

Stability



DAFTAR ISI

CONTENTS

02	Visi dan Misi Vision and Mission	83	Kronologi Pencatatan Saham History of Stock Listing
02	Jejak Langkah Milestone	84	Struktur Organisasi Organizational Structure
03	Ikhtisar Keuangan Financial Highlights	85	Dewan Komisaris The Board of Commissioners
06	Laporan Dewan Komisaris Board of Commissioners' Report	86	Direksi The Board of Directors
11	Laporan Direksi Board of Directors' Report	88	Informasi Perusahaan Corporate Information
16	Analisa dan Pembahasan Manajemen Management Discussion and Analysis	90	Penghargaan Awards
36	Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Governance		Laporan Keuangan dan Laporan Auditor Independen Financial Statements and Independent Auditor Report
64	Laporan Berkelanjutan Sustainability Report		Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi atas Laporan Tahunan 2024 Statement of the Board of Commissioners and The Board of Directors on 2024 Annual Report
77	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility		
78	Peristiwa Penting 2024 2024 Event Highlights		
81	Ikhtisar Saham Stock Highlights		
82	Struktur Pemegang Saham Shareholder Structure		

VISI DAN MISI

Visi

VISION

Menjadi perusahaan yang tumbuh secara berkesinambungan yang didukung dengan fundamental keuangan yang kuat dan mampu memberikan nilai tambah bagi pemegang saham dan pihak-pihak lain yang berkepentingan (stakeholders).

To become a company that grows continuously supported by strong financial fundamentals and able to provide added value for shareholders and stakeholders.

Misi

MISSION

Pengelolaan usaha yang sehat, efisien dan transparan dilandasi dengan prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

Sound business management, efficient and transparent based on the principles of good corporate governance.

JEJAK LANGKAH

2016	Penjualan Saham PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk ke Fairfax Asia Limited. Sale of stake in PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk to Fairfax Asia Limited.
2015	Penggabungan usaha PT Panin Insurance dengan PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk. The merger of PT Panin Insurance and PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk.
2014	Perubahan nama menjadi PT Paninvest Tbk dan melakukan pengalihan portofolio pertanggungan ke PT Panin Insurance (d/h PT Asuransi Umum Panin). PT Panin Insurance Tbk officially changed its name to "PT Paninvest Tbk" while transferring the entire non-Life insurance portfolio to its subsidiary, PT Panin Insurance (formerly PT Asuransi Umum Panin). Perubahan kegiatan usaha dari asuransi umum menjadi perusahaan yang bergerak di bidang pariwisata. Obtained shareholder and regulatory approval to transform from a non-life insurer to a holding company that provides tourism service.
2009 - 2013	Pembukaan kantor pemasaran di Solo, Batam, Banjarmasin, Bogor, Pontianak dan Kendari. Opened its sales office in Solo, Batam, Banjarmasin, Bogor, Pontianak and Kendari.
2009	Implementasi CGISS. Implemented CGISS technology (CARE General Insurance System Solution).
2001 - 2007	Pembukaan kantor pemasaran di Bandar Lampung, Jambi, Makassar, Padang, Palembang, Pekanbaru, Pematang Siantar, Puri Kencana – Jakarta dan Yogyakarta. Opened its sales office in Bandar Lampung, Jambi, Makassar, Padang, Palembang, Pekanbaru, Pematang Siantar, Puri Kencana – Jakarta and Yogyakarta.
1997	Peningkatan modal disetor melalui penawaran umum terbatas. Increased its share capital through a public offering.
1992	Perubahan nama menjadi PT Panin Insurance Tbk. Changed its name to PT Panin Insurance Tbk.
1983	Melaksanakan penawaran umum perdana sebagai perusahaan asuransi umum pertama yang tercatat di Bursa Efek. Completed public offering on the stock exchange and become the first listed general insurance company in Indonesia.
1973	PT Pan Union Insurance didirikan. PT Pan Union Insurance Ltd was established.

IKHTISAR KEUANGAN

FINANCIAL HIGHLIGHTS

Dalam jutaan rupiah, kecuali disebutkan lain

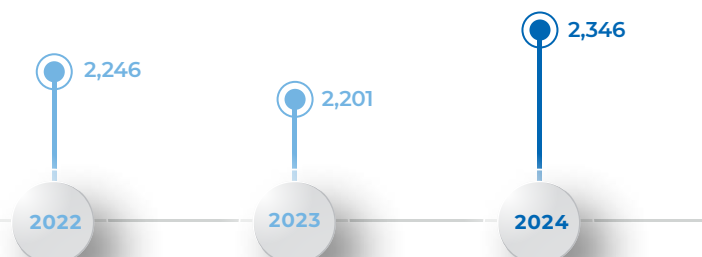
In million rupiah, except stated otherwise

KONSOLIDASI	2024	2023	2022	CONSOLIDATED
LAPORAN LABA RUGI				STATEMENTS OF INCOME
Premi Bruto	2,346,444	2,201,896	2.246.217	Gross Premiums
Pendapatan Premi - Neto	2,070,599	1,995,016	2.061.906	Net Premiums Income
Hasil Investasi - Neto	710,326	479,431	645.953	Investments Income - Net
Jumlah Pendapatan	13,938,003	14,411,211	14.995.119	Total Revenues
Klaim Bruto	1,501,451	1,521,673	(1.863.122)	Gross Claims
Jumlah Klaim dan Manfaat - Neto	1,206,950	1,275,814	(1.358.988)	Total Claims and Benefits - Net
Beban Akuisisi	335,045	417,469	(432.285)	Acquisition Cost
Beban Usaha dan Pemasaran	97,553	95,282	(87.924)	Marketing and Operating Expenses
Bagian atas Laba Entitas Asosiasi	31,252	52,169	87.346	Equity Portion in Income of Associates
Laba Sebelum Beban Pajak Penghasilan dari Operasi yang Dilanjutkan	4,528,585	4,340,418	5.295.289	Income Before Income Tax Expenses from Continuing Operator
Laba Tahun Berjalan	3,729,918	3,542,151	4.495.772	Income For the Year
Laba Komprehensif Tahun Berjalan	4,910,116	3,342,641	3.559.761	Total Comprehensive Income For the Year
Laba Tahun Berjalan Diatribusikan Kepada :				Income Attributable to :
- Pemilik Entitas Induk	1,391,083	888,811	1.858.432	Owners of the Parent -
- Kepentingan Non Pengendali	2,338,835	2,653,340	2.637.340	Non-controlling Interest -
Jumlah Laba Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk dan Kepentingan Non Pengendali	3,729,918	3,542,151	4.495.772	Total Income Attributable to Owners of the Parent and Non-controlling Interest
Laba Komprehensif Yang Dapat Diatribusikan Kepada :				Comprehensive Income Attributable to :
- Pemilik Entitas Induk	2,651,832	870,116	1.490.431	Owners of the Parent -
- Kepentingan Non Pengendali	2,258,284	2,472,525	2.069.330	Non-controlling Interest -
Jumlah Laba Komprehensif Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk dan Kepentingan Non Pengendali	4,910,116	3,342,641	3.559.761	Total Comprehensive Income Attributable to Owners of the Parent and Non-controlling Interest
Laba Per Saham Dasar (dalam rupiah penuh)	341.96	218.47	125.81	Earning per Share Basic (full amount)
LAPORAN POSISI KEUANGAN				STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
Jumlah Aset	260,390,233	236,301,404	226.231.385	Total Assets
Liabilitas Manfaat Polis Masa Depan	3,449,308	3,514,394	3.539.116	Liability for Future Policy Benefits
Premi Yang Belum Merupakan Pendapatan	94,412	60,972	45.054	Unearned Premiums
Estimasi Liabilitas Klaim	217,254	185.945	145.229	Estimated Claims Liabilities
Jumlah Liabilitas	180,161,997	161,979,201	155.639.089	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk	22,524,537	19,872,513	19.009.771	Total Equity Attributable to the Owners of the Parent
Kepentingan Non Pengendali	45,977,381	43,845,256	41.659.155	Non-Controlling Interest
Jumlah Ekuitas	68,501,918	63,717,769	60.668.926	Total Equity
ANALISA RASIO				STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
Laba Terhadap Aset	1.43%	1.50%	1,99%	Return On Assets
Laba Terhadap Ekuitas	5.44%	5.56%	7,41%	Return On Equity
Laba Terhadap Pendapatan Premi Neto	180.14%	177.55%	218,04%	Income for the Year to Net Premiums Income
Liabilitas Terhadap Aset	69.19%	68.55%	68,80%	Liabilities On Total Assets
Liabilitas Terhadap Ekuitas	263.00%	254.21%	256,54%	Liabilities On Total Equities
Beban Usaha dan Pemasaran Terhadap Pendapatan Premi Neto	4.71%	4.78%	-4,26%	Marketing and Operating Expenses to Net Premiums Income

Premi Bruto

GROSS PREMIUMS

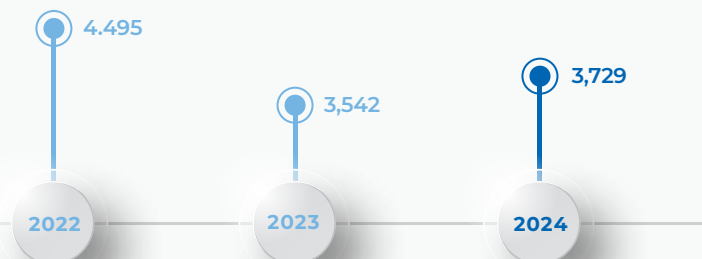
dalam miliar Rupiah / in billion Rupiah



Laba Tahun Berjalan

INCOME FOR THE YEAR

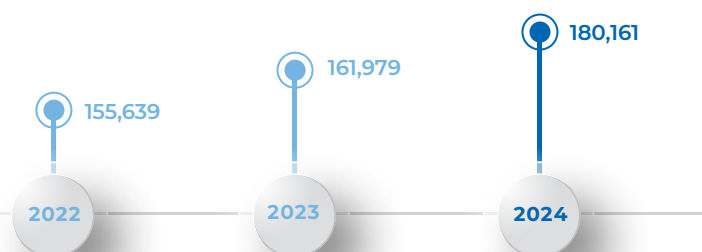
dalam miliar Rupiah / in billion Rupiah



Jumlah Liabilitas

TOTAL LIABILITIES

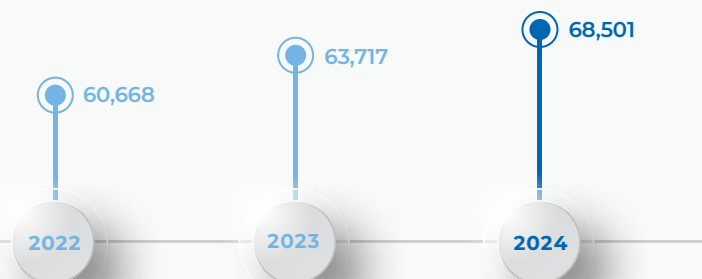
dalam miliar Rupiah / in billion Rupiah



Jumlah Ekuitas

TOTAL EQUITY

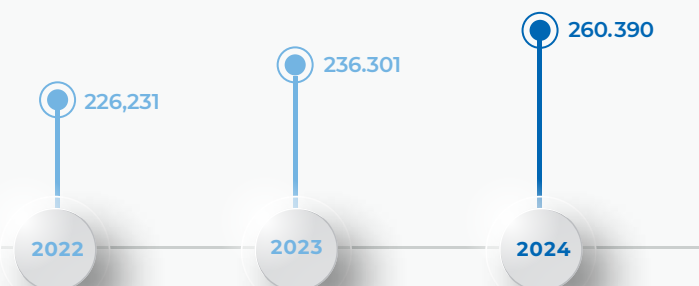
dalam miliar Rupiah / in billion Rupiah



Jumlah Aset

TOTAL ASSETS

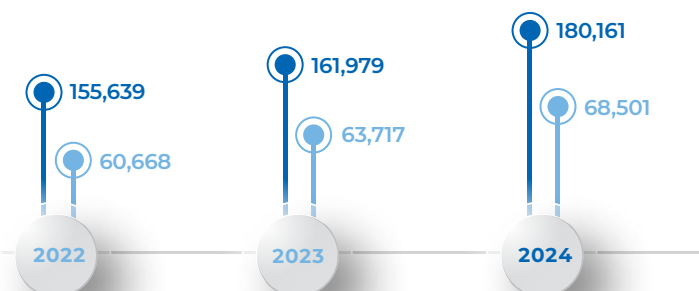
dalam miliar Rupiah / in billion Rupiah



Jumlah Ekuitas & Jumlah Liabilitas

- Total Equities
- Total Liabilities

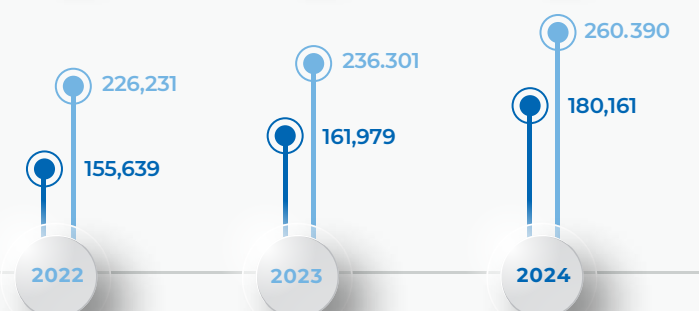
dalam miliar Rupiah / in billion Rupiah



Jumlah Aset & Jumlah Liabilitas

- Total Assets
- Total Liabilities

dalam miliar Rupiah / in billion Rupiah



LAPORAN DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS' REPORT



Mu'min Ali Gunawan | President Commissioner

Para Pemegang Saham yang kami hormati,

Dear our valued Shareholders,

Dengan terlebih dahulu memanjatkan puji Syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, perkenankan kami selaku Dewan Komisaris PT Paninvest Tbk melaporkan hasil pengawasan kami terhadap pengelolaan dan kinerja Perseroan pada tahun buku 2024.

With praise and gratitude to God Almighty, please allow us the Board of Commissioners of PT Paninvest Tbk to report the results of our oversight over the Company's management and performance in the 2024 financial year.

Pemulihan ekonomi Indonesia terus berlanjut pada 2024 di tengah dinamika tingginya ketidakpastian global. Pertumbuhan ekonomi Indonesia 2024 tetap baik ditopang oleh permintaan domestik serta stabilitas harga tetap terjaga didukung oleh konsistensi kebijakan moneter Bank Indonesia dan koordinasi erat dengan kebijakan Pemerintah. Neraca Pembayaran Indonesia juga tetap sehat sejalan dengan rendahnya defisit transaksi berjalan serta meningkatnya surplus neraca transaksi modal dan finansial sehingga mendukung terjaganya stabilitas nilai tukar Rupiah. Selain itu, pertumbuhan kredit perbankan meningkat didukung oleh stabilitas sistem keuangan yang tetap kuat serta ditopang oleh likuiditas yang memadai dan permodalan yang kuat. Transaksi ekonomi dan keuangan digital juga terus berkembang pesat, didukung oleh sistem pembayaran yang aman, efisien, dan andal, serta struktur industri dan infrastruktur yang makin kuat.

Indonesia's economic recovery continued in 2024, despite persistent global uncertainties. The nation's economic growth has maintained a positive trajectory, primarily driven by robust domestic demand and stable price levels, underpinned by the consistent monetary policies of Bank Indonesia and close coordination with government fiscal policy. Indonesia's Balance of Payments (BOP) remain healthy, characterized by a narrow current account deficit and a growing surplus in the capital and financial account. This has effectively supported the stability of the Rupiah exchange rate. Furthermore, banking credit growth has accelerated, bolstered by a resilient financial system, ample liquidity and strong capitalization. The expansion of digital financial and economic transactions continues at a rapid pace, facilitated by secure, efficient and reliable payment systems, as well as an increasingly robust industry structure and infrastructure.

Di tengah situasi penuh tantangan yang masih membutuhkan fokus yang tepat, Indonesia mampu menjaga perekonomiannya pada level yang diharapkan. Inflasi nasional mampu terkelola dengan cukup baik, yang kemudian berimbas positif pada perekonomian nasional melalui pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) yang terjaga cukup solid, khususnya jika dibandingkan Negara-negara sekelas Indonesia. Berbagai upaya Pemerintah Indonesia untuk dapat mendorong faktor-faktor pembentuk perekonomian ternyata mampu menciptakan fondasi yang kokoh bagi perekonomian Indonesia.

Despite this challenging situation that still required the right focus, Indonesia was able to maintain its economy at the expected level. National inflation was managed well, and this had a positive impact on the national economy that saw solid growth in Gross Domestic Product (GDP), especially when compared to other countries similar to Indonesia. The Indonesian Government's efforts to encourage economic-forming factors created a solid foundation for the Indonesian economy.

Sepanjang tahun 2024 Dewan Komisaris telah mengarahkan, memantau dan mengevaluasi pelaksanaan kebijakan strategis sebagai bentuk tugas pengawasan Dewan Komisaris, khususnya pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan, serta melakukan tugas yang secara khusus diberikan kepadanya menurut Anggaran Dasar, perundang-undangan, ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan/atau keputusan RUPS.

Dewan Komisaris berpendapat bahwa selama tahun 2024, Direksi telah menjalankan fungsinya masing-masing dengan baik. Pengawasan melekat dilaksanakan melalui rapat-rapat intensif yang berfungsi sebagai media formal untuk merumuskan berbagai rumusan yang strategis dan efektif.

PANDANGAN TERHADAP IMPLEMENTASI KEUANGAN BERKELANJUTAN

Dewan Komisaris memberikan apresiasi yang tinggi atas komitmen dan kegigihan Direksi dalam menerapkan berbagai strategi dan inisiatif keberlanjutan yang tepat sehingga pengintegrasian pilar Keuangan Berkelanjutan dapat berjalan efektif dan pencapaian target-target.

Dewan Komisaris berharap realisasi kinerja keberlanjutan yang sudah baik di tahun 2024 dapat lebih ditingkatkan di tahun-tahun mendatang, sehingga pada akhirnya Paninvest dapat berpartisipasi lebih aktif dalam membantu Pemerintah mewujudkan Net Zero Emission (NZE) 2060.

Dengan stabilitas ekonomi yang tetap terjaga serta pertumbuhan yang berkelanjutan, diyakini akan mendorong dunia usaha untuk terus berkembang. Kontribusi dari kegiatan usaha Entitas Anak di sektor asuransi jiwa yang masih akan terus berkembang, disamping perolehan dari hasil investasi yang selama ini telah memberikan kontribusi yang cukup signifikan diharapkan mampu meningkatkan kinerja Perseroan lebih baik lagi di tahun 2025.

Kami yakin dengan perencanaan dan strategi yang telah dipersiapkan oleh Direksi untuk menghadapi situasi yang akan datang telah di persiapkan

Throughout 2024 the Board of Commissioners directed, monitored and evaluated the implementation of strategic policies as a form of supervisory duties for the Board of Commissioners, in particular supervising management policies, the course of management, as well as carrying out tasks specifically assigned to it according to the Articles of Association, legislation, Financial Services Authority (OJK) regulations and/or resolutions of the GMS

Board of Directors has carried out their respective functions properly. Inherent supervision is conducted through intensive meetings which function as a formal means to develop strategic and effective formulations.

OVERVIEWS ON THE IMPLEMENTATION OF SUSTAINABLE FINANCE

The Board of Commissioners highly appreciates the commitment and perseverance of the Board of Directors in implementing various appropriate sustainability strategies and initiatives so that the integration of the sustainable finance pillar can be effective and the achievement can be achieved as expected.

The Board of Commissioners hopes that the realisation of good sustainability performance in 2024 can be further improved in the coming years, so that Paninvest can ultimately participate more actively in helping the government achieve Net Zero Emission (NZE) 2060.

With sustained economic stability as well as sustainable growth, it is believed that the business world will continue to grow. The contribution of the Subsidiary's business activities in the life insurance sector which will continue to grow, in addition to revenue from investment returns that have been contributing significantly is expected to improve the Company's performance even better in 2025.

We are confident that the plans and strategies that have been prepared by Board of Directors to handle the future have been prepared in a comprehensive

secara komprehensif dan penuh pertimbangan. Pelaksanaan yang sesuai, diharapkan untuk dapat menghasilkan dampak positif bagi perkembangan bisnis Perseroan.

Untuk kedepannya, Dewan Komisaris berpesan agar Direksi senantiasa terus menjalin kolaborasi yang erat sehingga dapat menjaga kualitas pertumbuhan di tengah upaya transformasi perusahaan serta dinamika global yang terus berubah.

PENILAIAN TERHADAP KINERJA KOMITE-KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

Sepanjang tahun 2024, Dewan Komisaris menilai bahwa komite-komite tersebut telah bekerja dengan baik sesuai dengan uraian tugas dan tanggung jawab yang ditetapkan dalam piagam (charter) masing-masing komite. Secara khusus, indikator evaluasi kinerja yang digunakan Dewan Komisaris dalam memberikan penilaian terhadap komite-komite tersebut, antara lain, keterlibatan aktif para anggota dalam setiap rapat bersama Dewan Komisaris, serta kontribusi pemberian rekomendasi dan saran kepada Dewan Komisaris sesuai bidang tanggung jawabnya. Dewan Komisaris memandang bahwa seluruh komite pendukung di bawah Dewan Komisaris telah menjalankan tugasnya dengan baik serta telah memberikan dukungan yang maksimal terhadap pelaksanaan tugas dan fungsi Dewan Komisaris di tahun 2024.

Dewan Komisaris telah memastikan penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance/"GCG") pada setiap jenjang organisasi Perseroan telah diterapkan dengan baik selama tahun 2024. Pelaksanaan kegiatan bisnis yang berlandaskan pada korporasi sehat adalah mutlak untuk meminimalisir timbulnya risiko-risiko yang masih menjadi tantangan kedepan. Berdasarkan hasil keputusan RUPS Tahunan yang diselenggarakan pada 27 Juni 2024, maka susunan anggota Dewan Komisaris Perseroan sejak ditutupnya RUPS Tahunan 2024 adalah sebagai berikut :

and thoughtful manner. Appropriate implementation is expected to have a positive impact on the Company's business development.

To the future, the Board of Commissioners advises the Board of Directors to maintain close collaboration, in order to ensure growth quality amidst the Company's transformation efforts and the ever changing global dynamics.

ASSESSMENT OF THE PERFORMANCE OF COMMITTEES UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERSE

Throughout 2024, the Board of Commissioners has assessed that the committees have functioned well in accordance with the terms of reference and responsibilities set out in each committee's charter. Specifically, the performance evaluation indicators used by the Board in assessing the Committees include a peer assessment of the Committees' performance, active participation of the members in each meeting with the Board, and contributions in providing recommendations and advice to the Board in accordance with their areas of responsibility. With reference to all these parameters, the Board of Commissioners considers that all supporting committees under the Board of Commissioners have performed their duties well and have provided maximum support to the implementation of the duties and functions of the Board of Commissioners in 2024.

The Board of Commissioners has ensured that the application of Good Corporate Governance ("GCG") principles at every level of the Company's organization has been well organized throughout 2024. Implementation of business activities based on sound corporate governance is very essential to minimize the risks that are considered will be a challenge in the future. According to the Annual GMS resolutions held on June 27, 2024, the composition of members of the Company's Board of Commissioners as of the close of the aforementioned AGMS, is as follows:

Jabatan / Position	Nama / Name
Presiden Komisaris President Commissioner	Mu'min Ali Gunawan
Wakil Presiden Komisaris Vice President Commissioner	Richard Budi Gunawan
Komisaris Independen Independent Commissioner	Sugeng Purwanto, PhD, FRM

Akhir kata, kami menyampaikan apresiasi kepada jajaran Manajemen dan seluruh karyawan atas pencapaian kinerja yang baik sepanjang tahun 2024. Kami harapkan dedikasi dan kerjasama tim dapat lebih ditingkatkan untuk mengatasi tantangan yang lebih besar lagi pada tahun 2025.

Kami juga berterima kasih kepada seluruh Pemegang Saham dan pemangku kepentingan atas dukungan dan kepercayaan yang telah diberikan selama ini serta kepada pihak Regulator atas bimbingan dan arahan yang diberikan kepada Perseroan.

Finally, we would like to express our appreciation to the Management and all employees for the achievement of good performance throughout 2024. We are hoping that the dedication and teamwork would be improved to cope with the even greater challenges in 2025.

We would also like to express our sincere thanks and gratefulness to all Shareholders and stakeholders for their continued support and trust that has been given so far, and also to the Regulators for their guidance and direction given to the Company.

Jakarta, April 2025

Dewan Komisaris / The Board of Commissioners

LAPORAN DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS' REPORT



Paulus Indra Intan | President Director

Pemegang saham yang terhormat,

Menjadi suatu kehormatan bagi saya, mewakili seluruh anggota Direksi PT Paninvest Tbk untuk menyampaikan laporan perkembangan kinerja periode tahun buku yang berakhir 31 Desember 2024 sebagai bagian dari penerapan prinsip transparansi dan keterbukaan informasi, yang menjadi pilar penting dalam penerapan tata Kelola perusahaan yang baik.

International Monetary Fund (IMF) dalam World Economic Outlook (WEO) edisi Oktober 2024 mencatat pertumbuhan perekonomian dunia sebesar 3,2%, atau sama dengan tahun sebelumnya. Situasi perekonomian negara maju mencatat pertumbuhan sebesar 1,8%, sedangkan negara berkembang mencatat pertumbuhan sebesar 4,2% di tahun 2024. Catatan ini berada sedikit di bawah pertumbuhan perekonomian pada tahun 2023. Kondisi ini merupakan dampak dari berbagai tekanan atas produksi dan pengiriman komoditas khususnya minyak, konflik regional dan global yang masih terjadi, dan peristiwa cuaca yang berada di luar prediksi.

Indonesia menunjukkan pertumbuhan perekonomian yang cukup stabil di tengah kondisi perekonomian dunia yang tidak menentu. Badan Pusat Statistik (BPS) merilis Ekonomi Indonesia tahun 2024 tumbuh sebesar 5,03%, cukup stabil jika dibandingkan capaian tahun 2023 dengan catatan pertumbuhan sebesar 5,05%. Pertumbuhan tersebut digerakkan oleh pertumbuhan usaha Jasa lainnya yang mencatat pertumbuhan sebesar 9,80%, diikuti oleh Transportasi dan Pergudangan sebesar 8,69%

KINERJA PERSEROAN TAHUN 2024

Sepanjang tahun 2024 Perseroan berhasil meraih kinerja yang cukup menggembirakan. Perseroan berhasil mencapai target yang ditetapkan pada pertumbuhan aset dan Laba tahun berjalan. Total

Dear Shareholders,

It is an honor for me, on behalf of all members of the Board of Directors of PT Paninvest Tbk, to present the performance development report for the financial year ended December 31, 2024 as part of the the principles of transparency and information disclosure implementation, which are an important pillar in implementing good corporate governance.

According to the International Monetary Fund (IMF) in its October 2024 edition of the World Economic Outlook (WEO), global economic growth stood at 3.2%, maintaining the same pace as the previous year. Advanced economies recorded a growth rate of 1.8%, while emerging markets expanded by 4.2% in 2024, slightly below the growth achieved in 2023. This performance reflects various pressures on commodity production and distribution, particularly in the oil sector, as well as ongoing regional and global conflicts and unpredictable weather events.

Despite global economic uncertainties, Indonesia demonstrated stable economic growth. The Statistics Indonesia (BPS) reported that Indonesia's economy grew by 5.03% in 2024, maintaining stability compared to the 5.05% growth recorded in 2023. This growth was primarily driven by the Other Services sector, which expanded by 9.80%, followed by the Transportation and Warehousing sector, which grew by 8.69%.

COMPANY PERFORMANCE IN 2024

Throughout 2024, the Company managed to achieve an encouraging performance. The Company managed to achieve the target set in terms of asset growth, revenue amounts and profit for the current

aset meningkat sebesar 10,19% yaitu dari Rp. 236,3 triliun di tahun 2023 menjadi Rp. 260,3 triliun di tahun 2024 dan laba tahun berjalan sebesar Rp. 3,7 triliun atau naik 5,3% dibanding tahun 2023 sebesar Rp. 3,5 triliun.

year. The total assets increased by 10.19% from Rp. 236.3 trillion in 2023 to Rp. 260.3 trillion in 2024, and in 2024 profit for the current year amounted to Rp. 3.7 trillion, or increased by 5.3% compared to 2023 amounting to Rp.3.5 trillion.

KOMITMEN TERHADAP PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN

Pengintegrasian aspek Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola pada praktik operasional bisnis terus diperkuat sebagai wujud kontribusi dalam menegakkan prinsip Keuangan Berkelanjutan demi terwujudnya ekosistem yang hijau dan berkelanjutan. Dari segi bisnis, terus berupaya meningkatkan kinerja keberlanjutannya dengan menumbuhkan portofolio Keuangan Berkelanjutan. Pada pilar sosial, Paninvest juga terus berusaha menciptakan dampak positif dan meningkatkan kondisi sosial ekonomi masyarakat yang terhubung melalui program Tanggung Jawab Sosial (Corporate Social Responsibility/"CSR") yang diselenggarakan secara terukur setiap tahun dan dipastikan memberikan manfaat jangka panjang secara bertahap.

COMMITMENT TO THE IMPLEMENTATION OF SUSTAINABLE FINANCE

The integration of Environmental, Social and Governance (ESG) aspects into business operational practices continues to be strengthened as a form of contribution in upholding the principles of Sustainable Finance for the realization of a green and sustainable ecosystem. From a business perspective, continues to strive to improve its sustainability performance by growing its Sustainable Finance . On the social pillar, Paninvest also continues to seek to create a positive impact and improve the socioeconomic conditions of communities connected through the Corporate Social Responsibility (CSR) program which is held in a measurable manner every year and certainly provides long-term benefits in stages.

PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Penyempurnaan pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik tetap akan dilanjutkan pada semua jenjang organisasi yang dilandasi dengan prinsip keterbukaan, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, kesetaraan dan kewajaran serta menjadi pilar penting bagi Perseroan dalam mendorong pengelolaan usaha yang sehat dan efisien yang akan berdampak pada meningkatnya kinerja usaha dan memberikan nilai tambah bagi seluruh Pemangku Kepentingan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 21/POJK. 04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka serta peraturan pelaksanaannya.

IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE

The enhancement of Good Corporate Governance implementation will be continued at all levels of the organization based on the principles of transparency, accountability, responsibility, independence, equity and fairness as well as being an important pillar for the Company in promoting sound and efficient business management that will impact on improving business performance and provide added value for all Stakeholders by referring to Finance Service Authority Regulation no. 21/POJK. 04/2015 on Good Corporate Governance for Public Company and its implementing regulations.

SUSUNAN ANGGOTA DIREKSI

Pada tahun 2024 tidak ada perubahan komposisi anggota Direksi Perseroan. Sebagai organ utama dalam struktur tata kelola, Direksi senantiasa menjalankan fungsi dan peranannya secara optimal untuk memastikan pengelolaan bisnis Perseroan telah dilakukan dengan benar sesuai dengan arahan kebijakan dan strategi yang telah dibuat dan disepakati bersama. Pada semua proses tahapan penyusunan hingga pengawasan terhadap implementasi strategi bisnis tersebut, Direksi senantiasa meminta pertimbangan, rekomendasi, dan persetujuan Dewan Komisaris sebagai organ pengawas tertinggi di Perseroan.

PENILAIAN TERHADAP KOMITE-KOMITE DI BAWAH DIREKSI

Selama tahun 2024, Direksi menilai bahwa pelaksanaan tugas, tanggung jawab dan rapat yang dilakukan oleh komite-komite tersebut telah berjalan dengan baik dan efektif. Penilaian positif ini diberikan setelah kami meninjau laporan pelaksanaan tugas yang disampaikan oleh setiap komite kepada Direksi di akhir tahun. Indikator lainnya yang digunakan Direksi sebagai acuan penilaian adalah partisipasi kehadiran masing-masing anggota yang tinggi baik pada rapat internal komite ataupun rapat bersama Direksi, termasuk menimbang keputusan yang diambil saat pembahasan rapat.

PROSPEK TAHUN 2024

Kami segenap Direksi meyakini bahwa tahun 2025 akan membawa perubahan yang lebih baik dari tahun 2024 ini berkat dukungan Pemerintah Indonesia serta segenap masyarakat yang telah beradaptasi dengan baik. Perseroan meyakini prospek usaha pada masa mendatang akan tetap tumbuh dan menjanjikan.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan membukukan Pendapatan Premi Bruto sebesar Rp2,3 triliun, atau sebesar 67% dari

COMPOSITION OF THE BOARD OF DIRECTORS

In 2024, there was no change in the composition of the Company's Board of Directors. As the primary organ within the governance structure, the Board of Directors optimally performs its functions and roles to ensure that the Company's business management has been performed properly following the guidance of the policies and strategies that have been established and mutually agreed upon. During all stages, from the preparation process to the supervision of the execution of the business strategy, the Board of Directors seeks advice, recommendations, and approval from the Board of Commissioners at all times as the highest organ for oversight function in the Company.

ASSESSMENT OF COMMITTEES UNDER THE BOARD OF DIRECTORS

During 2024, the Board of Directors considered that the implementation of duties, responsibilities and meetings carried out by the committees had been going well and effectively. This positive assessment was given after we reviewed the report on the implementation of the task submitted by each committee to the Board of Directors at the end of the year. Another indicator used by the Board of Directors as a reference for assessment is the high level of participation and attendance of each member both at internal meetings of the Committee or joint meetings with the Board of Directors, including considering the decisions taken during meeting discussions.

CHALLENGES IN 2024

We, the Board of Directors, believe that 2025 will bring changes for the better than 2024 thanks to the support of the Indonesian Government and the entire community who have adapted well. The Company believes that the business prospects in the future will continue to grow and be promising.

For the year ended December 31, 2024, the Company recorded Gross Premium Income of IDR 2.3 trillion, or 67% of the business plan. Several aspects that

rencana bisnis. Beberapa aspek yang menyebabkan kurang tercapainya target Pendapatan Premi adalah disebabkan oleh faktor-faktor berikut ini:

1. Kondisi perekonomian yang masih dalam pemulihan membuat daya beli masyarakat terhadap produk asuransi jiwa menjadi terbatas.
2. Peluncuran peraturan PAYDI yang baru mengakibatkan penurunan pendapatan premi dari produk PAYDI.

Untuk meningkatkan kondisi keuangan, perusahaan berencana untuk meningkatkan pencapaian produksi new business dengan meluncurkan produk-produk tradisional baru dan meningkatkan penjualan atas produk PAYDI dengan membuat asuransi tambahan baru atas produk dasar PAYDI ini, dan terus memberikan pelatihan terhadap tenaga pemasar guna membantu mereka dalam proses penjualan produk.

Perseroan meyakini dapat meningkatkan kinerjanya lebih baik lagi di tahun 2025 melalui peningkatan kinerja Entitas Anak dan pengelolaan investasi. Kontribusi pendapatan Perseroan yang berasal dari pendapatan premi asuransi jiwa pada Entitas Anak akan terus ditingkatkan sejalan dengan berkembangnya industri asuransi jiwa di Indonesia yang masih akan terus bertumbuh. Perseroan akan tetap melanjutkan strategi dan kebijakan di bidang investasi yaitu melalui diversifikasi investasi dengan mempertimbangkan faktor imbal hasil yang menguntungkan, likuiditas dan keamanan.

Pada kesempatan yang baik ini, ijin kami mengucapkan terima kasih serta apresiasi yang tinggi kepada Pemerintah, Regulator, Pemegang Saham, Mitra Bisnis dan seluruh Pemangku Kepentingan atas dukungan dan kerjasama baik yang telah terjalin selama ini. Terima kasih juga kepada team manajemen beserta seluruh karyawan atas dedikasi, kinerja yang optimal dan kerjasama team yang mendukung keberhasilan Perseroan.

have caused the Premium Income target not to be achieved are caused by the following factors:

1. Economic conditions that are still recovering mean that people's purchasing power for life insurance products is limited.
2. The launch of the new PAYDI regulations resulted in a decrease in premium income from PAYDI products.

To improve financial conditions, the company plans to increase the achievement of new business production by launching new traditional products and increasing sales of PAYDI products by creating new additional insurance for PAYDI basic products, and continuing to provide training to marketers to assist them in the sales process product.

The Company believes it can improve its performance even better by 2025 through improved Subsidiaries' performance and investment management. The Company's revenue contribution derived from the Subsidiary's life insurance premium income will continue to be improved in line with the development of the life insurance industry in Indonesia that will continue to grow. The Company will continue its strategy and investment policy through investment diversification by considering favorable returns, liquidity and security.

On this auspicious occasion, we would like to express our gratitude and high appreciation to the Government, Regulators, Shareholders, Business Partners and all Stakeholders for the support and good cooperation that has been extended to us along the way. We also herewith convey our sincere thanks to the management team and all employees for their dedication, best performance and team work that have greatly contributed to the success of the Company.

Jakarta, April 2025

Direksi / The Board of Directors

ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

Analisis kinerja keuangan Perusahaan di bawah ini mengacu kepada Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan untuk tahun buku 2024, yang telah diaudit dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia (PSAK) oleh Kantor Akuntan Publik Anwar & Rekan. Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan Tahun 2024 mendapat opini wajar tanpa pengecualian dalam semua hal yang material.

Laporan Keuangan Entitas Anak yang dikonsolidasikan ke dalam Laporan Keuangan Perseroan yaitu PT Panin Financial Tbk dan PT Panin Geninholdco. Mayoritas pendapatan PT Panin Financial Tbk berasal dari PT Panin Dai-ichi Life perusahaan yang bergerak di bidang asuransi jiwa dan PT Bank Panin Tbk.

The Company's financial performance analysis below refers to the Company's Consolidated Financial Statements for fiscal year 2024, which has been audited and published in accordance with Indonesia Financial Accounting Standards by Anwar & Rekan Public Accounting Firm. The Company's Consolidated Financial Statements Year 2024 received unqualified opinion in all material aspects.

The Subsidiary's Financial Statements that was consolidated into the Company's Financial Statements namely PT Panin Financial Tbk and PT Panin Geninholdco. Majority of revenue of PT Panin Financial Tbk came from PT Panin Dai-ichi Life, a company engaged in the life insurance business and PT Bank Panin Tbk.

TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT

Pendapatan Perseroan diperoleh dari aktifitas usaha yang dijalankan oleh Entitas Induk maupun Entitas Anak yang mana mayoritas pendapatan masih berasal dari kegiatan usaha Entitas Anak.

OVERVIEW OF OPERATIONS PER SEGMENT

The Company's revenue was derived from business activities carried out by the Parent Entity and Subsidiaries, of which the majority of revenue still came from business activities of Subsidiaries.

**ANALISA LAPORAN LABA RUGI
KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN**
**ANALYSIS OF THE CONSOLIDATED
STATEMENT OF COMPREHENSIVE INCOME**

Keterangan Items	Nominal (Rp Juta) Amount (Rp Million)		Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)
	2024	2023	
Pendapatan Premi Bruto Gross Premiums	2,346,444	2,201,896	6.56%
Pendapatan Premi Neto Premium Revenues - Net	2,070,599	1,995,016	3.79%
Hasil Investasi - Neto Investment Income - Net	710,326	479,431	48.16%
Jumlah Pendapatan Total Revenues	13,938,003	14,411,211	-3.28%
Jumlah Klaim dan Manfaat - Neto Total Claims and Benefit- Net	1,206,950	1,275,814	-5.40%
Beban Akuisisi dan Beban Usaha & Pemasaran Acquisition Costs and Marketing & Operating Expenses	432,598	512,751	-15.63%
Bagian Atas Laba Entitas Asosiasi Equity Portion in Income of Associates	52,169	31,252	66.93%
Laba Tahun Berjalan Income for the Year	3,729,918	3,542,151	5.30%
Laba Tahun Berjalan diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk Income attributable to Owners of the parent	1,391,083	888,811	56.51%

1. Pendapatan

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, entitas anak membukukan Pendapatan Premi Neto sebesar Rp2 triliun. Kenaikan pendapatan premi neto didorong kenaikan pendapatan premi bruto entitas anak sebesar 6,56% pada 2024.

Hasil investasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp710 miliar. Kenaikan ini disebabkan naiknya hasil investasi pada entitas anak.

2. Beban

Untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2024, Perseroan mencatat jumlah klaim dan manfaat, neto sebesar Rp1,2 triliun, mengalami penurunan sebesar 5,4% dibandingkan nilai klaim tahun 2023

1. Revenue

For the year ended December 31, 2024, the subsidiary recorded Net Premium Income of Rp2 trillion. The increase was driven by a increaseh ingross premium income of subsidiary amounting 6,56% in 2024.

Investment income for the year ended December 31,2024 amounting to Rp710 billion. The Increased in investment income was contributed by the increased in investment income of subsidiary.

2. Expenses

For the year ended December 31, 2024, the Company recorded total claims and benefits, net amounting to Rp1.2 trillion, the decrease 5.4% compared to 2023.

Penurunan ini disebabkan oleh penurunan klaim nilai tunai produk premi tunggal investment linked.

This decrease was mainly due to decrease in surrender claims of single investment linked premium product.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, Perseroan membukukan beban akuisisi dan usaha sebesar Rp432,5 miliar, turun sebesar 15,63% dibandingkan tahun 2023.

For the year ended December 31, 2024, the Company recorded acquisition costs and operating expensesh amounting to Rp432,5 billion, decrease 15,63% compared to the year 2023.

3. Bagian Atas Laba Entitas Asosiasi

3. Equity Portion in Income of Associates

Perseroan mencatat bagian atas laba dari Entitas Asosiasi sebesar Rp31 miliar di tahun 2024 dan sebesar Rp52 miliar di tahun 2023.

The Company recorded an equity portion in income of Associates of Rp31 million in 2024 and Rp52 billion in 2023..

4. Pendapatan Komprehensif Lain

4. Other Comprehensive Income

Unsur penghasilan (rugi) komprehensif lain berupa pengukuran kembali atas program imbalan kerja karyawan dan penyesuaian nilai wajar efek tersedia untuk dijual, neto setelah pajak serta defisit revaluasi asset tetap, neto. Jumlah penghasilan (rugi) komprehensif lain tahun berjalan mengalami peningkatan sebesar Rp18,51 miliar dari sebesar negatif Rp175,91 miliar di tahun 2023 menjadi sebesar negatif Rp194,42 miliar di tahun 2024

The elements of other comprehensive income (loss) are attributable to remeasurement of post employee benefit obligations and adjustment in fair value of available for sale investment securities, net of tax and revaluation deficit of fixed assets, net. Total other comprehensive income (loss) for current year increase by Rp18051 billion from negative Rp175.91 billion in 2023 to negative Rp194.42 billion in 2024.

5. Laba Tahun Berjalan

5. Income for The Year

Laba tahun berjalan yang diperoleh Perseroan pada tahun 2024 adalah Rp.3,7 triliun naik sebesar 5,3% dari Rp3,5 triliun hasil tahun 2023

Income for the year earned by the Company in 2024 was Rp3,7 trillion, a decrease of 5,3% compared to 2023 in the amount of Rp4.49 trillion.

Laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk tahun 2024 atau naik sebesar 56% dibanding tahun 2023. Dari laba yang diperoleh Perseroan maka laba bersih per saham tahun 2024 tercatat sebesar Rp341.96 (dalam Rupiah penuh).

Total income for the year attributable to owners of the Parent Entity in 2024 increase by 56% compared in 2023. Of the profits earned by the Company, net income per share in 2024 was recorded at Rp341.96 (in full Rupiah).

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION

1. Jumlah Aset

1. Total Assets

Pada tanggal 31 Desember 2024, Perseroan membukukan jumlah aset sebesar Rp260 triliun,

As of December 31, 2024, the Company recorded total assets of Rp260 trillion, an increase of 10.19%

meningkat 10,19% dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2023 yang berjumlah Rp236triliun.

compared to the position on December 31, 2023 which amounted to Rp236 trillion.

2. Jumlah Liabilitas

Jumlah liabilitas per tanggal 31 Desember 2024 mencapai Rp180 triliun, naik sebesar 11,23% dari Rp161 triliun per tanggal 31 Desember 2023. Kenaikan liabilitas disebabkan karena kenaikan hutang asuransi, liabilitas kontrak asuransi, liabilitas imbalan kerja, liabilitas pajak tangguhan dan utang lainnya, dikurangi dengan penurunan kontrak jaminan keuangan dan dana peserta.

2. Total Liabilities

Total liabilities as of December 31, 2024 amounted to Rp180 trillion, decreased of 11,23% from Rp161 trillion as at December 31, 2023, were contributed by the increased of insurance payables, insurance contract liabilities, employee benefits liability, deferred tax liabilities, and other liabilities, reduced by the decrease on by financial guarantee contract and participant's fund.

3. Jumlah Ekuitas

Jumlah ekuitas Perseroan per 31 Desember 2024 sebesar Rp68,5 triliun atau meningkat sebesar 7,51% dibanding per 31 Desember 2023 sebesar Rp63,7 triliun.

3. Total Equity

The Company's total equity as of December 31, 2024 amounted to Rp68.5 trillion or an increase of 7,51% compared to December 31, 2023 of Rp63.7 trillion.

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

Laporan arus kas Perseroan terdiri dari 3 aktivitas arus kas masuk dan arus kas keluar Perseroan yang terdiri dari :

1. Arus Kas Dari Aktivitas Operasi

Arus kas bersih dari aktivitas operasi Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp17,8 triliun, dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp3,8 triliun. Kenaikan arus kas dari aktivitas operasi di tahun 2024 disebabkan oleh kenaikan pendapatan premi, dan penurunan pembayaran klaim dan manfaat, biaya akuisisi, dan beban usaha lainnya.

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS

The Company's statements of cash flows consist of three activities of cash inflows and cash outflows of the Company, consisting of :

1. Cash Flows From Operating Activities

Net cash flow from operating activities of the Company for the year ended December 31, 2024 amounted negative to Rp17,8 trillion, compared to the year ended December 31, 2023 amounting to Rp3.8 trillion. The increase in cash flow from operating activities in 2024 due to increase on receipts from premium income, and decrease in the payment of operating expenses and tax paid, acquisition cost, and other operating expenses.

2. Arus Kas Dari Aktivitas Investasi

Jumlah arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi di tahun 2024 sebesar Rp17 triliun.

Dana yang dihimpun dari pemegang polis maupun pemegang saham harus segera diinvestasikan ke dalam bentuk investasi yang aman demi menjaga keseimbangan antara dana yang diinvestasikan dengan liabilitas kepada para pemegang polis maupun kepentingan pemegang saham.

3. Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan

Arus kas dari aktivitas pendanaan Perseroan di tahun 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp1,4 triliun dan negatif Rp3,81 triliun yang merupakan pembayaran dividen Entitas Anak ke pihak non pengendali.

Kas dan Setara Kas Perseroan akhir tahun 2024 sebesar Rp23,25 triliun.

2. Cash Flows From Investing Activities

Total net cash flows used for investment activities in 2024 amounted to Rp17 trillion.

Funds raised from policyholders and shareholders should be invested in order to maintain a balance between the funds invested with the liabilities to policyholders and the shareholders' interest.

3. Cash Flows From Financing Activities

Cash flows from financing activities of the Company in 2024 and 2023 amounted to Rp1.4 trillion and negative Rp3,8 trillion respectively, which is the dividend payment of the Subsidiary to a noncontrolling party.

The Company's overall cash flow activities up to 2024 was amounted to Rp23.25 trillion.

KEMAMPUAN MEMENUHI LIABILITAS

Perseroan mempunyai dana yang mencukupi untuk memenuhi seluruh liabilitas Perseroan yang sebesar Rp180 triliun pada tanggal 31 Desember 2024, mengingat jumlah aset Perseroan mencapai Rp260 triliun.

TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG

Jumlah piutang per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp404 miliar dan Rp448 miliar, yang terdiri dari piutang hasil investasi masing-masing sebesar Rp68,1 miliar dan Rp61,1 miliar, piutang asuransi masing-masing sebesar Rp310,35 miliar dan Rp360,26 miliar, serta piutang lain-lain masing-masing sebesar Rp26,3 miliar dan Rp26,9 miliar.

Dibandingkan dengan total pendapatan premi bersih per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp2,07 triliun dan Rp1,99 triliun, maka tingkat kolektibilitas piutang Perseroan adalah baik dimana

ABILITY TO MEET LIABILITIES

The Company has sufficient funds to meet all liabilities of the Company amounting to Rp180 trillion as of December 31, 2024, given the amount of the Company's assets reaching Rp260 trillion.

COLLECTIBLE RATE OF RECEIVABLES

As of December 31, 2024 and 2023, the total receivables amounted to Rp404 billion and Rp448 billion, respectively, consisting of investment income receivables of Rp68.1 billion and Rp61.1 billion, insurance receivables of Rp310.35 billion and Rp360.26 billion, and other receivables of Rp26.3 billion and Rp26.9 billion, respectively.

Compared to the total net premium income of Rp2.07 trillion in 2024 and Rp1.99 trillion in 2023, the Company's receivables collectability is considered good, with the receivables amounting to 19.55% in

jumlah piutang sebesar 19,55% di tahun 2024 dan 22,50% di tahun 2023 dari jumlah pendapatan premi bersih.

2024 and 22.50% in 2023 of the total net premium income.

KEBIJAKAN DIVIDEN

Kebijakan yang terkait dengan pembagian dividen Perseroan senantiasa mengacu pada ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan yang besaran persentasenya ditetapkan setiap tahun oleh Rapat Umum Pemegang Saham disesuaikan dengan keuntungan Perseroan dan kebutuhan dana yang diperlukan dalam rangka pengembangan usaha Perseroan.

Sesuai dengan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 27 Juni 2024, para pemegang saham Perseroan menyetujui untuk tidak membagi dividen untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.

Sesuai dengan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 19 Juni 2023, para pemegang saham Perseroan menyetujui untuk tidak membagi dividen untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.

DIVIDEND POLICY

Policies related to the distribution of the Company dividend always abide to the provisions in the Articles of Association of the Company of which the percentage scale was determined annually by the General Meeting of Shareholders in accordance with the Company's profits and the necessary funding requirements for the development of the Company's business.

Based on the Minutes of Annual General Meeting of Shareholders dated in June 27, 2024, the Shareholders have decided not to declare dividends for the fiscal year ended on December 31, 2024.

Based on the Minutes of Annual General Meeting of Shareholders dated in June 19, 2023, the Shareholders have decided not to declare dividends for the fiscal year ended on December 31, 2023.

STRUKTUR PERMODALAN

Modal dasar Perseroan per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp4 triliun dan modal disetor masing-masing sebesar Rp1,02 triliun. Tujuan utama pengelolaan modal Perseroan adalah untuk menjamin kelangsungan usaha Perseroan serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Perseroan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian berdasarkan kebutuhan Perseroan dan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perseroan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada para pemegang saham atau menerbitkan saham baru.

CAPITAL STRUCTURE

The authorized capital of the Company as of December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp4 trillion and paid-up capital of Rp1.02 trillion. The main objective of the Company's capital management is to ensure the continuity of the Company's business and to maximize the benefits for shareholders and other stakeholders.

The Company manages the capital structure and makes adjustments in line with the Company's needs and changes in economic conditions. To maintain and adjust the capital structure, the Company may adjust the dividend payout to shareholders or issue new shares.

IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

Tidak ada barang modal milik Perseroan yang dijadikan agunan/jaminan.

PLEDGING FOR CAPITAL GOODS INVESTMENT

No capital goods owned by the Company are used as collateral / warranty.

INFORMASI ATAU FAKTA MATERIAL SETELAH TANGGAL LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Tidak ada informasi atau fakta material setelah tanggal Laporan Auditor Independen.

MATERIAL INFORMATION OR FACTS AFTER THE DATE OF THE INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

No material information or facts after the date of the Independent Auditor's Report.

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH MANAJEMEN DAN/ATAU KARYAWAN

Perseroan maupun Entitas Anak tidak melakukan program kepemilikan saham oleh manajemen dan/atau karyawan.

MANAGEMENT AND/OR EMPLOYEE SHARE OWNERSHIP PROGRAM

The Company and its Subsidiaries do not provide a share ownership program for its management and/or employees.

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

Hingga akhir tahun 2024, Perseroan tidak melakukan penawaran umum, baik dalam bentuk penerbitan saham, obligasi atau efek lainnya.

REALIZATION OF THE USE OF PROCEED FROM LIMITED PUBLIC OFFERING

Up to end of 2024, the Company did not conduct public offering either in the form of the issuance of shares, bonds or other securities.

INFORMASI TERKAIT INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, PENGGABUNGAN/PELEBURAN USAHA, AKUISISI ATAU RESTRUKTURISASI UTANG/MODAL

Pada tahun 2024 tidak ada informasi material terkait investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi atau restrukturisasi utang/modal.

INFORMATION RELATED TO INVESTMENT, EXPANSION, DIVESTMENT, MERGER/BUSINESS CONSOLIDATION, ACQUISITION OR DEBT/CAPITAL RESTRUCTURING

In 2024, there is no material information related to investment, expansion, divestment, merger/business consolidation, acquisition or debt/capital restructuring.

TRANSAKSI YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN DAN/ATAU TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Selama tahun 2024, tidak terdapat transaksi yang mengandung benturan kepentingan yang dilakukan Perseroan.

Dalam kegiatan usahanya, Perseroan dan entitas anak melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi. Transaksi dengan pihak berelasi dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang disepakati oleh para pihak. Transaksi dengan pihak berelasi dirinci pada Catatan atas Laporan Keuangan Auditan Perseroan.

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG- UNDANGAN YANG BERPENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP PERSEROAN

Selama tahun 2024, terdapat beberapa perubahan peraturan yang diberlakukan Pemerintah, yang dapat memberikan dampak penting bagi kegiatan usaha Perseroan dan entitas anak, termasuk sebagai berikut:

1. Peraturan Pemerintah No. 58 Tahun 2023 tentang Tarif Pemotongan Pajak Penghasilan Pasal 21 atas Penghasilan Sehubungan Dengan Pekerjaan, Jasa, atau Kegiatan Wajib Pajak Orang Pribadi (Tanggal Berlaku 1 Januari 2024)

Peraturan baru ini mengatur pemotongan PPh 21 bagi berbagai jenis wajib pajak, khususnya orang pribadi yang menerima penghasilan sehubungan dengan pekerjaan, jasa atau kegiatan yang ditawarkan, termasuk pegawai negeri, pejabat negara, dan anggota Tentara Nasional Indonesia dan Kepolisian Negara Republik Indonesia, serta pensiun terkait yang relevan.

Tersedia tiga kategori tarif efektif PPh-21 bulanan, yaitu: Kategori A, Kategori B, dan Kategori C, yang mencakup tarif pajak 0% – 34% sesuai dengan penghasilan bruto bulanan tertentu.

A CONFLICT OF INTEREST TRANSACTION AND/OR TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

During 2024, no transactions containing conflict of interest were undertaken by the Company.

In the normal course of business, the Company and subsidiaries has entered into certain transactions with related parties. Related party transactions are made based on term and condition agreed by the parties. These are detailed in the Notes to the Audited Financial Statement.

CHANGES IN THE REGULATION HAVING SIGNIFICANT IMPACTS TO THE COMPANY.

During 2024, there were several regulatory changes imposed by the Government, which could have an important impact on the business activities of the Company and its subsidiaries, including the following:

1. Government Regulation no. 58 of 2023 concerning Income Tax Withholding Rates Article 21 on Income in Connection with Work, Services or Activities of Individual Taxpayers (Effective Date : Januari 1, 2024)

This new regulation governs the withholding of income tax (PPh 21) for various types of taxpayers, particularly individuals who receiving income related to employment, services or activities offered, including civil servants, state officials, and members of the Indonesian National Army and the Indonesian National Police, as well as related pensions. which is relevant.

There are three categories of monthly income tax rates, namely: Category A, Category B, and Category C, which cover tax rates ranging from 0% – 34% according to monthly gross income.

2. Peraturan Menteri Keuangan No. 168 Tahun 2023 tentang Petunjuk Pelaksanaan Pemotongan Pajak Atas Penghasilan Sehubungan Dengan Pekerjaan, Jasa, Atau Kegiatan Orang Pribadi (Tanggal Berlaku : 1 Januari 2024)

Peraturan Menteri Keuangan No 168 Tahun 2023 merupakan kerangka baru yang mengatur petunjuk pemotongan PPh Pasal 21 ("PPh 21") dan/atau PPh Pasal 26 ("PPh 26") sejalan dengan Undang-Undang No. 7 Tahun 1983 tentang PPh ("UU PPh").

Konsep ini semula diperkenalkan di Peraturan Pemerintah No. 58 Tahun 2023 tentang Tarif Pemotongan PPh 21 Atas Penghasilan Sehubungan Dengan Pekerjaan, Jasa, Atau Kegiatan Wajib Pajak Orang Pribadi.

Selain itu, Peraturan baru ini juga menampilkan ketentuan yang membahas jenis-jenis penghasilan yang dipotong, dasar pengenaan dan pemotongan PPh 21 dan/atau PPh 26, dan tarif dan penghitungan yang secara khusus berkaitan dengan jenis penerima penghasilan berikut:

- a. Pegawai tetap dan tidak tetap;
- b. Pensiunan;
- c. Anggota dewan komisaris/pengawas yang menerima imbalan secara tidak teratur ("Anggota Dewan Penerima Imbalan Tidak Teratur");
- d. Bukan pegawai;
- e. Peserta kegiatan;
- f. Pegawai yang menjadi peserta program pensiun; dan
- g. Mantan pegawai (secara bersama-sama disebut sebagai "Penerima Penghasilan").

Sementara itu, berbagai jenis Pemotong Pajak terbagi sebagai berikut:

- a. Pemberi kerja;
- b. Instansi pemerintah;
- c. Badan-badan yang berkaitan dengan program pensiun;
- d. Orang pribadi dan badan yang membayar honorarium atau pembayaran lain sebagai imbalan;
- e. Penyelenggara kegiatan.

2. Minister of Finance Regulation No. 168 / 2023 concerning Guidelines for Implementing Tax Deductions on Income in Connection with Work, Services or Individual Activities (Effective Date : January 1, 2024)

Minister of Finance Regulation No. 168 / 2023 introduces a new framework that regulates the guidelines for withholding income tax PPh Article 21 ("PPh 21") and/or PPh Article 26 ("PPh 26") in line with Law no. 7 of 1983 concerning Income Tax ("Income Tax Law").

This concept was initially introduced in Government Regulation no. 58 of 2023 concerning the withholding tax rate of PPh 21 related to the Work, Services or Activities of Individual Taxpayers.

This new regulation also includes provisions related the types of income subject to withholding, the basis for imposition and withholding of PPh 21 and/or PPh 26, tax rates and calculations specifically related to the following types of income recipients:

- a. Permanent and temporary employees;
- b. Retired;
- c. Members of the board of commissioners/supervisors who receive benefits irregularly ("Board Members Receiving Irregular Remuneration");
- d. Non-employees;
- e. Activity participants;
- f. Employees who are participants in the pension program; And
- g. Former employees (collectively referred to as "Income Recipients").

Meanwhile, the various types of Tax Withholding are divided as follows:

- a. Employer;
- b. Government agencies;
- c. The companies related to pension programs;
- d. Individuals and entities that pay honorarium or other payments as compensation;
- e. Organizer of activities.

3. Keputusan Gubernur Daerah Khusus Ibukota Jakarta Nomor 818 Tahun 2023 tentang Upah Minimum Provinsi Tahun 2024 (Tanggal Berlaku : 1 Januari 2024)

PP 818/2023 menentukan UMP 2024 provinsi DKI Jakarta sebesar Rp. 4.901.789 per bulan, meningkat 3,38% dari UMP DKI Jakarta tahun 2023. UMP baru ini akan berlaku untuk semua pekerja, termasuk mereka yang telah bekerja di perusahaan dengan masa kerja kurang dari setahun.

3. Decree of the Governor of the Special Capital Region of Jakarta Number 818 of 2023 concerning Provincial Minimum Wage for 2024 (Effective Date : January 1, 2024)

PP 818/2023 determines the 2024 UMP for DKI Jakarta province at IDR. 4,901,789 per month, an increase of 3.38% from the DKI Jakarta UMP in 2023. This new UMP will apply to all workers, including those who have worked in companies for less than a year.

4. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 131 Tahun 2024 tentang Perlakuan Pajak Pertambahan Nilai atas Impor Barang Kena Pajak, Penyerahan Barang Kena Pajak, Penyerahan Jasa Kena Pajak, Pemanfaatan Barang Kena Pajak Tidak Berwujud dari Luar Daerah Pabean di Dalam Daerah Pabean, dan Pemanfaatan Jasa Kena Pajak dari Luar Daerah Pabean di Dalam Daerah Pabean (Tanggal Berlaku : 1 Januari 2025)

PMK 131/2024 mengatur penyesuaian ketentuan pengenaan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) dengan tarif 12% untuk barang kena pajak tergolong mewah, baik kendaraan bermotor maupun selain kendaraan bermotor yang dikenakan Pajak Penjualan atas Barang Mewah (PPnBM). PMK ini juga mengatur penyesuaian Dasar Pengenaan Pajak (DPP) agar nilai PPN terutang tetap sama meskipun tarif PPN tetap berlaku sesuai UU HPP.

4. Minister of Finance Regulation No. 131 / 2024 concerning Value Added Tax Treatment on Imports of Taxable Goods, Delivery of Taxable Goods, Delivery of Taxable Services, Utilization of Intangible Taxable Goods from Outside the Customs Area within the Customs Area, and Utilization of Taxable Services from Outside the Customs Area within the Customs Area (Effective Date : January 1, 2025)

PMK 131/2024 is regulates the adjustment of provisions for imposing Value Added Tax (VAT) at a rate of 12% for taxable goods classified as luxury goods, both motorized vehicles and non-motorized vehicles that are subject to Luxury Goods Sales Tax (PPnBM). This PMK also regulates the adjustment of the Taxable Base (DPP) so that the VAT value owed remains the same even though the VAT rate remains in effect according to the HPP Law.

5. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 81 Tahun 2024 tentang Ketentuan Perpajakan dalam Rangka Pelaksanaan Sistem Inti Administrasi Perpajakan (Tanggal Berlaku : 31 Desember 2024)

PMK 81/2024 mengatur ketentuan perpajakan dalam rangka pelaksanaan Coretax System. Peraturan ini untuk menata ulang proses bisnis, teknologi informasi, dan basis data administrasi perpajakan agar lebih transparan, efektif, efisien, akuntabel, dan fleksibel.

5. Minister of Finance Regulation No. 81 / 2024 concerning Tax Provisions in the Framework of Implementing the Core Tax Administration System (Effective Date : December 31, 2024)

PMK 81/2024 is regulates tax provisions in the context of implementing the Coretax System. This regulation is to reorganize business processes, information technology, and tax administration databases to be more transparent, effective, efficient, accountable, and flexible.

Coretax system adalah sistem teknologi informasi yang dirancang untuk mengintegrasikan seluruh proses administrasi perpajakan, termasuk pendaftaran, pelaporan, pembayaran, hingga pengawasan.

Tujuan utama PMK 81/2024 adalah:

- Meningkatkan penerimaan negara melalui sistem administrasi yang lebih efisien.
- Mendukung perekonomian nasional dengan memberikan kepastian hukum dan keadilan dalam perpajakan.
- Menyesuaikan peraturan perpajakan dengan implementasi Coretax System.
- Mendukung pengawasan yang lebih efektif oleh Ditjen Pajak.
- Meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam sistem perpajakan.

6. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 5 Tahun 2024 tentang Penetapan Status Pengawasan dan Penanganan Permasalahan Bank Umum. (Tanggal Berlaku : 25 Maret 2024)

POJK 5/2024 mengatur mengenai penetapan status pengawasan dan tindak lanjut pengawasan bank, serta penanganan permasalahan bank umum. Regulasi ini bertujuan untuk memperkuat pengawasan dan stabilitas sistem keuangan, serta harmonisasi dengan ketentuan dalam Undang-Undang Nomor 4 Tahun 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan (UU P2SK).

POJK ini mencakup beberapa topic utama, antara lain:

1. Penetapan Bank Sistemik dan Capital Surcharge.
2. Rencana Aksi Pemulihan (Recovery Plan).
3. Penetapan Status dan Tindak Lanjut Pengawasan Bank.
4. Bank Perantara.

7. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 11 Tahun 2024 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan OJK Nomor 18/POJK.03/2017 tentang Pelaporan dan Permintaan Informasi Debitur melalui Sistem Layanan Informasi Keuangan (SLIK) (Tanggal Berlaku : 22 Juli 2024)

Coretax system is an information technology system designed to integrate the entire tax administration process, including registration, reporting, payment, and supervision.

The main objectives of PMK 81/2024 are:

- Increasing state revenue through a more efficient administration system.
- Supporting the national economy by providing legal certainty and justice in taxation.
- Adjusting tax regulations with the implementation of the Coretax System .
- Supporting more effective supervision by the Directorate General of Taxes.
- Improving transparency and accountability in the tax system.

6. Financial Services Authority Regulation Number 5 of 2024 concerning Determination of Supervision Status and Handling of Commercial Bank Problems. (Effective Date : March 25, 2024)

POJK 5/2024 regulates the determination of supervision status and follow-up of bank supervision, as well as handling of commercial bank problems. This regulation aims to strengthen supervision and stability of the financial system, as well as harmonization with the provisions of Law Number 4 of 2023 concerning Development and Strengthening of the Financial Sector (UU P2SK).

This POJK covers several main topics, including:

1. Determination of Systemic Banks and Capital Surcharge.
2. Recovery Action Plan.
3. Determination of Status and Follow-up of Bank Supervision.
4. Intermediary Bank.

7. Financial Services Authority Regulation no. 11 of 2024 regulates The Second Amendment to OJK Regulation Number 18/POJK.03/2017 concerning Reporting and Requesting Debtor Information through the Financial Information Service System (SLIK) (Effective Date : July 22, 2024)

Perubahan ini bertujuan untuk memperluas cakupan SLIK dan menyediakan informasi debitur yang lebih komprehensif.

Berikut adalah poin-poin penting yang diatur dalam POJK Nomor 11 Tahun 2024:

- **Perluasan Cakupan SLIK:**
POJK ini memperluas cakupan informasi yang dilaporkan melalui SLIK, termasuk informasi terkait pertanggung/pengelolaan risiko, penjaminan, dan layanan pendanaan bersama berbasis teknologi informasi.
- **Informasi Debitur yang Lebih Komprehensif:**
Dengan perluasan cakupan, SLIK akan menyediakan informasi debitur yang lebih lengkap dan komprehensif, sehingga dapat memberikan gambaran yang lebih akurat tentang kondisi keuangan debitur.
- **Tujuan Utama:**
Tujuan utama dari POJK ini adalah untuk memperkuat sistem pelaporan dan permintaan informasi debitur melalui SLIK, serta memberikan informasi yang lebih akurat dan komprehensif kepada pemangku kepentingan dalam sektor jasa keuangan.

This amendment aims to expand the scope of SLIK and provide more comprehensive debtor information.

The following are important points regulated in POJK Number 11 of 2024:

- **SLIK Coverage Expansion:**
This POJK expands the scope of information reported through SLIK, including information related to risk coverage/management, guarantees, and information technology-based joint funding services.
- **More Comprehensive Debtor Information:**
By expanding the scope, SLIK will provide more complete and comprehensive debtor information, so that it can provide a more accurate picture of the debtor's financial condition.
- **The main purpose:**
The main objective of this POJK is to strengthen the debtor reporting and information request system through SLIK, as well as to provide more accurate and comprehensive information to stakeholders in the financial services sector.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

Pada tanggal 1 Januari 2024, Grup menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") amandemen yang efektif sejak tanggal tersebut. Perubahan kebijakan akuntansi Grup telah dibuat seperti yang dipersyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi.

Penerapan standar dan interpretasi baru atau revisi, yang relevan dengan operasi Perusahaan, adalah sebagai berikut:

- a. Amendemen PSAK 201 (sebelumnya PSAK 1): Penyajian Laporan Keuangan terkait Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan.
- b. Amendemen PSAK 201 (sebelumnya PSAK 1): Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang.

CHANGES IN THE ACCOUNTING POLICY

On January 1, 2024, the Group adopted amendment Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") that are mandatory for application from that date. Changes to the Group's accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards and interpretations.

The adoption of the new or revised standards and interpretations, which are relevant to the Company's operations, as follows:

- a. Amendments to PSAK 201 (formerly PSAK 1): Presentation of Financial Statements related to Non-current Liabilities with the Covenant
- b. Amendments to PSAK 201 (formerly PSAK 1): Presentation of Financial Statements related to Classification of Liabilities as Current or Non-current

- | | |
|---|---|
| <p>c. Amandemen PSAK 207 (sebelumnya PSAK 2): Laporan Arus Kas.</p> <p>d. Amandemen PSAK 107 (sebelumnya PSAK 60): Instrumen Keuangan tentang Pengungkapan - Pengaturan Pembiayaan Pemasok.</p> <p>e. Amandemen PSAK 116 (sebelumnya PSAK 73): Sewa terkait Liabilitas Sewa pada Transaksi Jual dan Sewa-balik.</p> | <p>c. Amendments to PSAK 207 (formerly PSAK 2): Statement of Cash Flows</p> <p>d. Amendments to PSAK 107 (formerly PSAK 60): Financial Instruments related to Disclosure - Supplier Finance Arrangements</p> <p>e. A Amendments to PSAK 116 (formerly PSAK 73): Leases related to Lease Liabilities in Sale and Lease back Transactions</p> |
|---|---|

Tidak ada dampak yang signifikan atas amandemen dan revisi standar yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2024 terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

There is no significant impact of the amendments and revisions of the standards effective on January 1, 2024 to the Group's consolidated financial statements.

PEMASARAN

Kinerja Perseroan diperoleh dari aktifitas usaha yang dijalankan oleh Entitas Induk maupun Entitas Anak yang mana mayoritas pendapatan masih berasal dari kegiatan usaha Entitas Anak di bidang asuransi jiwa.

Dalam upaya meningkatkan dan mengembangkan kegiatan usaha di bidang asuransi jiwa, Entitas Anak melalui PT Panin Dai-ichi Life, saat ini menggunakan tiga (3) kanal distribusi yaitu: Agency, Bancassurance, dan Partnership Business.

Berikut adalah rencana pengembangan produk dan pemasaran produk entitas anak:

1. Keagenan

Panin Dai-ichi Life akan mengembangkan produk baru, baik produk tradisional maupun produk yang berbasis investasi. Panin Dai-ichi Life juga akan memperluas jangkauan produk, dengan mengembangkan jenis asuransi tambahan maupun jenis investasi yang baru. Pengembangan produk akan diutamakan kepada produk-produk dengan premi regular, dengan tujuan untuk meningkatkan jumlah basis nasabah dan mendorong pertumbuhan bisnis yang berkesinambungan. Pangsa pasar terhadap produk unit-linked masih tetap sangat besar dan potensial hingga saat ini, sehingga Panin Dai-ichi Life akan terus melakukan upaya penyempurnakan produk unit-linked yang ada,

MARKETING

The Company's performance was derived from business activities carried out by the Parent Entity and Subsidiaries, of which the majority of revenue still came from business activities of Subsidiaries in the life insurance business

In an effort to improve and develop business activities in life insurance, the Subsidiary through PT Panin Dai-ichi Life, is currently using three (3) distribution channels, which are: : Agency, Bancassurance, and Partnership Business.

Following is the subsidiary's strategic plan of product development and product marketing:

1. Agency

Panin Dai-ichi Life will develop new products continuously, both traditional products and investment-based products. Panin Dai-ichi Life also will expand the range of products, by developing additional insurance types as well as new types of investment. Product development will be prioritized to the products with regular premium, with the aim to increase the number of customer base and encourage sustainable business growth. The market share for unit-linked products is still very large and potentially up to this moment, so Panin Dai-ichi Life will continue to make efforts to enhance existing unit-linked products at this time and develop new products. However, Panin Dai-ichi

selain mengembangkan produk unit-linked yang baru. Namun demikian, Panin Dai-ichi Life juga akan melakukan pengembangan produk asuransi tradisional untuk memperluas portofolio produk tradisional dan terus meningkatkan pendapatan premi dari produk-produk tradisional untuk semua kanal distribusi. Pengembangan terhadap produk unit-linked akan diutamakan untuk melengkapi produk yang ada dengan asuransi tambahan maupun jenis-jenis investasi yang baru. Proses pengembangan produk disertai dengan riset pasar, sehingga proses pengembangan produk dan pemasarannya dapat menjadi lebih efektif. Proses pengembangannya produk juga akan didukung oleh aset yang aman, untuk meminimalisir risiko bagi nasabah maupun entitas anak dalam menjamin pembayaran kewajiban di masa depan.

2. Bancassurance

Panin Dai-ichi Life akan mengembangkan produk tradisional maupun melakukan penyempurnaan produk unit-linked yang ada, dengan menambah jenis asuransi tambahan maupun jenis investasi yang baru. Pengembangan produk untuk kanal distribusi Bancassurance akan lebih bervariasi, yaitu kombinasi antara produk tradisional maupun unit-linked, produk dengan premi reguler maupun premi tunggal, sesuai dengan kebutuhan nasabah mitra bank melalui diversifikasi produk sesuai dengan segmentasi nasabah mitra bank, baik nasabah retail, pembiayaan, korporasi maupun nasabah prioritas. Pengembangan produk akan didukung oleh aset yang aman untuk meminimalisir risiko bagi nasabah mitra bank maupun perusahaan dan menjamin kelangsungan pemasaran produk maupun pembayaran kewajiban di masa depan.

3. Partnership Business

Sama halnya dengan proses pengembangan produk bagi kanal distribusi lainnya, pengembangan produk yang dilakukan adalah berbasis kepada kebutuhan nasabah dan dilengkapi dengan riset pasar, agar produk menjadi atraktif dan kompetitif dan pengembangan produk dan pemasarannya menjadi efektif.

Life will also develop traditional insurance products to expand the traditional product portfolio and continue to increase its premium income from traditional products. Development of the unit-linked products will be prioritized to complement existing products with additional insurance and the types of new investment. Product development process along with market research, so that the process of product development and marketing may be more effective. Product development process will also be supported by safe-haven asset, to minimize the risk for the customer and the subsidiary to guarantee the payment obligations in the future.

2. Bancassurance

Panin Dai-ichi Life will develop traditional and unit-linked products with additional insurance and type of new investments. Product development for Bancassurance distribution channel will be more varied, the combination of traditional and unit-linked products, products with regular premium and single premium, in accordance with the requirements of customers bank partners through diversification of products according to customer segmentation bank partners, both retail customers, financing, corporate as well as priority customers. Product development will be supported by safe assets to minimize risk to customers of banks and corporate partners and ensure continuity of product marketing and payment obligations in the future.

3. Partnership Business

Similarly, the process of product development for other distribution channels, product development is based on customer needs and is equipped with market research, in order to be attractive and competitive products, product development and marketing to be more effective.

Dalam proses pengembangan produk, Panin Dai-ichi Life berpedoman kepada 4 elemen penting, yaitu perencanaan yang matang, eksekusi yang tepat, evaluasi dan tinjauan, serta upaya untuk perbaikan. Dengan demikian, diharapkan proses pengembangan produk menjadi lebih efektif, sehingga dapat meningkatkan potensi dan kualitas produk yang dipasarkan oleh Panin Dai-ichi Life, serta mendukung pertumbuhan pendapatan premi bagi perusahaan secara berkesinambungan.

Selain itu dilaksanakan kegiatan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (Corporate Social Responsibility) sebagai salah satu rangkaian kegiatan dalam usaha meningkatkan citra positif perusahaan. Mengacu pada peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai edukasi konsumen, Entitas Anak juga melakukan Melakukan program promosi kesehatan di media sosial dan Tanggung Jawab Terhadap Lingkungan Hidup – Go Green, Kegiatan operasional ramah lingkungan dengan cara mengurangi penggunaan kertas dengan menjadi digital, antara lain:

- Pengiriman polis elektronik (E-policy)
- Penggunaan aplikasi digital dalam pengajuan asuransi dalam Kebutuhan Aktivitas Pemasaran.

TARGET DAN PERBANDINGAN HASIL YANG DICAPAI

Kinerja Perseroan diperoleh dari aktifitas usaha yang dijalankan oleh Entitas Induk maupun Entitas Anak yang mana mayoritas pendapatan masih berasal dari kegiatan usaha Entitas Anak di bidang asuransi jiwa.

Perusahaan melalui entitas anak masih fokus untuk terus meningkatkan daya saing entitas anak di pasar dan industri agar tetap dapat menjawab kebutuhan pasar di kondisi pasar yang kompetitif.

Terkait kebijakan struktur modal, Perusahaan senantiasa memastikan keberlangsungan usaha dengan menjaga kepercayaan para pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya, serta menjaga struktur modal yang optimal dengan

In the process of product development, Panin Dai-ichi Life guided by four essential elements, namely the careful planning, precise execution, evaluation and review, as well as efforts to repair. Thus, the product development process is expected to be more effective, thus increasing the potential and quality of the products marketed by Panin Dai-ichi Life, as well as supporting the growth of premium income for the company on an ongoing basis.

In addition, Corporate Social Responsibility activities are implemented as one of a series of activities in an effort to enhance the Company's positive image. Referring to the Financial Services Authority regulations on Consumer Education, the Subsidiaries also conducted Conduct health promotion programs on social media and Environmental Responsibility – Go Green Environmentally friendly operational activities by reducing paper use by going digital, including:

- Delivery of electronic policies (E-policy)
- The use of digital applications in insurance applications in Marketing Activities Needs

TARGET AND RESULTS ACHIEVED

The Company's performance was derived from business activities carried out by the Parent Entity and Subsidiaries, of which the majority of revenue still came from business activities of Subsidiaries in the life insurance business

The Company through its subsidiary still focused on continuing to improve the competitiveness of the subsidiary in the market and industry in order to be able to respond to market needs in competitive market conditions.

Regarding capital structure policy, the Company consistently ensures business continuity by maintaining the trust of shareholders and other stakeholders, as well as maintaining an optimal capital structure by taking into account future capital

mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan, efisiensi modal Perusahaan dan proyeksi peluang investasi yang strategis.

Melihat dari indikator keuangan dan rasio keuangan, kondisi keuangan entitas anak mengalami peningkatan yang cukup baik. Walaupun begitu, beberapa poin utama yang menjadi catatan entitas anak adalah:

- Menjaga rasio-rasio keuangan Perusahaan untuk tetap dapat memastikan kondisi keuangan Perusahaan senantiasa dalam kondisi baik.
- Meningkatkan profitabilitas entitas anak di tahun 2024 dengan cara melakukan pengembangan performa dan kapasitas penjualan untuk meningkatkan pencapaian premi dan sekaligus memperbesar pangsa pasar untuk potensi jangka panjang.
- Perbaikan rasio perimbangan hasil investasi dengan pendapatan premi neto yang cukup memuaskan, dimana entitas anak menilai hal ini menunjukkan perbaikan ekonomi yang sangat baik dan diharapkan bisa terus terjadi di tahun 2024.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, entitas anak membukukan Pendapatan Premi Bruto sebesar Rp2,3 triliun.

Tahun 2024 adalah tahun politik dan beberapa lembaga survey memperkirakan prospek pertumbuhan ekonomi 2025 diperkirakan membaik ditandai dengan pertumbuhan ekonomi yang meningkat, inflasi yang terkendali serta keseimbangan eksternal yang terjaga. Untuk memanfaatkan peluang yang ada di tahun yang akan datang, target yang ingin dicapai satu tahun mendatang oleh Perseroan secara berkesinambungan mendorong entitas anak untuk memaksimalkan keunggulan yang dimiliki guna meningkatkan pertumbuhan premi, tentunya dengan memperhatikan underwriting yang sehat. Kebijakan investasi yang selama ini telah memberikan kontribusi yang cukup signifikan pada perolehan laba bersih Perseroan akan tetap dilanjutkan. Selain itu, Perseroan merencanakan untuk membagi deviden dalam bentuk tunai kepada seluruh Pemegang Saham sekali dalam satu tahun dengan memperhatikan keuntungan atau kondisi keuangan Perseroan dalam tahun buku yang bersangkutan.

needs, capital efficiency, and projections of strategic investment opportunities

Looking at the financial indicators and financial ratios, the financial condition of the subsidiary has improved quite well. However, some of the main points to be noted by the subsidiary are:

- Maintain financial ratios of the subsidiary to ensure that the financial condition of the subsidiary is always in good condition.
- Increasing the subsidiary profitability in 2024 by developing sales performance and capacity to increase premium achievement and at the same time increase market share for long-term potential.
- Improvements in the ratio of the balance of investment returns with net premium income which are quite satisfactory, where the subsidiary considers this to show very good economic improvement and is expected to continue in 2024.

For the year ended December 31, 2024, the subsidiary recorded Gross Premium Income of Rp2.3 trillion.

The year 2024 is a political year, and several survey institutions have projected that economic growth prospects for 2025 are expected to improve, marked by increasing economic growth, controlled inflation, and maintained external balance. To seize the opportunities in the coming year, the Company aims to continuously encourage its subsidiaries to maximize their competitive advantages in order to boost premium growth, while maintaining sound underwriting practices. The Company will continue its investment policy, which has significantly contributed to its net profit. In addition, the Company plans to distribute cash dividends to all shareholders once a year, taking into account the profit or financial condition of the Company for the relevant fiscal year.

Mengenai aspek sumber daya manusia, Perseroan menyadari pengembangan kompetensi sumber daya manusia tetap menjadi faktor penting untuk meningkatkan produktivitas sumber daya manusia.

Pelatihan karyawan akan lebih di fokuskan pada pengembangan karyawan yang dapat memberikan nilai lebih kepada perusahaan melalui proyek-proyek yang berdaya guna ataupun program pengembangan untuk melakukan eksekusi dengan baik. Pelatihan Manajemen Proyek, Membuat Strategi dan mengimplementasikan Strategi adalah beberapa pelatihan yang akan difokuskan. Diluar training tentunya ada sesi berbagi pengetahuan antar karyawan dan kursus keterampilan berbahasa Inggris untuk komunikasi dalam lingkungan multinasional. Selain juga mengirimkan karyawan pada kegiatan eksternal berupa seminar, lokakarya, benchmarking, kegiatan diskusi dengan pihak regulator dan asosiasi terkait.

Regarding the human resources aspect, The Company recognizes that Competency-based people development is an important part at increasing human resources's productivity.

Employee training will be focused on developing employees who can provide more values to the company through the efficient projects or development programs to execute well. Project Management Workshop and How to Design and to Implement The Strategies are some of the trainings that will be our focus. Besides, there will be sharing knowledge session among employees, English Training course to improve their English proficiency for communication with multinational environment. In addition, company also sends out employees to attend external seminar or workshop, benchmarking and external discussion with Regulator or Insurance Association.

PROSPEK USAHA DAN PROYEKSI TAHUN 2025

Perusahaan melalui entitas anak masih fokus untuk terus meningkatkan daya saing entitas anak di pasar dan industri agar tetap dapat menjawab kebutuhan pasar di kondisi pasar yang kompetitif.

Mempertimbangkan kondisi perekonomian Indonesia dan rencana pengembangan usaha entitas anak Panin Dai-ichi, maka persaingan usaha yang dihadapi Perseroan dalam menjalankan kegiatan konsultasi masih memiliki kesempatan yang baik, belum adanya persaingan yang ketat. Disamping itu Perseroan memiliki kegiatan usaha penunjang yaitu melakukan investasi pada aset bergerak maupun tidak bergerak sepanjang tidak bertentangan dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Kebijakan di bidang investasi yang

BUSINESS PROSPECTS AND 2025 PROJECTIONS

The Company through its subsidiary still focused on continuing to improve the competitiveness of the subsidiary in the market and industry in order to be able to respond to market needs in competitive market conditions.

Considering Indonesia's economic conditions and the business development plans of the subsidiary Panin Dai-ichi Life, the competition faced by the Company in the consultation business still has a good chance, the lack of intense competition. Besides, the Company has supporting business activities to invest in mobile and immobile assets as long as are not contrary to the prevailing of law and regulation and The investment policy that has contributed significantly to the Company's net profit will be continued. The Company's net profit in 2025 is projected to increase

selama ini telah memberikan kontribusi yang cukup signifikan pada perolehan laba bersih Perseroan akan tetap dilanjutkan. Laba bersih Perseroan di tahun 2025 diproyeksikan akan meningkat seiring dengan meningkatnya pendapatan Perseroan.

Entitas anak tetap optimis untuk adanya perbaikan ekonomi di tahun 2025 dimana untuk itu, target jangka pendek untuk tahun 2025 sehubungan dengan indikator dan rasio keuangan adalah:

- Meningkatkan profitabilitas entitas anak dengan cara melakukan pengembangan performa dan kapasitas penjualan untuk meningkatkan pencapaian premi dan sekaligus memperbesar pangsa pasar entitas anak untuk potensi jangka panjang.
- Memastikan nilai klaim tetap terjaga dengan management resiko yang lebih baik dan program-program edukasi kepada nasabah akan pentingnya gaya hidup sehat dan protokol kesehatan
- Menjaga rasio-rasio keuangan entitas anak untuk tetap dapat memastikan kondisi keuangan entitas anak senantiasa dalam kondisi baik.
- Memastikan beban biaya yang dikeluarkan oleh entitas anak sejalan dengan target pencapaian yang sudah ditentukan sehingga dapat dimaksimalkan efisiensinya.

Perseroan secara berkesinambungan mendorong Entitas Anak untuk memaksimalkan keunggulan yang dimiliki guna meningkatkan pertumbuhan premi, tentunya dengan memperhatikan kebijakan underwriting yang sehat.

in line with the Company's revenue increase.

The subsidiary remain optimistic for the economic improvement in 2025, for which, the short-term target for 2025 in terms of financial indicators and ratios is:

- Increase the profitability of the subsidiary by developing performance and sales capacity to increase premium achievement and at the same time increase the market share of the subsidiary for long-term potential.
- Ensure the value of claims is maintained with better risk management and educational programs to customers on the importance of a healthy lifestyle and health protocols.
- Maintain financial ratios of the subsidiary to ensure that the financial condition of the subsidiary is always in good condition.
- Ensure that the expenses incurred by the subsidiary are in line with the predetermined achievement targets so that efficiency can be maximized.

The Company continuously encourages its Subsidiaries to maximize their advantages in order to increase premium growth, of course, by taking into account a prudent underwriting policy.

ENTITAS ANAK DAN ENTITAS ASOSIASI

SUBSIDIARY AND ASSOCIATES ENTITY

1. PT Panin Financial Tbk

1. PT Panin Financial Tbk

	Nominal (Rp Juta) Amount (Rp Million)		Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)
	2024	2023	
Laporan Laba Rugi Komprehensif Statement of Comprehensive Income			
Premi Bruto / Gross Premiums	2,346,444	2.201.896	6.56%
Hasil Investasi / Investment Income	633,246	539.755	17.32%
Jumlah Klaim dan Manfaat - Neto / Total Claim and Benefits - Net	1,206,950	1.275.815	-5.40%
Laba Tahun Berjalan / Income for the Year	3,457,446	3.607.334	-4.16%
Laporan Posisi Keuangan (Neraca) Statement of Financial Position (Balance Sheet)			
Jumlah Aset / Total Assets	257,058,615	234,576,028	9.58%
Jumlah Liabilitas / Total Liabilities	180,214,493	161,990,652	11.25%
Jumlah Ekuitas / Total Equity	65,117,084	61,980,942	5.06%

PT Panin Financial Tbk didirikan di Jakarta pada tahun 1974 dengan nama PT Asuransi Jiwa Panin Putra.

PT Panin Financial Tbk was established in Jakarta in 1974 under the name of PT Asuransi Jiwa Panin Putra.

PT Panin Financial Tbk mulai beroperasi secara komersial di bidang Asuransi Jiwa pada tahun 1976. Berdasarkan Akta Notaris Erni Rohaini, S.H., MBA, No. 15 tanggal 8 Desember 2009, Rapat Umum Pemegang Saham menyetujui pengalihan aset dan liabilitas PT Panin Financial Tbk kepada PT Panin Life (dahulu PT Anugerah Life Insurance) dan perubahan nama menjadi PT Panin Financial Tbk sehubungan dengan perubahan kegiatan usaha. Sejak tanggal 1 Januari 2010, PT Panin Financial Tbk mulai beroperasi secara komersial di bidang penyediaan jasa konsultasi bisnis, manajemen dan administrasi kepada masyarakat umum.

PT Panin Financial Tbk started its commercial operations in life insurance business in 1976. Based on Notarial Deed Erni Rohaini, S.H., MBA, No. 15 dated December 8, 2009, the General Meeting of Shareholders approved the transfer of assets and liabilities of PT Panin Financial Tbk to PT Panin Life (formerly PT Anugerah Life Insurance) and change of name to PT Panin Financial Tbk in connection with the changes of main business activity. Since January 1, 2010, PT Panin Financial Tbk starts commercial operation in providing business consulting services, management and administration to the public.

PT Panin Financial Tbk beralamat di Panin Bank Pusat, Jl. Jend. Sudirman Kav.1, Jakarta 10270.

PT Panin Financial Tbk is located at Panin Bank Centre, Jl. Jend. Sudirman Kav.1, Jakarta 10270.

Per 31 Desember 2024, kepemilikan saham Perseroan di PT Panin Financial Tbk adalah sebesar 67,86%.

As at December 31, 2024, the Company owned a total share of 67,86% in PT Panin Financial Tbk.

2. PT Panin Geninholdco

PT Panin Geninholdco didirikan pada tahun 1998 dengan nama PT Panin Lifeholdco, dengan lingkup kegiatan usaha dalam bidang perdagangan, pembangunan, pengangkutan, pertanian, perindustrian, perbengkelan, jasa dan pertambangan.

Sampai saat ini PT Panin Geninholdco belum beroperasi secara komersial. Jumlah aset per 31 Desember 2024 sebesar Rp65,8 miliar dan per 31 Desember 2023 sebesar Rp62,1 miliar.

PT Panin Geninholdco beralamat di Panin Bank Plaza Lantai 6, Jl. Palmerah Utara No. 52, Jakarta 11480.

Per 31 Desember 2024, kepemilikan saham Perseroan di PT Panin Geninholdco sebesar 99,99%.

2. PT Panin Geninholdco

PT Panin Geninholdco was established in 1998 under the name of PT Panin Lifeholdco, the scope of business activities in the fields of trade, construction, transportation, agricultural, industrial, workshop, services and mining.

PT Panin Geninholdco has as yet not commercially active. Total assets per December 31, 2024 amounted to Rp65.8 billion and as per December 31, 2023 amounted to Rp62.1 billion.

PT Panin Geninholdco is located at Panin Bank Plaza 6th Floor, Jl. Palmerah Utara No. 52, Jakarta 11480.

As at December 31, 2024, the Company owned a total share of 99.99% in PT Panin Geninholdco.

TATA KELOLA PERUSAHAAN

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Penerapan praktek Tata Kelola Perusahaan yang baik secara konsisten dan berkesinambungan bertujuan untuk memberikan nilai tambah bagi para pemegang saham dan pemangku kepentingan, sambil tetap menjaga keseimbangan kepentingan stakeholder. Penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik menjadi elemen penting dalam memperkuat daya saing Perseroan, meningkatkan kinerja Perseroan, serta memelihara kepercayaan pemegang saham dan pemangku kepentingan.

The consistent and continuous implementation of Good Corporate Governance ("GCG") aims to provide added value for the shareholders and stakeholders, while maintaining a balance of interests of stakeholders. The implementation of GCG principles is an important element in strengthening the Company's competitive edge, improves its financial and performances, as well as maintaining the trust of shareholders and stakeholders.

Penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik akan terus ditingkatkan dari waktu ke waktu pada setiap aspek bisnis dan pada semua jajaran organisasi dengan sasaran utama :

The implementation of GCG principles will be improved from time to time on every aspect of business and at all levels of the organization with these as the main goals :

1. Meningkatkan efisiensi dan efektifitas melalui pengelolaan usaha yang dilandasi dengan prinsip transparansi, akuntabilitas, reponsibilitas, independensi, serta kesetaraan dan kewajaran dengan berpedoman pada peraturan perundang-undangan yang berlaku dan nilai-nilai etika.
2. Meningkatkan daya saing dan meraih kepercayaan pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan sehingga Perseroan dapat tumbuh secara berkelanjutan dalam jangka panjang.

1. Improve the efficiency and effectiveness through business management that is based on the principles of transparency, accountability, responsibility, independency, as well as fairness and equality in accordance with the applicable regulations and ethical values.
2. Improve competitiveness and gain shareholders and stakeholders' trust so that the Company can have a long term continuous growth.

STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN

CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE

I. Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

I. General Meeting of Shareholders (GMS)

RUPS adalah organ Perseroan yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi dalam batas yang ditentukan oleh Undang-Undang dan/atau Anggaran Dasar Perseroan.

Board of Commissioners and the Board of Directors that are determined by the law and/or Company's Article of Association.

RUPS dilaksanakan dengan persiapan sesuai ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan yang berlaku yang menjamin hak-hak pemegang saham untuk menghadiri dan memberikan suaranya dalam RUPS.

RUPS merupakan wadah bagi seluruh pemegang saham untuk mengambil keputusan bagi Perseroan berdasarkan kepentingan secara wajar dan transparan. RUPS tidak melakukan intervensi terhadap fungsi, tugas, dan wewenang organ Perseroan lainnya yaitu Dewan Komisaris dan Direksi namun demikian, hal tersebut tidak mengurangi kewenangan RUPS untuk menjalankan haknya sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Perseroan menyelenggarakan RUPS Tahunan pada tanggal 27 Juni 2024. Hal-hal yang pada pokoknya diputuskan dalam RUPS Tahunan tersebut adalah sebagai berikut :

Acara Rapat Pertama

1. Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan mengenai kegiatan usaha serta laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris dan mengesahkan Laporan Keuangan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.
2. Memberikan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (acquitt et de charge) kepada para anggota Direksi dan Dewan Komisaris atas pengelolaan dan pengawasan Perseroan untuk tahun buku 2023.

The GMS is conducted with the preparation in accordance with the Article of Association and applicable regulations that guarantee the rights of shareholders to attend and vote at the GMS.

The GMS is a forum for all shareholders to vote on decisions for the Company based on a fair and transparent manner. The GMS does not intervene in the functions, duties, and authorities of the Company's other organs, namely the Board of Commissioners and the Board of Directors however, it does not diminish the authority of the GMS to exercise its right in accordance with the Article of Association and provisions of the applicable regulations.

The Company held the Annual GMS on on June 27, 2024. Matters that are decided in the Annual GMS are described as follows :

First Agenda

1. To approved the Company's Annual Report on business activities of the Company and the Supervisory Report of the Board of Commissioner and to ratify the Company's Financial Statements for the fiscal year ended on 31 December 2023.
2. Provides full release and discharges (acquitt et de charge) to all members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Limited Liability Company for the actions of management and supervision for the fiscal year 2023.

Acara Rapat Kedua

Menyetujui penggunaan laba sebagai berikut :

1. Sebesar Rp. 2.000.000.000,- sebagai dana cadangan sesuai Anggaran Dasar Perseroan.
2. Sisa laba bersih tahun 2023 sebesar Rp.961.664.339.105,- digunakan untuk keperluan investasi dan modal kerja Perseroan dan dicatat sebagai Laba Yang Ditahan.

Acara Rapat Ketiga

1. Menyetujui jumlah honorarium Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2023 sebesar Rp. 180.000.000,- dan pembagian untuk masing-masing anggota Komisaris ditetapkan oleh Dewan Komisaris Perseroan.
2. Memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menentukan besarnya gaji dan tunjangan anggota Direksi.
3. Melakukan setiap dan semua tindakan lainnya yang diperlukan untuk maksud tersebut diatas tanpa ada pengecualian.

Acara Rapat Keempat

1. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan, untuk menunjuk Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik, dengan kriteria Independen, memiliki reputasi yang baik dan terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan, yang akan mengaudit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Audit dan
2. Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan besarnya honorarium dan persyaratan lainnya,

Second Agenda

Approved the use of the Company's profit as follow :

1. At the amount of Rp 2,000,000,000 as reserved fund in accordance with the Company's Articles of Association.
2. The remaining net profit for the year 2023 of Rp961.664.339.105,- is to be used for investment and working capital of the Company and posted as retained profit.

Third Agenda

1. Approved the total honorarium of the Company's Board of Commissioners for the financial year 2023 amounting to Rp. 180.000.000,- and the allocations to each member of the Board of Commissioners is determined by the Company's Board of Commissioners.
2. Authorized the Board of Commissioners to determine salaries and allowances for the Members of the Board of Directors.
3. Conducted any and all other actions necessary for such purposes without any exception.

Fourth Agenda

1. Grant authority and power to the Company's Board of Commissioners to appoint a Public Accountant and/or Public Accounting Firm, with the criteria of being Independent, having a good reputation and registered with the Financial Services Authority, who will audit the Company's financial statements for the financial year ending 31 December 2024 , taking into account recommendations from the Audit Committee.
2. Approved to give power and authority to the Board of Commissioners of the Company to determine the amount of honorarium and other requirements, in connection with the

sehubungan dengan penunjukan Akuntan Publik dari Kantor Akuntan Publik tersebut.

appointment of a Public Accountant from the Public Accounting Firm.

Acara Rapat Kelima

1. Mengangkat kembali Bapak Mumin Ali Gunawan sebagai Presiden Komisaris Perseroan, Bapak Richard Budi Gunawan sebagai Wakil Presiden Komisaris Perseroan dan mengangkat kembali Bapak Sugeng Purwanto sebagai Komisaris Independen Perseroan untuk masa jabatan berikutnya, sehingga susunan anggota Dewan Komisaris Perseroan terhitung sejak ditutupnya RUPS sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang akan diadakan dalam tahun 2026.

Pada tahun 2024, seluruh keputusan RUPS telah dilaksanakan oleh Perseroan.

II. Dewan Komisaris

Dewan Komisaris melaksanakan tugas pengawasan dan memberikan nasehat kepada Direksi serta melaksanakan hal-hal lain sesuai ketentuan Anggaran Dasar.

Anggota Dewan Komisaris diangkat melalui RUPS untuk masa jabatan sampai dengan ditutupnya RUPS yang Kedua setelah tanggal pengangkatan, tanpa mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sebelum berakhirnya masa jabatan. Para anggota Dewan Komisaris dipilih atas dasar integritas, pengalaman dan kemampuan profesionalnya.

Fifth Agenda

1. To reappoint Mr. Mumin Ali Gunawan as President Commissioner of the Company, to reappoint Mr. Richard Budi Gunawan as Vice President Commissioner of the Company and reappoint Mr. Sugeng Purwanto as Commissioner Independent of the Company for another term, so the composition of the Board of Commissioners as of the closing of this Meeting up to closing of the Company's Annual General Meeting of Shareholders, to be convened in 2026.

In 2024, all decisions of the GMS have been executed by the Company

II. Board of Commisioners

The Board of Commissioners executes their supervisory duties and provides advice to the Board of Directors as well as implements other things according to the Articles of Association.

The members of Board of Commissioners are appointed by the General Meeting of Shareholders for a term of office to last until the closing of The Second General Meeting after the date of appointment, without diminishing the rights of GMS to dismiss before the end of the term of office. The members of the Board of Commissioners are elected on the basis of integrity, experience and professional ability.

Dalam rangka mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawab serta wewenangnya Dewan Komisaris telah memiliki Pedoman kerja Dewan Komisaris.

In order to support the implementatoin of its duties, responsibilities and authorities, the Board of Commissioners have the Charter of Board of Commissioners.

Per 31 Desember 2024, susunan anggota Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut :

As per 31 December 2024, the composition of the Board of Commissioners are as follows :

Jabatan / Position	Nama / Name
Presiden Komisaris President Commissioner	Mu'min Ali Gunawan
Wakil Presiden Komisaris Independent Commissioner	Richard Budi Gunawan
Komisaris Independen Vice President Commissioner	Sugeng Purwanto, PhD, FRM

Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris :

The duties and responsibilities of the Board of Commissioners :

- Melaksanakan pengawasan terhadap pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi serta memberikan nasehat kepada Direksi.
- Mengawasi Direksi dalam menjaga keseimbangan kepentingan semua pihak.
- Memastikan terselenggaranya praktek Tata Kelola Perusahaan yang baik pada berbagai tingkatan dan jenjang organisasi.
- Melakukan pengawasan serta mengarahkan dan memantau serta mengevaluasi pelaksanaan kebijakan strategis Perseroan.
- Memberikan tanggapan/rekomendasi atas rencana pengembangan strategis Perseroan yang diajukan Direksi.
- Dewan Komisaris dilarang terlibat dalam pengambilan keputusan kegiatan operasional Perseroan.

- Supervise the implementation of the Board of Directors' duties and responsibilities, as well as provide advice to the Board of Directors.
- Supervise the Board of Directors in maintaining a balance of interest of all parties.
- Ensure the implementation of Good Corporate Governance practices at various stages and levels of the organization.
- Supervise, guide and assist, as well as evaluate the implementation of the Company's strategic policy.
- Give opinions/recommendations on the Company's strategic development plan proposed by the Board of Directors.
- The Board of Commissioners is prohibited from involved in the decision making of the Company's operational activities.

Dewan Komisaris juga memiliki kewenangan untuk memberhentikan sementara anggota Direksi dengan menyebutkan alasannya, sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Perseroan Terbatas

The Board of Commissioners also has the authority to suspend members of the Board of Directors by stating the reasons, as stipulated in the Limited Liability Company

Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris pada tahun 2024 telah dilaksanakan secara langsung maupun melalui komite yang ada, yang meliputi :

The implementation of the Board of Commissioners' duties and responsibilities in 2024 has been carried out directly or through an existing Committee, which includes :

1. Pengawasan tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi.
2. Pengawasan kinerja keuangan.
3. Mengkaji kecukupan sistem pengendalian internal.
4. Mengawasi perkembangan tindak lanjut atas temuan internal audit dan eksternal audit.
5. Menelaah laporan komite yang ada.

Prosedur penetapan remunerasi anggota Dewan Komisaris ditetapkan RUPS yang didasari asas keseimbangan internal serta sesuai dengan peraturan perundang-undangan di bidang ketenagakerjaan dan perpajakan yang berlaku. Jumlah remunerasi anggota Dewan Komisaris tahun 2024 sebesar Rp180 juta

Rapat Dewan Komisaris diselenggarakan secara berkala sedikitnya empat kali dalam setahun atau setiap waktu bilamana diperlukan. Dewan Komisaris telah melaksanakan enam kali rapat yang dihadiri oleh seluruh anggota Dewan Komisaris, termasuk empat kali rapat gabungan dengan Direksi.

Hubungan afiliasi Dewan Komisaris dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi dan Pemegang Saham Pengendali dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

1. Supervision of the duties and responsibilities of each members of the Board of Directors.
2. Supervision of financial performance.
3. Assess the adequacy of the internal control system.
4. Monitor the development of follow-up on the findings of internal and external audit.
5. Review the existing committee report.

The procedure in determining the remuneration for the Board of Commissioners is stipulated by the GMS based on the principle of internal balance and in accordance with the applicable laws and regulations in the labor sector and the applicable tax regulations. The total remuneration for the Board of Commissioners in 2024 amounted to Rp180 billion.

The Board of Commissioners' Meeting is held regularly at least four times a year or at anytime when needed. The Board of Commissioners has held six meetings attended by all members of the Board of Commissioners, including four joint meetings with the Board of Directors.

Board of Commissioners affiliate relationships with other members of the Board of Commissioners, Board of Directors and the Controlling Shareholders can be seen in the table below.

Nama Name	Hubungan Afiliasi / Affiliate Relationship					
	Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors		Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholders	
	Yes / Yes	Tidak / No	Yes / Yes	Tidak / No	Yes / Yes	Tidak / No
Mu'min Ali Gunawan		—		—	✓	
Sugeng Purwanto, PhD, FRM		—		—		—
Richard Budi Gunawan	✓			—		—

Program Pelatihan yang Diikuti Dewan Komisaris

Pada tahun 2024, Dewan Komisaris Perseroan belum pernah mengikuti pelatihan dalam rangka meningkatkan kompetensi anggota Dewan Komisaris.

KOMITE AUDIT

Komite Audit dibentuk oleh Dewan Komisaris, terdiri dari Komisaris Independen sebagai Ketua dan dua orang anggota lainnya yang berasal dari luar Perseroan.

Anggota Komite Audit dipilih berdasarkan integritas, kompetensi dan pengalaman yang memadai sesuai dengan latar belakang pendidikannya. Masa jabatan Komite Audit tidak boleh melebihi masa jabatan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan dapat dipilih kembali hanya untuk 1 (satu) periode berikutnya.

Susunan Komite Audit hingga 31 Desember 2024 :

Jabatan / Position	Nama / Name
Ketua Chairman	Sugeng Purwanto, PhD, FRM
Anggota Member	Lidyawati Soesetio
Anggota Member	Jane Pratama

Seluruh anggota Komite Audit Perseroan berasal dari pihak independen dan tidak memiliki hubungan keluarga atau hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

Komite Audit bertugas memberikan pendapat kepada Dewan Komisaris terhadap laporan atau hal-hal yang disampaikan Direksi kepada Dewan Komisaris, mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris serta melakukan tugas-tugas lainnya yang berkaitan dengan tugas Dewan Komisaris, antara lain :

Training Programs Attended by the Board of Commissioners

In 2024, the Company's Board of Commissioners has never participated in a training program in order to improve the competence of members of the Board of Commissioners.

AUDIT COMMITTEE

Audit Committee was established by the Board of Commissioners, consisting of an Independent Commissioner as Chairman and two other members from outside the Company.

Audit Committee members are selected based on integrity, competence and adequate experience in accordance with the educational background. Tenure of Audit Committee may not exceed tenure of Board of Commissioners as set out in the article of association and may be reappointed only for 1 (one) period.

The composition of the Audit Committee as of December 31, 2024 are as follows:

All members of the Company's Audit Committee are independent parties and do not have a family relationship or a business relationship, directly or indirectly related to the Company's business activities.

The Audit Committee provides opinions to the Board of Commissioners regarding reports or matters presented to the Board of Commissioners by the Board of Directors, identifying issues that require the attention of the Board of Commissioners as well as performing other tasks related to the duties of the Board of Commissioners, among others :

- | | |
|--|---|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan penelaahan atas Laporan Keuangan Perseroan, rencana bisnis dan informasi keuangan lainnya. 2. Melakukan penelaahan atas ketaatan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal dan peraturan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan. 3. Memberikan pertimbangan terhadap usulan pengangkatan dan pemberhentian Kepala Internal Audit. 4. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal. 5. Melaporkan kepada Dewan Komisaris berbagai risiko yang dihadapi Perseroan dan pelaksanaan Manajemen Risiko. 6. Melakukan penelaahan dan melaporkan kepada Dewan Komisaris atas pengaduan yang berkaitan dengan Perseroan. | <ol style="list-style-type: none"> 1. To review the Company's Financial Statements, business plans and other financial information. 2. To review the Company's compliance to the laws and regulations in the Capital Market and other regulations relating to the Company's activities. 3. To provide consideration to the proposed appointment and dismissal of the Head of Internal Audit. 4. To review the implementation of audit by internal auditors and supervise follow-up by the Board of Directors on the findings of the internal auditors. 5. To report to the Board of Commissioners of the various risks faced by the Company and the implementation of Risk Management. 6. To review and report to the Board of Commissioners on complaints relating to the Company. |
|--|---|

Selama tahun 2024, Komite Audit telah mengadakan Rapat Komite Audit sebanyak 4 (empat) kali yang dihadiri oleh seluruh anggota komite dengan pokok-pokok pembahasan mengenai Laporan Keuangan triwulanan dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan.

During 2024, the Audit Committee has held 4 (four) Audit Committee meetings which were attended by all members of the committee with the main points of discussion of the quarterly financial statements and compliance with laws and regulations.

Kegiatan Komite Audit yang telah dilaksanakan sepanjang tahun 2024 sesuai dengan Pedoman Komite Audit, adalah sebagai berikut :

Audit Committee activities that have been implemented throughout 2024 accordance with Charter of Audit Committee are as follows :

- | | |
|--|--|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Memantau Laporan Keuangan triwulanan, Laporan Keuangan semesteran dan Laporan Keuangan tahunan Perseroan. 2. Memantau pelaksanaan pengendalian internal Perseroan. | <ol style="list-style-type: none"> 1. Monitor quarterly Financial Statements, semiannual Financial Statements and annual Financial Statements of the Company. 2. Monitors the implementation of the Company's internal controls. |
|--|--|

Komite Audit melaporkan bahwa pelaksanaan kegiatan usaha Perseroan secara umum berjalan dengan baik, serta Laporan Keuangan telah disajikan secara wajar.

The Audit Committee reported that the implementation of the Company's business activities are generally going well, as well as the Financial Statements have been fairly presented.

Profil Anggota Komite Audit

Profile of Audit Committee Members

Lidyawati Soesetio

Lidyawati Soesetio

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1939, memiliki latar belakang pendidikan Sarjana

Indonesian citizen, born in 1939, has an educational background of Bachelor of Economics in Accounting

Ekonomi Akuntansi Universitas Kristen Krida Wacana.

from Krida Wacana Christian University.

Jane Pratama

Warga Negara Indonesia. Lahir tahun 1990. Gelarnya diperoleh dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Trisakti, Jakarta. Beliau pernah berkarir di PT Salim Ivomas Pratama Tbk (2015-2019).

Jane Pratama

Indonesian citizen. Born in 1990. She earned her degree from The Faculty of Ilmu Ekonomi Trisakti University, Jakarta. Prior to joining the Company, she worked for PT Salim Ivomas Pratama Tbk (2015-2019).

Pelatihan Anggota Komite Audit / Training for the Audit Committee Members

Nama Name	Jabatan Position	Seminar / Workshop / Training	Waktu Time	Tempat Venue
Jane Pratama	Anggota Komite Audit Committee Members	Webinar- socialization of Compliance Refreshment for issuers and Public Companies.	20 Maret 2024	Jakarta

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Komite Nominasi dan remunerasi mempunyai tugas dan tanggung jawab sebagai berikut :

- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris, kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi, dan kebijakan evaluasi kinerja bagi Direksi dan Dewan Komisaris.
- Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja.
- Memberikan Rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan Direksi dan Dewan Komisaris.
- Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat untuk disampaikan kepada RUPS.
- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai struktur remunerasi, kebijakan atas remunerasi, besaran atas remunerasi.
- Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian remunerasi yang diterima oleh masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris.

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

Nomination and Remuneration Committee has the duties and responsibilities as follows :

- Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the composition of members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners, policies and criteria required in the nomination process, and performance evaluation policy for the Board of Directors and Board of Commissioners.
- Assist the Board of Commissioners to conduct performance appraisals.
- Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the skills development program of the Board of Directors and Board of Commissioners.
- Propose a qualified candidate to be conveyed to the General Meeting of Shareholders.
- Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the remuneration structure, remuneration policy, and the amount of remuneration.
- Assist the Board of Commissioners to assess the suitability of performance with the remuneration received by each member of the Board of Directors and Board of Commissioners.

Fungsi Nominasi dan Remunerasi Perseroan saat ini dijalankan oleh Dewan Komisaris, mengingat dalam pelaksanaannya selama ini belum dianggap perlu untuk membuat komite tersendiri.

Pedoman pelaksanaan fungsi nominasi dan remunerasi telah dimasukkan ke dalam Piagam Dewan Komisaris.

III. Direksi

Direksi Perseroan bertanggung jawab atas pelaksanaan kepengurusan Perseroan sesuai kewenangan dan tanggung jawabnya sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan yang berlaku. Pelaksanaan tugas Direksi dilakukan dengan penuh itikad baik dan tanggung jawab dilandasi prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik dalam setiap kegiatan pada seluruh jenjang organisasi.

Para anggota Direksi dipilih atas dasar integritas, pengalaman dan kemampuan profesionalnya.

Dalam rangka mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawab serta wewenangnya Direksi telah memiliki Pedoman Kerja Direksi.

Seluruh anggota Direksi Perseroan berdomisili di Indonesia. Susunan anggota Direksi Perseroan per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut :

The function of the Company's Nomination and Remuneration is currently run by the Board of Commissioners, given in its execution has not been deemed necessary to have a separate committee.

Guidelines for the implementation of the Nomination and Remuneration functions have been incorporated into the Charter of the Board of Commissioners.

III. Board of Directors

The Board of Directors is responsible for the implementation of the Company's management according to their authority and responsibilities as stipulated in the Company's Articles of Association and the applicable regulations. Implementation of the Board of Directors' duties is performed in good faith and responsibility based on the principles of Good Corporate Governance in all business activities at all levels of the organization.

The members of the Board of Directors are selected on the basis of integrity, experience and professional ability.

In order to support the implementatoin of its duties, responsibilities and authorities, the Board of Directors have the Charter of Board of Directors.

All members of the Company's Board of Directors are domiciled in Indonesia. The composition of the Company's Board of Directors as per 31 December 2024 are as follows :

Nama / Name	Jabatan / Position
Paulus Indra Intan	Presiden Direktur President Director
Akijat Lukito	Wakil Presiden Direktur Vice President Director
Christine Dewi	Direktur Director

Tugas dan tanggung jawab Direksi :

1. Seluruh anggota Direksi bertanggung jawab atas kesinambungan usaha Perseroan, pengembangan bisnis dan menetapkan strategi usaha dengan mengedepankan prinsip kehati-hatian.
2. Menyusun rencana bisnis dan memantau pelaksanaannya.
3. Menguasai, memelihara dan mengurus kekayaan Perseroan untuk kepentingan Perseroan.
4. Menciptakan sistem pengendalian internal dan terselenggaranya fungsi audit internal.

Pembagian tugas Direksi :

1. Presiden Direktur
Paulus Indra Intan
 - a. Memimpin pengelolaan seluruh kegiatan Perseroan serta mengkoordinir anggota Direksi di bidang tugasnya masing-masing.
 - b. Membawahi pelaksanaan tugas di bidang keuangan dan pembukuan, audit internal dan teknologi informasi.
 - c. Memastikan efektifitas pelaksanaan sistem pengendalian internal dan penerapan manajemen risiko sesuai ketentuan yang berlaku.
2. Wakil Presiden Direktur
Akijat Lukito
Membawahi pelaksanaan tugas di bidang operasional Perseroan.
3. Direktur
Christine Dewi
Membawahi pelaksanaan tugas di bidang Umum dan Sumber Daya Manusia, meliputi pengadaan, pengelolaan dan pengawasan inventaris dan aset Perseroan.

Prosedur Penetapan Remunerasi dan Besarnya Remunerasi Anggota Direksi

Remunerasi dan/atau tunjangan anggota Direksi ditetapkan oleh RUPS. Kewenangan RUPS tersebut dapat dilakukan oleh Dewan Komisaris atas nama

The duties and responsibilities of the Board of Directors :

1. All members of the Board of Directors are responsible for the Company's business continuity, business development and establish business strategies by promoting the principle of prudence.
2. Develop a business plan and monitor its implementation.
3. Control, maintain and manage the Company's assets for the benefit of the Company.
4. Create a system of internal controls and the implementation of the internal audit function.

Distribution of duties of the Board of Directors :

1. President Director
Paulus Indra Intan
 - a. Leading the management of all the Company's activities and coordinating members of the Board of Directors in their respective duties.
 - b. Supervising the implementation of tasks in the field of finance and accounting, internal audit and information technology.
 - c. Ensuring the effectiveness of the implementation of the internal control system and risk management in accordance with prevailing regulations.
2. Vice President Director
Akijat Lukito
Supervising the implementation of the Company's operational duties.
3. Director
Christine Dewi
Supervising the implementation of duties in the General Affairs and Human Resources Division; includes the procurement, management and supervision of the Company's inventory and asset.

Remuneration of the Board of Directors: The Determination Procedure and The Amount

Remuneration and/or allowances of members of the Board of Directors are determined by the General Meeting of Shareholders. The authority of the GMS

RUPS setelah mendapat pendelegasian kewenangan dari RUPS. Remunerasi ditentukan dari hasil kinerja yang dicapai Perseroan dan paket remunerasi yang berlaku di pasar terutama pada perusahaan sejenis.

can be represented by the Board of Commissioners after receiving a delegation of authority from the GMS. The Directors' remuneration is determined by reviewing the performance achieved by the Company and remuneration packages prevailing in the market, especially at similar companies.

Rapat Direksi diselenggarakan secara berkala setiap bulan atau setiap waktu bilamana diperlukan. Direksi telah menyelenggarakan Rapat Direksi sebanyak 12 (dua belas) kali dan 4 kali rapat gabungan dengan Dewan Komisaris, yang dihadiri oleh para anggota Direksi yang menjabat.

The Board of Directors' Meeting is held regularly every month or anytime when needed. The Board of Directors has held 12 (twelve) Directors' Meetings and 4 joint meetings with the Board of Commissioners, which were attended by members of the Board of Directors.

Direksi / Board of Directors	Jumlah Rapat / No. of Meetings	Jumlah Kehadiran / No. of Attendance	% Kehadiran / Attendance	Jumlah Rapat Gabungan / No. of Joint Meetings	Jumlah Kehadiran / No. of Attendance	% Kehadiran / Attendance
Paulus Indra Intan	12	12	100	4	4	100
Akijat Lukito	12	12	100	4	4	100
Christine Dewi	12	6	100	4	3	100

Hasil Rapat Umum Pemegang Saham

Direksi telah melaksanakan seluruh keputusan RUPS Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 27 Juni 2024

Seluruh anggota Direksi Perseroan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris dan Pemegang Saham Pengendali Perseroan.

The Results of General Meeting of Shareholders

The Board of Directors has implemented all decisions of the Annual held on June 27, 2024.

All members of the Board of Directors do not have an affiliate relationship with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners and the controlling shareholder of the Company.

Program Pelatihan yang Diikuti Direksi

Selama tahun 2024, anggota Direksi telah mengikuti beberapa pelatihan, seminar, dan konferensi diantaranya :

Training Programs Attended by the Board of Directors

During 2024, the Board of Directors had attended several trainings, seminars and conferences, among others :

Pelatihan Direksi / Training for the Board of Directors

Nama Name	Jabatan Position	Seminar / Workshop / Training	Waktu Time	Tempat Venue
Akijat Lukito	Wakil Presiden Direktur Vice President Director	GRI 13: Agriculture, Aquaculture, Fisheries & GRI 101: Biodiversity	6 Juni 2024	Jakarta
		Sosialisasi SPE IDXNET	13 Desember 2024	

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab atas penyampaian informasi mengenai kinerja Perseroan kepada seluruh pemangku kepentingan dan tugas-tugas lain :

1. Mengikuti perkembangan peraturan Pasar Modal dan peraturan-peraturan lainnya terkait dengan kegiatan Perseroan serta memberikan masukan kepada Direksi berkenaan dengan kepatuhan terhadap peraturan.
2. Menjaga hubungan baik dengan otoritas Pasar Modal, Bursa Efek Indonesia dan mempersiapkan keterbukaan informasi Perseroan sesuai dengan peraturan yang berlaku.
3. Mengkoordinir RUPS, Public Expose, serta tindakan-tindakan korporasi yang dilakukan Perseroan.

Selama tahun 2024, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan tugas menyampaikan dan menyebarluaskan informasi terkait Perseroan yang relevan kepada regulator dan stakeholder, penyelenggaraan RUPS dan Public Expose, serta memberikan masukan kepada Direksi mengenai kepatuhan terhadap ketentuan peraturan di bidang Pasar Modal.

Sekretaris Perusahaan saat ini dijabat oleh Bapak Akijat Lukito, beliau ditunjuk sebagai Sekretaris Perusahaan berdasarkan Surat Penunjukan Direksi No. 022/PST/09/17 tanggal 4 September 2017.

CORPORATE SECRETARY

The Corporate Secretary is responsible for the delivery of information concerning the Company's performance to all stakeholders and other tasks, as follows :

1. To keep up-to-date with the development of Capital Market regulations and other regulations related to the Company's activities and provide inputs to the Board of Directors regarding regulatory compliance.
2. To maintain good relations with the Capital Markets Authority, the Indonesia Stock Exchange and prepare the information disclosure of the Company in accordance with applicable regulations.
3. To coordinate the GMS, Public Expose, as well as corporate actions conducted by the Company.

During 2024, the Corporate Secretary has performed the duty in conveying and disseminating the Company-related information that is relevant to the regulators and stakeholders, organizing the GMS and Public Expose, as well as to provide inputs to the Board of Directors regarding compliance with the laws and regulations of the Capital Market.

The position of Corporate Secretary is currently held by Mr. Akijat Lukito, he was appointed as Corporate Secretary based on the Board of Director's Letter of Appointment No. 022/PST/09/17 tanggal 4 September 2017.

Periode jabatan sekretaris perusahaan tidak ditentukan lamanya sejak tanggal pengangkatan.

The term of office of Corporate Secretary has not been specified since the date of appointment.

Pelatihan Direksi / Training for the Board of Directors

Nama Name	Jabatan Position	Seminar / Workshop / Training	Waktu Time	Tempat Venue
Akijat Lukito	Wakil Presiden Direktur Vice President Director	GRI 13: Agriculture, Aquaculture, Fisheries & GRI 101: Biodiversity	6 Juni 2024	Jakarta
		Sosialisasi SPE IDXNET	13 Desember 2024	

UNIT AUDIT INTERNAL

Unit Audit Internal berfungsi mendukung tugas Direksi dalam menjalankan fungsi pengendalian atas aktivitas bisnis Perseroan. Unit Internal Audit berkedudukan dibawah Presiden Direktur.

Dalam melaksanakan tugas-tugasnya, Unit Audit Internal memiliki Piagam Audit Internal Perseroan yang mendeskripsikan visi, misi, struktur dan wewenang, kode etik, persyaratan auditor, tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal.

Kualifikasi internal audit Perseroan :

1. Memiliki integritas dan perilaku yang profesional, independen, jujur dan obyektif dalam melaksanakan tugasnya.
2. Memiliki pengetahuan dan pengalaman yang memadai di bidang teknis audit, memahami operasional perusahaan serta melaksanakan prinsip tata kelola perusahaan yang baik dan mematuhi kode etik internal audit.
3. Memahami peraturan di bidang pasar modal dan peraturan yang terkait dengan kegiatan usaha Perseroan.
4. Mampu berkomunikasi dengan baik dan selalu menjaga kerahasiaan data dan informasi yang terkait dengan pelaksanaan tugasnya.
5. Senantiasa meningkatkan pengetahuan dan keahliannya serta memenuhi standar profesi yang berlaku.

INTERNAL AUDIT UNIT

The function of Internal Audit Unit is to support the Board of Directors' duties in exercising the control function over the Company's business activities. The Internal Audit Unit is directly under the supervision of the President Director.

In performing its duties, the Internal Audit Unit has the Company's Internal Audit Charter that describes the vision, mission, structure and authority, codes of conduct, auditors' requirements, the duties and responsibilities of the Internal Audit Unit.

The qualifications of the Company's internal audit:

1. Have the integrity and professional behavior, independent, honest and objective in carrying out their duties.
2. Have sufficient knowledge and experiences in the technical field of audit, understand the Company's operations, implement the principles of good corporate governance and comply with the ethical code of internal audit.
3. Understand the rules in the field of capital markets as well as regulations related to the business activities of the Company.
4. Able to communicate well and always maintain the confidentiality of data and information pertaining to the performance of its duties.
5. Constantly improve the knowledge and expertise and meet the applicable professional standards.

Tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal meliputi :

1. Menyusun dan melaksanakan rencana audit internal tahunan berdasarkan prioritas risiko sesuai dengan tujuan perusahaan.
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan perusahaan.
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektifitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya.
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen.
5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan hasil laporan tersebut kepada Presiden Direktur dan Dewan Komisaris.
6. Memantau, menganalisa dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan.
7. Bekerjasama dengan Komite Audit.
8. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang telah dilakukan.
9. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

Unit Audit Internal memiliki wewenang sebagai berikut :

1. Mengakses seluruh informasi yang relevan tentang Perseroan terkait dengan tugas dan fungsinya.
2. Melakukan verifikasi dan uji kehandalan terhadap informasi yang diperoleh, dalam kaitan dengan penilaian efektifitas sistem audit.
3. Melakukan koordinasi kegiatannya dengan kegiatan auditor eksternal.
4. Mengalokasikan sumber daya auditor internal, menentukan fokus, ruang lingkup dan jadwal audit, penerapan teknik yang dipandang perlu untuk mencapai tujuan audit, mengklarifikasi dan membicarakan hasil audit, meminta tanggapan lisan/tertulis pada auditee, memberikan saran dan rekomendasi.

The duties and responsibilities of Internal Audit Unit includes :

1. Develop and implement the annual internal audit plan based on risk priorities in accordance with company objectives.
2. Examine and evaluate the implementation of internal control and risk management system in accordance with company policy.
3. Perform inspection and assessment of the efficiency and effectiveness of the financial, accounting, operational, human resources, marketing, information technology and other activities.
4. Provide suggestions for improvements and objective information about the activities being inspected at all levels of management.
5. Prepare the audit reports and submit the results to the President Director and the Board of Commissioners.
6. Monitor, analyze and report on the implementation of the improvements that have been suggested.
7. Work closely with the Audit Committee.
8. Develop a program to evaluate the quality of internal audit activities that has been carried out.
9. Conduct special inspections if necessary.

The Internal Audit Unit has authority as follows :

1. Access all relevant information about the Company in relation with its duties and functions.
2. Verify and test the reliability of information obtained, in connection with assessing the effectiveness of the audit system.
3. Coordinate its activities with those of external auditors.
4. Allocate resources of internal auditor, determine the focus, scope and schedule of audits, implement techniques that are necessary to achieve the audit objectives, clarify and discuss the results of audit, request oral/written responses from the auditee, and provide advices and recommendations.

Sepanjang tahun 2024, Unit Audit Internal telah melaksanakan tugas-tugas auditnya berdasarkan rencana kerja Perseroan yang telah ditetapkan.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perseroan No. 105/SK/1013 tanggal 24 Oktober 2013, Kepala Unit Audit Internal dijabat oleh Bapak Budi Setiawan. Warga Negara Indonesia, Beliau menyelesaikan pendidikan di STIE Perbanas pada tahun 1993 dan memulai karirnya di Perseroan sejak tahun 1990.

Throughout 2024, the Internal Audit Unit has performed its audit duties based on a predetermined Company's work plan.

Based on the Decree of the Board of Directors No. 105/SK/1013 dated October 24, 2013, the Head of Internal Audit Unit position is held by Mr. Budi Setiawan. Indonesia Citizen, He completed his degree from STIE Perbanas in 1993 and started his career in the Company since 1990.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Perseroan melaksanakan sistem pengendalian internal dalam rangka menjaga kekayaan dan kinerja Perseroan serta mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Sistem pengendalian keuangan dilaksanakan melalui mekanisme pertanggungjawaban kekayaan Perseroan yang dicatat dengan yang sesungguhnya melalui pelaporan keuangan yang dapat dipercaya. Sistem pengendalian operasional dilaksanakan untuk mendorong terciptanya efektifitas dan efisiensi kegiatan operasional Perseroan sesuai dengan tujuan Perseroan, meliputi pencapaian target yang telah ditetapkan, tingkat profitabilitas dan dipatuhinya sistem dan prosedur yang telah ditetapkan.

Pelaksanaan sistem pengendalian internal mencakup juga kepatuhan Perseroan dalam mentaati dan melaksanakan peraturan perundang-undangan yang berlaku yang berkaitan dengan kegiatan operasional Perseroan dan kepatuhan terhadap peraturan yang telah ditetapkan oleh Perseroan.

Sistem pengendalian internal mencakup pengawasan aktif oleh Dewan Komisaris, Direksi dan unit kerja terkait. Sepanjang tahun 2024, pelaksanaan sistem pengendalian internal telah berjalan cukup baik, Laporan Keuangan telah disajikan secara benar dan dapat dipercaya serta kepatuhan Perseroan terhadap peraturan yang berlaku terkait dengan kegiatan usaha Perseroan.

INTERNAL CONTROL SYSTEMS

The Company implements an internal control system in order to preserve the Company's assets and performance as well as to comply with the applicable laws and regulations.

Financial control systems implemented through the Company's assets accountability mechanisms which were recorded through reliable financial reporting. Operational control system was implemented to encourage the effectiveness and efficiency in the Company's operational activities in accordance with the Company's objectives, including the achievement of the set targets, the level of profitability and the compliance of the established systems and procedures.

The implementation of internal control system includes the Company's compliance to abide by and implement the applicable laws and regulations relating to the operational activities of the Company and compliance with regulations set by the Company.

Internal control system includes active supervision by the Board of Commissioners, Board of Directors and related units. Throughout 2024, the implementation of the internal control system has been running quite well, the Financial Statements have been fairly presented, as well as the Company's compliance with applicable laws and regulations relating to the Company's business activities.

MANAJEMEN RISIKO

Manajemen risiko dijalankan oleh Perseroan untuk mengendalikan dan mengurangi ancaman terhadap kelangsungan, efisiensi, profitabilitas dan keberhasilan kegiatan operasional Perseroan. Tujuan utama dari manajemen risiko adalah untuk memastikan bahwa profil aset dan kewajiban, serta berbagai aktivitas tidak menempatkan Perseroan pada kerugian yang dapat mengancam kelangsungan usaha. Manajemen risiko memantau dan menjaga risiko dalam limit yang dapat diterima sehingga exposure risiko dalam batas maksimum toleransi kerugian. Manajemen risiko diterapkan dengan memastikan prinsip kehati-hatian yang diterapkan baik untuk Perseroan maupun Entitas Anak, dengan tetap memperhatikan perbedaan karakteristik usaha Entitas Anak dan Perseroan. Pengelolaan risiko Entitas Anak diberikan perhatian khusus karena berperan penting dalam menunjang rencana strategis Perseroan.

PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO

1. Pengawasan Dewan Komisaris dan Direksi

Dewan Komisaris melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan kebijakan dan strategi manajemen risiko :

- a. Mengevaluasi dan memberikan keputusan atas transaksi yang memerlukan persetujuan Dewan Komisaris.
- b. Mengevaluasi tugas dan tanggung jawab Direksi dalam melaksanakan kebijakan manajemen risiko.

Peran Direksi dalam pelaksanaan manajemen risiko meliputi :

- a. Melakukan pemantauan atas target pemenuhan rencana bisnis Perseroan.
- b. Bertanggung jawab atas pelaksanaan kebijakan manajemen risiko dan eksposur risiko yang diambil secara keseluruhan.
- c. Mengevaluasi dan memutuskan transaksi yang melampaui kewenangan pejabat perusahaan satu tingkat dibawah Direksi

RISK MANAGEMENT

Risk management is carried out by the Company to control and reduce threats to the continuity, efficiency, profitability and success of the Company's operational activities. The main objective of risk management is to ensure that the profile of assets and liabilities, as well as the various activities do not put the Company at risk that could threaten the business continuity. Risk management monitors and maintains risks within acceptable limits so that the maximum risk exposures within the tolerated limits of loss. Risk management is implemented by ensuring that the principle of prudence is applied for either the Company or its Subsidiaries, by taking into account the difference of business characteristics of the Subsidiary and the Company. The Subsidiaries' risk management is given special attention as it plays an important role in supporting the Company's strategic plan.

IMPLEMENTATION OF RISK MANAGEMENT

1. Supervision of the Board of Commissioners and Board of Directors

The Board of Commissioners supervise the implementation of risk management policies and strategies :

- a. Evaluate and decide on transactions that require the approval of the Board of Commissioners.
- b. Evaluate the duties and responsibilities of the Board of Directors in implementing risk management policies.

The roles of the Board of Directors in the implementation of risk management includes :

- a. Monitor the fulfillment target of the Company's business plan.
- b. Responsible for the implementation of risk management policies and risk exposures that are taken as a whole.
- c. Evaluate and decide on transactions that exceed the authority of corporate officers' one level below the Board of Directors or

atau transaksi yang memerlukan persetujuan Direksi.

- d. Meningkatkan kompetensi Sumber Daya Manusia yang terkait dengan penerapan manajemen risiko.

2. Kecukupan kebijakan prosedur dan penetapan limit

Perseroan memiliki kebijakan manajemen risiko sesuai dengan kompleksitas serta risiko usaha Perseroan yang mencakup produk atau aktivitas yang mengandung risiko. Limit risiko ditetapkan oleh Direksi dan dievaluasi secara periodik sesuai kebutuhan.

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan dan Entitas Anak menghadapi berbagai risiko.

a. Risiko Asuransi

Risiko asuransi adalah risiko kerugian yang timbul karena adanya perbedaan antara hasil aktual dengan asumsi yang digunakan pada saat suatu produk asuransi didesain.

Risiko pokok yang dihadapi adalah klaim aktual dan pembayaran manfaat pada saat tertentu berbeda dengan yang telah diasumsikan. Hal ini dipengaruhi oleh frekuensi klaim, tingkat keparahan klaim, manfaat aktual yang dibayarkan dan perkembangan selanjutnya dari klaim jangka panjang. Entitas Anak melakukan pembelian reasuransi sebagai bagian dari mitigasi risiko.

b. Risiko Kredit

Perseroan dan Entitas Anak memiliki risiko pembiayaan yang terutama berasal dari simpanan di bank, investasi dalam bentuk efek, investasi dalam bentuk pinjaman polis yang diberikan kepada pemegang polis, serta piutang lain-lain.

Perseroan dan Entitas Anak mengelola risiko kredit tersebut diatas dengan memonitor reputasi, credit rating dan menekan risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak.

transactions that require approval by the Board of Directors.

- d. Improve the competence of Human Resources associated with the implementation of risk management.

2. The adequacy of policies on procedures and the establishment of limits

The Company has risk management policies in accordance with the complexity and the Company's business risk includes products or activities that involve risk. The Board of Directors set the limit of risks and evaluated periodically as needed.

In conducting its business activities, the Company and its Subsidiaries face various risks.

a. Insurance Risk

Insurance risk is the risk of loss arising from the difference between the actual results and the assumptions used when an insurance product was designed.

The main risk faced by the Company is the actual claims and benefits payment at certain times differ from those assumed. This is affected by the frequency of claims, severity of claims, actual benefits paid and subsequent development of the long-term claims. The Subsidiaries purchases reinsurance as part of risk mitigation.

b. Credit Risk

The Company and its Subsidiaries are expose to credit risk mainly derived from bank deposits, investment in marketable securities, investment in the form of insurance policy loans granted to policyholders, as well as other receivables.

The Company and its Subsidiaries manage credit risk by monitoring the reputation, credit rating and limit the aggregate risk of each party in the contract.

c. Risiko Pasar

Perseroan dan Entitas Anak menggunakan berbagai instrumen keuangan dalam mengelola bisnis dengan menginvestasikan dana dalam berbagai jenis portofolio investasi.

Risiko pasar timbul karena nilai wajar dari portofolio investasi tergantung pada pasar keuangan yang dapat berubah dari waktu ke waktu.

(i) Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atas arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Risiko yang dihadapi Perseroan dan Entitas Anak sebagai akibat fluktuasi nilai tukar berasal dari rasio aset dibandingkan dengan liabilitas dalam mata uang asing.

Strategi manajemen untuk meminimalkan dampak risiko yang mungkin terjadi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing adalah dengan menyeimbangkan nilai aset dan liabilitas dalam mata uang asing.

(ii) Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga didefinisikan sebagai risiko nilai wajar atas arus kas masa depan dari instrumen keuangan yang akan berfluktuasi karena perubahan tingkat suku bunga.

Strategi manajemen risiko Perseroan dan Entitas Anak untuk meminimalkan risiko yang terjadi adalah dengan menyelaraskan asumsi tingkat bunga yang digunakan dalam penghitungan liabilitas dengan menerapkan strategi investasi agar memperoleh tingkat suku bunga investasi yang diharapkan sesuai dengan profil produk dan portofolionya. Strategi ini diterapkan secara berkala dan dengan menerapkan prinsip kehati-hatian.

c. Market Risk

The Company and its Subsidiaries use various financial instruments in managing the business by investing in wide variety of investment portfolios.

A market risk arises due to the fair value of the investment portfolio depends on the financial markets which may change for time to time.

(i) Foreign Currency Risk

Foreign currency risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate due to changes in foreign exchange rates. Risks faced by the Company and its Subsidiaries as a result of exchange rate fluctuations derived from the ratio of assets compared with liabilities denominated in foreign currency.

The management strategies to minimize the impact of possible risks resulting from changes in foreign currency exchange rates is to balance the value of assets and liabilities in foreign currencies.

(ii) Interest Rate Risk

An interest rate risk is defined as the risk that the fair value of the future cash flows of a financial instrument will fluctuate due to changes in interest rates.

Risk management strategies of the Company and its Subsidiaries to minimize the risk that occurs is to align the interest rate assumptions used in the calculation of liabilities by applying the investment strategy in order to obtain the expected interest rate that is in accordance with the investment product profile and portfolio. This strategy is implemented on a regular basis and by adopting the principle of prudence.

(iii) Risiko Harga

Perseroan dan Entitas Anak menghadapi risiko harga ekuitas efek karena investasi yang dimiliki Perseroan dan Entitas Anak diklasifikasikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian baik yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau aset keuangan yang tersedia untuk dijual.

Untuk mengelola risiko harga yang timbul dari investasi pada efek ekuitas, Perseroan dan Entitas Anak melakukan diversifikasi portofolio tersebut. Diversifikasi portofolio dilakukan sesuai dengan batas yang ditetapkan oleh Perseroan dan Entitas Anak.

(iv) Risiko Likuiditas

Risiko yang dihadapi Entitas Anak berkaitan dengan likuiditas adalah risiko apabila pemegang polis melakukan penarikan dana, yaitu nilai investasi polis atau nilai tunai polis dalam jumlah yang besar pada periode waktu yang sama. Hal tersebut dapat terjadi apabila ada faktor negatif yang luar biasa, seperti situasi politik dan ekonomi makro yang memburuk, sehingga mempengaruhi pemegang polis untuk melakukan penebusan nilai investasi atau nilai tunai.

Strategi manajemen risiko untuk meminimalkan risiko likuiditas adalah dengan menerapkan prosedur aset dan liabilitas secara lengkap, dimana diperkirakan manfaat yang akan jatuh tempo dan bagaimana aset dialokasikan untuk pembayaran manfaat-manfaat tersebut (matching concept), baik dari jumlah dan maupun jangka waktu.

Risiko usaha selengkapnya dapat dilihat pada Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian, catatan no. 41

(iii) Price Risk

The Company and its Subsidiaries are exposed to marketable securities price risk due to the investments owned by the Company and its Subsidiaries are classified in the consolidated financial statements either as at fair value through profit or loss, or financial assets that are available for sale.

To manage the price risk arising from investments in marketable securities, the Company and its Subsidiaries diversify its portfolio. Diversification of the portfolio is done in accordance with the limits set by the Company and its Subsidiaries.

(iv) Liquidity Risk

Liquidity risk faced by the Subsidiaries is a risk caused by the policyholder conducting the fund withdrawal, namely investment value or cash value of insurance policy in a large amount at the same period of time. This could happen when there is an exceptional negative factor, such as the deterioration of political and macroeconomic situation, thus affecting the policyholder to redeem the investment or cash value.

The risk management strategies to minimize liquidity risk is by applying the comprehensive procedure of assets and liabilities, with an estimated benefit that will be due and how assets are allocated for the payment of those benefits (matching concept), both the amount and time period.

A full description of the business risks can be seen in the Notes to Consolidated Financial Statements, note no. 41

PERKARA PENTING YANG DIHADAPI

Sepanjang tahun buku 2024, Perseroan, anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi tidak ada yang menghadapi perkara penting yang dapat mempengaruhi kondisi Perseroan.

INFORMASI MENGENAI SANKSI ADMINISTRATIF

Selama tahun buku berjalan, Perseroan, anggota Dewan Komisaris dan Direksi tidak menerima sanksi administratif dari Otoritas Pasar Modal dan otoritas keuangan lainnya.

KODE ETIK DAN BUDAYA PERUSAHAAN

Dalam menjalankan kegiatan usaha, Perseroan dan Entitas Anak memegang teguh kode etik dan nilai-nilai Perusahaan yang merupakan acuan bagi Perseroan dalam berinteraksi dengan seluruh pemangku kepentingan, yaitu :

1. Aktivitas Perseroan dilandasi prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan Yang Baik yang terdiri dari transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, kesetaraan dan kewajiban.
2. Mengikuti peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta memberikan kontribusi positif kepada masyarakat.
3. Mengutamakan layanan kepada seluruh nasabah dan mitra bisnis dan menjunjung tinggi serta melaksanakan komitmen yang telah disepakati bersama.
4. Menanamkan nilai-nilai Perusahaan dan budaya kepada seluruh karyawan, serta menghargai kinerja dan prestasi karyawan.
5. Melaksanakan persaingan usaha yang sehat.

Nilai-nilai dan budaya perusahaan meliputi :

1. Integritas: Jujur dan terbuka dalam setiap tindak-tanduk.

IMPORTANT LEGAL CASES

Throughout the fiscal year 2024, the Company, the Board of Commissioners and the Board of Directors did not face any important case that could affect the Company's businesses.

INFORMATION ON ADMINISTRATIVE PENALTIES

During the current financial year, the Company, the Board of Commissioners and the Board of Directors have received no administrative sanctions from the Capital Market Authority and other financial authorities.

CODE OF ETHICS AND CORPORATE VALUE

In conducting its business activities, the Company and its Subsidiaries always upholds the code of ethics and its Corporate Value as a reference for the Company to interact with all the stakeholders :

1. The Company's activities are based on the principles of Good Corporate Governance comprising of transparency, accountability, responsibility, independence, fairness and equality.
2. Adhering to the applicable laws and regulations, as well as providing a positive contribution to society.
3. Prioritizing service to all customers and business partners and to uphold and implement the commitments that have been agreed.
4. Embedding the Corporate values and cultures to all employees, as well as appreciate the performance and achievement of the employees.
5. Implementing a healthy competition..

The Corporate values and cultures includes :

1. Integrity: Being honest and open in every conduct.

2. Kerjasama: Dapat bekerjasama sebagai satu tim dalam meraih hasil yang terbaik.
3. Rasa memiliki: Mempunyai rasa memiliki dan bertanggung jawab.
4. Menghargai: Memiliki rasa menghargai dan mendengarkan pendapat orang lain.

Kode etik dan nilai-nilai perusahaan berlaku bagi Direksi, Dewan Komisaris dan seluruh karyawan Perseroan. Perseroan melakukan sosialisasi kode etik dan budaya perusahaan melalui unit kerja yang ada.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

Dalam upaya mendukung terciptanya Tata Kelola Perusahaan Yang Baik di lingkungan perusahaan dan sebagai salah satu alat dalam mencegah dan mendeteksi potensi terjadinya pelanggaran di perusahaan, maka dibutuhkan partisipasi aktif seluruh karyawan.

Seluruh karyawan Perseroan dapat melaporkan setiap indikasi terjadinya pelanggaran melalui saluran yang telah disediakan. Beberapa prinsip yang diterapkan dalam sistem pelaporan pelanggaran adalah :

1. Identitas Pelapor dijamin kerahasiaannya.
2. Lingkup pengaduan yang akan ditindaklanjuti adalah tindakan yang dapat merugikan perusahaan.
3. Memberikan perlindungan kepada pelapor dari segala bentuk ancaman dan intimidasi dari pihak manapun.

Pengaduan yang diterima oleh tim akan dievaluasi, selanjutnya setelah dipastikan kebenaran pelaporan dan dapat dibuktikan, akan ditindaklanjuti dengan perbaikan sistem dan penindakan.

Sistem pelaporan pelanggaran sepanjang tahun 2024 tidak terdapat pelaporan pelanggaran.

2. Cooperation: Able to work together as a team to achieve the best results.
3. Sense of belonging: A sense of ownership and responsibility.
4. Respect: Have a sense of respect and listen to the opinions of others.

The code of ethics and Corporate Values applies to the Board of Directors, the Board of Commissioners and all employees of the Company. The socialization of code of ethics and Corporate Values are conducted through the existing Company's work units.

WHISTLE BLOWING SYSTEM

In an effort to support the establishment of Good Corporate Governance of the Company and as one of the tools to prevent and detect potential violations in the Company, it requires the active participation of all employees.

All the employees are able to report any indications of violations through a channel that has been provided. Some of the principles applied in the violation reporting systems are :

1. Confidentiality of the reporter's identity is guaranteed.
2. The scopes of the complaint to be followed up are actions that could be detrimental to the Company.
3. Provide protection to the reporter against all forms of threats and intimidation from any party.

Complaints received by the team will be evaluated, ascertained and verified the truth of the reporting, which will then be followed by system improvement and enforcement.

During 2024, the Company did not receive any report.

**PENERAPAN ATAS REKOMENDASI
DALAM PEDOMAN TATA KELOLA
PERUSAHAAN TERBUKA**

**IMPLEMENTATION OF
RECOMMENDATION ON THE GUIDANCE
OF CORPORATE GOVERNANCE**

No	REKOMENDASI RECOMMENDATION	KETERANGAN DESCRIPTION
A	HUBUNGAN PERUSAHAAN TERBUKA DENGAN PEMEGANG SAHAM DALAM MENJAMIN HAK-HAK PEMEGANG SAHAM <i>THE COMPANY'S RELATIONSHIP TO SHAREHOLDERS IN ENSURING THE RIGHTS OF SHAREHOLDERS</i>	
	Prinsip 1: Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). <i>Principle 1:</i> <i>Increasing the Implementation Value of Shareholders' General Meeting (SGM).</i>	
	1.1 Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham. <i>Company has technical procedures for voting, either open or closed that deliver independence and shareholders' interests.</i>	Sesuai Comply
	1.2 Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. <i>All members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the company present at AGMS.</i>	1 anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi tidak hadir dalam RUPS karena sakit dan ada kegiatan lain. <i>1 member of BOC and member of BOD were unable to attend the SGM due to illness and other activities.</i>
	1.3 Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. <i>Summary of the Minutes of AGMS available in Company's website at least 1 year.</i>	Sesuai Comply
	Prinsip 2: Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor. <i>Principle 2:</i> <i>Increasing the Company Communication Quality with Shareholders and Investors.</i>	
	2.1 Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. <i>Company has the communication policies with shareholders or investors.</i>	Sesuai Comply
	2.2 Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web. <i>Company discloses the communication policies with shareholders or investors through Company's website.</i>	Sesuai Comply
B	FUNGSI DAN PERAN DEWAN KOMISARIS <i>BOARD OF COMMISSIONERS FUNCTIONS AND ROLES</i>	
	Prinsip 3: Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris. <i>Principle 3:</i> <i>Strengthening Board of Commissioners Membership and Composition.</i>	

No	REKOMENDASI RECOMMENDATION	KETERANGAN DESCRIPTION
3.1	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. <i>Considering the condition of Company in determining the number of members of the Board of Commissioners.</i>	Sesuai Comply
3.2	Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. <i>Attention to the diversity of skills, knowledge and experience required in determining the number of members of the Board of Commissioners.</i>	Sesuai Comply
	Prinsip 4: Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris. Principle 4: Improving the Quality of Duties and Responsibilities of Board of Commissioners.	
4.1	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. <i>Board of Commissioners has self-assessment policies to assess the performance of the Board of Commissioners.</i>	Belum sesuai, masih dalam proses perumusan <i>Not Comply, still under development process</i>
4.2	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. <i>Board of Commissioners has a policy regarding resignation due to financial fraud.</i>	Sesuai Comply
4.3	Kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. <i>The self-assessment policies to assess the performance of the Board of Commissioners disclose in Annual Report.</i>	Belum sesuai, masih dalam proses perumusan <i>Not Comply, still under development process</i>
C	FUNGSI DAN PERAN DIREKSI BOARD OF DIRECTORS FUNCTIONS AND ROLES	
	Prinsip 5: Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi. Principle 5: Strengthening Board of Directors Membership and Composition.	
5.1	Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektifitas dalam pengambilan keputusan. <i>Considering the condition of Company and effectiveness in determining the number of members of the Board of Directors.</i>	Sesuai Comply
5.2	Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. <i>Attention to the diversity of skills, knowledge and experience required in determining the number of members of the Board of Directors.</i>	Sesuai Comply

No	REKOMENDASI RECOMMENDATION	KETERANGAN DESCRIPTION
5.3	Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. <i>The Board of Directors that in charge in accounting and finance areas and has capabilities and /or knowledge in accounting area.</i>	Sesuai Comply
Prinsip 6: Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi. Principle 6: Improving the Quality of Duties and Responsibilities of Board of Directors.		
6.1	Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi. <i>Board of Directors has self-assessment policies to assess the performance of the Board of Commissioners.</i>	Belum sesuai, masih dalam proses perumusan <i>Not Comply, still under development process</i>
6.2	Kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka. <i>The self-assessment policies to assess the performance of the Board of Directors disclose in Annual Report.</i>	Belum sesuai, masih dalam proses perumusan <i>Not Comply, still under development process</i>
6.3	Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. <i>Board of Directors has a policy regarding resignation due to financial fraud.</i>	Sesuai Comply
D	PARTISIPASI PEMANGKU KEPENTINGAN STAKEHOLDERS' PARTICIPATION	
Prinsip 7: Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan. Principle 7: Improving Corporate Governance Aspects through Stakeholders' Participation.		
7.1	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i> . <i>Company has a policy to avoid insider trading.</i>	Sesuai Comply
7.2	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti fraud. <i>Company has anti-corruption and anti-fraud policies.</i>	Sesuai Comply
7.3	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. <i>Company has a selection and improvement of the capabilities of supplier or vendor's policies.</i>	Sesuai Comply
7.4	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. <i>Company has a policy on the fulfillment of the rights of creditors.</i>	Sesuai Comply
7.5	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem whistleblowing. <i>Company has a policy on the whistleblowing system.</i>	Sesuai Comply
7.6	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. <i>Company has a policy on long-term incentives to directors and employees.</i>	Sesuai Comply
E	KETERBUKAAN INFORMASI INFORMATION DISCLOSURE	

No	REKOMENDASI RECOMMENDATION	KETERANGAN DESCRIPTION
	Prinsip 8: Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi. Principle 8: Improving the Implementation of Information Disclosure.	
8.1	Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi. <i>Company utilizes the use of information technology more widely beside the website as media disclosure.</i>	Sesuai Comply
8.2	Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali. <i>Company Annual Reports disclose the final beneficial owner of the Company in ownership of company shares at least 5% (five percent), in addition to the disclosure of the final beneficial owner in the Company's ownership through the main shareholder and controller.</i>	Belum sesuai, hanya pemegang saham utama <i>Not Comply, only the main shareholder</i>

KEGIATAN KETERBUKAAN INFORMASI

Perseroan menyampaikan keterbukaan informasi sesuai peraturan yang dipersyaratkan seperti penyampaian Laporan Keuangan berkala ke Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia melalui IDX Net, mengumumkan Laporan Keuangan Semesteran dan Laporan Keuangan Tahunan, termasuk pengumuman di surat kabar. Selain itu, Perseroan juga menyelenggarakan paparan publik dan menyediakan informasi lainnya di situs Perseroan. Perseroan menyediakan informasi yang diminta investor yang relevan dengan kegiatan usaha Perseroan.

INFORMATION DISCLOSURE ACTIVITIES

The Company conveys the disclosure of information as required by the regulations such as the submission of periodic Financial Statements to the Financial Services Authority and the Indonesia Stock Exchange through IDX Net, announced the semi-annual Financial Statements and the annual Financial Statements, including the announcement in the newspapers. In addition, the Company also holds Public Expose and provides more information in the Company's website. The Company provides the requested information relevant to the Company's business activities to the investors.

SUMBER DAYA MANUSIA

Komposisi karyawan Perseroan dan entitas anak per 31 Desember 2024:

HUMAN RESOURCES

The employee composition of the Company and its subsidiaries as of 31 December 2024:

Status / Status	2024	2023
Karyawan Tetap & Kontrak / Permanent & Contractual Employees	9079	9223
Total	9079	9223

Golongan / Position	2024	2023
Direksi / Directors	15	12
Manajerial / Managerial	2139	2150
Staff / Staff	6925	7061
Total	9079	9223

Usia / Age	2024	2023
18 - 25 tahun / years old	861	903
26 - 35 tahun / years old	3098	3259
36 - 45 tahun / years old	3668	3604
46 - 55 tahun / years old	1145	1157
> 55 tahun / above 55 year	307	300
Total	9079	9223

Pendidikan / Education	2024	2023
Diploma / Diploma	563	601
S1 / Bachelor's Degree	7971	8045
S2 / Master Degree	279	271
S3 / Doctorate Degree	3	1
Lainnya / Others	263	305
Total	9079	9223

Lama Kerja / Years of Service	2024	2023
< 1 tahun / under 1 year	428	665
1 – 5 tahun / 1 – 5 years	1764	1594
6 – 10 tahun / 6– 10 years	1731	2021
11 – 20 tahun / 11 – 20 years	4234	4085
>20 tahun / above 20 years	922	858
Total	9079	9223

Perseroan dan entitas anak memfasilitasi pengembangan Sumber Daya Manusia yang berkelanjutan untuk meningkatkan ketrampilan teknis dan kompetensi non-teknis termasuk kepemimpinan.

The Company and its subsidiaries facilitate the development of sustainable Human Resources to improve the technical skills and non-technical competencies, including leadership. Efforts to ensure the availability of quality Human Resources (“HR”) have been started from the process of searching, selection and recruitment.

Pengembangan Sumber Daya Manusia berdasarkan kompetensi telah ditetapkan sebagai dasar pengembangan SDM kedepannya. Penetapan kompetensi dilakukan melalui kajian pada semua proses bisnis yang ada pada masing-masing departemen, sampai dengan penentuan kompetensi fungsional sesuai bidang tugasnya.

Competency-based human resources development has been set as the basis for the human resources development going forward. The establishment of competencies is done through the study on all business processes that available in each department, up to the establishment of functional competenceies according to their field of duty.

Program pengembangan sumber daya manusia dilakukan melalui ujian sertifikasi kualifikasi profesional, pelatihan dan pengembangan kompetensi dasar bagi level staf dan senior staf, pengembangan kompetensi kepemimpinan bagi level supervisor ke atas, sesi berbagi pengetahuan antar karyawan. Selain itu juga mengirimkan karyawan pada kegiatan eksternal berupa seminar dan loka karya.

Human resource development program is conducted through certification exams of professional qualifications, training and development of basic competencies for the level of staff and senior staff, development of leadership competencies for the supervisory and upper levels and through the sharing of knowledge among employees. In addition, we also send employees on external activities such as seminars and workshops.

INFORMASI LAINNYA

Bagi pemegang saham, investor, nasabah, mitra bisnis dan masyarakat luas yang membutuhkan informasi mengenai Perseroan, telah tersedia situs web www.paninvest.co.id atau dapat menghubungi alamat email kami di panin@paninvest.co.id atau alamat Kantor Pusat kami di :

Panin Bank Pusat Lantai 8
Jl. Jend. Sudirman Kav.1
Jakarta 10270
Telp : (021)5741747

OTHER INFORMATION

For shareholders, investors, customers, business partners and the public who need information about the Company, we have provided a website at www.paninvest.co.id or contact our email address at panin@paninvest.co.id or our Head Office at :

Panin Bank Center 8th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav.1
Jakarta 10270
Tel. (021) 5741747

LAPORAN BERKELANJUTAN

SUSTAINABILITY REPORT

STRATEGI KEBERLANJUTAN

Pada tahun 2024, Paninvest kembali mempublikasikan Laporan Keberlanjutan dengan model penyusunan yang tetap sama seperti tahun-tahun sebelumnya. Penyajian laporan ini berpedoman pada Peraturan OJK No. 51/POJK.03/2017 ("POJK 51/2017") tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.16/SEOJK.04/2021 ("SE OJK 16/2021") tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.

Dengan diterapkannya model penyusunan Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan yang digabung dalam buku yang sama, maka semua informasi yang tercantum di dalam kedua laporan tersebut saling melengkapi dan berkaitan satu sama lain sehingga tidak diperlukan adanya pengungkapan data atau informasi yang berulang baik pada bagian Laporan Tahunan maupun Laporan Keberlanjutan.

Sesuai peraturan yang sama, yang dimaksud Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) adalah laporan yang diumumkan kepada masyarakat yang memuat kinerja ekonomi, keuangan, sosial, dan lingkungan hidup suatu LJK, emiten, dan Bank Publik dalam menjalankan bisnis berkelanjutan. Kinerja ekonomi, keuangan, sosial dan lingkungan hidup beserta dampaknya yang disampaikan dalam laporan ini sekaligus menunjukkan peran serta dan dukungan Perusahaan terhadap pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan.

Dalam Laporan Keberlanjutan tahun 2024, tidak ada perubahan signifikan maupun perubahan topik material dari laporan sebelumnya. Semua informasi diperoleh dari Paninvest, termasuk kinerja ekonomi konsolidasi yang mencakup anak perusahaan Paninvest, yaitu PT Panin Financial Tbk dan PT Panin Geninholdco

SUSTAINABILITY STRATEGY

In 2024, Paninvest published sustainability report, using the same reporting model as in previous years. The presentation of this report is guided by OJK Regulation No. 51/POJK.03/2017 ("POJK 51/2017") on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers and Public Companies and Circular Letter of the Financial Services Authority No.16/SEOJK.04/2021 ("SE OJK 16/2021") on the Form and Content of Annual Reports of Issuers or Public Companies.

By using the model of publishing the Annual Report and the Sustainability Report combined in one same book, all the information contained in the two reports is complementary and interrelated, so that there is no need for repeated disclosure of data or information in both the Annual Report and Sustainability Report sections.

Referring to the POJK, a Sustainability Report is a report that is announced to the public that contains the economic, financial, social and environmental performance of an LJK, Issuer, and Public Company in running a sustainable business. Submission of economic, financial, social and environmental performance and their impacts in this report is also a form of the Company support towards the achievement of the sustainable development goals.

In the 2024 Sustainability Report, there are no significant changes or material topic changes from the previous report. All information was obtained from Paninvest, including the consolidated economic performance of Paninvest's subsidiaries, PT Panin Financial Tbk and PT Panin Geninholdco.

IKHTISAR KINERJA ASPEK
BERKELANJUTANSUSTAINABLE PERFORMANCE
OVERVIEW

ASPEK EKONOMI

ECONOMIC ASPECT

Dalam jutaan rupiah, kecuali disebutkan lain

In million rupiah, except stated otherwise

KONSOLIDASI	2024	2023	2022	CONSOLIDATED
LAPORAN LABA RUGI				STATEMENTS OF INCOME
Premi Bruto	2,346,444	2,201,896	2,246,217	Gross Premiums
Pendapatan Premi - Neto	2,070,599	1.995.016	2.061.906	Net Premiums Income
Hasil Investasi - Neto	710,326	479.431	645.953	Investments Income - Net
Jumlah Pendapatan	13,938,003	14.411.211	14.995.119	Total Revenues
Klaim Bruto	1,501,451	1,521,673	(1,863,122)	Gross Claims
Jumlah Klaim dan Manfaat - Neto	1,206,950	1.275.814	(1.358.988)	Total Claims and Benefits - Net
Beban Akuisisi	335,045	417.469	(432.285)	Acquisition Cost
Beban Usaha dan Pemasaran	97,553	95.282	(87.924)	Marketing and Operating Expenses
Bagian atas Laba Entitas Asosiasi	31,252	52.169	87.346	Equity Portion in Income of Associates
Laba Sebelum Beban Pajak Penghasilan dari Operasi yang Dilanjutkan	4,528,585	4.340.418	5.295.289	Income Before Income Tax Expenses from Continuing Operation
Laba Tahun Berjalan	3,729,918	3.542.151	4.495.772	Income For the Year
Laba Komprehensif Tahun Berjalan	4,910,116	3.342.641	3.559.761	Total Comprehensive Income For the Year
Laba Tahun Berjalan Diatribusikan Kepada :				Income Attributable to :
- Pemilik Entitas Induk	1,391,083	888.881	1.858.432	Owners of the Parent -
- Kepentingan Non Pengendali	2,338,835	2,653,340	2.637.340	Non-controlling Interest -
Jumlah Laba Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk dan Kepentingan Non Pengendali	3,729,918	3.542.151	4.495.772	Total Income Attributable to Owners of the Parent and Non-controlling Interest
Laba Komprehensif Yang Dapat Diatribusikan Kepada :				Comprehensive Income Attributable to :
- Pemilik Entitas Induk	2,651,832	870.116	1.490.431	Owners of the Parent -
- Kepentingan Non Pengendali	2,258,284	2.472.525	2.069.330	Non-controlling Interest -
Jumlah Laba Komprehensif Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk dan Kepentingan Non Pengendali	4,910,116	3.342.641	3.559.761	Total Comprehensive Income Attributable to Owners of the Parent and Non-controlling Interest
Laba Per saham Dasar (dalam rupiah penuh)	341.96	218.47	125.81	Earning per Share Basic (full amount)
LAPORAN POSISI KEUANGAN				STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
Jumlah Aset	260,390,233	236.301.404	226.231.385	Total Assets
Jumlah Liabilitas	180,161,997	161.979.201	155.639.089	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	68,501,918	63.717.769	60.668.926	Total Equity
ANALISA RASIO				STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
Laba Terhadap Aset	1.43%	1,50%	1,99%	Return On Assets
Laba Terhadap Ekuitas	5.44%	5,56%	7,41%	Return On Equity
Laba Terhadap Pendapatan Premi Neto	180.14%	177,55%	218,04%	Income for the Year to Net Premiums Income
Liabilitas Terhadap Aset	69.19%	68,55%	68,80%	Liabilities On Total Assets
Liabilitas Terhadap Ekuitas	263.00%	254,21%	256,54%	Liabilities On Total Equities

PROFIL PERUSAHAAN

VISI

Menjadi perusahaan yang tumbuh secara berkesinambungan yang didukung dengan fundamental keuangan yang kuat dan mampu memberikan nilai tambah bagi pemegang saham dan pihak-pihak lain yang berkepentingan (stakeholders).

MISI

Pengelolaan usaha yang sehat, efisien dan transparan dilandasi dengan prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

NILAI PERUSAHAAN

1. Integritas: Jujur dan terbuka dalam setiap tindak-tanduk.
2. Kerjasama: Dapat bekerjasama sebagai satu tim dalam meraih hasil yang terbaik.
3. Rasa memiliki: Mempunyai rasa memiliki dan bertanggung jawab.
4. Menghargai: Memiliki rasa menghargai dan mendengarkan pendapat orang lain.

DATA PERUSAHAAN

Alamat, nomer telepon/faksimili, alamat surat elektronik, situs web terdapat dalam Laporan Tahunan Perusahaan.

Struktur dan Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Melalui penerapan tata kelola yang baik, Paninvest berusaha menjaga kepercayaan nasabah dan masyarakat luas dalam rangka memastikan keberlanjutan organisasi. Dalam menjalankan kegiatan operasional Paninvest setiap harinya, mendorong seluruh organ untuk selalu menerapkan prinsip keterbukaan (transparency), akuntabilitas (accountability), tanggung jawab (responsibility), independensi (independency) serta kewajaran (fairness).

Secara struktur, Paninvest sudah memiliki kecukupan organ-organ GCG yang memadai. Tindakan pengurusan dan pengelolaan Perseroan menjadi tanggung jawab penuh Direksi beserta komite-

COMPANY PROFILE

VISION

To become a company that grows continuously supported by strong financial fundamentals and able to provide added value for shareholders and stakeholders.

MISSION

Sound business management, efficient and transparent based on the principles of good corporate governance.

CORPORATE VALUE

1. Integrity: Being honest and open in every conduct.
2. Cooperation: Able to work together as a team to achieve the best results.
3. Sense of belonging: A sense of ownership and responsibility.
4. Respect: Have a sense of respect and listen to the opinions of others.

COMPANY DATA

Address, telephone/facsimile number, e-mail address, website, can be found in the Company's Annual Report.

Structure and Responsible Person for Sustainable Finance Implementation

Through the implementation of good governance, Paninvest strives to maintain the trust of customers and the wider community in order to ensure the sustainability of the organization. Paninvest encourages all organs of the Company's to always apply the principles of transparency, accountability, responsibility, independence and fairness in their banking operational activities every day.

Structurally, Paninvest already has adequate GCG organs. The management of the Company's is the full responsibility of the Board of Directors and its supporting committees, while the Company's

komite pendukung di bawahnya, sedangkan aktivitas pengawasan dilakukan oleh Dewan Komisaris beserta komite-komite pendukung di bawahnya. Informasi mengenai struktur dan komposisi tata kelola telah disajikan pada Bab Tata Kelola Perusahaan Yang Baik, dalam laporan ini.

supervisory activities are carried out by the Board of Commissioners and its supporting committees. Information on the structure and composition of Company's sustainability governance has been presented in the Good Corporate Governance chapter of this report.

PERNYATAAN DIREKSI

Kami percaya bahwa keberlanjutan adalah fondasi utama untuk menciptakan nilai jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan. Kami memiliki peran strategis dalam mendukung transisi menuju ekonomi hijau dan inklusif melalui produk dan layanan keuangan yang bertanggung jawab. Melalui laporan ini, kami menegaskan komitmen terhadap penerapan prinsip-prinsip keuangan berkelanjutan.

STATEMENT FROM THE BOARD OF DIRECTORS

We believe that sustainability is a fundamental pillar in creating long-term value for all stakeholders. We play a strategic role in supporting the transition towards a green and inclusive economy through responsible financial services. This report reaffirms our commitment to the adoption of sustainable finance principles.

Penilaian Risiko Ekonomi, Sosial, dan Lingkungan Hidup dalam Konteks Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Penguatan tata kelola dan manajemen secara prudent menjadi salah satu prioritas strategi Perseroan dalam rangka menjaga keberlangsungan bisnisnya. Agar proses pencapaian target tidak terkendala, Paninvest telah mengidentifikasi risiko-risiko utama yang melekat pada kegiatan bisnisnya.

Assessment of Economic, Social, and Environmental Risks in the Context of Sustainable Finance Implementation

Strengthening governance and prudent management is one of the key strategic priorities of the Company to ensure the sustainability of its business. To prevent obstacles in achieving its targets, Paninvest has identified the main risks inherent in its business activities.

Kemudian agar penerapan sistem manajemen risiko senantiasa berjalan efektif, Paninvest juga telah mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko-risiko korporat dan juga berbagai risiko lainnya terkait aspek lingkungan dan sosial yang berpengaruh terhadap bisnis. Proses penilaian risiko penerapan keuangan berkelanjutan ini juga melibatkan Dewan Komisaris dan Direksi untuk melakukan review berkala dan meninjau efektivitas proses tersebut.

To ensure the effectiveness of the risk management system, Paninvest has also identified, measured, monitored, and controlled corporate risks as well as various other risks related to environmental and social aspects that may impact the business. The risk assessment process for sustainable finance implementation also involves the Board of Commissioners and the Board of Directors in conducting periodic reviews and evaluating the effectiveness of this process.

Lingkungan

Risiko penyaluran kredit untuk bidang usaha yang bertentangan dengan prinsip-prinsip keuangan berkelanjutan.

Environment

Risk of lending to businesses that are contrary to the principles of sustainable finance.

Sosial

Risiko ketidakmerataan kompetensi dan kemampuan SDM dalam hal penerapan keuangan berkelanjutan

Ekonomi

Rendahnya penyaluran pembiayaan untuk kendaraan ramah lingkungan serta sumber-sumber energi terbarukan.

TANTANGAN DAN PELUANG DALAM KEUANGAN BERKELANJUTAN

Dalam perjalanan menuju keberlanjutan bisnis pada jangka panjang, Paninvest menyadari bahwa terdapat beberapa tantangan ataupun kendala yang tidak dapat dihindari terutama dalam mengimplementasikan inisiatif keuangan berkelanjutan. Sepanjang tahun 2024, Paninvest masih dihadapkan dengan sejumlah tantangan dalam hal penerapan keuangan berkelanjutan, di antaranya:

1. Disrupsi Teknologi

Perkembangan teknologi informasi yang begitu pesat selama beberapa dekade terakhir di industri telah berujung pada semakin maraknya risiko siber. Dalam menghadapi tantangan ini, entitas anak telah berinvestasi dan melakukan belanja modal yang cukup besar untuk penguatan Teknologi Informasi.

2. Dinamika Regulasi terkait Keuangan Berkelanjutan

Perkembangan teknologi informasi yang begitu pesat selama beberapa dekade terakhir di industri telah berujung pada semakin maraknya risiko siber. Dalam menghadapi tantangan ini, entitas anak telah berinvestasi dan melakukan belanja modal yang cukup besar untuk penguatan Teknologi Informasi.

Paninvest bagi Lingkungan hidup

Paninvest berkomitmen untuk berperan lebih dalam menghijaukan kegiatan usaha yang dijalankan tidak terkait langsung dengan sumber daya alam dan keanekaragaman hayati.

Social

Risk of uneven competencies and capabilities of human resources in terms of the implementation of sustainable finance.

Economy

Low disbursement of financing for green Vehicles.

CHALLENGES AND OPPORTUNITIES IN SUSTAINABLE FINANCE

In the journey towards long-term business sustainability, Paninvest realizes that there are some unavoidable challenges or obstacles, especially in implementing sustainable finance initiatives.

Throughout 2024, Paninvest still faces a number of challenges in terms of implementing sustainable finance, including:

1. Technological Disruption

The rapid development of information technology over the past few decades in the industry has led to the proliferation of cyber risks. In the face of these challenges, the subsidiaries has invested and made substantial capital expenditures to strengthen to Information Technology.

2. Regulatory Dynamics Related to Sustainable Finance

The rapid advancement of information technology over the past few decades has significantly transformed various industries, including the financial sector. However, this progress has also given rise to increasingly complex and dynamic cyber risks. In response to these challenges, subsidiaries have made substantial investments and capital expenditures to strengthen their Information Technology infrastructure, aiming to enhance cyber resilience and ensure sustainable business continuity.

Paninvest for the Environment

Paninvest is committed to playing a greater role in greening the business activities are not directly related to natural resources and biodiversity.

Sebagai pelaku di sektor jasa keuangan, Paninvest bergerak dan memiliki tanggung jawab untuk ikut serta membantu pelestarian lingkungan hidup melalui berbagai inisiatif yang relevan. Aksi nyata Paninvest dalam menjaga keasrian lingkungan hidup dilandasi pada kesadaran penuh bahwa dampak krisis iklim semakin nyata dan kondisi Bumi yang kian parah sehingga perlu ditanggulangi dengan pelibatan semua pihak.

Biaya Lingkungan Hidup Tahun 2024

Pada tahun 2024, Paninvest melalui entitas anak telah merealisasikan biaya lingkungan hidup sebesar Rp74 juta. Biaya lingkungan tersebut digunakan untuk menjalankan program tanggung jawab sosial di bidang lingkungan hidup yang mencakup kegiatan pembibitan, penanaman, dan pemeliharaan pohon untuk penghijauan lingkungan.

PENGHEMATAN ENERGI LISTRIK DAN BBM

Sejalan dengan komitmen terhadap keberlanjutan, Paninvest terus berupaya melakukan efisiensi energy listrik dan BBM dalam operasional bisnis sehari-hari. Dalam hal ini, Paninvest membutuhkan energi listrik sebagai penunjang ruang lingkup operasional seperti lampu, mesin-mesin perkantoran, komputer, pendingin udara, penggunaan lift, dan lainnya. Sedangkan BBM digunakan untuk kendaraan operasional. Sejauh ini, Paninvest masih memakai BBM berbahan baku fosil dan belum ada kendaraan dinas yang memakai sumber energi terbarukan.

Terkait pemakaian energi, Paninvest belum melakukan inventarisasi emisi Gas Rumah Kaca (GRK) (Cakupan 1, 2, dan 3). Kendati begitu, tetap memberikan dukungan penuh terhadap Pemerintah dalam mewujudkan nol emisi karbon (Net Zero Emission/"NZE") pada tahun 2060.

PENGHEMATAN KERTAS

Inisiatif pengurangan pemakaian kertas muncul karena kebutuhan konsumsi kertas untuk aktivitas kantor masih sangat tinggi baik untuk keperluan surat menyurat keluar (eksternal) dan kegiatan administratif lainnya. Padahal, bahan baku utama

As a player in the financial services sector, Paninvest is moved and has a responsibility to participate in helping preserve the environment through various initiatives that are relevant to the operations. Paninvest's concrete action in preserving the beauty of the environment is based on full awareness that the impact of the climate crisis is increasingly evident and the condition of the Earth is getting worse, which needs to be addressed with the involvement of all parties.

Environmental Costs in 2024

In 2024, Paninvest through its subsidiary has realized an environmental cost of Rp74 million. The environmental cost was used to run a social responsibility program in the field of environment which includes nursery activities, planting, and maintenance of trees for greening the environment.

ELECTRICITY AND FUEL ENERGY SAVING

In line with its commitment to sustainability, Paninvest continues to strive for energy efficiency in electricity and fuel consumption in its daily business operations. In this case, Paninvest requires electrical energy to support the scope of operations such as lights, office machines, computers, air conditioning, lift usage, and others. While petrol is used for operational vehicles. So far, Paninvest still uses fossil fuels and none of the official vehicles use renewable energy sources.

Regarding energy consumption, Paninvest has not yet conducted an inventory of Greenhouse Gas (GHG) emissions (Scope 1, 2, and 3). However, Paninvest continues to provide full support to the Government in realizing Net Zero Emission ("NZE") by 2060.

PAPER SAVING

The initiative to reduce the use of paper arises because the need for paper consumption for office activities is still very high both for the purposes of outgoing (external) correspondence and other administrative activities. While, in fact, the main raw

pembuatan kertas adalah pohon.

Maka dari itu untuk menjaga kelestarian hutan agar tetap hijau, Paninvest berusaha semaksimal mungkin untuk meminimalkan pemakaian kertas dalam proses kerja dengan menerapkan berbagai inisiatif berikut:

- Memaksimalkan penggunaan e-mail dalam mensosialisasikan informasi dan kebijakan internal;
- Menerapkan kebijakan penggunaan kertas bekas atau kertas bolak-balik untuk keperluan administrasi kantor/penggunaan memo/sarana pertukaran informasi internal lainnya;
- Tidak mencetak dokumen yang tidak terlalu penting;
- Mengecek ulang sebelum dokumen dicetak sehingga terhindar dari kesalahan;
- Mengurangi jumlah cetakan Buku Laporan Tahunan;

EFISIENSI AIR

Dalam kegiatan operasional sehari-hari, menggunakan air bersih yang dipasok oleh Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM), air tanah dan memanfaatkan air hujan. Konsumsi air di lingkungan kantor hanya digunakan untuk kepentingan domestik, seperti toilet, pantry, kantin, penyiraman tanaman dan pendingin (cooling tower), dan kebersihan kantor. Menyadari sumber air bersih yang kian terbatas, Paninvest menghimbau seluruh karyawan agar menggunakan air bersih secara efisien dan mengurangi jumlah konsumsi air.

PENGADUAN TERKAIT MASALAH LINGKUNGAN HIDUP

Sampai saat ini, belum memiliki saluran pengaduan khusus untuk menangani permasalahan atau lingkungan yang timbul dari operasional. Walau begitu, Paninvest memastikan telah mengintegrasikan aspek lingkungan hidup dalam setiap aktivitas. Sepanjang tahun 2024, Paninvest tidak menerima laporan pengaduan atas ketidakpatuhan terhadap regulasi di bidang lingkungan hidup.

material for making paper is trees.

Therefore, to keep the forest green, Paninvest makes every effort to minimize the use of paper in the work process by implementing the following initiatives:

- Maximize the use of e-mail to disseminate information and internal policies;
- Implement a policy on the use of waste paper or paper back and forth for office administration purposes/use of memos/other internal information exchange tools;
- To not print documents that are not really important;
- Double-checking before documents are printed to avoid errors;
- Reduce the number of printouts of the Annual Report Book;

WATER EFFICIENCY

In its daily operations, Paninvest uses clean water supplied by the Regional Water Supply Company (PDAM), groundwater and rainwater harvesting. Water consumption in the office environment is only used for domestic purposes, such as toilets, pantries, canteens, plant watering and cooling towers, and office cleaning. Paninvest urges all employees to use clean water efficiently and reduce the amount of water consumption.

COMPLAINTS RELATED TO ENVIRONMENTAL ISSUES

To date, does not have a dedicated grievance channel to handle environmental problems or issues arising from operations. However, Paninvest ensures that it has integrated environmental aspects in every activity. Throughout 2024, Paninvest did not receive any complaints of non-compliance with environmental regulations.

Kampanye Penggunaan Material Ramah Lingkungan

Mengingat gedung perkantoran dan segala bentuk aktivitas yang berlangsung di tempat kerja turut berperan dalam meningkatkan emisi energi, maka Paninvest sudah sejak lama memperkenalkan konsep green office kepada seluruh karyawan. Dengan mengadopsi pendekatan ini, Paninvest dan Entitas Anak mengajak karyawan untuk membangun mindset agar lebih peduli terhadap lingkungan sekitar dan mengubah kebiasaan sehari-hari agar lebih bertanggung jawab dalam menggunakan material yang tidak dapat didaur ulang.

Respon terhadap Tantangan Penerapan Strategi Keberlanjutan

Perusahaan telah menyusun kebijakan-kebijakan yang selalu disesuaikan dengan kondisi yang terjadi, termasuk senantiasa menerapkan prinsip Tata Kelola Perusahaan Yang Baik pada setiap aspek bisnisnya dengan mengacu kepada peraturan perundang-undangan yang berlaku untuk kesinambungan dan ketahanan usaha Perusahaan dalam jangka panjang. Perusahaan juga selalu menerapkan manajemen risiko yang efektif, melakukan identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko.

Pencapaian Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Di tahun 2024, Perseroan berhasil meraih laba tahun berjalan sebesar Rp3.7 triliun. Hasil kinerja Perseroan ditunjang oleh entitas anak.

Strategi Pencapaian Target 2025

Mempertimbangkan kondisi perekonomian Indonesia dan rencana pengembangan usaha entitas anak Panin Dai-ichi, maka persaingan usaha yang dihadapi Perseroan dalam menjalankan kegiatan konsultasi masih memiliki kesempatan yang baik, belum adanya persaingan yang ketat. Disamping itu Perseroan memiliki kegiatan usaha penunjang yaitu melakukan investasi pada aset bergerak maupun tidak bergerak sepanjang tidak bertentangan dengan ketentuan peraturan perundang-undangan

Campaign for the Use of Environmentally Friendly Materials

Considering that office buildings and all forms of activities that take place in the workplace contribute to increasing energy emissions, Paninvest has long introduced the concept of green office to all employees. By adopting this approach, Paninvest invites all employees to build a mindset of caring more about the surrounding environment and to change daily habits to be more responsible when using non-recyclable materials.

Response to the Challenges of Implementing a Sustainability Strategy

The Company has developed policies that are always adapted to the conditions that occur, including always applying the principles of Good Corporate Governance in every aspect of its business by referring to the applicable laws and regulations for the sustainability and resilience of the Company's business in the long term. The company also always implements effective risk management, identifying, measuring, monitoring, and controlling risks.

Achievements in the Implementation of Sustainable Finance

In 2024, the Company earned profit for the year amounted to Rp3,7 trillion. The Company's performance are supported by subsidiaries.

Target Achievement Strategy 2025

Considering Indonesia's economic conditions and the business development plans of the subsidiary Panin Dai-ichi Life, the competition faced by the Company in the consultation business still has a good chance, the lack of intense competition. Besides, the Company has supporting business activities to invest in mobile and immobile assets as long as are not contrary to the prevailing of law and regulation and The investment policy that has contributed significantly to the Company's net profit will be continued. The

yang berlaku dan Kebijakan di bidang investasi yang selama ini telah memberikan kontribusi yang cukup signifikan pada perolehan laba bersih Perseroan akan tetap dilanjutkan. Laba bersih Perseroan di tahun 2025 diproyeksikan akan meningkat seiring dengan meningkatnya pendapatan Perseroan.

Melihat prospek usaha di 2024 terutama untuk industri asuransi, Panin Dai-ichi Life berusaha sebaik-baiknya untuk meraih setiap peluang dan potensi yang tercipta. Panin Dai-ichi Life berfokus pada empat fokus utama yaitu meningkatkan pangsa pasar, memaksimalkan platform berbasis teknologi, meningkatkan produktivitas, dan memastikan pelaksanaan regulasi tepat waktu.

Perseroan secara berkesinambungan mendorong entitas anak agar berkomitmen memberikan pelayanan yang berkualitas dan profesional dengan terus mengembangkan dan mendistribusikan produk-produk inovatif demi mendukung keberhasilan nasabah sekaligus mewujudkan tujuan pembangunan berkelanjutan.

Company's net profit in 2025 is projected to increase in line with the Company's revenue increase.

Looking at the business prospects in 2024, especially for the insurance industry, Panin Dai-ichi Life is trying its best to seize every opportunity and potential that is created. Panin Dai-ichi Life will focus on four main focuses, namely increasing market share, maximizing technologybased platforms, increasing productivity, and ensuring timely implementation of regulations.

The Company continuously encourages its subsidiaries committed to providing quality and professional services by continuously developing and distributing innovative products to support customer success while realizing sustainable development goals.

TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

TUGAS DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS

Tugas Direksi dalam Penerapan Keuangan Berkelanjutan

1. Direksi memiliki kewenangan untuk bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan dan tujuan penerapan keuangan berkelanjutan.
2. Direksi wajib mengelola Perseroan sesuai dengan kewenangan dan tanggung jawabnya sebagaimana diatur dalam anggaran dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
3. Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi dapat membentuk komite dan Direksi wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja komite setiap akhir tahun buku.

SUSTAINABILITY GOVERNANCE

DUTIES OF THE BOARD OF DIRECTORS AND BOARD OF COMMISSIONERS

Duties of the Board of Directors in the Implementation of Sustainable Finance

1. Board of Directors has the authority to take full responsibility for the management of the Company for the interests and objectives of implementing sustainable finance.
2. Board of Directors shall manage the Company in accordance with its authority and responsibility set forth in the Company's Article of Associations and prevailing laws and regulations.
3. For supporting effectiveness of implementation of its duties and authorities, the BoD may form committee and the Board of Directors shall perform evaluation to the committee performance at the end of fiscal year.

Tugas Dewan Komisaris dalam Penerapan Keuangan Berkelanjutan

1. Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan dan bertanggung jawab atas pengawasan terhadap penerapan keuangan berkelanjutan Perseroan oleh Direksi, jalannya pengurusan pada umumnya dan memberi nasihat kepada Direksi serta melakukan hal-hal lain sebagaimana ditentukan dalam anggaran dasar Perseroan.

Komunikasi Kepada Para Pemangku Kepentingan

Penerapan Keuangan Berkelanjutan ini tentunya juga akan dikomunikasikan kepada seluruh pemangku kepentingan yang sangat terlibat dalam aktivitas bisnis Perusahaan yaitu nasabah, public, karyawan, agen tenaga pemasar, dan para pemegang saham dengan dibantu oleh team pemasaran dan sekretaris perusahaan melalui website Perusahaan, surat kabar, majalah, maupun sosial media.

PENILAIAN RISIKO EKONOMI, SOSIAL, DAN LINGKUNGAN HIDUP DALAM KONTEKS PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN

Pada prinsipnya pelaksanaan penerapan keuangan berkelanjutan di perseroan dilaksanakan oleh seluruh jajaran Dewan Komisaris, Direksi dan seluruh karyawan pada setiap kegiatan dengan tujuan untuk melindungi kepentingan pemegang saham. Perseroan berusaha menerapkan prinsip keuangan berkelanjutan secara konsekuen dengan mentaati semua peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Penerapan keuangan berkelanjutan yang efektif harus didukung dengan kerangka manajemen risiko yang mencakup kebijakan dan prosedur manajemen risiko serta limit risiko yang ditetapkan secara jelas sejalan dengan visi, misi, dan strategi bisnis Perusahaan. Kebijakan dan prosedur manajemen risiko Perusahaan disusun dengan memperhatikan antara lain jenis, kompleksitas kegiatan usaha, profil risiko, tingkat risiko yang akan diambil, keterkaitan antar risiko, serta peraturan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan dan/atau praktek industri

Duties of the Board of Commissioners in the Implementation of Sustainable Finance

1. Board of Commissioners in charge of supervising and responsible for supervising the implementation of the Company's sustainable finance by the Board of Directors, the general course of management and providing advice to the Board of Directors as well as carrying out other matters as specified in the articles of association of the Company.

Communication to Stakeholders

The implementation of Sustainable Finance will of course also be communicated to all stakeholders who are very involved in the Company's business activities, namely customers, the public, employees, marketing agents, and shareholders, assisted by the marketing team and corporate secretary through the Company's website, newspapers, magazines, as well as social media.

RISK CONTROL OF SUSTAINABLE FINANCE APPLICATION

In principle, the implementation of sustainable finance in the company is carried out by all levels of the Board of Commissioners, Directors and all employees in every activity with the aim of protecting the interests of shareholders. The Company strives to consistently apply the principles of sustainable finance by complying with all applicable laws and regulations.

Effective implementation of sustainable finance must be supported by a risk management framework that includes risk management policies and procedures as well as risk limits that are clearly defined in line with the Company's vision, mission and business strategy. The Company's risk management policies and procedures are prepared by taking into account, among other things, the type, complexity of business activities, profile risks, the level of risk to be taken, the interrelationships between risks, as well as the regulations set by the Financial Services Authority

asuransi secara keseluruhan. Untuk penetapan toleransi risiko dan limit risiko dilakukan dengan memperhatikan tingkat risiko yang akan diambil dan strategi Perusahaan secara berkesinambungan.

Identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko merupakan bagian utama dari proses penerapan manajemen risiko. Identifikasi risiko bersifat proaktif, mencakup seluruh aktivitas bisnis Perusahaan dan dilakukan dalam rangka menganalisa sumber dan kemungkinan timbulnya risiko serta dampaknya. Selanjutnya, Perusahaan melakukan pengukuran risiko sesuai dengan karakteristik dan kompleksitas kegiatan usaha. Dalam pemantauan terhadap hasil pengukuran risiko, Perusahaan membentuk unit yang independen dari pihak yang melakukan aktivitas bisnis untuk memantau risiko. Selain itu, efektivitas penerapan manajemen risiko telah didukung oleh pengendalian risiko dengan mempertimbangkan hasil pengukuran dan pemantauan risiko.

UNIT USAHA YANG DIMASUKKAN DALAM LAPORAN KEBERLANJUTAN

Laporan keberlanjutan ini memuat data dan informasi dari Paninvest, termasuk entitas anak perusahaan, yaitu PT Panin Financial Tbk dan Panin Geninholdco.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)

RUPS mempunyai kewenangan tertinggi untuk mengambil keputusan-keputusan penting yang terkait dengan kegiatan usaha dan operasional Perseroan seperti persetujuan Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan, penetapan penggunaan laba, perubahan anggaran dasar, pengangkatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris, serta pemberian otorisasi kepada Direksi untuk menindaklanjuti keputusan RUPS.

Sesuai Anggaran Dasar Perseroan, RUPS dibagi menjadi 2 yaitu: RUPS Tahunan (RUPST) yang diadakan satu tahun sekali sebagai forum dimana

and/or the practice of the insurance industry as a whole. The determination of risk tolerance and risk limits is carried out by taking into account the level of risk to be taken and the Company's strategy on an ongoing basis.

Identification, measurement, monitoring and control of risk is a major part of the risk management implementation process. Risk identification is proactive, covers all of the Company's business activities and is carried out in order to analyze the sources and possible risks and their impacts. Furthermore, the Company measures risk according to the characteristics and complexity of business activities. In monitoring the results of risk measurement, the Company establishes a unit that is independent from parties conducting business activities to monitor risk. In addition, the effectiveness of risk management implementation has been supported by risk control taking into account the results of risk measurement and monitoring.

BUSINESS UNITS INCLUDED IN THE SUSTAINABILITY REPORT

This sustainability report contains data and information from Paninvest, including subsidiaries, namely PT Panin Financial Tbk and PT Panin Geninholdco.

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS (GMS)

GMS constitutes the highest authority to make important decisions related to the business activity and the Company operations such as approval of Annual Report and Financial Statement, stipulation of profit usage, amendments of the articles of association, appointment of the member of the Board of Directors and the Board of Commissioners, and granting authorization to the Board of Directors to follow up GMS resolution.

In accordance with the Article of Association, the GMS is divided into 2, namely: The Annual GMS (AGMS) is held once a year as a forum where the Board of

Direksi dan Dewan Komisaris melaporkan dan mempertanggung-jawabkan kinerjanya terhadap Pemegang Saham, dan RUPS Luar Biasa (RUPSLB) yang dapat diadakan sewaktu-waktu apabila dianggap perlu sesuai kebutuhan.

Pada tahun 2024, Perseroan melaksanakan satu kali RUPS Tahunan yang dilaksanakan pada tanggal 27 Juni 2024 bertempat di Panin Bank Building Lantai 4, Jl. Jend. Sudirman Kav.1 - Senayan, Jakarta 10270.

Directors and the Board of Commissioners report and hold its performance accountable with respect to the Shareholders, and Extraordinary GMS (EGMS) which could be held at any time whenever deemed necessary in accordance with the needs.

In 2024, the Company conducted AGMS and EGMS was conducted on June 27, 2024 at Panin Bank Building, 4th Floor, Jl. Jend. Sudirman Kav.1 - Senayan, Jakarta 10270.

KINERJA KEBERLANJUTAN

RANCANGAN MEMBANGUN BUDAYA KEBERLANJUTAN

Sebagai komitmen Perusahaan untuk membangun budaya Keuangan Berkelanjutan dan menerapkan prinsip-prinsip Keuangan Berkelanjutan secara internal, Perusahaan bersama entitas anak yaitu Panin Dai-ichi Life menetapkan tema keberlanjutan dengan program-program kegiatannya.

Aspek Sosial Mempromosikan Kesehatan

- Mempromosikan kesehatan melalui sosial media
- Seminar kesehatan
- PDL Sport and Talent dan AAJI Sportainment
- Klub Aktivitas Karyawan
- Pembentukan satuan gugus tugas wabah covid-19

Aspek Lingkungan Hidup

- Penggunaan E-commission dan E-tax slip dalamKebutuhan Operasional Pemasaran
- Penggunaan aplikasi digital dalam pengajuan asuransidalam Kebutuhan Aktivitas Pemasaran
- Pengiriman polis elektronik (E-policy)
- Penggunaan E-salary dalam Pembayaran Gaji Karyawan
- Penggunaan E-transaction on statement dalam pengirimanlaporan transaksi nasabah bulanan

SUSTAINABILITY PERFORMANCE

PROGRAM FOR BUILDING A SUSTAINABLE CULTURE

As the Company's commitment to build a Sustainable Finance culture and apply the principles of Sustainable Finance internally, the Company and its subsidiary, Panin Dai-ichi Life, has set a sustainability theme with its activity programs.

Social Aspects Promoting Health

- Promote health through social media
- Health seminar
- PDL Sport and Talent and AAJI Sportainment
- Employee Activity Club
- Establishment of the Covid-19 outbreak task force

Environmental Aspects

- Use ofE-commission andE-tax slip in Marketing Operational needs
- Using digital application in Marketing Activities needs
- Delivery of electronic policies (E-policy)
- Use of E-salaryin Paying Employee Salaries
- Use ofE-transaction on statement in sending monthly customer transaction reports

Aspek Ekonomi & Keuangan

- Alokasi investasi untuk reksadana Premier ETF SRI-Kehati
- Edukasi literasi dan inklusi keuangan
- Webinar mengenai ekonomi dan keuangan.

Memperkuat Tata Kelola

- Pelatihan berkelanjutan terkait Anti Suap dan Korupsi, Benturan Kepentingan, Hadiah dan Kebijakan Hiburan Bisnis
- Pelatihan berkelanjutan terkait Anti Pencucian Uang & Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU PPT)
- Pelatihan berkelanjutan terkait Strategi Kepatuhan penjualan dan Anti-Penipuan
- Pelatihan berkelanjutan terkait budaya sadar risiko
- Pendidikan dan sertifikasi berkelanjutan terkait manajemen risiko

Economic & Financial Aspects

- Investment allocation for the Premier ETF SRI-Kehati mutual fund
- Financial literacy and inclusion education
- Webinars on economics and finance.

Strengthening Governance

- Ongoing training on Anti-Bribery and Corruption, Conflict of Interest, Gifts and Business Entertainment Policy
- Ongoing training related to Anti-Money Laundering & Prevention of the Financing of Terrorism
- Ongoing training on Sales Compliance and Anti-Fraud Strategy
- Ongoing training on risk awareness culture
- Continuing education and certification on risk management

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

CORPORATE SOCIAL
RESPONSIBILITY



PANIN DAI-ICHI LIFE TANAM BIBIT TANAMAN LIDAH MERTUA PADA KEGIATAN AAJI PEDULI BUMI DI BANDUNG.

18 Mei 2024

Panin Dai-ichi Life turut serta dalam kegiatan berwawasan lingkungan yang digawangi oleh Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) sebagai wujud kepedulian terhadap kelestarian lingkungan. Acara kali ini diberi nama “Oksigen Green Finance” dan merupakan bagian dalam rangkaian kegiatan sosial AAJI Peduli Bumi yang mengambil tempat di Bandung. Acara ini dihadiri oleh perwakilan dari 20 perusahaan anggota asosiasi dengan banyak peserta yang berasal dari UMKM dan mahasiswa.



PANIN DAI-ICHI LIFE TANAM 1.000 BIBIT POHON MANGROVE UNTUK MENGATASI PERUBAHAN IKLIM DAN PENCEMARAN UDARA.

27 Juli 2024.

Menyambut Hari Mangrove Sedunia yang diperingati setiap tanggal 26 Juli, Panin Dai-ichi Life melakukan penanaman 1.000 pohon mangrove atau tanaman bakau di Pantai Indah Kapuk, Jakarta Utara pada hari Sabtu, 27 Juli 2024. Melalui program kepedulian perusahaan yang bertajuk ‘PANIN DAI-ICHI LIFE PEDULI’, Panin Dai-ichi Life kembali bekerja sama dengan Kelompok Tani Hutan (KTH) Flora Jakarta yang dikelola oleh Dinas Pertamanan dan Hutan Kota Provinsi DKI Jakarta.

PERISTIWA PENTING 2024

2024 EVENT HIGHLIGHTS

No	Nama Kegiatan	Tanggal Kegiatan	Foto Kegiatan
1.	Pembayaran Klaim Tutup Usia Panin Dai-ichi Life Rp 4,7 Miliar di Jakarta. <i>Panin Dai-ichi Life Death Claim Payment of IDR 4.7 Billion in Jakarta.v</i>	18 Januari 2024	
2.	Undian Panin Super Bonanza ke-1. <i>1st Panin Super Bonanza Draw.</i>	19 Januari 2024	
3.	Peluncuran Produk Asuransi Syariah di Jakarta. <i>Launching Sharia Insurance Product in Jakarta.</i>	29 Januari 2024	
4.	Pembayaran Klaim Kesehatan Panin Dai-ichi Life Rp 1,4 Miliar di Medan, Sumatera Utara. <i>Panin Dai-ichi Life Health Claim Payment of IDR 1,4 Billion in Medan, North Sumatera.</i>	13 Maret 2024	
5.	Undian Panin Super Bonanza ke-2. <i>2nd Panin Super Bonanza Draw.</i>	19 April 2024	
6.	Pembayaran Klaim Tutup Usia Panin Dai-ichi Life Rp 1,3 Miliar di Jakarta. <i>Panin Dai-ichi Life Death Claim Payment of IDR 1,3 Billion in Jakarta.</i>	14 Mei 2024	
7.	Peresmian Kantor Pemasaran di Medan, Sumatera Utara. <i>Inauguration of the New Marketing Office in Medan, North Sumatera.</i>	22 Mei 2024	

No	Nama Kegiatan	Tanggal Kegiatan	Foto Kegiatan
8.	Peresmian Kantor Pemasaran di Medan, Sumatera Utara. <i>Inauguration of the New Marketing Office in Medan, North Sumatera.</i>	22 Mei 2024	
9.	Pembayaran Klaim Tutup Usia Panin Dai-ichi Life Rp 1,5 Miliar di Medan, Sumatera Utara. <i>Panin Dai-ichi Life Death Claim Payment of IDR 1,5 Billion in Medan, North Sumatera.</i>	11 Juni 2024	
10.	Pembayaran Klaim Tutup Usia Panin Dai-ichi Life Rp 1,4 Miliar di Jakarta. <i>Panin Dai-ichi Life Death Claim Payment of IDR 1,4 Billion in Jakarta.</i>	1 Juli 2024	
11.	Peluncuran Produk Asuransi Syariah di Jakarta. <i>2nd Panin Super Bonanza Draw.</i>	12 Juli 2024	
12.	Undian Panin Super Bonanza ke-3. <i>3rd Panin Super Bonanza Draw.</i>	19 Juli 2024	
13.	Peresmian Kantor Pemasaran di Batam. <i>Inauguration of the New Marketing Office in Batam.</i>	22 Juli 2024	
14.	Pembayaran Klaim Tutup Usia Panin Dai-ichi Life Rp 1,65 Miliar di Jakarta. <i>Panin Dai-ichi Life Death Claim Payment of IDR 1,65 Billion in Jakarta.</i>	21 Agustus 2024	

No	Nama Kegiatan	Tanggal Kegiatan	Foto Kegiatan
15.	Peresmian Kantor Pemasaran di Kalideres, Jakarta. <i>Inauguration of the New Marketing Office in Kalideres, Jakarta.</i>	10 September 2024	
16.	Pembayaran Klaim Tutup Usia Panin Dai-ichi Life Rp 5 Miliar di Medan, Sumatera Utara. <i>Panin Dai-ichi Life Death Claim Payment of IDR 5 Billion in Medan, North Sumatera.</i>	20 September 2024	
17.	Pembayaran Klaim Tutup Usia Panin Dai-ichi Life Rp 5 Miliar di Bandung. <i>Panin Dai-ichi Life Death Claim Payment of IDR 5 Billion in Bandung.</i>	17 Oktober 2024	
18.	Undian Panin Super Bonanza ke-4. <i>4th Panin Super Bonanza Draw.</i>	18 Oktober 2024	
19.	Peluncuran Produk Asuransi Kesehatan di Jakarta. <i>Launching Health Insurance Product in Jakarta.</i>	4 November 2024	
20.	One Panin Choir : Festival Paduan Suara Sektor Jasa Keuangan 2024. <i>One Panin Choir : Financial Services Sector Choir Festival 2024.</i>	19 November 2024	
21.	Pembayaran Klaim Penyakit Kritis Rp 1,4 Miliar dan Tutup Usia Panin Dai-ichi Life Rp 3,8 Miliar di Medan, Sumatera Utara. <i>Panin Dai-ichi Life Critical Illness Claim IDR 1,4 Billion and Death Claim Payment of IDR 3,8 Billion in Medan, North Sumatera.</i>	26 November 2024	
22.	Pertemuan Tahunan Bank Indonesia 2024, Maluku <i>Bank Indonesia Annual Meeting 2024, Maluku.</i>	Desember 2024	

IKHTISAR SAHAM

STOCK HIGHLIGHTS

PERGERAKAN HARGA SAHAM TAHUN 2024
SHARE PRICE MOVEMENT IN 2024



KOMPOSISI KEPEMILIKAN SAHAM PER 31 DESEMBER 2024
COMPOSITION SHARES' OWNERSHIP AS PER DECEMBER 31, 2024

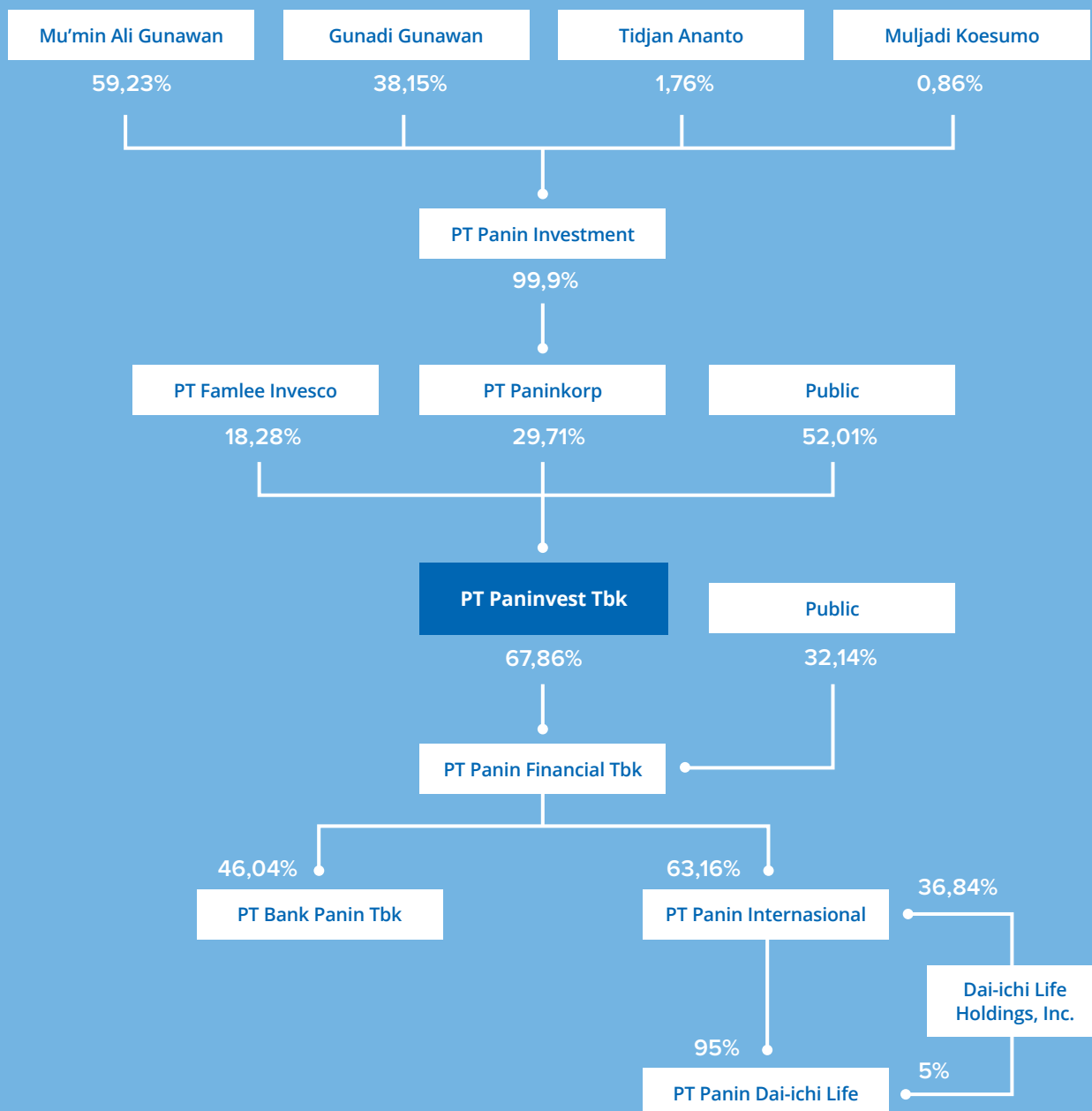
Nama Name	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Percentage
Individu Asing / Individual Foreign	15.169.250	0,37
Institusi Asing / Institution Foreign	793.929.426	19,51
Individu Lokal / Individual Domestic	926.888.422	22,78
Institusi Lokal / Institution Domestic	2.332.336.822	57,33
Total	4.068.323.920	100.00%

KINERJA SAHAM
SHARE PERFORMANCE

Uraian	2024				2023			
	Kuartal 1 1st Quarter	Kuartal 2 2nd Quarter	Kuartal 3 3rd Quarter	Kuartal 4 4th Quarter	Kuartal 1 1st Quarter	Kuartal 2 2nd Quarter	Kuartal 3 3rd Quarter	Kuartal 4 4th Quarter
Tertinggi Highest (Rp)	1.040	995	1.090	1.235	1.615	1.190	1.185	1.050
Terendah Lowest (Rp)	830	830	830	930	1.120	985	1.000	955
Penutupan Closing (Rp)	945	860	995	1.055	1.175	1.020	1.035	985
Volume Transaksi (Ribuan Unit) / Trading Volume (Thousand Unit)	127,064	68,270	129,419	198,677	200,432	123,991	152,136	50,706
Nilai Transaksi (Jutaan Rp) / Value of Transactions (Million Rp)	117,157	62,057	124,956	220,534	269,396	132,361	167,461	50,393
Kapitalisasi Pasar (Jutaan Rp) / Market Capitalization (Million Rp)	3.884.566	3.498.758	4.047.982	4.292.081	4.780.280	4.149.690	4.210.715	4.007.299
Jumlah Saham Beredar (Lembar) / Total Outstanding Share (Unit)	4.068.323.920				4.068.323.920			

STRUKTUR PEMEGANG SAHAM

SHAREHOLDER STRUCTURE



KRONOLOGI PENCATATAN SAHAM

HISTORY OF STOCK LISTING

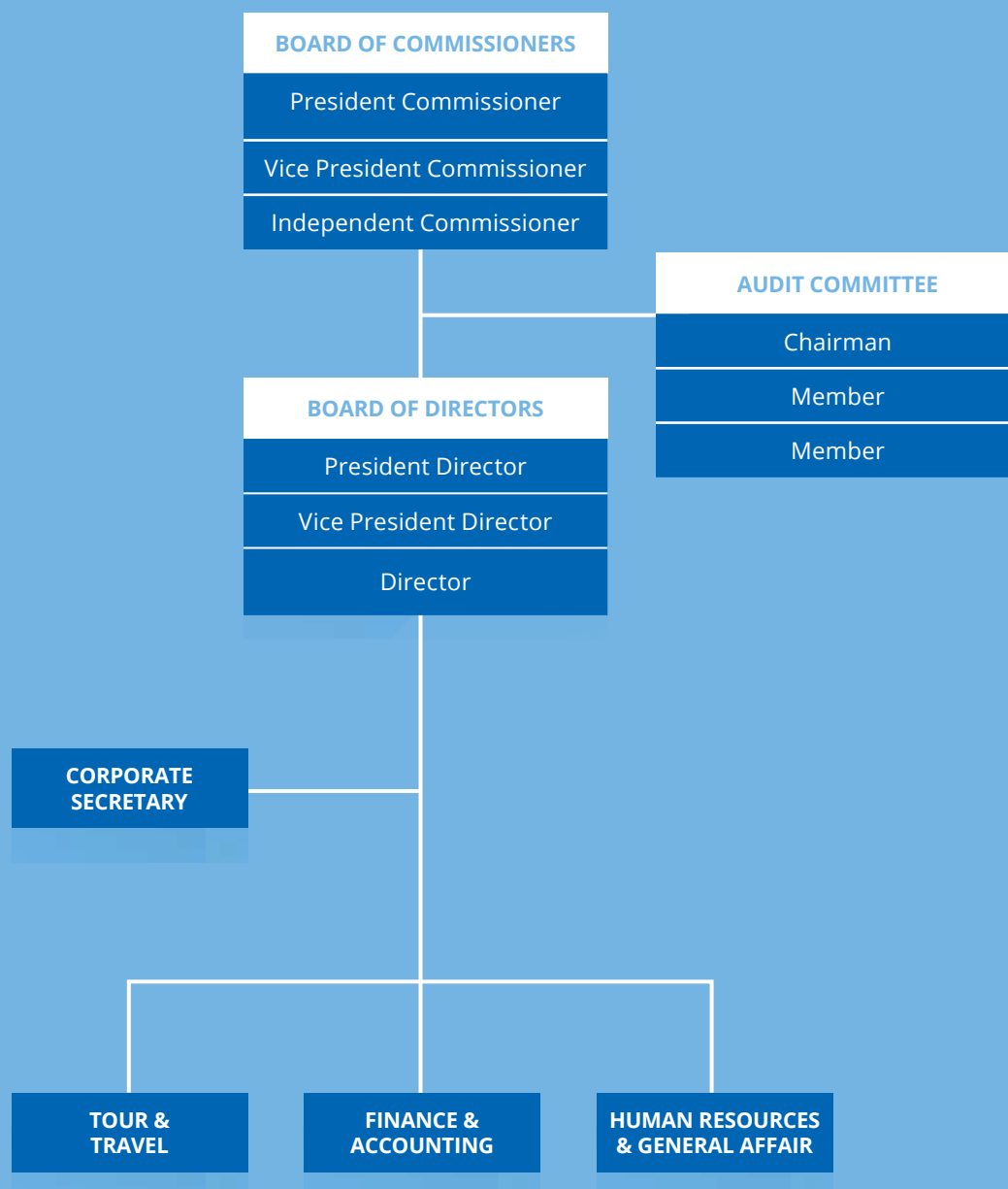
KRONOLOGIS PENCATATAN SAHAM		HISTORY OF STOCK LISTING	
Riwayat Pengeluaran Saham	Tahun Year	Jumlah Saham Total Shares	History of Share Issuance
Sebelum Pencatatan di Bursa		735.000	Before Listing
Penawaran Umum Perdana	1983	765.000	Initial Public Offering
Penawaran Umum Terbatas I	1989	578.000	Limited Public Offering I
Saham Bonus I	1990	207.790	Bonus Share I
Saham Swap	1991	27.750.000	Swap Share
Saham Bonus II	1992	60.071.580	Bonus Share II
Stock Split (1:2) menjadi nilai nominal Rp500	1996	90.107.370	Stock Split (1:2) with a nominal value of Rp500
Penawaran Umum Terbatas II	1997	300.357.900	Limited Public Offering II
Penawaran Umum Terbatas III	1998	205.996.290	Limited Public Offering III
Penawaran Umum Terbatas IV	1999	500.095.905	Limited Public Offering IV
Hasil Penukaran Waran	1997-2000	92.576	Conversion of Warrants to Shares
Stock Split (1:2) menjadi nilai nominal Rp250	2003	1.186.757.411	Stock Split (1:2) with a nominal value of Rp250
Penawaran Umum Terbatas V	2006	1.694.402.849	Limited Public Offering V
Hasil Penukaran Waran	2007	337.500	Conversion of Warrants to Shares
Hasil Penukaran Waran	2009	68.749	Conversion of Warrants to Shares
Jumlah		4.068.323.920	

Saham PT Paninvest Tbk (Kode PNIN) dicatat dan diperdagang pada Bursa Efek Indonesia (BEI).

The Shares of PT Paninvest Tbk (Trading Symbol PNIN) are listed and traded on the Indonesia Stock Exchange (IDX).

STRUKTUR ORGANISASI

ORGANIZATION STRUCTURE



DEWAN KOMISARIS

THE BOARD OF COMMISSIONERS



MU'MIN ALI GUNAWAN

Presiden Komisaris
President Commissioner

Warga Negara Indonesia. Presiden Komisaris Perseroan sejak tahun 2000. Lahir pada tahun 1939. Beliau adalah salah seorang Pendiri dan Pemegang Saham dari tiga bank yang digabung dan merupakan cikal bakal Panin Bank yang didirikan pada tahun 1971. Saat ini Beliau menjabat sebagai Penasehat PT Bank Panin Tbk, Presiden Komisaris PT Panin Financial Tbk, Presiden Komisaris PT Panin Sekuritas Tbk, dan Presiden Komisaris PT Panin Daichi - Life. Sesuai dengan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) pada tanggal 27 Juni 2024, beliau diangkat kembali sebagai Presiden Komisaris untuk periode 2024 - 2026.

Indonesia Citizen. President Commissioner of the Company since 2000. Born in 1939. He was one of the Founders and Shareholder of the three banks that merged into Panin Bank in 1971. He is currently serving as the Adviser of PT Bank Panin Tbk, President Commissioner of PT Panin Financial Tbk, President Commissioner of PT Panin Sekuritas Tbk, President Commissioner of PT Panin Daichi - Life. In accordance with the decision of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on June 27, 2024, he was re-appointed as President Commissioner for 2024 - 2026 period.



RICHARD BUDI GUNAWAN

Wakil Presiden Komisaris
Vice President Commissioner

Warga Negara Indonesia. Komisaris Perseroan sejak 2021. Menyelesaikan pendidikan Akuntansi Keuangan di University of Southern California, Amerika Serikat (2012) dan Program Eksekutif di Harvard Business School dan University of Pennsylvania, Wharton (2020). Mengawali karirnya di UBS Investment Bank, New York (2012), PwC Los Angeles sebagai Associate (2013) dan Citigroup Hong Kong di Investment Banking Division (2014). Saat ini Beliau menjabat sebagai Wakil Presiden - Kepala Grup Perbankan PT. Bank Pan Indonesia Tbk. Sesuai dengan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) pada tanggal 27 Juni 2024 Beliau diangkat sebagai Wakil Presiden Komisaris untuk periode 2024 - 2026.

Indonesian citizen. Graduated from University of Southern California, USA in Accounting Finance (2012) and Executive Program at Harvard Business School and University of Pennsylvania, Wharton (2020). Appointed as Independent Commissioner since 2021. He started his career at UBS Investment Bank, New York (2012), then at PwC Los Angeles as Associate (2013) and Citigroup Hong Kong in Investment Banking Division (2014). Currently, he serves as the Vice President - Corporate Banking Group Head of PT. Bank Pan Indonesia Tbk. In accordance with the decision of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on June 27, 2024, he was appointed as Vice President Commissioner for 2024 -2026 period.



SUGENG PURWANTO,
PHD, FRM

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia. Komisaris Independen Perseroan sejak 2016. Lahir pada tahun 1958. Memperoleh gelar PhD (doctor) dari Universitas Indonesia di bidang Ekonomi Moneter dan gelar Phd (doctor) dari Universitas Indonesia di bidang Finance. Mengawali karir sebagai Project Director di PT Grahaniaga Tatautama (1996-1997). Jabatan lain yang pernah dipegang yaitu sebagai Direktur PT Bhakti Investama Tbk (2001-2003), Direktur PT Surya Citra Media Tbk (2004-2005), Kepala Satuan Usaha Komersil ITB Bandung (2005), Direktur PT Mitrasari Kartikatama (2005-2007), Direktur Corporate Strategy & Project Office Management PT Smart Telecom (2007), Direktur PT Garudafood Putra Putri Jaya (2008-2009), Presiden Komisaris PT Greenwood Sejahtera Tbk (2011-2013) dan sebagai dekan Paramadina Graduate School of Business (2008-2013). Menjabat sebagai Direktur PT Oceania Development (Juni 2015 – sekarang), sebagai Komisaris PT Trinita Menara Serpong (2017- sekarang), sebagai dosen di Universitas Bina Nusantara dan Fakultas Ekonomi/Magister Management Universitas Indonesia, penguji untuk disertasi S3 Universitas Indonesia (2003-sekarang). Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Ketua Komite Audit Perseroan. Sesuai dengan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) pada tanggal 27 Juni 2024, beliau diangkat sebagai Komisaris Independen untuk periode 2024 - 2026.

Indonesia Citizen. Independent Commissioner of the Company since 2016. Born in 1958. Graduated with PhD of Monetary Economics and Finance from University of Indonesia and started his career as Project Director in PT Grahaniaga Tatautama (1996-1997). Other position he has held was Director of PT Bhakti Investama Tbk (2001-2003), Director of PT Surya Citra Media Tbk (2004-2005), Head Satuan Usaha Komersil in ITB Bandung (2005), Director of PT Mitrasari Kartikatama (2005-2007), Director Corporate Strategy & Project Office Management of PT Smart Telecom (2007), Director of PT Garudafood Putra Putri Jaya (2008-2009), Independent Commissioner of PT Greenwood Sejahtera Tbk (2011-2013) and as Dean in Paramadina Graduate School of Business (2008-2013). He has been holding the position as Director of PT Oceania Development since June 2015, as Commissioner of PT Trinita Menara Serpong since 2017, Dean in Universitas Bina Nusantara and Economy/ Magister Management in University of Indonesia and Examiner for S3 dissertation in University of Indonesia since 2003. In accordance with the decision of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on June 27, 2024, he was appointed as Independent Commissioner for 2024 - 2026 period.

Direksi

BOARD OF DIRECTORS



PAULUS INDRA INTAN

Presiden Direktur
President Director

Warga Negara Indonesia. Presiden Direktur Perseroan sejak tahun 2017. Lahir pada tahun 1950. Memperoleh gelar sarjana di Universitas Trisakti, Jakarta (1974). Mengawali karirnya sebagai Direktur di PT Mitra Pemuda Steel (1974 - 1979). Jabatan lain yang pernah dipegang adalah sebagai Direktur PT Multicipta Perkasa Nusantara (2002 - 2006) dan Direktur PT Menteng Prada Huni (2005 - 2010). Menjabat sebagai Direktur PT Amana Jaya (1980 - sekarang), Direktur PT Terminal Builders (1983 - sekarang), Direktur PT Wisma Jaya Artek (2009 - sekarang) dan Direktur Utama PT Greenwood Sejahtera Tbk (2016 - sekarang). Sesuai dengan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) pada tanggal 19 Juni 2023, beliau diangkat sebagai Presiden Direktur untuk periode 2023 - 2026.

Indonesia Citizen. President Director of the Company since 2017. Born in 1950. Completed an Under Graduate program from Trisakti University, Jakarta (1974) and started his career as Director of PT Mitra Pemuda Steel (1974 - 1979). Other position he has held was Director of PT Multicipta Perkasa Nusantara (2002 - 2006) and Director of PT Menteng Prada Huni (2005-2010). He has been holding the position as Director of PT Amana Jaya since 1981, Director of PT Terminal Builders since 1983, Director of PT Wisma Jaya Artek since 2009 and President Director of PT Greenwood Sejahtera Tbk since 2006. In accordance with the decision of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on June 19, 2023, he was appointed as President Director for 2023-2026 period.



AKIJAT LUKITO

Wakil Presiden Direktur
Vice President Director

Warga Negara Indonesia. Direktur Perseroan sejak tahun 2017. Lahir pada tahun 1949. Memulai karirnya di PT Bank Panin (1973). Menjabat sebagai Pemimpin Cabang PT Bank Panin Tbk Cirebon (1974-1997) dan wiraswasta (2007-2017). Bergabung dengan Perseroan sebagai Komisaris PT Panin Insurance Tbk (1984-2010). Sesuai dengan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) pada tanggal 19 Juni 2023, beliau diangkat sebagai Wakil Presiden Direktur untuk periode 2023-2026.

Indonesia Citizen. Director of the Company since 2017. Born in 1949. Starting his career in PT Bank Panin. Promoted to be the branch manager of PT Bank Panin Tbk Cirebon (1974-1997) and Entrepreneur (2007-2017). Joined with the Company as Commissioner of PT Panin Insurance Tbk (1984-2010). In accordance with the decision of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on June 19, 2023, he was appointed as Vice President Director for 2023-2026 period.



CHRISTINE DEWI

Direktur
Director

Warga Negara Indonesia. Lahir pada tahun 1990. Direktur Perseroan sejak tahun 2021. Menyelesaikan pendidikan Sarjana di Universitas Pelita Harapan, Jakarta (2008-2012). Memulai karir sebagai Business Development (Assistant) Panin Asset Management (2014-2015), Hospitality and leisure Lippo Group -Assistant to vice president (2016-2017) dan sebagai Senior Associate PT Deloitte Konsultan Indonesia (2017-2018). Sesuai dengan keputusan rapat umum pemegang saham Tahunan (RUPST) pada tanggal 19 Juni 2023, Beliau diangkat menjadi Direktur untuk periode 2023-2026.

Indonesia Citizen. Director of the Company since 2021. Born in 1990. Complete an Graduate program from Pelita Harapan University majoring business management , finance (2008-2012). Started her career as Assistant Business Development in Panin Asset Management (2014-2015), Hospitality and leisure Lippo Group -Assistant to vice president (2016-2017) and as Senior Associate in PT Deloitte Konsultan Indonesia (2017-2018). In accordance with the decision of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on June 19, 2023 she was appointed as Director for 2023-2026 period.

INFORMASI PERUSAHAAN

CORPORATE INFORMATION

PT Paninvest Tbk didirikan pada tanggal 24 Oktober 1973 dengan nama PT Pan Union Insurance Ltd dengan maksud dan tujuan menjalankan usaha di bidang asuransi kerugian.

PT Paninvest Tbk was established on 24 October 1973 known as PT Pan Union Insurance Ltd with the purpose and objective is to engage in non-Life insurance business.

Pada tahun 1983 PT Pan Union Insurance Ltd melakukan penawaran umum saham perdana (IPO), dan berubah nama menjadi PT Panin Insurance di tahun 1992.

In 1983 PT Pan Union Insurance Ltd offers Initial Public Offering and change its name to PT Panin Insurance in 1992.

Pada tahun 2014 PT Panin Insurance Tbk melakukan aksi korporasi yaitu mengalihkan seluruh portofolio pertanggung jawaban ke anak perusahaan dan berubah nama menjadi PT Paninvest Tbk serta melakukan perubahan kegiatan usaha di bidang pariwisata.

In 2014 PT Panin Insurance Tbk fulfilled Corporate Action which transfers all of the insurance portfolio to the Subsidiary and change its name to PT Paninvest Tbk as well as change its core business to tourism.

PT Paninvest Tbk tergabung dalam Panin Grup, kelompok usaha yang bergerak di sektor jasa keuangan yaitu perbankan, asuransi jiwa, asuransi umum, pembiayaan dan sekuritas.

PT Paninvest Tbk incorporated in Panin Group, a business group which operate in financial services namely banking, life insurance, non-Life insurance and securities.

Akuntan Publik / Independent Auditors

Biro Administrasi Efek / Share Registrar

Anwar & Rekan
Permata Kuningan Building 5th Floor,
Jl. Kuningan Mulia Kav.9C
Jakarta 12980
Telp. : (021) 83780750
Fax. : (021) 83780735

PT Sinartama Gunita
Menara Tekno Lantai 7
Jl. Fachrudin No.19
Jakarta 10250
Telp. : (021) 3922332 (Hunting)
Fax. : (021) 3923003

Sesuai keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 27 Juni 2024 Perseroan telah menunjuk KAP Anwar & Rekan untuk melakukan audit tahun buku 2024. KAP Anwar dan Rekan telah menyelesaikan tugasnya secara independen sesuai standar profesi Akuntan Publik, kontrak jasa dan lingkup audit yang disepakati. Jumlah pembayaran untuk audit Laporan Keuangan Konsolidasian tahun 2024 sebesar Rp151 juta.

Based on resolutions at the Annual General Meeting of Shareholders of the Company on June 27, 2024, the Company appointed of Publics Accountants Anwar and Rekan to audit the Financial Statements for fiscal year 2024. They have completes their tasks independently and in accordance with the professional standards for Public Accountants, the service contract and agree audit scope. The total fee for the Audit of the Consolidated Financial Statements for 2024 was Rp151 million.

Fee Biro Administrasi Efek tahun buku 2024 sebesar Rp27 juta dengan periode penugasan untuk jangka waktu yang tidak ditentukan lamanya sesuai dengan Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham yang

The cost of Share Registrar for the 2024 fiscal year is Rp27 million for an indefinite assignment period pursuant to the Management of Stock Administration Agreement made in the presence of notary Benny

dibuat di hadapan Notaris Benny Kristianto, SH, Notaris di Jakarta, sebagaimana termaktub dalam Akta No. 86 tanggal 18 Oktober 1996.

Kristianto, SH, notary in Jakarta, as set for the in the Deed No. 86 dated October 18, 1996.

Informasi Lainnya

Pemegang Saham, Investor, Nasabah, Mitra Bisnis dan masyarakat luas yang membutuhkan informasi mengenai Perseroan, telah tersedia situs web www.paninvest.co.id atau alamat email panin@paninvest.co.id, atau alamat kantor Perseroan di Panin Bank Pusat Lantai 8. Jl. Jend. Sudirman Kav. 1, Jakarta 10270. Telp (021) 5741747.

Other Information

For shareholders, investors, customers, business partners and the general public who need information about the Company, you can access our website at www.paninvest.co.id or contact our email address at panin@paninvest.co.id or contact our head office at Panin Bank Center 8th Floor Jl. Jend. Sudirman Kav.1, Jakarta 10270 Phone : (021) 5741747

Komposisi Pemegang Saham per 31 Desember 2024

Shareholders Composition as per December 31, 2024

Nama Name	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Percentage
PT Paninkorp	1.208.583.000	29.71%
PT Famlee Invesco	743.490.500	18.28%
Crystal Chain Holdings Ltd	393.852.688	9.68%
Dana Pensiun Karyawan Panin Bank	245.077.142	6.02%
Omnicourt Group Limited	249.462.970	6.13%
Others (less than 5%)	1.224.756.720	30,10%
Total	4.068.323.920	100.00%

KEPEMILIKAN SAHAM KOMISARIS DAN DIREKSI BERDASARKAN DAFTAR PEMEGANG SAHAM

BOARD OF COMMISSIONER AND BOARD OF DIRECTOR SHARE OWNERSHIP BASED ON SHAREHOLDERS MASTER LIST

Nama Name	Jabatan Title	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Percentage
Mu'min Ali Gunawan	Presiden Komisaris President Commissioner	83.163.188	2,04%

IKHTISAR SURAT BERHARGA

MARKETABLE SECURITIES HIGHLIGHTS

PT Paninvest Tbk belum pernah menerbitkan surat berharga, baik dalam bentuk Obligasi maupun Sukuk.

PT. Paninvest Tbk has never issued Marketable Securities neither in the form of Bond nor Sukuk.

PENGHARGAAN

AWARDS



1. Investortrust.id

Best Unit Link Sharia. Panin Syariah Rp Cash Fund – 5 years

Category: Total Assets 5T - 10T.

Best Unit Link 2024.



2. Infobank

TOP 100 CEO – Infobank Top 100 CEO & The 200 Future Leaders Forum 2024.

The Excellence Performance Life Insurance Company with Gross Premium IDR 1 trillion to <IDR 5 trillion.



3. Warta Ekonomi

Best Life Insurance for Strengthening the Commitment to Expand Service Accessibility.

Category: Life Insurance, Total Assets 5T – 10T.

Indonesia Best Sharia Business Unit of Life Insurance 2024 with The Commitment to Provide Long-term Financial-Needs Solution.

Category: Sharia Business Unit of Life.

Best Public Relations in Expanding Service Accessibility Through Digital Innovation.

Category: Life Insurance..



4. Bisnis Indonesia

The Best Performance Insurance

Kategori: Asuransi Jiwa Aset Rp 8T – Rp 25T.





5. SPPA – IDX (Bursa Efek Indonesia)

Top Dealer – Perusahaan dengan Pertumbuhan Tertinggi



6. Sinarmas Land

Top 5 Bank Penyalur KPR/T/A Sinarmas Land Tahun 2023



7. Bank Indonesia

*Collaborative and High-Impact Payment System
Appreciation Bank Indonesia 2024.*

Bank Terbaik dalam Edukasi Cinta Bangsa Paham Rupiah.



8. PeluangNews.ID

Bank Berpredikat “Sangat Prima” - Kategori Modal Inti Rp17 Triliun sampai dengan..di bawah Rp70 Triliun (KBMI 3) dan Aset Rp150 Triliun sampai dengan di bawah Rp200 Triliun.



9. Kementerian Keuangan Republik Indonesia

- *Dealer Utama Surat Utang Negara Terbaik Tahun 2024 di Pasar Perdana.*
- *Dealer Utama Surat Berharga Syariah Negara Terbaik Tahun 2024 di Pasar Sekunder.*
- *Dealer Utama Surat Berharga Syariah Negara Terbaik Tahun 2024 Terbaik 2.*
- *Dealer Utama Surat Utang Negara Terbaik Tahun 2024 Terbaik 3.*

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DIREKSI DAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2024 PT PANINVEST Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Paninvest Tbk tahun 2024 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

STATEMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS AND THE BOARD OF COMMISSIONERS REGARDING THE RESPONSIBILITIES TO THE 2024 ANNUAL REPORT OF PT PANINVEST Tbk

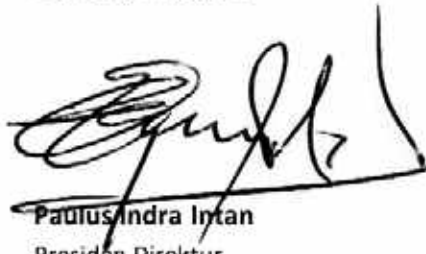
We, the undersigned, declare that all information in the 2024 Annual Report of PT Paninvest Tbk has been disclosed completely, and are fully responsible for the contents of the Company's Annual Report.

This statement is hereby made in all truthfulness.

Jakarta, 30 April 2025

Anggota Direksi

Board of Directors



Paulus Indra Intan

Presiden Direktur

President Director



Akijet Lukito

Wakil Presiden Direktur

Vice President Director



Christine Dewi

Direktur

Director

Anggota Dewan Komisaris

Board of Commissioners



Mu'min Ali Gunawan

Presiden Komisaris

President Commissioner



Richard Budi Gunawan

Wakil Presiden Komisaris

Vice President Commissioner



Sugeng Purwanto, PhD, FRM

Komisaris Independen

Independent Commissioner

**PT PANINVEST Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA /
AND ITS SUBSIDIARIES**

Laporan Keuangan Konsolidasian / *Consolidated Financial Statements*
31 Desember 2024 Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut /
As of December 31, 2024 And For The Year Then Ended
Dan Laporan Auditor Independen / *And Independent Auditor's Report*

**PT PANINVEST Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

**Laporan Keuangan Konsolidasian /
Consolidated Financial Statements
31 Desember 2024 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut /
*December 31, 2024 and for the Year then Ended***

**Dan Laporan Auditor Independen /
*And Independent Auditors' Report***

Daftar Isi**Table of Contents**

	<u>Halaman / Page</u>	
Surat pernyataan direksi		<i>Directors' statement</i>
Laporan auditor independen		<i>Independent auditors' report</i>
Laporan posisi keuangan konsolidasian	1-5	<i>Consolidated statement of financial position</i>
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	6-8	<i>Consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income</i>
Laporan perubahan ekuitas konsolidasian	9	<i>Consolidated statement of changes in equity</i>
Laporan arus kas konsolidasian	10-11	<i>Consolidated statement of cash flows</i>
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian	12-332	<i>Notes to the consolidated financial statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024
PT PANINVEST TBK DAN ENTITAS ANAKNYA**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO
THE RESPONSIBILITY ON
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024
PT PANINVEST TBK AND ITS SUBSIDIARIES**

Kami yang bertandatangan di bawah ini:

We, the undersigned:

- | | | |
|----|--|---|
| 1. | Nama
Alamat Kantor
Alamat Domisili

Nomor Telepon
Jabatan | Akijat Lukito
Panin Bank Pusat Lt./Fl.8, Jl. Jend.Sudirman Kav.1, Jakarta 10270
Jl. Tuparev No.34 RT.001/RW. 004, Kelurahan Kedungjaya
Kecamatan Kedawung, Cirebon
021 - 5481747
Wakil Presiden Direktur / Vice President Director |
| 2. | Nama
Alamat Kantor
Alamat Domisili

Nomor Telepon
Jabatan | Christine Dewi
Panin Bank Pusat Lt./Fl.8, Jl. Jend.Sudirman Kav.1, Jakarta 10270
Jl. Kumala Blok H No.145 RT.004/RW. 013, Kelurahan Grogolutara
Kecamatan Kebayoran Lama, Jakarta Selatan
021 - 5481747
Direktur / Director |

- | | |
|----|--|
| 1. | Name
Office Address
Domicile

Phone Number
Position |
| 2. | Name
Office Address
Domicile

Phone Number
Position |

Menyatakan bahwa:

Declare that:

- Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Paninvest Tbk dan Entitas Anaknya
- Laporan keuangan konsolidasian PT Paninvest Tbk dan Entitas Anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
- Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Paninvest Tbk dan Entitas Anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar;
 - Laporan keuangan konsolidasian PT Paninvest Tbk dan Entitas Anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
- Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal pada PT Paninvest Tbk.

- We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements PT Paninvest Tbk and its Subsidiaries;*
- The consolidated financial statements of PT Paninvest Tbk and its Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
- All information in PT Paninvest Tbk and its Subsidiaries' consolidated financial statements is complete and correct;*
 - The consolidated financial statements of PT Paninvest Tbk and its Subsidiaries do not contain misleading material information of facts, and do not omit material information or facts;*
- We are responsible for PT Paninvest Tbk's internal control system.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 8 April 2025


Akijat Lukito
Wakil Presiden Direktur / Vice President Director


Christine Dewi
Direktur / Director

The original report included herein is in Indonesian language.

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No. 00211/2.1035/AU.1/05/1432-4/1/IV/2025

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

PT Paninvest Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Paninvest Tbk dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai "Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan standar audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami Independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan Keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

Report No. 00211/2.1035/AU.1/05/1432-4/1/IV/2025

The Shareholders, Board of Commissioners and Directors

PT Paninvest Tbk

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Paninvest Tbk and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2024 and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, the consolidated statement of changes in equity, and the consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2024, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year period then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

The original report included herein is in Indonesian language.

Hal Audit Utama (lanjutan)

Penilaian atas liabilitas kontrak asuransi

Cadangan teknis asuransi yaitu cadangan klaim (termasuk klaim yang sudah terjadi namun belum dilaporkan (IBNR)) dan cadangan premi. Pada tanggal 31 Desember 2024, cadangan teknis asuransi signifikan terhadap total liabilitas Grup. Jumlah liabilitas kontrak asuransi adalah sebesar Rp 3.760.974 dalam jutaan.

Seperti yang dijelaskan dalam Catatan 32 pada laporan keuangan konsolidasian, penentuan cadangan melibatkan pertimbangan yang signifikan atas hasil di masa depan yang tidak pasti terkait dengan pembayaran kerugian dan perubahan eksposur risiko bisnis, termasuk penyelesaian penuh atas kewajiban pemegang polis jangka panjang. Grup menggunakan beberapa model penilaian untuk mendukung perhitungan atas cadangan teknis asuransi. Kompleksitas model dapat menimbulkan kesalahan sebagai akibat dari data yang tidak memadai/tidak lengkap, metode dan asumsi yang tidak tepat atau desain atau penerapan model.

Asumsi-asumsi yang digunakan dalam perhitungan cadangan teknis asuransi ditentukan berdasarkan asumsi-asumsi aktuarial yang ditetapkan oleh Grup termasuk hasil investasi, tingkat diskonto, lapse, biaya dan inflasi. Asumsi-asumsi ini ditentukan berdasarkan pengalaman aktual dan studi pengalaman Grup.

Karena ketidakpastian estimasi yang signifikan terkait dengan penentuan cadangan teknis asuransi, hal ini dianggap sebagai hal audit utama.

Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama:

Kami memahami dan telah mengevaluasi penilaian atas liabilitas kontrak asuransi, dimana kami telah melibatkan pakar aktuarial kami dan melakukan pengujian substantif. Kami melakukan prosedur-prosedur audit berikut untuk merespons Hal Audit Utama ini:

- Uji kelengkapan data perhitungan aktuari yang digunakan dalam perhitungan;
- Mengevaluasi konsistensi portofolio polis yang berlaku dan detail portofolio per 31 Desember 2024, dengan membandingkan data polis aktif yang digunakan untuk perhitungan aktuarial dengan data yang diberikan oleh Grup;
- Meninjau asumsi dan metodologi yang digunakan dalam menilai liabilitas kontrak asuransi;
- Mengevaluasi data digunakan untuk menetapkan asumsi;
- Meninjau kelayakan tes kecukupan liabilitas ("LAT") per 31 Desember 2024.

Key Audit Matters (continued)

Valuation of insurance contract liabilities

Insurance technical reserves include Outstanding Claims reserve (including Incurred But Not Reported reserve (IBNR)) and premiums reserve. As of December 31, 2024, the insurance technical reserves are significant to the Group's total liabilities. Total amount of insurance contract liabilities is Rp 3,760,974 in millions.

As disclosed in Note 32 to the consolidated financial statements, the determination of these reserves involves significant judgment over uncertain future outcomes related to loss payments and changing risk exposure of the businesses, including ultimate full settlement of longterm policyholder liabilities. The Group uses several valuation models to support the calculations of the insurance technical reserves. The complexity of the models may give rise to errors as a result of inadequate/ incomplete data, inappropriate methods and assumptions, or the design or application of the models.

The assumptions used to calculate the insurance technical reserves are determined using actuarial assumptions set by the Group, including the investment return, discount rate, lapse, expense and inflation rates. These are determined based on the Group's actual experience and its experience study.

Due to the significance of estimation uncertainty associated with determination of insurance technical reserves, this is considered as a key audit matter.

How our audit addressed the Key Audit Matter:

We understood and evaluated the valuation of insurance contract liabilities, in which we involved our actuarial expert and performed substantive testing. We have performed the following audit procedures to address this Key Audit Matter:

- Tested of completeness of actuarial valuation data used for the calculation;
- Checked the consistency of the portfolio of policies in force and portfolio details as of December 31, 2024, by comparing the active policies data used for actuary calculation to data given by the Group;
- Reviewed assumptions and methodologies used in valuing the insurance contract liabilities;
- Checked the data used to set the assumptions;
- Reviewed the appropriateness of the liability adequacy test ("LAT") as of December 31, 2024.

The original report included herein is in Indonesian language.

Hal Audit Utama (lanjutan)

Kerugian Kredit Ekspektasian ("KKE") - perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai atas kredit dan piutang pembiayaan (piutang sewa pembiayaan, tagihan anjak piutang, piutang pembiayaan konsumen, piutang jual dan sewa-balik)

Mengacu pada Catatan 2 Informasi Kebijakan Akuntansi Material - Instrumen Keuangan; Catatan 3 Estimasi Dan Pertimbangan Akuntansi Yang Signifikan; Catatan 5 Kredit; Catatan 6 Piutang Sewa Pembiayaan; Catatan 6 Tagihan Anjak Piutang; Catatan 7 Piutang Pembiayaan Konsumen; Catatan 8 Piutang Jual dan Sewa-Balik - pihak ketiga; dan Catatan 69 Manajemen Risiko - Manajemen Risiko Kredit.

Pada tanggal 31 Desember 2024, Grup mencatat kredit, piutang sewa pembiayaan, tagihan anjak piutang, piutang pembiayaan konsumen, dan piutang jual dan sewa-balik masing-masing sebesar Rp 139.936.863 juta, Rp 603.216 juta, Rp 75.000 juta, Rp 8.781.636 juta, dan Rp 98.087 juta, dan cadangan kerugian penurunan nilai terhadap kredit, piutang sewa pembiayaan, tagihan anjak piutang, piutang pembiayaan konsumen, dan piutang jual dan sewa-balik masing-masing sebesar sebesar Rp 7.431.282 juta, Rp 14.953 juta, Rp 30.951 juta, Rp 215.888 juta, dan Rp 210 juta. Grup menerapkan persyaratan PSAK 109 (sebelumnya PSAK 71) - Instrumen Keuangan untuk menghitung KKE atas kredit dan piutang pembiayaan kecuali pembiayaan dan piutang syariah.

Kami fokus pada area ini karena signifikansi nilai tercatat atas kredit dan piutang pembiayaan, yang mewakili 54,46% dari total aset Grup pada tanggal 31 Desember 2024 dan saldo KKE terkait yang dibentuk, khususnya pertimbangan subjektif yang digunakan oleh manajemen dalam menentukan kebutuhan untuk, dan mengestimasi tingkat cadangan KKE terhadap kredit dan piutang pembiayaan.

Grup menghitung KKE untuk kredit dan piutang pembiayaan yang tidak mengalami penurunan nilai dan yang mengalami penurunan nilai. Untuk kredit dan piutang pembiayaan yang tidak mengalami penurunan nilai dan yang mengalami penurunan nilai, yang tidak dianggap signifikan secara individual, Grup menilai KKE secara kolektif. Untuk kredit dan piutang pembiayaan yang mengalami penurunan nilai, yang nilainya signifikan secara individual, Grup menilai KKE secara individual.

Key Audit Matters (continued)

Expected Credit Losses ("ECL") - computation of allowance for impairment losses on loans and financing receivables (finance lease receivables, factoring receivables, consumer financing receivables, sales and lease-back receivables)

Refer to Note 2 Material Accounting Policy Information - Financial Instruments; Note 3 Significant Accounting Estimates And Judgments; Note 5 Loans; Note 6 Finance Lease Receivables; Note 6 Factoring Receivables; Note 7 Consumer Financing Receivables; Note 8 Sales and Lease-back Receivables - third parties; and Note 69 Risk Management-Credit Risk Management.

As at December 31, 2024, the Group recorded loans, finance lease receivables, factoring receivables, consumer financing receivables, and sales and lease-back receivables amounting to Rp 139,936,863 million, Rp 603,216 million, Rp 75,000 million, Rp 8,781,636 million, and Rp 98,087 million, respectively, and allowance for impairment losses against these loans, finance lease receivables, factoring receivables, consumer financing receivables, and sale and lease-back receivables amounting to Rp 7,431,282 million, Rp 14,953 million, Rp 30,951 million, Rp 215,888 million, and Rp 210 million, respectively. The Group applies PSAK 109 (formerly PSAK 71) - Financial Instruments requirements to calculate ECL for loans and finance receivables except for sharia financing and receivables.

We focused on this area due to the significance of the carrying value of loans and financing receivables, which represented 54,46% of the total assets of the Group as at December 31, 2024 and the related ECL provided, especially the subjective judgments used by management in determining the necessity for, and estimating the level of ECL allowance against the loans and financing receivables.

The Group calculates ECL for both non-impaired and impaired loans and financing receivables. For non-impaired and impaired loans and financing receivables, which are not considered individually significant, the Group assesses ECL on a collective basis. For impaired loans and financing receivables, which are considered individually significant, the Group assesses ECL on an individual basis.

The original report included herein is in Indonesian language.

Hal Audit Utama (lanjutan)

Kerugian Kredit Ekspektasian ("KKE") - perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai atas kredit dan piutang pembiayaan (piutang sewa pembiayaan, tagihan anjak piutang, piutang pembiayaan konsumen, piutang jual dan sewa-balik) (lanjutan)

- a. KKE atas kredit dan piutang pembiayaan yang dinilai secara kolektif

Dalam menentukan KKE, Grup menggunakan metodologi permodelan dan menggunakan berbagai asumsi dan penilaian dalam menentukan model. Hal ini meliputi:

- identifikasi faktor peningkatan risiko kredit yang signifikan ("SICR"), seperti faktor internal dan eksternal yang memengaruhi portfolio kredit dan piutang pembiayaan;
- ekspektasi atas faktor makro ekonomi masa depan dan skenario, termasuk penentuan bobot probabilitas tertimbang; dan
- asumsi-asumsi model.

- b. KKE atas kredit dan piutang pembiayaan yang dinilai secara individual

Penilaian individual atas KKE melibatkan penentuan dan/atau validasi estimasi arus kas masa depan dan pembobotan probabilitas tertimbang atas kemungkinan skenario yang teridentifikasi.

Dengan pertimbangan faktor-faktor tersebut, kami mengidentifikasi hal ini sebagai hal audit utama.

Bagaimana audit kami merespon Hal Audit Utama:

- a. KKE atas kredit dan piutang pembiayaan yang dinilai secara kolektif

Kami memperoleh pemahaman tentang pengendalian yang relevan dengan audit kami dan menilai desain dan penerapan pengendalian yang relevan atas KKE atas kredit dan piutang pembiayaan, yang meliputi:

- Identifikasi SICR, kriteria *default* atau penurunan nilai kredit;
- Penelaahan dan persetujuan informasi masa depan yang digunakan dalam model KKE;
- Penilaian atas keandalan dan akurasi dari elemen data kritis yang digunakan dalam model KKE;
- Penelaahan dan persetujuan perhitungan dan hasil KKE, termasuk penyesuaian pasca model yang diterapkan; dan
- Pengendalian umum dari Teknologi Informasi ("IT") atas sistem perhitungan KKE serta pengendalian aplikasi IT atas kelengkapan dan keakuratan aliran data dari sistem asal ke sistem KKE, dengan melibatkan spesialis IT kami.

Key Audit Matters (continued)

Expected Credit Losses ("ECL") - computation of allowance for impairment losses on loans and financing receivables (finance lease receivables, factoring receivables, consumer financing receivables, sales and lease-back receivables) (continued)

- a. ECL on collectively assessed loans and financing receivables

In determining the ECL, the Group utilizes modelling methodologies and the use of various assumptions and judgment in determining the model. These include:

- identification factors of significant increase in credit risk ("SICR"), such as internal and external factors affecting the loans and financing receivables portfolios;
- expectations of forward-looking macroeconomic factors and scenarios, including in determining the probability weightings; and
- the model assumptions.

- b. ECL on individually assessed loans and financing receivables

Individual assessment of ECL includes determination and/or validation of estimated future cash flow and its probability weightings across the identified possible scenarios.

In view of these factors, we identified this as a key audit matter.

How our audit addressed the Key Audit Matter:

- a. ECL on collectively assessed loans and financing receivables

We obtained an understanding of the controls relevant to our audit and assessed the design and implementation of such relevant controls over the ECL on loans and financing receivables, which include:

- Identification of SICR, default criteria, or credit impaired;
- Review and approval of future information used in the KKE model;
- Assessment of the reliability and accuracy of critical data elements in the ECL models;
- Assessment and approval of the ECL calculation and results, including post model adjustments applied; and
- General information technology ("IT") controls over the ECL system as well as IT application controls over the completeness and accuracy of data flows from source systems to the ECL system, by involving our IT specialists.

The original report included herein is in Indonesian language.

Hal Audit Utama (lanjutan)

Kerugian Kredit Ekspektasian ("KKE") - perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai atas kredit dan piutang pembiayaan (piutang sewa pembiayaan, tagihan anjak piutang, piutang pembiayaan konsumen, piutang jual dan sewa-balik) (lanjutan)

Bagaimana audit kami merespon Hal Audit Utama: (lanjutan)

a. KKE atas kredit dan piutang pembiayaan yang dinilai secara kolektif (lanjutan)

Kami melibatkan spesialis internal kami untuk membantu kami dalam melakukan prosedur berikut ini dengan dasar sampel:

- Mengevaluasi kelayakan penilaian Grup atas kriteria peningkatan risiko kredit secara signifikan;
- Menguji pendekatan Grup dalam pemilihan model skenario ekonomi untuk menilai kewajaran atas skenario ekonomi dan pembobotan probabilitas yang diterapkan oleh Grup;
- Menilai kewajaran atas pertimbangan dan asumsi utama yang dibuat oleh Manajemen pada model dan parameter *probabilities of default* (PD) dan *loss given default* (LGD);
- Menilai penerapan penyesuaian pasca model terhadap *bucket* dan *stage*; dan
- Validasi secara independen atas KKE model dan evaluasi hasil validasi model oleh Manajemen.

Kami juga melakukan pengujian secara substantif secara sampel:

- Mengevaluasi masukan dan asumsi relevan yang digunakan oleh Grup dalam model KKE;
- Menelaah kesesuaian identifikasi manajemen atas kredit dan piutang pembiayaan yang mengalami peningkatan signifikan risiko kredit, gagal bayar, dan penurunan nilai dengan mempertimbangkan informasi keuangan dan non-keuangan debitur, bukti eksternal yang relevan, dan faktor lainnya; dan
- Menghitung ulang KKE secara independen.

b. KKE atas kredit dan piutang pembiayaan yang dinilai secara individual

Kami memperoleh pemahaman tentang pengendalian yang relevan terhadap audit kami dan menilai desain dan implementasi pengendalian yang relevan atas KKE atas kredit dan piutang pembiayaan, yang mencakup penelaahan dan persetujuan atas skenario ekonomi dan pembobotan probabilitas yang digunakan.

Key Audit Matters (continued)

Expected Credit Losses ("ECL") - computation of allowance for impairment losses on loans and financing receivables (finance lease receivables, factoring receivables, consumer financing receivables, sales and lease-back receivables) (continued)

How our audit addressed the Key Audit Matter: (continued)

a. ECL on collectively assessed loans and financing receivables (continued)

We involved our internal specialist to assist us in performing the following procedures on a sampling basis:

- Evaluated the appropriateness of the Group's assessment of its SICR criteria;
- Tested the Group's approach for the selection of economic scenario to assess the reasonableness of the economic scenarios and corresponding probability weighted applied by the Group;
- Assessed the reasonableness of key judgments and assumptions made by management in the probabilities of default (PD) and loss given default (LGD) models and parameters;
- Assessed the implementation post model adjustments on the bucket and stage; and
- Independently validate the ECL models and assessed model validation results by management.

We also performed substantive testing on a sampling basis:

- Evaluated relevant inputs and assumptions used by the Group in the ECL models;
- Assessed the appropriateness of management's identification of loans and financing receivables experiencing significant increases in credit risk, defaults, and credit impairment considering the debtors' financial and non-financial information, relevant external evidence, and other factors; and
- Independently recalculated the ECL.

b. ECL on individually assessed impaired loans and financing receivables

We obtained an understanding of the controls relevant to our audit and assessed the design and implementation of the controls over the ECL on loans and financing receivables, which include review and approval of the economic scenarios and the probability weightings used.

The original report included herein is in Indonesian language.

Hal Audit Utama (lanjutan)

Kerugian Kredit Ekspektasian ("KKE") – perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai atas kredit dan piutang pembiayaan (piutang sewa pembiayaan, tagihan anjak piutang, piutang pembiayaan konsumen, piutang jual dan sewa-balik) (lanjutan)

Bagaimana audit kami merespon Hal Audit Utama: (lanjutan)

- b. KKE atas kredit dan piutang pembiayaan yang dinilai secara individual (lanjutan)

Untuk sampel kami atas kredit dan piutang pembiayaan yang dinilai secara individual, kami melakukan prosedur berikut:

- Menilai fakta latar belakang dan keadaan terkini sehubungan dengan nasabah;
- Menguji asumsi utama yang digunakan manajemen atas perhitungan arus kas masa depan yang diharapkan dari nasabah, termasuk jumlah dan waktu pemulihan, dan membandingkan nilai agunan yang dapat direalisasikan dengan bukti-bukti eksternal, termasuk laporan penilaian independen, jika tersedia; dan
- Melakukan verifikasi perhitungan KKE.

Menilai kesesuaian atas pengungkapan terkait yang disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan 2024 ("Laporan Tahunan"), tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor independen ini.

Opini audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir tidak mencakup Laporan Tahunan, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas Laporan Tahunan tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, tanggung jawab kami adalah untuk membaca Laporan Tahunan jika tersedia dan, dalam pelaksanaannya, mempertimbangkan apakah Laporan Tahunan mengandung ketidakkonsistensian material dalam laporan keuangan konsolidasian terlampir atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Key Audit Matters (continued)

Expected Credit Losses ("ECL") – computation of allowance for impairment losses on loans and financing receivables (finance lease receivables, factoring receivables, consumer financing receivables, sales and lease-back receivables) (continued)

How our audit addressed the Key Audit Matter: (continued)

- b. ECL on individually assessed impaired loans and financing receivables (continued)

For our selected sample of loans and financing receivables that are individually assessed, we performed the following procedures:

- Assessed the background facts and the latest circumstances in relation to the customer;
- Tested management's key assumptions applied on expected future cash flows of the customer, including amounts and timing of recoveries, and compared the realizable value of collaterals against externally derived evidence including independent valuation reports, where available; and
- Verified the calculation of ECL.

Assessed appropriateness of the related disclosures made in the consolidated financial statements.

Other Information

Management is responsible for the other information. Other information comprises the information included in the Annual Report and Sustainability Report 2024 ("Annual Report"), but does not include the consolidated financial statement and our auditors' report thereon. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this independent auditors' report.

Our audit opinion on the accompanying consolidated financial statements does not cover the Annual Report, and accordingly, we do not express any form of assurance on the Annual Report.

In connection with our audit of the accompanying consolidated financial statements, our responsibility is to read the Annual Report when it becomes available and, in doing so, consider whether the Annual Report is materially inconsistent with the accompanying consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to materially misstated.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations.

The original report included herein is in Indonesian language.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan konsolidasian Grup.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of the consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's consolidated financial reporting process.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

The original report included herein is in Indonesian language.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure, and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

The original report included herein is in Indonesian language.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepeningkan publik atas komunikasi tersebut.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (continued)

- Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditors' report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

**KANTOR AKUNTAN PUBLIK / REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS
ANWAR & REKAN**



Soadoun Tampubolon, CPA

Registrasi Akuntan Publik No. AP. 1432 / Public Accountant Registration No. AP. 1432

8 April 2025 / April 8, 2025



PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
December 31, 2024
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	2024	2023	
ASET				ASSETS
Kas dan setara kas	2,4,59,68,69	23.250.831	21.766.237	Cash and cash equivalents
Kredit Pihak berelasi	2,5,68,69 59	1.280.761	1.350.018	Loans Related parties
Pihak ketiga		138.656.102	138.351.123	Third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai		(7.431.282)	(8.202.868)	Allowance for impairment losses
Bersih		132.505.581	131.498.273	Net
Piutang sewa pembiayaan	2,6,68,69			Finance lease receivables
Pihak ketiga		603.216	529.433	Third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai		(14.953)	(953)	Allowance for impairment losses
Bersih		588.263	528.480	Net
Tagihan anjak piutang				Factoring receivables
Pihak ketiga	2,6,68,69	75.000	75.000	Third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai		(30.951)	(30.951)	Allowance for impairment losses
Bersih		44.049	44.049	Net
Piutang pembiayaan Konsumen	2,7,68,69			Consumer financing receivables
Pihak ketiga		8.781.636	8.614.493	Third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai		(215.888)	(185.488)	Allowance for impairment losses
Bersih		8.565.748	8.429.005	Net
Piutang jual dan sewa balik	2,8,68,69			Sales and lease-back receivables
Pihak ketiga		98.087	93.334	Third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai		(210)	(60.186)	Allowance for impairment losses
Bersih		97.877	33.148	Net
Tagihan akseptasi	2,9			Acceptances receivable
Pihak ketiga		1.415.079	1.637.787	Third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai		(6.358)	(7.658)	Allowance for impairment losses
Bersih		1.408.721	1.630.129	Net
Piutang hasil investasi	2,10,68,69	68.165	61.611	Investment income receivables
Piutang asuransi	2,11,60,68,69			Insurance receivables
Piutang premi	11a	92.002	116.307	Premium receivables
Piutang reasuransi	11b	218.352	243.957	Reinsurance receivables
Total piutang asuransi		310.354	360.264	Total insurance receivables

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
December 31, 2024
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	2024	2023	
ASET (lanjutan)				ASSETS (continued)
Aset reasuransi	2,12,60	88.395	87.013	Reinsurance assets
Investasi	2,13,59,68,69			Investments
Deposito berjangka		113.095	527.845	Time deposits
Efek diukur pada biaya perolehan diamortisasi		6.059.184	7.030.941	Securities at amortized Cost
Efek dan reksa dana diukur pada nilai wajar melalui laba rugi		15.860.045	11.899.681	Securities and mutual funds at fair value through profit or loss
Efek diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain		49.774.830	27.270.912	Securities at fair value through other comprehensive income
Total investasi		71.807.154	46.729.379	Total investments
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	2,15,68,69			Securities purchased with agreements to resell
Pihak ketiga		1.095.467	4.827.120	Third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai		(693)	(329)	Allowance for impairment losses
Bersih		1.094.774	4.826.791	Net
Tagihan derivatif - pihak ketiga	2,14,68,69	40.010	20.437	Derivative receivables - third parties
Pinjaman polis	2,68,69	2.050	1.652	Policy loans
Piutang lain-lain	2,68,69	26.312	26.987	Other receivables
Investasi penyertaan saham		67.418	67.418	Investment in share
Investasi pada entitas asosiasi	2,16,59	689.228	696.593	Investment in associates
Beban dibayar di muka		144.535	172.309	Prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	33a	686	579	Prepaid taxes
Taksiran tagihan pajak penghasilan	33b	614.674	-	Estimated income tax
Aset pajak tangguhan - neto	2,33e	194.942	781.238	Deferred tax asset - net
Aset tetap - neto	2,17	10.176.750	10.283.549	Fixed assets - net
Aset takberwujud - neto	2,18	596.550	522.482	Intangible assets - net
Aset lain-lain	2,19,68,69	8.007.166	7.733.781	Other assets
TOTAL ASET		260.390.233	236.301.404	TOTAL ASSETS

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
December 31, 2024
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	2024	2023	
LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER, DANA PESERTA DAN EKUITAS				LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS, PARTICIPANTS' FUNDS AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Simpanan	2,20,68,69			Deposits
Pihak berelasi	59	1.365.052	1.252.314	Related parties
Pihak ketiga		140.197.575	133.611.552	Third parties
Total		141.562.627	134.863.866	Total
Simpanan dari bank lain - pihak ketiga	2,21,68,69	1.289.795	2.420.728	Deposits from other banks - third parties
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali - pihak ketiga	2,22,68,69	21.189.337	9.761.945	Securities sold with agreements to repurchase - third parties
Liabilitas derivatif - pihak ketiga	2,14,68,69	43.308	16.432	Derivative payables - third parties
Liabilitas akseptasi - pihak ketiga	2,9	1.418.048	1.641.363	Acceptances payable - third parties
Surat berharga yang diterbitkan - bersih	2,23,68,69	3.867.185	-	Securities issued - Net
Pinjaman yang diterima - pihak ketiga	2,24,68,69	2.937.757	2.803.373	Borrowings - third parties
Obligasi subordinasi - bersih	2,25,68,69	1.299.174	3.699.276	Subordinated bonds - net
Utang asuransi	2,68,69			Insurance payables
Utang reasuransi	26,60	150.912	153.678	Reinsurance payables
Utang komisi	27			Commission payables
Pihak ketiga		40.411	45.909	Third parties
Utang klaim	28	64.344	81.235	Claims payables
Total utang asuransi		255.667	280.822	Total insurance payables
Liabilitas kontrak asuransi	2,32			Insurance contract liabilities
Premi yang belum merupakan pendapatan	32a	94.412	60.972	Unearned premiums
Estimasi liabilitas klaim	32b	217.254	185.945	Estimated claims liabilities
Liabilitas manfaat polis masa depan	32c	3.449.308	3.514.394	Liabilities for future policy benefits
Total liabilitas kontrak asuransi		3.760.974	3.761.311	Total insurance contract liabilities
Utang pajak	33c	191.279	258.857	Taxes payable
Titipan premi	2,29	29.908	26.814	Policyholders' deposits
Beban akrual	2,30,68,69	1.072.789	1.235.551	Accrued expenses
Utang lain-lain		255.123	214.149	Other payables

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
December 31, 2024
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	2024	2023	
LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER, DANA PESERTA DAN EKUITAS (lanjutan)				LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS, PARTICIPANTS' FUNDS AND EQUITY (continued)
LIABILITAS (lanjutan)				LIABILITIES (continued)
Liabilitas imbalan kerja	2,34	987.614	988.150	Employee benefits liability
Liabilitas sewa	2,35,68,69	1.412	6.564	Lease liabilities
TOTAL LIABILITAS		180.161.997	161.979.201	TOTAL LIABILITIES
DANA SYIRKAH TEMPORER	2,31			TEMPORARY SYIRKAH FUNDS
Bukan bank		10.676.892	10.130.768	Non-bank
Bank		985.071	417.762	Bank
TOTAL DANA SYIRKAH TEMPORER		11.661.963	10.548.530	TOTAL TEMPORARY SYIRKAH FUNDS
DANA PESERTA				PARTICIPANTS' FUND
Dana investasi peserta	2,62	38.981	39.043	Participants' investment fund
Dana tabarru	2,61	25.035	16.861	Tabarru's fund
Dana tanahud		339	-	Tanahud fund
TOTAL DANA PESERTA		64.355	55.904	TOTAL PARTICIPANTS' FUND

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
December 31, 2024
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	2024	2023	
LIABILITAS, DANA PESERTA DAN EKUITAS (lanjutan)				LIABILITIES, PARTICIPANTS' FUNDS AND EQUITY (continued)
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang Dapat Distribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				Equity Attributed to the Owners of Parent
Modal saham - nilai nominal Rp 250 (nilai penuh) per saham				Share capital - Rp 250 (in full amount) par value
Modal dasar - 16.000.000.000 saham				Authorized - 16,000,00,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 4.068.323.920 saham				Issued and fully paid - 4,068,323,920 Shares
Saham treasuri	36	1.017.081	1.017.081	Treasury stock
Tambahan modal disetor – neto	37	(610)	(610)	Additional paid-in capital – net
Selisih nilai transaksi dengan pihak nonpengendali	38	47.668	47.668	Difference arising from transaction with non-controlling interest
Komponen ekuitas lainnya	39	4.394.543	4.394.351	Other equity components
Saldo laba	40	3.835.752	2.575.003	Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya		57.000	55.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		13.173.103	11.784.020	Unappropriated
Sub-total		22.524.537	19.872.513	Sub-total
Kepentingan nonpengendali	41	45.977.381	43.845.256	Non-controlling interest
TOTAL EKUITAS		68.501.918	63.717.769	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER, DANA PESERTA DAN EKUITAS		260.390.233	236.301.404	TOTAL LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS, PARTICIPANTS' FUNDS AND EQUITY

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2024	Catatan / Notes	2023	
PENDAPATAN NETO				NET REVENUES
Pendapatan bunga				Interest revenues
Bunga yang diperoleh	15.017.082	2,44	14.136.964	Interest earned
Provisi dan komisi kredit	436.888		451.417	Loan commissions and fees
Beban bunga	(6.545.430)	2,45	(5.381.905)	Interest expense
Pendapatan bunga - neto	8.908.540		9.206.476	Interest revenues - net
Pendapatan premi				Premium revenues
Premi bruto	2.346.444		2.201.896	Gross premiums
Premi reasuransi	(245.661)		(190.216)	Reinsurance premiums
Kenaikan premi yang belum merupakan pendapatan	(33.453)		(15.903)	Increase in unearned premiums
Penurunan premi yang belum merupakan pendapatan yang disesikan kepada reasuradur	3.269		(761)	Decrease in unearned premiums ceded to reinsurers
Pendapatan premi - neto	2.070.599	2,46	1.995.016	Premiums revenue - net
Hasil investasi - neto	710.326	2,47	479.431	Investment income - net
Keuntungan (kerugian) penjualan efek - neto	273.193	2,48	11.201.492	Gain (loss) on sale of marketable securities - net
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi dari efek dan reksa dana diukur pada nilai wajar melalui laba rugi - neto	(21.770)	2,49	34.013	Unrealized gain (loss) on securities and mutual funds at fair value through profit or loss - net
Pendapatan transaksi valuta asing - bersih	129.609		124.582	Gain on foreign exchange transactions - net
Provisi dan komisi selain kredit - bersih	144.658	2,50	150.059	Commissions and fees from transactions other than loans - net
Lain-lain - neto	1.722.848	2,51	2.110.357	Others - net
Pendapatan - neto	13.938.003		14.411.211	Revenues - net
BEBAN				EXPENSES
Klaim dan manfaat bruto	1.501.451		1.521.673	Gross claims and benefits
Klaim reasuransi	(259.114)		(244.417)	Reinsurance claims
Kenaikan (penurunan) liabilitas manfaat polis masa depan dan estimasi liabilitas klaim	(42.501)		12.679	Increase (decrease) in liabilities for future policy benefits and estimated claims liabilities
Kenaikan liabilitas asuransi yang disesikan kepada reasuradur	7.114		(14.120)	Increase in insurance liabilities ceded to reinsurers
Klaim dan manfaat - neto	1.206.950	2,52	1.275.815	Claims and benefits - net
Umum dan administrasi	6.026.232	2,53	5.607.206	General and administrative
Biaya akuisisi	335.045	2,54	417.469	Acquisition cost
Pemasaran	97.553	2,55	95.282	Marketing
Beban kerugian penurunan nilai	1.675.972	2,56	2.757.904	Provision for impairment losses
Beban pajak final	50.830		65.664	Final tax expenses
Pendapatan non-operasional	48.088		(96.378)	Non-operating revenues
Total beban lain-lain	8.233.720		8.847.147	Total other expenses
Total klaim dan manfaat serta beban lain-lain	9.440.670		10.122.962	Total claims and benefits and other expenses

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2024	Catatan / Notes	2023	
Laba sebelum bagian atas laba netto dari entitas asosiasi	4.497.333		4.288.249	Profit before share in net profit of an associate
Bagian laba netto dari entitas asosiasi	31.252	2	52.169	Share in net profit of associates
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	4.528.585		4.340.418	PROFIT BEFORE INCOME TAX EXPENSES
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - NETO	(798.667)	33d	(798.267)	INCOME TAX EXPENSES - NET
LABA NETO TAHUN BERJALAN	3.729.918		3.542.151	NET PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	(190.061)	2	(474.621)	Remeasurement of employee benefits liability
Keuntungan revaluasi aset tetap - neto	222.930	2	14.665	Gain on revaluation of fixed assets - net
Bagian penghasilan komprehensif lain atas entitas asosiasi	(1.034)	2	1.757	The income section includes other items related to the associated entity
Pajak penghasilan terkait pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	2.456	2	106.987	Income tax related to items that will not be reclassified to profit or loss
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	(44.764)	2	17.615	Unrealized gain (loss) on financial asset at fair value through other comprehensive income
Sub-total	(10.473)		(333.597)	Sub-total
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will be reclassified to profit or loss
Pajak penghasilan terkait pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	44.975	2	(41.475)	Income tax relating to items that will not be reclassified subsequently to profit or loss
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	1.145.696	2	175.562	Unrealized gain (loss) on financial asset at fair value through other comprehensive income
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN - SETELAH PAJAK	1.180.198		(199.510)	OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) - NET OF TAX
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	4.910.116		3.342.641	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements taken as whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2024	Catatan / Notes	2023	
LABA NETO TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				NET PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	1.391.083		888.811	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	2.338.835		2.653.340	Non-controlling interest
Total	3.729.918		3.542.151	Total
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	2.651.832		870.116	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	2.258.284		2.472.525	Non-controlling interest
Total	4.910.116		3.342.641	Total
LABA PER SAHAM DASAR / DILUSIAN				BASIC / DILUTED EARNINGS PER SHARE
(dalam Rupiah penuh)	341,96	2,58	218,47	(in full amount of Rupiah)

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended December 31, 2024
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk / Equity Attributed to the Owners of Parent										
	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh / Issued and Fully Paid Capital	Saham Treasuri / Treasury Stock	Tambahan Modal Disetor - neto / Additional Paid-in Capital - net	Selisih Nilai Transaksi dengan Pihak Nonpengendali / Difference Arising from Transaction with Non-controlling Interest	Komponen Ekuitas Lainnya / Other Equity Components	Saldo Laba / Retained Earnings		Total / Total	Kepentingan Nonpengendali / Non-controlling interest	Total Ekuitas / Total Equity
						Telah Ditentukan Penggunaannya / Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya / Unappropriated			
Saldo 31 Desember 2022	1.017.081	(610)	47.668	4.410.669	2.584.754	53.000	10.897.209	19.009.771	41.659.155	60.668.926
Efek surplus revaluasi aset tetap pada entitas anak	-	-	-	-	8.944	-	-	8.944	-	8.944
Pembayaran dividen	-	-	-	(16.318)	-	-	-	(16.318)	-	(16.318)
Selisih transaksi ekuitas dengan pihak non-pengendali	-	-	-	-	-	-	-	-	(286.424)	(286.424)
Cadangan umum (Catatan 40)	-	-	-	-	-	2.000	(2.000)	-	-	-
Laba netto tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	888.811	888.811	2.653.340	3.542.151
Rugi komprehensif lain tahun berjalan	-	-	-	-	(18.695)	-	-	(18.695)	(180.815)	(199.510)
Saldo 31 Desember 2023	1.017.081	(610)	47.668	4.394.351	2.575.003	55.000	11.784.020	19.872.513	43.845.256	63.717.769
Efek surplus revaluasi aset tetap pada entitas anak	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Pembayaran dividen	-	-	-	-	-	-	-	-	(126.159)	(126.159)
Selisih transaksi ekuitas dengan pihak non-pengendali	-	-	-	192	-	-	-	192	-	192
Cadangan umum (Catatan 40)	-	-	-	-	-	2.000	(2.000)	-	-	-
Laba netto tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	1.391.083	1.391.083	2.338.835	3.729.918
Laba (rugi) komprehensif lain tahun berjalan	-	-	-	-	1.260.749	-	-	1.260.749	(80.551)	1.180.198
Saldo 31 Desember 2024	1.017.081	(610)	47.668	4.394.543	3.835.752	57.000	13.173.103	22.524.537	45.977.381	68.501.918

**Balance as of
December 31, 2022**
Effect of fixed asset
revaluation surplus
on subsidiaries
Payment of dividends
Difference in value of
equity transaction
with non-controlling
interest
General reserves
(Note 40)
Net profit for the year
Other comprehensive
loss for the year

**Balance as of
December 31, 2023**
Effect of fixed asset
revaluation surplus
on subsidiaries
Payment of
dividends
Difference in value
of equity transaction
with non-controlling
interest
General reserves
(Note 40)
Net profit for the year
Other comprehensive
income (loss) for the
year

**Balance as of
December 31, 2024**

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements taken as whole.

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOW
For the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2024	Catatan / Notes	2023	
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI				OPERATING ACTIVITIES
Bunga, provisi dan komisi kredit yang diterima	15.262.329		14.564.296	Interest, loan commissions and fees received
Bunga, hadiah, provisi dan komisi dana yang dibayar	(6.400.044)		(5.336.905)	Interest, prizes, fund commissions and fees paid
Keuntungan dari transaksi valuta asing - bersih	150.160		121.795	Gain on foreign exchange transactions - net
Penerimaan pendapatan premi	2.374.079		2.211.022	Receipts from premium income
Penerimaan klaim reasuransi	289.128		173.093	Receipts from reinsurance claims
Pembayaran klaim dan manfaat	(1.518.752)		(1.520.270)	Payment of claims and benefits
Pembayaran premi reasuransi	(248.458)		(117.645)	Payment of reinsurance premiums
Pembayaran biaya akuisisi	(323.236)		(406.151)	Payment of acquisition cost
Pembayaran beban usaha lainnya	(6.706.595)		(6.095.525)	Payment of other operating expenses
Penerimaan pendapatan non-operasional - bersih	8.485		196.433	Non-operating income received - net
Penerimaan beban operasional lainnya	2.098.226		2.258.676	Other operating expense paid
Arus kas operasi sebelum perubahan dalam aset, liabilitas operasi, dan dana syirkah temporer	4.985.322		6.048.819	Operating cash flows before changes in operating assets, liabilities, and temporary syirkah fund
Penurunan (kenaikan) aset operasi				Decrease (increase) in operating assets
Efek-efek (diukur pada nilai wajar melalui laba rugi)	(6.136.551)		(4.481.375)	Securities (measured at fair value through profit and loss)
Kredit	(1.931.203)		(10.471.886)	Loans
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	3.731.653		5.815.025	Securities purchased with agreements to resell
Piutang sewa pembiayaan	(75.779)		(247.809)	Finance lease receivables
Piutang pembiayaan konsumen	(662.551)		(1.975.812)	Consumer financing receivables
Piutang jual dan sewa-balik	(30.476)		(14.556)	Sales and lease-back
Tagihan anjak piutang			10.612	Factoring receivables
Aset lain-lain	169.962		(912.473)	Other assets
Kenaikan (penurunan) liabilitas operasi				Increase (decrease) in operating liabilities
Liabilitas segera	(25.291)		15.985	Liabilities payable immediately
Simpanan	6.597.953		2.184.678	Deposits
Simpanan dari bank lain	(1.255.740)		(127.375)	Deposits from other banks
Liabilitas akseptasi	(607)		(965)	Acceptances payable
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	11.427.392		7.353.646	Securities sold with agreements to repurchase
Liabilitas lain-lain	(107.393)		(70.848)	Other liabilities
Kenaikan dana syirkah temporer	1.113.433		677.387	Increase in temporary syirkah funds
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi	17.800.124		3.803.053	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI				INVESTING ACTIVITIES
Pembelian efek-efek (selain diukur pada nilai wajar melalui laba rugi)	(31.926.116)		(1.292.061)	Securities purchased (other than those measured at fair value through profit or loss)
Efek-efek jatuh tempo (selain diukur pada nilai wajar melalui laba rugi)	12.995.599		569.287	Securities matured (other than those measured at fair value through profit or loss)
Pencairan deposito berjangka	30.317.570		28.376.443	Withdrawal of time deposits
Penerimaan dari penjualan surat berharga	4.742.984		4.392.044	Proceeds from sale of marketable securities
Penerimaan hasil investasi	2.098.384		390.049	Receipts of investment income
Penerimaan pinjaman polis	379		534	Proceeds from policy loans

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOW
For the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2024	Catatan / Notes	2023	
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI (lanjutan)				INVESTING ACTIVITIES (continued)
Penempatan (pencairan) deposito berjangka	(30.000.829)		(26.849.957)	Placement (disbursement) in time deposits
Penempatan surat berharga	(5.627.934)		(5.132.733)	Placement of marketable securities
Pemberian pinjaman polis	(647)		(679)	Issuance of policy loans
Penerimaan (pembayaran) dividen	52.102		62.659	Dividends received (paid)
Hasil penjualan aset tetap	27.934	17	5.996	Proceeds from sale of premises and equipment
Perolehan aset takberwujud	(126.985)	18	(142.099)	Acquisition of intangible assets
Perolehan aset tetap	(324.751)	17	(164.558)	Acquisition of fixed assets
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	(17.772.310)		214.925	Net Cash Provided by (Used in) Investing Activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS PENDANAAN				FINANCING ACTIVITIES
Pelunasan surat berharga yang diterbitkan	3.866.064		(4.000.000)	Redemption of securities issued
Penerima pinjaman yang diterima oleh entitas anak	3.500.000		3.150.000	Borrowing received by subsidiaries
Pelunasan pinjaman yang dibayar oleh entitas anak	(3.365.664)		(2.493.637)	Borrowings repaid by subsidiary
Pembayaran liabilitas sewa	(112.213)		(86.270)	Payments of lease liabilities
Biaya emisi obligasi subordinasi	(2.147)		-	Subordinated bonds issuance costs
Biaya emisi obligasi	(26.908)		-	Bonds issuance costs
Pelunasan obligasi subordinasi yang diterbitkan	(2.402.147)		(100.000)	Redemption of subordinated bond
Pembayaran dividen oleh entitas anak kepada kepentingan nonpengendali	(15.770)		(286.615)	Payment of dividends by subsidiaries to non-controlling interest
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	1.441.215		(3.816.522)	Net Cash Provided by (Used In) Financing Activities
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS	1.469.029		201.456	NET INCREASE CASH AND CASH EQUIVALENTS
DAMPAK PERUBAHAN SELISIH KURS MATA UANG ASING TERHADAP KAS DAN SETARA KAS	15.565		(47.560)	EFFECT OF CHANGES IN FOREIGN EXCHANGE RATE
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	21.766.237		21.612.341	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	23.250.831		21.766.237	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF YEAR

Lihat Catatan 67 atas laporan keuangan konsolidasian untuk informasi tambahan arus kas.

See Note 67 to the consolidated financial statements for the supplementary cash flows information.

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2024
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum

PT Paninvest Tbk ("Perusahaan") didirikan di Jakarta dengan nama PT Pan-Union Insurance Ltd., berdasarkan Akta Notaris No. 84 tanggal 24 Oktober 1973 dari Juliaan Nimrod Siregar Gelar Mangaradja Namora, S.H., Notaris di Jakarta dan telah mendapat pengesahan dari Kementerian Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No.Y.A.5/408/2 tanggal 12 Desember 1973 serta didaftarkan di Kantor Panitera Pengadilan Negeri Jakarta No. 224 tanggal 29 Januari 1974 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 7, Tambahan No. 37 tanggal 22 Januari 1974.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris No. 53 tanggal 27 Juni 2024 dari Notaris Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn., sehubungan dengan pengangkatan kembali Dewan Komisaris. Perubahan tersebut telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum pada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.09-0231944 tanggal 26 Juli 2024.

Perusahaan berdomisili dan berkantor pusat di Panin Bank Plaza lantai 6, Jalan Palmerah Utara No. 52, Jakarta. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1974.

Perusahaan tergabung dalam Grup Pan Indonesia (Panin).

b. Perubahan Kegiatan Usaha

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah dalam bidang pariwisata dengan Tanda Daftar Usaha Biro perjalanan wisata dari Pemerintah Provinsi Daerah Khusus Ibu Kota DKI Jakarta No. 003/14.11.0/31.73.07/1-858.8/ 2016 tanggal 19 Maret 2015.

1. GENERAL

a. The Company's Establishment and General Information

PT Paninvest Tbk (the "Company") was established in Jakarta under the name PT Pan-Union Insurance Ltd., based on Notarial Deed No. 84 dated October 24, 1973 of Juliaan Nimrod Siregar Gelar Mangaradja Namora, S.H., Notary in Jakarta, which was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. Y.A.5/408/2 dated December 12, 1973 and registered at the Jakarta District Court Secretariat under No. 224, dated January 29, 1974 and published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 7, Supplement No. 37 dated January 22, 1974.

The Company's Articles of Association have been amended several times, the most recent being based on by Notarial Deed No. 41, dated June 27, 2024 of Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn., regarding the reappointment of the Board of Commissioners. This amendment has been accepted and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Letter No. AHU-AH.01.09-0231944 dated July 26, 2024.

The Company is domiciled in Jakarta and has head office which is located at Panin Bank Plaza 6th floor, Jalan Palmerah Utara No. 52, Jakarta. The Company started its commercial operations in 1974.

The Company is one of the companies under Pan Indonesia (Panin) Group.

b. Change of Business Activity

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company is engaged mainly in tourism with license with the Business Registry Bureau of travel of the Provincial Government of Jakarta Special Capital Region No. 003/14.11.0/31.73.07/1-858.8/2016 dated March 19, 2015.

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS

December 31, 2024

And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 13 Agustus 1983, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("Bapepam-LK") dengan Suratnya No. SI-109/PM/1983 untuk melakukan penawaran umum atas 765.000 saham Perusahaan kepada masyarakat dengan harga penawaran Rp 1.150 (angka penuh) per saham. Pada tanggal 20 September 1983, saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta. Pada tahun 1989, Perusahaan melakukan Pengeluaran Tambahan Saham sebanyak 578.000 saham dengan harga penawaran Rp 3.800 (angka penuh) per saham. Saham-saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya secara bertahap, terakhir pada tanggal 16 Desember 1993.

Pada tanggal 19 Desember 1996, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam dengan Suratnya No. S-2033/PM/1996 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas II kepada Para Pemegang Saham Dalam Rangka Penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebanyak 300.357.900 saham dengan harga penawaran Rp 500 (angka penuh) per saham disertai dengan Waran Seri I sebanyak 60.071.580 waran yang diberikan secara cuma-cuma sebagai insentif.

Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya pada tanggal 9 Januari 1997. Setiap pemegang satu waran berhak membeli satu saham Perusahaan dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 500 (angka penuh) per saham.

Pada tanggal 19 Juni 1998, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam dengan Suratnya No. S-1266/PM/1998 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas III kepada Para Pemegang Saham Dalam Rangka Penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebanyak 231.704.666 saham dengan harga penawaran Rp 500 (angka penuh) per saham disertai dengan Waran Seri II sebanyak 61.787.911 waran yang diberikan secara cuma-cuma sebagai insentif (dengan asumsi Waran Seri I seluruhnya dilaksanakan menjadi saham Perusahaan).

1. GENERAL (continued)

c. Public Offering of Shares

On August 13, 1983, the Company obtained the notice of effectivity from the Chairman of Capital Market Supervisory Agency ("Bapepam-LK") in His Letter No. SI-109/PM/1983 for its public offering of 765,000 shares at offering price of Rp 1,150 (full amount) per share. On September 20, 1983, these shares were listed in the Jakarta Stock Exchange. In 1989, the Company issued additional 578,000 shares at offering price of Rp 3,800 (full amount) per share. These shares were listed gradually in the Jakarta and Surabaya Stock Exchanges, all such shares have been fully listed on December 16, 1993.

On December 19, 1996, the Company obtained the notice of effectivity from the Chairman of Bapepam in its Letter No. S-2033/PM/1996 for its limited public offering, through Preemptive Rights Issue II to shareholders, of 300,357,900 shares at offering price of Rp 500 (full amount) per share with 60,071,580 Warrant Series I which were given free as incentive.

These shares were listed in the Jakarta and Surabaya Stock Exchanges on January 9, 1997. Every holder of one warrant has the right to purchase one share of the Company at Rp 500 (full amount) per share.

On June 19, 1998, the Company obtained the notice of effectivity from the Chairman of Bapepam in His Letter No. S-1266/PM/1998 for its limited offering, through Preemptive Right Issue III to shareholders, of 231,704,666 shares at offering price of Rp 500 (full amount) per share with 61,787,911 Warrant Series II which were given free as incentive (on assumption that all Warrants Series I were exercised).

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS

December 31, 2024

And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Penawaran Umum Efek Perusahaan (lanjutan)

Berdasarkan Notulen Rapat Direksi Perusahaan tanggal 12 Januari 2004, disetujui rencana penjualan saham hasil pembelian kembali saham Perusahaan tersebut sebanyak-banyaknya 8.209.000 saham. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2011, telah dilaksanakan penjualan saham tersebut sebanyak 3.492.500 saham.

Pada tanggal 28 Juni 2006, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua "Bapepam-LK" dengan suratnya No. S-793/BL/2006 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas V kepada para Pemegang Saham dalam rangka Penerbitan Hak Memesan Efek sebanyak-banyaknya 3.553.197.483 saham biasa atas nama dengan nilai nominal Rp 250 (angka penuh) setiap saham dan sebanyak-banyaknya 789.599.441 Waran Seri IV dengan harga pelaksanaan Rp 250 setiap saham, yang diterbitkan menyertai saham tersebut yang diberikan cuma-cuma sebagai insentif.

Dalam penawaran tersebut, saham yang terjual adalah sebanyak 1.694.402.849 saham dan sebanyak 376.533.883 waran diberikan secara cuma-cuma sebagai insentif. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya pada tanggal 13 Juli 2006. Setiap pemegang satu waran berhak membeli satu saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 250 per saham.

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Luar Biasa Pemegang Saham sebagaimana tercantum dalam Akta Notaris No. 63 tanggal 28 Juni 2007 dari Notaris Benny Kristianto, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham Perusahaan menyetujui Pembelian Kembali Saham Perusahaan II sampai maksimum 10% dari seluruh saham yang telah dikeluarkan dan disetor penuh dikurangi sisa saham hasil pembelian kembali saham Perusahaan I, pembelian dapat dilakukan mulai tanggal 28 Juni 2007 sampai dengan 28 Desember 2008.

Rencana pembelian kembali saham Perusahaan ini telah diiklankan dalam surat kabar harian Sinar Harapan dan harian Ekonomi Neraca yang keduanya terbit pada tanggal 31 Mei 2007. Sampai dengan tanggal 27 Desember 2008 telah dilaksanakan pembelian kembali saham Perusahaan sebanyak 25.472.500 saham dan dicatat menurut metode par-value.

1. GENERAL (continued)

c. Public Offering of Shares (continued)

Based on the Minutes of Meeting of the Company's Directors dated January 12, 2004, the Directors approved the plan of selling the shares resulting from repurchase of shares of up to 8,209,000 shares. Until December 31, 2009, the shares sold were 3,492,500 shares.

On June 28, 2006, the Company obtained the notice of effectivity from the Chairman of "Bapepam-LK" through its letter No. S-793/BL/2006 for its Limited Public Offering, through Preemptive Right Issue V, of 3,553,197,483 shares, with par value of Rp 250 (full amount) per share and of 789,599,441 Warrant Series IV with an exercise price of Rp 250 each share, which were given free as an incentive.

In the offering 1,694,402,849 shares were sold and 376,533,883 warrants were given free as incentive. The shares were registered in the Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange on July 13, 2006. Every holder of one warrant has a right to purchase one share of the Company at Rp 250 per share.

Based on the Minutes of Extraordinary Meeting of the Company's Shareholders as stated in Notarial Deed No. 63 dated June 28, 2007 of Benny Kristianto, S.H., notary in Jakarta, the shareholders have approved to Repurchase Shares II of up to the maximum of 10% of the authorized and paid-up capital after deducting the remaining shares from the Repurchase I of the Company's shares, which will be executed from June 28, 2007 to December 28, 2008.

The plan to repurchase shares was announced in Sinar Harapan daily newspaper and Ekonomi Neraca daily newspaper on May 31, 2007. As of December 27, 2008, the Company has repurchased a total of 25,472,500 shares which is accounted using par-value method.

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2024

And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Penawaran Umum Efek Perusahaan (lanjutan)

Atas seluruh saham yang diperoleh kembali berdasarkan RUPS tahun 2001 dan 2007, Perusahaan telah melakukan penjualan kembali modal saham yang diperoleh kembali tersebut sejumlah 28.012.000 lembar saham sejak tanggal 22 Januari 2013 sampai dengan tanggal 25 Juli 2013 melalui Bursa Efek Indonesia (sebelumnya Bursa Efek Jakarta) dengan selisih rata-rata harga jual dan harga perolehan sebesar Rp 468,89. Penjualan kembali modal saham yang diperoleh kembali ini ditujukan untuk memenuhi peraturan Bapepam-LK No. KEP-105/BL/2010 mengenai ketentuan pengalihan saham hasil pembelian kembali yang dikuasai emiten.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 seluruh saham Perusahaan masing-masing sebanyak 4.068.323.920 saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

d. Struktur Entitas Anak

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, rincian entitas anak yang dikonsolidasikan ke dalam laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

c. Public Offering of Shares (continued)

For treasury shares acquired based on Shareholders' meeting in 2001 and 2007, the Company resold 28,012,000 treasury shares since January 22, 2013 until June 25, 2013, through Indonesian Stock Exchange (formerly Jakarta Stock Exchange) with an average difference of Rp 468.89 between sales price and the acquisition of cost. This resale transaction was intended to comply with Bapepam-LK regulation No. KEP-105/BL/2010 regarding the stipulation of transfer of treasury shares purchased and owned by the issuers.

As of December 31, 2024 and 2023, all of the Company's 4,068,323,920 outstanding shares are listed in the Indonesian Stock Exchange.

d. The Structure of Subsidiaries

As of December 31, 2024 and 2023, details of subsidiaries which are consolidated into the consolidated financial statements are as follows:

Nama Entitas Anak	Domisili / Domicile	Jenis Usaha / Type of Business	Persentase Pemilikan / Percentage of Ownership		Total Aset Sebelum Eliminasi / Total Assets Before Elimination		Name of Subsidiaries
			2024	2023	2024	2023	
<u>Entitas Anak dengan Kepemilikan Langsung</u>							
PT Panin Financial Tbk (PT PF)	Jakarta	Jasa Konsultasi Bisnis, Manajemen dan Administrasi Umum / Business Consulting Services, Management and General Administration	67,86%	67,86%	257.058.614	234.576.598	PT Panin Financial Tbk (PT PF)
PT Panin Geninholdco (PT PGH)	Jakarta	Perdagangan dan Jasa / Trading and services	99,99%	99,99%	65.898	62.149	PT Panin Geninholdco (PT PGH)
<u>Entitas Anak dengan Kepemilikan Tidak Langsung</u>							
PT Panin Internasional (PT PI)	Jakarta	Konsultasi Manajemen Bisnis di Bidang Kearsipan / Management Consulting in The Field of Archives	63,16%	63,16%	4.212.936	3.912.255	PT Panin Internasional (PT PI)
PT Bank Pan Indonesia Tbk (BPI)****	Jakarta	Bank / Banking	46,04%****	46,04%	221.070.199	198.845.169	PT Bank Pan Indonesia Tbk (BPI)****
PT Panin Dai-ichi Life (PT PDL)*	Jakarta	Asuransi Jiwa / Life Insurance	95%*	95%*	9.190.124	9.147.653	PT Panin Dai-ichi Life (PT PDL)*
<u>Indirect Subsidiaries</u>							

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2024
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

Nama Entitas Anak	Domisili / Domicile	Jenis Usaha / Type of Business	Persentase Pemilikan / Percentage of Ownership		Total Aset Sebelum Eliminasi / Total Assets Before Elimination		Name of Subsidiaries
			2024	2023	2024	2023	
Reksa Dana Terproteksi Batavia Obligasi Utama	Jakarta	Reksa Dana / Mutual Fund	100%**	100%**	177.733	433.100	Reksa Dana Terproteksi Batavia Obligasi Utama
Reksa Dana Bahana Premier Fixed Income Fund	Jakarta	Reksa Dana / Mutual Fund	100%**	100%**	177.196	171.581	Reksa Dana Bahana Premier Fixed Income Fund
PT Clipan Finance Indonesia Tbk (PT CFI)***	Jakarta	Lembaga Pembiayaan / Financing	51,49%***	51,49%***	10.117.766	9.911.254	PT Clipan Finance Indonesia Tbk (PT CFI)***
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk (PT PDSB)***	Jakarta	Bank Syariah / Sharia Banking	67,30%***	67,30%***	16.806.298	17.343.322	PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk (PT PDSB)***
* Dimiliki 60% oleh PT PI			* 60% Owned by PT PI				
** Dimiliki oleh PT PDL			** Owned by PT PDL				
***Dimiliki oleh BPI			*** Owned by BPI				
****Dikendalikan oleh induk			**** Controlled by ultimate parent				

Entitas Terstruktur

PT PI memiliki entitas anak secara tidak langsung melalui kepemilikan PT PDL di beberapa entitas terstruktur dalam bentuk reksadana.

PT PDL memiliki unit penyertaan pada Reksa Dana Bahana Premier Fixed Income Fund yang laporan keuangannya mulai dikonsolidasikan ke laporan keuangan konsolidasian Grup dimulai pada bulan Juni 2020. Perusahaan juga memiliki unit penyertaan pada Reksa Dana Batavia Obligasi Utama yang laporan keuangannya mulai dikonsolidasikan ke laporan keuangan konsolidasian Grup pada November 2017.

BPI memiliki secara langsung lebih dari 50% saham atau memiliki pengendalian atas manajemen entitas anak, yaitu PT CFI dan PT PDSB.

Seluruh entitas anak BPI berdomisili di Jakarta dan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia.

1. GENERAL (continued)

d. The Structure of Subsidiaries (continued)

Structured Entities

PT PI owned subsidiaries indirectly through the ownership of PT PDL in several structured entities in form of mutual funds.

PT PDL has unit of participation in Mutual Fund Bahana Premier Fixed Income in which its financial statement is consolidated to the Group's consolidated financial statements starting June 2020. The Company also has unit of participation in Mutual Fund Batavia Obligasi Utama in which its financial statement is consolidated to the Group's consolidated financial statements starting November 2017.

BPI has direct ownership interest of more than 50% or has control over the management of the subsidiaries, namely PT CFI and PT PDSB.

All subsidiaries of BPI are domiciled in Jakarta and listed in the Indonesia Stock Exchange.

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2024

And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

Entitas Terstruktur (lanjutan)

PT Panin Internasional (PT PI)

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, ringkasan informasi keuangan konsolidasian untuk PT PI dan entitas anaknya yang dianggap signifikan terhadap Grup, adalah sebagai berikut:

	2024	2023
<u>Ringkasan laporan posisi keuangan konsolidasian</u>		
Total Aset	9.519.461	9.176.707
Total Liabilitas	(4.626.872)	(4.272.828)
Aset neto	4.892.589	4.903.879
<u>Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian</u>		
Laba sebelum beban pajak penghasilan	380.307	449.070
Beban pajak penghasilan	(9.911)	(28.077)
Laba neto tahun berjalan	370.396	420.993
Penghasilan (rugi) komprehensif lain	(66.286)	39.340
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	304.110	460.333
<u>Ringkasan laporan arus kas konsolidasian</u>		
Kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	428.154	(147.074)
Kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi	(661.958)	905.620
Kas neto digunakan untuk aktivitas pendanaan	(322.344)	(238.644)
Kenaikan (penurunan) neto kas dan setara kas	(556.148)	519.902
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan setara kas	2.173	(1.445)
Kas dan setara kas awal tahun	1.624.501	1.106.044
Kas dan setara kas akhir tahun	1.070.526	1.624.501

1. GENERAL (continued)

d. The Structure of Subsidiaries (continued)

Structured Entities (continued)

PT Panin Internasional (PT PI)

As at December 31, 2024 and 2023, the summary of consolidated financial information of PT PI and its subsidiary which is considered significant to the Group, were as follow:

<u>Summary of consolidated statement of financial position</u>
Total Assets
Total Liabilities
Net assets
<u>Summary of consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income</u>
Profit before income tax expense
Income tax expense
Net profit for the year
Other comprehensive income (loss)
Total comprehensive income for the year
<u>Summary of consolidated statement of cash flows</u>
Net cash provided by (used in) operating activities
Net cash provided by (used in) investing activities
Net cash used in financing activities
Net increase (decrease) in cash and cash equivalents
Effect of changes in foreign exchange rate on cash and cash equivalents
Cash and cash equivalents at the beginning of the year
Cash and cash equivalents at the end of the year

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2024
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

Entitas Terstruktur (lanjutan)

PT Bank Pan Indonesia Tbk (BPI)

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, ringkasan informasi keuangan konsolidasian untuk BPI dan entitas anaknya yang dianggap signifikan terhadap Grup, adalah sebagai berikut:

	2024	2023
<u>Ringkasan laporan posisi keuangan konsolidasian</u>		
Total Aset	243.958.575	222.010.050
Total Liabilitas	(187.888.959)	(168.697.565)
Aset neto	56.069.616	53.312.485
<u>Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian</u>		
Laba sebelum beban pajak penghasilan	3.654.894	3.775.726
Beban pajak penghasilan	(788.131)	(770.190)
Laba neto tahun berjalan	2.866.763	3.005.536
Rugi komprehensif lain	(109.632)	(215.835)
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	2.757.131	2.789.701
<u>Ringkasan laporan arus kas konsolidasian</u>		
Kas neto diperoleh dari aktivitas operasi	19.021.692	3.871.484
Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi	(19.293.524)	(957.417)
Kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	1.610.013	(3.717.359)
Kenaikan (penurunan) neto kas dan setara kas	1.338.181	(803.292)
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan setara kas	13.392	(46.115)
Kas dan setara kas awal tahun	16.504.062	17.353.469
Kas dan setara kas akhir tahun	17.855.635	16.504.062

1. GENERAL (continued)

d. The Structure of Subsidiaries (continued)

Structured Entities (continued)

PT Bank Pan Indonesia Tbk (BPI)

As at December 31, 2024 and 2023, the summary of consolidated financial information of BPI and its subsidiary which is considered significant to the Group, were as follow:

<u>Summary of consolidated statement of financial position</u>
Total Assets
Total Liabilities
Net assets
<u>Summary of consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income</u>
Profit before income tax expense
Income tax expenses
Net profit for the year
Other comprehensive loss
Total comprehensive income for the year
<u>Summary of consolidated statement of cash flows</u>
Net cash provided by operating activities
Net cash used in investing activities
Net cash provided by (used in) financing activities
Net increase (decrease) in cash and cash equivalents
Effect of changes in foreign exchange rate on cash and cash equivalents
Cash and cash equivalents at the begining of the year
Cash and cash equivalents at the end of the year

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2024
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

e. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Sekretaris Perusahaan, Audit Internal dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden komisaris
Wakil presiden komisaris
Komisaris independen

Mu'min Ali Gunawan
Richard Budi Gunawan
Sugeng Purwanto, PhD,
FRM

Direksi

Presiden direktur
Wakil presiden direktur
Direktur

Paulus Indra Intan
Akijat Lukito
Christine Dewi

Personil manajemen kunci Perusahaan meliputi seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi (namun tidak termasuk Komisaris Independen).

Direksi bertanggung jawab terhadap bidang keuangan, akuntansi, sumber daya manusia, tata kelola, investasi dan strategi bisnis Perusahaan.

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Komite Audit

Ketua
Anggota
Anggota

Sugeng Purwanto, PhD,
FRM
Jane Pratama
Lidyawati Soesetio

Jumlah karyawan tetap Perusahaan dan entitas anaknya adalah sebanyak 11.218 dan 11.198 orang, masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 (tidak diaudit).

f. Penerbitan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian ini telah diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan, pihak yang bertanggung jawab atas penyusunan dan penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, pada tanggal 8 April 2025.

1. GENERAL (continued)

e. Board of Commissioners, Directors, Audit Committee, Corporate Secretary, Internal Auditor and Employees

The members of the Company's Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

Board of Commissioner

President commissioner
Vice-president commissioner
Independent commissioner

Directors

President director
Vice-president director
Director

Board of Commissioners and Directors are the Company's key management personnel (but not including the Independent Commissioner).

The Directors are responsible for finance, accounting, human resources, good corporate governance, investment and business strategy of the Company.

The members of Audit Committee as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

Audit Committee

Chairman

Members
Members

Total permanent employees of the Company and its subsidiaries were 11,218 and 11,198 personnel as of December 31, 2024 and 2023, respectively (unaudited).

f. Issuance of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been authorized for issue by the Directors of the Company, parties who are responsible for the preparation and completion of the consolidated financial statements, on April 8, 2025.

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS

December 31, 2024

And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan ("SAK")

Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya (bersama-sama disebut sebagai "Grup") telah disusun dan disajikan sesuai dengan SAK di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan - Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI"), serta Peraturan No. VIII.G.7 yang diterbitkan oleh BAPEPAM-LK, tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik, yang terlampir dalam surat keputusan No. KEP-347/BL/2012 dari Ketua BAPEPAM-LK tanggal 25 Juni 2012.

b. Dasar Pengukuran dalam Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas konsolidasian, telah disusun secara akrual dengan menggunakan konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali untuk akun-akun tertentu yang diukur berdasarkan basis lain seperti yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi terkait.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung, dan dikelompokkan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian konsisten dengan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, kecuali untuk penerapan PSAK yang direvisi yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2024 seperti yang diungkapkan dalam Catatan ini.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION

a. Compliance with Financial Accounting Standards ("SAK")

The consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries (together referred as "the Group") have been prepared and presented in accordance with Indonesian SAK which comprise of the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and the Interpretation of Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesian Chartered Accountants ("DSAK-IAI"), and BAPEPAM-LK Regulation No. VIII.G.7 regarding the Presentations and Disclosures of Financial Statements of listed entity, enclosed in the decision letter No. KEP-347/BL/2012 of Chairman of BAPEPAM-LK dated June 25, 2012.

b. Basis of Measurement in Preparation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, have been prepared based on the accrual basis using the historical cost concept of accounting, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies.

The consolidated statement of cash flows are prepared using the direct method, and classified into operating, investing and financing activities.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2023, except for the adoption of revised PSAK effective January 1, 2024 as disclosed in this Note.

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS

December 31, 2024

And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

b. Dasar Pengukuran dalam Penyusunan
Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini dibulatkan menjadi jutaan Rupiah yang terdekat, kecuali dinyatakan lain.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan SAK Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memengaruhi penerapan kebijakan akuntansi dan jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan beban yang dilaporkan. Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen dan pertimbangan atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang sebenarnya mungkin berbeda dari jumlah yang diestimasi.

Hal-hal yang melibatkan pertimbangan atau kompleksitas yang lebih tinggi atau hal-hal dimana asumsi dan estimasi adalah signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan dalam Catatan 3 atas laporan keuangan konsolidasian.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah atau Rp yang juga merupakan mata uang fungsional Grup.

c. Penerapan PSAK yang Direvisi

Grup telah menerapkan PSAK yang revisi, yang berlaku efektif tanggal 1 Januari 2024:

- Amendemen PSAK 201 (sebelumnya PSAK 1): Penyajian Laporan Keuangan terkait Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan
- Amendemen PSAK 201 (sebelumnya PSAK 1): Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang
- Amendemen PSAK 207 (sebelumnya PSAK 2): Laporan Arus Kas
- Amendemen PSAK 107 (sebelumnya PSAK 60): Instrumen Keuangan tentang Pengungkapan - Pengaturan Pembiayaan Pemasok
- Amendemen PSAK 116 (sebelumnya PSAK 73): Sewa terkait Liabilitas Sewa pada Transaksi Jual dan Sewa-balik

Penerapan standar yang direvisi tidak mengakibatkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan untuk tahun berjalan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)

b. Basis of Measurement in Preparation of
Consolidated Financial Statements

All figures in the consolidated financial statements are rounded to millions of Rupiah, unless otherwise stated.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian SAK requires management to make judgment, estimates and assumptions that affect the application of accounting policies and the reported amounts of assets, liabilities, income and expenses. Although these estimates are based on management's best knowledge and judgment of current events and actions, actual results may ultimately differ from those estimates.

The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3 to the consolidated financial statements.

The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Rupiah or Rp which also represents functional currency of the Group.

c. Adoption of Revised PSAK

The Group adopted the following revised PSAK that are mandatory for application effective January 1, 2024:

- Amendments to PSAK 201 (formerly PSAK 1): Presentation of Financial Statements related to Non-current Liabilities with the Covenant
- Amendments to PSAK 201 (formerly PSAK 1): Presentation of Financial Statements related to Classification of Liabilities as Current or Non-current
- Amendments to PSAK 207 (formerly PSAK 2): Statement of Cash Flows
- Amendments to PSAK 107 (formerly PSAK 60): Financial Instruments related to Disclosure - Supplier Finance Arrangements
- Amendments to PSAK 116 (formerly PSAK 73): Leases related to Lease Liabilities in Sale and Lease back Transactions

The adoption of the revised standards did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current year.

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2024
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

d. Dasar Konsolidasi

Entitas anak adalah seluruh entitas dimana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan *investee* ketika (a) memiliki kekuasaan atas *investee*, (b) eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan (c) memiliki kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk memengaruhi jumlah imbal hasil. Grup menilai kembali apakah Grup mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian.

Konsolidasi atas entitas anak dimulai sejak tanggal Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Penghasilan dan beban entitas anak dimasukkan atau dilepaskan selama tahun berjalan dalam laba rugi dari tanggal diperolehnya pengendalian sampai dengan tanggal ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali, meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit. Jika diperlukan, dilakukan penyesuaian atas laporan keuangan entitas anak guna memastikan keseragaman dengan kebijakan akuntansi Grup. Mengeliminasi secara penuh aset dan liabilitas, penghasilan, beban, dan arus kas dalam intra grup terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup.

Perubahan dalam bagian kepemilikan atas entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian pada entitas anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Setiap perbedaan antara jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung di ekuitas dan mengatribusikannya kepada pemilik entitas induk.

Ketika Grup kehilangan pengendalian pada entitas anak, maka Grup menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas dan komponen lain dari ekuitas terkait, sementara keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)

d. Basis of Consolidation

Subsidiaries are entities over which the Group has control. The Group controls an investee when the Group (a) has power over the investee, (b) is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee, and (c) has the ability to use its power over the investee to affect its returns. The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control.

Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the profit or loss from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to owners of the parent entity and to the non-controlling interests, even if this results in the non-controlling interests having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Group's accounting policies. All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to owners of the parent entity.

If the Group loses control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including goodwill), liabilities, non-controlling interest and other components of equity while any resulting gain or loss is recognized in profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS

December 31, 2024

And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

d. Dasar Konsolidasi (lanjutan)

Grup memiliki beberapa investasi pada entitas terstruktur dalam bentuk reksa dana khusus. Persentase kepemilikan Grup pada entitas-entitas ini dapat berfluktuasi dari hari ke hari sesuai dengan partisipasi Grup di dalamnya. Dimana Grup mengendalikan entitas tersebut, entitas tersebut dikonsolidasikan dengan kepentingan pihak ketiga ditampilkan sebagai nilai aset neto yang menjadi pemegang unit penyertaan dan masing-masing keuntungan diatribusikan pada satuan pemegang pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

e. Kombinasi Bisnis

Grup menerapkan metode akuisisi untuk mencatat kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk akuisisi suatu entitas anak adalah sebesar nilai wajar aset yang dialihkan, liabilitas yang diambil alih dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup. Beban akuisisi terkait dibebankan pada saat terjadinya. Aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas serta liabilitas kontinjensi yang diambil alih dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

Setiap imbalan kontinjensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas yang merupakan instrumen keuangan dan termasuk dalam ruang lingkup PSAK 109 (sebelumnya PSAK 71): Instrumen Keuangan diukur pada nilai wajar dengan perubahan pada nilai wajar diakui baik dalam laba rugi atau penghasilan komprehensif lain. Jika imbalan kontinjensi tidak termasuk dalam ruang lingkup PSAK 109 (sebelumnya PSAK 71) diukur dengan PSAK yang sesuai. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya dicatat dalam ekuitas.

Pada akuisisi bertahap, Grup mengakui kepentingan nonpengendali sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan nonpengendali atas aset neto pihak yang diakuisisi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)

d. Basis of Consolidation (continued)

The Group has invested in a number of structured entities such as close-ended mutual fund. The Group's percentage of ownership in these entities may fluctuate from day to day according to the Group's participation in them. Where the Group controls such entities, they are consolidated with the interest of third parties shown as net asset value attributable to unit-holders and profit attributable to unit-holders in the consolidated statement of financial position and consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, respectively.

e. Business Combination

The Group uses the acquisition method of accounting to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets transferred, the liabilities incurred and the equity interest issued by the Group. Acquisition-related costs are expensed as incurred. Identifiable assets acquired and liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair value at the acquisition date.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Contingent consideration classified as an asset or liability that is a financial instrument and within the scope of PSAK 109 (formerly PSAK 71): Financial Instruments, is measured at fair value with the changes in fair value recognized either in profit or loss or other comprehensive income. If the contingent consideration is not within the scope of PSAK 109 (formerly PSAK 71), it is measured in accordance with the appropriate PSAK. Contingent consideration classified as equity is not remeasured and subsequent settlement is accounted for within equity.

On an acquisition-by-acquisition basis, the Group recognizes any non-controlling interest in the acquiree either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets.

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2024
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

e. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan, jumlah kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi dari kepentingan ekuitas sebelumnya pada pihak yang diakuisisi yang melebihi nilai wajar bagian Grup atas aset bersih yang dapat diidentifikasi yang diakuisisi dicatat sebagai *goodwill*. Jika nilai wajar atas aset neto yang diakuisisi melebihi nilai gabungan imbalan yang dialihkan dalam kasus pembelian dengan diskon, maka selisih tersebut diakui langsung dalam laba rugi.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi, dialokasikan ke setiap unit penghasil kas dari Grup yang diharapkan bermanfaat untuk kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan ke unit-unit tersebut.

Jika *goodwill* yang telah dialokasikan pada suatu unit penghasil kas dan bagian operasi atas unit tersebut dilepas, maka *goodwill* yang terkait dengan operasi yang dilepas tersebut dimasukkan ke dalam jumlah tercatat operasi ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepas dalam keadaan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dilepas dan porsi unit penghasil kas yang ditahan.

f. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

(i) Mata Uang Fungsional dan Penyajian

Tiap entitas dalam Grup menentukan sendiri mata uang fungsionalnya masing-masing dan laporan keuangannya masing-masing diukur dengan menggunakan mata uang fungsional. Mata uang fungsional Perusahaan adalah Rupiah ("Rp"), yang merupakan mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian. Untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas entitas anak pada tanggal pelaporan dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut, sedangkan penghasilan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs pada tanggal transaksi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)

e. Business Combination (continued)

The excess of the aggregate of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interest in the acquiree and the acquisition-date fair value of any previous equity interest in the acquiree over the fair value of the Group's share of the identifiable net assets acquired is recorded as goodwill. If the fair value of the net assets acquired is in excess of the aggregate consideration transferred in the case of a bargain purchase, the difference is recognized directly in profit or loss.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination, from the acquisition date, allocated to each of the Group's cash-generating units that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those units.

If goodwill has been allocated to a cash-generating unit and part of the operation within that unit is disposed, the goodwill associated with the disposed operation is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal. Goodwill disposed in these circumstances is measured based on the relative values of the disposed operation and the portion of the cash-generating unit retained.

f. Transactions and Balances in Foreign Currencies

(i) Functional and Presentation Currency

Each entity in the Group determines its own functional currency and financial statements are measured using that functional currency. The functional currency of the Company is Indonesian Rupiah ("Rp"), which is also the presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements. For consolidation purposes, assets and liabilities of the subsidiaries at the reporting date are translated into Rupiah using the exchange rates at that date, while income and expenses are translated at the transaction rates of exchange.

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS

December 31, 2024

And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

f. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing
(lanjutan)

(i) Mata Uang Fungsional dan Penyajian (lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah ("Rp"), yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anaknya.

(ii) Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dicatat ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan dengan kurs yang berlaku saat itu. Pos nonmoneter dalam mata uang asing yang diukur berdasarkan nilai historis tidak dijabarkan kembali. Selisih kurs yang timbul atas penyelesaian pos-pos moneter dan penjabaran kembali pos-pos moneter diakui pada laba rugi/

Kurs penutup yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024 (Angka Penuh / Full Amount)
1 Dolar Amerika Serikat/Rp	16.162
1 Poundsterling Inggris/Rp	20.219
1 Franc Swiss/Rp	17.815
1 Euro/Rp	16.758
1 Dolar Singapura/Rp	11.845
1 Dolar Kanada/Rp	11.202
1 Dolar Australia/Rp	10.014
1 Dolar Selandia Baru/Rp	9.068
1 Ringgit Malaysia/Rp	3.598
1 Yuan China/Rp	2.199
1 Dolar Hongkong/Rp	2.073
1 Yen Jepang/Rp	103

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)

f. Transactions and Balances in Foreign
Currencies (continued)

(i) Functional and Presentation Currency
(continued)

The consolidated financial statements are presented in Indonesian Rupiah ("Rp"), which is the functional currency of the Company and its subsidiaries.

(ii) Transactions and balances

Transactions in foreign currencies are translated in to Rupiah using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. Monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated at the rate of exchange prevailing at the consolidated statement of financial position date. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated. Exchange differences arising on the settlement of monetary items and on retranslation of monetary items are included in profit or loss.

The closing exchange rates used as of December 31, 2024 and 2023 were as follows:

	2023 (Angka Penuh / Full Amount)	
1 Dolar Amerika Serikat/Rp	15.416	1 United States Dollar/Rp
1 Poundsterling Inggris/Rp	19.627	1 Great Britain
1 Franc Swiss/Rp	18.299	Poundsterling/Rp
1 Euro/Rp	17.038	1 Swiss Franc/Rp
1 Dolar Singapura/Rp	11.676	1 Euro/Rp
1 Dolar Kanada/Rp	11.630	1 Singapore Dollar/Rp
1 Dolar Australia/Rp	10.521	1 Canadian Dollar/Rp
1 Dolar Selandia Baru/Rp	9.766	1 Australian Dollar/Rp
1 Ringgit Malaysia/Rp	3.355	1 New Zealand Dollar/Rp
1 Yuan China/Rp	2.170	1 Malaysian Ringgit/Rp
1 Dolar Hongkong/Rp	1.971	1 Chinese Yuan/Rp
1 Yen Jepang/Rp	109	1 Hongkong Dollar/Rp
		1 Japanese Yen/Rp

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS

December 31, 2024

And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

g. Investasi Pada Entitas Asosiasi

Investasi Grup pada entitas asosiasi diukur dengan menggunakan metode ekuitas. Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana Grup mempunyai pengaruh signifikan, biasanya mempunyai kepemilikan saham 20% atau lebih hak suara. Sesuai dengan metode ekuitas, nilai perolehan investasi termasuk *goodwill* yang teridentifikasi ditambah atau dikurang dengan bagian Grup atas laba atau rugi bersih entitas asosiasi, penerimaan dividen dari *investee* dan dikurangi dengan kerugian penurunan nilai sejak tanggal perolehan.

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian mencerminkan bagian atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Setiap perubahan di penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi disajikan sebagai bagian dari penghasilan komprehensif lainnya dari Grup. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari entitas asosiasi, Grup mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika diterapkan, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi di eliminasi sesuai dengan jumlah kepentingan Grup dalam entitas asosiasi. Kebijakan akuntansi entitas asosiasi, disesuaikan jika diperlukan, untuk menjamin konsistensi kebijakan akuntansi dengan yang digunakan oleh Grup.

Grup menentukan apakah diperlukan untuk mengakui rugi penurunan nilai atas investasi pada entitas asosiasi. Grup menilai pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti objektif bahwa terdapat penurunan investasi pada entitas asosiasi. Dalam hal terdapat bukti objektif penurunan investasi pada entitas asosiasi, Grup menentukan jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam asosiasi dan nilai tercatatnya, dan mengakui jumlah dalam laba rugi.

h. Transaksi dengan Pihak-pihak yang Berelasi

Sesuai dengan PSAK 224 (sebelumnya PSAK 7), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi", pihak dianggap berelasi jika salah satu pihak memiliki kemampuan untuk mengendalikan (dengan cara kepemilikan, secara langsung atau tidak langsung) atau mempunyai pengaruh signifikan (dengan cara partisipasi dalam kebijakan keuangan dan operasional) atas pihak lain dalam mengambil keputusan keuangan dan operasional.

Seluruh transaksi signifikan dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 59 atas laporan keuangan konsolidasian.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)

g. Investment in Associate

The Group's investment in associate is accounted for using the equity method. An associate is an entity in which the Group has significant influence, generally accompanying a shareholding of 20% or more of the voting rights. Under the equity method, the cost of investment includes goodwill identified on acquisition, increased or decreased by the Group's share of profit or loss of the associate, and dividends received from the investee, net of any impairment loss since the date of acquisition.

The consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income reflects the Group's share of the results of operations of the associate. Any changes in the other comprehensive income of the associate is presented as part of the Group's other comprehensive income. When there has been a change recognized directly in the equity of the associate, the Group recognizes its portion of any such changes and discloses this, when applicable, in the consolidated statement of changes in equity. Unrealized gains and losses resulting from transactions between the Group and the associate are eliminated to the extent of the Group's interest in the associate. Accounting policies of associates have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

The Group determines whether it is necessary to recognize an impairment loss on the investment in associate. The Group assesses at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate is impaired. In the event that there is an objective evidence that the investment in associate is impaired, the Group determines the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the investment in associate and its carrying amount, and recognizes the amount in profit or loss.

h. Transactions with Related Parties

In accordance with PSAK 224 (formerly PSAK 7), "Related Party Disclosures", parties are considered to be related if one party has the ability to control (by way of ownership, directly or indirectly) or exercise significant influence (by way of participation in the financial and operating policies) over the other party in making financial and operating decisions.

All significant transactions with related parties are disclosed in Note 59 to the consolidated financial statements.

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS

December 31, 2024

And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

i. Instrumen Keuangan

Aset Keuangan

Grup menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal. Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual - apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Aset keuangan diklasifikasikan dalam kategori berikut:

- Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi; dan
- Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

Aset keuangan Grup meliputi kas dan setara kas, seluruh piutang, deposito berjangka, pinjaman polis, kredit, tagihan anjak piutang, tagihan akseptasi, tagihan derivatif, aset lain-lain, investasi pada efek dan reksa dana yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan efek yang dinilai pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, jika tidak maka aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- (i) Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi

Grup mengukur aset keuangan pada biaya diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi: (1) aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk mengumpulkan arus kas kontraktual; dan (2) persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan pada tanggal yang ditentukan untuk arus kas yang semata-mata pembayaran pokok dan bunga atas jumlah pokok yang belum dibayar.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)

i. Financial Instruments

Financial Assets

The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition. Classification and measurement of financial assets are based on business model and contractual cash flows - whether from solely payment of principal and interest.

Financial assets are classified in the following categories:

- Financial assets at amortized cost; and
- Financial assets at fair value through profit or loss ("FVTPL") or other comprehensive income ("FVOCI").

The Group's financial assets include cash and cash equivalents, all receivables, time deposits, policy loans, loans, factoring receivables, acceptances receivable, derivative receivables, other assets, investments in securities and mutual fund at fair through profit or loss and securities at fair value through other comprehensive income. Financial assets in this category are classified as current assets if expected to be settled within 12 months, otherwise they are classified as non-current.

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

- (i) Financial assets at amortized cost

The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met: (1) the financial asset is held within a business model with the objective of holding to collect contractual cash flows; and (2) the contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2024
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

i. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

(i) Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi (lanjutan)

Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*Effective Interest Rate*) ("*EIR*"), setelah dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan yang diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas biaya akuisisi atau biaya yang merupakan bagian integral dari *EIR* tersebut. Amortisasi *EIR* dicatat dalam laba rugi konsolidasian. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laba rugi konsolidasian.

Kelompok aset keuangan ini meliputi kas dan setara kas, seluruh piutang, deposito berjangka, pinjaman polis, kredit, tagihan anjak piutang, tagihan akseptasi, tagihan derivatif dan aset lain-lain.

Biaya perolehan diamortisasi dan metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen utang dan mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan.

Untuk instrumen keuangan selain yang dibeli atau berasal dari aset keuangan memburuk, suku bunga efektif adalah tingkat suku bunga yang secara tepat mendiskontokan penerimaan kas masa depan (termasuk semua biaya dan poin yang dibayarkan atau diterima yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premi atau diskon lainnya) tidak termasuk kerugian kredit ekspektasian, melalui umur ekspektasian dari instrumen utang, atau, jika tepat, periode yang lebih pendek, ke jumlah tercatat bruto instrumen utang pada saat pengakuan awal. Untuk aset keuangan yang dibeli atau yang berasal dari aset keuangan memburuk, suku bunga efektif yang disesuaikan dengan risiko kredit dihitung dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan, termasuk estimasi kerugian kredit, ke biaya perolehan diamortisasi instrumen utang pada pengakuan awal.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)

i. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

(i) Financial assets at amortized cost (continued)

*Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the Effective Interest Rate ("*EIR*") method, less impairment. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition fees or costs that are an integral part of the *EIR*. The *EIR* amortization is included in the consolidated profit or loss. The losses arising from impairment are also recognized in the consolidated profit or loss.*

The financial assets in this category include cash and cash equivalents, all receivables, time deposits, policy loans, loans, factoring receivables, acceptances receivable, derivative receivables and other assets

Amortized cost and effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a debt instrument and of allocating interest income over the relevant period.

For financial instruments other than purchased or originated credit-impaired financial assets, the effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) excluding expected credit losses, through the expected life of the debt instrument, or, where appropriate, a shorter period, to the gross carrying amount of the debt instrument on initial recognition. For purchased or originated credit-impaired financial assets, a credit adjusted effective interest rate is calculated by discounting the estimated future cash flows, including expected credit losses, to the amortized cost of the debt instrument on initial recognition.

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS

December 31, 2024

And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

i. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

- (i) Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi (lanjutan)

Biaya perolehan diamortisasi dan metode suku bunga efektif (lanjutan)

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan adalah nilai aset keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, disesuaikan dengan penyisihan kerugiannya. Di sisi lain, jumlah tercatat bruto aset keuangan adalah biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan, sebelum disesuaikan dengan penyisihan kerugian.

Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif untuk instrumen utang yang diukur selanjutnya pada biaya perolehan diamortisasi dan pada FVTOCI. Untuk instrumen keuangan lain, kecuali aset keuangan yang dibeli atau berasal dari aset keuangan memburuk, pendapatan bunga dihitung dengan menerapkan suku bunga efektif terhadap jumlah tercatat bruto aset keuangan, kecuali aset keuangan yang kemudian mengalami penurunan nilai kredit. Untuk aset keuangan yang berasal dari aset keuangan memburuk, pendapatan bunga diakui dengan menerapkan suku bunga efektif terhadap biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan tersebut. Jika pada periode pelaporan keuangan selanjutnya, risiko kredit aset keuangan tersebut membaik sehingga aset keuangan tidak lagi mengalami penurunan nilai kredit, maka pendapatan bunga diakui dengan menerapkan suku bunga efektif terhadap jumlah tercatat bruto aset keuangan.

Untuk aset keuangan yang dibeli atau berasal dari aset keuangan memburuk, Grup mengakui pendapatan bunga dengan menerapkan suku bunga efektif yang disesuaikan dengan risiko kredit atas biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan sejak pengakuan awal. Perhitungan tidak kembali ke basis bruto bahkan jika risiko kredit dari aset keuangan selanjutnya membaik sehingga aset keuangan tidak lagi mengalami penurunan kredit. BPI tidak memiliki aset keuangan yang dibeli atau berasal dari aset keuangan yang memburuk.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)

i. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

- (i) Financial assets at amortized cost (continued)

Amortized cost and effective interest method (continued)

The amortized cost of a financial asset is the amount at which the financial asset is measured at initial recognition minus the principal repayments, plus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount, adjusted for any loss allowance. On the other hand, the gross carrying amount of a financial asset is the amortized cost of a financial asset before adjusting for any loss allowance.

Interest income is recognized using the effective interest method for debt instruments measured subsequently at amortized cost and at FVTOCI. For financial instruments other than purchased or originated credit-impaired financial assets, interest income is calculated by applying the effective interest rate to the gross carrying amount of a financial asset, except for financial assets that have subsequently become credit-impaired. For financial assets that have subsequently become credit-impaired, interest income is recognized by applying the effective interest rate to the amortized cost of the financial asset. If, in subsequent reporting periods, the credit risk on the credit-impaired financial instrument improves so that the financial asset is no longer credit-impaired, interest income is recognized by applying the effective interest rate to the gross carrying amount of the financial asset.

For purchased or originated credit-impaired financial assets, the Group recognizes interest income by applying the credit-adjusted effective interest rate to the amortized cost of the financial asset from initial recognition. The calculation does not revert to the gross basis even if the credit risk of the financial asset subsequently improves so that the financial asset is no longer credit-impaired. BPI does not have purchased or originated credit-impaired financial assets.

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2024
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

i. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

- (i) Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi (lanjutan)

Biaya perolehan diamortisasi dan metode suku bunga efektif (lanjutan)

Pendapatan bunga diakui dalam laba rugi dan dimasukkan dalam pos "Bunga yang diperoleh".

- (ii) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui OCI

Instrumen utang

Grup mengukur instrumen utang pada nilai wajar melalui OCI jika kedua kondisi berikut terpenuhi: (1) aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk mengumpulkan arus kas kontraktual dan penjualan; dan (2) persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan pada tanggal yang ditentukan untuk arus kas yang semata-mata pembayaran pokok dan bunga atas jumlah pokok yang belum dibayar.

Untuk instrumen utang yang diukur pada nilai wajar melalui OCI, pendapatan bunga, revaluasi selisih kurs, dan kerugian atau pembalikan penurunan nilai diakui dalam laba rugi dan dihitung dengan cara yang sama seperti aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Perubahan nilai wajar yang tersisa diakui dalam OCI. Setelah penghentian pengakuan, perubahan nilai wajar kumulatif yang diakui di OCI didaur ulang menjadi laba rugi.

Grup memiliki investasi efek utang yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui OCI.

Instrumen ekuitas

Setelah pengakuan awal, Grup dapat memilih untuk mengklasifikasikan investasi ekuitasnya secara tidak dapat dibatalkan sebagai instrumen ekuitas yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI jika definisi ekuitas sesuai PSAK 232 (sebelumnya PSAK 50): Instrumen Keuangan: Penyajian dan tidak dimiliki untuk diperdagangkan. Klasifikasi ditentukan berdasarkan instrumen per instrumen.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)

i. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

- (i) Financial assets at amortized cost (continued)

Amortized cost and effective interest method (continued)

Interest income is recognized in profit or loss and is included in the "Interest earned" line item.

- (ii) Financial assets at fair value through OCI

Debt instruments

The Group measures debt instruments at fair value through OCI if both of the following conditions are met: (1) the financial asset is held within a business model with the objective of both holding to collect contractual cash flows and selling; and (2) the contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

For debt instruments at fair value through OCI, interest income, foreign exchange revaluation and impairment losses or reversals are recognized in profit or loss and computed in the same manner as for financial assets measured at amortized cost. The remaining fair value changes are recognized in OCI. Upon derecognition, the cumulative fair value change recognized in OCI is recycled to profit or loss.

The Group has investment in debt securities which are classified as financial asset at fair value through OCI.

Equity instruments

Upon initial recognition, the Group can elect to classify irrevocably its equity investments as equity instruments designated at fair value through OCI when they meet the definition of equity under PSAK 232 (formerly PSAK 50): Financial Instruments: Presentation and are not held for trading. The classification is determined on an instrument-by-instrument basis.

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS

December 31, 2024

And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

i. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

- (ii) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui OCI (lanjutan)

Instrumen ekuitas (lanjutan)

Keuntungan dan kerugian dari aset keuangan ini tidak pernah didaur ulang menjadi laba atau rugi. Dividen diakui sebagai pendapatan lain-lain dalam laba rugi pada saat hak pembayaran telah ditetapkan, kecuali jika Grup memperoleh keuntungan dari hasil tersebut sebagai pemulihan sebagian biaya perolehan aset keuangan, dalam hal ini, keuntungan tersebut adalah dicatat dalam OCI. Instrumen ekuitas yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI tidak tunduk pada penilaian penurunan nilai.

Grup memiliki investasi pada efek ekuitas yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar OCI.

- (iii) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi termasuk aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan, aset keuangan yang ditetapkan pada pengakuan awal pada nilai wajar melalui laba rugi, atau aset keuangan yang wajib diukur pada nilai wajar. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Derivatif, termasuk derivatif melekat yang dipisahkan, juga diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan kecuali jika ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif.

Aset keuangan dengan arus kas yang tidak semata-mata pembayaran pokok dan bunga diklasifikasikan dan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, terlepas dari model bisnisnya. Terlepas dari kriteria untuk instrumen utang yang akan diklasifikasikan pada biaya perolehan diamortisasi atau pada nilai wajar melalui OCI, seperti dijelaskan di atas, instrumen utang dapat ditetapkan pada nilai wajar melalui laba rugi pada pengakuan awal jika hal tersebut menghilangkan, atau secara signifikan mengurangi, ketidaksesuaian akuntansi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)

i. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

- (ii) Financial assets at fair value through OCI (continued)

Equity instruments (continued)

Gains and losses on these financial assets are never recycled to profit or loss. Dividends are recognized as other income in profit or loss when the right of payment has been established, except when the Group benefits from such proceeds as a recovery of part of the cost of the financial asset, in which case, such gains are recorded in OCI. Equity instruments designated at fair value through OCI are not subject to impairment assessment.

The Group has investment in equity securities which are classified as financial assets at fair value through OCI.

- (iii) Financial assets at fair value through profit or loss

Financial assets at fair value through profit or loss include financial assets held for trading, financial assets designated upon initial recognition at fair value through profit or loss, or financial assets mandatorily required to be measured at fair value. Financial assets are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term. Derivatives, including separated embedded derivatives, are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

Financial assets with cash flows that are not solely payments of principal and interest are classified and measured at fair value through profit or loss, irrespective of the business model. Notwithstanding the criteria for debt instruments to be classified at amortized cost or at fair value through OCI, as described above, debt instruments may be designated at fair value through profit or loss on initial recognition if doing so eliminates, or significantly reduces, an accounting mismatch.

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2024
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

i. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

(iii) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (lanjutan)

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi selanjutnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar nilai wajar, dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Grup memiliki unit penyertaan reksa dana, efek utang (obligasi), efek ekuitas, tagihan derivatif dan sukuk yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 109 (sebelumnya PSAK 71) diklasifikasikan sebagai berikut:

- Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi; dan
- Liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi.

Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Grup meliputi simpanan, simpanan dari bank lain, liabilitas akseptasi, utang asuransi, beban akrual, utang lain-lain, liabilitas sewa, surat berharga yang diterbitkan, pinjaman yang diterima, obligasi subordinasi, liabilitas derivatif dan efek yang dijual dengan janji dibeli. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo melebihi 12 bulan dan sebagai liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

Pengukuran liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

(i) Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya amortisasi (misalnya pinjaman dan utang yang dikenakan bunga) selanjutnya diukur dengan menggunakan metode EIR. Amortisasi EIR termasuk di dalam biaya keuangan dalam laporan laba rugi konsolidasian.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)

i. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

(iii) Financial assets at fair value through profit or loss (continued)

Financial assets at fair value through profit or loss are subsequently carried in the consolidated statement of financial position at fair value, with changes in fair value recognized in the consolidated profit or loss.

The Group has investments in mutual funds, debt securities (bonds), equity securities, derivative receivables and sukuk which are classified as financial asset at fair value through profit or loss.

Financial Liabilities

Financial liabilities within the scope of PSAK 109 (formerly PSAK 71) are classified as follows:

- Financial liabilities at amortized cost; and
- Financial liabilities at fair value through profit or loss ("FVTPL").

The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

The Group's financial liabilities include deposits, deposits from other banks, acceptances payables insurance payables, accrued expenses, other payables, lease liabilities, securities issued, borrowings, subordinated bonds, derivative payables and securities sold with agreements to repurchase. Financial liabilities are classified as non-current liabilities when the remaining maturity is more than 12 months, and as current liabilities when the remaining maturity is less than 12 months.

The subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification as follows:

(i) Financial liabilities at amortized cost

Financial liabilities at amortized cost (e.g interest-bearing loans and borrowings) are subsequently measured using the EIR method. The EIR amortization is included in finance costs in the consolidated profit or loss.

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS

December 31, 2024

And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

i. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

- (i) Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi (lanjutan)

Sukuk diakui sebesar nilai nominal, disesuaikan dengan premium atau diskonto dan biaya transaksi terkait. Perbedaan antara nilai tercatat dan nilai nominal diakui pada laporan laba rugi konsolidasian sebagai beban transaksi sukuk menggunakan metode garis lurus selama jangka waktu sukuk.

Imbal hasil terkait dibebankan dalam laporan laba rugi konsolidasian sebagai biaya keuangan.

Sukuk, setelah disesuaikan dengan premium atau diskonto dan biaya transaksi yang belum diamortisasi, disajikan sebagai bagian dari liabilitas.

Kelompok liabilitas keuangan ini meliputi simpanan, simpanan dari bank lain, liabilitas akseptasi, utang asuransi, beban akrual, utang lain-lain, liabilitas sewa, surat berharga yang diterbitkan, pinjaman yang diterima, obligasi subordinasi dan efek yang dijual dengan janji dibeli.

- (ii) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi termasuk liabilitas keuangan untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi konsolidasian.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok untuk diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Kategori ini termasuk instrumen keuangan derivatif yang diambil Grup yang tidak ditujukan sebagai instrumen lindung nilai dalam hubungan lindung nilai sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 109 (sebelumnya PSAK 71). Derivatif melekat yang dipisahkan juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif.

Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laba rugi konsolidasian.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)

i. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

- (i) Financial liabilities at amortized cost (continued)

Sharia bond is recognized initially at nominal value, adjusted with premium or discount and the related transaction costs incurred. Any differences between carrying amount and nominal value is recognized in the consolidated profit or loss as sharia bond transaction costs using the straight-line method during the period of sharia bond.

The related return element is charged to the consolidated profit or loss as finance cost.

Sharia bond, adjusted with unamortized premium or discount and transaction costs, is presented as part of liabilities.

The financial liabilities in this category include deposits, deposits from other banks, acceptances payables, insurance payables, accrued expenses, other payables, lease liabilities, securities issued, borrowings, subordinated bonds and securities sold with agreements to repurchase.

- (ii) Financial liabilities at fair value through profit or loss

Financial liabilities at fair value through profit or loss include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition at fair value through the consolidated profit or loss.

Financial liabilities are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term. This category includes derivative financial instruments entered into by the Group that are not designated as hedging instruments in hedge relationships as defined by PSAK 109 (formerly PSAK 71). Separated embedded derivatives are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in the consolidated profit or loss.

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2024
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

i. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

(ii) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (lanjutan)

Grup memiliki liabilitas derivatif yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut berakhir atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Dalam hal suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas persyaratan dari suatu liabilitas yang ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Saling Hapus antar Aset dan Liabilitas Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Grup menerapkan model kerugian kredit ekspektasian ("ECL") untuk pengukuran dan pengakuan kerugian penurunan nilai. Pada setiap periode pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Grup menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)

i. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

(ii) Financial liabilities at fair value through profit or loss (continued)

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or canceled or has expired.

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or canceled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated profit or loss.

Offsetting Financial Assets and Financial Liabilities

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is presented in the consolidated statement of financial position if, and only if, the Group has currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Impairment of Financial Assets

The Group applies expected credit loss ("ECL") model for measurement and recognition of impairment loss. At each reporting date, the Group assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses.

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS

December 31, 2024

And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

i. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Dalam melakukan penilaian, Grup membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Grup menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang hasil investasi, piutang asuransi, pinjaman polis dan piutang lain-lain tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

Grup menilai kerugian kredit ekspektasian terhadap instrumen utang yang diukur dengan nilai wajar melalui OCI berdasarkan basis *forward-looking*. Metode penurunan nilai dilakukan dengan mempertimbangkan apakah risiko kredit telah meningkat secara signifikan.

Peningkatan risiko kredit secara signifikan

Dalam menilai apakah risiko kredit pada instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Grup membandingkan risiko gagal bayar yang terjadi pada instrumen keuangan pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi pada instrumen keuangan pada tanggal pengakuan awal. Dalam melakukan penilaian, Grup mempertimbangkan baik informasi kuantitatif maupun kualitatif yang wajar dan mendukung, termasuk pengalaman historis dan informasi bersifat perkiraan masa depan, yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan. Informasi masa depan yang dipertimbangkan mencakup prospek masa depan industri dimana debitur Grup beroperasi, yang diperoleh dari laporan ahli ekonomi, analis keuangan, badan pemerintah dan organisasi serupa lainnya, serta pertimbangan berbagai sumber eksternal aktual dan prakiraan informasi ekonomi yang terkait dengan operasi inti Grup.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)

i. Financial Instruments (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

To make that assessment, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

The Group applied a simplified approach to measure such expected credit loss for investment income receivables, insurance receivables, policy loans and other receivables without significant financing component.

The Group assesses the ECL associated with its debt instruments carried at fair value through OCI on a forward-looking basis. The impairment methodology applied depends on whether there has been a significant increase in credit risk.

Significant increase in credit risk

In assessing whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition. In making this assessment, the Group considers both quantitative and qualitative information that is reasonable and supportable, including historical experience and forward-looking information that is available without undue cost or effort. Forward-looking information considered includes the future prospects of the industries in which the Group's debtors operate, obtained from economic expert reports, financial analysts, government and other similar organizations, as well as consideration of various external sources of actual and forecast economic information that relate to the Group's core operations.

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2024
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

i. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Peningkatan risiko kredit secara signifikan (lanjutan)

Jika informasi bersifat perkiraan masa depan (*forward-looking*) yang wajar dan terdukung tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan, Grup tidak bisa hanya bergantung pada informasi tunggakan dalam menentukan apakah risiko kredit telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Akan tetapi, ketika informasi yang lebih bersifat perkiraan masa depan (*forward-looking*) daripada status tunggakan (baik secara individu maupun kolektif) tidak tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan, Grup dapat menggunakan informasi tunggakan yang dimaksud untuk menentukan apakah terdapat peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal.

Terlepas dari hasil penilaian di atas, Grup membuat praduga risiko kredit aset keuangan telah meningkat signifikan sejak pengakuan awal ketika pembayaran kontraktual tertunggak lebih dari 30 hari, kecuali jika Grup memiliki informasi yang wajar dan terdukung yang menunjukkan hal sebaliknya.

Meskipun demikian, Grup mengasumsikan bahwa risiko kredit pada instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal jika instrumen keuangan tersebut ditetapkan memiliki risiko kredit yang rendah pada tanggal pelaporan. Instrumen keuangan bertekad memiliki risiko kredit rendah jika:

1. instrumen keuangan memiliki risiko gagal bayar yang rendah;
2. debitur memiliki kapasitas yang kuat untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya dalam waktu dekat; dan
3. memburuknya kondisi ekonomi dan bisnis dalam jangka panjang dapat, tetapi tidak selalu, menurunkan kemampuan peminjam untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)

i. Financial Instruments (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

Significant increase in credit risk (continued)

If reasonable and supportable forward-looking information is available without undue cost or effort, the Group cannot rely solely on delinquent information to determine whether credit risk has increased significantly since initial recognition. However, when information that is more forward-looking than the status of arrears (either individually or collectively) is not available without undue cost or effort, the Group may use the arrears information referred to determine whether there is a significant increase in credit risk since the initial recognition.

Irrespective of the outcome of the above assessment, the Group presumes that the credit risk on a financial asset has increased significantly since initial recognition when contractual payments are more than 30 days past due, unless the Group has reasonable and supportable information that demonstrates otherwise.

Despite the foregoing, the Group assumes that the credit risk on a financial instrument has not increased significantly since initial recognition if the financial instrument is determined to have low credit risk at the reporting date. A financial instrument is determined to have low credit risk if:

1. the financial instrument has a low risk of default;
2. the debtor has a strong capacity to meet its contractual cash flow obligations in the near term; and
3. adverse changes in economic and business conditions in the longer term may, but will not necessarily, reduce the ability of the borrower to fulfil its contractual cash flow obligations.

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS

December 31, 2024

And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

i. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Peningkatan risiko kredit secara signifikan (lanjutan)

Grup menganggap aset keuangan memiliki risiko kredit rendah ketika aset memiliki peringkat kredit eksternal 'investment grade' sesuai dengan definisi yang dipahami secara global atau jika peringkat eksternal tidak tersedia, aset tersebut memiliki peringkat internal 'performing'. *Performing* berarti bahwa rekanan memiliki posisi keuangan yang kuat dan tidak ada jumlah yang tertunggak.

Untuk kontrak jaminan keuangan, tanggal pada saat Grup menjadi salah satu pihak dari komitmen yang tidak dapat dibatalkan dianggap sebagai tanggal pengakuan awal untuk tujuan penilaian penurunan nilai instrumen keuangan. Dalam menilai apakah terdapat peningkatan yang signifikan dalam risiko kredit sejak pengakuan awal kontrak jaminan keuangan, Grup mempertimbangkan perubahan risiko bahwa debitur tertentu akan gagal bayar dalam kontrak tersebut.

Grup secara teratur memantau efektivitas kriteria yang digunakan untuk mengidentifikasi apakah telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan dan merevisinya jika perlu untuk memastikan bahwa kriteria tersebut mampu mengidentifikasi peningkatan risiko kredit yang signifikan sebelum jumlahnya jatuh tempo.

Definisi gagal bayar

BPI menerapkan definisi gagal bayar yang konsisten dengan definisi yang digunakan untuk tujuan manajemen risiko kredit internal untuk instrumen keuangan yang relevan dan mempertimbangkan indikator kualitatif (sebagai contoh: perjanjian keuangan) ketika keadaannya sesuai. Akan tetapi, terdapat praduga (*rebuttable presumption*) bahwa gagal bayar tidak terjadi ketika aset keuangan selambat-lambatnya menunggak 90 hari, kecuali BPI memiliki informasi yang wajar dan didukung untuk menunjukkan bahwa *lagging default criterion* lebih tepat digunakan. Definisi gagal bayar yang digunakan untuk tujuan ini diterapkan secara konsisten untuk seluruh instrumen keuangan kecuali informasi tersebut tersedia yang dapat menunjukkan definisi gagal bayar lain lebih tepat untuk instrumen keuangan tertentu.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)

i. Financial Instruments (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

Significant increase in credit risk (continued)

The Group considers a financial asset to have low credit risk when the asset has external credit rating of investment grade in accordance with the globally understood definition or if an external rating is not available, the asset has an internal rating of performing. Performing means that the counterparty has a strong financial position and there is no past due amounts.

For financial guarantee contracts, the date that the Group becomes a party to the irrevocable commitment is considered to be the date of initial recognition for the purposes of assessing the financial instrument for impairment. In assessing whether there has been a significant increase in the credit risk since initial recognition of a financial guarantee contract, the Group considers the changes in the risk that the specified debtor will default on the contract.

The Group regularly monitors the effectiveness of the criteria used to identify whether there has been a significant increase in credit risk and revises them as appropriate to ensure that the criteria are capable of identifying significant increase in credit risk before the amount becomes past due.

Definition of default

BPI applies a definition of default that is consistent with the definition used for internal credit risk management purposes for the relevant financial instruments and considers qualitative indicators (for example: financial covenant) when appropriate. However, there is a rebuttable presumption that the default does not occur when financial assets are 90 days in arrears, unless BPI has reasonable and supportable information to demonstrate that the lagging default criterion is more appropriate. The default definition used for this purpose is consistently applied to all financial instruments unless such information is available which may indicate a more appropriate definition of default for a particular financial instrument.

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2024
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

i. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Definisi gagal bayar (lanjutan)

Pengukuran risiko kredit berdasarkan risiko gagal bayar pada tanggal pelaporan dengan mempertimbangkan perubahan risiko gagal bayar yang terjadi selama umur instrumen keuangan.

Aset keuangan memburuk

Aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit ketika satu atau lebih peristiwa yang memiliki dampak buruk pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan tersebut telah terjadi. Bukti bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai termasuk data yang dapat diobservasi tentang peristiwa berikut:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau peminjam;
- pelanggaran kontrak, seperti peristiwa gagal bayar atau tunggakan;
- pihak pemberi pinjaman, untuk alasan ekonomik atau kontraktual sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, telah memberikan konsesi pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut;
- terjadi kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- hilangnya pasar aktif untuk aset keuangan itu akibat kesulitan keuangan; atau
- pembelian atau penerbitan aset keuangan dengan diskon sangat besar yang mencerminkan kerugian kredit yang terjadi.

Kebijakan penghapusan

Hapus buku merupakan upaya penyelesaian atas aset keuangan yang tidak dapat ditagih. Hapus buku adalah tindakan administratif Grup untuk menghapusbukukan aset keuangan yang memiliki kualitas macet dan/atau telah dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai sebesar 100% dari kewajiban debitur kepada Grup. Hapus buku aset keuangan dicatat pada rekening administratif (*off-balance sheet*). Aset keuangan yang dihapuskan dapat menjadi subjek aktivitas paksaan dalam prosedur pemulihan Grup, dengan mempertimbangkan nasihat hukum yang sesuai. Setiap pemulihan yang terjadi diakui dalam laba rugi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)

i. Financial Instruments (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

Definition of default (continued)

Credit risk measurement is based on default risk at the reporting date by considering changes in default risk that occur during the life of the financial instrument.

Credit-impaired financial assets

Financial assets decrease in loan amount when one or more event that has an effect in future cash flow estimation from financial assets have happened. The proof of financial assets experiencing decrement including the data that can be observe related to the event as follows:

- *significant financial difficulty of the issuer or counterparty;*
- *breach of contract, such as default or delinquency in payments;*
- *lenders, for economic or contractual reason related to financial difficulty experience by borrower, has given the concessions to borrower that will not be given if the borrower didn't experience financial difficulty;*
- *it is becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganization;*
- *the disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties; or*
- *the purchase or origination of a financial asset at a deep discount that reflects the incurred credit losses.*

Write-off policy

Write-off is an attempt to resolve uncollectible financial asset. Write-off is an administrative action of the Group to write-off the financial asset with bad quality and/or financial asset with 100% allowance for impairment losses of the debtor's obligation to the Group. Written-off financial assets are recorded in off-balance sheet. Financial assets written off may still be subject to enforcement activities under the Group's recovery procedures, taking into account legal advice where appropriate. Any recoveries made are recognized in profit or loss.

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2024
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

i. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran dan pengakuan atas kerugian kredit ekspektasian

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian merupakan fungsi dari *probability of default* (PD), *loss given default* (LGD) (yaitu besarnya kerugian jika terjadi gagal bayar) dan eksposur pada gagal bayar (EAD). Pengukuran risiko kredit ini merupakan estimasi berdasarkan pengalaman historis dengan mempertimbangkan faktor makro ekonomi sebagai komponen *forward-looking/predictor*.

Perhitungan kerugian kredit ekspektasian (ECL) dibagi menjadi 3, yaitu:

• **Stage 1**

Dalam PSAK 109 (sebelumnya PSAK 71), BPI membukukan ECL untuk 12 bulan sejak hari pengakuan awal untuk *Stage 1*. Untuk periode selanjutnya, BPI terus memonitor apakah terdapat peningkatan risiko kredit yang signifikan dari pengakuan awal.

• **Stage 2**

Jika terdapat peningkatan risiko kredit yang signifikan, eksposur akan pindah ke *Stage 2* dimana pencadangan dibukukan berdasarkan ECL sepanjang umur eksposur. Sebaliknya, jika terdapat perbaikan yang signifikan pada kualitas kredit, eksposur akan pindah kembali ke *Stage 1*.

• **Stage 3**

Eksposur pada *Stage 2* dapat pindah ke *Stage 3* jika terdapat bukti penurunan nilai yang obyektif (contohnya wanprestasi/ gagal bayar) yang teridentifikasi sejak pengakuan awal. Cadangan penurunan nilai pada *Stage 3* didasarkan pada ECL sepanjang umur eksposur. Eksposur yang dapat dipulihkan akan pindah ke *Stage 2* atau *Stage 1*.

Untuk aset yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, saldo di neraca mencerminkan aset bruto dikurangi kerugian kredit ekspektasian. Untuk instrumen utang dalam kategori FVTOCI, saldo di neraca mencerminkan nilai wajar dari instrumen, dengan cadangan kerugian kredit ekspektasian dibukukan sebagai pergerakan pada penghasilan komprehensif lain.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)

i. Financial Instruments (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

Measurement and recognition of expected credit losses

The measurement of expected credit losses is a function of the probability of default (PD), loss given default (LGD) (i.e. the magnitude of the loss if there is a default) and the exposure at default (EAD). This credit risk measurement is an estimate based on historical experience by considering macroeconomic factors as a component of forward-looking/predictor.

Calculation of expected credit loss (ECL) is divided into 3 stage:

• **Stage 1**

In PSAK 109 (formerly PSAK 71), BPI records ECL for 12 months from the day of initial recognition for *Stage 1*. For the next period, BPI continues to monitor whether there is a significant increase in credit risk from initial recognition.

• **Stage 2**

If there is a significant increase in credit risk, the exposure will move to *Stage 2* where reserves are posted on the ECL basis throughout the lifetime of the exposure. Conversely, if there is a significant improvement in credit quality, the exposure will move back to *Stage 1*.

• **Stage 3**

Exposures on *Stage 2* can move to *Stage 3* if there is evidence of objective impairment (for example non- performance of contract/ default) identified from initial recognition. Allowance for impairment on *Stage 3* is based on ECL for the life of the exposure. Recoverable exposures will move to *Stage 2* or *Stage 1*.

For assets measured at amortized cost, the balance in the balance sheet reflects gross assets less expected credit losses. For debt instruments in the FVTOCI category, the balance in the balance sheet reflects the fair value of the instrument, with expected credit loss are included in the movement of other comprehensive income.

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS

December 31, 2024
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

i. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran dan pengakuan atas kerugian kredit ekspektasian (lanjutan)

Untuk komitmen pinjaman yang belum digunakan, kerugian kredit ekspektasian merupakan nilai kini dari perbedaan antara arus kas kontraktual yang menjadi hak Grup jika pemegang komitmen pinjaman menggunakan pinjaman, dan arus kas yang diharapkan diterima oleh Grup jika pinjaman digunakan. Kerugian kredit ekspektasian atas komitmen dan kontinjensi diakui pada liabilitas lain-lain.

Untuk kontrak jaminan keuangan, karena Grup diharuskan untuk melakukan pembayaran hanya jika debitur gagal bayar sesuai dengan ketentuan instrumen yang dijamin, penyisihan kerugian yang diharapkan adalah pembayaran yang diharapkan untuk mengganti pemegang kerugian kredit yang timbul dikurangi jumlah yang diharapkan akan diterima Grup dari pemegang, debitur atau pihak lain.

Penilaian kualitas aset dan cadangan kerugian penurunan nilai aset tertentu untuk entitas anak yang bergerak di bidang perbankan syariah mengacu kepada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 16/POJK.03/2014 tanggal 18 November 2014 tentang Penilaian Kualitas Aset Bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah, meliputi: giro pada bank umum syariah, penempatan pada bank lain, investasi pada surat berharga, pinjaman Qardh dan pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah.

Berdasarkan peraturan tersebut di atas, aset tertentu (kredit) ditelaah berdasarkan kualitasnya dan diklasifikasikan dalam kategori berikut dengan besarnya persentase cadangan kerugian penurunan nilai:

Klasifikasi	Persentase Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ Percentage of Allowance for Impairment Losses			Classification
Lancar	Minimum/ Minimum of	1%		Current
Dalam perhatian khusus	Minimum/ Minimum of	5%		Special mention
Kurang lancar	Minimum/ Minimum of	15%		Substandard
Diragukan	Minimum/ Minimum of	50%		Doubtful
Macet	Minimum/ Minimum of	100%		Loss

Persentase cadangan kerugian penurunan nilai di atas diterapkan terhadap saldo setelah dikurangi dengan nilai agunan sesuai dengan ketentuan tersebut diatas, kecuali untuk aset yang diklasifikasikan lancar dan tidak dijamin dengan agunan tunai.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)

i. Financial Instruments (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

Measurement and recognition of expected credit losses (continued)

For undrawn loan commitments, the expected credit loss is the present value of the difference between the contractual cash flows that are due to the Group if the holder of the loan commitment draws down the loan, and the cash flows that the Group expects to receive if the loan is drawn down. Expected credit loss for commitments and contingencies are recognized in other liabilities.

For a financial guarantee contract, as the Group is required to make payments only in the event of a default by the debtor in accordance with the terms of the instrument that is guaranteed, the expected loss allowance is the expected payments to reimburse the holder for a credit loss that it incurs less any amounts that the Group expects to receive from the holder, the debtor or any other party.

Determination of the quality of assets and allowance for impairment losses on certain assets for subsidiary which operates in sharia banking is based on Financial Service Authority Regulation (POJK) No. 16/POJK.03/2014 dated November 18, 2014 regarding Asset Quality Rating for Islamic Banks and Islamic Business Units, applied to: demand deposits with commercial sharia banks, placements with other banks, investments in marketable securities, Qardh funds and Mudharabah and Musyarakah financing.

Based on the above regulation, specified asset (loan) are reviewed based on its quality and classified into the following categories with percentage of allowance for impairment losses:

The above percentages are applied to the outstanding balance of assets less the value of eligible collateral in line with above regulation, except for those classified as current and are not secured by cash collateral.

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS

December 31, 2024

And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

i. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran dan pengakuan atas kerugian kredit ekspektasian (lanjutan)

Sertifikat Wadiah Bank Indonesia ("SWBI"), surat berharga yang diterbitkan pemerintah berdasarkan prinsip syariah, Sertifikat Bank Indonesia Syariah ("SBIS") serta bagian aset produktif yang dijamin dengan jaminan pemerintah tidak dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai.

Aset dihapusbukukan dari cadangan kerugian penurunan nilai pada saat manajemen berpendapat bahwa aset tersebut harus dihapuskan karena secara operasional debitur sudah tidak mampu membayar dan/atau sulit untuk ditagih. Penerimaan kembali aset yang telah dihapuskan dicatat sebagai penambahan cadangan kerugian penurunan nilai periode berjalan.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir, atau Grup mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Grup tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Grup mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Grup memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Grup masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

Pada penghentian pengakuan aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, perbedaan antara nilai tercatat aset dan jumlah imbalan yang diterima dan piutang diakui dalam laba rugi.

Selain itu, pada penghentian pengakuan investasi dalam instrumen utang yang diklasifikasikan sebagai FVTOCI, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi, direklasifikasi ke laba rugi. Sebaliknya, pada penghentian pengakuan investasi dalam instrumen ekuitas yang telah dipilih Grup pada pengakuan awal untuk diukur di FVTOCI, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi tidak direklasifikasi ke laba rugi, tetapi dipindahkan ke saldo laba.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)

i. Financial Instruments (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

Measurement and recognition of expected credit losses (continued)

Bank Indonesia Wadiah Certificates, bonds issued by the government based on sharia principle, Bank Indonesia Sharia Certificates and part of earning assets which are secured with government guarantee do not have allowance for impairment losses.

Assets written-off are charged to the allowance for impairment losses when management believes that they are definitely uncollectible. Recovery of assets previously written off is recorded as an addition to the allowance for impairment losses during the period.

Derecognition of financial assets

The Group derecognizes a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or it transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Group neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Group recognizes its retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay. If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Group continues to recognize the financial asset and also recognizes a collateralized borrowing for the proceeds received.

On derecognition of a financial asset measured at amortized cost, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable is recognized in profit or loss.

In addition, on derecognition of an investment in a debt instrument classified as at FVTOCI, the cumulative gain or loss previously accumulated in the investment revaluation reserve is reclassified to profit or loss. In contrast, on derecognition of an investment in an equity instrument which the Group has elected on initial recognition to measure at FVTOCI, the cumulative gain or loss previously accumulated in the investment revaluation reserve is not reclassified to profit or loss, but is transferred to retained earnings.

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS

December 31, 2024

And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

j. Penentuan Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar di pasar utama (atau pasar yang paling menguntungkan) pada tanggal pengukuran dalam kondisi pasar saat ini (yaitu harga keluar) terlepas apakah harga tersebut dapat diobservasi secara langsung atau diestimasi dengan menggunakan teknik penilaian lain pada tanggal pengukuran.

Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- (a) di pasar utama (*principal market*) untuk aset atau liabilitas tersebut; atau
- (b) jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan (*most advantageous market*) untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup mengukur nilai wajar suatu aset atau liabilitas menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomis terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomis dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya (*highest and best use*) atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Hierarki nilai wajar dikategorikan dalam 3 (tiga) level input untuk teknik penilaian yang digunakan dalam pengukuran nilai wajar, sebagai berikut:

- (a) Input Level 1 - harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- (b) Input Level 2 - input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung.
- (c) Input Level 3 - input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)

j. Estimation of Fair Value

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants in the principal (or most advantageous market) at the measurement date under current market conditions (i.e. an exit price) regardless of whether that price is directly observable or estimated using another valuation technique at the measurement date.

A fair value measurement assumes that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- (a) in the principal market for the asset or liability; or*
- (b) in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

The Group measures the fair value of an asset or a liability using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

Fair value hierarchy are categorized into 3 (three) levels the inputs to valuation techniques used to measure fair value, as follows:

- (a) Level 1 inputs - quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that the entity can access at the measurement date.*
- (b) Level 2 inputs - inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly or indirectly.*
- (c) Level 3 inputs - unobservable inputs for the asset or liability.*

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS

December 31, 2024

And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

j. Penentuan Nilai Wajar (lanjutan)

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Grup menentukan apakah terjadi transfer antara Level di dalam hierarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan input level terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar) setiap akhir periode pelaporan.

Grup menentukan kelas aset dan liabilitas yang sesuai dengan sifat, karakteristik, dan risiko aset dan liabilitas, dan level hierarki nilai wajar dimana pengukuran nilai wajar tersebut dikategorikan.

k. Sukuk

Pengakuan dan pengukuran

Grup menentukan klasifikasi investasi pada sukuk berdasarkan:

- Biaya perolehan

Apabila investasi tersebut dimiliki dalam suatu model usaha yang bertujuan utama untuk memperoleh arus kas kontraktual dan terdapat persyaratan kontraktual dalam menentukan tanggal tertentu pembayaran pokok dan/atau hasilnya. Pada saat pengukuran awal, investasi dicatat sebesar biaya perolehan yang sudah termasuk biaya transaksi. Setelah pengakuan awal, investasi sukuk ini diukur pada nilai perolehan yang diamortisasi. Selisih antara biaya perolehan dan nilai nominal diamortisasi secara garis lurus selama jangka waktu instrumen sukuk.

- Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Jika investasi tersebut dimiliki dalam suatu model usaha yang bertujuan utama untuk memperoleh arus kas kontraktual dan melakukan penjualan sukuk dan persyaratan kontraktual menentukan tanggal tertentu pembayaran pokok dan/atau hasilnya. Biaya perolehan sukuk ijarah dan sukuk mudharabah termasuk biaya transaksi. Selisih antara biaya perolehan dan nilai nominal diamortisasi secara garis lurus selama jangka waktu sukuk. Perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)

j. Estimation of Fair Value (continued)

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between Levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

The Group determines appropriate classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability, and the level of the fair value hierarchy within which the fair value measurement is categorized.

k. Sukuk

Recognition and measurement

The Group determines the classification of investments in sukuk by:

- Acquisition cost

If the investment is held within a business model that aims to collect contractual cash flows and there is a contractual requirement to determine the specific date of principal payments and/or the result. At the initial measurement, the investment is recorded at acquisition cost plus transaction cost. After the initial recognition, the investment sukuk is measured at amortized cost. The difference between acquisition cost and nominal value is amortized using straight line method during the period of the sukuk instrument.

- Measured at fair value through other comprehensive income

If the investment is held within a business model that aims to collect contractual cash flows and to sell sukuk and contractual requirements determine the specific date of payment of principal and/or the results. The acquisition cost of sukuk ijarah and sukuk mudharabah includes transaction cost. The difference between the acquisition cost and nominal value is amortized straight-line basis over the sukuk's period. Changes in fair value are recognized in other comprehensive income.

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2024
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

k. Sukuk (lanjutan)

- Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (lanjutan)

Pada saat penghentian pengakuan saldo, perubahan nilai wajar dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

- Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Biaya perolehan sukuk ijarah dan sukuk mudharabah yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi tidak termasuk biaya transaksi. Untuk investasi pada sukuk yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, selisih antara nilai wajar dan jumlah tercatat diakui dalam laba rugi.

l. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya dan tidak dipergunakan sebagai jaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

m. Giro pada Bank Indonesia dan Bank Lain

Giro pada Bank Indonesia dan bank lain diklasifikasikan dalam kategori biaya perolehan diamortisasi.

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, reklasifikasi, penentuan nilai wajar, penurunan nilai dan penghentian pengakuan giro pada Bank Indonesia dan bank lain mengacu pada Catatan 2 terkait aset keuangan.

n. Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain diklasifikasikan dalam kategori biaya perolehan diamortisasi.

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, reklasifikasi, penentuan nilai wajar, penurunan nilai dan penghentian pengakuan penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain mengacu pada Catatan 2 terkait aset keuangan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)

k. Sukuk (continued)

- Measured at fair value through other comprehensive income (continued)

At the time of derecognition of balance, the changes of fair value in other comprehensive income are reclassified to profit or loss as a reclassification adjustment.

- Measured at fair value through profit or loss

The acquisition cost of sukuk ijarah and sukuk mudharabah excludes the transaction cost. For investments in sukuk which are measured at fair value through profit or loss, the difference between the fair value and the carrying amount is recognized in profit or loss.

l. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents represent cash on hand, cash in banks and time deposits with maturities of three months or less at the time of placement, and neither used as collateral nor restricted.

m. Demand Deposits with Bank Indonesia and Other Banks

Demand deposits with Bank Indonesia and other banks are classified as amortized cost.

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, reclassification, fair value measurement, impairment and derecognition of demand deposits with Bank Indonesia and other banks are discussed in Note 2 related to financial assets.

n. Placements with Bank Indonesia and other Banks

Placements with Bank Indonesia and other banks are classified as amortized cost.

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, reclassification, fair value measurement, impairment and derecognition of placements with Bank Indonesia and other banks are discussed in Note 2 related to financial assets.

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS

December 31, 2024

And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

o. Investasi pada Efek-efek

Setelah pengakuan awal, efek-efek yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif. Sementara efek yang diklasifikasikan sebagai FVTOCI diukur pada nilai wajar setelah pengakuan awal, dimana keuntungan dan kerugian yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar akan diakui sebagai penghasilan komprehensif lain. Pada saat penghentian pengakuan, akumulasi laba/rugi yang belum direalisasi serta cadangan kerugian yang dibentuk diakui ke laba rugi. Untuk efek yang diklasifikasikan sebagai FVTPL, setelah pengakuan awal akan diukur pada nilai wajar dimana keuntungan dan kerugian yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar langsung diakui ke laba rugi.

p. Tagihan dan Liabilitas Derivatif

Tagihan dan liabilitas derivatif diklasifikasikan dalam kategori diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL).

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, penentuan nilai wajar, penurunan nilai dan penghentian pengakuan tagihan dan liabilitas derivatif mengacu pada Catatan 2 terkait aset keuangan dan liabilitas keuangan.

q. Kredit

Kredit diklasifikasikan dalam kategori biaya perolehan diamortisasi.

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, reklasifikasi, penentuan nilai wajar, penurunan nilai dan penghentian pengakuan kredit mengacu pada Catatan 2 terkait aset keuangan.

Dalam kredit yang diberikan termasuk pembiayaan oleh entitas anak (PDSB) berupa piutang murabahah, pembiayaan mudharabah dan pembiayaan musyarakah.

Piutang Murabahah diklasifikasikan dalam kategori pinjaman yang diberikan dan piutang.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)

o. Investment in Securities

After initial recognition, the securities measured at cost are amortized using the effective interest rate. While securities classified as FVTOCI are measured at fair value after initial recognition, where unrealized gains and losses on changes in fair value will be recognized as other comprehensive income. At the time of derecognition, the accumulated unrealized gain/loss and allowance for losses that have been created are recognized in profit or loss. For securities classified as FVTPL, after initial recognition will be measured at fair value where unrealized gains and losses on changes in fair value are recognized immediately in profit or loss.

p. Derivative Receivables and Payables

Derivative receivables and payables are classified as FVTPL.

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, fair value measurement, impairment and derecognition of derivative receivables and payables are discussed in Notes 2 related to financial assets and financial liabilities.

q. Loans

Loans are classified as amortized cost.

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, reclassification, fair value measurement, impairment and derecognition of loans are discussed in Notes 2 related to financial assets.

Loans included in financing by subsidiary (PDSB) consist of murabahah receivable, mudharabah financing and musyarakah financing.

Murabahah receivables are classified as loans and receivable.

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2024
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

q. Kredit (lanjutan)

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, reklasifikasi, penentuan nilai wajar, penurunan nilai dan penghentian pengakuan piutang Murabahah mengacu pada Catatan 2 terkait aset keuangan.

Pelunasan dipercepat atau pelunasan sebelum masa jatuh tempo untuk piutang Murabahah diperlakukan sebagaimana pelunasan piutang sesuai dengan masa jatuh temponya (biasa). Muqasah atau diskon dapat diberikan sesuai ketentuan yang berlaku namun tidak dapat diperjanjikan di awal.

Pembiayaan Mudharabah dinyatakan sebesar saldo pembiayaan dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai. PDSB menetapkan cadangan kerugian penurunan nilai berdasarkan penelaahan kualitas atas masing-masing saldo pembiayaan (Catatan 2).

Pinjaman Qardh diakui sebesar jumlah dana yang dipinjamkan pada saat terjadinya. Kelebihan penerimaan dari pinjaman atas Qardh yang dilunasi diakui sebagai pendapatan pada saat diterima.

Pinjaman Qardh disajikan sebesar saldo pinjaman dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

Pembiayaan Musyarakah dinyatakan sebesar saldo pembiayaan dikurangi dengan saldo cadangan kerugian penurunan nilai. PDSB menetapkan cadangan kerugian penurunan nilai sesuai dengan kualitas pembiayaan berdasarkan penelaahan atas masing-masing saldo pembiayaan (Catatan 2).

Apabila terjadi kerugian dalam Musyarakah akibat kelalaian atau penyimpangan mitra Musyarakah, mitra yang melakukan kelalaian tersebut menanggung beban kerugian itu. Kerugian BPI yang diakibatkan kelalaian atau penyimpangan mitra tersebut diakui sebagai piutang Musyarakah jatuh tempo.

r. Aset Keuangan Memburuk

Restrukturisasi kredit dilakukan terhadap debitur yang tidak dapat atau diperkirakan tidak dapat memenuhi kewajiban pembayaran angsuran pokok atau bunga sesuai jadwal yang diperjanjikan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)

q. Loans (continued)

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, reclassification, fair value measurement, impairment and derecognition of Murabahah receivables are discussed in to Notes 2 related to financial assets.

Accelerated repayment or repayment before maturity date for Murabahah receivables are treated as if the repayment is made on due date. Discount or muqasah can be offered based on applicable term but can not be predetermined.

Mudharabah financing is stated at the outstanding balance less allowance for impairment losses. Allowance for impairment losses is provided based on a review on the quality of each individual financing account (Note 2).

Qardh is recognized based on fund provided at the transaction date. Excess received from repayment of Qardh is recognized as income when received.

Qardh are stated at their outstanding balance net of impairment losses.

Musyarakah financing is stated at the outstanding balance of the financing less allowance for impairment losses. PDSB provides allowance for impairment losses based on the quality of the financing as determined by a review of each individual account (Note 2).

If there is a loss in Musyarakah due to negligence or irregularities of Musyarakah partners, the partners are to bear the expenses. BPI's losses caused by negligence or irregularities by those partners are recognized as the past due Musyarakah financing.

r. Credit Impaired Financial Assets

Debt restructuring performed to the borrower that unable or predicted to unable to fulfill its principal payment installments responsibilities or interest according to contractual schedule.

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS

December 31, 2024

And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

r. Aset Keuangan Memburuk (lanjutan)

Jika persyaratan aset keuangan dimodifikasi, Grup mengevaluasi apakah arus kas dari aset yang dimodifikasi secara substansial berbeda. Jika arus kas berbeda secara substansial, hak kontraktual atas arus kas dari aset keuangan original dianggap telah kadaluwarsa. Dalam kasus ini, aset keuangan original dihentikan pengakuannya dan aset keuangan baru diakui pada nilai wajar.

Jika arus kas dari aset yang dimodifikasi dicatat pada biaya perolehan amortisasi tidak jauh berbeda, maka modifikasi tersebut tidak mengakibatkan penghentian pengakuan aset keuangan tersebut. Dalam hal ini, Grup menghitung ulang nilai tercatat bruto aset keuangan dan mengakui jumlah yang timbul dari penyesuaian jumlah tercatat bruto sebagai modifikasi keuntungan atau kerugian dalam laba rugi.

s. Tagihan dan Liabilitas Akseptasi

Tagihan akseptasi diklasifikasikan dalam kategori biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas akseptasi dikategorikan sebagai liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, reklasifikasi, penentuan nilai wajar, penurunan nilai dan penghentian pengakuan tagihan dan liabilitas akseptasi mengacu pada Catatan 2 terkait aset keuangan dan liabilitas keuangan.

t. Piutang Pembiayaan Konsumen

Piutang pembiayaan konsumen diklasifikasikan dalam kategori biaya perolehan diamortisasi.

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, penentuan nilai wajar, penurunan nilai dan penghentian pengakuan piutang pembiayaan konsumen mengacu pada Catatan 2 terkait aset keuangan.

Pendapatan administrasi yang diperoleh dari konsumen pada saat perjanjian pembiayaan pertama kali ditandatangani, dibukukan sebagai pendapatan pada laba rugi tahun berjalan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)

r. Credit Impaired Financial Assets (continued)

If the terms of financial asset are modified, the Group evaluates whether the cash flows of the modified asset are substantially different. If the cash flows are substantially different, then the contractual rights to cash flow from the original financial asset are deemed to have expired. In this case, the original financial asset is derecognized and a new financial asset is recognized at fair value.

If the cash flows of the modified asset carried at amortized cost are not substantially different, then the modification does not result in derecognition of the financial asset. In this case, the Group recalculates the gross carrying amount of the financial asset and recognizes the amount arising from adjusting the gross carrying amount as a modification gain or loss in profit or loss.

s. Acceptances Receivable and Payable

Acceptance receivables are classified as amortized cost.

Acceptance liabilities are classified as financial liabilities at amortized cost.

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, reclassification, fair value measurement, impairment and derecognition of acceptances receivable and payable are discussed in Notes 2 related to financial assets and financial liabilities.

t. Consumer Financing Receivables

Consumer financing receivables are classified as amortized cost.

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, fair value measurement, impairment and derecognition of consumer financing receivables are discussed in Notes 2 related to financial assets.

Administration income earned from customers at the time the consumer financing is signed is recorded as income in the current year.

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2024
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

t. Piutang Pembiayaan Konsumen (lanjutan)

Jaminan kendaraan yang dikuasai kembali oleh PT CFI entitas anak BPI dinyatakan berdasarkan nilai terendah antara nilai tercatat piutang pembiayaan konsumen atau nilai realisasi bersih. Selisih antara nilai tercatat dan nilai realisasi bersih dicatat sebagai cadangan kerugian ekpektasian atau cadangan kerugian penurunan nilai dan dibebankan sebagai laba/rugi. Dalam upaya penyelesaian piutang, konsumen memberi kuasa kepada CFI untuk menjual kendaraan ataupun melakukan tindakan lainnya bila terjadi wanprestasi terhadap perjanjian pembiayaan. Jika harga jual jaminan kendaraan lebih rendah dibandingkan dengan nilai saldo piutang pembiayaan, maka selisih tersebut dibebankan sebagai laba/rugi. Apabila harga jual jaminan kendaraan lebih tinggi dibandingkan dengan nilai saldo piutang pembiayaan, maka selisih tersebut akan dikembalikan kepada konsumen.

u. Piutang Premi

Piutang premi merupakan tagihan premi kepada pemegang polis yang telah jatuh tempo dan masih dalam masa tenggang (*grace period*). Piutang premi dinyatakan sebesar nilai realisasi neto, setelah dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai, jika ada.

v. Pinjaman Polis

Pinjaman polis dinyatakan sebesar biaya perolehan.

Grup mempertimbangkan nilai tunai ketika memberi pinjaman polis kepada pemegang polis, dengan maksimal pinjaman sebesar 80% dari nilai tunai tersebut.

w. Penyertaan Dalam Bentuk Saham

Investasi pada entitas asosiasi

Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana Grup mempunyai pengaruh yang signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional investee tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)

t. Consumer Financing Receivables (continued)

Net realisable value of repossessed vehicle obtained by PT CFI, a subsidiary of BPI are stated at the lower of related consumer financing receivables' carrying value or net realisable value of the repossessed assets. The difference between the carrying value and net realisable value is recorded as allowance for expected loss and allowance for impairment loan losses and is charged as profit/loss. In case of default, the consumer gives the right to CFI to sell repossessed assets or take any other actions to settle the outstanding consumer financing receivables. If the sale price of the repossessed vehicles is lower compared to the consumer financing receivable, then the difference is charged as profit/ loss. If the sale price of the repossessed vehicles is higher compared to the consumer financing receivable, then the difference will be paid back to the consumers.

u. Premium Receivables

Premium receivables are premium invoiced to policyholders which are already due and still in grace period. Premium receivables are stated at net realizable value, after providing a provision for impairment losses, if any.

v. Policy Loans

Policy loans are stated at cost.

The Group considers the cash value when granting the policy loan with the maximum amount of 80% from its cash surrender value.

w. Investments in Shares of Stock

Investments in associates

An associate is an entity over which the Group has significant influence. Significant influence is the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee but is not control or joint control over those policies.

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS

December 31, 2024

And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

w. Penyertaan Dalam Bentuk Saham (lanjutan)

Investasi pada entitas asosiasi (lanjutan)

Penghasilan dan aset dan liabilitas dari entitas asosiasi dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian dengan menggunakan metode ekuitas, kecuali ketika investasi diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual, sesuai dengan PSAK 105 (sebelumnya PSAK 58), Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan. Dengan metode ekuitas, investasi pada entitas asosiasi diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk perubahan dalam bagian kepemilikan Grup atas laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi yang terjadi setelah perolehan. Ketika bagian Grup atas kerugian entitas asosiasi melebihi kepentingan Grup pada entitas asosiasi (yang mencakup semua kepentingan jangka panjang, yang secara substansi, membentuk bagian dari investasi bersih Grup dalam entitas asosiasi), Grup menghentikan pengakuan bagiannya atas kerugian selanjutnya. Kerugian selanjutnya diakui hanya apabila Grup mempunyai kewajiban bersifat hukum atau konstruktif atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas sejak tanggal saat investee menjadi entitas asosiasi. Setiap kelebihan biaya perolehan investasi atas bagian Grup atas nilai wajar bersih dari aset yang teridentifikasi, liabilitas dan liabilitas kontingen dari entitas asosiasi yang diakui pada tanggal akuisisi, diakui sebagai *goodwill*. *Goodwill* termasuk dalam jumlah tercatat investasi, dan diuji penurunan nilainya sebagai bagian dari investasi. Setiap kelebihan kepemilikan Grup dari nilai wajar bersih aset yang teridentifikasi, liabilitas dan liabilitas kontingen atas biaya perolehan investasi, sesudah pengujian kembali segera diakui di dalam laba rugi pada periode diperolehnya investasinya.

Persyaratan dalam PSAK 236 (sebelumnya PSAK 48), Penurunan Nilai Aset, diterapkan untuk menentukan apakah perlu untuk mengakui setiap penurunan nilainya sehubungan dengan investasi pada entitas asosiasi. Jumlah tercatat investasi yang tersisa (termasuk *goodwill*) diuji penurunan nilai sesuai dengan PSAK 236 (sebelumnya PSAK 48), Penurunan Nilai Aset, sebagai suatu aset tunggal dengan membandingkan antara jumlah terpulihkan (mana yang lebih tinggi antara nilai pakai dan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan) dengan jumlah tercatatnya. Rugi penurunan nilai diakui langsung pada nilai tercatat investasi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)

w. Investments in Shares of Stock (continued)

Investments in associates (continued)

The results of operations and assets and liabilities of associates are incorporated in these consolidated financial statements using the equity method of accounting, except when the investment is classified as held for sale, in which case, it is accounted for in accordance with PSAK 105 (formerly PSAK 58), Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations. Under the equity method, an investment in an associate is initially recognized in the consolidated statement of financial position at cost and adjusted thereafter to recognize the Group's share of the profit or loss and other comprehensive income of the associate. When the Group's share of losses of an associate exceeds the Group's interest in that associate (which includes any long-term interests that, in substance, form part of the Group's net investment in the associate), the Group discontinues recognizing its share of further losses. Additional losses are recognized only to the extent that the Group has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate.

An investment in an associate is accounted for using the equity method from the date on which the investee becomes an associate. Any excess of the cost of acquisition over the Group's share of the net fair value of identifiable assets, liabilities and contingent liabilities of the associate or a joint venture recognized at the date of acquisition, is recognized as goodwill, which is included within the carrying amount of the investment. Any excess of the Group's share of the net fair value of the identifiable assets, liabilities and contingent liabilities over the cost of acquisition, after reassessment, is recognized immediately in profit or loss in the period in which the investment is acquired.

The requirements of PSAK 236 (formerly PSAK 48), Impairment of Assets, are applied to determine whether it is necessary to recognize any impairment loss with respect to the Group's investment in an associate. When necessary, the entire carrying amount of the investment (including goodwill) is tested for impairment in accordance with PSAK 236 (formerly PSAK 48), Impairment of Assets, as a single asset by comparing its recoverable amount (higher of value in use and fair value less costs to sell) with its carrying amount.

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS

December 31, 2024

And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

w. Penyertaan Dalam Bentuk Saham (lanjutan)

Investasi pada entitas asosiasi (lanjutan)

Setiap pembalikan dari penurunan nilai diakui sesuai dengan PSAK 236 (sebelumnya PSAK 48) sepanjang jumlah terpulihkan dari investasi tersebut kemudian meningkat.

Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas sejak tanggal saat investasinya berhenti menjadi investasi pada entitas asosiasi atau ketika investasi diklasifikasi sebagai dimiliki untuk dijual. Ketika Grup mempertahankan kepemilikan dalam entitas yang sebelumnya merupakan entitas asosiasi dan sisa investasi tersebut merupakan aset keuangan, Grup mengukur setiap sisa investasi pada nilai wajar pada tanggal tersebut dan nilai wajar tersebut dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal sesuai dengan PSAK 109 (sebelumnya PSAK 71). Grup mengakui keuntungan dan kerugian atas pelepasan investasi asosiasi dalam laba rugi dengan turut memperhitungkan nilai wajar dari investasi yang tersisa. Seluruh jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas asosiasi direklasifikasi ke laba rugi (sebagai penyesuaian reklasifikasi) pada saat penghentian metode ekuitas.

Jika Grup mengurangi bagian kepemilikan pada entitas asosiasi tetapi Grup tetap menerapkan metode ekuitas, Grup mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan atau kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan pengurangan bagian kepemilikan. Ketika Grup melakukan transaksi dengan entitas asosiasi, keuntungan dan kerugian yang timbul dari transaksi dengan entitas asosiasi diakui dalam laporan keuangan konsolidasian Grup hanya sepanjang kepemilikan dalam entitas asosiasi yang tidak terkait dengan Grup.

Penyertaan lainnya

Penyertaan dalam bentuk saham dengan pemilikan kurang dari 20% diklasifikasikan dalam kategori diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVTOCI).

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, reklasifikasi, penentuan nilai wajar, penurunan nilai dan penghentian pengakuan penyertaan lainnya mengacu pada Catatan 2 terkait aset keuangan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)

w. Investments in Shares of Stock (continued)

Investments in associates (continued)

Any impairment loss recognized forms part of the carrying amount of the investment. Any reversal of that impairment loss is recognized in accordance with PSAK 236 (formerly PSAK 48) to the extent that the recoverable amount of the investment subsequently increases.

The Group discontinues the use of the equity method from the date when the investment ceases to be an associate, or when the investment is classified as held for sale. When the Group retains an interest in the former associate and the retained interest is a financial asset, the Group measures any retained investment at fair value at that date and the fair value is regarded as its fair value on initial recognition in accordance with PSAK 109 (formerly PSAK 71). The difference between the carrying amount of the associate at the date the equity method was discontinued, and the fair value of any retained interest and any proceeds from disposing of a part interest in the associate is included in the determination of the gain or loss on disposal of the associate. The Group reclassifies the gain or loss from equity to profit or loss (as a reclassification adjustment) when the equity method is discontinued.

When the group reduces its ownership interest in an associate but the Group continues to use the equity method, the Group reclassifies to profit or loss the proportion of the gain or loss that had previously been recognized in other comprehensive income relating to that reduction in ownership interests. When the Group entity transacts with an associate, profits and losses resulting from the transactions with the associate are recognized in the Group's consolidated financial statements only to the extent of its interest in the associate that are not related to the Group.

Other investment

Investment in shares of stock with percentage of ownership less than 20% is classified as measured at fair value through other comprehensive income (FVTOCI).

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, reclassification, fair value measurement, impairment and derecognition of other investments are discussed in Note 2 related to financial assets.

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS

December 31, 2024

And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

x. Aset Tidak Lancar yang Dimiliki Untuk Dijual
dan Operasi yang Dihentikan

Aset tidak lancar (atau kelompok lepasan) diklasifikasi sebagai yang dimiliki untuk dijual diukur pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual.

Aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual (atau kelompok lepasan) diklasifikasi sebagai dimiliki untuk dijual jika jumlah tercatatnya akan dipulihkan terutama melalui transaksi penjualan dari pada melalui pemakaian berlanjut. Kondisi ini dianggap memenuhi hanya ketika aset (atau kelompok lepasan) adalah berada dalam keadaan segera dapat dijual dengan syarat-syarat yang biasa dan umum diperlukan dalam penjualan aset (atau kelompok lepasan) tersebut dan penjualannya harus sangat mungkin terjadi. Manajemen harus memiliki komitmen untuk menjual dan penjualan diharapkan untuk diselesaikan dalam waktu satu tahun sejak tanggal klasifikasi.

y. Beban Dibayar di Muka

Beban dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing beban dengan menggunakan metode garis lurus.

z. Aset Takberwujud

Aset takberwujud diamortisasi selama umur ekonomisnya dan amortisasinya dicatat dalam laba rugi.

Aset takberwujud terdiri dari jaringan distribusi, *goodwill* dan perangkat lunak yang dibeli oleh Grup.

Jaringan Distribusi

Aset takberwujud terutama terdiri dari atas hubungan kontraktual seperti akses jaringan distribusi. Umur ekonomis aset tersebut ditentukan oleh beberapa faktor yang relevan seperti penggunaan aset, stabilitas industri dan periode pengendalian atas aset. Aset takberwujud ini diamortisasi selama umur ekonomisnya selama 15 tahun dan dicatat dalam laba rugi.

Goodwill

Goodwill timbul atas akuisisi dari suatu bisnis yang dicatat pada biaya perolehan yang ditetapkan pada tanggal akuisisi dari bisnis tersebut dikurangi akumulasi penurunan nilai, jika ada.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)

x. Non-current Assets Held for Sale and
Discontinued Operations

Non-current assets (or disposal groups) classified as held for sale are measured at the lower of their carrying amount and fair value less cost to sell.

Non-current assets (or disposal groups) are classified as held for sale if their carrying amount will be recovered principally through a sale transaction rather than through continuing use. This condition is regarded as met only when the asset (or disposal group) is available for immediate sale in its present condition subject only to terms that are usual and customary for sales of such asset (or disposal group) and its sale is highly probable. Management must be committed to the sale, which should be expected to qualify for recognition as a completed sale within one year from the date of classification.

y. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the useful life of the expenses using straight-line method.

z. Intangible Assets

Intangible asset is amortized over their useful economic life and in which amortization is recognized in the profit or loss.

Intangible assets consist of distribution networks, goodwill and software acquired by the Group.

Distribution Networks

Intangible assets consists primarily of contractual relationships such as access to distribution networks. The economic life of the asset is determined by consideration of relevant factor such as usage of the asset, the stability of the industry, and period of control over the asset. The intangible asset is amortized over its useful economic life of 15 years and the amortization is recognized in profit or loss.

Goodwill

Goodwill arising on an acquisition of a business is carried at cost as established at the date of acquisition of the business less accumulated impairment losses, if any. the Group.

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2024
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

z. Aset Takberwujud (lanjutan)

Goodwill (lanjutan)

Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* dialokasikan pada setiap unit penghasil kas dari Grup (atau kelompok unit penghasil kas) yang diperkirakan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut. Unit penghasil kas yang telah memperoleh alokasi *goodwill* diuji penurunan nilainya setiap tahun, atau lebih sering jika terdapat indikasi bahwa unit penghasil kas tersebut mungkin mengalami penurunan nilai. Jika jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai dialokasikan pertama kali untuk mengurangi jumlah tercatat atas setiap *goodwill* yang dialokasikan pada unit penghasil kas dan kemudian ke aset lain dari unit penghasil kas secara prorata berdasarkan jumlah tercatat dari setiap aset dalam unit penghasil kas tersebut. Setiap kerugian penurunan nilai *goodwill* diakui secara langsung dalam laba rugi pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Rugi penurunan nilai yang diakui atas *goodwill* tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

Pada pelepasan unit penghasil kas, jumlah *goodwill* yang dapat diatribusikan termasuk dalam penentuan laba rugi atas pelepasan.

Kebijakan Grup atas *goodwill* yang timbul dari akuisisi entitas asosiasi dan ventura bersama dijelaskan pada Catatan 2.

Perangkat Lunak

Perangkat lunak yang dibeli oleh Grup dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi.

Amortisasi diakui dalam laba rugi dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis selama 4 - 10 tahun.

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode amortisasi direview setiap akhir tahun.

aa. Aset Tetap yang Belum Digunakan dalam Kegiatan Operasional

Aset tetap yang akan digunakan dalam kegiatan operasional dinyatakan sebesar nilai tercatat, yaitu biaya perolehan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)

z. Intangible Assets (continued)

Goodwill (continued)

For the purpose of impairment testing, goodwill is allocated to each of the Group's cash-generating units (or group of cash-generating units) expected to benefit from the synergies of the combination. A cash-generating unit to which goodwill has been allocated is tested for impairment annually, or more frequently when there is an indication that the unit may be impaired. If the recoverable amount of the cash-generating unit is less than its carrying amount, the impairment loss is allocated first to reduce the carrying amount of any goodwill allocated to the unit and then to the other assets of the unit pro-rata on the basis of the carrying amount of each asset in the unit. Any impairment loss for goodwill is recognized directly in profit or loss in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. An impairment loss recognized for goodwill is not reversed in subsequent periods.

On disposal of the relevant cash-generating unit, the attributable amount of goodwill is included in the determination of the profit or loss on disposal.

The Group's policy for goodwill arising on the acquisition of an associate and Joint Venture is described in Note 2.

Software

Software acquired by the Group is stated at cost less accumulated amortization.

Amortization is recognized in profit or loss using the straight-line method based on its estimated useful lives of 4 - 10 years.

The estimated useful lives, residual values and amortization method are reviewed at each year end.

aa. Unused Premises and Equipment

Premises and equipments to be used are stated at carrying amount which is cost.

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS

December 31, 2024

And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

ab. Agunan yang Diambil Alih

Tanah dan aset lainnya (jaminan kredit dan pembiayaan yang telah diambil alih oleh Grup) disajikan dalam akun Agunan yang Diambil Alih dalam kelompok "Aset lain-lain".

Agunan yang diambil alih diakui sebesar nilai realisasi bersih. Selisih lebih saldo kredit atau piutang pembiayaan di atas nilai realisasi bersih dari agunan yang diambil alih, dibebankan ke dalam akun cadangan kerugian penurunan nilai.

Selisih antara nilai agunan yang telah diambil alih dan hasil penjualannya diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada saat penjualan agunan.

Manajemen mengevaluasi nilai agunan yang diambil alih secara berkala. Cadangan kerugian penurunan nilai agunan yang diambil alih dibentuk atas penurunan nilai agunan yang diambil alih.

Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, maka nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut dan kerugiannya dibebankan pada laba rugi.

ac. Tagihan Anjak Piutang

Tagihan anjak piutang merupakan piutang yang dibeli dari perusahaan lain. Tagihan anjak piutang diklasifikasikan dalam kelompok biaya perolehan diamortisasi.

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, reklasifikasi, penentuan nilai wajar, penurunan nilai dan penghentian pengakuan tagihan anjak piutang mengacu pada Catatan 2 aset keuangan.

ad. Piutang Jual dan Sewa-Balik

Piutang Jual dan Sewa-Balik merupakan kegiatan pembiayaan dalam bentuk penjualan suatu barang oleh debitur kepada perusahaan pembiayaan yang disertai dengan menyewapembiayaan kembali barang tersebut kepada debitur yang sama.

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, reklasifikasi, penentuan nilai wajar, penurunan nilai dan penghentian pengakuan piutang jual dan sewa-balik mengacu kepada Catatan 2 terkait aset keuangan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)

ab. Foreclosed Collateral

Land and other assets (collateral foreclosed by the Group) are presented in the Foreclosed Collateral account under "Other assets".

Foreclosed collateral are stated at net realizable value. The excess of loan receivable or financing receivables over the net realizable value of the foreclosed collateral is charged against allowance for impairment losses.

The difference between the carrying amount of foreclosed collateral and the proceeds from the sale of such collateral is recorded as gain or loss at the time of sale.

Management evaluates the value of foreclosed collateral periodically. Allowance for impairment losses on foreclosed collateral is reserved on reduction of foreclosed collateral value.

The carrying amount of foreclosed collateral is written down to recognize a permanent decline in the value of the foreclosed collateral, which is charged to current operations.

ac. Factoring Receivables

Factoring receivables are purchased receivables from the other companies. These are classified as amortized cost.

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, reclassification, fair value measurement, impairment and derecognition of factoring receivables are discussed in Note 2 related to financial assets.

ad. Sales and Lease-Back Receivables

Sales and lease-back receivables are financing activities in form of selling goods by customer to financing company, along with leasing back the same goods to the same customer.

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, reclassification, fair value measurement, impairment and derecognition of factoring receivables are discussed in Note 2 related to financial assets

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2024
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

ae. Simpanan

Simpanan diklasifikasikan dalam kategori liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, penentuan nilai wajar dan penghentian pengakuan simpanan mengacu pada Catatan 2 terkait liabilitas keuangan.

Simpanan dan dana syirkah temporer entitas anak yang bergerak di bidang perbankan syariah dinyatakan sebagai berikut:

- Giro wadiah dinyatakan sebesar nilai liabilitas kepada pemegang giro
- Tabungan wadiah dinyatakan sebesar nilai simpanan pemegang tabungan di BPI.

af. Simpanan dari Bank Lain

Simpanan dari bank lain diklasifikasikan dalam kategori liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Simpanan dari bank lain terdiri dari liabilitas terhadap bank lain, baik lokal maupun luar negeri, dalam bentuk giro, *interbank call money* dengan periode jatuh tempo menurut perjanjian kurang dari atau 90 hari, tabungan dan deposito berjangka.

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, penentuan nilai wajar dan penghentian pengakuan simpanan dari bank lain mengacu pada Catatan 2 terkait liabilitas keuangan.

ag. Instrumen Utang dan Ekuitas yang Diterbitkan

Surat Berharga yang Diterbitkan

Obligasi yang diterbitkan diklasifikasikan dalam kategori liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, reklasifikasi, penentuan nilai wajar dan penghentian pengakuan surat berharga yang diterbitkan mengacu pada Catatan 2 terkait liabilitas keuangan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)

ae. Deposits

Deposits are classified as financial liabilities at amortized cost

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, fair value and derecognition of deposits are discussed in Note 2 related through financial liabilities.

The policy on subsidiary's deposits and temporary syirkah funds which operates in sharia banking industry are stated as follow:

- *Wadiah demand deposits are stated at the amounts due to current account holders.*
- *Wadiah savings are stated at the value of savings holders' savings in BPI..*

af. Deposits from Other Banks

Deposits from other banks are classified as financial liabilities at amortized cost.

Deposits from other banks represent liabilities to domestic and overseas banks, in the form of demand deposits, interbank call money deposits with original maturities of 90 days or less, saving deposits and time deposits.

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, fair value and derecognition of deposits from other banks are discussed in Note 2 related to financial liabilities.

ag. Debt and Equity Instruments Issued

Securities Issued

Bonds issued are classified as financial liabilities at amortized cost.

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, fair value and derecognition of securities issued are discussed in Note 2 related to financial liabilities.

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2024
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

ag. Instrumen Utang dan Ekuitas yang Diterbitkan
(lanjutan)

Obligasi Subordinasi

Obligasi subordinasi yang diterbitkan diklasifikasikan dalam kategori liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, penentuan nilai wajar dan penghentian pengakuan obligasi subordinasi mengacu pada Catatan 2 terkait liabilitas keuangan.

Biaya Emisi Saham

Biaya emisi saham yang menambah dan beratribusi secara langsung terhadap penerbitan saham baru disajikan sebagai bagian dari tambahan modal disetor dan tidak diamortisasi.

ah. Efek yang Dijual dengan Janji Dibeli Kembali

Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali (repo) diklasifikasikan dalam kategori liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali (repo) disajikan sebagai liabilitas sebesar harga pembelian kembali yang disepakati dikurangi selisih antara harga jual dan harga pembelian kembali yang disepakati. Selisih antara harga jual dan harga pembelian kembali yang disepakati tersebut diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif sebagai beban bunga selama jangka waktu sejak efek-efek tersebut dijual hingga saat dibeli kembali.

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, reklasifikasi, penentuan nilai wajar dan penghentian pengakuan efek yang dijual dengan janji dibeli kembali mengacu pada Catatan 2 terkait liabilitas keuangan.

Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo) diklasifikasikan dalam kategori biaya perolehan diamortisasi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)

ag. Debt and Equity Instruments Issued (continued)

Subordinated Bonds

Subordinated bonds issued are classified as financial liabilities at amortized cost

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, fair value and derecognition of subordinated bonds are discussed in Note 2 related to financial liabilities

Share Issuance Costs

Share issuance costs that are incremental and directly attributable to issuance of new shares are deducted from additional paid-in capital and are not amortized.

ah. Securities Sold with Agreements to Repurchase

Securities sold with agreements to repurchase (repo) are classified as financial liabilities at amortized cost.

Securities sold under repurchase agreements (repo) are presented as liabilities and stated at the agreed repurchase price less the difference between the selling price and agreed repurchase price. The difference between the selling price and agreed repurchase price is amortized using effective interest method as interest expense over the year commencing from the selling date to the repurchase date.

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, reclassification, fair value and derecognition of securities sold with agreements to repurchase refer to Note 2 related to financial liabilities.

Securities purchased with agreements to resell are classified as amortized cost.

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2024
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

ai. Efek yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali

Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (*reverse repo*) disajikan sebagai tagihan sebesar harga jual kembali efek-efek yang disepakati dikurangi selisih antara harga beli dan harga jual kembali yang disepakati. Selisih antara harga beli dan harga jual kembali yang disepakati tersebut diamortisasi dengan metode suku bunga efektif sebagai pendapatan bunga selama jangka waktu sejak efek-efek tersebut dibeli hingga dijual kembali.

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, reklasifikasi, penentuan nilai wajar, penurunan nilai dan penghentian pengakuan efek yang dibeli dengan janji dijual kembali mengacu pada Catatan 2 terkait aset keuangan.

aj. Pengakuan Pendapatan dan Beban Bunga

Pendapatan dan beban bunga diakui secara akrual menggunakan metode suku bunga efektif.

Pendapatan kredit yang mengalami penurunan nilai dihitung menggunakan suku bunga efektif atas dasar nilai kredit setelah memperhitungkan kerugian penurunan nilai.

Pendapatan dan beban bunga yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian termasuk:

- Bunga pada aset dan liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi yang dihitung menggunakan suku bunga efektif.
- Bunga pada aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dihitung menggunakan suku bunga efektif.

Perubahan nilai wajar pada efek-efek yang diklasifikasikan sebagai diperdagangkan diukur pada nilai wajar pada laba rugi dan derivatif lainnya yang digunakan untuk kepentingan manajemen risiko, dan aset dan liabilitas keuangan lainnya yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, akan memengaruhi laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)

ai. Securities Purchased with Agreements to Resell

Securities purchased under resale agreements (reverse repo) are presented as receivables and stated at the agreed resale price less the difference between the purchase price and the agreed resale price. The difference between the purchase price and the agreed resale price is amortized using the effective interest method as interest income over the year commencing from the acquisition date to the resale date.

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, reclassification, fair value, impairment and derecognition of securities purchased with agreements to resell are discussed in Note 2 related to financial assets.

aj. Recognition of Interest Revenues and Expenses

Interest income and expenses are recognized on an accrual basis using the effective interest rate method.

Interest income from impaired loan are computed using the effective interest method based on the amount of loan - net of impairment loss.

Interest income and expense recognized in the consolidated financial statements includes:

- *Interest on financial assets and liabilities measured at amortized costs using the effective interest method.*
- *Interest on financial assets measured at fair value through other comprehensive income is computed using the effective interest method.*

Changes in fair value of trading securities measured at FVTPL and other derivatives used for risk management purposes, and other financial assets and liabilities measured at FVTPL will affect the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS

December 31, 2024

And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

aj. Pengakuan Pendapatan dan Beban Bunga
(lanjutan)

Di dalam pendapatan dan beban bunga terdapat pendapatan dan beban pengelolaan dana (mudharib) oleh entitas anak (PDSB) berdasarkan prinsip syariah, yang terdiri atas pendapatan pembiayaan dengan akad Murabahah dan pendapatan dari bagi hasil yaitu Mudharabah, Musyarakah dan pendapatan usaha utama lainnya serta hak pihak ketiga atas bagi hasil dana syirkah temporer.

Pendapatan Murabahah diakui secara akrual menggunakan metode tingkat imbal hasil efektif.

Pendapatan usaha Musyarakah yang menjadi hak mitra aktif diakui sebesar haknya sesuai dengan kesepakatan atas pendapatan usaha Musyarakah, sedangkan pendapatan usaha untuk mitra pasif diakui sebagai hak pihak mitra pasif atas bagi hasil dan liabilitas.

Pendapatan usaha Mudharabah diakui dalam periode terjadinya hak bagi hasil sesuai nisbah yang disepakati dan tidak diperkenankan mengakui pendapatan dari proyeksi hasil usaha. Kerugian akibat kelalaian atau kesalahan mudharib dibebankan pada mudharib dan tidak mengurangi investasi Mudharabah.

Hak pihak ketiga atas bagi hasil dana syirkah temporer merupakan bagian bagi hasil milik pihak ketiga yang didasarkan pada prinsip Mudharabah Mutlaqah atas hasil pengelolaan dana mereka oleh PDSB yang diakui berdasarkan pendapatan yang telah diterima (*cash basis*).

Pembagian hasil usaha dilakukan berdasarkan prinsip bagi hasil usaha, yaitu dihitung dari pendapatan PDSB yang telah diterima berupa laba bruto (*gross profit margin*).

ak. Pengakuan Pendapatan dan Beban Provisi dan Komisi

Pendapatan provisi dan komisi yang berkaitan langsung dengan kegiatan perkreditan atau jangka waktu tertentu yang jumlahnya signifikan ditangguhkan dan diamortisasi sesuai dengan jangka waktunya dengan menggunakan suku bunga efektif.

Provisi dan komisi yang tidak berkaitan dengan kegiatan perkreditan dan jangka waktu tertentu atau nilainya tidak material menurut Grup diakui sebagai pendapatan atau beban pada saat terjadinya transaksi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)

aj. Recognition of Interest Revenues and Expenses (continued)

Included in interest income and expense are income as fund manager (mudharib) by PDSB consist of income from Murabahah transactions, income from profit sharing of Mudharabah, Musyarakah and other main operating income and third parties' share on the return of temporary syirkah funds.

Murabahah revenue are recognized on accrual basis using the effective rate of return method.

Revenue from Musyarakah distributed to an active partner is recognized in accordance with the agreement on Musyarakah revenue, whereas revenue distributed to passive partner is recognized as right of the passive partner on the revenue sharing and as a liability.

Revenue from Mudharabah is recognized during the period of revenue sharing in accordance with the agreed revenue sharing ratio and recognition of revenue based on projected result is not allowed. Loss incurred due to negligence of mudharib is charged to mudharib and will not reduce the Mudharabah investment.

Third party share on the revenue sharing of temporary syirkah funds represents their share on the return of their fund managed by PDSB based on Mudharabah Mutlaqah principles, which is recognized based on distributed income (cash basis).

Distribution of income is based on revenue sharing principle, which is calculated from PDSB gross profit margin.

ak. Recognition of Revenues and Expenses on Commissions and Fees

Commissions and fees income related to loan activities or specific terms and with significant amounts are treated as deferred transaction cost which directly attributable to the financial instruments and amortized over the periods of the related financial instruments using the effective interest method.

Commissions and fees, which are not related to loan activities and terms of the loan or whose amount is not material according to the Group are recognized as revenues or expenses at the time the transactions are made.

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2024
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

al. Dana Syirkah Temporer

Dana syirkah temporer terdiri dari tabungan Mudharabah, deposito berjangka Mudharabah dan Sertifikat Investasi Mudharabah antar Bank.

Tabungan Mudharabah dinyatakan sebesar nilai investasi pemegang tabungan di Bank.

Deposito berjangka Mudharabah dinyatakan sebesar nilai nominal sesuai dengan perjanjian antara pemegang deposito berjangka dengan Bank.

Dana syirkah temporer tidak dapat digolongkan sebagai liabilitas. Hal ini karena BPI tidak mempunyai liabilitas, ketika mengalami kerugian, untuk mengembalikan jumlah dana awal dari pemilik dana kecuali akibat kelalaian atau wanprestasi BPI. Di sisi lain, dana syirkah temporer tidak dapat digolongkan sebagai ekuitas karena mempunyai waktu jatuh tempo dan pemilik dana tidak mempunyai hak kepemilikan yang sama dengan pemegang saham seperti hak voting dan hak atas realisasi keuntungan yang berasal dari aset lancar dan aset non-investasi.

Pemilik dana syirkah temporer memperoleh bagian atas keuntungan sesuai kesepakatan dan menerima kerugian berdasarkan jumlah dana dari masing-masing pihak. Pembagian hasil dana syirkah temporer berdasarkan konsep bagi hasil.

am. Hak Pemilik Dana atas Bagi Hasil Dana Syirkah Temporer

Hak pemilik dana atas bagi hasil dana syirkah temporer merupakan bagian bagi hasil pemilik dana yang didasarkan pada prinsip Mudharabah Mutlaqah atas hasil pengelolaan dana mereka oleh BPI yang diakui berdasarkan pendapatan yang telah diterima.

Pembagian hasil usaha dilakukan berdasarkan prinsip bagi hasil usaha, yaitu dihitung dari pendapatan BPI yang telah diterima berupa laba bruto (*gross profit margin*).

an. Program Loyaltas Pelanggan

BPI telah menyusun berbagai strategi, mulai dari program promosi untuk menarik minat nasabah baru, mempertahankan loyalitas nasabah existing, perluasan usaha hingga peningkatan layanan terhadap nasabah.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)

al. Temporary Syirkah Funds

Temporary syirkah funds consist of Mudharabah savings deposits, Mudharabah time deposits and Mudharabah Interbank Investment Certificates.

Mudharabah savings deposits are stated at the amount deposited by depositors.

Mudharabah time deposits are stated at the nominal amount set forth in the agreements between the holders of time deposit and the Bank.

Temporary syirkah funds can not be classified as liability because the BPI has no obligation to return the fund to the owner when the BPI has loss, unless there is negligence or default by the BPI. On the other side, temporary syirkah funds can not be classified as equity since they have maturity and the owner of the funds do not have ownership rights as common shareholders, such as voting rights and right of the profit derived from current assets and non-investment assets.

The owners of temporary syirkah funds earn profit in accordance with the agreement and receive loss in proportion to the amount of funds from each party. The return of temporary syirkah funds are based on revenue sharing concept.

am. Insurance and Investment Contracts - Product Classification

Depositors share on the revenue sharing of temporary syirkah funds represents their share on the return of their fund managed by the BPI based on Mudharabah Mutlaqah principles, which is recognized based on distributed income.

Distribution of income is based on revenue sharing principle, which is calculated from gross profit margin.

an. Customer Loyalty Program

BPI has developed various strategy, from promotion program to attract new customers, maintain the loyalty of existing customers, expanding business and improving the services to customers.

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

an. Program Loyalitas Pelanggan (lanjutan)

Beberapa program terkait dengan promosi antara lain sebagai berikut:

- Program Panin Super Bonanza (PSB).
- Program Panin Member Get Member.
- Bunga ringan KPR fixed berjenjang.
- Uang muka ringan untuk KPR.

Sesuai dengan PSAK 109 (sebelumnya PSAK 71), perlakuan akuntansi atas program loyalitas pelanggan dilakukan sesuai dengan pernyataan standar akuntansi keuangan yang berlaku. Untuk Panin Super Bonanza dan Panin Member Get Member, dan hadiah diperlakukan sesuai dengan kebijakan akuntansi pada akun simpanan, sebagai biaya transaksi. Sementara untuk program bunga dan uang muka ringan, diperlakukan sesuai dengan kebijakan akuntansi pada akun kredit.

ao. Kontrak Asuransi dan Investasi - Klasifikasi Produk

Grup melakukan penilaian terhadap signifikansi risiko asuransi pada saat penerbitan kontrak. Penilaian dilakukan dengan basis per kontrak, kecuali untuk sejumlah kecil kontrak yang relatif homogen, penilaian dilakukan secara agregat pada tingkat produk.

Kontrak asuransi adalah kontrak ketika Grup (asurador) telah menerima risiko asuransi signifikan dari pihak lain (pemegang polis) dengan menyetujui untuk mengkompensasi pemegang polis apabila terdapat kejadian tertentu yang merugikan di masa depan (kejadian yang diasuransikan) yang memengaruhi pemegang polis.

Kontrak investasi adalah kontrak yang mentransfer risiko keuangan signifikan. Risiko keuangan adalah risiko atas kemungkinan perubahan di masa depan yang mungkin terjadi dalam satu atau lebih variabel berikut: tingkat suku bunga, harga instrumen keuangan, harga komoditas, kurs valuta asing, indeks harga atau tingkat harga peringkat kredit atau indeks kredit atau variabel lainnya dimana variabel tersebut tidak secara khusus untuk satu pihak dalam kontrak.

Kontrak asuransi dan investasi diklasifikasikan lebih lanjut baik dengan atau tanpa fitur partisipasi tidak mengikat *Discretionary Participation Features* ("DPF"). DPF adalah hak kontraktual untuk menerima, sebagai suatu tambahan atas manfaat yang dijamin, dimana manfaat tambahan tersebut antara lain:

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS

December 31, 2024

And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)

an. Customer Loyalty Program (continued)

Few programs related to promotion, are as follows:

- Panin Super Bonanza (PSB) Program.
- Panin Member Get Member Program.
- Lower and fixed tiered interest for KPR.
- Lower Down Payment for KPR.

In accordance with PSAK 109 (formerly PSAK 71), accounting treatment for Customer Loyalty Program is in accordance with the applicable of financial accounting standards. In relation to Panin Super Bonanza and Panin Member Get Member, and prizes are treated based on accounting policies of deposits, as transaction cost. While for low interest and down payment program are treated based on accounting policies of loans.

ao. Insurance and Investment Contracts - Product Classification

The Group assessed the significance of insurance risk at inception date for all contracts issued. The assessment is done on a contract by contract basis except for relatively homogeneous book of small contracts wherein the assessment is done on an aggregate product level.

Insurance contracts are those contracts when the Group (the insurer) has accepted significant insurance risk from another party (the policyholders) by agreeing to compensate the policyholders if an specified uncertain future event (the insured event) adversely affects the policyholders.

Investment contracts are those contracts that transfer significant financial risk. Financial risk is the risk of a possible future change in one or more of a specified variables: interest rate, financial instrument price, commodity price, foreign exchange rate, index of price or rates, credit rating or credit index or other variable, provided in the case of a non-financial variable that the variable is not specific to a party to the contract.

Insurance and investment contracts are further classified as being either with or without Discretionary Participation Features ("DPF"). DPF is a contractual right to receive, as a supplement to guaranteed benefits, additional benefits that are:

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2024
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

ao. Kontrak Asuransi dan Investasi - Klasifikasi Produk (lanjutan)

- Kemungkinan untuk menjadi porsi yang signifikan dari manfaat kontrak secara keseluruhan.
- Jumlah dan waktu secara kontraktual didasarkan pada kebijakan penerbit.
- Kontrak didasarkan pada:
 - a. Kinerja dari kontrak atau jenis tertentu dari kontrak;
 - b. Imbal hasil investasi yang telah ataupun yang belum direalisasi pada aset tertentu yang dimiliki oleh penerbit;
 - c. Keuntungan atau kerugian dari entitas, dana atau badan lain yang mengeluarkan kontrak

Grup tidak memiliki kontrak asuransi ataupun kontrak investasi dengan DPF pada saat tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

ap. Reasuransi

PT PDL mentransfer risiko asuransi pada bisnis normal pada setiap lini bisnisnya. Manfaat PT PDL atas kontrak reasuransi yang dimiliki diakui sebagai aset reasuransi.

Aset ini terdiri dari piutang yang bergantung pada klaim yang diperkirakan dan manfaat yang timbul dalam kontrak reasuransi terkait. Sebagaimana diisyaratkan oleh PSAK 104 (sebelumnya PSAK 62), aset reasuransi tidak saling hapus dengan liabilitas kontrak asuransi terkait.

Piutang reasuransi diestimasi secara konsisten dengan klaim yang disetujui terkait dengan kebijakan reasuradur dan sesuai dengan kontrak reasuransi terkait.

PT PDL mereasuransikan sebagian risiko pertanggungan yang diterima kepada perusahaan asuransi lain dan perusahaan reasuransi. Jumlah premi yang dibayarkan atau bagian premi atas transaksi reasuransi prospektif diakui sebagai premi reasuransi sesuai periode kontrak reasuransi secara proporsional dengan proteksi yang diberikan. Pembayaran atau kewajiban atas transaksi reasuransi retrospektif diakui sebagai piutang reasuransi sebesar pembayaran yang dilakukan atau liabilitas yang dibukukan sesuai dengan kontrak reasuransi tersebut.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)

ao. Insurance and Investment Contracts - Product Classification (continued)

- Likely to be a significant portion of the total contractual benefits.
- The amount or timing of which is contractually at the discretion of the issuer.
- That are contractually based on:
 - a. The performance of a specified pool of contracts or a specified type of contract;
 - b. Realized and or unrealized investment returns on a specified pool of assets held by the issuer;
 - c. The profit or loss of entity, fund or other entity that issues the contract

The Group did not have any insurance contracts issued with DPF nor investment contract at the consolidated statements of financial position date.

ap. Reinsurance

PT PDL cedes insurance risk in the normal course of business for all of its businesses. The benefits to which the PT PDL is entitled under its reinsurance contracts held are recognized as reinsurance assets.

These assets consist of receivables that are dependent on the expected claims and benefits arising under the related reinsurance contracts. As required by PSAK 104 (formerly PSAK 62), reinsurance assets are not offset against the related insurance contract liabilities.

Reinsurance receivables are estimated in a manner consistent with settled claims associated with the reinsurer's policies and are in accordance with the related reinsurance contract.

PT PDL reinsured part of its total accepted risk to other insurance and reinsurance companies. The premium paid to the reinsurer on the reinsurer's portion of the premium on prospective reinsurance transaction is recognized as reinsurance premium over the reinsurance contract period in proportion to the insurance coverage provided. A payment or obligation for retrospective transaction is recognized as reinsurance receivable from the reinsurer in the amount equivalent to the payment made or recorded liability in relation to the reinsurance contract.

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS

December 31, 2024

And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

ap. Reasuransi (lanjutan)

Aset reasuransi ditelaah untuk penurunan nilai pada saat tanggal pelaporan atau lebih sering ketika indikasi penurunan nilai timbul selama periode pelaporan. Penurunan nilai terjadi ketika terdapat bukti objektif sebagai akibat dari peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset reasuransi bahwa PT PDL kemungkinan tidak dapat menerima seluruh jumlah terutang karena berdasarkan ketentuan kontrak dan kejadian yang tersebut memiliki dampak yang dapat dinilai secara andal terhadap jumlah yang akan diterima PT PDL dari reasuradur. Kerugian penurunan nilai dicatat dalam laba rugi.

Pengaturan reasuransi tidak membebaskan PT PDL dari kewajibannya kepada pemegang polis.

PT PDL juga menanggung risiko reasuransi dalam kegiatan usahanya untuk kontrak asuransi jiwa (*inward reinsurance*). Premi dan klaim reasuransi diasuransikan sebagai pendapatan atau beban yang diakui dengan cara yang sama pada saat reasuransi dianggap sebagai bisnis langsung, dengan mempertimbangkan klasifikasi produk dari bisnis yang direasuransikan.

Liabilitas reasuransi merupakan saldo yang masih harus dibayar kepada perusahaan reasuransi. Jumlah liabilitas diestimasi secara konsisten dengan kontrak reasuransi terkait. Piutang reasuransi tidak saling hapus dengan utang reasuransi, kecuali apabila kontrak reasuransi menyatakan untuk saling hapus.

Premi dan klaim disajikan secara bruto baik untuk yang disesikan dan diasumsikan reasuransi.

Aset atau liabilitas reasuransi dihentikan pengakuannya ketika hak kontraktualnya hilang atau berakhir, atau ketika kontrak dialihkan kepada pihak lain.

aq. Biaya Akuisisi

Biaya akuisisi merupakan beban yang terjadi untuk mendapatkan kontrak asuransi baru dan perpanjangannya seperti komisi dan beban keagenan. Beban akuisisi ini dibebankan secara langsung dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun berjalan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)

ap. Reinsurance (continued)

Reinsurance assets are reviewed for impairment at each reporting date or more frequently when an indication of impairment arises during the reporting year. Impairment occurs when there is objective evidence as a result of an event that occurred after initial recognition of the reinsurance asset that the PT PDL may not receive all outstanding amounts due under the terms of the contract and the event has a reliably measurable impact on the amounts that the PT PDL will receive from the reinsurer. The impairment loss is recorded in profit or loss.

Ceded reinsurance arrangements do not relieve PT PDL from its obligations to policyholders.

PT PDL also assumes reinsurance risk in the normal course of business for life insurance contracts (inward reinsurance). Premiums and claims on assumed reinsurance are recognized as revenue or expenses in the same manner as they would be if the reinsurance were considered direct business, taking into account the product classification of the reinsured business.

Reinsurance liabilities represent balance due to reinsurance companies. Amounts payable are estimated in a manner consistent with the related reinsurance contract. Reinsurance receivables cannot be offset against reinsurance payables, unless the reinsurance contract specifically allows for the right to offset.

Premiums and claims are presented on a gross basis for both ceded and assumed reinsurance.

Reinsurance assets or liabilities are derecognized when the contractual rights are extinguished or expire or when the contract is transferred to another party.

aq. Acquisition Cost

Acquisition costs represent costs related to new insurance contracts and renewals such as commissions and agency expense. These acquisition costs are charged directly to the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income of the current year.

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS

December 31, 2024

And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

ar. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya dicatat sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan aset terdiri dari harga pembelian dan biaya lainnya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen. Setelah pengakuan awal, aset tetap, kecuali tanah, diukur sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai. Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Sesuai dengan ISAK 336 (sebelumnya ISAK 36), Grup menganalisa fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomik yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Grup, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Grup menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK 116 (sebelumnya PSAK 73), "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Grup menerapkan PSAK 216 (sebelumnya PSAK 16) "Aset tetap".

Biaya setelah perolehan awal termasuk dalam jumlah tercatat aset atau diakui sebagai aset yang terpisah, mana yang lebih tepat, ketika terdapat kemungkinan bahwa manfaat ekonomi di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Grup dan biaya tersebut dapat diukur secara andal. Jumlah tercatat komponen yang diganti dihentikan pengakuannya pada tahun dimana pada saat penggantian tersebut terjadi. Seluruh biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Penyusutan dihitung menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan jumlah tersusutkan selama estimasi manfaat aset tetap sebagai berikut:

Tahun / Years		
Bangunan (metode revaluasi)	20 - 48	Buildings (revaluation model)
Kendaraan (metode revaluasi)	3-5	Vehicles (revaluation model)
Peralatan kantor (metode revaluasi)	3-25	Office equipment (revaluation model)
Kendaraan	4 - 8	Vehicles
Mesin kantor	4 - 8	Office machines
Perabot kantor	3 - 25	Furniture and fixtures
Peralatan kantor	4	Office equipment

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)

ar. Fixed Assets

Fixed assets are initially recorded at cost. The cost of an asset comprises its purchases price and any directly attributable cost of bringing the asset to its working condition and location for its intended use. Subsequent to initial recognition, fixed assets, except for land, are measured at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses. Land are measured at cost and not depreciated.

In accordance with ISAK 336 (formerly ISAK 36), the Group analyzes the facts and circumstances for each type of land rights in the form of Business Usage Rights (Hak Guna Usaha or "HGU"), Building Usage Rights (Hak Guna Bangunan or "HGB") and Usage Rights (Hak Pakai or "HP") in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the land rights do not transfer control of the underlying assets to the Group, but gives the rights to use the underlying assets, the Group applies the accounting treatment of these transactions as leases under PSAK 116 (formerly PSAK 73), "Lease". If land rights are substantially similar to land purchases, the Group applies PSAK 216 (formerly PSAK 16) "Fixed Assets".

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognized as a separate asset, as appropriate, when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be reliably measured. The carrying amount of the replaced part is derecognized during the financial year in which they are incurred. All other repairs and maintenance are charged to profit or loss.

Depreciation is calculated using the straight-line method to allocate the depreciable amount over the estimated useful lives of the fixed assets as follows:

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS

December 31, 2024

And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

ar. Aset Tetap (lanjutan)

Kenaikan yang berasal dari revaluasi tanah dan bangunan diakui pada penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas pada bagian surplus revaluasi, kecuali sebelumnya penurunan revaluasi atas aset yang sama pernah diakui dalam laporan laba rugi, dalam hal ini kenaikan revaluasi hingga sebesar penurunan nilai aset akibat revaluasi tersebut, dikreditkan dalam laporan laba rugi. Penurunan jumlah tercatat yang berasal dari revaluasi tanah dan bangunan dibebankan dalam laporan laba rugi apabila penurunan tersebut melebihi saldo surplus revaluasi aset yang bersangkutan, jika ada.

Surplus revaluasi yang telah disajikan dalam ekuitas dipindahkan langsung ke saldo laba pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Nilai residu, estimasi masa manfaat dan metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dengan pengaruh dari setiap perubahan estimasi akuntansi diperhitungkan secara prospektif.

Seluruh biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau tidak ada manfaat ekonomis di masa datang yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap (diperhitungkan sebagai selisih antara nilai jumlah tercatat aset dan hasil penjualan neto) dimasukkan pada laba rugi tahun berjalan.

as. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Aset nonkeuangan yang memiliki masa manfaat yang tidak terbatas tidak diamortisasi namun diuji penurunan nilainya setiap tahun, atau lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan pada kondisi yang mengindikasikan kemungkinan penurunan nilai. Aset yang diamortisasi ditelaah untuk penurunan nilai apabila terjadi kondisi atau perubahan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat aset tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian penurunan nilai diakui sebesar selisih jumlah tercatat aset terhadap jumlah terpulihkannya. Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya penjualan dengan nilai pakai.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)

ar. Fixed Assets (continued)

Any revaluation increase arising from revaluation of such land and buildings is recognized in other comprehensive income and accumulated in equity under the heading gain on revaluation of premises, except to the extent that it reverses a revaluation decrease, for the same asset which was previously recognized in profit or loss, in which case the increase is credited to profit or loss to the extent of the decrease previously charged. A decrease in carrying amount arising on the revaluation of such land and buildings is charged to profit or loss to the extent that it exceeds the balance, if any, held in the revaluation surplus relating to a previous revaluation of such land and buildings.

The revaluation surplus is directly transferred to retained earnings when the asset is derecognized.

The asset's residual values, estimated useful lives and depreciation method are reviewed at each financial year end with the effect of any changes in accounting estimate accounted for on a prospective basis.

The entire cost of maintenance and repairs that does not meet the recognition criteria is recognized in the profit or loss when incurred.

Fixed asset is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the profit or loss the current year.

as. Impairment of Non-financial Assets

Non-financial assets that have an indefinite useful life are not subject to amortization but tested annually for impairment, or more frequently if events or changes in circumstances indicate that they might be impaired. Non-financial assets that are subject to amortisation are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognized for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs of disposal and value in use.

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2024
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

as. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan (lanjutan)

Untuk tujuan menguji penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah teridentifikasi (unit penghasil kas). Aset nonkeuangan yang mengalami penurunan nilai ditelaah untuk kemungkinan pembalikan atas penurunan nilai tersebut pada setiap tanggal pelaporan.

at. Utang Klaim

Utang klaim adalah liabilitas yang timbul dari klaim yang diajukan oleh pemegang polis dan disetujui oleh PT PDL tetapi belum dibayar hingga tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Utang klaim diakui pada saat jumlah yang harus dibayar disetujui. Liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya pada saat kontrak berakhir, dilepaskan atau dibatalkan.

au. Liabilitas Manfaat Polis Masa Depan

PT PDL menghitung liabilitas manfaat polis masa depan menggunakan metode Perhitungan Premi Bruto/*Gross Premium Valuation*. Liabilitas manfaat polis masa depan diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan perhitungan aktuaria. Liabilitas tersebut harus mencerminkan nilai sekarang dari manfaat masa depan yang diharapkan termasuk opsi pemegang polis, nilai sekarang yang diperkirakan atas semua biaya yang akan terjadi dan juga mempertimbangkan nilai diskon dari premi yang diharapkan akan diterima.

Kenaikan (penurunan) liabilitas manfaat polis masa depan diakui sebagai beban (pendapatan) pada tahun berjalan. Liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya pada saat kontrak berakhir, dilepaskan atau dibatalkan.

av. Estimasi Liabilitas Klaim

Estimasi liabilitas klaim merupakan liabilitas yang dicadangkan untuk memenuhi liabilitas klaim yang terjadi dan yang masih dalam proses penyelesaian atas polis-polis asuransi yang masih berlaku (*in-force policies*) selama periode akuntansi.

Liabilitas ini dihentikan pengakuannya pada saat kontrak berakhir, dilepaskan atau dibatalkan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)

as. Impairment of Non-financial Assets
(continued)

For the purposes of assessing impairment, assets are grouped to the smallest identifiable unit that generates separate cash flows (cash-generating units). Non-financial assets that suffered an impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

at. Claims Payables

Claims payable represents liability arising from the submitted claim by policyholders and approved by PT PDL but not yet paid as of consolidated statement of financial position date. Claims payable is recognized at the time the amount to be paid is approved. The liability is derecognized when the contract expires, is discharged or cancelled.

au. Liability for Future Policy Benefits

PT PDL calculated the liability for future policy benefits by using Gross Premium Valuation method. The liability for future policy benefits is recognized in the consolidated statement of financial position based on actuarial calculations. The said liability reflected the present value of the expected future benefits including policyholder options, estimated present value of all costs to be incurred and also considered the discounted value of the expected premium to be received.

Increase (decrease) in liability for future policy benefits is recognized as expense (income) in the current year. The liability is derecognized when the contract expires, is discharged or cancelled.

av. Estimated Claims Liability

Estimated claims liabilities represent amounts set aside to provide for the outstanding and incurred claims arising from insurance policies in force during the accounting period.

The liability is derecognized when the contract expired, is discharged or cancelled.

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2024
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

aw. Premi yang Belum Merupakan Pendapatan

Premi yang belum merupakan pendapatan merupakan bagian premi yang telah diterima namun belum diakui sebagai pendapatan karena masa pertanggungan melampaui akhir periode pelaporan.

Premi yang belum merupakan pendapatan dihitung secara individual dari tiap pertanggungan yang besarnya ditetapkan secara proporsional terhadap jumlah proteksi yang diberikan selama periode pertanggungan atau periode risiko, konsisten dengan pengakuan pendapatan premi. Liabilitas ini dihentikan pengakuannya pada saat kontrak berakhir, dilepaskan atau dibatalkan.

ax. Transaksi Asuransi Syariah

PT PDL menerapkan PSAK 401 (sebelumnya PSAK 101), "Penyajian Laporan Keuangan Syariah" dan PSAK 408 (sebelumnya PSAK 108), "Akuntansi Transaksi Asuransi Syariah".

PSAK 401 (sebelumnya PSAK 101) mengatur perubahan nama beberapa komponen laporan keuangan syariah menjadi laporan surplus defisit dana tabarru, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain serta laporan sumber dan penyaluran dana zakat. PSAK revisi ini juga meniadakan salah satu komponen laporan keuangan syariah yang diatur dalam PSAK sebelumnya yaitu laporan perubahan dana tabarru.

PSAK 408 (sebelumnya PSAK 108) mengatur beberapa hal yang tidak diatur dalam PSAK sebelumnya, yaitu:

- i. Pengakuan kontribusi berdasarkan akad asuransi jangka pendek dan jangka panjang.
- ii. Manfaat polis masa depan, yaitu jumlah penyisihan untuk memenuhi estimasi klaim yang timbul pada periode mendatang. Penyisihan ini untuk akad asuransi syariah jangka panjang.
- iii. Dana investasi wakalah yang telah diinvestasikan dicatat secara *on balance sheet*.
- iv. Pendapatan ujah dan biaya akuisisi diakui secara garis lurus selama masa akad asuransi syariah.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)

aw. Unearned Premiums

Unearned premiums represents part of the premiums already received but not yet earned, as the period covered extends beyond the end of the current period.

Unearned premiums are calculated individually for each contract based on the insurance coverage provided during the insurance period or risk period consistent with the recognition of premium revenue. The liability is derecognized when the contract expired, is discharged or cancelled.

ax. Sharia Insurance Transaction

PT PDL adopted the PSAK 401 (formerly PSAK 101), "Presentation of Sharia Financial Statements" and PSAK 408 (formerly PSAK 108), "Accounting for Sharia Insurance Transactions".

PSAK 401 (formerly PSAK 101) regulates the changes of several name in the sharia financial statements' component become statement of surplus deficit of tabarru fund, profit or loss and other comprehensive income, and sources and distribution of zakat fund. This revised PSAK also deleted one of the sharia financial statements' component, which is required in the previous PSAK, which is statement of changes in tabarru fund.

PSAK 408 (formerly PSAK 108) regulates several items that are not regulated in the previous PSAK, as follows:

- i. *Recognition of contribution based on short term and long term insurance contract.*
- ii. *Future policy benefits is total provision provided to meet the estimated claims in the future. This provision is provided for long-term sharia insurance contract.*
- iii. *Invested wakalah investment fund is recorded on balance sheet.*
- iv. *Ujah income and acquisition cost are recognized using straight line method over insurance sharia contract period.*

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS

December 31, 2024

And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

ax. Transaksi Asuransi Syariah (lanjutan)

- v. Tes kecukupan liabilitas dilakukan terhadap penyisihan teknis yang dibentuk dengan menggunakan estimasi nilai atas arus kas masa depan berdasarkan akad asuransi syariah. Ketika terjadi kekurangan maka kekurangan, tersebut diakui sebagai beban pada dana tabarru.

Dana peserta merupakan seluruh dana milik peserta berupa dana tabarru dan dana investasi.

Dana tabarru merupakan cadangan yang dibentuk dari donasi, hasil investasi dan akumulasi cadangan surplus *underwriting* dana tabarru yang didistribusikan kembali ke dana tabarru. Seluruh hasil investasi dari dana tabarru didistribusikan kembali sebagai penambah dana tabarru, atau sebagian hasil investasi didistribusikan menjadi dana tabarru, dan sisanya didistribusikan untuk peserta dan/atau Perusahaan sesuai dengan akad yang disepakati.

Porsi investasi dari kontribusi peserta diakui sebagai dana investasi mudharabah apabila menggunakan akad mudharabah, dana investasi mudharabah musyarakah apabila menggunakan akad mudharabah musyarakah dan dana investasi wakalah apabila menggunakan akad wakalah.

Dana investasi peserta dan dana tabarru disajikan sebagai dana peserta yang terpisah dari liabilitas dan ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Aset dan liabilitas yang berasal dari transaksi syariah termasuk di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian Grup, dimana pendapatan *underwriting* syariah dan beban asuransi dikeluarkan dari laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dan akumulasi surplus *underwriting* dari operasional syariah tercermin di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian Grup sebagai "Dana Peserta - Dana Tabarru".

Ujrah adalah imbalan atau kompensasi yang diterima oleh Grup dari pengelolaan asuransi syariah dan dicatat sebagai pendapatan dari asuransi syariah (ujrah).

Porsi investasi atas kontribusi diakui sebagai bagian dari dana peserta, apabila menggunakan akad wakalah. Dalam wakalah, ketika Grup mengalokasikan porsi investasi ke aset investasi, maka akan mengurangi liabilitas. Dana investasi peserta atas kontrak dengan akad wakalah diungkapkan dalam Catatan 62 atas laporan keuangan konsolidasian.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)

ax. Sharia Insurance Transaction (continued)

- v. *Liability adequacy test are performed for technical reserves using estimated present value of future cash flows based on sharia insurance contract. When deficiency occurred, such deficiency is recognized as expenses in tabarru funds.*

Participants' fund represent all funds that consist of investment fund and tabarru fund.

Tabarru fund represents reserves held from donation, investment income and accumulated underwriting surplus tabarru fund that were redistributed to tabarru fund. All investment income from tabarru fund are redistributed as additions to tabarru fund or part of investment income are redistributed to tabarru fund and the remaining are distributed to participants and/or to the Company based the agreement ("akad").

The investment portion of the participant's contribution is recognized as a mudharabah invesment funds if use akad mudharabah, a mudharabah musyarakah invesment funds if use akad mudharabah musyarakah and akad wakalah invesment funds if use akad wakalah.

Participant's invesment fund and tabarru fund are presented as participants' fund and separated from liabilities and equity in the consolidated statement of financial position.

Assets and liabilities culminating from sharia transactions are included in the Group's consolidated statement of financial position, whereas sharia underwriting income and insurance expenses are excluded from the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, and the accumulated underwriting surplus of sharia operations is reflected in the Group's consolidated statement of financial position as "Participants' Fund - Tabarru Fund".

Ujrah is the Group's rewards or compensation for managing the sharia insurance and recorded as fee income from sharia insurance (ujrah).

The investment portion of the contribution is recognized as part of participants' fund, if the akad use wakalah. In wakalah, when the Group allocates the investment portion to invested asset then it will reduce the liabilities. Participants' investments funds on the contract under akad wakalah are disclosed in the Note 62 to the consolidated financial statements.

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS

December 31, 2024

And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

ay. Tes Kecukupan Liabilitas ("LAT")

PSAK 104 (sebelumnya PSAK 62), "Kontrak Asuransi" mengharuskan setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah liabilitas manfaat polis masa depan, premi yang belum merupakan pendapatan dan estimasi klaim yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian telah mencukupi, dengan membandingkan jumlah tercatat tersebut dengan estimasi arus kas masa depan sesuai dengan kontrak asuransi.

Jika perbandingan tersebut menunjukkan bahwa nilai tercatat atas liabilitas kontrak asuransi (dikurangi dengan beban akuisisi tangguhan dan aset takberwujud terkait) lebih rendah dibandingkan dengan estimasi nilai kini atas arus kas masa depan, maka kekurangan tersebut diakui dalam laba rugi.

az. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Premi Bruto

Premi kontrak jangka pendek diakui sebagai pendapatan dalam periode kontrak sesuai dengan proporsi jumlah proteksi asuransi yang diberikan. Premi kontrak jangka panjang diakui sebagai pendapatan pada saat jatuh tempo. Premi yang diterima sebelum diterbitkannya polis asuransi dicatat sebagai titipan premi.

Premi reasuransi bruto diakui sebagai beban pada saat terutang atau pada tanggal dimana polis tersebut efektif.

Kenaikan atau penurunan premi yang belum merupakan pendapatan merupakan selisih dari saldo premi yang belum merupakan pendapatan antara tahun berjalan dan sebelumnya.

Pendapatan Investasi

Pendapatan investasi dari deposito berjangka, obligasi dan efek utang lainnya, dan surat berharga lainnya diakui atas dasar proporsi waktu berdasarkan metode suku bunga efektif. Laba (rugi) kurs mata uang asing yang berkaitan dengan investasi disajikan sebagai bagian dari hasil investasi pada laba rugi. Pendapatan atas dividen diakui pada saat hak atas dividen ditetapkan atau diumumkan melalui Rapat Umum Pemegang Saham.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)

ay. Liability Adequacy Test ("LAT")

PSAK 104 (formerly PSAK 62), "Insurance Contracts" requires that at each end of reporting period, the Company evaluates whether the liabilities for future policy benefits, unearned premium and estimated claims as recognized in the consolidated statement of financial position have been adequately recognized by comparing the carrying amount with the estimated future cash flow in accordance with the insurance contracts.

If the comparison indicates that the carrying value of insurance contract liabilities (net of deferred acquisition costs and relevant intangible assets) is lower compared to the estimated present value of future cash flows, then such deficiency is recognized in the profit or loss.

az. Revenue and Expense Recognition

Gross Premiums

Premiums received from short-term insurance contracts are recognized as income within the contract period based on the insurance coverage provided. Premiums received from long-term insurance contracts are recognized as income when these are due. Premiums received prior to the issuance of insurance policies is recorded as policyholders' deposit.

Gross reinsurance premiums are recognized as an expense when payable or on the date on which the policy is effective.

The increase or decrease in unearned premiums represents the difference of the balances of unearned premiums between the current and prior year.

Investment Income

Investment income on deposits, bonds and the other debt securities, and other securities are recognized on a time proportion basis using the effective interest rate method. Gain (loss) on foreign exchange related to investment is presented as part of investment income in the profit or loss. Dividend income is recognized when incurred the rights to the dividends are established or announced through the General Meeting of Shareholders.

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2024
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

az. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Klaim dan Manfaat

Klaim dan manfaat asuransi meliputi klaim-klaim yang telah disetujui (*approved claim*), klaim dalam proses penyelesaian (*outstanding claims*) dan klaim yang terjadi namun belum dilaporkan (*claims incurred but not yet reported*). Klaim dan manfaat tersebut diakui sebagai beban pada saat timbulnya liabilitas untuk memenuhi klaim. Bagian klaim yang diperoleh dari reasuradur diakui dan dicatat sebagai pengurang beban klaim pada periode yang sama dengan pengakuan beban klaim.

Jumlah klaim dalam proses penyelesaian, termasuk klaim yang terjadi namun belum dilaporkan, dinyatakan sebesar jumlah taksiran (estimasi) berdasarkan perhitungan aktuarial.

Perubahan dalam jumlah estimasi liabilitas klaim, sebagai akibat proses penelaahan lebih lanjut dan perbedaan antara jumlah estimasi liabilitas klaim dengan klaim yang dibayarkan, diakui sebagai penambah atau pengurang beban dalam laba rugi pada tahun terjadinya perubahan.

Biaya diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

ba. Liabilitas Imbalan Kerja

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Grup menyediakan imbalan kerja pasti kepada karyawannya sesuai dengan Peraturan Pemerintah ("PP") No. 35 tahun 2021 untuk Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 (Undang-Undang Cipta Kerja) yang diundangkan pada November 2020, sebagaimana diubah menjadi Undang-Undang Republik Indonesia No. 6 tahun 2023 tentang Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang. Program imbalan pasti ini tidak didanai.

Liabilitas neto Grup atas program imbalan pasti dihitung dari nilai kini liabilitas imbalan pascakerja pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program, jika ada. Perhitungan liabilitas imbalan kerja dilakukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* dalam perhitungan aktuarial yang dilakukan setiap akhir periode pelaporan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)

az. Revenue and Expense Recognition
(continued)

Claims and Benefits

Claims and benefits consist of approved claims, outstanding claims and claims incurred but not yet reported. Claims and benefits are recognized as expense when the liabilities to cover claims are incurred. Reinsurance claims received from reinsurance companies are recognized and recorded as deduction from expenses in the same period the claim expenses are recognized.

Total claims in process, including claims incurred but not yet reported are stated at estimated amount determined based on the actuarial calculation.

Changes in estimated claims liabilities as a result of further evaluation and the difference between estimated claims and paid claims are recognized as addition to or deduction from expenses in profit or loss in the year the changes occurred.

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

ba. Employee Benefits Liability

As of December 31, 2024 and 2023, the Group provides defined employee benefits to their employees in accordance with Government Regulation ("PP") No. 35 of 2021 of Law No. 11 of 2020 (Job Creation Law) enacted in November 2020, as changed to Law of the Republic of Indonesia No. 6 of 2023 concerning Government Regulation in lieu of Law Number 2 of 2022 concerning Job Creation to become Law. The defined benefit plan is unfunded.

The Group's net liabilities in respect of the defined benefit plan is calculated as the present value of the employee benefits liability at the end of the reporting period less the fair value of plan assets, if any. The employee benefits liability is determined using the Projected Unit Credit method with actuarial valuations being carried out at the end of each reporting period.

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS

December 31, 2024

And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

ba. Liabilitas Imbalan Kerja (lanjutan)

Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja, meliputi a) keuntungan dan kerugian aktuarial, b) imbal hasil atas aset program, tidak termasuk bunga, dan c) setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk bunga, diakui di penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Ketika program imbalan berubah atau terdapat kurtailmen atas program, bagian imbalan yang berubah terkait biaya jasa lalu, atau keuntungan atau kerugian kurtailmen, diakui di laba rugi pada saat terdapat perubahan atau kurtailmen atas program.

Grup menentukan (penghasilan) beban bunga neto atas (aset) liabilitas imbalan kerja neto dengan menerapkan tingkat bunga diskonto pada awal periode pelaporan tahunan untuk mengukur liabilitas imbalan pascakerja selama periode berjalan.

Grup mengakui keuntungan dan kerugian atas penyelesaian liabilitas imbalan pascakerja pada saat penyelesaian terjadi. keuntungan atau kerugian atas penyelesaian merupakan selisih antara nilai kini liabilitas imbalan pascakerja yang ditetapkan pada tanggal penyelesaian dengan harga penyelesaian, termasuk setiap aset program yang dialihkan dan setiap pembayaran yang dilakukan secara langsung oleh Grup sehubungan dengan penyelesaian tersebut.

Grup mengakui (1) biaya jasa, yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu, dan setiap keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, dan (2) penghasilan atau beban bunga neto di laba rugi pada saat terjadinya.

bb. Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan terdiri dari jumlah beban pajak kini dan pajak tangguhan.

Pajak diakui sebagai pendapatan atau beban dan termasuk dalam laba rugi untuk period berjalan, kecuali pajak yang timbul dari transaksi atau kejadian yang diakui di luar laba rugi. Pajak terkait dengan pos yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain, diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan pajak terkait dengan pos yang diakui langsung di ekuitas, diakui langsung di ekuitas.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)

ba. Employee Benefits Liability (continued)

Remeasurements of employee benefits liability, comprise of a) actuarial gains and losses, b) the return of plan assets, excluding interest, and c) the effect of asset ceiling, excluding interest, are recognized immediately in the other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in the subsequent periods.

When the benefits of a plan are changed, or when a plan is curtailed, the portion of the changed benefit related to past service of employees, or gain or loss on curtailment, is recognized immediately in profit or loss when the plan amendment or curtailment occurs.

The Group determines the net interest expense (income) on the net employee benefits liability (asset) for the period by applying the discount rate used to measure the employee benefits liability at the beginning of the annual period.

The Group recognizes gains and losses on the settlement of employee benefit liability when the settlement occurs. The gain or loss on settlement is the difference between the present value of employee benefits liability being settled as determined on the date of settlement and the settlement price, including any plan assets transferred and any payment made directly by the Group in connection with the settlement.

The Group recognizes the (1) service costs, comprising of current service cost, past-service cost, and any gain or loss on settlement, and (2) net interest expense or income immediately in profit or loss.

bb. Income Tax

Income tax expense represents the sum of the current tax and deferred tax.

Tax is recognized as income or an expense and included in profit or loss for the period, except to the extent that the tax arises from a transaction or event which is recognized outside profit or loss. Tax that relates to items recognized in other comprehensive income is recognized in other comprehensive income and tax that relates to items recognized directly in equity is recognized in equity.

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2024
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

bb. Pajak Penghasilan (lanjutan)

(i) Pajak Kini

Pajak terutang kini didasarkan pada laba kena pajak tahun berjalan. Laba kena pajak berbeda dari laba yang dilaporkan dalam masing-masing laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain entitas dalam Grup karena tidak termasuk pos-pos dari pendapatan atau beban yang dapat dikenakan pajak atau dikurangkan di tahun-tahun lainnya dan selanjutnya tidak termasuk pos-pos yang tidak dapat dikenakan pajak atau dikurangkan dari pajak. Liabilitas pajak kini masing-masing entitas di dalam Grup dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Manajemen secara berkala mengevaluasi jumlah yang dilaporkan di dalam Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") terkait dengan keadaan dimana peraturan pajak yang berlaku memerlukan interpretasi dan, jika diperlukan, manajemen akan menghitung provisi atas jumlah yang mungkin timbul.

(ii) Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan konsolidasian. Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal belum dikompensasi, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan, dan rugi fiskal belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak. Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari (a) pengakuan awal goodwill; atau (b) pada saat pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang (i) bukan transaksi kombinasi bisnis, dan (ii) pada waktu transaksi tidak memengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi pajak.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)

bb. Income Tax (continued)

(i) Current Tax

The current tax payable is based on taxable profit for the year. Taxable profit differs from profit as reported in the respective profit or loss and other comprehensive income of the entities in the Group because it excludes items of income or expense that are taxable or deductible in other years and it further excludes items that are not taxable nor deductible. The respective current tax liability of each entity in the Group is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted as of the consolidated statement of financial reporting date.

Management periodically evaluates the amount reported in the Annual Tax Return ("SPT") in relation to the circumstances in which the applicable tax regulations are subject to interpretation and, if necessary, the management will calculate the amount of provision that may arise.

(ii) Deferred Tax

Deferred tax is recognized using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date. Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which deductible temporary differences and the carry forward of unused tax losses can be utilized.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences. Such deferred tax assets and liabilities are not recognized if the temporary differences arises from (a) the initial recognition of goodwill; (b) or of an asset or liability in a transaction that is (i) not a business combination, and (ii) at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss.

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2024
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

bb. Pajak Penghasilan (lanjutan)

(ii) Pajak Tangguhan (lanjutan)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan jumlah tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila laba kena pajak mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap tanggal pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak di masa depan akan memungkinkan aset pajak tangguhan untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dapat saling hapus jika, dan hanya jika, (a) memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset dan liabilitas pajak kini dan (b) aset serta liabilitas pajak tangguhan tersebut terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

(iii) Pajak final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tersebut tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 212 (sebelumnya PSAK 46). Oleh karena itu, Grup memutuskan untuk menyajikan beban pajak final sehubungan dengan pendapatan bunga sebagai pos tersendiri.

Perubahan terhadap liabilitas perpajakan Grup diakui pada saat Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diterima atau, jika Grup mengajukan keberatan atau banding, pada saat keputusan atas keberatan atau banding tersebut telah ditetapkan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)

bb. Income Tax (continued)

(ii) Deferred Tax (continued)

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are re-assessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Deferred tax assets and liabilities can be offset if, and only if, (a) there is a legally enforceable right to offset the current tax assets and liabilities and (b) the deferred tax assets and liabilities relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

(iii) Final tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Such final tax is not governed by PSAK 212 (formerly PSAK 46). Therefore, the Group has decided to present all of the final tax arising from interest income as a separate line item.

Amendments to respective tax obligations of the Group are recorded when tax assessment letter ("SKP") is received or, if objected to or appealed against by the Group, when the result of the objection or appeal is determined.

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2024
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

bc. Sewa

Grup sebagai penyewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Grup menilai apakah:

- Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Grup memiliki hak ini ketika Grup memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
 - i). Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
 - ii). Grup telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal insepisi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa. Namun, untuk sewa penunjang dimana Grup bertindak sebagai penyewa, Grup memutuskan untuk tidak memisahkan komponen nonsewa dan mencatat komponen sewa dan nonsewa tersebut sebagai satu komponen sewa.

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)

bc. Lease

Group as a lessee

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group assesses whether:

- The Group has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and
- The Group has the right to direct the use of the asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:
 - i). The Group has the right to operate the asset;
 - ii). The Group has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components. However, for the leases of improvements in which the Group is a lessee, the Group has elected not to separate non-lease components and account for the lease and non-lease components as a single lease component.

The Group recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2024
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

bc. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai penyewa (lanjutan)

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:

- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika Grup cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- penalti karena penghentian awal sewa kecuali jika Grup cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Grup menyajikan aset hak-guna sebagai bagian dari "Aset tetap" dan "Liabilitas sewa" di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Grup pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)

bc. Lease (continued)

Group as a lessee (continued)

The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- fixed payments, including in-substance fixed payments less any lease incentive receivable;
- variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;
- amounts expected to be payable under a residual value guarantee;
- the exercise price under a purchase option that the Group is reasonably certain to exercise; and
- penalties for early termination of a lease unless the Group is reasonably certain not to terminate early.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

The Group presents right-of-use assets as part of "Fixed Assets" and "Lease liabilities" in the consolidated statement of financial position.

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Group by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the Group will exercise a purchase option, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2024
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

bc. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai penyewa (lanjutan)

Sewa jangka pendek

Grup memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Grup mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Grup sebagai pesewa

Ketika Grup bertindak sebagai pesewa, Grup mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sewa operasi atau sewa pembiayaan.

Untuk mengklasifikasi masing-masing sewa, Grup membuat penilaian secara keseluruhan atas apakah sewa mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset pendasar. Jika penilaian membuktikan hal tersebut, maka sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan; jika tidak maka, merupakan sewa operasi. Sebagai bagian dari penilaian ini, Grup mempertimbangkan beberapa indikator seperti apakah masa sewa adalah sebagian besar dari umur ekonomis aset pendasar.

bd. Provisi

Provisi diakui jika Grup mempunyai kewajiban kini (hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, yang memungkinkan Grup harus menyelesaikan kewajiban tersebut dan estimasi yang andal dapat dibuat atas jumlah kewajiban tersebut.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik atas pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada tanggal pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian terkait kewajiban tersebut. Ketika provisi diukur menggunakan estimasi arus kas untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka jumlah tercatat provisi adalah nilai kini arus kas tersebut.

Jika sebagian atau seluruh pengeluaran untuk menyelesaikan provisi diganti oleh pihak ketiga, maka penggantian itu diakui hanya pada saat timbul keyakinan bahwa penggantian pasti akan diterima dan jumlah penggantian dapat diukur dengan andal.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)

bc. Lease (continued)

Group as a lessee (continued)

Short-term leases

The Group has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less. The Group recognizes the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

Group as a lessor

When the Group acts as a lessor, it shall classify each of its leases as either an operating lease or a finance lease.

To classify each lease, the Group makes an overall assessment of whether the lease transfers substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the underlying asset. If this is the case, then the lease is classified as a finance lease; if not, then it is an operating lease. As part of this assessment, the Group considers certain indicators such as whether the lease term is for the major part of the economic life of the asset.

bd. Provision

Provisions are recognized when the Group has present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the obligation at the reporting date, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, the receivable is recognized if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS

December 31, 2024

And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

be. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba neto tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar selama periode pelaporan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba neto tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar selama periode pelaporan yang bersangkutan ditambah jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang akan diterbitkan melalui konversi dari seluruh potensi dilutif saham biasa.

bf. Informasi Segmen

Segmen adalah bagian khusus dari Grup yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk akun-akun yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar perusahaan, dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

bg. Biaya Emisi Saham

Biaya-biaya emisi efek yang terjadi sehubungan dengan penawaran saham kepada masyarakat (termasuk penerbitan hak memesan efek terlebih dahulu) dikurangkan langsung dari hasil emisi dan disajikan sebagai pengurang pada akun "Tambahan Modal Disetor - Neto", sebagai bagian dari Ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

bh. Peristiwa Setelah Tanggal Pelaporan

Peristiwa setelah akhir tahun yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Grup pada tanggal pelaporan (peristiwa penyesuaian) tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah akhir tahun yang bukan merupakan peristiwa penyesuaian, jika ada, diungkapkan jika material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)

be. Earnings Per Share

Basic earnings per share amounts is calculated by dividing the net profit for the year attributable to the owners of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding at the reporting period.

Diluted earnings per share is calculated by dividing the net profit attributable to the owners of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year plus the weighted average number of ordinary shares that would be issued on the conversion of all the dilutive potential ordinary shares into ordinary shares.

bf. Segment Information

A segment is a distinguishable component of the Group that engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. Segments are determined before inter-company balances and transactions are eliminated as part of consolidation process.

bg. Shares Issuance Cost

Costs related to the public offering of shares (including pre-emptive rights issue) are deducted from the proceeds and presented as a deduction of "Additional Paid-In Capital - Net" account, under Equity section in the consolidated statements of financial position.

bh. Events After the Reporting Date

Post year-end events that provide additional information about the Group's financial position at end of the reporting date (adjusting event) are reflected in the consolidated financial statements. Post year-end events are not adjusting events, if any, are disclosed if material to consolidated financial statements.

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS

December 31, 2024

And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memengaruhi jumlah-jumlah pendapatan, beban, aset dan liabilitas yang dilaporkan serta pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada setiap akhir periode pelaporan. Namun, hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi, ketidakpastian atas asumsi serta estimasi tersebut dapat menimbulkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas pada tahun berikutnya.

Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat pertimbangan berikut, selain yang telah tercakup dalam estimasi, yang memiliki dampak signifikan atas jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional dari masing-masing entitas dalam Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas tersebut beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang memengaruhi pendapatan dan biaya dari masing-masing entitas. Penentuan mata uang fungsional mungkin memerlukan pertimbangan karena berbagai kompleksitas, antara lain, entitas dapat bertransaksi di lebih dari satu mata uang dalam kegiatan usahanya sehari-hari.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya bergantung pada model bisnis untuk mengelola aset keuangan tersebut dan apakah persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut semata-mata pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang. Aset dan liabilitas keuangan diakui dan dikelompokkan sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenue, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the reporting date. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that could require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future years.

Judgments

In the process of applying the Group's accounting policies, management made the following judgments, apart from those involving estimations, which has the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Determination of Functional Currency

The functional currency of each entity in the Group is the currency from the primary economic environment where such entity operates. Those currencies are the currencies that influence the revenues and costs of each respective entity. The determination of functional currency may require judgment due to various complexity, among others, the entity may transact in more than one currency in its daily business activities.

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group classifies its financial assets depending on the business model for managing those financial assets and whether the contractual terms of the financial asset are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding. The financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2 to the consolidated financial statements.

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Pertimbangan (lanjutan)

Menentukan Penilaian Model Bisnis

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan bergantung pada hasil pengujian semata pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") atas jumlah pokok terutang dan model bisnis. Grup menentukan model bisnis pada tingkat yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu. Penilaian ini mencakup penilaian yang mencerminkan semua bukti yang relevan termasuk bagaimana kinerja aset dievaluasi dan kinerjanya diukur, risiko yang memengaruhi kinerja aset dan bagaimana pengelolaannya. Grup memantau aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain yang dihentikan pengakuannya sebelum jatuh tempo untuk memahami alasan pelepasannya dan apakah alasan tersebut konsisten dengan tujuan bisnis dimana aset tersebut dimiliki. Pemantauan adalah bagian dari penilaian berkelanjutan Grup tentang apakah model bisnis yang memiliki aset keuangan yang tersisa masih sesuai dan jika tidak sesuai apakah telah terjadi perubahan model bisnis dan oleh karena itu terdapat perubahan prospektif terhadap klasifikasi aset keuangan tersebut.

Peningkatan Risiko Kredit yang Signifikan

Sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 2, kerugian kredit ekspektasian diukur sebagai cadangan yang setara dengan ECL 12 bulan untuk aset tahap 1, atau ECL sepanjang umur untuk aset tahap 2 atau tahap 3. Suatu aset bergerak ke tahap 2 ketika risiko kreditnya telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. PSAK 109 (sebelumnya PSAK 71) tidak menjelaskan apa yang merupakan peningkatan risiko kredit yang signifikan. Dalam menilai apakah risiko kredit suatu aset telah meningkat secara signifikan, Grup mempertimbangkan informasi masa depan yang wajar dan dapat didukung secara kualitatif dan kuantitatif.

Penyisihan Pajak Penghasilan Badan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan pajak tertentu yang penentuan akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Ketika hasil pajak yang dikeluarkan berbeda dengan jumlah yang awalnya diakui, perbedaan tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan dan penyisihan pajak tangguhan pada periode dimana penentuan tersebut dilakukan.

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS

December 31, 2024

And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS

Judgments (continued)

Determining Business Model Assessment

Classification and measurement of financial assets depends on the results of the solely payment of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding and the business model test. The Group determines the business model at a level that reflects how groups of financial assets are managed together to achieve a particular business objective. This assessment includes judgment reflecting all relevant evidence including how the performance of the assets is evaluated and their performance measured, the risks that affect the performance of the assets and how these are managed. The Group monitors financial assets measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income that are derecognized prior to their maturity to understand the reason for their disposal and whether the reasons are consistent with the objective of the business for which the asset was held. Monitoring is part of the Group's continuous assessment of whether the business model for which the remaining financial assets are held continues to be appropriate and if it is not appropriate whether there has been a change in business model and so a prospective change to the classification of those assets.

Significant Increase in Credit Risk

As explained in Note 2, expected credit losses are measured as an allowance equal to 12-month ECL for stage 1 assets, or lifetime ECL for stage 2 or stage 3 assets. An asset moves to stage 2 when its credit risk has increased significantly since initial recognition. PSAK 109 (formerly PSAK 71) does not define what constitutes a significant increase in credit risk. In assessing whether the credit risk of an asset has significantly increased the Group takes into account qualitative and quantitative reasonable and supportable forward-looking information.

Provision for Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for income taxes. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected tax issues based on estimates of whether additional taxes will be due. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recognized, such differences will impact the income tax and deferred tax provisions in the period in which such determination is made.

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2024
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Pertimbangan (lanjutan)

Penyisihan Pajak Penghasilan Badan (lanjutan)

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum dikompensasi sejauh besar kemungkinan bahwa laba fiskal akan tersedia untuk dikompensasi dengan saldo rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Penentuan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui berdasarkan perbedaan waktu dan laba kena pajak di masa mendatang bersama-sama dengan strategi perencanaan pajak masa depan membutuhkan pertimbangan signifikan dari manajemen.

Jumlah tercatat utang pajak penghasilan dan aset pajak tangguhan Grup, diungkapkan pada Catatan 33 laporan keuangan konsolidasian.

Klasifikasi Produk

Berdasarkan PSAK 104 (sebelumnya PSAK 62), "Kontrak Asuransi", PT PDL harus mengklasifikasi kontraknya menjadi kontrak asuransi atau kontrak investasi. Manajemen PT PDL telah menganalisis dan menyimpulkan bahwa seluruh kontrak yang diterbitkan oleh PT PDL adalah kontrak asuransi.

Mengevaluasi Perjanjian Sewa

Grup sebagai penyewa - Menilai Pengaturan Sewa dan Jangka Waktu Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian mengandung unsur sewa membutuhkan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah perjanjian tersebut memberikan hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasi dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi, bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit di perjanjian. Dalam menentukan jangka waktu sewa, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk menggunakan opsi perpanjangan, atau tidak menggunakan opsi penghentian. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian kontrak kerja) hanya termasuk dalam jangka waktu sewa jika cukup pasti akan diperpanjang (atau tidak dihentikan).

Grup sebagai penyewa - Memperkirakan Suku bunga Pinjaman Inkremental untuk Liabilitas Sewa

Karena Grup tidak dapat langsung menentukan suku bunga implisit, manajemen menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup sebagai tingkat diskonto. Ada beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, yang banyak di antaranya memerlukan pertimbangan untuk dapat secara andal mengukur penyesuaian yang diperlukan untuk mencapai tingkat diskonto akhir.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS

Judgments (continued)

Provision for Income Tax (continued)

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. The determination of the amount of deferred tax assets that can be recognized based upon the likely timing and level of future taxable profits together with future tax planning strategies required significant management judgment.

The Group's carrying amount of tax payables and deferred tax assets are disclosed in Note 33 to the consolidated financial statements.

Product Classification

Based on PSAK 104 (formerly PSAK 62), "Insurance Contract", PT PDL should classify its contracts into insurance contract or investment contract. Management of PT PDL had assessed and concluded that all the contracts issued by PT PDL are classified as insurance contracts.

Evaluating Lease Agreements

Group as lessee - Assessing Lease Arrangement and Lease-term

Determining whether an arrangement is or contains a lease requires careful judgment to assess whether the arrangement conveys a right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use and right to direct the use of the asset, even if the right is not explicitly specified in the arrangement. In determining the lease term, the Group considers all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option, or not exercise a termination option. Extension options (or periods after termination options) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not terminated).

Group as lessee - Estimating the Incremental Borrowing Rate for Lease Liabilities

Since the Group could not readily determine the implicit rate, management use the Group's incremental borrowing rate as a discount rate. There are a number factors to consider in determining an incremental borrowing rate, many of which need judgment in order to be able to reliably quantify any necessary adjustments to arrive at the final discount rates.

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Pertimbangan (lanjutan)

Mengevaluasi Perjanjian Sewa (lanjutan)

Dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, Grup mempertimbangkan faktor-faktor utama berikut: risiko kredit korporat Grup, jangka waktu sewa, jangka waktu pembayaran sewa, lingkungan ekonomi, waktu dimana sewa dimulai, dan mata uang dimana pembayaran sewa ditentukan.

Konsolidasi Reksadana

Grup mengkonsolidasikan investasi dalam reksa dananya ketika mempunyai pengendalian. Pertimbangan signifikan digunakan untuk menentukan apakah Grup mempunyai pengendalian atas reksa dana tersebut atau tidak.

Menilai Pengendalian atau Pengaruh Signifikan pada Entitas Lain

Manajemen menilai apakah Grup memiliki pengendalian pada entitas lain karena Grup merupakan pemegang saham mayoritas dengan kepentingan ekuitas yang lebih besar dari pemegang saham lainnya. Grup adalah pemegang saham mayoritas PT PI dan BPI dengan kepentingan ekuitas masing-masing sebesar 63,16% dan 46,04%, dan tidak pernah ada sejarah bahwa pemegang saham lainnya membentuk kelompok untuk menggunakan hak suara mereka secara kolektif.

Manajemen telah melakukan penilaian terhadap tingkat pengaruh Grup atas PT Panin Sekuritas Tbk, PT Mizuho Leasing Indonesia Tbk dan PT Laksayudha Abadi. Grup memiliki kepemilikan saham pada PT Panin Sekuritas Tbk, PT Mizuho Leasing Indonesia Tbk dan PT Laksayudha Abadi masing-masing sebesar 29,00%, 25,06% dan 36,00%. Grup menyimpulkan bahwa Grup dianggap memiliki pengaruh yang signifikan sehingga investasi ini diklasifikasi sebagai entitas asosiasi.

Sumber Estimasi Ketidakpastian

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS

December 31, 2024

And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS

Judgments (continued)

Evaluating Lease Agreements (continued)

In determining incremental borrowing rate, the Group considers the following main factors: the Group's corporate credit risk, the lease term, the lease payment term, the economic environment, the time at which the lease is entered into, and the currency in which the lease payments are denominated.

Consolidated Mutual Funds

Investments in structured entities such as closed-ended mutual funds in which the Group has a controlling interest are consolidated. Significant judgment is involved in determining whether or not the Group has control over the mutual funds.

Assessing Control or Significant Influence on Another Entity

Management assesses whether the Group has control over other entities because the Group is the majority shareholder with a larger equity interest than other shareholders. The Group is the majority shareholder of PT PI and BPI with equity interests of 63.16% and 46.04% respectively, and there has never been a history of other shareholders forming a group to exercise their voting rights collectively.

Management has assessed the Group's level of influence over PT Panin Sekuritas Tbk, PT Mizuho Leasing Indonesia Tbk and PT Laksayudha Abadi. The Group has share ownership in PT Panin Sekuritas Tbk, PT Mizuho Leasing Indonesia Tbk and PT Laksayudha Abadi respectively 29.00%, 25.06% and 36.00%. The Group concluded that the Group is considered to have significant influence so this investment is classified as an associated entity.

Sources of Estimation Uncertainty

The key assumptions related to the future and the main sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of material adjustments to the carrying amount of assets and liabilities within the next period end are disclosed below. The Group's assumptions and estimates are based on a reference available at the time the consolidated financial statements are prepared. Current situation and assumptions regarding future developments, may change due to market changes or circumstances beyond the control of the Group. These changes are reflected in the related assumptions as incurred.

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2024
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Sumber Estimasi Ketidakpastian (lanjutan)

Penilaian Kembali Aset Tetap

Tanah dan bangunan yang dimiliki oleh Grup diukur berdasarkan nilai wajar. Grup menggunakan penilai independen yang terdaftar di OJK untuk memperkirakan nilai tanah dan bangunan berdasarkan pendekatan pendapatan dan pendekatan biaya. Informasi mengenai penilai independen dan metode penilaian untuk menentukan nilai wajar tanah dan bangunan dijelaskan dalam Catatan 17 atas laporan keuangan konsolidasian.

Liabilitas Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja dan beban imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

Hasil aktual yang berbeda dengan jumlah yang diestimasi diperlakukan sesuai dengan kebijakan sebagaimana diatur dalam Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian. Sementara manajemen Grup berpendapat bahwa asumsi yang digunakan adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan dari hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan secara material dapat memengaruhi perkiraan jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang dan beban imbalan kerja karyawan. Jumlah tercatat liabilitas imbalan kerja jangka panjang Grup diungkapkan pada Catatan 34 atas laporan keuangan konsolidasian.

Mengestimasi Masa Manfaat Masa Manfaat Aset Tetap dan Aset Takberwujud

Biaya perolehan aset tetap dan takberwujud disusutkan dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya.

Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 3 sampai dengan 48 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya.

Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat memengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Adapun aset takberwujud diamortisasi dengan taksiran masa manfaat selama 4 sampai dengan 15 tahun.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS

Sources of Estimation Uncertainty (continued)

Revaluation of Fixed Assets

Land and buildings owned by the Group are measured based on its fair value. The Group uses independent appraiser registered in OJK to estimate the value of land and buildings based on the income approach and cost approach. Information regarding independent appraiser and valuation method to determine fair value of land and buildings are described in Note 17 to the consolidated financial statements.

Employee Benefits Liability

The determination of the Group's employee benefits liabilities and employee benefits expense is dependent on its selection of certain assumptions used by independent actuary in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

Actual results that differ from the Group's assumptions are treated in accordance with the policies as mentioned in Note 2 to the consolidated financial statements. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experience or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its long-term employee benefits liability and employee benefits expense. The carrying amount of the Group's long-term employee benefits liability is disclosed in Note 34 to the consolidated financial statements.

Estimation of Useful Lives of Fixed Assets and Intangible Asset

Intangible asset are depreciated and amortized using the straight-line method over the estimated economic useful lives.

Management estimates the useful lives of fixed assets between 3 to 48 years. These are the common life expectancies applied in the industry.

Changes in the expected level of usage and technological developments may affect the economic useful lives and residual values of these assets and therefore future depreciation charges could be revised. In addition, intangible asset is amortized based on estimated useful life between 4 to 15 years.

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Sumber Estimasi Ketidakpastian (lanjutan)

Mengestimasi Masa Manfaat Masa Manfaat Aset Tetap dan Aset Takberwujud (lanjutan)

Jumlah tercatat neto atas aset tetap dan aset tak berwujud Grup diungkapkan masing-masing dalam Catatan 17 dan 18 atas laporan keuangan konsolidasian.

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Grup mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat memengaruhi secara langsung laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian Grup.

Estimasi Liabilitas Klaim

Estimasi liabilitas klaim merupakan liabilitas yang disisihkan untuk memenuhi liabilitas klaim yang terjadi dan yang masih dalam proses penyelesaian atas polis-polis asuransi yang masih berlaku (*in-force policies*) selama periode akuntansi. Justifikasi manajemen Grup diperlukan untuk menentukan jumlah estimasi liabilitas klaim yang dapat diakui. Jumlah tercatat estimasi liabilitas klaim diungkapkan dalam Catatan 32 atas laporan keuangan konsolidasian.

Liabilitas Manfaat Polis Masa Depan

Kewajiban untuk kontrak asuransi jiwa didasarkan pada asumsi saat ini atau asumsi-asumsi yang ditetapkan di dalam kontrak, mencerminkan estimasi terbaik pada saat terjadi kenaikan dengan margin untuk risiko dan risiko pemburukan.

Semua kontrak dilakukan tes kecukupan liabilitas, yang mencerminkan estimasi manajemen saat ini terhadap arus kas masa depan.

Liabilitas manfaat polis masa depan dinyatakan pada laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan perhitungan aktuarial. Kenaikan (penurunan) liabilitas manfaat polis masa depan diakui sebagai beban (pendapatan) pada periode berjalan. Nilai tercatat liabilitas manfaat polis masa depan diungkapkan dalam Catatan 32 atas laporan keuangan konsolidasian.

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS

December 31, 2024

And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS

Sources of Estimation Uncertainty (continued)

Estimation of Useful Lives of Fixed Assets and Intangible Asset (continued)

The carrying amounts of fixed assets and intangible asset of the Group are disclosed in Notes 17 and 18, respectively to the consolidated financial statements.

Fair Value of Financial Instruments

The Group recorded certain financial assets and liabilities based on fair value which requires to use accounting estimates. While the significant component of fair value measurement is determined using verifiable objective evidence, the amount of changes in fair value can be different if the Group uses different valuation methodology. The changes in fair value of financial assets and liabilities can directly effect the Group's consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Estimated Claims Liabilities

Estimated claims liabilities represents amount set aside to provide for the outstanding and incurred claims arising from insurance policies in force during the accounting period. The Group's management judgment is required to determine the amount of estimated claims liabilities. The carrying amounts of estimated claims liabilities are disclosed in Note 32 to the consolidated financial statements.

Liabilities for Future Policy Benefits

The liability for life insurance contracts is based on current assumptions or on assumptions established at inception of the contract, reflecting the best estimate at the time it occurred with a margin for risk and adverse deviation.

All contracts are subject to a liability adequacy test, which reflect management's current estimate of future cash flows.

Liability for future policy benefits is stated in the consolidated statement of financial position in accordance with the actuarial calculation. Increase (decrease) in liability for future policy benefits is recognized as expense (income) in the current period. The carrying amounts of liability for future policy benefits are disclosed in Note 32 to the consolidated financial statements.

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2024
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUTANSI YANG SIGNIFIKAN

Sumber Estimasi Ketidakpastian (lanjutan)

Tes Kecukupan Liabilitas

Grup melakukan test kecukupan liabilitas kontrak asuransi dengan mengestimasi nilai kini estimasi klaim yang akan dibayarkan di masa depan ditambah dengan nilai kini beban yang akan dikeluarkan di masa depan.

Beberapa asumsi harus digunakan dalam menentukan nilai kini tersebut. Asumsi-asumsi tersebut antara lain estimasi tingkat diskonto, estimasi klaim yang akan terjadi di masa depan, estimasi terbaik dan margin atas kesalahan pengukuran.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

PSAK 109 (sebelumnya PSAK 71) mensyaratkan penyertaan informasi tentang kejadian masa lalu, kondisi saat ini dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan. Perkiraan perubahan dalam kerugian kredit yang diharapkan harus mencerminkan, dan secara langsung konsisten dengan, perubahan dalam data terkait yang diobservasi dari periode ke periode. Perhitungan kerugian kredit ekspektasian secara kolektif atas aset keuangan membutuhkan estimasi forward looking dari *Probability of Default (PD)*, *Loss Given Default (LGD)* dan *Exposure at Default (EAD)*.

4. KAS DAN SETARA KAS

	2024
Kas dan bank	1.934.894
Deposito berjangka - jangka pendek	5.270.900
Giro pada Bank Indonesia	9.286.821
Giro pada bank lain	683.853
Penempatan pada Bank Indonesia dan ank lain	6.074.363
Total kas dan setara kas	23.250.831

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS

Sources of Estimation Uncertainty (continued)

Liability Adequacy Test

The Group assesses the adequacy of its insurance contract liabilities by estimating present value of estimated claims to be paid in the future plus present value of estimated expenses incurred in the future.

Several assumptions must be used to determine the present value amounts. Those assumptions are estimated discount rate, estimated future claims, best estimates and margin for adverse deviation.

Impairment Losses on Financial Assets

PSAK 109 (formerly PSAK 71) requires inclusion of information about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions. The estimates of changes in expected credit losses should reflect, and be directionally consistent with, changes in related observable data from period to period. The calculation of collective expected credit losses of financial assets requires estimation of forwardlooking *Probability of Default (PD)*, *Loss Given Default (LGD)* and *Exposure at Default (EAD)*.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	2023	
Cash on hand and in banks	1.396.984	
Short-term time deposits	5.165.461	
Demand deposits with Bank Indonesia	7.870.438	
Demand deposits with other banks	1.297.706	
Placements with Bank Indonesia and other banks	6.035.648	
Total cash and cash equivalents	21.766.237	

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS

December 31, 2024

And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Kas dan bank

	2024	2023
Kas		
Rupiah	1.728.226	1.236.771
Dolar Amerika Serikat	72.067	30.756
Dolar Singapura	9.680	31.385
Sub-total - kas	1.809.973	1.298.912
Bank		
<u>Pihak ketiga</u>		
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk	53.781	47.891
PT Bank DBS Indonesia	34.094	16.850
Deutsche Bank AG; Cabang Jakarta	11.445	16.419
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2.758	1.915
PT Bank KEB Hana Indonesia (Persero) Tbk	2.552	320
PT Bank Commonwealth	2.181	1.810
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	852	2.727
PT Bank Shinhan Indonesia	101	900
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.475	-
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	-	229
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 100)	1.322	385
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank DBS Indonesia	9.838	5.350
PT Bank CIMB Niaga Tbk	3.015	2.650
PT Bank Commonwealth	338	429
Deutsche Bank AG; Cabang Jakarta	169	197
Sub-total - bank	124.921	98.072
Total Kas dan Bank	1.934.894	1.396.984

Kas dan bank notes pada kantor cabang dan mesin ATM (*Automated Teller Machines*) telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya kepada PT Asuransi Multi Artha Guna ("AMAG"), seluruhnya merupakan pihak ketiga, dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 364.550 dan Rp 364.800 pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

Cash on hand and in banks

	Cash on hand
	Rupiah
	United States Dollar
	Singapore Dollar
Sub-total - cash on hand	
	Cash in banks
	<u>Third parties</u>
	Rupiah
	PT Bank Central Asia Tbk
	PT Bank DBS Indonesia
	Deutsche Bank AG; Jakarta Branch
	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
	PT Bank KEB Hana Indonesia (Persero) Tbk
	PT Bank Commonwealth
	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
	PT Bank Shinhan Indonesia
	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
	Others (each below Rp 100)
	United States Dollar
	PT Bank DBS Indonesia
	PT Bank CIMB Niaga Tbk
	PT Bank Commonwealth
	Deutsche Bank AG; Jakarta Branch
Sub-total - cash in banks	
Total Cash on hand and in banks	

Cash and bank notes at branch office and ATM (*Automated Teller Machine*) are insured against fire, theft and other possible risks with PT Asuransi Multi Artha Guna ("AMAG"), third parties, with coverage amount of Rp 364,550 and Rp 364,800 as of December 31, 2024 and 2023.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2024
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Kas dan bank (lanjutan)

Deposito berjangka - jangka pendek

	2024
Deposito berjangka	
<u>Pihak ketiga</u>	
Rupiah	
PT Bank J Trust Indonesia Tbk	1.339.333
PT Bank MNC Internasional Tbk	1.039.133
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	798.991
PT Bank Banten	488.721
PT Bank Bukopin Tbk	404.345
PT Bank Capital Indonesia Tbk	336.910
PT Bank Victoria Syariah	238.405
PT Bank Victoria International Tbk	168.500
PT Bank Sahabat Sampoerna	150.000
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	33.225
PT Bank Syariah Bukopin	17.889
PT Bank Tabungan Negara Syariah	605
PT Bank Jabar Banten Syariah	595
Dolar Amerika Serikat	
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	212.356
PT Bank Mega Tbk	30.551
PT Bank Capital Indonesia Tbk	11.341
Total deposito berjangka - jangka pendek	5.270.900

Deposito berjangka - jangka pendek merupakan deposito berjangka yang akan jatuh tempo dalam waktu tidak lebih dari 3 (tiga) bulan dari tanggal penempatannya serta tidak dijaminkan.

Tingkat suku bunga tahunan atas deposito berjangka jangka pendek adalah sebagai berikut:

	2024
Rupiah	4,24% - 8,35%
Dolar Amerika Serikat	0,50% - 5,50%

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

Cash on hand and in banks (continued)

Short-term time deposits

	2023	
Time deposits		
<u>Third parties</u>		
Rupiah		
PT Bank J Trust Indonesia Tbk	559.841	
PT Bank MNC Internasional Tbk	644.185	
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	2.510.994	
PT Bank Banten	509.661	
PT Bank Bukopin Tbk	-	
PT Bank Capital Indonesia Tbk	171.565	
PT Bank Victoria Syariah	2.835	
PT Bank Victoria International Tbk	1.200	
PT Bank Sahabat Sampoerna	-	
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	15.300	
PT Bank Syariah Bukopin	25.019	
PT Bank Tabungan Negara Syariah	535	
PT Bank Jabar Banten Syariah	495	
United States Dollar		
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	681.104	
PT Bank Mega Tbk	-	
PT Bank Capital Indonesia Tbk	42.727	
Total short-term time deposit	5.165.461	

Short-term time deposits are time deposits that will mature in no more than 3 (three) months from the date of placement and not pledged.

The interest rates per annum of short-term time deposits are as follows:

	2023	
Rupiah	4,25% - 8,50%	
United States Dollar	0,50% - 3,75%	

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS

December 31, 2024

And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Deposito berjangka - jangka pendek (lanjutan)

Giro pada Bank Indonesia:

Rincian giro pada Bank Indonesia berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	2024
Rupiah	8.728.183
Dolar Amerika Serikat	558.638
Total	9.286.821

Giro Wajib Minimum (GWM) Bank sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia dan Peraturan Anggota Dewan Gubernur (PADG) diungkapkan pada Catatan 72.

Giro pada Bank Lain terdiri dari:

Rincian giro pada bank lain berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	2024
Pihak berelasi	
<u>PT BPI</u>	
Dolar Australia	78.930
Dolar Selandia Baru	22.360
Sub-total - pihak berelasi	101.290

	2024
Pihak ketiga	
<u>PT BPI</u>	
Dolar Amerika Serikat	135.101
Yuan China	112.360
Dolar Singapura	95.556
Euro	74.573
Yen Jepang	50.103
Poundsterling Inggris	36.182
Rupiah	21.871
Lainnya (masing-masing di bawah 5%)	37.218

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

Short-term time deposits(continued)

Demand Deposits With Bank Indonesia:

Details of current accounts at Bank Indonesia based on currency are as follows:

	2023	
Rupiah	7.302.084	Rupiah
United States Dollar	568.354	United States Dollar
Total	7.870.438	Total

Minimum Statutory Reserve (GWM) Bank in accordance with Bank Indonesia (BI) Regulation and Regulation of Members of The Board of Governors (PADG) are disclosed in Note 72.

Demand Deposits with Other Banks consist of:

Demand deposits with other banks based on currencies are as follows:

	2023	
Related parties		
<u>PT BPI</u>		
Australian Dollar	198.052	Australian Dollar
New Zealand Dollar	23.059	New Zealand Dollar
Sub-total - related parties	221.111	Sub-total - related parties

	2023	
Third parties		
<u>PT BPI</u>		
United States Dollar	305.688	United States Dollar
Chinese Yuan	43.526	Chinese Yuan
Singapore Dollar	88.600	Singapore Dollar
Euro	84.020	Euro
Japanese Yen	394.228	Japanese Yen
Great Britain Poundsterling	33.604	Great Britain Poundsterling
Rupiah	24.158	Rupiah
Others (below 5% each)	84.178	Others (below 5% each)

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2024
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Giro pada Bank Lain terdiri dari: (lanjutan)

Rincian giro pada bank lain berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	2024	2023
Pihak ketiga (lanjutan)		
<u>Entitas anak BPI (lanjutan)</u>		
Rupiah	19.616	18.628
Sub-total - pihak ketiga	582.580	1.076.630
Total giro pada bank lain	683.870	1.297.741
Cadangan kerugian penurunan nilai	(17)	(35)
Total giro pada bank lain - bersih	683.853	1.297.706

Rincian giro pada bank lain berdasarkan pihak dimana Grup menempatkan dananya adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Pihak ketiga		
<u>PT BPI</u>		
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk	11.566	17.113
PT Bank Riau Kepri	6.941	3.839
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten	1.926	1.609
Lainnya (masing-masing di bawah 5%)	1.438	1.597
Sub-total	21.871	24.158
Valuta Asing		
ICBC Indonesia, Jakarta	112.360	43.526
Australia and New Zealand Bank, Melbourne	78.931	198.052
JP Morgan Chase, New York	75.650	165.172
Deutsche Bank AG, Frankfurt	61.570	38.423
Standard Chartered Bank, Singapore	52.395	18.914
Mizuho Bank, Tokyo	50.103	394.228
United Overseas Bank, Singapore	42.614	72.663
Standard Chartered Bank, London	36.182	33.604
Lainnya (masing-masing di bawah 5%)	132.578	290.373
Sub-total	642.383	1.254.955
Sub-total giro pada bank lain - bank	664.254	1.279.113

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

Demand Deposits with Other Banks consist of: (continued)

Demand deposits with other banks based on currencies are as follows:(continued)

	2024	2023
Third parties (continued)		
<u>Subsidiaries BPI (continued)</u>		
Rupiah		
Sub-total - third parties		
Total demand deposits with other banks		
Allowance for impairment losses		
Total demand deposits with other banks - net		

Demand deposits with other banks by counterparties are as follows:

	2024	2023
Third parties		
<u>PT BPI</u>		
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk		
PT Bank Riau Kepri		
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten		
Others (below 5% each)		
Sub-total		
Foreign Currencies		
ICBC Indonesia, Jakarta		
Australia and New Zealand Bank, Melbourne		
JP Morgan Chase, New York		
Deutsche Bank AG, Frankfurt		
Standard Chartered Bank, Singapore		
Mizuho Bank, Tokyo		
United Overseas Bank, Singapore		
Standard Chartered Bank, London		
Others (below 5% each)		
Sub-total		
Sub-total demand deposits with other banks - the bank		

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS

December 31, 2024

And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Giro pada Bank Lain terdiri dari: (lanjutan)

	2024
Pihak ketiga	
Entitas Anak PT BPI	
Rupiah	
PT Bank Central Asia Tbk	14.321
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten	2.715
PT Bank Danamon	2.419
Lainnya (masing-masing di bawah 5%)	161
Total giro pada bank lain - entitas anak	19.616
Total giro pada bank lain	683.870
Cadangan kerugian penurunan nilai	(17)
Total giro pada bank lain - bersih	683.853

Tingkat suku bunga efektif rata-rata per tahun giro pada bank lain untuk mata uang Rupiah dan valuta asing masing-masing sebesar 0,47% dan 1,24% pada tanggal 31 Desember 2024 dan 0,52% dan 0,99% pada tanggal 31 Desember 2023

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak terdapat giro pada bank lain yang dijadikan agunan oleh Grup.

Mutasi nilai tercatat giro pada bank lain adalah sebagai berikut:

	2024				
	<i>Tahap 1/ Stage 1</i>	<i>Tahap 2/ Stage 2</i>	<i>Tahap 3/ Stage 3</i>	<i>Syariah/ Sharia *)</i>	<i>Total / Total</i>
Saldo awal tahun	1.295.362	-	-	2.379	1.297.741
Perubahan jumlah tercatat bruto	(619.220)	-	-	(2.267)	(621.487)
Aset keuangan yang baru diterbitkan atau dibeli	7.616	-	-	-	7.616
Total penurunan tahun berjalan	(611.604)	-	-	(2.267)	(613.871)
Total	683.758	-	-	112	683.870

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

Demand Deposits with Other Banks consist of: (continued)

2023	<i>Third parties</i>
	<i>Subsidiaries of PT BPI</i>
	<i>The Bank</i>
15.863	<i>Bank Central Asia</i>
17	<i>Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten</i>
2.582	<i>Bank Danamon</i>
166	<i>Others (below 5% each)</i>
18.628	<i>Total demand deposits with other banks - subsidiaries</i>
1.297.741	<i>Total demand deposits with other banks</i>
(35)	<i>Allowance for impairment losses</i>
1.297.706	<i>Total demand deposits with other banks - net</i>

The average annual effective interest rates of demand deposits with other banks in Rupiah and foreign currencies were 0,47% and 1,24% as of December 31, 2024 and 0,52% and 0,99% as of December 31, 2023, respectively.

As of December 31, 2024 and 2023, there are no demand deposits from other banks that serve as collateral to the Group.

The changes in carrying amount on demand deposits with other banks are as follows:

Balance at the beginning of the year
Changes in gross carrying amount
New financial assets originated or purchase
Total deductions for the current year
Total

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2024
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Giro pada Bank Lain terdiri dari: (lanjutan)

	2023				
	<i>Tahap 1/ Stage 1</i>	<i>Tahap 2/ Stage 2</i>	<i>Tahap 3/ Stage 3</i>	<i>Syariah/ Sharia *)</i>	<i>Total / Total</i>
Saldo awal tahun	1.248.763	-	-	3.358	1.252.121
Perubahan jumlah tercatat bruto	46.599	-	-	(979)	45.620
Total penurunan tahun berjalan	46.599	-	-	(979)	45.620
Total	1.295.362	-	-	2.379	1.297.741

Balance at the beginning of the year
Changes in gross carrying amount

Total deductions for the current year

Total

*) ECL untuk syariah menggunakan kerugian historis sesuai PSAK 239 (sebelumnya PSAK 55) dan PPAP BI

*) ECL for sharia using incurred loss based on PSAK 239 (formerly PSAK 55) dan PPAP BI

Mutasi nilai cadangan kerugian penurunan nilai giro pada bank lain adalah sebagai berikut:

The changes in the allowance for impairment losses on demand deposits with other banks are as follows:

	2024				
	<i>Tahap 1/ Stage 1</i>	<i>Tahap 2/ Stage 2</i>	<i>Tahap 3/ Stage 3</i>	<i>Syariah/ Sharia *)</i>	<i>Total / Total</i>
Saldo awal tahun	35	-	-	-	35
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	(18)	-	-	-	(18)
Total penurunan tahun berjalan **)	(18)	-	-	-	(18)
Total	17	-	-	-	17

Balance at the beginning of the year
Remeasurement of the allowance for impairment losses

Total deductions for the current year

Total

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2024

And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Giro pada Bank Lain terdiri dari: (lanjutan)

	2023				
	<i>Tahap 1/ Stage 1</i>	<i>Tahap 2/ Stage 2</i>	<i>Tahap 3/ Stage 3</i>	<i>Syariah/ Sharia *)</i>	<i>Total / Total</i>
Saldo awal tahun	50	-	-	-	50
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	(15)	-	-	-	(15)
Total penurunan tahun berjalan **)	(15)	-	-	-	(15)
Total	35	-	-	-	35

*) ECL untuk syariah menggunakan kerugian historis sesuai PSAK 239 (sebelumnya PSAK 55) dan PPAP BI

**) Termasuk selisih kurs

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai giro pada bank lain adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul.

Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain berdasarkan jenis penempatan adalah sebagai berikut:

	2024		
	<i>Jangka waktu/ Period</i>	<i>Tingkat bunga efektif rata-rata per tahun/ Average annual effective interest rate</i>	<i>Jumlah/ Total</i>
Rupiah			
Pihak ketiga			
<u>PT BPI</u>			
Call money	2 - 4 hari/ days	5,95%	1.419.939
Tabungan		0,91%	12
Sub-total			1.419.951
<u>Entitas anak</u>			
Fasilitas			
Simpanan Bank Indonesia Syariah	2 hari/ days	5,25%	1.111.500
Total - Rupiah			2.531.451

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

Demand Deposits with Other Banks consist of: (continued)

Balance at the beginning of the year	50
Remeasurement of the allowance for impairment losses	(15)
Total deductions for the current year	(15)
Total	35

*) ECL for sharia using incurred loss based on PSAK 239 (formerly PSAK 55) dan PPAP BI

**) Include differences in exchange rate

Management believes that the allowance for impairment losses on demand deposits with other banks is adequate to cover the losses.

Placement with Bank Indonesia and Other Banks

Placements with Bank Indonesia and other banks by types of placements are as follows:

Rupiah
Third parties
<u>PT BPI</u>
Call money
Savings deposits
Sub-total
<u>Subsidiary</u>
Bank Indonesia
Sharia Deposit Facility
Total - Rupiah

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2024
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain
(lanjutan)

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain berdasarkan jenis penempatan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

Placement with Bank Indonesia and Other Banks
(continued)

Placements with Bank Indonesia and other banks by types of placements are as follows: (continued)

2024				
	Jangka waktu/ Period	Tingkat bunga efektif rata-rata per tahun/ Average annual effective interest rate	Jumlah/ Total	
Valuta asing				Foreign currencies
Pihak ketiga				Third parties
<u>PT BPI</u>				<u>PT BPI</u>
Call money				Call money
Dolar Amerika Serikat	31 - 92 hari/ days	5,18%	1.287.600	United States Dollar
Dolar Australia	29 - 35 hari/ days	4,48%	1.001.351	Australian Dollar
Dolar Singapura	7 - 32 hari/ days	3,14%	521.161	Singapore Dollar
Yen Jepang	30 - 32 hari/ days	0,10%	360.605	Japanese Yen
Euro	7 - 31 hari/ days	2,88%	251.372	Euro
Poundsterling Inggris	7 - 14 hari/ days	4,72%	60.655	Great Britain Poundsterling
Dollar Kanada	7 hari/ days	3,10%	33.605	Canadian Dollar
Dollar Selandia Baru	7 hari/ days	4,10%	27.204	New Zealand Dollar
Total - Valuta asing			3.543.553	Total - Foreign currencies
Total			6.075.004	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai			(641)	Allowance for impairment losses
Total penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - bersih			6.074.363	Total placements with Bank Indonesia and other banks - net
2023				
	Jangka waktu/ Period	Tingkat bunga efektif rata-rata per tahun/ Average annual effective interest rate	Jumlah/ Total	
Rupiah				Rupiah
Pihak ketiga				Third parties
<u>PT BPI</u>				<u>PT BPI</u>
Call money	30 - 31 hari/days	3,96%	1.489.914	Call money
Tabungan		1,25%	11	Savings deposits
Sub-total			1.489.925	Sub-total

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2024

And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain
(lanjutan)

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain
berdasarkan jenis penempatan adalah sebagai berikut:
(lanjutan)

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

Placement with Bank Indonesia and Other Banks
(continued)

Placements with Bank Indonesia and other banks by
types of placements are as follows: (continued)

2023				
	Jangka waktu/ Period	Tingkat bunga efektif rata-rata per tahun/ Average annual effective interest rate	Jumlah/ Total	
<u>Entitas anak PT BPI</u>				<u>Subsidiary PT BPI</u>
Fasilitas Simpanan Bank Indonesia Syariah	4 hari/days	5,25%	1.876.000	Bank Indonesia Sharia Deposit Facility
Total - Rupiah			3.365.925	Total - Rupiah
Valuta asing				Foreign currencies
Pihak ketiga Bank Call money				Third parties The Bank Call money
Dolar Amerika Serikat	4 - 92 hari/days	6,05%	1.154.775	United States Dollar
Dolar Australia	31 - 33 hari/days	4,36%	789.058	Australian Dollar
Dolar Singapura	31 - 33 hari/days	4,07%	478.730	Singapore Dollar
Euro	31 - 33 hari/days	3,75%	119.268	Euro
Poundsterling Inggris	33 hari/days	5,16%	78.506	Great Britain Poundsterling
Yuan China	33 hari/days	2,80%	32.543	Chinese Yuan
Dollar Selandia Baru	31 hari/days	5,25%	19.531	New Zealand Dollar
Total - Valuta asing			2.672.411	Total - Foreign currencies
Total			6.038.336	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai			(2.688)	Allowance for impairment losses
Total penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - bersih			6.035.648	Total placements with Bank Indonesia and other banks - net

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2024
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain
(lanjutan)

Rincian penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain berdasarkan pihak dimana Grup menempatkan dananya adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Rupiah		
Pihak Berelasi		
<u>PT BPI</u>		
Call Money		
Bank Rakyat Indonesia, Jakarta	600.000	-
Bank Indonesia	419.939	589.914
Bank OCBC NISP, Jakarta	200.000	-
BPD Sultra, Kendari	200.000	-
Bank J-Trust, Jakarta	-	500.000
BPD Jateng, Semarang	-	400.000
Sub-total	1.419.939	1.489.914
Tabungan		
Bank Negara Indonesia	11	11
BPD Jawa Barat dan Banten, Garut	1	-
Sub-total - bank	1.419.951	1.489.925
<u>Entitas anak PT BPI</u>		
Bank Indonesia	1.111.500	1.876.000
Total penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - Rupiah	2.531.451	3.365.925
Valuta Asing		
Pihak ketiga		
<u>PT BPI</u>		
Call Money		
Dolar Amerika Serikat		
Bank Mandiri, Singapura	643.800	-
Bank Mandiri, Cayman	643.800	923.820
Bank Mandiri London	-	76.985
Bank Mega, Jakarta	-	153.970
Sub-total	1.287.600	1.154.775
Dolar Australia		
National Bank of Kuwait, Singapura	1.001.351	789.058
Dolar Singapura		
Bank Negara Indonesia, Singapura	236.891	385.319
CIC Bank, Singapura	225.047	-
MUFG Bank, Singapura	59.223	93.411
Sub-total	521.161	478.730
Yen Jepang		
MUFG Bank, Singapura	360.605	-
Euro		
MUFG Bank, Singapura	217.856	119.268

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

Placement with Bank Indonesia and Other Banks
(continued)

Placements with Bank Indonesia and other banks by counterparties are as follows:

	Rupiah
Related parties	
<u>PT BPI</u>	
Call Money	
Bank Rakyat Indonesia, Jakarta	-
Bank Indonesia	589.914
Bank OCBC NISP, Jakarta	-
BPD Sultra, Kendari	-
Bank J-Trust, Jakarta	500.000
BPD Jateng, Semarang	400.000
Sub-total	1.489.914
Savings deposits	
Bank Negara Indonesia	11
BPD Jawa Barat dan Banten, Garut	-
Sub-total - bank	1.489.925
<u>Subsidiary PT BPI</u>	
Bank Indonesia	1.876.000
Total placements with Bank Indonesia and other banks - Rupiah	3.365.925
Foreign currencies	
Third parties	
<u>PT BPI</u>	
Call Money	
United States Dollar	
Bank Mandiri, Singapura	-
Bank Mandiri, Cayman	923.820
Bank Mandiri London	76.985
Bank Mega, Jakarta	153.970
Sub-total	1.154.775
Australian Dollar	
National Bank of Kuwait, Singapore	789.058
Singapore Dollar	
Bank Negara Indonesia, Singapore	385.319
CIC Bank, Singapura	-
MUFG Bank, Singapura	93.411
Sub-total	478.730
Japanese Yen	
MUFG Bank, Singapura	-
Euro	
MUFG Bank, Singapura	119.268

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS

December 31, 2024

And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain
(lanjutan)

Rincian penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain berdasarkan pihak dimana Grup menempatkan dananya adalah sebagai berikut:

	2024
Valuta Asing (lanjutan)	
Pihak ketiga (lanjutan)	
PT BPI	
Euro (lanjutan)	
CIC Bank, Singapura	33.516
Sub-total	251.372
Poundsterling Inggris	
CIC Bank, Singapura	60.655
MUFG Bank, Singapura	-
Sub-total	60.655
Dollar Selandia Baru	
CIC Bank, Singapura	27.204
MUFG Bank, Singapura	-
Sub-total	27.204
Dollar Kanada	
CIC Bank, Singapura	33.605
Yuan China	
MUFG Bank, Singapura	-
Total penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - valuta asing	3.543.553
Total penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	6.075.004
Cadangan kerugian penurunan nilai	(641)
Total penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - neto	6.074.363

Nilai tercatat biaya perolehan diamortisasi dari penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain adalah sebagai berikut:

	2024
Penempatan pada Bank	
Indonesia dan bank lain	6.075.004
Pendapatan bunga yang masih	
akan diterima	12.966
Cadangan kerugian penurunan	
nilai	(641)
Total	6.087.329

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak terdapat penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain yang dijadikan agunan oleh Grup.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

Placement with Bank Indonesia and Other Banks
(continued)

Placements with Bank Indonesia and other banks by counterparties are as follows:

	2023	
Foreign currencies (continued)		
Third parties (continued)		
PT BPI		
Euro (continued)		
CIC Bank, Singapore	-	
Sub-total	119.268	
Great Britain Poundsterling		
CIC Bank, Singapore	-	
MUFG Bank, Singapore	78.506	
Sub-total	78.506	
New Zealand Dollar		
CIC Bank, Singapore	-	
MUFG Bank, Singapore	19.531	
Sub-total	19.531	
Canadian Dollar		
CIC Bank, Singapore	-	
Chinese Yuan		
MUFG Bank, Singapore	32.543	
Total placements with Bank Indonesia and other banks - foreign currencies	2.672.411	
Total placements with Bank Indonesia and other banks	6.038.336	
Allowance for impairment Losses	(2.688)	
Total placements with Bank Indonesia and other banks - net	6.035.648	

The carrying amount of placements with Bank Indonesia and other banks at amortized cost were as follows:

	2023	
Placements with Bank		
Indonesia and other banks	6.038.336	
Accrued interest		
receivable	17.044	
Allowance for impairment		
losses	(2.688)	
Total	6.052.692	

On December 31, 2024 and 2023, there are no placements with Bank Indonesia and other banks that serve as collateral to the Group.

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2024
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain
(lanjutan)

Mutasi nilai tercatat penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain adalah sebagai berikut:

2024						
	<u>Tahap 1/ Stage 1</u>	<u>Tahap 2/ Stage 2</u>	<u>Tahap 3/ Stage 3</u>	<u>Syariah/ Sharia *)</u>	<u>Total / Total</u>	
Saldo awal tahun	4.162.336	-	-	1.876.000	6.038.336	Balance at the beginning of the year
Perubahan jumlah tercatat bruto	1	-	-	-	1	Changes in gross carrying amount
Aset keuangan yang baru diterbitkan atau dibeli	4.963.492	-	-	1.111.500	6.074.992	New financial assets originated or purchase
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(4.162.325)	-	-	(1.876.000)	(6.038.325)	Financial asset derecognized
Total penambahan (penurunan) tahun berjalan	801.168	-	-	(764.500)	36.668	Total additions (deductions) for the current year
Saldo akhir tahun	4.963.504	-	-	1.111.500	6.075.004	Balance at the end of the year
2023						
	<u>Tahap 1/ Stage 1</u>	<u>Tahap 2/ Stage 2</u>	<u>Tahap 3/ Stage 3</u>	<u>Syariah/ Sharia *)</u>	<u>Total / Total</u>	
Saldo awal tahun	6.332.136	-	-	860.000	7.192.136	Balance at the beginning of the year
Perubahan jumlah tercatat bruto	-	-	-	-	-	Changes in gross carrying amount
Aset keuangan yang baru diterbitkan atau dibeli	4.162.325	-	-	1.876.000	6.038.325	New financial assets originated or purchase
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(6.332.125)	-	-	(860.000)	(7.192.125)	Financial asset derecognized
Total penambahan (penurunan) tahun berjalan	(2.169.800)	-	-	1.016.000	(1.153.800)	Total additions (deductions) for the current year
Saldo akhir tahun	4.162.336	-	-	1.876.000	6.038.336	Balance at the end of the year

*) ECL untuk syariah menggunakan kerugian historis sesuai PSAK 239 (sebelumnya PSAK 55) dan PPAP BI

*) ECL for sharia using incurred loss based on PSAK 239 (formerly PSAK 55) dan PPAP BI

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS

December 31, 2024

And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain
(lanjutan)

Mutasi cadangan penurunan nilai penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain adalah sebagai berikut:

2024					
	<i>Tahap 1/ Stage 1</i>	<i>Tahap 2/ Stage 2</i>	<i>Tahap 3/ Stage 3</i>	<i>Syariah/ Sharia *)</i>	<i>Total / Total</i>
Saldo awal tahun	2.688	-	-	-	2.688
Aset keuangan yang baru diterbitkan atau dibeli	641	-	-	-	641
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(2.688)	-	-	-	(2.688)
Total penambahan tahun berjalan **)	(2.047)	-	-	-	(2.047)
Saldo akhir tahun	641	-	-	-	641
2023					
	<i>Tahap 1/ Stage 1</i>	<i>Tahap 2/ Stage 2</i>	<i>Tahap 3/ Stage 3</i>	<i>Syariah/ Sharia *)</i>	<i>Total / Total</i>
Saldo awal tahun	1.633	-	-	-	1.633
Aset keuangan yang baru diterbitkan atau dibeli	2.689	-	-	-	2.689
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(1.634)	-	-	-	(1.634)
Total penambahan tahun berjalan **)	1.055	-	-	-	1.055
Saldo akhir tahun	2.688	-	-	-	2.688

*) ECL untuk syariah menggunakan kerugian historis sesuai PSAK 239 (sebelumnya PSAK 55) dan PPAP BI

**) Termasuk selisih kurs

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin muncul dari *uncollectible placement* dengan Bank Indonesia dan bank lainnya.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

Placement with Bank Indonesia and Other Banks
(continued)

The changes in allowance for impairment losses of placement with Bank Indonesia and other banks are as follows:

Balance at the beginning of the year

New financial assets originated or purchase
Financial asset derecognized

Total addition for the current year **)

Balance at the end of the year

Balance at the beginning of the year

New financial assets originated or purchase
Financial asset derecognized

Total addition for the current year **)

Balance at the end of the year

*) ECL for sharia using incurred loss based on PSAK 239 (formerly PSAK 55) dan PPAP BI

**) Include differences in exchange rate

Management believes that the allowance for impairment losses on placement with Bank Indonesia and other banks is adequate to cover the losses which might arise from *uncollectible placement* with Bank Indonesia and other banks.

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2024
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. KREDIT

Kredit memiliki suku bunga tetap maupun mengambang, sehingga Grup terpapar risiko suku bunga atas nilai wajar (*fair value interest rate risk*) dan risiko suku bunga atas arus kas (*cash flow interest rate risk*).

a. Jenis Pinjaman

	2024	2023
Rupiah		
Kredit modal kerja	39.796.377	39.990.578
Kredit investasi	30.628.196	32.940.167
Kredit konsumsi	25.047.723	24.647.551
Pinjaman rekening koran	23.941.439	22.131.107
Pembiayaan bersama	9.505.350	8.738.914
Pinjaman karyawan	54.937	61.399
Kredit lainnya	4.867.101	4.769.543
Total - Rupiah	133.841.123	133.279.259
Valuta asing		
Kredit modal kerja	3.081.507	2.743.936
Kredit investasi	2.252.610	2.601.751
Pinjaman rekening koran	726.183	1.049.295
Pembiayaan bersama	35.440	26.900
Total - Rupiah	6.095.740	6.421.882
Total	139.936.863	139.701.141
Cadangan kerugian penurunan nilai	(7.431.282)	(8.202.868)
Total Kredit - Bersih	132.505.581	131.498.273

b. Jangka Waktu

Jangka waktu pinjaman diklasifikasikan berdasarkan periode pinjaman dalam perjanjian kredit adalah sebagai berikut:

	2024	2023
< 1 tahun	31.618.688	19.971.030
> 1 - 2 tahun	14.256.009	23.611.948
> 2 - 5 tahun	31.458.264	36.336.674
> 5 tahun	62.603.902	59.781.489
Total	139.936.863	139.701.141
Cadangan kerugian penurunan nilai	(7.431.282)	(8.202.868)
Total Kredit - Bersih	132.505.581	131.498.273

5. LOANS

Loans are arranged at both fixed and floating interest rates, thus exposing the Group to fair value interest rate risk and cash flow interest rate risk.

a. By Type of Loan

Rupiah	
Working capital loans	
Investment loans	
Consumer loans	
Demand loans	
Syndicated loans	
Employee loans	
Others	
Total - Rupiah	
Foreign currencies	
Working capital loans	
Investment loans	
Demand loans	
Syndicated loans	
Total - Rupiah	
Total	
Allowance for impairment losses	
Total Loans - Net	

b. By Period

Loans classified based on the term of the loan agreements are as follows:

< 1 year	
> 1 - 2 years	
> 2 - 5 years	
> 5 years	
Total	
Allowance for impairment losses	
Total Loans - Net	

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS

December 31, 2024

And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. KREDIT (lanjutan)

c. Berdasarkan Staging PSAK 109 (sebelumnya PSAK 71)

Berikut adalah perubahan nilai tercatat kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah dengan klasifikasi biaya perolehan diamortisasi berdasarkan stage untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023:

5. LOANS (continued)

c. By PSAK 109 (formerly PSAK 71) Staging

Following are the changes in the carrying value of loans and receivables/sharia financing with the classification of amortized cost based on the stage for the year ended December 31, 2024 and 2023:

2024						
	<i>Tahap 1/ Stage 1</i>	<i>Tahap 2/ Stage 2</i>	<i>Tahap 3/ Stage 3</i>	<i>Syariah/ Sharia *)</i>	<i>Total / Total</i>	
Biaya perolehan diamortisasi						Amortized cost Balance at the beginning year
Saldo awal tahun	119.878.737	965.772	7.239.895	11.616.737	139.701.141	Transfer to 12 months expected credit loss (stage 1)
Transfer ke Kerugian ekspektasian 12 bulan (stage 1)	179.935	(150.584)	(29.351)	-	-	Transfer to Lifetime ECL - Not Credit Impaired (stage 2)
Transfer ke kredit yang diberikan sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (stage 2)	(2.971.961)	2.989.729	(17.768)	-	-	Transfer to Lifetime ECL - Credit Impaired (stage 3)
Transfer ke kredit yang diberikan yang mengalami penurunan nilai (stage 3)	(3.432.629)	(348.431)	3.781.060	-	-	Total transfer
Total pengalihan	113.654.082	3.456.486	10.973.836	11.616.737	139.701.141	Remeasurement of the net carrying value New financial assets issued
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat bersih	(11.927.592)	(195.576)	138.938	(1.343.944)	(13.328.174)	Financial assets derecognized
Aset keuangan baru yang diterbitkan	29.450.412	794.698	27.292	4.420.578	34.692.980	Total additions/ (deductions) for the current year
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(15.119.603)	(191.975)	(2.946.170)	(2.871.336)	(21.129.084)	Balance at the end of the year
Total penambahan/(pengurangan) tahun berjalan	2.403.217	407.147	(2.779.940)	205.298	235.722	
Saldo akhir tahun	116.057.299	3.863.633	8.193.896	11.822.035	139.936.863	
2023						
	<i>Tahap 1/ Stage 1</i>	<i>Tahap 2/ Stage 2</i>	<i>Tahap 3/ Stage 3</i>	<i>Syariah/ Sharia *)</i>	<i>Total / Total</i>	
Biaya perolehan diamortisasi						Amortized cost Balance at the beginning year
Saldo awal tahun	112.571.472	1.257.758	5.695.996	10.353.072	129.878.298	Transfer to 12 months expected credit loss (stage 1)
Transfer ke Kerugian ekspektasian 12 bulan (stage 1)	411.360	(273.078)	(138.282)	-	-	

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2024
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. KREDIT (lanjutan)

5. LOANS (continued)

d. Berdasarkan Staging PSAK 71 (lanjutan)

d. By psak 71 Staging (continued)

	2023 (lanjutan/continued)					
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Syariah/ Sharia *)	Total / Total	
Transfer ke kredit yang diberikan sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (stage 2)	(591.074)	631.944	(40.870)	-	-	Transfer to Lifetime ECL - Not Credit Impaired (stage 2)
Transfer ke kredit yang diberikan yang mengalami penurunan nilai (stage 3)	(4.205.145)	(250.001)	4.455.146	-	-	Transfer to Lifetime ECL - Credit Impaired (stage 3)
Total pengalihan	108.186.613	1.366.623	9.971.990	10.353.072	129.878.298	Total transfer
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	(9.470.426)	(88.628)	(135.652)	(251.334)	(9.946.040)	Remeasurement of the net carrying value
Aset keuangan baru yang diterbitkan	30.631.677	135.238	30.427	6.119.819	36.917.161	New financial assets issued
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(9.469.127)	(447.461)	(2.626.870)	(4.604.820)	(17.148.278)	Financial assets derecognized
Total penambahan/ (pengurangan) tahun berjalan	11.692.124	(400.851)	(2.732.095)	1.263.665	9.822.843	Total additions/ (deductions) for the current year
Saldo akhir tahun	119.878.737	965.772	7.239.895	11.616.737	139.701.141	Balance at the end of the year

Berikut adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan kredit:

Other major information on loans are as follows:

1. Pada tahun 2024 dan 2023 tingkat bunga efektif rata-rata untuk kredit adalah sebagai berikut:

1. In 2024 and 2023, the average effective annual interest rates for loans are as follows:

	2024	2023	
Rupiah	9,20%	9,65%	Rupiah
Valuta asing	5,67%	5,63%	Foreign currency

2. Kredit dijamin dengan agunan yang diikat dengan hak tanggungan atau surat kuasa untuk menjual dan jaminan lain yang umumnya diterima oleh perbankan. Kredit juga dijamin dengan jaminan tunai berupa giro, tabungan dan deposito berjangka (Catatan 20). Manajemen berkeyakinan agunan yang diterima tersebut cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya kredit yang diberikan.

2. Loans are secured by collateral, which are legalized by deed of encumbrance, power of attorney to sell and other collaterals that are generally accepted in the banking industry. Loans are also secured by cash collateral, in the form of demand deposits, savings deposits and time deposits (Note 20). Management believes that collateral received from debtor is adequate to cover possible losses which may arise from uncollectible loans.

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS

December 31, 2024

And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. KREDIT (lanjutan)

Berikut adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan kredit: (lanjutan)

3. Kredit untuk modal kerja dan investasi terdiri dari pinjaman jangka panjang, tetap, berulang, rekening koran dan diskonto, sedangkan kredit konsumsi terdiri dari kredit pemilikan rumah, kredit kendaraan bermotor dan kredit konsumsi lain.
4. Kredit, selain kredit dalam rangka pembiayaan sindikasi, dalam Rupiah berjangka waktu 1 hari sampai 29 tahun, sedangkan kredit dalam valuta asing berjangka waktu antara 3 bulan sampai 9 tahun. Kredit dalam rangka pembiayaan sindikasi dalam Rupiah berjangka waktu 5 sampai dengan 15 tahun, sedangkan dalam valuta asing berjangka waktu 5 sampai dengan 10 tahun.
5. Keikutsertaan PT BPI sebagai anggota sindikasi dengan persentase penyertaan berkisar antara 3,84% - 37,37% pada tanggal 31 Desember 2024 dan berkisar antara 4,91% - 37,37% pada tanggal 31 Desember 2023.
6. Kredit kepada karyawan PT BPI merupakan kredit untuk membeli kendaraan, rumah dan keperluan lainnya yang dibebani bunga sebesar 6% per tahun dengan jangka waktu 1 sampai 10 tahun. Pembayaran kembali kredit dilakukan dengan pemotongan gaji setiap bulan.
7. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, PT BPI mengakui langsung dalam laba rugi, perbedaan nilai wajar dari kredit yang diberikan kepada karyawan masing-masing sebesar Rp 376 juta dan Rp 331 juta.
8. Dalam jumlah kredit termasuk kredit yang diberikan kepada pihak berelasi sebesar Rp 909.825 juta dan Rp 1.180.679 juta setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 370.936 juta dan Rp 169.339 juta masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Kredit yang diberikan kepada pihak berelasi sebesar Rp 64.124 juta dan Rp 99.512 juta telah melewati jatuh tempo setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 175.961 juta dan Rp 140.573 juta pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Kredit yang diberikan kepada pihak berelasi sebesar Rp 64.125 juta dan Rp 99.513 juta setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 196.395 juta dan Rp 161.007 juta mengalami penurunan nilai secara individu pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

9. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak terdapat kredit yang dijadikan agunan oleh Grup.

5. LOANS (continued)

Other major information on loans are as follows:

3. Loans for working capital and investments include long-term, fixed, revolving, demand and discounted loans, while consumer loans include housing, car and other consumer loans.
4. Loans, other than syndicated loans, in Rupiah have terms ranging from 1 day to 29 years, while those in foreign currencies have terms ranging from 3 months to 9 years. Syndicated loans have terms of 5 to 15 years for Rupiah and 5 to 10 years for foreign currencies.
5. PT BPI participation as a member in syndicated loans range from 3.84% - 37.37% as of December 31, 2024 and from 4.91% - 37.37% as of December 31, 2023.
6. Employee loans represent interest bearing loans for purchase of cars, houses and other necessities. The maturity periods range from 1 to 10 years and the interest rate is charged at 6% per annum. The payments are deducted from monthly salary.
7. As of December 31, 2024 and 2023, PT BPI recognizes directly to profit or loss, the difference in the fair value of employee loans amounting to Rp 376 million and Rp 331 million, respectively.
8. Total loans include loans to related parties amounting to Rp 909,825 million dan Rp 1,180,679 million net of allowance for impairment losses of Rp 370,936 million and Rp 169,339 million as of December 31, 2024 and 2023, respectively.

Loans to related parties amounted to Rp 64.124 million and Rp 99.512 million are past due, net of allowance for impairment losses of Rp 175,961 million and Rp 140,573 million as of December 31, 2024 and 2023.

Loans to related parties are Rp 64,125 million and Rp 99,513 million net of allowance of impairment losses of Rp 196,395 million and Rp 161,007 million are individually impaired as of December 31, 2024 and 2023.

9. As of December 31, 2024 and 2023, there are no loans pledged as collateral by the Group.

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2024
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. KREDIT (lanjutan)

Berikut adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan kredit: (lanjutan)

10. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, kredit yang disalurkan dengan sistem *joint financing* melalui CFI, berupa kredit kendaraan bermotor dan mobil masing-masing sebesar Rp 2.038.186 juta dan Rp 2.932.530 juta.
11. Nilai tercatat biaya perolehan diamortisasi dari kredit yang diberikan adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Kredit	139.936.863	139.701.141
Pendapatan bunga yang masih akan diterima (Catatan 19)	614.044	635.284
Cadangan kerugian penurunan nilai	(7.431.282)	(8.202.868)
Total	133.119.625	132.133.557

12. Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	2024				
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Syariah/ Sharia *)	Total /Total
Saldo awal tahun	3.049.851	194.808	4.714.369	243.840	8.202.868
Transfer ke Kerugian ekspektasian 12 bulan (stage 1)	49.798	(30.721)	(19.077)	-	-
Transfer ke kredit Yang diberikan sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (stage 2)	(360.416)	368.784	(8.368)	-	-
Transfer ke kredit yang diberikan yang mengalami penurunan nilai (stage 3)	(1.554.523)	(66.580)	1.621.103	-	-
Total pengalihan	1.184.710	466.291	6.308.027	243.840	8.202.868
Pengukuran kembali cadangan kerugian penurunan nilai	(322.967)	247.620	1.279.940	31.242	1.235.835
Aset keuangan baru yang diterbitkan	205.180	257.689	18.397	42.532	523.798
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(139.280)	(40.518)	(2.253.170)	(98.251)	(2.531.219)
Total penambahan/ (pengurangan) tahun berjalan	(257.067)	464.791	(954.833)	(24.477)	(771.586)
Saldo akhir tahun	927.643	931.082	5.353.194	219.363	7.431.282

5. LOANS (continued)

Other major information on loans are as follows:

10. As of December 31, 2024 and 2023, loans channeled through joint financing system with CFI to finance motorcycle and car loans amounted to Rp 2,038,186 million and Rp 2,932,530 million, respectively.
11. The carrying amount of loans at amortised cost is as follows:

Loans
Accrued interest
receivables
(Note 19)
Allowance for impairment
losses
Total

12. The changes in the allowance for impairment losses are as follows:

Balance at the
beginning year
Transfer to 12
months expected
credit loss
(stage 1)
Transfer to
Lifetime ECL -
Not Credit
Impaired
(stage 2)
Transfer to
Lifetime ECL -
Credit Impaired
(stage 3)
Total transfer
Remeasurement
of the allowance for
the impairment
losses
New financial
assets issued
Financial assets
derecognized
Total additions/
(deductions) for the
current year
**Balance at the
end of the year**

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS

December 31, 2024

And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. KREDIT (lanjutan)

12. Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	2023				
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Syariah/ Sharia *)	Total /Total
Saldo awal tahun	1.291.481	264.784	4.808.566	243.886	6.608.717
Transfer ke Kerugian ekspektasian 12 bulan (stage 1)	151.478	(61.172)	(90.306)	-	-
Transfer ke kredit Yang diberikan sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (stage 2)	(17.679)	36.185	(18.506)	-	-
Transfer ke kredit yang diberikan yang mengalami penurunan nilai (stage 3)	(80.289)	(47.946)	128.235	-	-
Total pengalihan	1.344.991	191.851	4.827.989	243.886	6.608.717
Pengukuran kembali cadangan kerugian penurunan nilai	1.554.177	66.351	2.149.216	(1.109)	3.768.635
Aset keuangan baru yang diterbitkan	223.952	28.114	21.348	56.875	330.289
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(73.269)	(91.508)	(2.284.184)	(55.812)	(2.504.773)
Total penambahan/ (pengurangan) tahun berjalan	1.704.860	2.957	(113.620)	(46)	1.594.151
Saldo akhir tahun	3.049.851	194.808	4.714.369	243.840	8.202.868

*) ECL untuk syariah menggunakan kerugian historis sesuai PSAK 239 (sebelumnya PSAK 55) dan PPAP BI

**) Termasuk selisih kurs

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai kredit adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya kredit.

13. Mutasi kredit yang dihapusbukukan adalah sebagai berikut:

	2024		
	Rupiah	Valuta asing/ Foreign currency	Total/ Total
Saldo awal tahun	10.381.448	1.060.713	11.442.161
Penambahan dalam tahun berjalan	1.665.177	-	1.665.177
Hapus tagih	(235.657)	(69.802)	(305.459)
Penerimaan kembali	(704.728)	(7.726)	(712.454)
Selisih kurs	-	48.086	48.086
Saldo akhir tahun	11.106.240	1.031.271	12.137.511

5. LOANS (continued)

12. The changes in the allowance for impairment losses are as follows: (continued)

Balance at the beginning year

Transfer to 12 months expected credit loss (stage 1)

Transfer to Lifetime ECL - Not Credit Impaired (stage 2)

Transfer to Lifetime ECL - Credit Impaired (stage 3)

Total transfer

Remeasurement of the net carrying value New financial assets issued

Financial assets derecognized

Total additions/ (deductions) for the current year

Balance at the end of the year

*) ECL for sharia using incurred loss based on PSAK 239 (formerly PSAK 55) dan PPAP BI

**) Include differences in exchange rate

Management believes that the allowance for impairment losses on loans is adequate to cover the losses which might arise from uncollectible loans.

13. The changes in Credit written off are as follows:

Balance at the beginning year

Additions during the year

Write-off

Recovery

Exchange rate differences

Balance at the end of the year

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2024
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. KREDIT (lanjutan)

13. Mutasi kredit yang dihapusbukukan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	2023		
	Rupiah	Valuta asing/ Foreign currency	Total/ Total
Saldo awal tahun	10.294.104	1.668.716	11.962.820
Penambahan dalam tahun berjalan	640.229	-	640.229
Koreksi saldo hapus buku tahun-tahun sebelumnya			
Hapus tagih	(52.146)	(418.828)	(470.974)
Penerimaan kembali	(500.739)	(170.898)	(671.637)
Selisih kurs	-	(18.277)	(18.277)
Saldo akhir tahun	10.381.448	1.060.713	11.442.161

Kredit yang dihapus buku dicatat dalam rekening administratif. Grup terus melakukan usaha-usaha penagihan atas kredit yang telah dihapus buku tersebut.

5. LOANS (continued)

13. The changes in Credit written off are as follows: (continued)

Balance at the beginning year
Additions during the year
Corrections to write-off balances of previous years
Write-off
Recovery
Exchange rate differences
Balance at the end of the year

Loans written-off is recorded in administrative account. The Group continuously collect those written-off loans.

6. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN DAN TAGIHAN ANJAK PIUTANG

a. Piutang Sewa Pembiayaan

Piutang sewa pembiayaan memiliki suku bunga tetap, sehingga Grup terpapar risiko suku bunga atas nilai wajar (fair value interest rate risk).

Piutang sewa pembiayaan berasal dari PT CFI entitas anak PT BPI pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dengan perincian sebagai berikut:

	2024	2023
Rupiah		
Piutang sewa pembiayaan - bruto	674.694	596.878
Nilai sisa	341.035	285.618
Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui	(71.478)	(67.445)
Simpanan jaminan	(341.035)	(285.618)
Total - Rupiah	603.216	529.433
Cadangan kerugian penurunan nilai	(14.953)	(953)
Total - Bersih	588.263	528.480
Tingkat bunga efektif rata-rata per tahun		
Rupiah	12,69%	13,06%

6. FINANCE LEASE RECEIVABLES AND FACTORING RECEIVABLES

a. Finance Lease Receivables

Finance lease receivables are arranged at fixed interest rates, thus the Group is exposed to fair value interest rate risk.

Finance lease receivables are entered into by PT CFI, subsidiary of PT BPI as of December 31, 2024 and 2023 with details as follows:

Rupiah
Finance lease receivables - gross
Residual value
Unearned finance lease income
Security deposits
Total - Rupiah
Allowance for impairment losses
Total - Net
Average annual effective interest rates
Rupiah

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2024

And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN DAN TAGIHAN
ANJAK PIUTANG (lanjutan)

a. Piutang Sewa Pembiayaan (lanjutan)

Piutang sewa pembiayaan pada tanggal
31 Desember 2024 dan 2023 berdasarkan stage:

6. FINANCE LEASE RECEIVABLES AND
FACTORING RECEIVABLES (continued)

a. Finance Lease Receivables (continued)

Finance lease receivables as of December 31,
2024 and 2023 based on stages:

	2024				
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Total/ Total	
Saldo awal tahun	487.752	40.719	962	529.433	Balance at the beginning the year
Transfer ke Kerugian ekspektasian 12 bulan (stage 1)	9.703	(9.703)	-	-	Transfer to 12-months expected credit loss (stage 1)
Transfer ke kredit yang diberikan sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (stage 2)	(32.562)	32.562	-	-	Transfer to Lifetime ECL - Not Credit Impaired (stage 2)
Transfer ke kredit yang diberikan yang mengalami penurunan nilai (stage 3)	(7.248)	(16.787)	24.035	-	Transfer to Lifetime ECL - Credit Impaired (stage 3)
Saldo awal setelah pengalihan	457.645	46.791	24.997	529.433	Balance after transfer
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	451.494	-	-	451.494	New financial assets issued or purchased
Aset keuangan yang dilunasi	(353.717)	(19.444)	(2.554)	(375.715)	Financial assets which have been repaid
Penghapusan	-	-	(1.996)	(1.996)	Write-off
Total penambahan (pengurangan) tahun berjalan	97.777	(19.444)	(4.550)	73.783	Total deductions for the current year
Saldo awal tahun	555.422	27.347	20.447	603.216	Balance at the end of the year

	2023				
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Total/ Total	
Saldo awal tahun	270.841	2.602	8.425	281.868	Balance at the beginning the year
Transfer ke Kerugian ekspektasian 12 bulan (stage 1)	-	-	-	-	Transfer to 12-months expected credit loss (stage 1)
Transfer ke kredit yang diberikan sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (stage 2)	(57.871)	57.871	-	-	Transfer to Lifetime ECL - Not Credit Impaired (stage 2)
Transfer ke kredit yang diberikan yang mengalami penurunan nilai (stage 3)	(1.115)	(240)	1.355	-	Transfer to Lifetime ECL - Credit Impaired (stage 3)

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2024
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN DAN TAGIHAN
ANJAK PIUTANG (lanjutan)

6. FINANCE LEASE RECEIVABLES AND
FACTORING RECEIVABLES (continued)

a. Piutang Sewa Pembiayaan (lanjutan)

a. Finance Lease Receivables (continued)

	2023 (lanjutan/continued)				
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Total/ Total	
Saldo awal setelah pengalihan	211.855	60.233	9.780	281.868	Balance after transfer
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	516.621	-	-	516.621	New financial assets issued or purchased
Aset keuangan yang dilunasi	(240.724)	(19.514)	(8.573)	(268.811)	Financial assets which have been repaid
Penghapusan	-	-	(245)	(245)	Write-off
Jumlah penambahan (pengurangan) tahun berjalan	275.897	(19.514)	(8.818)	247.565	Total deductions for the current year
Saldo awal tahun	487.752	40.719	962	529.433	Balance at the end of the year

Jumlah piutang sewa pembiayaan bruto (sebelum dikurangi pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui dan cadangan kerugian penurunan nilai) pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Total gross financial lease receivable (before unearned lease income and allowance for impairment losses) as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

a. Berdasarkan jenis produk

a. Based on type of products

	2024	2023	
Alat berat	618.668	576.448	Heavy equipment
Kendaraan bermotor	43.230	5.073	Vehicle
Mesin	11.249	13.405	Machine
Lain-lain	1.547	1.952	Others
Total	674.694	596.878	Total

b. Berdasarkan kegiatan usaha

b. Based on business activities

	2024	2023	
Investasi	674.694	596.548	Investment
Modal kerja	-	330	Working capital
Total	674.694	596.878	Total

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2024

And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN DAN TAGIHAN
ANJAK PIUTANG (lanjutan)

a. Piutang Sewa Pembiayaan (lanjutan)

Jumlah angsuran sewa pembiayaan (sebelum dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai) sesuai dengan jatuh temponya adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	Pembayaran minimum sewa pembiayaan/ Minimum lease payments		Nilai kini dari sewa pembayaran minimum sewa pembiayaan / Present value of minimum lease payments		
	2024	2023	2024	2023	
Angsuran sewa pembiayaan					Lease installments
Telah jatuh tempo dan sampai dengan satu tahun	397.833	353.307	346.895	304.633	Matured and within one year
Lebih dari satu tahun sampai lima tahun	276.861	243.571	256.321	224.800	More than one year up to five years
Sub total	674.694	596.878	603.216	529.433	Sub total
Pendapatan sewa pembiayaan belum diakui					Unearned finance lease income
Telah jatuh tempo dan sampai dengan satu tahun	(50.938)	(48.674)	-	-	Matured and within one year
Lebih dari satu tahun sampai lima tahun	(20.540)	(18.771)	-	-	More than one year up to five years
Sub total	(71.478)	(67.445)	-	-	Sub total
Total	603.216	529.433	603.216	529.433	Total

Kisaran jangka waktu pembiayaan adalah 1 - 13 tahun dengan mayoritas pembiayaan ditenor 3 tahun.

Biaya-biaya yang timbul, seperti premi asuransi, bea materai dan biaya terkait lainnya sehubungan dengan perolehan aset sewa pembiayaan, dibebankan kepada debitur.

6. FINANCE LEASE RECEIVABLES AND FACTORING RECEIVABLES (continued)

a. Finance Lease Receivables (continued)

Total lease installments (gross of allowance for impairment losses) based on maturity date are as follows: (continued)

The range of financing terms is 1 - 13 years with majority tenor of within 3 years.

Costs incurred, such as insurance premium, stamp duty, and other related costs in connection with finance lease transaction are charged directly to consumers.

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2024
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN DAN TAGIHAN
ANJAK PIUTANG (lanjutan)

a. Piutang Sewa Pembiayaan (lanjutan)

Jumlah angsuran sewa pembiayaan (sebelum dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai) sesuai dengan jatuh temponya adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

6. FINANCE LEASE RECEIVABLES AND FACTORING RECEIVABLES (continued)

a. Finance Lease Receivables (continued)

Total lease installments (gross of allowance for impairment losses) based on maturity date are as follows: (continued)

The changes in the allowance for impairment losses are as follows:

	2024				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total/Total	
Saldo awal tahun	521	306	126	953	Balance at the beginning the year
Transfer ke kerugian ekspektasian 12 bulan (stage 1)	164	(164)	-	-	Transfer to 12-months Expected credit loss (stage 1)
Transfer ke kredit yang diberikan sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (stage 2)	(31)	31	-	-	Transfer to Lifetime ECL - Not Credit Impaired (stage 2)
Transfer ke kredit yang diberikan yang mengalami penurunan nilai (stage 3)	(1.522)	(486)	2.008	-	Transfer to Lifetime ECL - Credit Impaired (stage 3)
Saldo setelah pengalihan	(868)	(313)	2.134	953	Balance after transfer
Pengukuran kembali penyisihan kerugian penurunan nilai	1.355	474	14.220	16.049	Remeasurement of the net allowance of the impairment losses
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	448	-	-	448	New financial assets issued or purchased
Aset keuangan yang dilunasi	(475)	(26)	-	(501)	Financial assets which have been repaid
Penghapusan	-	-	(1.996)	(1.996)	Write-offs
Total penambahan (pengurangan) periode berjalan	1.328	448	12.224	14.000	Total addition (deductions) for the current year
Saldo akhir tahun	460	135	14.358	14.953	Balance at the end of the year

	2023				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total/Total	
Saldo awal tahun	1.346	120	8.261	9.727	Balance at the beginning the year
Transfer ke kerugian ekspektasian 12 bulan (stage 1)	-	-	-	-	Transfer to 12-months Expected credit loss (stage 1)
Transfer ke kredit yang diberikan sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (stage 2)	(764)	764	-	-	Transfer to Lifetime ECL - Not Credit Impaired (stage 2)
Transfer ke kredit yang diberikan yang mengalami penurunan nilai (stage 3)	(6)	(240)	246	-	Transfer to Lifetime ECL - Credit Impaired (stage 3)
Saldo setelah pengalihan	576	644	8.507	9.727	Balance after transfer

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS

December 31, 2024

And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN DAN TAGIHAN
ANJAK PIUTANG (lanjutan)

a. Piutang Sewa Pembiayaan (lanjutan)

	2023 (lanjutan/continued)				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total/Total	
Pengukuran kembali penyisihan kerugian penurunan nilai	-	189	50	239	Remeasurement of the net allowance of the impairment losses
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	1.553	-	-	1.553	New financial assets issued or purchased
Aset keuangan yang dilunasi	(1.608)	(527)	(8.186)	(10.321)	Financial assets which have been repaid
Penghapusan	-	-	(245)	(245)	Write-offs
Jumlah penambahan (pengurangan) tahun berjalan *)	(55)	(338)	(8.381)	(8.774)	Total additions (deductions) for the current year *)
Saldo akhir tahun	521	306	126	953	Balance at the end of the year

Sebagian dari piutang sewa pembiayaan dijamin dengan kendaraan bermotor dan Bukti Pemilikan Kendaraan Bermotor (BPKB) dari kendaraan yang bersangkutan. Piutang sewa pembiayaan untuk tanah dan bangunan dijamin dengan objek yang dibiayai Perusahaan dan bukti kepemilikan berupa Sertifikat Hak Milik (SHM) dan Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB). Piutang sewa pembiayaan untuk tongkang dan tug boat diikat dengan akta fidusia (grosse akta) dari barang-barang yang dibiayakan sedangkan piutang sewa pembiayaan untuk alat-alat berat, mesin-mesin produksi dan peralatan dijamin dengan barang-barang yang dibiayai.

Manajemen Grup berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai dan agunan yang diterima dari debitur adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang sewa pembiayaan.

Tidak terdapat perubahan teknik estimasi atau asumsi yang dibuat selama periode pelaporan berjalan dalam penilaian cadangan kerugian piutang sewa pembiayaan.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, CFI menggunakan piutang sewa pembiayaan yang dimiliki sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima (Catatan 24). Jumlah piutang sewa pembiayaan yang dijamin masing-masing sebesar Rp 10.779 juta dan Rp 20.743 juta pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Pihak penerima jaminan adalah pemegang surat berharga yang diterbitkan dan bank-bank pemberi pinjaman yang diterima.

6. FINANCE LEASE RECEIVABLES AND FACTORING RECEIVABLES (continued)

a. Finance Lease Receivables (continued)

Some finance lease receivables are secured by motor vehicles and Vehicle Document of Ownership (BPKB) of the related vehicle. Finance lease receivable related to land and buildings are secured by the object financed by the Company and document of ownership in the form of Certificates of Ownership (SHM) or Certificates of Building Use Right (SHGB). Finance lease receivables related to barges and tug boats are tied with fiduciary certificate (certificate grosse) of the financed items, while finance lease receivables related to heavy equipment, production machinery and equipment are secured by financed items.

The management of the Group believes that the allowance for impairment losses and collateral received from debtors are adequate to cover the losses, which might arise from uncollectible finance lease receivables.

There has been no change in the estimation techniques or significant assumptions mode during the current reporting period in assessing the loss allowance for finance lease receivables.

Finance lease receivables are used as collateral for loans received by CFI as of December 31, 2024 and 2023 (Note 24). Total finance lease receivables pledged as collateral amounted to Rp 10,779 million and Rp 20,743 million as of December 31, 2024 and 2023, respectively.

The recipient of the guarantee are securities holder and counterparty banks of loans received.

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2024
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN DAN TAGIHAN
ANJAK PIUTANG (lanjutan)

a. Piutang Sewa Pembiayaan (lanjutan)

Jumlah piutang sewa pembiayaan yang direstrukturisasi masing-masing sebesar Rp 29.417 juta dan Rp 12.030 juta pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Pada saat perjanjian sewa pembiayaan dimulai, lessee memberikan simpanan jaminan yang akan digunakan sebagai pembayaran atas pembelian dari aset sewa pembiayaan pada akhir masa sewa, bila hak opsi dilaksanakan penyewa pembiayaan. Apabila hak opsi tidak dilaksanakan, simpanan jaminan tersebut akan dikembalikan kepada lessee pada akhir masa sewa pembiayaan.

b. Tagihan Anjak Piutang

Tagihan anjak piutang memiliki suku bunga tetap, sehingga CFI terpapar risiko suku bunga atas nilai wajar (*fair value interest rate risk*).

	2024	2023
Rupiah		
Tagihan anjak piutang	75.000	75.000
Cadangan kerugian penurunan nilai	(30.951)	(30.951)
Total	44.049	44.049
Tingkat bunga efektif rata-rata per tahun	20,00%	20,00%

Tagihan anjak piutang pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 berdasarkan *stage*:

	2024			
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total/Total
Saldo awal	-	-	75.000	75.000
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	-	-	-	-
Aset keuangan yang dilunasi	-	-	-	-
Agunan yang diambil alih	-	-	-	-
Penghapusan	-	-	-	-
Total pengurangan tahun berjalan	-	-	-	-
Saldo akhir tahun	-	-	75.000	75.000

6. FINANCE LEASE RECEIVABLES AND FACTORING RECEIVABLES (continued)

a. Finance Lease Receivables (continued)

Total restructured finance lease receivables as of December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp 29,417 million and Rp 12,030 million, respectively.

At the inception of finance lease contract, the lessee rendered security deposits which will be used as payment of purchased leased assets at the end of the lease period, if the option right is exercised. If the option right is not exercised, such security deposits will be returned to the lessee at the end of the lease period.

b. Factoring Receivables

The factoring receivable are arranged at fixed interest rates, thus exposing CFI to fair value interest rate risk.

Rupiah
Factoring receivable

Allowance for impairment losses

Total

Average annual effective interest rate

Factoring receivables as of December 31, 2024 and 2023 based on stages:

Balance at the beginning of the year
Financial assets has been paid

Foreclosed collateral
Write-off

Total deductions for the current year

Balance at the end of the year

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2024

And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN DAN TAGIHAN
ANJAK PIUTANG (lanjutan)

b. Tagihan Anjak Piutang (lanjutan)

	2023			
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total/Total
Saldo awal	-	-	100.000	100.000
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	-	-	-	-
Aset keuangan yang dilunasi	-	-	-	-
Agunan yang diambil alih	-	-	(10.612)	(10.612)
Kerugian realisasi bunga	-	-	(14.388)	(14.388)
Penghapusan	-	-	-	-
Total pengurangan tahun berjalan	-	-	(25.000)	(25.000)
Saldo akhir tahun	-	-	75.000	75.000

Seluruh tagihan anjak piutang merupakan pembiayaan modal kerja dan dilakukan dalam mata uang Rupiah.

Jangka waktu tagihan anjak piutang berdasarkan periode dalam perjanjian adalah 1 tahun.

Tagihan anjak piutang memiliki jaminan tambahan berupa tanah dan bangunan.

Tabel berikut menunjukkan perubahan cadangan kerugian penurunan nilai tagihan anjak piutang selama tahun berjalan:

	2024			
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total/Total
Saldo awal	-	-	30.951	30.951
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	-	-	-	-
Aset keuangan yang dilunasi	-	-	-	-
Penghapusan	-	-	-	-
Total pengurangan tahun berjalan	-	-	-	-
Saldo akhir tahun	-	-	30.951	30.951

6. FINANCE LEASE RECEIVABLES AND
FACTORING RECEIVABLES (continued)

b. Factoring Receivables (continued)

Balance at the beginning of the year
Remeasurement of the net carrying value
Financial assets has been paid
Foreclosed collateral
Loss on interest realization
Write-off
Total deductions for the current year
Balance at the end of the year

All of the Company's factoring receivable are financing working capital and in Indonesian Rupiah.

The term of factoring receivable based on the agreements are 1 year.

Factoring receivable have additional collateral in the form of land and buildings.

The following table show movement of the allowance for impairment losses of factoring receivable in the current year:

Balance at the beginning of the year
Remeasurement of the net carrying value
Financial assets which have been repaid
Write-off
Total deductions for the current year
Balance at the end of the year

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS

December 31, 2024

And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN DAN TAGIHAN
ANJAK PIUTANG (lanjutan)

b. Tagihan Anjak Piutang (lanjutan)

	2023				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total/ Total	
Saldo awal	-	-	49.580	49.580	Balance at the beginning of the year
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	-	-	3.607	3.607	Remeasurement of the net carrying value
Aset keuangan yang dilunasi	-	-	(7.848)	(7.848)	Financial assets which have been repaid
Penghapusan	-	-	(14.388)	(14.388)	Write-off
Total pengurangan tahun berjalan	-	-	(18.629)	(18.629)	Total deductions for the current year
Saldo akhir tahun	-	-	30.951	30.951	Balance at the end of the year

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai dan agunan yang diterima dari debitur telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian akibat tidak tertagihnya tagihan anjak piutang.

The management believes that allowance for impairment losses and collateral received from consumers are adequate to cover the possible losses arising from uncollectible factoring receivables.

7. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

Piutang pembiayaan konsumen memiliki suku bunga tetap, sehingga Grup terpapar risiko suku bunga atas nilai wajar (fair value interest rate risk).

Jumlah piutang pembiayaan konsumen pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 merupakan piutang pembiayaan konsumen yang dilakukan oleh PT CFI entitas anak PT BPI dengan perincian sebagai berikut:

	2024	2023
Pihak ketiga		
Piutang pembiayaan konsumen - bruto	10.737.279	10.735.573
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui	(1.955.643)	(2.121.080)
Total	8.781.636	8.614.493
Cadangan kerugian penurunan nilai	(215.888)	(185.488)
Bersih	8.565.748	8.429.005

Third parties
Consumer financing receivables - gross

Unearned consumer financing income receivables

Total

Allowance for impairment losses

Net

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2024

And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)

7. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES (continued)

Piutang pembiayaan konsumen pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 berdasarkan stage:

Consumer financing receivables as of December 31, 2024 and 2023 based on stages:

	2024				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total/Total	
Saldo awal tahun	7.958.794	424.456	231.243	8.614.493	Balance at the beginning the year
Transfer ke Kerugian ekspektasian 12 bulan (stage 1)	55.787	(53.930)	(1.857)	-	Transfer to 12-months expected credit loss (stage 1)
Transfer ke kredit yang diberikan sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (stage 2)	(579.338)	580.092	(754)	-	Transfer to Lifetime ECL - Not Credit Impaired (stage 2)
Transfer ke kredit yang diberikan yang mengalami penurunan nilai (stage 3)	(529.058)	(155.157)	684.215	-	Transfer to Lifetime ECL - Credit Impaired (stage 3)
Saldo awal setelah pengalihan	6.906.185	795.461	912.847	8.614.493	Balance after transfer
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	5.810.605			5.810.605	New financial assets issued or purchased
Aset keuangan yang dilunasi	(4.744.840)	(296.859)	(106.355)	(5.148.054)	Financial assets which have been repaid
Penghapusan			(495.408)	(495.408)	Write-off
Total penambahan (pengurangan) tahun berjalan	1.065.765	(296.859)	(601.763)	167.143	Total additions/(deductions) for the current year
Saldo akhir tahun	7.971.950	498.602	311.084	8.781.636	Balance at the end of the year

	2023				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total/Total	
Saldo awal tahun	6.678.345	144.919	91.163	6.914.427	Balance at the beginning the year
Transfer ke Kerugian ekspektasian 12 bulan (stage 1)	9.554	(8.893)	(661)	-	Transfer to 12-months expected credit loss (stage 1)
Transfer ke kredit yang diberikan sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (stage 2)	(878.393)	879.279	(886)	-	Transfer to Lifetime ECL - Not Credit Impaired (stage 2)
Transfer ke kredit yang diberikan yang mengalami penurunan nilai (stage 3)	(425.546)	(77.064)	502.610	-	Transfer to Lifetime ECL - Credit Impaired (stage 3)
Saldo setelah pengalihan	5.383.960	938.241	592.226	6.914.427	Balance after transfer
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	7.891.676	-	-	7.891.676	New financial assets issued or purchased
Aset keuangan yang dilunasi	(5.316.842)	(513.785)	(85.236)	(5.915.863)	Financial assets which have been repaid
Penghapusan	-	-	(275.747)	(275.747)	Write-off
Total penambahan (pengurangan) tahun berjalan	2.574.834	(513.785)	(360.983)	1.700.066	Total additions (deductions) for the current year
Saldo akhir tahun	7.958.794	424.456	231.243	8.614.493	Balance at the end of the year

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2024
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, pembiayaan bersama (*joint financing*) masing-masing sebesar Rp 255.946 juta dan Rp 373.418 juta.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, piutang pembiayaan konsumen termasuk biaya transaksi yang terkait langsung dengan pemberian pembiayaan konsumen masing-masing sebesar Rp 133.800 juta dan Rp 149.300 juta.

Jumlah piutang pembiayaan konsumen bruto (sebelum dikurangi pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui dan cadangan kerugian penurunan nilai) berdasarkan kegiatan usaha pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024
Multi guna	7.923.862
Investasi	2.402.168
Modal kerja	411.249
Total	10.737.279

Piutang pembiayaan konsumen jatuh tempo dalam:

	2024
Satu tahun berikutnya (termasuk yang jatuh tempo)	4.544.341
>1- 2 tahun	3.200.490
Lebih dari 3 tahun	2.992.448
Total	10.737.279

Tingkat bunga rata-rata efektif
per tahun - rupiah 17,58%

Aset yang dibiayai oleh PT CFI entitas anak PT BPI adalah kendaraan baru dan bekas, apartemen, tanah dan bangunan dengan tenor pembiayaan adalah 1 - 10 tahun dengan mayoritas pembiayaan di tenor 4 tahun.

Biaya-biaya yang timbul, sehubungan dengan perolehan aset pembiayaan konsumen, dibebankan kepada debitur.

Jumlah piutang pembiayaan konsumen yang direstrukturisasi masing-masing sebesar Rp 187.672 dan Rp 63.464 pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

**7. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES
(continued)**

As of December 31, 2024 and 2023, allocation for joint financing amounted to Rp 255,946 million and Rp 373,418 million, respectively.

As of December 31, 2024 and 2023, consumer financing receivable include transaction costs directly attributable to the original consumer financing amounted to Rp 133,800 million and Rp 149,300 million, respectively.

Total gross consumer finance receivable (before unearned income and allowance for impairment losses) based on business activity as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	2023	
	8.032.283	Multi purpose
	2.282.178	Investment
	421.112	Working capital
Total	10.735.573	Total

Consumer financing receivables matured within:

	2023	
	4.290.612	The following year (including past due)
	3.174.503	> 1 - 2 years
	3.270.458	More than 3 years
Total	10.735.573	Total

Average effective interest rates
per annum - rupiah 17,81%

Assets financed by the entity PT CFI subsidiary PT BPI are new and used vehicles, apartments, land and buildings with a financing tenor of 1 - 10 years with the majority of financing in a tenor of 4 years.

Additional cost, related to financing are charged to customers.

Total restructured consumer financing receivables as of December 31, 2024 and 2023 amounting to Rp 187,672 and Rp 63,464, respectively.

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS

December 31, 2024

And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen adalah sebagai berikut:

7. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES (continued)

The changes in the allowance for impairment losses are as follows:

	2024				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total/ Total	
Saldo awal tahun	31.619	14.818	139.051	185.488	Balance at the beginning the year
Transfer ke Kerugian ekspektasian 12 bulan (stage 1)	1.730	(1.218)	(512)	-	Transfer to 12-months expected credit loss (stage 1)
Transfer ke kredit yang diberikan sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (stage 2)	(4.110)	4.315	(205)	-	Transfer to Lifetime ECL - Not Credit Impaired (stage 2)
Transfer ke kredit yang diberikan yang mengalami penurunan nilai (stage 3)	(277.789)	(92.545)	370.334	-	Transfer to Lifetime ECL - Credit Impaired (stage 3)
Saldo setelah pengalihan	(248.550)	(74.630)	508.668	185.488	Balance after transfer
Pengukuran kembali penyisihan penurunan nilai	272.103	96.131	173.619	541.853	Remeasurement of the allowance
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	12.331	-	-	12.331	New financial assets issued or purchased
Aset keuangan yang dilunasi	(10.230)	(3.386)	(14.760)	(28.376)	Financial assets which have been repaid
Penghapusan	-	-	(495.408)	(495.408)	Write-off
Total penambahan (pengurangan) tahun berjalan	274.204	92.745	(336.549)	30.400	Total additions (deductions) for the current year
Saldo akhir tahun	25.654	18.115	172.119	215.888	Balance at the end of the year
	2023				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total/ Total	
Saldo awal tahun	59.024	9.540	50.413	118.977	Balance at the beginning the year
Transfer ke Kerugian ekspektasian 12 bulan (stage 1)	583	(464)	(119)	-	Transfer to 12-months Expected credit loss (stage 1)
Transfer ke kredit yang diberikan sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (stage 2)	(8.572)	8.839	(267)	-	Transfer to Lifetime ECL - Not Credit Impaired (stage 2)
Transfer ke kredit yang diberikan yang mengalami penurunan nilai (stage 3)	(184.131)	(47.877)	232.008	-	Transfer to Lifetime ECL - Credit Impaired (stage 3)
Saldo setelah pengalihan	(133.096)	(29.962)	282.035	118.977	Balance after transfer

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2024
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen adalah sebagai berikut:

	2023 (lanjutan / continued)			
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total/ Total
Pengukuran kembali penyisihan penurunan nilai	176.464	52.662	143.869	372.995
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	42.440	-	-	42.440
Aset keuangan yang dilunasi	(54.189)	(7.882)	(11.106)	(73.177)
Penghapusan	-	-	(275.747)	(275.747)
Total penambahan (pengurangan) tahun berjalan	164.715	44.780	(142.984)	66.511
Saldo akhir tahun	31.619	14.818	139.051	185.488

Piutang pembiayaan konsumen kendaraan bermotor (baru dan bekas) dijamin dengan Bukti Pemilikan Kendaraan Bermotor ("BPKB") dari kendaraan yang bersangkutan sedangkan piutang pembiayaan konsumen untuk apartemen, tanah serta tanah dan bangunan dijamin dengan Sertifikat Hak Milik ("SHM") atau Sertifikat Hak Guna Bangunan ("SHGB") atau Sertifikat Hak Milik atas Satuan Rumah Susun ("SHMSRS").

Piutang pembiayaan konsumen dijadikan sebagai jaminan pinjaman yang diterima oleh PT CFI entitas anak PT BPI pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dari beberapa bank (Catatan 24). Jumlah piutang pembiayaan konsumen yang dijamin masing-masing sebesar Rp 2.766.239 dan Rp 2.506.444 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Manajemen Grup berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang pembiayaan konsumen.

8. PIUTANG JUAL DAN SEWA-BALIK - PIHAK KETIGA

Piutang jual dan sewa-balik memiliki suku bunga tetap, sehingga Grup terpapar risiko suku bunga atas nilai wajar (*fair value interest rate risk*).

7. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES (continued)

The changes in the allowance for impairment losses are as follows:

Remeasurement of the allowance
New financial assets issued or purchased
Financial assets which have been repaid
Write-off
Total additions (deductions) for the current year
Balance at the end of the year

Consumer financing receivables of vehicles (new and used) are secured by the related certificates of ownership ("BPKB") of the vehicle while consumer financing receivable related to apartment, land and land and buildings are secured by Certificates of Ownership ("SHM") or Certificates of Building Use Right ("SHGB") or Certificates of Ownership of Mansions Unit ("SHMSRS").

Consumer financing receivables are pledged as collateral for bank loans received by PT CFI, subsidiary of PT BPI as of December 31, 2023 and 2022 from several banks (Note 24). Total consumer financing receivables pledged as collateral amounted to Rp 2,766,239 and Rp 2,506,444 as of December 31, 2024 and 2023, respectively.

The management of the Group believes that the amount of allowance for impairment losses of consumer financing receivables is adequate to cover the possible losses that might arise from uncollectible consumer financing receivables.

8. SALES AND LEASE-BACK RECEIVABLES - THIRD PARTIES

Sales and lease-back receivables are arranged at fixed interest rates, thus the Group is exposed to fair value interest rate risk.

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS

December 31, 2024

And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. PIUTANG JUAL DAN SEWA-BALIK - PIHAK KETIGA
(lanjutan)

Piutang jual dan sewa-balik pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 berasal dari PT CFI entitas anak PT BPI, dengan perincian sebagai berikut:

	2024
<u>Rupiah</u>	
Piutang jual dan sewa-balik - bruto	106.485
Nilai sisa terjamin	45.346
Pendapatan jual dan sewa-balik yang belum diakui	(8.398)
Simpanan jaminan	(45.346)
Sub-total	98.087
Cadangan kerugian penurunan nilai	(210)
Total - Bersih	97.877
Tingkat bunga rata-rata efektif per tahun - Rupiah	13,01%

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, piutang jual dan sewa-balik termasuk biaya transaksi yang terkait langsung dengan piutang jual dan sewa-balik sebesar Rp 281 dan Rp 138.

Jumlah piutang jual dan sewa-balik (sebelum dikurangi pendapatan piutang jual dan sewa-balik yang belum diakui dan cadangan kerugian penurunan nilai) pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

a. Berdasarkan jenis produk

	2024
Alat berat	48.977
Kapal	29.923
Kendaraan bermotor	27.585
Sub-total	106.485

b. Berdasarkan kegiatan usaha

	2024
Investasi	93.574
Modal kerja	12.911
Sub-total	106.485

8. SALES AND LEASE-BACK RECEIVABLES -THIRD PARTIES (continued)

Sales and lease-back receivables as of December 31, 2024 and 2023 are entered into by PT CFI, subsidiary of PT BPI, with details as follows:

	2023	<u>Rupiah</u>
Sales and lease-back receivables - gross	98.107	
Residual value	33.908	
Unearned sales and lease-back income	(4.773)	
Security deposits	(33.908)	
Sub-total	93.334	
Allowance for impairment losses	(60.186)	
Total - Net	33.148	
Average effective interest rates per annum - Rupiah	14,05%	

As of December 31, 2024 and 2023, sales and lease-back receivables including transaction costs directly related to sales and leaseback receivables amounted to Rp 281 and Rp 138.

Total sales and lease-back receivables (gross of unearned sales and leaseback income and allowance for impairment losses) as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

a. Based on type of products

	2023	
Heavy equipment	12.362	
Vessel	66.022	
Vehicle	19.723	
Sub-total	98.107	

b. Based on business activities

	2023	
Investment	61.159	
Working capital	36.948	
Sub-total	98.107	

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS

December 31, 2024

And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. PIUTANG JUAL DAN SEWA-BALIK - PIHAK KETIGA
(lanjutan)

b. Berdasarkan kegiatan usaha (lanjutan)

Jumlah angsuran piutang jual dan sewa-balik (sebelum dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai) sesuai dengan jatuh temponya pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Jatuh tempo satu tahun berikutnya (termasuk yang telah jatuh tempo)	79.494	76.125
Jatuh tempo dua tahun berikutnya	21.063	18.503
Jatuh tempo tiga tahun berikutnya atau lebih	5.928	3.479
Sub-total	106.485	98.107

Aset yang masuk klasifikasi piutang jual dan sewa-balik ini terdiri dari alat berat dan kapal dengan tenor pembiayaan 1 sampai 4 tahun, dengan mayoritas pembiayaan di tenor 3 tahun.

Piutang jual dan sewa-balik yang direstrukturisasi sebesar nihil dan Rp 29.713 juta pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Piutang jual dan sewa-balik pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 berdasarkan stage:

	2024				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total/Total	
Saldo awal tahun	26.422	32.476	34.436	93.334	Balance at the beginning of the year
Pergerakan antar tahap:					Interstage movement:
Transfer ke Kerugian ekspektasian 12 bulan (stage 1)	-	-	-	-	Transfer to 12-months Expected credit loss (stage 1)
Transfer ke kredit yang diberikan sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (stage 2)	-	34.436	(34.436)	-	Transfer to Lifetime ECL - Not Credit Impaired (stage 2)
Transfer ke kredit yang diberikan yang mengalami penurunan nilai (stage 3)	-	(26.375)	26.375	-	Transfer to Lifetime ECL - Credit Impaired (stage 3)
	26.422	40.537	26.375	93.334	
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	83.430	-	-	83.430	New financial assets issued or purchased
Aset keuangan yang dilunasi	(41.477)	(10.825)	-	(52.302)	Financial assets which have been repaid
Penghapusan	-	-	(26.375)	(26.375)	Write-off
Total penambahan (pengurangan) tahun berjalan	41.953	(10.825)	(26.375)	4.753	Total additions (deductions) for the current year
Saldo akhir tahun	68.375	29.712	-	98.087	Balance at the end of the year

8. SALES AND LEASE-BACK RECEIVABLES -THIRD PARTIES (continued)

b. Based on business activities (continued)

Total sales and lease-back receivables installments (gross of allowance for impairment losses) based on maturity date as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	2024	2023
Due next years (including past due)	79.494	76.125
Due in the next two years	21.063	18.503
Due in the next three years or more	5.928	3.479
Sub-total	106.485	98.107

Assets that are classified as sale and lease-back receivables consist of heavy equipment and vessels with a financing tenor of 1 - 4 years, with majority tenor of 3 years.

Total restructured sales and lease-back receivables amounted to nil and Rp 29,713 million as of December 31, 2024 and 2023.

Sales and lease-back receivables as of December 31, 2024 and 2023 based on stages:

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2024

And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. PIUTANG JUAL DAN SEWA-BALIK - PIHAK KETIGA
(lanjutan)

b. Berdasarkan kegiatan usaha (lanjutan)

Piutang jual dan sewa-balik pada tanggal
31 Desember 2024 dan 2023 berdasarkan stage:
(lanjutan)

	2023			
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total/Total
Saldo awal tahun	13.749	65.029	-	78.778
Pergerakan antar tahap:				
Transfer ke Kerugian ekspektasian 12 bulan (stage 1)	-	-	-	-
Transfer ke kredit yang diberikan sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (stage 2)	(3.000)	3.000	-	-
Transfer ke kredit yang diberikan yang mengalami penurunan nilai (stage 3)	-	(35.097)	35.097	-
	10.749	32.932	35.097	78.778
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	32.504	-	-	32.504
Aset keuangan yang dilunasi	(16.831)	(456)	(661)	(17.948)
Penghapusan	-	-	-	-
Total penambahan (pengurangan) tahun berjalan	15.673	(456)	(661)	14.556
Saldo akhir tahun	26.422	32.476	34.436	93.334

Balance at the beginning
the year

Interstage movement:
Transfer to 12-months
Expected credit
loss (stage 1)

Transfer to Lifetime
ECL - Not Credit
Impaired (stage 2)

Transfer to Lifetime
ECL - Credit Impaired
(stage 3)

New financial assets
issued or purchased
Financial assets which
have been repaid
Write-off

Total
additions (deductions)
for the current year

Balance at the end
of the year

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai dari piutang
jual dan sewa-balik adalah sebagai berikut:

The changes in the allowance for impairment
losses of sales and lease-back receivables are as
follows:

	2024			
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total/Total
Saldo awal tahun	45	25.920	34.221	60.186
Pergerakan antar tahap:				
Transfer ke Kerugian ekspektasian 12 bulan (stage 1)	-	-	-	-
Transfer ke kredit yang diberikan sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (stage 2)	-	34.221	(34.221)	-
Transfer ke kredit yang diberikan yang mengalami penurunan nilai (stage 3)	-	(26.375)	26.375	-
Saldo setelah pengalihan	45	33.766	26.375	60.186

Balance at the beginning
the year

Interstage movement:
Transfer to 12-months
Expected credit
loss (stage 1)

Transfer to Lifetime
ECL - Not Credit
Impaired (stage 2)

Transfer to Lifetime
ECL - Credit Impaired
(stage 3)

Balance after transfer

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS

December 31, 2024
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. PIUTANG JUAL DAN SEWA-BALIK - PIHAK KETIGA
(lanjutan)

b. Berdasarkan kegiatan usaha (lanjutan)

	2024 (lanjutan/continued)			
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total/Total
Pengukuran kembali penyisihan kerugian penurunan nilai	-	(33.646)	-	(33.646)
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	92	-	-	92
Aset keuangan yang dilunasi	(45)	(2)	-	(47)
Penghapusan	-	-	(26.375)	(26.375)
Total penambahan (pengurangan) tahun berjalan	47	(33.648)	(26.375)	(59.976)
Saldo akhir tahun	92	118	-	210

Remeasurement of the allowance for impairment losses
New financial assets issued or purchased
Financial assets which have been repaid
Write-offs

Total additions (deductions) for the current year
Balance at the end of the year

	2023			
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total/Total
Saldo awal tahun	67	23.524	-	23.591
Pergerakan antar tahap:				
Transfer ke Kerugian ekspektasian 12 bulan (stage 1)	-	-	-	-
Transfer ke kredit yang diberikan sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (stage 2)	(4)	4	-	-
Transfer ke kredit yang diberikan yang mengalami penurunan nilai (stage 3)	-	(2.240)	2.240	-
Saldo setelah pengalihan	63	21.288	2.240	23.591
Pengukuran kembali penyisihan kerugian penurunan nilai	-	4.632	31.981	36.613
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	108	-	-	108
Aset keuangan yang dilunasi	(126)	-	-	(126)
Penghapusan	-	-	-	-
Total penambahan (pengurangan) tahun berjalan	(18)	4.632	31.981	36.595
Saldo akhir tahun	45	25.920	34.221	60.186

Balance at the beginning the year

Interstage movement: Transfer to 12-months Expected credit loss (stage 1)

Transfer to Lifetime ECL - Not Credit Impaired (stage 2)

Transfer to Lifetime ECL - Credit Impaired (stage 3)

Balance after transfer

Remeasurement of the allowance for impairment losses
New financial assets issued or purchased
Financial assets which have been repaid
Write-offs

Total additions (deductions) for the current year
Balance at the end of the year

Manajemen Grup berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai dan agunan yang dibentuk dan yang diterima dari debitur adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang jual dan sewa-balik.

The management of the Group believes that the allowance for credit losses provided, and collateral received from customers is adequate to cover the possible losses arising from uncollectible sale and lease-back receivables.

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS

December 31, 2024

And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. PIUTANG JUAL DAN SEWA-BALIK - PIHAK KETIGA
(lanjutan)

Tidak terdapat perubahan teknik estimasi atau asumsi signifikan yang dibuat selama periode pelaporan berjalan dalam penilaian cadangan kerugian piutang jual dan sewa-balik.

Simpanan Jaminan

Pada saat perjanjian jual dan sewa-balik dimulai, debitur memberikan simpanan jaminan yang akan digunakan untuk opsi membeli aset yang dijual dan sewa-balik sebesar nilai sisa aset tersebut pada akhir perjanjian sebagai bagian pembayarannya. Apabila hak opsi tidak dilaksanakan, simpanan jaminan tersebut akan dikembalikan kepada penyewa pada akhir masa sewa pembiayaan.

9. TAGIHAN DAN LIABILITAS AKSEPTASI

	2024
Tagihan Akseptasi	
Rupiah	672.356
Valuta asing	
Dolar Amerika Serikat	611.668
Yen Jepang	127.009
Yuan China	7.015
Euro	-
Total	1.418.048
Diskonto tagihan akseptasi	(2.969)
Total	1.415.079
Cadangan kerugian penurunan nilai	(6.358)
Total Tagihan Akseptasi - Bersih	1.408.721
Liabilitas Akseptasi	
Rupiah	672.356
Valuta asing	
Dolar Amerika Serikat	611.668
Yen Jepang	127.009
Yuan China	7.015
Euro	-
Total Liabilitas Akseptasi	1.418.048

8. SALES AND LEASE-BACK RECEIVABLES - THIRD PARTIES (continued)

There has been no change in the estimation techniques or significant assumptions made during the current reporting period in assessing the loss allowance for sale and lease-back receivables.

Security Deposits

At the inception in sale and lease-back contract, the lessees provide security deposits to be used as an option to buy the asset that has been sold and leaseback amounted as of residual value of the assets at the end of the lease period as a payment. If the option right is not exercised, such security deposits will be returned at the end of the lease period.

9. ACCEPTANCES RECEIVABLE AND PAYABLE

	2023	
Acceptances Receivable		
Rupiah	930.878	
Foreign currencies		
United States Dollar	531.979	
Japanese Yen	121.828	
Chinese Yuan	7.567	
Euro	49.111	
Total	1.641.363	
Discount on acceptances receivable	(3.576)	
Total	1.637.787	
Allowance for impairment losses	(7.658)	
Total Acceptances Receivable - Net	1.630.129	
Acceptances Payable		
Rupiah	930.878	
Foreign currencies		
United States Dollar	531.979	
Japanese Yen	121.828	
Chinese Yuan	7.567	
Euro	49.111	
Total Acceptances Payable	1.641.363	

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2024
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. TAGIHAN DAN LIABILITAS AKSEPTASI (lanjutan)

Tagihan dan liabilitas akseptasi berdasarkan jangka waktu perjanjian adalah sebagai berikut:

	2024	
	Tagihan/ Receivables	Liabilitas/ Payables
< 1 bulan	4.399	4.399
> 1 - 3 bulan	111.369	111.484
> 3 - 6 bulan	1.157.667	1.160.072
> 6 - 12 bulan	141.644	142.093
Total	1.415.079	1.418.048

Mutasi nilai tercatat dari tagihan akseptasi adalah sebagai berikut:

	2024			
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total/ Total
Saldo awal	1.637.787	-	-	1.637.787
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	1.415.079	-	-	1.415.079
Aset keuangan yang dientikan pengakuannya	(1.637.787)	-	-	(1.637.787)
Total penambahan tahun berjalan	(222.708)	-	-	(222.708)
Saldo akhir tahun	1.415.079	-	-	1.415.079

	2023			
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total/ Total
Saldo awal	2.132.501	-	-	2.132.501
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	1.637.787	-	-	1.637.787
Aset keuangan yang dientikan pengakuannya	(2.132.501)	-	-	(2.132.501)
Total penambahan tahun berjalan	(494.714)	-	-	(494.714)
Saldo akhir tahun	1.637.787	-	-	1.637.787

9. ACCEPTANCES RECEIVABLE AND PAYABLE (continued)

The acceptances receivable and payable classified based on the term of the agreement are as follows:

	2023		
	Tagihan/ Receivables	Liabilitas/ Payables	
< 1 month	61.640	61.671	< 1 month
> 1 - 3 months	213.124	213.239	> 1 - 3 months
> 3 - 6 months	1.145.287	1.147.313	> 3 - 6 months
> 6 - 12 months	217.736	219.140	> 6 - 12 months
Total	1.637.787	1.641.363	Total

The changes in the carrying amount of acceptances receivable are as follows:

	2024			
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total/ Total
Balance at the beginning year	1.637.787	-	-	1.637.787
New financial assets issued or purchased	1.415.079	-	-	1.415.079
Financial assets which have been repaid	(1.637.787)	-	-	(1.637.787)
Total additions for the current year	(222.708)	-	-	(222.708)
Balance at the end of the year	1.415.079	-	-	1.415.079

	2023			
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total/ Total
Balance at the beginning year	2.132.501	-	-	2.132.501
New financial assets issued or purchased	1.637.787	-	-	1.637.787
Financial assets which have been repaid	(2.132.501)	-	-	(2.132.501)
Total additions for the current year	(494.714)	-	-	(494.714)
Balance at the end of the year	1.637.787	-	-	1.637.787

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS

December 31, 2024

And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. TAGIHAN DAN LIABILITAS AKSEPTASI (lanjutan)

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai dari tagihan akseptasi adalah sebagai berikut:

2024					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total/ Total	
Saldo awal	7.658	-	-	7.658	Balance at the beginning year
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	6.358	-	-	6.358	New financial assets issued or purchased
Aset keuangan yang dientikan pengakuannya	(7.658)	-	-	(7.658)	Financial assets which have been repaid
Total penambahan tahun berjalan	(1.300)	-	-	(1.300)	Total additions for the current year
Saldo akhir tahun	6.358	-	-	6.358	Balance at the end of the year
2023					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total/ Total	
Saldo awal	6.652	-	-	6.652	Balance at the beginning year
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	7.658	-	-	7.658	New financial assets issued or purchased
Aset keuangan yang dientikan pengakuannya	(6.652)	-	-	(6.652)	Financial assets which have been repaid
Total penambahan periode berjalan *)	1.006	-	-	1.006	Total addition for the current year *)
Saldo akhir tahun	7.658	-	-	7.658	Balance at the end of the year

*) Termasuk selisih kurs

*) Include differences in exchange rate

Manajemen Grup berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai tagihan akseptasi telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya tagihan akseptasi.

The management of the Group believes that the amount of allowance for impairment losses of acceptance receivables is adequate to cover the possible losses that might arise from uncollectible acceptance receivables.

10. PIUTANG HASIL INVESTASI

Akun ini merupakan piutang hasil investasi yang berasal dari:

	2024	2023
<u>Rupiah</u>		
Pihak ketiga		
Obligasi	51.745	43.580
Deposito berjangka	13.695	14.837
Pihak berelasi (Catatan 59)		
Obligasi	196	447
Sub-total	65.636	58.864

10. INVESTMENT INCOME RECEIVABLES

This account represents investment income receivables from:

<u>Rupiah</u>
Third parties
Bonds
Time deposits
Related parties (Note 59)
Bonds
Sub-total

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2024
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. PIUTANG HASIL INVESTASI (lanjutan)

	2024
<u>Pihak ketiga</u>	
Dolar Amerika Serikat	
Obligasi	2.486
Deposito berjangka	43
Sub-total	2.529
Total	68.165

Pada tanggal pelaporan, tidak ada penyisihan penurunan nilai atas piutang hasil investasi karena manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak terdapat bukti objektif penurunan nilai.

Pada tanggal 31 Desember 2024, seluruh piutang hasil investasi digolongkan dalam stage 1.

10. INVESTMENT INCOME RECEIVABLES
(continued)

	2023	<u>Third parties</u>
		United States Dollar
		Bonds
		Time deposits
Sub-total	2.747	Sub-total
Total	61.611	Total

As of reporting date, there is no provision for impairment losses on investment income receivables, as the Group's management believes that there is no objective evidence of impairment.

As of December 31, 2024, all investment income receivables categorized as stage 1.

11. PIUTANG ASURANSI

a. Piutang Premi

Rincian piutang premi berdasarkan jenis pertanggungan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 sebagai berikut:

	2024
<u>Pihak ketiga</u>	
<i>Unit-linked</i>	91.925
Kematian berjangka	42
Dwiguna kombinasi	35
Dwiguna	-
Total	92.002

Piutang premi berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	2024
Asuransi perorangan	
Rupiah	91.978
Dolar Amerika Serikat	24
Total	92.002

Pada tanggal pelaporan, tidak ada penyisihan penurunan nilai atas piutang premi karena manajemen PT PDL berkeyakinan bahwa tidak terdapat bukti objektif penurunan nilai dan PT PDL memiliki kebijakan untuk tidak mengakui piutang premi yang telah melewati masa tenggang pembayaran premi (lapse).

11. INSURANCE RECEIVABLES

a. Premium Receivables

Details of premium receivables based on the type of coverage as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	2023	<u>Third parties</u>
		Unit-linked
		Term death
		Endowment combine
		Endowment
Sub-total	116.063	Sub-total
Total	116.307	Total

Premium receivables are denominated in the following currencies:

	2023	<u>Individual insurance</u>
		Rupiah
		United States Dollar
Sub-total	116.290	Sub-total
Total	116.307	Total

As of the reporting date, there is no provision for impairment losses on premium receivables, because the management of PT PDL believes that there is no objective evidence on impairment and PT PDL has a policy not to recognize premium receivables that have been outstanding beyond the payment grace period (lapse).

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS

December 31, 2024

And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. PIUTANG ASURANSI (lanjutan)

a. Piutang Premi (lanjutan)

Rincian piutang premi berdasarkan umur piutang adalah sebagai berikut:

	2024
Kurang dari 30 hari	782
31-60 hari	17
61-90 hari	12
91-365 hari	103
Lebih dari 365 hari	91.088
Total	92.002

b. Piutang Reasuransi

	2024
<u>Pihak ketiga</u>	
PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)	163.017
PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk	49.407
PT Reasuransi Syariah Indonesia	5.225
Munchener Ruckversicherungs Gasellschaft	669
Reasuransi Nusantara Makmur	20
Metlife Insurance Ltd	14
Total	218.352

Piutang reasuransi berdasarkan jenis mata uang adalah sebagai berikut:

	2024
Rupiah	218.308
Dolar Amerika Serikat	44
Total	218.352

Pada tanggal pelaporan, tidak ada penurunan nilai atas piutang reasuransi karena manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak terdapat bukti objektif penurunan nilai.

Rincian piutang premi berdasarkan umur piutang adalah sebagai berikut:

	2024
Kurang dari 30 hari	36.291
31-60 hari	30.452
61-90 hari	30.712
91-365 hari	106.557
Lebih dari 365 hari	14.340
Total	218.352

11. INSURANCE RECEIVABLES (continued)

a. Premium Receivables (continued)

The details of premium receivables based on aging are as follows:

	2023	
	843	Less than 30 days
	9	31-60 days
	7	61-90 days
	70	91-365 days
	115.378	More than 365 days
Total	116.307	Total

b. Reinsurance Receivables

	2023	<u>Third parties</u>
		PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)
	181.683	PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk
	60.484	PT Reasuransi Syariah Indonesia
	816	Munchener Ruckversicherungs Gasellschaft
	584	Reasuransi Nusantara Makmur
	-	Metlife Insurance Ltd
	390	
Total	243.957	Total

Reinsurance receivables are denominated in the following currencies:

	2023	
	243.788	Rupiah
	169	United States Dollar
Total	243.957	Total

As of reporting date, there is no provision for impairment losses on reinsurance receivables, as the Group's management believes that there is no objective evidence of impairment.

The details of premium receivables based on aging are as follows:

	2023	
	57.929	Less than 30 days
	30.732	31-60 days
	8.229	61-90 days
	124.979	91-365 days
	22.088	More than 365 days
Total	243.957	Total

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2024
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. ASET REASURANSI

	2024
PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)	33.644
PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk	31.634
Munchener uckversicherungs Gasellschaft	10.770
PT Reasuransi Syariah Indonesia	10.734
Metlife Insurance Ltd.	986
Swiss Reinsurance Company Ltd.	330
Reasuransi Nusantara Makmur	181
PT Tugu Reasuransi Indonesia	116
Total	88.395

Berdasarkan jenisnya, aset reasuransi adalah porsi reasuradur atas:

	2024
Estimasi liabilitas klaim	74.000
Premi yang belum merupakan pendapatan	13.129
Liabilitas manfaat polis masa depan	1.266
Total	88.395

Aset reasuransi berdasarkan jenis mata uang adalah sebagai berikut:

	2024
Rupiah	88.358
Dolar Amerika Serikat	37
Total	88.395

Perubahan aset reasuransi adalah sebagai berikut:

	2024
Saldo awal tahun	87.013
Kenaikan aset reasuransi	1.382
Saldo akhir tahun	88.395

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, manajemen PT PDL tidak membentuk penyisihan penurunan nilai atas aset reasuransi karena manajemen PT PDL berkeyakinan bahwa tidak terdapat bukti objektif penurunan nilai.

12. REINSURANCE ASSETS

	2023	
PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)	26.982	PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)
PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk	40.986	PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk
Munchener Ruckversicherungs Gasellschaft	8.181	Munchener Ruckversicherungs Gasellschaft
PT Reasuransi Syariah Indonesia	5.507	PT Reasuransi Syariah Indonesia
Metlife Insurance Ltd.	3.895	Metlife Insurance Ltd.
Swiss Reinsurance Company Ltd.	1.169	Swiss Reinsurance Company Ltd.
Reasuransi Nusantara Makmur	-	Reasuransi Nusantara Makmur
PT Tugu Reasuransi Indonesia	293	PT Tugu Reasuransi Indonesia
Total	87.013	Total

Based on its type, the reinsurance asset are portion of reinsurer on:

	2023	
Estimated claim liability	75.898	Estimated claim liability
Unearned premium	9.858	Unearned premium
Liability for future policy benefits	1.257	Liability for future policy benefits
Total	87.013	Total

Reinsurance assets based on currency are as follows:

	2023	
Rupiah	86.979	Rupiah
United States Dollar	34	United States Dollar
Total	87.013	Total

Movement in reinsurance assets are as follows:

	2023	
Beginning balance of the year	71.373	Beginning balance of the year
Increase in reinsurance assets	15.640	Increase in reinsurance assets
Ending balance of the year	87.013	Ending balance of the year

As of December 31, 2024 and 2023, PT PDL's management has not provided provision for impairment losses on reinsurance assets, as PT PDL's management believes that there is no objective evidence of impairment.

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2024
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. INVESTASI (lanjutan)

Investasi pada Anak Perusahaan selain Anak Perusahaan Bank (lanjutan)

b. Efek dan Reksa Dana Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi

Rincian efek dan reksa dana diukur pada nilai wajar melalui laba rugi adalah sebagai berikut:

	2024
Unit penyertaan reksa dana	2.704.136
Efek utang (obligasi)	423.698
Efek ekuitas (saham)	111.321
Sukuk	27.771
Nilai wajar berdasarkan harga kuotasi pasar	3.266.926

1. Unit Penyertaan Reksa Dana

	2024	Nilai Wajar / Fair Value
Satuan / Unit *		
Rupiah		
Pihak berelasi		
(Catatan 59)		
PT Panin Asset Management	227.054.219	192.821
Panin IDX 30		
Panin Dana Utama Plus II		
Reksa Dana Indeks Panin Sri		
Kehari Kelas A	87.810.580	76.364
Panin Dana Likuid	33.989.584	60.300
Panin Dana Maksima	659.461	55.661
Panin Dana Prima	13.829.432	44.316
Panin Gebyar Indonesia II	4.062.759	11.543
Panin Dana Unggulan	4.236	36
Sub-total		441.041

Pihak ketiga

PT Bahana Investasi Manajemen		
Bahana ETF Bisnis - 27	476.000.000	265.007
Bahana Likuid Plus	136.461.302	195.232
ABF Indonesia Bond Index	1.535.726	82.739
Bahana Likuid Syariah - S	5.055.326	8.339

13. INVESTMENTS (continued)

Investment of Subsidiaries Other than Bank Subsidiaries (continued)

b. Securities and Mutual Funds at Fair Value Through Profit or Loss

The details of securities and mutual funds at fair value through profit or loss are as follows:

	2023
Unit penyertaan reksa dana	3.085.506
Efek utang (obligasi)	649.348
Efek ekuitas (saham)	97.972
Sukuk	35.206
Nilai wajar berdasarkan harga kuotasi pasar	3.868.032

Mutual funds
Debt securities (bonds)
Equity securities (shares)
Sukuk

Fair value based on quoted market price

1. Mutual Funds

	2023	Nilai Wajar / Fair Value
Satuan / Unit *		
Rupiah		
Related parties		
(Note 59)		
PT Panin Asset Management	423.228.847	399.757
Panin IDX 30		
Panin Dana Utama Plus II		
Reksa Dana Indeks Panin Sri		
Kehari Kelas A	-	-
Panin Dana Likuid	-	-
Panin Dana Maksima	659.461	54.944
Panin Dana Prima	13.829.432	49.458
Panin Gebyar Indonesia II	2.874.992	8.059
Panin Dana Unggulan	4.236	39
Sub-total		512.257

Rupiah
Related parties
(Note 59)

PT Panin Asset Management
Panin IDX 30
Panin Dana Utama Plus II
Reksa Dana Indeks Panin Sri
Kehari Kelas A
Panin Dana Likuid
Panin Dana Maksima
Panin Dana Prima
Panin Gebyar Indonesia II
Panin Dana Unggulan

Third parties
PT Bahana
Investasi
Manajemen

Bahana ETF Bisnis - 27
Bahana Likuid Plus
ABF Indonesia Bond Index
Bahana Likuid Syariah - S

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2024

And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. INVESTASI (lanjutan)

Investasi pada Anak Perusahaan selain Anak
Perusahaan Bank (lanjutan)

b. Efek dan Reksa Dana Diukur pada Nilai Wajar
Melalui Laba Rugi (lanjutan)

1. Unit Penyertaan Reksa Dana (lanjutan)

	2024		2023	
	Satuan / Unit *	Nilai Wajar / Fair Value	Satuan / Unit *	Nilai Wajar / Fair Value
Rupiah (lanjutan)				
<u>Pihak ketiga (lanjutan)</u>				
PT BNP Paribas Investment				
BNP Paribas Sri-Kehati	77.207.420	79.508	17.923.395	20.780
BNP Paribas Sukuk Negara	14.652.134	18.394	9.350.605	11.304
BNP Paribas Pesona	-	-	2.475.589	66.328
BNP Paribas Prima II	-	-	11.089.558	33.255
BNP Paribas Greater China Equity Syariah Unit	-	-	263.228	2.236
Trimegah Asset Management				
Trim Kas 2	109.443.367	207.484	180.053.625	324.444
Trimegah Kas Syariah	1.276.329	1.819	8.279.381	11.207
PT Batavia Prosperindo Aset Manajemen				
Batavia Sri-Kehati ETF	322.900.000	141.246	-	-
Batavia Smart Likuid ETF	286.000.000	134.598	361.100.000	186.862
Batavia Dana Saham Optimal	13.679.296	42.518	13.679.296	44.367
Reksa Dana Index Batavia IDX30	-	-	246.100.000	136.318
Batavia Dana Saham	-	-	1.161.397	74.053
Batavia Dana Kas Maxima	-	-	19.906.417	34.127

13. INVESTMENTS (continued)

Investment of Subsidiaries Other than Bank
Subsidiaries (continued)

b. Securities and Mutual Funds at Fair Value
Through Profit or Loss (continued)

1. Mutual Funds (continued)

Rupiah (continued)	
<u>Third parties</u>	
<u>(continued)</u>	
PT BNP Paribas Investment	
BNP Paribas Sri-Kehati	
BNP Paribas Sukuk Negara	
BNP Paribas Pesona	
BNP Paribas Prima II	
BNP Paribas Greater China Equity Syariah Unit	
Trimegah Asset Management	
Trim Kas 2	
Trimegah Kas Syariah	
PT Batavia Prosperindo Aset Manajemen	
Batavia Sri-Kehati ETF	
Batavia Smart Likuid ETF	
Batavia Dana Saham Optimal	
Reksa Dana Index Batavia IDX30	
Batavia Dana Saham	
Batavia Dana Kas Maxima	

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2024
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. INVESTASI (lanjutan)

Investasi pada Anak Perusahaan selain Anak
Perusahaan Bank (lanjutan)

**b. Efek dan Reksa Dana Diukur pada Nilai Wajar
Melalui Laba Rugi (lanjutan)**

1. Unit Penyertaan Reksa Dana (lanjutan)

	2024	
	Satuan / Unit *	Nilai Wajar / Fair Value
Rupiah (lanjutan)		
<u>Pihak ketiga</u> <u>(lanjutan)</u>		
PT Mandiri Manajemen Investasi Mandiri Investa Pasar Uang Kelas B	141.270.410	245.868
Mandiri Investa Dana Obligasi Seri Ii	18.022.749	28.392
Mandiri Investa Cerdas Bangsa	10.453.529	23.095
Mandiri Investa Cerdas Bangsa	-	-
Mandiri Investasi Obligasi Nasional	-	-
DINFRA Toll Road Mandiri - 001	-	-
DINFRA Toll Road Mandiri - 002	-	-
DINFRA Toll Road Mandiri - 004	-	-
PT Indo Premier Investment Management Premier ETF Pefindo I-Grade	1.097.300.000	237.303
Indo Premier ETF Sri Kehati	544.900.000	234.997
Premier ETF FTSE Indonesia ESG	303.200.000	32.587
Reksa Dana Premier ETF LQ45 (R- LQ45)	-	-
PT Pinnacle Persada Investama Pinnacle FTSE Indonesia ETF	421.700.000	239.468
Pinnacle Money Market Fund	26.584.337	41.079
Sub-total		<u>2.259.673</u>

13. INVESTMENTS (continued)

Investment of Subsidiaries Other than Bank
Subsidiaries (continued)

**b. Securities and Mutual Funds at Fair Value
Through Profit or Loss (continued)**

1. Mutual Funds (continued)

	2023	
	Satuan / Unit *	Nilai Wajar / Fair Value
	-	-
	-	-
	-	-
	25.006.666	60.211
	14.628.565	22.693
	15.000.000	20.772
	15.000.000	20.772
	15.000.000	20.772
	1.119.800.000	270.789
	449.600.000	217.247
	-	-
	22.500.000	24.524
	226.100.000	166.646
	51.390.867	75.200
		<u>2.567.025</u>

Rupiah (continued)
<u>Third parties</u> <u>(continued)</u>
PT Mandiri Manajemen Investasi Mandiri Investa Pasar Uang Kelas B
Mandiri Investa Dana Obligasi Seri Ii Mandiri Investa Cerdas Bangsa Mandiri Investa Cerdas Bangsa Mandiri Investasi Obligasi Nasional
DINFRA Toll Road Mandiri - 001 DINFRA Toll Road Mandiri - 002 DINFRA Toll Road Mandiri - 004
PT Indo Premier Investment Management Premier ETF Pefindo I-Grade Indo Premier ETF Sri Kehati Premier ETF FTSE Indonesia ESG
Reksa Dana Premier ETF LQ45 (R-LQ45) PT Pinnacle Persada Investama Pinnacle FTSE Indonesia ETF Pinnacle Money Market Fund
Sub-total

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2024

And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. INVESTASI (lanjutan)

Investasi pada Anak Perusahaan selain Anak
Perusahaan Bank (lanjutan)

b. Efek dan Reksa Dana Diukur pada Nilai Wajar
Melalui Laba Rugi (lanjutan)

1. Unit Penyertaan Reksa Dana (lanjutan)

	2024	
	Satuan /	Nilai
	Unit *	Wajar /
		Fair
		Value
Dolar Amerika Serikat		
<u>Pihak berelasi</u>		
<u>(Catatan 59)</u>		
PT Panin Asset Management		
Panin Global Sharia Equity Fund	117.937	2.414
<u>Pihak ketiga</u>		
PT BNP Paribas Investment		
BNP Paribas Prima USD Kelas RK 1	65.374	630
BNP Cakra Syariah USD	1.873	60
PT Schroder Investment		
Schroder Global Sharia Equity Fund	10.834	318
Sub-total		3.422
Total		2.704.136

*Dalam nilai penuh / in full amount

Perubahan nilai wajar aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi dicatat dalam "Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi dari efek dan reksa dana diukur pada nilai wajar melalui laba rugi" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

13. INVESTMENTS (continued)

Investment of Subsidiaries Other than Bank
Subsidiaries (continued)

b. Securities and Mutual Funds at Fair Value
Through Profit or Loss (continued)

1. Mutual Funds (continued)

	2023	
	Satuan /	Nilai
	Unit *	Wajar /
		Fair
		Value
United States Dollar		
<u>Related party</u>		
<u>(Note 59)</u>		
PT Panin Asset Management		
Panin Global Sharia Equity Fund	-	-
<u>Third parties</u>		
PT BNP Paribas Investment		
BNP Paribas Prima USD Kelas RK 1	-	-
BNP Cakra Syariah USD	179.336	4.858
PT Schroder Investment		
Schroder Global Sharia Equity Fund	55.373	1.366
Sub-total		6.224
Total		3.085.506

Changes in fair values of financial assets at fair value through profit or loss are recorded in "Unrealized gain (loss) on securities and mutual fund at fair value through profit or loss" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2024
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. INVESTASI (lanjutan)

Investasi pada Anak Perusahaan selain Anak Perusahaan Bank (lanjutan)

b. Efek dan Reksa Dana Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (lanjutan)

2. Efek Utang (obligasi)

	2024	2023
	Nilai wajar / Fair value	Nilai wajar / Fair value
Pihak ketiga		
<u>Rupiah</u>		
Pemerintah Republik Indonesia	325.380	486.867
Obligasi Berkelanjutan I Utama Karya Tahap III Tahun 2017 Seri B	16.026	31.259
Obligasi Berkelanjutan II Indosat Tahap II Tahun 2017 Seri E	16.455	26.150
Obligasi Berkelanjutan II Bank Mandiri Tahap I Tahun 2020 Seri A	14.040	14.143
Obligasi Berkelanjutan III PLN Tahap VI Tahun 2020 Seri A	10.004	10.025
Obligasi Berkelanjutan IV Bak Panin Tahap II Tahun 2024	5.000	-
Obligasi ROI 45	4.673	-
Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank IV Tahap IV Tahun 2019 Seri C	-	25.156
Obligasi Berkelanjutan IV Adira Finance V Tahun 2019 Seri C	-	10.066
Obligasi Berkelanjutan III Bank CIMB Niaga Tahap I Tahun 2019 Seri C	-	8.569
Sub-total	391.578	612.235
<u>Dolar Amerika Serikat</u>		
Pemerintah Republik Indonesia	32.120	37.113
Total	423.698	649.348

13. INVESTMENTS (continued)

Investment of Subsidiaries Other than Bank Subsidiaries (continued)

b. Securities and Mutual Funds at Fair Value Through Profit or Loss (continued)

2. Debt Securities (bonds)

Third parties
<u>Rupiah</u>
Pemerintah Republik Indonesia
Obligasi Berkelanjutan I Utama Karya Tahap III Tahun 2017 Seri B
Obligasi Berkelanjutan II Indosat Tahap II Tahun 2017 Seri E
Obligasi Berkelanjutan II Bank Mandiri Tahap I Tahun 2020 Seri A
Obligasi Berkelanjutan III PLN Tahap VI Tahun 2020 Seri A
Obligasi Berkelanjutan IV Bak Panin Tahap II Tahun 2024
Obligasi ROI 45
Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank IV Tahap IV Tahun 2019 Seri C
Obligasi Berkelanjutan IV Adira Finance V Tahun 2019 Seri C
Obligasi Berkelanjutan III Bank CIMB Niaga Tahap I Tahun 2019 Seri C
Sub-total
<u>United States Dollar</u>
Pemerintah Republik Indonesia
Total

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS

December 31, 2024

And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. INVESTASI (lanjutan)

Investasi pada Anak Perusahaan selain Anak
Perusahaan Bank (lanjutan)

b. Efek dan Reksa Dana Diukur pada Nilai Wajar
Melalui Laba Rugi (lanjutan)

3. Sukuk

	2024	
	Nilai Perolehan / Acquisition Cost	Nilai Wajar / Fair Value
Pihak ketiga		
<u>Rupiah</u>		
Sukuk Ijarah		
Berkelanjutan I XL		
Axiata Tahap II		
Tahun 2017 Seri E	10.000	10.458
SBSN Seri PBSG001	4.619	4.492
Sub-total		14.950
<u>Dolar Amerika Serikat</u>		
Sukuk Indonesia		
INDOIS 34	12.930	12.821
Sukuk Indonesia		-
INDOIS 26		7.708
Sukuk Indonesia		-
INDOIS 25		7.708
SBSN Indonesia		-
INDOIS 24		4.654
Sub-total		12.821
Nilai wajar berdasarkan harga kuotasi pasar		27.771

4. Efek Ekuitas

13. INVESTMENTS (continued)

Investment of Subsidiaries Other than Bank
Subsidiaries (continued)

b. Securities and Mutual Funds at Fair Value
Through Profit or Loss (continued)

3. Sukuk

	2023	
	Nilai Perolehan / Acquisition Cost	Nilai Wajar / Fair Value
Third parties		
<u>Rupiah</u>		
Sukuk Ijarah		
Berkelanjutan I XL		
Axiata Tahap II Tahun		
2017 Seri E	10.000	10.700
SBSN Seri PBSG001	4.619	4.512
Sub-total		15.212
<u>United States Dollar</u>		
Sukuk Indonesia		
INDOIS 34	-	-
Sukuk Indonesia	7.708	7.716
INDOIS 26	7.708	7.667
Sukuk Indonesia		
INDOIS 25	4.654	4.611
SBSN Indonesia		
INDOIS 24		
Sub-total		19.994
Fair value based on quoted market price		35.206

4. Equity Securities

2024

	Total Saham / Total Shares*	Jumlah Tercatat / Carrying Amount	Nilai Wajar / Fair Value	Keuntungan (Kerugian) yang Belum Direalisasi / Unrealized Gain (Loss)	
PT PT Greenwood Sejahtera Tbk	164.750.000	133	21.912	21.779	PT PT Greenwood Sejahtera Tbk
PT Bintang Mitra Semestaraya Tbk	52.000.000	17.472	16.536	(936)	PT Bintang Mitra Semestaraya Tbk
PT Mitra Investindo Tbk	15.400.500	2.926	2.449	(477)	PT Mitra Investindo Tbk
PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk	3.549.300	13.032	9.619	(3.413)	PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk
PT Bumi Resources Minerals Tbk	3.141.900	466	1.087	621	PT Bumi Resources Minerals Tbk
PT Kalbe Farma Tbk	1.999.300	3.265	2.719	(546)	PT Kalbe Farma Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.427.200	6.914	5.823	(1.091)	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.229.400	7.006	7.008	2	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Aneka Tambang Tbk	1.106.451	1.940	1.687	(253)	PT Aneka Tambang Tbk
PT Bank Negara Indonesia Tbk	996.300	4.862	4.334	(528)	PT Bank Negara Indonesia Tbk

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2024
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. INVESTASI (lanjutan)

Investasi pada Anak Perusahaan selain Anak Perusahaan Bank (lanjutan)

b. Efek dan Reksa Dana Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (lanjutan)

4. Efek Ekuitas (lanjutan)

13. INVESTMENTS (continued)

Investment of Subsidiaries Other than Bank Subsidiaries (continued)

b. Securities and Mutual Funds at Fair Value Through Profit or Loss (continued)

4. Equity Securities (continued)

	2024 (lanjutan/continued)				
	Total Saham / Total Shares*	Jumlah Tercatat / Carrying Amount	Nilai Wajar / Fair Value	Keuntungan (Kerugian) yang Belum Direalisasi / Unrealized Gain (Loss)	
PT Merdeka Battery Materials Tbk	920.100	641	421	(220)	PT Merdeka Battery Materials Tbk
PT Barito Pacific Timber	845.900	897	778	(119)	PT Barito Pacific Timber
PT Bank Central Asia Tbk	815.000	7.449	7.885	436	PT Bank Central Asia Tbk
PT Perusahaan Gas Negara Tbk	788.700	1074	1254	180	PT Perusahaan Gas Negara Tbk
PT Astra International Tbk	607.300	4.039	2.976	(1.063)	PT Astra International Tbk
PT Unilever Indonesia Tbk	601.600	2.201	1.134	(1.067)	PT Unilever Indonesia Tbk
PT Adaro Energy Tbk	466.200	1.451	1.133	(318)	PT Adaro Energy Tbk
PT Indofood Sukses Makmur Tbk	461.200	3.050	3.551	501	PT Indofood Sukses Makmur Tbk
PT Merdeka Copper Gold Tbk	431.800	1.320	697	(623)	PT Merdeka Copper Gold Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	375.000	479	428	(51)	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Semen Gresik Tbk	357.600	2.077	1.177	(900)	PT Semen Gresik Tbk
PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk	343.600	465	667	202	PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk
PT Medco Energi Internasional Tbk	326.400	429	359	(70)	PT Medco Energi Internasional Tbk
PT Surya Citra Media Tbk	307.300	42	51	9	PT Surya Citra Media Tbk
PT Mitra Adi Perkasa Tbk	287.900	466	406	(60)	PT Mitra Adi Perkasa Tbk
PT AKR Corporindo Tbk	272.600	388	305	(83)	PT AKR Corporindo Tbk
PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	254.200	2.609	2.892	283	PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
PT Ace Hardware Indonesia Tbk	253.100	164	200	36	PT Ace Hardware Indonesia Tbk
PT Amman Mineral Internasional Tbk	239.600	2.946	2.031	(915)	PT Amman Mineral Internasional Tbk
PT Adaro Minerals Indonesia	231.300	329	278	(51)	PT Adaro Minerals Indonesia
PT Dharma Satya Nusantara Tbk	229.500	157	218	61	PT Dharma Satya Nusantara Tbk
PT Vale Indonesia Tbk	223.300	1.176	808	(368)	PT Vale Indonesia Tbk
PT Charoen Pokphand Tbk	206.400	1.176	982	(194)	PT Charoen Pokphand Tbk
PT Avia Avian Tbk	183.300	87	73	(14)	PT Avia Avian Tbk
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	176.600	283	482	199	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
PT Elang Mahkota Teknologi	164.700	83	81	(2)	PT Elang Mahkota Teknologi
PT XL Axiata Tbk	161.500	398	363	(35)	PT XL Axiata Tbk
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	145.800	667	631	(36)	PT Jasa Marga (Persero) Tbk
PT Bukit Asam Tbk	145.400	556	400	(156)	PT Bukit Asam Tbk
PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk	128.200	145	167	22	PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk
PT Pertamina Geothermal Energy Tbk	127.400	155	119	(36)	PT Pertamina Geothermal Energy Tbk
PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk	114.600	73	68	(5)	PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk
PT Mitra Keluarga Karyasehat Tbk	106.200	633	900	267	PT Mitra Keluarga Karyasehat Tbk
PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk	104.000	879	770	(109)	PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 100)	359.988	3.891	3.462	(429)	Other (each below Rp 100)
Total	257.363.639	100.891	111.321	10.430	Total

*Dalam nilai penuh/in full amount

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS

December 31, 2024

And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. INVESTASI (lanjutan)

Investasi pada Anak Perusahaan selain Anak
Perusahaan Bank (lanjutan)

b. Efek dan Reksa Dana Diukur pada Nilai Wajar
Melalui Laba Rugi (lanjutan)

4. Efek Ekuitas (lanjutan)

13. INVESTMENTS (continued)

Investment of Subsidiaries Other than Bank
Subsidiaries (continued)

b. Securities and Mutual Funds at Fair Value
Through Profit or Loss (continued)

4. Equity Securities (continued)

	2023 (lanjutan/continued)				
	Total Saham / Total Shares*	Jumlah Tercatat / Carrying Amount	Nilai Wajar / Fair Value	Keuntungan (Kerugian) yang Belum Direalisasi / Unrealized Gain (Loss)	
PT Bintang Mitra					PT Bintang Mitra
Semestaraya Tbk	52.000.000	40.040	17.472	(22.568)	Semestaraya Tbk
PT Mitra Investindo Tbk	15.400.500	2.618	2.926	308	PT Mitra Investindo Tbk
					PT Greenwood
PT Greenwood Sejahtera Tbk	164.750.000	24.877	25.372	495	Sejahtera Tbk
PT Bumi Resources					PT Bumi Resources
Minerals Tbk	3.077.800	456	523	67	Minerals Tbk
PT Telekomunikasi					PT Telekomunikasi
Indonesia	2.108.500	8.830	8.329	(501)	Indonesia
PT Kalbe Farma Tbk	1.248.500	2.149	2.010	(139)	PT Kalbe Farma Tbk
PT Astra					PT Astra
International Tbk	694.600	4.605	3.924	(681)	International Tbk
PT Bank Rakyat					PT Bank Rakyat
Indonesia Tbk	680.100	3.314	3.894	580	Indonesia Tbk
PT Bank Mandiri					PT Bank Mandiri
(Persero) Tbk	639.700	3.150	3.870	720	(Persero) Tbk
PT Aneka Tambang Tbk	819.451	1.585	1.397	(188)	PT Aneka Tambang Tbk
PT Adaro Energy Tbk	501.400	1.568	1.193	(375)	PT Adaro Energy Tbk
PT Bank Negara					PT Bank Negara
Indonesia Tbk	453.300	2.124	2.436	312	Indonesia Tbk
PT Merdeka					PT Merdeka
Copper Gold Tbk	428.200	1.311	1.156	(155)	Copper Gold Tbk
PT Chandra Asri					PT Chandra Asri
Petrochemical Tbk	424.700	1.009	2.230	1.221	Petrochemical Tbk
PT Unilever Indonesia Tbk	415.600	1.787	1.467	(320)	PT Unilever Indonesia Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	405.600	3.395	3.813	418	PT Bank Central Asia Tbk
PT Perusahaan Gas					PT Perusahaan Gas
Negara Tbk	798.100	1.341	902	(439)	Negara Tbk
PT Indofood Sukses					PT Indofood Sukses
Makmur Tbk	307.400	2.031	1.983	(48)	Makmur Tbk
PT AKR Corporindo Tbk	285.300	404	421	17	PT AKR Corporindo Tbk
PT Mitra Adi Perkasa Tbk	278.500	454	499	45	PT Mitra Adi Perkasa Tbk
PT Ace Hardware					PT Ace Hardware
Indonesia Tbk	259.600	167	187	20	Indonesia Tbk
PT Charoen					PT Charoen
Pokphand Tbk	251.000	1.434	1.261	(173)	Pokphand Tbk
PT Semen Gresik Tbk	247.800	1.642	1.586	(56)	PT Semen Gresik Tbk
PT Adaro Minerals					PT Adaro Minerals
Indonesia	227.000	322	309	(13)	Indonesia
PT Mitra Keluarga					PT Mitra Keluarga
Karyasehat Tbk	191.900	510	547	37	Karyasehat Tbk
PT Indofood CBD Sukses					PT Indofood CBD Sukses
Makmur Tbk	176.100	1.737	1.862	125	Makmur Tbk
PT Bank BRI Syariah	172.500	273	300	27	PT Bank BRI Syariah
PT Bank Tabungan					PT Bank Tabungan
Negara	170.600	213	213	(0)	Negara
PT XL Axiata Tbk	165.900	409	332	(77)	PT XL Axiata Tbk
PT Japfa Comfeed					PT Japfa Comfeed
Indonesia Tbk	155.500	197	183	(14)	Indonesia Tbk
PT Vale Indonesia Tbk	152.500	905	657	(248)	PT Vale Indonesia Tbk
PT Bukit Asam Tbk	147.300	569	359	(210)	PT Bukit Asam Tbk
PT Indocement Tungal					PT Indocement Tungal
Prakarsa Tbk	116.100	1.127	1.092	(35)	Prakarsa Tbk
PT Indika Energy Tbk	100.000	273	144	(129)	PT Indika Energy Tbk
PT Dharma Satya					PT Dharma Satya
Nusantara Tbk	90.100	50	50	0	Nusantara Tbk
PT Timah Tbk	80.300	66	52	(14)	PT Timah Tbk
PT Indah Kiat Pulp &					PT Indah Kiat Pulp &
Paper Tbk	72.500	579	604	25	Paper Tbk

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2024
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. INVESTASI (lanjutan)

Investasi pada Anak Perusahaan selain Anak Perusahaan Bank (lanjutan)

b. Efek dan Reksa Dana Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (lanjutan)

4. Efek Ekuitas (lanjutan)

13. INVESTMENTS (continued)

Investment of Subsidiaries Other than Bank Subsidiaries (continued)

b. Securities and Mutual Funds at Fair Value Through Profit or Loss (continued)

4. Equity Securities (continued)

2023 (lanjutan/continued)

	Total Saham / Total Shares*	Jumlah Tercatat / Carrying Amount	Nilai Wajar / Fair Value	Keuntungan (Kerugian) yang Belum Direalisasi / Unrealized Gain (Loss)	
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	66.700	272	325	53	PT Jasa Marga (Persero) Tbk
PT United Tractors Tbk	61.600	1.911	1.394	(517)	PT United Tractors Tbk
PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk	61.400	77	64	(13)	PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk
PT Astra Otoparts Tbk	29.800	75	70	(5)	PT Astra Otoparts Tbk
PT Dharma Polimetal Tbk	22.600	31	32	1	PT Dharma Polimetal Tbk
PT PP (Persero) Tbk	16.300	10	7	(3)	PT PP (Persero) Tbk
PT Indo Tambangraya Mega Tbk	15.300	577	393	(184)	PT Indo Tambangraya Mega Tbk
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 100)	27.788	153	132	(21)	Other (each below Rp 100)
Total	248.795.439	120.627	97.972	(22.655)	Total

*Dalam nilai penuh/in full amount

c. Efek Diukur pada Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain

Rincian efek diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

c. Securities at Fair Value Through Other Comprehensive Income

The details securities at fair value through other comprehensive income are as follows:

	2024	2023	
Efek utang (obligasi)	3.599.049	2.576.773	Debt securities (bonds)
Sukuk	872.087	437.829	Sukuk
Efek ekuitas (saham)	1.521.295	178.303	Equity securities (shares)
Total	5.992.431	3.192.905	Total

1. Efek ekuitas (saham)

1. Equity securities (shares)

	2024	2023	
Pihak ketiga - Rupiah			Pihak ketiga - Rupiah
PT Multipolar Technology Tbk	1.478.375	119.933	PT Multipolar Technology Tbk
PT Greenwood Sejahtera Tbk	26.063	30.179	PT Greenwood Sejahtera Tbk
PT Bank National Nobu Tbk	8.141	-	PT Bank National Nobu Tbk
PT Rukun Raharja TBK	6.686	-	PT Rukun Raharja TBK
PT Arkora Hydra Tbk	2.030	-	PT Arkora Hydra Tbk
PT Lippo Karawaci Tbk	-	28.191	PT Lippo Karawaci Tbk
Total	1.521.295	178.303	Total

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2024

And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. INVESTASI (lanjutan)

Investasi pada Anak Perusahaan selain Anak
Perusahaan Bank (lanjutan)

c. Efek Diukur pada Nilai Wajar Melalui
Penghasilan Komprehensif Lain (lanjutan)

2. Efek Utang (obligasi)

	2024		2023	
	Nilai Perolehan / Acquisition Value	Nilai Wajar / Fair Value	Nilai Perolehan / Acquisition Value	Nilai Wajar / Fair Value
Dana jaminan				
<u>Rupiah</u>				
Pemerintah Republik Indonesia	128.425	125.955	134.011	123.195
Sub-total		125.955		123.195
Pihak ketiga				
<u>Rupiah</u>				
Pemerintah Republik Indonesia	2.383.377	2.372.787	1.716.409	1.764.294
Obligasi Berkelanjutan II Indonesia Infrastructure Finance Tahap II Tahun 2024 Seri C	120.000	115.548	-	-
Obligasi Berkelanjutan V Bank SMBC Indonesia Tahap II Tahun 2024 Seri B	99.975	99.761	-	-
Obligasi Berkelanjutan VI Adira Finance Tahap IV Tahun 2024 Seri C	80.000	77.864	-	-
Obligasi Berkelanjutan V BFI Finance Indonesia Tahap IV Tahun 2023 Seri C	70.000	69.497	90.000	88.992
Obligasi Berkelanjutan Berkelanjutan I Bank BJB Tahap I Tahun 2024 Seri B	59.000	58.841	-	-
Obligasi Berkelanjutan V Indomobil Finance Dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap III Tahun 2024 Seri C	55.055	53.510	-	-
Obligasi Berkelanjutan V Astra Sedaya Finance Tahap IV Tahun 2022 Seri B	50.000	49.865	50.000	49.460
Obligasi Berkelanjutan III Jasa Marga Tahap I Tahun 2024 Seri C	50.000	46.230	-	-
Obligasi Berkelanjutan IV SANF Dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap II Tahun 2023 Seri B	40.000	39.752	40.000	39.500
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan IV Bank UOB Indonesia Tahap I Tahun 2024	38.000	36.795	-	-
Obligasi VIII Danareksa Tahun 2023 Seri B	35.000	35.014	-	-
Obligasi Berkelanjutan II Indosat Tahap II Tahun 2017 Seri E	35.999	34.972	26.700	26.153
Obligasi Berkelanjutan I Angkasa Pura II Tahap II Tahun 2020 Seri C	31.965	31.258	31.965	31.866

13. INVESTMENTS (continued)

Investment of Subsidiaries Other than Bank
Subsidiaries (continued)

c. Securities at Fair Value Through Other
Comprehensive Income (continued)

2. Debt Securities (bonds)

	2024		2023	
	Nilai Perolehan / Acquisition Value	Nilai Wajar / Fair Value	Nilai Perolehan / Acquisition Value	Nilai Wajar / Fair Value
Compulsory funds				
<u>Rupiah</u>				
Pemerintah Republik Indonesia	134.011	123.195	134.011	123.195
Sub-total		123.195		123.195
Third parties				
<u>Rupiah</u>				
Pemerintah Republik Indonesia	1.716.409	1.764.294	1.716.409	1.764.294
Obligasi Berkelanjutan II Indonesia Infrastructure Finance Tahap II Tahun 2024 Seri C	-	-	-	-
Obligasi Berkelanjutan V Bank SMBC Indonesia Tahap II Tahun 2024 Seri B	-	-	-	-
Obligasi Berkelanjutan VI Adira Finance Tahap IV Tahun 2024 Seri C	-	-	-	-
Obligasi Berkelanjutan V BFI Finance Indonesia Tahap IV Tahun 2023 Seri C	90.000	88.992	90.000	88.992
Obligasi Berkelanjutan Berkelanjutan I Bank BJB Tahap I Tahun 2024 Seri B	-	-	-	-
Obligasi Berkelanjutan V Indomobil Finance Dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap III Tahun 2024 Seri C	-	-	-	-
Obligasi Berkelanjutan V Astra Sedaya Finance Tahap IV Tahun 2022 Seri B	50.000	49.460	50.000	49.460
Obligasi Berkelanjutan III Jasa Marga Tahap I Tahun 2024 Seri C	-	-	-	-
Obligasi Berkelanjutan IV SANF Dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap II Tahun 2023 Seri B	40.000	39.500	40.000	39.500
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan IV Bank UOB Indonesia Tahap I Tahun 2024	-	-	-	-
Obligasi VIII Danareksa Tahun 2023 Seri B	-	-	-	-
Obligasi Berkelanjutan II Indosat Tahap II Tahun 2017 Seri E	26.700	26.153	26.700	26.153
Obligasi Berkelanjutan I Angkasa Pura II Tahap II Tahun 2020 Seri C	31.965	31.866	31.965	31.866

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2024
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. INVESTASI (lanjutan)

Investasi pada Anak Perusahaan selain Anak Perusahaan Bank (lanjutan)

c. Efek Diukur pada Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain (lanjutan)

2. Efek Utang (obligasi) (lanjutan)

	2024	
	Nilai Perolehan / Acquisition Value	Nilai Wajar / Fair Value
Obligasi Berkelanjutan VI Mandiri Tunas Finance Tahap III Tahun 2024 Seri B	30.300	29.760
Obligasi Berkelanjutan I Kereta Api Indonesia Tahap II Tahun 2024 Seri C	27.000	26.530
Obligasi Berkelanjutan II Bank BTN Tahap I Tahun 2015 Seri D	20.000	20.340
KB Finansia Multi Finance Obligasi Berkelanjutan I Telkom Tahap I Tahun 2015 Seri D	20.000	20.036
Obligasi Subordinasi III PLN Tahap VI Tahun 2020 Seri A	13.000	16.849
Obligasi Berkelanjutan I Hutama Karya Tahap III Tahun 17 Seri B	15.000	15.006
Obligasi BKLJT VI Tower Bersama Infrastructure Tahap II Tahun 2024	14.414	14.024
Obligasi Berwawasan Lingkungan (Green Bond) I Bank BNI Tahun 2022 Seri B	12.968	12.991
Obligasi Berkelanjutan III PLN Tahap III Tahun 2019 Seri F	12.000	11.930
Obligasi Subordinasi II PLN Tahap II Tahun 2017 Seri D	10.000	11.265
Obligasi Berkelanjutan II PLN Tahap I Tahun 2017 Seri C	10.000	10.612
Obligasi Berkelanjutan I Telkom Tahap I Tahun 2015 Seri B	10.000	10.187
Obligasi Berkelanjutan II Bank Mandiri Tahap I Tahun 2020 Seri A	10.000	10.153
Obligasi Berkelanjutan I Oto Multiartha Tahap I Tahun 2023 Seri A	10.000	10.029
Obligasi Berkelanjutan I Hutama Karya Tahap II Tahun 2017	9.800	9.882
Obligasi Berkelanjutan I Telkom Tahap I Tahun 2015 Seri C	6.042	6.109
Obligasi Berkelanjutan I Oto Multiartha Tahap I Tahun 2023 Seri B	5.000	5.682
Obligasi Berkelanjutan IV Global Mediacom Tahap I Tahun 2023 Seri A	3.808	3.896
	-	-

13. INVESTMENTS (continued)

Investment of Subsidiaries Other than Bank Subsidiaries (continued)

c. Securities at Fair Value Through Other Comprehensive Income (continued)

2. Debt Securities (bonds) (continued)

	2023	
	Nilai Perolehan / Acquisition Value	Nilai Wajar / Fair Value
Obligasi Berkelanjutan VI Mandiri Tunas Finance Tahap III Tahun 2024 Seri B	-	2.000.265
Obligasi Berkelanjutan I Kereta Api Indonesia Tahap II Tahun 2024 Seri C	-	-
Obligasi Berkelanjutan II Bank BTN Tahap I Tahun 2015 Seri D	20.000	20.902
KB Finansia Multi Finance Obligasi Berkelanjutan I Telkom Tahap I Tahun 2015 Seri D	20.000	20.124
Obligasi Subordinasi III PLN Tahap VI Tahun 2020 Seri A	13.000	17.399
Obligasi Berkelanjutan I Hutama Karya Tahap III Tahun 17 Seri B	15.000	15.038
Obligasi BKLJT VI Tower Bersama Infrastructure Tahap II Tahun 2024	-	-
Obligasi Berwawasan Lingkungan (Green Bond) I Bank BNI Tahun 2022 Seri B	12.000	11.812
Obligasi Berkelanjutan III PLN Tahap III Tahun 2019 Seri F	10.000	11.680
Obligasi Subordinasi II PLN Tahap II Tahun 2017 Seri D	10.000	10.841
Obligasi Berkelanjutan II PLN Tahap I Tahun 2017 Seri C	10.000	10.435
Obligasi Berkelanjutan I Telkom Tahap I Tahun 2015 Seri B	10.000	10.459
Obligasi Berkelanjutan II Bank Mandiri Tahap I Tahun 2020 Seri A	10.000	10.102
Obligasi Berkelanjutan I Oto Multiartha Tahap I Tahun 2023 Seri A	-	-
Obligasi Berkelanjutan I Hutama Karya Tahap II Tahun 2017	6.042	6.178
Obligasi Berkelanjutan I Telkom Tahap I Tahun 2015 Seri C	-	5.849
Obligasi Berkelanjutan I Oto Multiartha Tahap I Tahun 2023 Seri B	-	-
Obligasi Berkelanjutan IV Global Mediacom Tahap I Tahun 2023 Seri A	50.000	50.350

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2024

And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. INVESTASI (lanjutan)

Investasi pada Anak Perusahaan selain Anak
Perusahaan Bank (lanjutan)

c. Efek Diukur pada Nilai Wajar Melalui
Penghasilan Komprehensif Lain (lanjutan)

2. Efek Utang (obligasi) (lanjutan)

	2024	
	Nilai Perolehan / Acquisition Value	Nilai Wajar / Fair Value
Obligasi Berkelanjutan III Bank CIMB Niaga Tahap I Tahun 2019 Seri C	-	-
Obligasi Berkelanjutan I Indosat Tahap I Tahun 2014 Seri D Obligasi	-	-
Obligasi BKLT VI Tower Bersama Infrastructure Tahap II Tahun 2023	-	-
Obligasi Berkelanjutan IV Pegadaian Tahap IV Tahun 2021 Seri B	-	-
Obligasi II Kereta Api Indonesia Tahun 2019 Seri A	-	-
Obligasi Berkelanjutan IV Astra Sedaya Finance Tahap III Tahun 2019 Seri C	-	-
Obligasi Berkelanjutan III Bank BRI Tahap I Tahun 2019 Seri C	-	-
Obligasi Berkelanjutan IV Adira Finance Tahap VI Tahun 2019 Seri C	-	-
Obligasi I Angkasa Pura I Tahun 2016 Seri C	-	-
Sub-total	3.366.975	
<u>Dolar Amerika Serikat</u> Pemerintah Republik Indonesia	105.610	90.296
PT Perusahaan Listrik Negara	15.874	15.823
Sub-total	106.119	
Nilai wajar berdasarkan harga kuotasi pasar	3.599.049	

2. Sukuk

	2024	
	Nilai Perolehan / Acquisition Value	Jumlah Tercatat / Carrying Amount
Dana Jaminan <u>Rupiah</u>		
SBSN Seri PBS017	3.137	2.977
SBSN Seri PBS029	3.002	2.925
Sub-total	6.139	5.902

13. INVESTMENTS (continued)

Investment of Subsidiaries Other than Bank
Subsidiaries (continued)

c. Securities at Fair Value Through Other
Comprehensive Income (continued)

2. Debt Securities (bonds) (continued)

	2023	
	Nilai Perolehan / Acquisition Value	Nilai Wajar / Fair Value
Obligasi Berkelanjutan III Bank CIMB Niaga Tahap I Tahun 2019 Seri C	25.000	25.203
Obligasi Berkelanjutan I Indosat Tahap I Tahun 2014 Seri D Obligasi	20.000	20.698
Obligasi BKLT VI Tower Bersama Infrastructure Tahap II Tahun 2023	19.950	20.018
Obligasi Berkelanjutan IV Pegadaian Tahap IV Tahun 2021 Seri B	20.000	19.966
Obligasi II Kereta Api Indonesia Tahun 2019 Seri A	14.000	14.105
Obligasi Berkelanjutan IV Astra Sedaya Finance Tahap III Tahun 2019 Seri C	10.000	10.081
Obligasi Berkelanjutan III Bank BRI Tahap I Tahun 2019 Seri C	10.000	10.068
Obligasi Berkelanjutan IV Adira Finance Tahap VI Tahun 2019 Seri C	5.000	5.044
Obligasi I Angkasa Pura I Tahun 2016 Seri C	5.225	5.132
Sub-total	2.331.749	
<u>United States Dollar</u> Pemerintah Republik Indonesia	113.579	106.759
PT Perusahaan Listrik Negara	15.142	15.070
Sub-total	121.829	
Fair value based on quoted market price	2.576.773	

2. Sukuk

	2023	
	Nilai Perolehan / Acquisition Value	Jumlah Tercatat / Carrying Amount
Compulsory Fund <u>Rupiah</u>		
SBSN Seri PBS017	3.137	2.974
SBSN Seri PBS029	3.002	2.919
Sub-total	5.893	

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2024
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. INVESTASI (lanjutan)

Investasi pada Anak Perusahaan selain Anak Perusahaan Bank (lanjutan)

c. Efek Diukur pada Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain (lanjutan)

2. Sukuk (lanjutan)

	2024	
	Nilai Perolehan / Acquisition Value	Jumlah Tercatat / Carrying Amount
Pihak ketiga		
<u>Rupiah</u>		
SBSN Seri PBS038	430.048	424.412
SBSN Seri PBS037	87.237	86.602
SBSN Seri PBS028	57.850	60.082
SBSN Seri PBS005	42.216	48.930
Sukuk Ijarah Berkelanjutan III Global Mediacom Tahap I Tahun 2022 Seri B	40.200	40.376
SBSN Seri PBS029	36.615	36.071
Sukuk Wakalah Bi Al-Istitsmar I CIMB Niaga Auto Finance Tahun 2023 Seri B	20.000	19.970
SBSN Seri PBS033	15.078	15.618
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Bank CIMB Niaga Tahap III Tahun 2020 Seri C	15.000	15.014
SBSN Seri PBS034	12.981	12.532
SBSN Seri PBS017	12.263	11.906
SBSN Seri PBS026		
<u>Dolar Amerika Serikat</u>		
SBSN Seri SNI0627	48.486	47.818
SBSN Seri SNI0632	48.486	46.854
Sukuk Indonesia INDOIS 24	-	-
Eurobonds Indonesia 2024-4	-	-
Sub-total		866.185
Nilai wajar berdasarkan harga kuotasi pasar		872.087

13. INVESTMENTS (continued)

Investment of Subsidiaries Other than Bank Subsidiaries (continued)

c. Securities at Fair Value Through Other Comprehensive Income (continued)

2. Sukuk (continued)

	2023	
	Nilai Perolehan / Acquisition Value	Jumlah Tercatat / Carrying Amount
Pihak ketiga		
<u>Rupiah</u>		
SBSN Seri PBS038	-	-
SBSN Seri PBS037	87.237	87.289
SBSN Seri PBS028	57.850	60.935
SBSN Seri PBS005	42.216	49.167
Sukuk Ijarah Berkelanjutan III Global Mediacom Tahap I Tahun 2022 Seri B	-	-
SBSN Seri PBS029	36.615	36.001
Sukuk Wakalah Bi Al-Istitsmar I CIMB Niaga Auto Finance Tahun 2023 Seri B	20.000	19.892
SBSN Seri PBS033	15.078	15.907
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Bank CIMB Niaga Tahap III Tahun 2020 Seri C	15.000	15.053
SBSN Seri PBS034	12.981	12.749
SBSN Seri PBS017	12.263	11.896
SBSN Seri PBS026	4.904	5.012
<u>United States Dollar</u>		
SBSN Seri SNI0627	46.248	46.066
SBSN Seri SNI0632	46.248	46.622
Sukuk Indonesia INDOIS 24	20.824	20.748
Eurobonds Indonesia 2024-4	4.572	4.599
Sub-total		431.936
Fair value based on quoted market price		437.829

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS

December 31, 2024

And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. INVESTASI (lanjutan)

Investasi pada Anak Perusahaan selain Anak
Perusahaan Bank (lanjutan)

d. Peringkat Efek

Efek Utang (Obligasi)

Berdasarkan tanggal jatuh tempo dan penilaian peringkat dari PT Pemeringkat Efek Indonesia ("Pefindo"), kecuali obligasi Pemerintah Republik Indonesia tidak diperingkat, peringkat obligasi yang dimiliki Grup adalah sebagai berikut:

		2024		2023	
	Tanggal Jatuh Tempo / Maturity Date	Nilai Wajar / Fair Value	Peringkat / Rating	Nilai Wajar / Fair Value	Peringkat / Rating
Rupiah					
Pihak ketiga					
Pemerintah Republik Indonesia	-	2.824.122	-	2.374.356	-
Obligasi Berkelanjutan II Indonesia Infrastructure Finance Tahap II Tahun 2024 Seri C	25/10/2031	115.548	AAA	-	-
Obligasi Berkelanjutan V Bank SMBC Indonesia Tahap II Tahun 2024 Seri B	17/12/2029	99.761	AAA	-	-
Obligasi Berkelanjutan VI Adira Finance Tahap IV Tahun 2024 Seri C	10/10/2029	77.864	AAA	-	-
Obligasi Berkelanjutan V BFI Finance Indonesia Tahap IV Tahun 2023 Seri C	14/04/2026	69.497	AA-	88.992	AA-
Obligasi Keberlanjutan Berkelanjutan I Bank BJB Tahap I Tahun 2024 Seri B	10/12/2029	58.841	AA	-	-
Obligasi Berkelanjutan V Indomobil Finance Dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap III Tahun 2024 Seri C	2106/2029	53.510	AA-	-	-
Obligasi Berkelanjutan II Indosat Tahap II Tahun 2017 Seri E	09/11/2027	51.427	AAA	52.303	AAA
Obligasi Berkelanjutan V Astra Sedaya Finance Tahap IV Tahun 2022 Seri B	22/03/2025	49.865	AAA	49.460	AAA
Obligasi Berkelanjutan III Jasa Marga Tahap I Tahun 2024 Seri C	05/07/2034	46.230	AA	-	-
Obligasi Berkelanjutan IV SANF Dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap II Tahun 2023 Seri B	16/03/2026	39.752	AA+	39.500	AA+
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan IV Bank UOB Indonesia Tahap I Tahun 2024	26/06/2031	36.795	AA	-	-
Obligasi VIII Danareksa Tahun 2023 Seri B	09/01/2027	35.014	AA	-	-

13. INVESTMENTS (continued)

Investment of Subsidiaries Other than Bank
Subsidiaries (continued)

d. Rating of Securities

Debt Securities (Bonds)

Based on the maturity date and rating valuation from PT Pemeringkat Efek Indonesia ("Pefindo"), except for the bonds issued by the Government of the Republic of Indonesia are unrated, the Group's bonds are rated as follows:

Rupiah						
<u>Third parties</u>						
Pemerintah Republik Indonesia						
Obligasi Berkelanjutan II Indonesia Infrastructure Finance Tahap II Tahun 2024 Seri C						
Obligasi Berkelanjutan V Bank SMBC Indonesia Tahap II Tahun 2024 Seri B						
Obligasi Berkelanjutan VI Adira Finance Tahap IV Tahun 2024 Seri C						
Obligasi Berkelanjutan V BFI Finance Indonesia Tahap IV Tahun 2023 Seri C						
Obligasi Keberlanjutan Berkelanjutan I Bank BJB Tahap I Tahun 2024 Seri B						
Obligasi Berkelanjutan V Indomobil Finance Dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap III Tahun 2024 Seri C						
Obligasi Berkelanjutan II Indosat Tahap II Tahun 2017 Seri E						
Obligasi Berkelanjutan V Astra Sedaya Finance Tahap IV Tahun 2022 Seri B						
Obligasi Berkelanjutan III Jasa Marga Tahap I Tahun 2024 Seri C						
Obligasi Berkelanjutan IV SANF Dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap II Tahun 2023 Seri B						
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan IV Bank UOB Indonesia Tahap I Tahun 2024						
Obligasi VIII Danareksa Tahun 2023 Seri B						

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2024
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. INVESTASI (lanjutan)

**Investasi pada Anak Perusahaan selain Anak
Perusahaan Bank (lanjutan)**

d. Peringkat Efek (lanjutan)

Efek Utang (Obligasi) (lanjutan)

13. INVESTMENTS (continued)

**Investment of Subsidiaries Other than Bank
Subsidiaries (continued)**

d. Rating of Securities (continued)

Debt Securities (Bonds) (continued)

		2024		2023		
	Tanggal Jatuh Tempo / Maturity Date	Nilai Wajar / Fair Value	Peringkat / Rating	Nilai Wajar / Fair Value	Peringkat / Rating	
Obligasi Berkelanjutan I Angkasa Pura II Tahap II Tahun 2020 Seri C	13/08/2027	31.258	AAA	31.866	AA+	Obligasi Berkelanjutan I Angkasa Pura II Tahap II Tahun 2020 Seri C
Obligasi Berkelanjutan I Hutama Karya Tahap III Tahun 2017 Seri B	26/09/2027	30.050	AAA	31.259	AAA	Obligasi Berkelanjutan I Hutama Karya Tahap III Tahun 2017 Seri B
Obligasi Berkelanjutan Vi Mandiri Tunas Finance Tahap III Tahun 2024 Seri B	28/05/2029	29.760	AAA	-	-	Obligasi Berkelanjutan Vi Mandiri Tunas Finance Tahap III Tahun 2024 Seri B
Obligasi Berkelanjutan I Kereta Api Indonesia Tahap II Tahun 2024 Seri C	09/08/2031	26.530	AAA	-	-	Obligasi Berkelanjutan I Kereta Api Indonesia Tahap II Tahun 2024 Seri C
Obligasi Subordinasi III PLN Tahap VI Tahun 2020 Seri A	18/02/2025	25.010	AAA	25.063	AAA	Obligasi Subordinasi III PLN Tahap VI Tahun 2020 Seri A
Obligasi Berkelanjutan II Bank Mandiri Tahap I Tahun 2020 Seri A	12/05/2025	24.069	AAA	24.245	AAA	Obligasi Berkelanjutan II Bank Mandiri Tahap I Tahun 2020 Seri A
Obligasi Berkelanjutan II Bank BTN Tahap I Tahun 2015 Seri D	08/07/2025	20.340	AA	20.902	AA	Obligasi Berkelanjutan II Bank BTN Tahap I Tahun 2015 Seri D
Obligasi KB Finansia Multi Finance	27/06/2026	20.036	AAA	20.124	AAA	Obligasi KB Finansia Multi Finance
Obligasi Berkelanjutan I Telkom Tahap I Tahun 2015 Seri D	23/06/2045	16.849	AAA	17.399	AAA	Obligasi Berkelanjutan I Telkom Tahap I Tahun 2015 Seri D
Obligasi Berkelanjutan VI Tower Bersama Infrastructure Tahap II Tahun 2024	16/03/2026	12.991	AA+	-	-	Obligasi Berkelanjutan VI Tower Bersama Infrastructure Tahap II Tahun 2024
Obligasi Berwawasan Lingkungan (Green Bond) I Bank BNI Tahun 2022 Seri B	21/06/2027	11.930	AAA	11.812	AAA	Obligasi Berwawasan Lingkungan (Green Bond) I Bank BNI Tahun 2022 Seri B
Obligasi II Kereta Api Indonesia Tahun 2019 Seri A Obligasi Berkelanjutan IV	19/02/2039	11.265	AAA	11.680	AAA	Obligasi II Kereta Api Indonesia Tahun 2019 Seri A Obligasi Berkelanjutan IV
Obligasi Subordinasi II PLN Tahap II Tahun 2017 Seri D	03/11/2032	10.612	AAA	10.841	AAA	Obligasi Subordinasi II PLN Tahap II Tahun 2017 Seri D
Obligasi Berkelanjutan I Telkom Tahap I Tahun 2015 Seri B	23/06/2025	10.153	AAA	10.459	AAA	Obligasi Berkelanjutan I Telkom Tahap I Tahun 2015 Seri B
Obligasi Berkelanjutan I Indosat Tahap I Tahun 2014 Seri C	11/07/2027	10.187	AAA	10.435	AAA	Obligasi Berkelanjutan I Indosat Tahap I Tahun 2014 Seri C
Obligasi Berkelanjutan I Oto Multiartha Tahap I Tahun 2023 Seri A	07-07-2026	9.882	AAA	-	-	Obligasi Berkelanjutan I Oto Multiartha Tahap I Tahun 2023 Seri A
Obligasi Berkelanjutan I Hutama Karya Tahap II Tahun 2017	06/06/2027	6.109	AAA	6.178	AAA	Obligasi Berkelanjutan I Hutama Karya Tahap II Tahun 2017
Obligasi Berkelanjutan I Telkom Tahap I Tahun 2015 Seri C	23/06/2030	5.682	AAA	5.849	AAA	Obligasi Berkelanjutan I Telkom Tahap I Tahun 2015 Seri C

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2024

And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. INVESTASI (lanjutan)

Investasi pada Anak Perusahaan selain Anak
Perusahaan Bank (lanjutan)

d. Peringkat Efek (lanjutan)

Efek Utang (Obligasi) (lanjutan)

		2024		2023	
	Tanggal Jatuh Tempo / Maturity Date	Nilai Wajar / Fair Value	Peringkat / Rating	Nilai Wajar / Fair Value	Peringkat / Rating
Rupiah (lanjutan)					
Pihak ketiga (lanjutan)					
Obligasi Berkelanjutan I Oto Multiartha Tahap I Tahun 2023 Seri B	07/07/2028	3.896	AAA	-	-
Obligasi Berkelanjutan IV Global Mediacom Tahap I Tahun 2023 Seri A	16/07/2024	-	-	50.350	A+
Obligasi Berkelanjutan III Bank CIMB Niaga Tahap I Tahun 2019 Seri C	19/12/2024	-	-	33.772	AAA
Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank IV Tahap IV Tahun 2019 Seri C	23/04/2024	-	-	25.156	AAA
Obligasi Berkelanjutan I Indosat Tahap I Tahun 2014 Seri D	12/12/2024	-	-	20.698	AA+
Obligasi Berkelanjutan IV Tower Bersama Infrastructure Tahap II Tahun 2023	16/03/2026	-	-	20.018	AA
Obligasi Berkelanjutan IV pegadaian Tahap IV Tahun 2021 Seri B	06/04/2024	-	-	19.966	AAA
Obligasi II Kereta Api Indonesia Tahun 2019 Seri A	13/12/2024	-	-	14.105	AAA
Obligasi Berkelanjutan IV Astra Sedaya Finance Tahap III Tahun 2019 Seri C	23/10/2024	-	-	10.081	AAA
Obligasi Berkelanjutan III Bank BRI Tahap I Tahun 2019 Seri C	07/11/2024	-	-	10.068	AAA
Obligasi Berkelanjutan IV Adira Finance V Tahun 2019 Seri C	16/04/2024	-	-	10.066	AAA
Obligasi Angkasa Pura I Tahun 2016 Seri C	22/11/2026	-	-	5.132	AA+
Obligasi Berkelanjutan IV Adira Finance Tahap VI Tahun 2019 Seri C	23/06/2030	-	-	5.044	AAA
Sub-total Rupiah		3.874.835		3.067.179	

13. INVESTMENTS (continued)

Investment of Subsidiaries Other than Bank
Subsidiaries (continued)

d. Rating of Securities (continued)

Debt Securities (Bonds) (continued)

Rupiah (continued)					
<u>Third parties (continued)</u>					
Obligasi Berkelanjutan I Oto Multiartha Tahap I Tahun 2023 Seri B					
Obligasi Berkelanjutan IV Global Mediacom Tahap I Tahun 2023 Seri A					
Obligasi Berkelanjutan III Bank CIMB Niaga Tahap I Tahun 2019 Seri C					
Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank IV Tahap IV Tahun 2019 Seri C					
Obligasi Berkelanjutan I Indosat Tahap I Tahun 2014 Seri D Obligasi					
Obligasi Berkelanjutan IV Tower Bersama Infrastructure Tahap II Tahun 2023					
Obligasi Berkelanjutan IV pegadaian Tahap IV Tahun 2021 Seri B					
Obligasi II Kereta Api Indonesia Tahun 2019 Seri A					
Obligasi Berkelanjutan IV Astra Sedaya Finance Tahap III Tahun 2019 Seri C					
Obligasi Berkelanjutan III Bank BRI Tahap I Tahun 2019 Seri C					
Obligasi Berkelanjutan IV Adira Finance V Tahun 2019 Seri C					
Obligasi Angkasa Pura I Tahun 2016 Seri C					
Obligasi Berkelanjutan IV Adira Finance Tahap VI Tahun 2019 Seri C					
Sub-total Rupiah					

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2024

And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. INVESTASI (lanjutan)

Investasi pada Anak Perusahaan selain Anak
Perusahaan Bank (lanjutan)

d. Peringkat Efek (lanjutan)

Efek Utang (Obligasi) (lanjutan)

		2024		2023	
	Tanggal Jatuh Tempo / <i>Maturity Date</i>	Nilai Wajar / <i>Fair Value</i>	Peringkat / <i>Rating</i>	Nilai Wajar / <i>Fair Value</i>	Peringkat / <i>Rating</i>
Dolar Amerika Serikat					
Pihak ketiga					
Pemerintah Republik Indonesia	-	107.338	-	123.286	-
PT Perusahaan Listrik Negara	15/05/2027	15.823	BBB	15.070	BBB
Obligasi ROI 45	15/01/2045	7.600	-	7.987	-
ROI 42 Exchange	17/01/2042	4.672	-	4.839	-
Indon 43	15/04/2043	3.047	-	3.037	-
Pertamina 43 Exchange	20/05/2043	2.875	-	3.110	-
Indon 42	17/01/2042	1.557	-	1.613	-
Sub-total Dolar Amerika Serikat		142.912		158.942	
Total		4.017.747		3.226.121	

Sukuk

		2024		2023	
	Tanggal Jatuh Tempo / Maturity Date	Nilai Wajar / Fair Value	Peringkat / Rating	Nilai Wajar / Fair Value	Peringkat Rating
Rupiah					
Pihak ketiga					
SBSN Seri PBS038	15/06/2047	424.412	-	-	-
SBSN Seri PBS037	15/03/2036	86.602	-	87.289	-
SBSN Seri PBS028	15/10/2046	60.082	-	60.935	-
SBSN Seri PBS005	15/04/2043	48.930	-	49.167	-
SBSN Seri SNI0627	06/06/2027	47.818	BBB	46.066	BBB
SBSN Seri SNI0632	06/06/2032	46.854	BBB	46.622	BBB
Sukuk Ijarah Berkelanjutan III Global Mediacom Tahap I Tahun 2022 Seri B	05/07/2025	40.376	A+	-	-
SBSN Seri PBS029	15/03/2024	38.996	-	38.920	-
Sukuk Wakalah Bi Al-Istitsmar I CIMB Niaga Auto Finance Tahun 2023 Seri B	08/02/2026	19.970	AA+	19.892	AAA
SBSN Seri PBS033	15/06/2047	15.618	-	15.907	-
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Bank CIMB Niaga Tahap III Tahun 2020 Seri C	27/03/2025	15.014	AAA	15.053	AAA
SBSN Seri PBS017	15/10/2025	14.883	-	14.870	-
Sukuk Indonesia INDOIS 34	10/09/2024	12.821	BBB	-	-
SBSN Seri PBS034	15/06/2039	12.532	-	12.749	-

13. INVESTMENTS (continued)

Investment of Subsidiaries Other than Bank
Subsidiaries (continued)

d. Rating of Securities (continued)

Debt Securities (Bonds) (continued)

Dolar Amerika Serikat

Third parties

Pemerintah Republik Indonesia
PT Perusahaan Listrik Negara
Obligasi ROI 45
ROI 42 Exchange
Indon 43
Pertamina 43 Exchange
Indon 42

Sub-total Dolar Amerika Serikat

Total

Sukuk

Rupiah

Third parties

SBSN Seri PBS038
SBSN Seri PBS037
SBSN Seri PBS028
SBSN Seri PBS005
SBSN Seri SNI0627
SBSN Seri SNI0632
Sukuk Ijarah Berkelanjutan III Global Mediacom Tahap I Tahun 2022 Seri B
SBSN Seri PBS029
Sukuk Wakalah Bi Al-Istitsmar I CIMB Niaga Auto Finance Tahun 2023 Seri B
SBSN Seri PBS033
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Bank CIMB Niaga Tahap III Tahun 2020 Seri C
SBSN Seri PBS017
Sukuk Indonesia INDOIS 34
SBSN Seri PBS034

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS

December 31, 2024

And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. INVESTASI (lanjutan)

Investasi pada Anak Perusahaan selain Anak
Perusahaan Bank (lanjutan)

d. Peringkat Efek (lanjutan)

Sukuk (lanjutan)

	Tanggal Jatuh Tempo / Maturity Date	Nilai Wajar / Fair Value
Rupiah (lanjutan)		
Pihak ketiga (lanjutan)		
Sukuk Ijarah		
Berkelanjutan I XL Axiata Tahap II Tahun 2017 Seri E	28/04/2027	10.458
SBSN Seri PBSG001	15/09/2029	4.492
Sukuk Indonesia INDO24	10/09/2024	-
Sukuk Indonesia INDOIS 26	29/03/2026	-
Sukuk Indonesia INDOIS 25	28/05/2025	-
SBSN Seri PBS026	15/10/2024	-
SBSN Indonesia INDOIS 24	10/09/2024	-
Eurobonds Indonesia 2024-4	20-08-2024	-
Total		899.858

Dana Jaminan

Grup memiliki dana jaminan dalam bentuk efek utang (obligasi) dan sukuk. Dana jaminan dalam bentuk efek utang (obligasi) dan sukuk tersebut mulai ditempatkan sejak tanggal 2 November 2016 melalui surat persetujuan OJK No. S-032/NB.211/2016, dengan perubahan terakhir berdasarkan surat No. S-162/PD.111/2024 dan No. S-342/PD.111/2024 masing-masing tertanggal 26 April 2024 dan 1 Oktober 2024.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Grup tidak memiliki dana jaminan dalam bentuk deposito berjangka.

Pembentukan deposito dan obligasi wajib tersebut dalam rangka memenuhi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("POJK") No. 71/POJK.5/2016 tanggal 28 Desember 2016 untuk unit konvensional dan POJK No. 72/POJK.05/2016 tanggal 28 Desember 2016 untuk unit usaha syariah tentang Kesehatan Keuangan Perusahaan Asuransi Dan Perusahaan Reasuransi.

13. INVESTMENTS (continued)

Investment of Subsidiaries Other than Bank
Subsidiaries (continued)

d. Rating of Securities (continued)

Sukuk (continued)

2023	
Nilai Wajar / <i>Fair Value</i>	Peringkat / <i>Rating</i>
10.700	AAA
4.512	-
20.748	BBB
7.716	BBB
7.667	BBB
5.012	-
4.611	BBB
4.599	BBB
473.035	

Compulsory Fund

The Group has compulsory fund in the form of debt securities (bonds) and sukuk. The compulsory funds in the form of debt securities (bonds) and sukuk were placed starting on November 2, 2016 based on OJK approval letter No. S-032/NB.211/2016, with its latest amendment based on letter No. S-162/PD.111/2024 and No. S-342/PD.111/2024 dated April 26, 2024 and October 1, 2024, respectively.

As of December 31, 2024 and 2023, the Group has no compulsory funds in form of time deposits.

The establishment of these compulsory deposits and obligations is in compliance with the Regulation of Financial Services Authority ("POJK") No. 71/POJK.5/ 2016 dated December 28, 2016 for conventional unit and POJK No. 72/POJK.05/ 2016 dated December 28, 2016 for sharia business unit regarding Financial Soundness of Insurance and Reinsurance Companies.

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2024
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. INVESTASI (lanjutan)

Investasi pada Anak Perusahaan selain Anak Perusahaan Bank (lanjutan)

Dana Jaminan (lanjutan)

Menurut peraturan-peraturan tersebut, jumlah dana jaminan yang harus dibentuk sekurang-kurangnya jumlah yang lebih besar antara 20% dari modal sendiri pada PT PDL, entitas anak yang dipersyaratkan dan hasil penjumlahan 2% dari cadangan premi untuk Produk Asuransi Yang Dikaitkan Dengan Investasi, ditambah dengan 5% dari cadangan premi untuk produk selain Produk Asuransi Yang Dikaitkan Dengan Investasi dan cadangan atas premi yang belum merupakan pendapatan pada PT PDL, entitas anak.

Investasi pada Anak Perusahaan Bank

Klasifikasi efek-efek berdasarkan jenis dan tujuan adalah sebagai berikut:

	2024
Efek diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	6.595.794
Obligasi Pemerintah Indonesia	3.618.786
Surat utang jangka menengah	3.513
Surat Perbendaharaan Negara	-
Sukuk Negara	2.375.026
Total efek diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	12.593.119
Efek diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	
Obligasi Pemerintah Indonesia	19.175.115
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	18.302.372
Sukuk Negara	5.987.682
Saham	145.501
Obligasi lainnya	109.196
Surat utang jangka menengah	62.533
Total efek diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	43.782.399

13. INVESTMENTS (continued)

Investment of Subsidiaries Other than Bank Subsidiaries (continued)

Statutory Fund (continued)

In accordance with those regulations, the total compulsory fund to be established must be the higher amount between 20% of the minimum required paid-up share capital of PT PDL, the subsidiary and the sum of 2% of premium reserve for Insurance Product Related With Investment, plus 5% of premium reserve for products other than Insurance Product Related with Investment and unearned premium reserve of PT PDL, the subsidiary.

Investment of Bank Subsidiaries

Securities classified according to type and purpose were as follows:

2023	
	Securities at fair value through profit or loss
489.245	Bank Indonesian Rupiah Securities
3.891.856	Indonesian Government Bonds
3.290	Medium term notes
496.164	Government Treasury Bills
3.151.094	Government Sukuk
8.031.649	Total securities at fair value through profit or loss
	Securities at fair value through other comprehensive income
18.651.686	Indonesian Government Bonds
-	Bank Indonesian Rupiah Securities
4.530.207	Government Sukuk
129.963	Shares
707.589	Other bonds
58.562	Medium term notes
24.078.007	Total securities at fair value through other comprehensive income

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2024

And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. INVESTASI (lanjutan)

Investasi pada Anak Perusahaan Bank (lanjutan)

Klasifikasi efek-efek berdasarkan jenis dan tujuan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	2024
Efek diukur pada biaya perolehan diamortisasi	
Obligasi Pemerintah Indonesia	2.611.700
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	2.380.679
Sukuk Negara	909.900
Obligasi lainnya	79.723
Sertifikat Pengelolaan Dana Berdasarkan Prinsip Syariah Antarbank (SiPA)	50.000
Sukuk lainnya	25.000
Wesel tagih	2.203
Total efek diukur pada biaya perolehan diamortisasi	6.059.205
Total efek-efek	62.434.723
Cadangan kerugian penurunan nilai	(21)
Total	62.434.702

Tingkat bunga efektif rata-rata tertimbang per tahun untuk efek-efek adalah sebagai berikut:

	2024
Rupiah	
Wesel tagih	7,59%
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	6,74%
Obligasi	6,12%
Sertifikat Pengelolaan Dana Berdasarkan Prinsip Syariah Antarbank (SiPA)	6,20%
Sukuk	5,97%
Surat utang jangka menengah	1,38%
Surat Perbendaharaan Negara	-
Dolar Amerika Serikat	
Obligasi	5,92%
Sukuk	4,29%
Euro	
Obligasi	3,75%

Jangka waktu efek-efek sejak tanggal pembelian hingga tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut:

	2024
Rupiah	
Obligasi	10 bulan - 30 tahun/ 10 months - 30 years
Sukuk	2 bulan - 26 tahun/ 2 month - 26 years
Surat utang jangka menengah	9 tahun/ years

13. INVESTMENTS (continued)

Investment of Bank Subsidiaries (continued)

Securities classified according to type and purpose were as follows: (continued)

	2023	
		Securities at amortized cost
		Indonesian Government Bonds
		Bank Indonesian Rupiah Securities
		Government Sukuk
		Other bonds
		Certificate of Fund Management Based on Interbank Sharia Principles (SiPA)
		Other sukuk
		Export drafts
		Total securities at amortized cost
		Total securities
		Allowance for impairment losses
		Total

The weighted average annual effective interest rates of the above securities are as follows:

	2023	
		Rupiah
		Expore draft
		Bank Indonesian Rupiah Securities
		Bonds
		Certificate of Fund Management Based on Interbank Sharia Principles (SiPA)
		Sukuk
		Medium term notes
		Government Treasury Bills
		United States Dollar
		Bonds
		Sukuk
		Euro
		Bonds

The terms of the above securities from acquisition dates to maturity dates were as follows:

	2023	
		Rupiah
		Bonds
		Sukuk
		Medium term notes

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2024
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. INVESTASI (lanjutan)

Investasi pada Anak Perusahaan Bank (lanjutan)

	2024
Rupiah (lanjutan)	
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	6 hari - 1 tahun/ 6 days - 1 year
Wesel tagih	89 - 180 hari/ days
Sertifikat Pengelolaan Dana Berdasarkan Prinsip Syariah Antarbank (SiPA)	2 hari/ days
Surat Perbendaharaan Negara	-
Dolar Amerika Serikat	
Obligasi	5 - 50 tahun/ years
Sukuk	5 - 10 tahun/ years
Wesel tagih	-
Euro	
Obligasi	12 tahun/ years

Efek yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi memiliki suku bunga tetap maupun mengambang, sehingga Grup terpapar risiko suku bunga atas nilai wajar (*fair value interest rate risk*) dan risiko suku bunga atas arus kas (*cash flow interest rate risk*).

Rata-rata suku bunga efektif untuk efek-efek yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi untuk mata uang Rupiah dan valuta asing ini masing-masing sebesar 6,57% dan 7,02% per tahun pada tanggal 31 Desember 2024 dan 7,65% dan 6,43% per tahun pada tanggal 31 Desember 2023.

Rincian efek-efek berdasarkan penerbit dan peringkat obligasi berdasarkan beberapa perusahaan pemeringkat pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024	
	Jumlah Tercatat / Carrying Amount	Peringkat / Rating
Rupiah		
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	27.278.845	-
Surat Perbendaharaan Negara	-	-
Obligasi / Sukuk		
Pemerintah Republik Indonesia	33.506.328	BBB
Perusahaan Lainnya		
PT KB Finansia Multi Finance	109.196	AAA
PT Indosat Ooredoo	25.000	AA+
PT Bank KB Bukopin	-	-

13. INVESTMENTS (continued)

Investment of Bank Subsidiaries (continued)

	2023	Rupiah (continued)
		Bank Indonesian Rupiah Securities
6 - 9 bulan/ months	59 - 181 hari/ days	Expore draft
		Certificate of Fund Management Based on Interbank Sharia Principles (SiPA)
-	2 bulan/ months	Government Treasury Bills
1 - 50 tahun/ years	10 tahun/ years	United States Dollar
-	-	Bonds
-	-	Sukuk
-	-	Expore draft
7 - 12 tahun/ years		Euro
		Bonds

Securities measured at amortized cost are arranged at both fixed and floating interest rates, thus exposing the Group to fair value interest rate risk and cash flow interest rate risk.

Effective interest rate in these securities measured at amortized cost in Rupiah and foreign currencies on December 31, 2024 were 6.57% dan 7.02% per annum and on December 31, 2023 were 7.65% and 6.43% per annum, respectively.

Securities classified according to issuers and rating of bonds from various rating companies as of December 31, 2024 and 2023 were as follows:

	2023		
	Jumlah Tercatat / Carrying Amount	Peringkat / Rating	
Rupiah			
	2.654.053	-	Bank Indonesia Rupiah Securities
	496.164	-	Government Treasury Bills
			Bonds / Sukuk
	33.542.861	BBB	Government of Republic of Indonesia
			Other Companies
	110.589	AAA	PT KB Finansia Multi Finance
	25.000	AA+	PT Indosat Ooredoo
	597.000	AAA	PT Bank KB Bukopin

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2024

And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. INVESTASI (lanjutan)

Investasi pada Anak Perusahaan Bank (lanjutan)

	2024		2023	
	Jumlah Tercatat / Carrying Amount	Peringkat / Rating	Jumlah Tercatat / Carrying Amount	Peringkat / Rating
Rupiah (lanjutan)				
Surat utang jangka menengah				
Badan Usaha Milik Negara				
PT Barata Indonesia Seri B	34.428	-	32.242	-
PT Barata Indonesia Seri A	31.618	-	29.610	-
Sertifikat Pengelolaan Dana Berdasarkan Prinsip Syariah Antarbank (SiPA)				
Bank Muamalat	50.000	-	-	-
Wesel tagih				
Perusahaan lainnya	2.203	-	4.039	-
Saham				
Perusahaan lainnya	145.501	-	129.963	-
Sub-total	<u>61.183.119</u>		<u>37.621.521</u>	
Dolar Amerika Serikat				
Obligasi / Sukuk Pemerintah Republik Indonesia	1.121.864	BBB	1.080.513	BBB
Badan Usaha Milik Negara				
PT Perusahaan Pelayaran Indonesia	79.723	BBB	76.210	BBB
PT Perusahaan Gas Negara	-		192.363	BBB-
Sub-total	<u>1.201.587</u>		<u>1.349.086</u>	
Euro				
Obligasi Pemerintah Republik Indonesia	50.017	BBB	170.029	BBB
Total	62.434.723		39.140.636	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(21)		(39)	
Bersih	62.434.702		39.140.597	

Efek-efek telah diperingkat oleh pihak ketiga yang tidak terkait dengan Grup, yaitu Pefindo dan PT Fitch Ratings Indonesia.

Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Indosat Tahap II Tahun 2015 Seri E ditujukan untuk biaya izin kepada Pemerintah.

13. INVESTMENTS (continued)

Investment of Bank Subsidiaries (continued)

	2024		2023	
	Jumlah Tercatat / Carrying Amount	Peringkat / Rating	Jumlah Tercatat / Carrying Amount	Peringkat / Rating
Rupiah (continued)				
Medium term notes				
State owned Enterprises				
PT Barata Indonesia Seri B	34.428	-	32.242	-
PT Barata Indonesia Seri A	31.618	-	29.610	-
Certificate of Fund Management Based on Interbank Sharia Principles (SiPA)				
Bank Muamalat	50.000	-	-	-
Export drafts				
Other Companies	2.203	-	4.039	-
Shares				
Other Companies	145.501	-	129.963	-
Sub-total	<u>61.183.119</u>		<u>37.621.521</u>	
United States Dollar				
Bonds / Sukuk Government of Republic of Indonesia	1.121.864	BBB	1.080.513	BBB
State owned Enterprises				
PT Perusahaan Pelayaran Indonesia	79.723	BBB	76.210	BBB
PT Perusahaan Gas Negara	-		192.363	BBB-
Sub-total	<u>1.201.587</u>		<u>1.349.086</u>	
Euro				
Bonds Government of Republic of Indonesia	50.017	BBB	170.029	BBB
Total	62.434.723		39.140.636	
Allowance for impairment losses	(21)		(39)	
Net	62.434.702		39.140.597	

Securities are rated by third parties that are not related to the Group, namely Pefindo and PT Fitch Ratings Indonesia.

Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Indosat Tahap II Tahun 2015 Seri E ditujukan untuk biaya izin kepada Pemerintah.

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2024
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. INVESTASI (lanjutan)

Investasi pada Anak Perusahaan Bank (lanjutan)

Biaya perolehan efek yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp 6.070.171 dan Rp 7.084.841. Diskonto yang belum diamortisasi bersih pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp 45.817 dan Rp 53.860.

Kerugian yang belum direalisasi akibat peningkatan nilai wajar efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVTOCI), setelah dikurangi pajak penghasilan tangguhan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebesar Rp 655.943 dan Rp 572.911, yang dicatat sebagai penghasilan komprehensif lain.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, efek-efek yang dijadikan sebagai efek yang dijual dengan janji dibeli kembali (Catatan 22), adalah Obligasi Pemerintah Indonesia masing-masing sebesar Rp 17.600.000 dan Rp 10.360.000, Sekuritas Rupiah Bank Indonesia sebesar Rp 1.560.000 dan nihil dan Sukuk Negara sebesar Rp 3.550.000 dan nihil.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak terdapat efek-efek yang dijadikan agunan oleh Grup.

Pada tahun 2024 dan 2023, terdapat beberapa efek-efek yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi yang telah jatuh tempo dan dilunasi seluruhnya dengan nilai nominal sebagai berikut:

	2024
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	5.107.714
Sukuk Negara	639.660
Obligasi Pemerintah Indonesia	442.614
Obligasi lainnya	198.188
Total	6.388.176

Nilai tercatat dari efek-efek yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi adalah sebagai berikut:

	2024
Efek-efek	6.059.205
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	68.171
Cadangan kerugian penurunan nilai	(21)
Total	6.127.355

13. INVESTMENTS (continued)

Investment of Bank Subsidiaries (continued)

Cost of securities measured at amortized cost as of December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp 6,070,171 and Rp 7,084,841, respectively. Unamortized net discount as of December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp 45,817 and Rp 53,860, respectively.

Unrealized loss from increase in fair value of securities measured at fair value through other comprehensive income (FVTOCI), net of deferred income tax on December 31, 2024 and 2023 amounting to Rp 655,943 and Rp 572,911, respectively, are recorded as other comprehensive income.

As of December 31, 2024 and 2023, securities which serve as collateral for securities sold with agreements to repurchase (Note 22), are Indonesia Government Bank amounted to Rp 17,600,000 and Rp 10,360,000, Bank Indonesia Rupiah Securities amounted to Rp 1,560,000 and nil and Government Sukuk amounted to Rp 3,550,000 and nil respectively.

On December 31, 2024 and 2023, there are no securities that serve as collateral to the Group.

In 2024 and 2023, certain securities that are measured at amortized cost has matured and were settled with nominal value as follows:

	2023	
	-	Bank Indonesian Rupiah Securities
	50.000	Government Sukuk
	519.287	Indonesian Government Bonds
	-	Other bonds
Total	569.287	Total

The net carrying amount of securities measured at amortized cost is as follows:

	2023	
	7.030.980	Securities
	88.046	Accrued interest receivables
	(39)	Allowance for impairment losses
Total	7.118.987	Total

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2024

And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. INVESTASI (lanjutan)

Investasi pada Anak Perusahaan Bank (lanjutan)

Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah

Rincian obligasi rekapitalisasi pemerintah beserta tanggal jatuh tempo dan frekuensi pembayaran bunga adalah sebagai berikut:

Nama Efek/Securities Name	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date
Rupiah	
Fixed Rate (FR)/ Fixed Rate Bonds	
FR 0087	15 Februari/ February 15, 2031
FR 0086	15 April/ April 15, 2026
FR 0090	15 April/ April 15, 2027
FR 0081	15 Juni/ June 15, 2025
FR 0040	15 September/ September 15, 2025
FR 0045	15 Mei/ May 15, 2037
FR 0101	15 April/ April 15, 2029
FR 0100	15 Februari/ February 15, 2034
FR 0098	15 Juni/ June 15, 2038
FR 0095	15 Agustus/ August 15, 2028
FR 0062	15 April/ April 15, 2042
FR 0083	15 April/ April 15, 2040
FR 0096	15 Februari/ February 15, 2033
FR 0103	15 Juli/ July 15, 2035
FR 0097	15 Juni/ June 15, 2043
FR 0082	15 September/ September 15, 2030
FR 0047	15 Februari/ February 15, 2028
FR 0089	15 Agustus/ August 15, 2051
FR 0080	15 Juni/ June 15, 2035
FR 0065	15 Mei/ May 15, 2033
FR 0059	15 Mei/ May 15, 2027
FR 0104	15 Juli/ July 15, 2030
FR 0075	15 Mei/ May 15, 2038
FR 0073	15 Mei/ May 15, 2031
FR 0102	15 Juli/ July 15, 2054
FR 0091	15 April/ April 15, 2032
FR 0074	15 Agustus/ August 15, 2032
FR 0072	15 Mei/ May 15, 2036
FR 0076	15 Mei/ May 15, 2048
FR 0092	15 Juni/ June 15, 2042
FR 0093	15 Juli/ July 15, 2037
FR 0088	15 Juni/ June 15, 2036
FR 0044	15 September/ September 15, 2024
FR 0064	15 Mei/ May 15, 2028
FR 0070	15 Maret/ March 15, 2024
FR 0077	15 Mei/ May 15, 2024

Obligasi Ritel
Indonesia
(ORI)/
Indonesia
Retail Bonds

ORI 025 T3	15 Februari/ February 15, 2027
ORI 024 T3	15 Oktober/ October 15, 2026
ORI 023 T3	15 Juli/ July 15, 2026
ORI 022	15 Oktober/ October 15, 2025
ORI 025 T6	15 Februari/ February 15, 2030
ORI 019	15 Februari/ February 15, 2024
ORI 021	15 Februari/ February 15, 2025
ORI 020	15 Oktober/ October 15, 2024
ORI 024	15 Oktober/ October 15, 2029

13. INVESTMENTS (continued)

Investment of Bank Subsidiaries (continued)

Recapitalization Government Bonds

The details of recapitalization government bonds along with maturity date and interest payment frequency are as follows:

Frekuensi Pembayaran Bunga/ Interest Payment Frequency	2024	2023
Semesteran/ Semi-annually	7.902.197	8.114.305
Semesteran/ Semi-annually	7.847.559	7.885.903
Semesteran/ Semi-annually	3.152.583	3.153.503
Semesteran/ Semi-annually	1.119.245	896.706
Semesteran/ Semi-annually	603.861	609.188
Semesteran/ Semi-annually	544.665	544.416
Semesteran/ Semi-annually	537.928	516.938
Semesteran/ Semi-annually	379.036	180.514
Semesteran/ Semi-annually	359.879	111.888
Semesteran/ Semi-annually	321.380	253.570
Semesteran/ Semi-annually	311.539	311.464
Semesteran/ Semi-annually	300.513	309.434
Semesteran/ Semi-annually	277.792	301.947
Semesteran/ Semi-annually	133.737	-
Semesteran/ Semi-annually	132.378	292.882
Semesteran/ Semi-annually	105.442	106.577
Semesteran/ Semi-annually	102.800	105.220
Semesteran/ Semi-annually	82.393	214.631
Semesteran/ Semi-annually	51.692	32.898
Semesteran/ Semi-annually	48.121	47.963
Semesteran/ Semi-annually	37.838	68.959
Semesteran/ Semi-annually	34.374	-
Semesteran/ Semi-annually	20.555	-
Semesteran/ Semi-annually	16.278	-
Semesteran/ Semi-annually	12.372	-
Semesteran/ Semi-annually	10.853	132.656
Semesteran/ Semi-annually	10.218	-
Semesteran/ Semi-annually	7.593	-
Semesteran/ Semi-annually	3.369	-
Semesteran/ Semi-annually	1.396	829
Semesteran/ Semi-annually	951	-
Semesteran/ Semi-annually	469	-
Semesteran/ Semi-annually	-	320.124
Semesteran/ Semi-annually	-	24.256
Semesteran/ Semi-annually	-	6.321
Semesteran/ Semi-annually	-	4.626

Bulanan/ Monthly	3.312	-
Bulanan/ Monthly	1.348	-
Bulanan/ Monthly	242	-
Bulanan/ Monthly	35	-
Bulanan/ Monthly	5	-
Bulanan/ Monthly	-	3.366
Bulanan/ Monthly	-	1.415
Bulanan/ Monthly	-	771
Bulanan/ Monthly	-	27

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2024

And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. INVESTASI (lanjutan)

Investasi pada Anak Perusahaan Bank (lanjutan)

Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah (lanjutan)

Rincian obligasi rekapitalisasi pemerintah beserta tanggal jatuh tempo dan frekuensi pembayaran bunga adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Nama Efek/Securities Name	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date
Rupiah (lanjutan/ continued)	
Project Based	
Sukuk (PBS)/ Project Based Sukuk (PBS)	
PBS 032	15 Juli/ July 15, 2026
PBS 029	15 Maret/March 15, 2034
PBS 038	15 Desember/ December 15, 2049
PBS 017	15 Oktober/ October 15, 2025
PBS 033	15 Juni/ June 15, 2047
PBS 028	15 Oktober/ October 15, 2046
PBS 003	15 Januari/ January 15, 2027
PBS 004	15 Februari/February 15, 2037
PBS 036	15 Agustus/ August 15, 2025
PBS 030	15 Juli/July 15, 2028
PBS 037	15 Maret/ March 15, 2036
PBS 031	15 Juli/ July 15, 2024
PBS 026	15 Oktober/ October 15, 2024

**Sukuk Ritel (SRI)/
Retail Sukuk**

SR 018 T3	10 Maret/ March 10, 2026
SR 016	10 Maret/ March 10, 2025
SR 019 T5	10 September/ September 10, 2028
SR 021 T3	10 September/ September 10, 2027
SR 017	10 September/ September 10, 2025
SR 019 T3	10 September/ September 10, 2026
SR 014	10 Maret/ March 10, 2024
SR 015	10 September/ September 10, 2024
SR 018	10 Maret/ March 10, 2026

**Total Rupiah/ Total
Rupiah**

**Valuta asing/
Foreign
currencies**

**Dolar Amerika
Serikat/ United
States Dollar**

Republic of Indonesia Bonds (ROI)/ Republic of Indonesia Bonds (ROI)	
ROI 121035	
8,5 REGS	12 Oktober/ October 12, 2035
ROI 120331	
1,85	12 Maret/ March 12, 2031
ROI 170237	
6,625 REGS	17 Februari/ February 17, 2037
ROI 170138	
7,75 REGS	17 Januari/ January 17, 2038
ROI 120371	
3,35	12 Maret/ March 12, 2071
ROI 200927	
4,15	20 September/ September 20, 2027

13. INVESTMENTS (continued)

Investment of Bank Subsidiaries (continued)

Recapitalization Government Bonds (continued)

The details of recapitalization government bonds along with maturity date and interest payment frequency are as follows: (continued)

Frekuensi Pembayaran Bunga/ Interest Payment Frequency	2024	2023
Semesteran/ Semi-annually	3.236.786	1.061.839
Semesteran/ Semi-annually	1.310.003	1.331.070
Semesteran/ Semi-annually	1.282.507	622.415
Semesteran/ Semi-annually	1.104.933	1.099.102
Semesteran/ Semi-annually	660.493	679.141
Semesteran/ Semi-annually	348.003	348.051
Semesteran/ Semi-annually	326.209	326.694
Semesteran/ Semi-annually	273.814	19.208
Semesteran/ Semi-annually	251.490	349.192
Semesteran/ Semi-annually	225.455	216.789
Semesteran/ Semi-annually	4.575	76.664
Semesteran/ Semi-annually	-	1.723.406
Semesteran/ Semi-annually	-	1.130.445

Bulanan/ Monthly	4.138	-
Bulanan/ Monthly	864	1.275
Bulanan/ Monthly	588	-
Bulanan/ Monthly	409	-
Bulanan/ Monthly	99	-
Bulanan/ Monthly	14	-
Bulanan/ Monthly	-	3.405
Bulanan/ Monthly	-	866
Bulanan/ Monthly	-	2

33.506.328 33.542.861

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2024

And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. INVESTASI (lanjutan)

Investasi pada Anak Perusahaan Bank (lanjutan)

Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah (lanjutan)

Rincian obligasi rekapitalisasi pemerintah beserta tanggal jatuh tempo dan frekuensi pembayaran bunga adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Nama Efek/Securities Name	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date
Valuta asing/ Foreign currencies (lanjutan/ continued)	
Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar (lanjutan/ continued)	
Republic of Indonesia Bonds (ROI)/ Republic of Indonesia Bonds (ROI) (lanjutan/ continued)	
ROI 150125 4.125 REGS	15 Januari/ January 15, 2025
ROI 110153 5.65	11 Januari/ January 11, 2053
ROI 110133 4.85	11 Januari/ January 11, 2033
Republic of Indonesia Bonds Sukuk (ROI)/ Republic of Indonesia Bonds Sukuk (ROI)	
ROI SUKUK 290327 4,15 REGS	29 Maret/ March 29, 2027
ROI SUKUK 290326 4,55 REGS	29 Maret/ March 29, 2026
ROI SUKUK 020729 5.1 REGS	2 Juli/ July 2, 2096
Total Dolar Amerika Serikat/ Total United States Dollar	

13. INVESTMENTS (continued)

Investment of Bank Subsidiaries (continued)

Recapitalization Government Bonds (continued)

The details of recapitalization government bonds along with maturity date and interest payment frequency are as follows: (continued)

Frekuensi Pembayaran Bunga/ Interest Payment Frequency	2024	2023
Semesteran/ Semi annually	-	3.815
Semesteran/ Semi annually	-	842
Semesteran/ Semi-annually	-	784
Semesteran/ Semi-annually	160.950	153.970
Semesteran/ Semi-annually	80.475	76.985
Semesteran/ Semi-annually	804	-
	1.121.864	1.080.513

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2024
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. INVESTASI (lanjutan)

Investasi pada Anak Perusahaan Bank (lanjutan)

Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah (lanjutan)

Rincian obligasi rekapitalisasi pemerintah beserta tanggal jatuh tempo dan frekuensi pembayaran bunga adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Nama Efek/Securities Name	Tanggal Jatuh Tempol Maturity Date
Valuta asing/ Foreign currencies (lanjutan/ continued)	
Euro/ Euro	
Republic of Indonesia Bonds (ROI)/ Republic of Indonesia Bonds (ROI)	
ROI 140628 3,75 REGS	14 Juni/ June 14, 2028
ROI 180724 2,15 REGS	18 Juli/ July 18, 2024
Total Euro/ Total Euro	
Total / Total	

Sukuk negara yang dimiliki Bank dan entitas anak ditujukan untuk membiayai infrastruktur dan kegiatan APBN.

13. INVESTMENTS (continued)

Investment of Bank Subsidiaries (continued)

Recapitalization Government Bonds (continued)

The details of recapitalization government bonds along with maturity date and interest payment frequency are as follows: (continued)

Frekuensi Pembayaran Bunga/ Interest Payment Frequency	2024	2023
Tahunan/ Annually	50.017	50.786
Tahunan/ Annually	-	119.243
	<u>50.017</u>	<u>170.029</u>
	<u>34.678.209</u>	<u>34.793.403</u>

Government sukuk owned by Bank and subsidiaries were utilized to finance infrastructures and APBN's activity.

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS

December 31, 2024

And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. INVESTASI (lanjutan)

Investasi pada Anak Perusahaan Bank (lanjutan)

Wesel Tagih

Rincian wesel tagih adalah sebagai berikut:

2024							
	Suku bunga / Interest rate	Tanggal jatuh tempo / Maturity date	Nilai Wajar / Fair Value				
Rupiah				Rupiah			
PT Bank Mandiri (Persero)	7,00%	3 Maret/ March 3, 2025	497	PT Bank Mandiri (Persero)			
PT Bank Mandiri (Persero)	7,00%	7 April/ April 7, 2025	493	PT Bank Mandiri (Persero)			
PT Bank Mandiri (Persero)	7,00%	28 April/ April 28, 2025	491	PT Bank Mandiri (Persero)			
PT Bank Mandiri (Persero)	7,00%	10 Juni/ June, 2025	486	PT Bank Mandiri (Persero)			
PT Bank Mandiri (Persero)	7,00%	10 Maret/ March 10, 2025	192	PT Bank Mandiri (Persero)			
PT Bank Negara Indonesia (Persero)	7,00%	11 Februari/ February 11, 2025	44	PT Bank Negara Indonesia (Persero)			
Total			2.203	Total			
2023							
	Suku bunga / Interest rate	Tanggal jatuh tempo / Maturity date	Nilai Wajar / Fair Value				
Rupiah				Rupiah			
PT Bank Negara Indonesia (Persero)	8,00%	12 Februari/ February 12, 2024	1.505	PT Bank Negara Indonesia (Persero)			
PT Bank Negara Indonesia (Persero)	8,50%	7 Februari/ February 7, 2024	1.381	PT Bank Negara Indonesia (Persero)			
PT Bank DKI	10,00%	19 Juni/ June 19, 2024	480	PT Bank DKI			
PT Bank Central Asia	10,00%	6 Mei/ May 6, 2024	400	PT Bank Central Asia			
PT Bank Negara Indonesia (Persero)	8,00%	18 Maret/ March 18, 2024	172	PT Bank Negara Indonesia (Persero)			
PT Bank Negara Indonesia (Persero)	10,00%	15 Januari/ January 15, 2024	101	PT Bank Negara Indonesia (Persero)			
Total			4.039	Total			

Seluruh transaksi wesel tagih pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 berasal dari transaksi usaha.

Saham

Rincian saham adalah sebagai berikut:

Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership											
	Bidang Usaha / Type of Business	2024	2023	2024	2023						
PT Asuransi Multi Artha Guna	Asuransi / Insurance	7,76%	7,76%	128.040	112.520	PT Asuransi Multi Artha Guna					
PT Bank ANZ Indonesia	Perbankan / Banking	1,00%	1,00%	16.500	16.500	PT Bank ANZ Indonesia					
PT FAC Sekuritas Indonesia	Sekuritas / Securities	2,50%	2,50%	750	750	PT FAC Sekuritas Indonesia					

13. INVESTMENTS (continued)

Investment of Bank Subsidiaries (continued)

Export Drafts

The details of export drafts are as follows:

All export drafts as of December 31, 2024 and 2023 are from business transaction.

Shares

The details of shares are as follows:

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2024
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. INVESTASI (lanjutan)

Investasi pada Anak Perusahaan Bank (lanjutan)

Saham (lanjutan)

Rincian saham adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	Bidang Usaha / Type of Business	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership	
		2024	2023
PT Sarana Kalsel Ventura	Modal ventura / Ventura capital	1,04%	1,04%

Total

Nilai wajar pada saat perolehan awal atas penyertaan saham AMAG sebesar Rp 60.916. Nilai wajar penyertaan saham AMAG didasarkan pada harga pasar yang tercatat pada tanggal pelaporan. Keuntungan yang belum direalisasi akibat kenaikan nilai wajar penyertaan, setelah dikurangi pajak penghasilan tangguhan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp 52.357 dan Rp 40.251 yang dicatat sebagai penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 tidak terdapat penyertaan dalam bentuk saham yang dijaminan oleh Grup.

Mutasi nilai tercatat efek-efek diukur pada biaya perolehan diamortisasi adalah sebagai berikut:

	2024			
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Syariah
Saldo awal tahun	6.710.693	-	-	320.287
Perubahan jumlah tercatat bruto	35.660	-	-	185
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	2.382.882	-	-	50.000
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(3.440.502)	-	-	-
Total penambahan (pengurangan) periode berjalan	(1.021.960)	-	-	50.185
Saldo akhir tahun	5.688.733	-	-	370.472

13. INVESTMENTS (continued)

Investment of Bank Subsidiaries (continued)

Shares (continued)

The details of shares are as follows: (continued)

	2024		2023
	2024	2023	
PT Sarana Kalsel Ventura	211	193	PT Sarana Kalsel Ventura

145.501

129.963

Total

The initial fair value of the investment in AMAG amounting to Rp 60,916 is based on its quoted market price as of reporting date. The unrealized gain on increase in value of investment, net of deferred income tax, as of December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp 52,357 and Rp 40,251, respectively, and is recorded as other comprehensive income in the current year.

On December 31, 2024 and 2023, there is no investment in shares of stocks that serve as collateral to the Group.

The changes in carrying amount on securities measured at amortized cost are as follows:

Balance at the
beginning of the year
Changes in gross
carrying amount
New financial
assets issued or
purchased
Financial asset
derecognized
Total addition
(deduction) for the
current year
Balance at the end
of the year

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2024

And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. INVESTASI (lanjutan)

Investasi pada Anak Perusahaan Bank (lanjutan)

	2023				Total/Total
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Syariah	
Saldo awal tahun	4.672.688	-	-	370.094	5.042.782
Perubahan jumlah tercatat bruto	(11.162)	-	-	185	(10.977)
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	2.585.525	-	-	-	2.585.525
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(536.358)	-	-	(49.992)	(586.350)
Total penambahan (pengurangan) periode berjalan	2.038.005	-	-	(49.807)	1.988.198
Saldo akhir tahun	6.710.693	-	-	320.287	7.030.980

Mutasi nilai cadangan kerugian penurunan nilai efek-efek diukur pada biaya perolehan diamortisasi adalah sebagai berikut:

	2024				Total/Total
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Syariah *)	
Saldo awal tahun	39	-	-	-	39
Pengukuran kembali penyisihan kerugian penurunan nilai	(4)	-	-	-	(4)
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	-	-	-	-	-
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(14)	-	-	-	(14)
Total pengurangan periode berjalan **)	(18)	-	-	-	(18)
Saldo akhir tahun	21	-	-	-	21

*) ECL untuk syariah menggunakan kerugian historis sesuai PSAK 239 (sebelumnya PSAK 55) dan PPAP BI

**) Termasuk selisih kurs

13. INVESTMENTS (continued)

Investment of Bank Subsidiaries (continued)

Balance at the beginning of the year
Changes in gross carrying amount
New financial assets issued or purchased
Financial asset derecognized
Total addition (deduction) for the current year
Balance at the end of the year

The changes in the allowance for impairment losses on securities measured at amortized cost are as follows:

Balance at the beginning of the year
Remeasurement of the allowance for impairment losses
New financial assets issued or purchased
Financial asset derecognized
*Total deduction for the current year **)*
Balance at the end of the year

*) ECL for sharia using incurred loss based on PSAK 239 (formerly PSAK 55) dan PPAP BI

**) Include differences in exchange rate

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2024
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. INVESTASI (lanjutan)

Investasi pada Anak Perusahaan Bank (lanjutan)

Mutasi nilai cadangan kerugian penurunan nilai efek-efek diukur pada biaya perolehan diamortisasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	2023					
	<u>Stage 1</u>	<u>Stage 2</u>	<u>Stage 3</u>	<u>Syariah *)</u>	<u>Total/Total</u>	
Saldo awal tahun	53	-	-	-	53	Balance at the beginning of the year
Pengukuran kembali penyisihan kerugian penurunan nilai	(12)	-	-	-	(12)	Remeasurement of the allowance for impairment losses
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	1	-	-	-	1	New financial assets issued or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(3)	-	-	-	(3)	Financial asset derecognized
Total pengurangan periode berjalan **)	(14)	-	-	-	(14)	Total deduction for the current year **)
Saldo akhir tahun	39	-	-	-	39	Balance at the end of the year

*) ECL untuk syariah menggunakan kerugian historis sesuai PSAK 55 dan PPAP BI

**) Termasuk selisih kurs

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai efek-efek adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya efek-efek.

14. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF

PT BPI melakukan transaksi derivatif dalam bentuk pembelian dan penjualan berjangka valuta asing (forward) dan swap untuk tujuan trading.

Transaksi swap terdiri dari kontrak swap mata uang asing. Transaksi tersebut merupakan komitmen untuk melunasi liabilitas dalam mata uang asing dengan kurs yang ditentukan terlebih dahulu.

Risiko pasar dari transaksi derivatif timbul sebagai akibat dari adanya perubahan nilai potensial fluktuasi kurs mata uang, sedangkan risiko kredit timbul dalam hal pihak lain tidak dapat memenuhi liabilitasnya kepada PT BPI. Jangka waktu dari pembelian dan penjualan berjangka valuta asing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing berkisar antara 2 hari sampai 370 hari dan 5 hari sampai 180 hari.

13. INVESTMENTS (continued)

Investment of Bank Subsidiaries (continued)

The changes in the allowance for impairment losses on securities measured at amortized cost are as follows: (continued)

*) ECL for sharia using incurred loss based on PSAK 55 dan PPAP BI

**) Include differences in exchange rate

Management believes that the allowance for impairment losses on securities is adequate to cover the losses, which might arise from uncollectible securities.

14. DERIVATIVE RECEIVABLES AND PAYABLES

PT BPI derivative instruments, principally consist of forward foreign exchange contracts and swap contracts for trading purposes.

Swap transactions consists of foreign currency swap contracts. Such currency swap transactions are commitments to settle in cash on a future date an obligation in foreign currency at a predetermined rate of exchange.

The market risk of derivative transactions arise from potential changes in value due to fluctuations in foreign exchange rates, while credit risk is the possibility that a loss may occur due to the failure of a counterparty to fulfill its obligations. According to the terms of the contracts as of December 31, 2024 and 2023, PT BPI derivative instruments have terms range from 2 days to 370 days and 5 days to 180 days, respectively.

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2024

And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)

Rincian tagihan dan liabilitas derivatif pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut

14. DERIVATIVE RECEIVABLES AND PAYABLES (continued)

The details of derivative receivables and payables as of December 31, 2024 and 2023 are as follows

		2024				
		Jumlah nosional/ Notional amount		Nilai wajar/ Fair value		
		Beli/ Buy	Jual/ Sell	Tagihan/ Receivables	Liabilitas/ Payables	
Pihak ketiga						Third parties
Kontrak berjangka						Currency forward
mata uang asing		1.682.683	1.210.784	14.653	11.988	contract
Swap		1.994.170	2.513.452	25.357	31.320	Swap
Total		3.676.853	3.724.236	40.010	43.308	Total
		2023				
		Jumlah nosional/ Notional amount		Nilai wajar/ Fair value		
		Beli/ Buy	Jual/ Sell	Tagihan/ Receivables	Liabilitas/ Payables	
Pihak ketiga						Third parties
Kontrak berjangka						Currency forward
mata uang asing		1.713.499	1.124.054	7.496	11.454	contract
Swap		1.728.369	2.292.613	12.941	4.978	Swap
Total		3.441.868	3.416.667	20.437	16.432	Total

Tagihan dan liabilitas derivatif pada tanggal 31 Desember 2024 adalah dalam mata uang Rupiah dan Yuan Cina dan pada tanggal 31 Desember 2023 adalah dalam mata uang Rupiah dan Yuan Cina.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, jumlah keuntungan dan kerugian atas tagihan dan liabilitas derivatif yang diakui dalam laba rugi dalam akun "pendapatan transaksi valuta asing - bersih" masing-masing sebesar Rp 59.469 dan Rp 58.017.

The derivative receivables and payables are denominated in Rupiah and Chinese Yuan as of December 31, 2024 and and in Rupiah and Chinese Yuan as of December 31, 2023.

As of December 31, 2024 and 2023, the amount of gain or loss on derivative receivables and payables recognized in profit or loss under "gain on foreign exchange transactions - net" amounted to Rp 59,469 and Rp 58,017, respectively.

15. EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI - PIHAK KETIGA

	2024
PT Bina Bangun Mandiri	115.023
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	(115.023)
Total	-

15. SECURITIES PURCHASED WITH AGREEMENTS TO RESELL - THIRD PARTIES

	2023
PT Bina Bangun Mandiri	115.023
Less allowance for impairment loss	(115.023)
Total	-

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2024
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

15. EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI - PIHAK KETIGA (lanjutan)

Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha yang seluruhnya berdasarkan penilaian secara individual adalah sebagai berikut:

	2024
Saldo awal tahun	115.023
Penyisihan penurunan nilai tahun berjalan	-
Total	115.023

Pada tanggal 31 Desember 2019, rincian akun ini adalah sebagai berikut:

Efek / Securities	Pihak / Counterparty	Tanggal Transaksi / Trade Date	Jatuh Tempo / Maturity Date
PT Lippo Karawaci Tbk	PT Bina Bangun Mandiri	23/10/2019	23/04/2020
PT Multifiling Mitra Indonesia Tbk	PT Bina Bangun Mandiri	23/10/2018	23/04/2020
PT Multipolar Tbk	PT Bina Bangun Mandiri	24/10/2019	24/04/2020
PT Multipolar Technology Tbk	PT Bina Bangun Mandiri	24/10/2019	24/04/2020

Rata-rata tingkat bunga piutang beli efek dengan janji jual kembali adalah 11,50% per tahun untuk 2019.

Pada tahun 2020, PT Bina Bangun Mandiri (BBM) tidak melaksanakan kesepakatan untuk membeli kembali saham-saham tersebut di atas, sehingga pada tanggal 31 Desember 2020, Perusahaan mengakui seluruh saham-saham tersebut di atas sebagai investasi efek yang tersedia untuk dijual, yaitu sebesar Rp 156.244, sehingga sisa piutang menjadi sebesar Rp 115.023.

15. SECURITIES PURCHASED WITH AGREEMENTS TO RESELL - THIRD PARTIES (continued)

Movements in the allowance for impairment losses on trade receivables which were wholly based on individual assessments were as follows:

	2023	
Saldo awal tahun	115.023	Balance at beginning of year
Provisions during the year	-	Provisions during the year
Total	115.023	Total

As of December 31, 2019, details of this account is as follows:

Nilai Beli / Purchase Amount	Nilai Beli Kembali / Reverse Amount	Pendapatan Diterima Di muka / Unearned Interest Income	Piutang Beli Efek Dengan Janji Jual Kembali / Reverse Repo Receivable
145.313	166.766	9.092	157.674
28.000	32.155	1.773	30.382
20.000	22.968	1.267	21.701
56.687	65.100	3.590	61.510
250.000	286.989	15.722	271.267

Average interest on reverse repo receivables is 11.50% per annum in 2019.

In 2020, PT Bina Bangun Mandiri (BBM) has not fulfill the agreement to repurchase the shares as mentioned above, so that on December 31, 2020, the Company recognized all of the above shares as investment available for sale securities amounting to Rp 156,244, so that the remaining receivables amounting to Rp 115,023.

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS

December 31, 2024

And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

15. EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL
KEMBALI - PIHAK KETIGA (lanjutan)

Entitas anak

Jenis/ <i>Type</i>	Jangka waktu/ <i>Term</i>	Tanggal mulai/ <i>Starting Date</i>	Tanggal jatuh tempo/ <i>Due date</i>	2024			
				Nilai penjualan kembali/ <i>Resale amount</i>	Pendapatan buga yang belum diamortisasi/ <i>Unamortized interest income</i>	Nilai tercatat/ <i>Carrying value</i>	
Pihak ketiga/ <i>Third parties</i>							
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia/ <i>Indonesian Bank Rupiah Securities</i>	14 hari/ <i>days</i>	19 Desember/ <i>December 19, 2024</i>	2 Januari/ <i>January 2, 2025</i>	951.734	169	951.565	
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia/ <i>Indonesian Bank Rupiah Securities</i>	29 hari/ <i>days</i>	9 Desember/ <i>December 9, 2024</i>	7 Januari/ <i>January 7, 2025</i>	48.778	53	48.725	
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia/ <i>Indonesian Bank Rupiah Securities</i>	14 hari/ <i>days</i>	31 Desember/ <i>December 31, 2024</i>	14 Januari/ <i>January 14, 2025</i>	47.720	110	47.610	
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia/ <i>Indonesian Bank Rupiah Securities</i>	14 hari/ <i>days</i>	24 Desember/ <i>December 24, 2024</i>	7 Januari/ <i>January 7, 2025</i>	47.618	51	47.567	
Total efek yang dibeli dengan janji dijual kembali/ <i>Total securities purchased with agreements to resell</i>							1.095.467
Cadangan kerugian penurunan nilai/ <i>Allowance of impairment losses</i>							(693)
Total efek yang dibeli dengan janji dijual kembali - Bersih/ <i>Total securities purchased with agreements to resell - Net</i>							1.094.774

Jenis/ Type	Jangka waktu/ Term	Tanggal mulai/ Starting Date	Tanggal jatuh tempo/ Due date	2023		
				Nilai penjualan kembali/ Resale amount	Pendapatan buga yang belum diamortisasi/ Unamortized interest income	Nilai tercatat/ Carrying value
Pihak ketiga/ Third parties						
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia/ Indonesian Bank Rupiah Securities	19 hari/ days	14 Desember/ December 14, 2023	2 Januari/ January 2, 2024	943.868	166	943.702
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia/ Indonesian Bank Rupiah Securities	17 hari/ days	18 Desember/ December 18, 2023	4 Januari/ January 4, 2024	848.970	444	848.526
Obligasi Pemerintah Indonesia/ Indonesian Government Bonds	23 hari/ days	11 Desember/ December 11, 2023	3 Januari/ January 3, 2024	788.679	278	788.401
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia/ Indonesian Bank Rupiah Securities	19 hari/ days	20 Desember/ December 20, 2023	8 Januari/ January 8, 2024	486.386	597	485.789
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia/ Indonesian Bank Rupiah Securities	17 hari/ days	18 Desember/ December 18, 2023	4 Januari/ January 4, 2024	471.094	246	470.848
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia/ Indonesian Bank Rupiah Securities	19 hari/ days	20 Desember/ December 20, 2023	8 Januari/ January 8, 2024	287.303	352	286.951
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia/ Indonesian Bank Rupiah Securities	19 hari/ days	20 Desember/ December 20, 2023	8 Januari/ January 8, 2024	283.053	347	282.706
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia/ Indonesian Bank Rupiah Securities	19 hari/ days	14 Desember/ December 14, 2023	2 Januari/ January 2, 2024	282.887	50	282.837
Obligasi Pemerintah Indonesia/ Indonesian Government Bonds	23 hari/ days	11 Desember/ December 11, 2023	3 Januari/ January 3, 2024	248.851	88	248.763
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia/ Indonesian Bank Rupiah Securities	19 hari/ days	20 Desember/ December 20, 2023	8 Januari/ January 8, 2024	188.829	232	188.597
Total efek yang dibeli dengan janji dijual kembali/ Total securities purchased with agreements to resell						4.827.120
Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance of impairment losses						(329)
Total efek yang dibeli dengan janji dijual kembali - Bersih/ Total securities purchased with agreements to resell - Net						4.826.791

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2024
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

15. EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI - PIHAK KETIGA (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

Seluruh efek yang dibeli dengan janji dijual kembali berlokasi di Jakarta.

Suku bunga efek yang dibeli dengan janji dijual kembali berkisar antara 6,25% - 6,60% pada 31 Desember 2024 dan berkisar antara 6,30% - 6,38% pada 31 Desember 2023.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, nilai wajar efek yang dijadikan sebagai jaminan efek yang dibeli dengan janji dijual kembali, adalah Obligasi Pemerintah Indonesia masing-masing sebesar Rp 1.153.143 dan Rp 5.113.375.

Mutasi nilai tercatat untuk efek yang dibeli dengan janji dijual kembali adalah sebagai berikut:

2024					
	<u>Stage 1</u>	<u>Stage 2</u>	<u>Stage 3</u>	<u>Total/Total</u>	
Saldo awal	4.827.120	-	-	4.827.120	Balance at the beginning year
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	1.095.467	-	-	1.095.467	New financial assets issued or purchased
Aset keuangan yang dientikan pengakuannya	(4.827.120)	-	-	(4.827.120)	Financial assets which have been repaid
Total pengurangan tahun berjalan	(3.731.653)	-	-	(3.731.653)	Total deduction for the current year
Saldo akhir tahun	1.095.467	-	-	1.095.467	Balance at the end of the year
2023					
	<u>Stage 1</u>	<u>Stage 2</u>	<u>Stage 3</u>	<u>Total/Total</u>	
Saldo awal	10.642.145	-	-	10.642.145	Balance at the beginning year
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	4.827.120	-	-	4.827.120	New financial assets issued or purchased
Aset keuangan yang dientikan pengakuannya	(10.642.145)	-	-	(10.642.145)	Financial assets which have been repaid
Total pengurangan tahun berjalan	(5.815.025)	-	-	(5.815.025)	Total deduction for the current year
Saldo akhir tahun	4.827.120	-	-	4.827.120	Balance at the end of the year

Mutasi nilai cadangan kerugian penurunan nilai untuk efek yang dibeli dengan janji dijual kembali adalah sebagai berikut:

All securities purchased with agreements to resell are located in Jakarta.

Interest rate of securities purchased with agreements to resell are ranged between 6.25% - 6.60% on December 31, 2024 and between 6.30% - 6.38% on December 31, 2023.

As of December 31, 2024 and 2023, the fair value of securities used to secure the securities purchased with agreements to resell is Indonesian Government Bonds amounted to Rp 1,153,143 and Rp 5,113,375, respectively.

The changes in net carrying amount of securities purchased with agreement to resell are as follows:

The changes in the allowance of impairment losses of securities purchased with agreement to resell are as follows:

2024					
	<u>Stage 1</u>	<u>Stage 2</u>	<u>Stage 3</u>	<u>Total/Total</u>	
Saldo awal	329	-	-	329	Balance at the beginning year
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	693	-	-	693	New financial assets issued or purchased
Aset keuangan yang dientikan pengakuannya	(329)	-	-	(329)	Financial assets which have been repaid
Total penambahan tahun berjalan	364	-	-	364	Total addition for the current year
Saldo akhir tahun	693	-	-	693	Balance at the end of the year

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS

December 31, 2024

And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

15. EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL
KEMBALI - PIHAK KETIGA (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

	2023				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total/Total	
Saldo awal	-	-	-	-	Balance at the beginning year
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	329	-	-	329	New financial assets issued or purchased
Aset keuangan yang dientkan pengakuannya	-	-	-	-	Financial assets which have been repaid
Total pengurangan tahun berjalan	329	-	-	329	Total deduction for the current year
Saldo akhir tahun	329	-	-	329	Balance at the end of the year

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya efek yang dibeli dengan janji dijual kembali.

15. SECURITIES PURCHASED WITH AGREEMENTS TO RESELL - THIRD PARTIES (continued)

Subsidiary (continued)

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover the losses which might arise from uncollectible securities purchased with agreement to resell.

16. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

Rincian investasi pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

	Bidang Usaha / Type of Business	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership		2024	2023	
		2024	2023			
PT Panin Sekuritas Tbk 208.800.000 saham	Sekuritas / Securities	29,00%	29,00%	443.630	448.339	PT Panin Sekuritas Tbk 208,800,000 shares
PT Mizuho Leasing Indonesia Tbk 1.425.455.604 saham	Lembaga pembiayaan / Financing	25,06%	25,06%	186.473	188.099	PT Mizuho Leasing Indonesia Tbk 1.425.455.604 saham
PT Laksayudha Abadi 108.000.000 saham	Properti / Property	36,00%	36,00%	59.829	60.155	PT Laksayudha Abadi 108,000,000 shares
Total				689.932	696.593	Total

Perubahan nilai penyertaan dalam bentuk saham pada entitas asosiasi dengan metode ekuitas, untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 sebagai berikut:

The changes in value of the investment in associates using equity method for the years ended December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	2024	2023	
<u>PT Panin Sekuritas Tbk</u>			<u>PT Panin Sekuritas Tbk</u>
Saldo awal	448.339	460.819	Beginning balance
Bagian laba netto entitas asosiasi	32.823	37.822	Share in net profit of associate
Bagian penghasilan komprehensif lainnya dari entitas asosiasi	52	1.898	Share in other comprehensive income of associate
Pengurangan	(37.584)	(52.200)	Deduction
Saldo akhir tahun	443.630	448.339	Balance at end of the year

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2024
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

Perubahan nilai penyertaan dalam bentuk saham pada entitas asosiasi dengan metode ekuitas, untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 sebagai berikut: (lanjutan)

16. INVESTMENT IN ASSOCIATES (continued)

The changes in value of the investment in associates using equity method for the years ended December 31, 2024 and 2023 are as follows: (continued)

	2024	2023	
<u>PT Mizuho Leasing</u> <u>Indonesia Tbk</u>			<u>PT Mizuho Leasing</u> <u>Indonesia Tbk</u>
Saldo awal	188.099	172.916	Beginning balance
Bagian rugi neto entitas asosiasi	(540)	15.327	Share in net loss of associate
Bagian rugi komprehensif lainnya dari entitas asosiasi	(1.086)	(141)	Share in other comprehensive loss of associate
Pengurangan	-	(3)	Deduction
Saldo akhir tahun	186.473	188.099	Balance at the end of the year
	2024	2023	
<u>PT Laksayudha Abadi</u>			<u>PT Laksayudha Abadi</u>
Saldo awal	60.155	61.136	Beginning balance
Bagian rugi neto entitas asosiasi	(1.030)	(981)	Share in net loss of associate
Saldo akhir tahun	59.125	60.155	Balance at the end of the year
Total	689.228	696.593	Total

Ringkasan informasi keuangan dari entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

Summary of associates's financial information is as follows:

<u>PT Panin Sekuritas Tbk</u>			<u>PT Panin Sekuritas Tbk</u>
	2024	2023	
Total aset	2.000.891	2.235.129	Total assets
Total liabilitas	(445.558)	(668.943)	Total liabilities
Aset neto	1.555.333	1.566.186	Net assets
Pendapatan	369.158	396.662	Revenue
Laba neto Penghasilan komprehensif lain	118.112 192	138.014 6.495	Net income Other comprehensive income
Total laba komprehensif	118.304	144.509	Total comprehensive income
<u>PT Mizuho Leasing Indonesia Tbk</u>			<u>PT Mizuho Leasing Indonesia Tbk</u>
	2024	2023	
Total aset	3.208.148	2.793.351	Total assets
Total liabilitas	(2.465.691)	(2.042.866)	Total liabilities
Aset neto	742.457	750.485	Net assets

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2024
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

Ringkasan informasi keuangan dari entitas asosiasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

PT Mizuho Leasing Indonesia Tbk (lanjutan)

	2024
Total aset	3.208.148
Total liabilitas	(2.465.691)
Aset neto	742.457
Pendapatan	468.654
Laba neto	(2.156)
Penghasilan (rugi) komprehensif lain	(4.333)
Total laba komprehensif	(6.489)

PT Laksayudha Abadi

	2024
Total Aset	449.166
Total Liabilitas	(157.042)
Aset neto	292.124
Pendapatan	25.302
Rugi neto	(2.860)
Total laba komprehensif	(2.860)

Nilai wajar penyertaan dalam bentuk saham pada PT Panin Sekuritas dengan menggunakan harga kuotasi pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp 335.124 dan Rp 337.212.

Nilai wajar penyertaan dalam bentuk saham pada MLI dengan menggunakan harga kuotasi pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebesar Rp 125.440 dan Rp 122.589.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, *unquoted equity instruments*, yang nilai wajarnya tidak dapat ditentukan dengan andal, diklasifikasikan sebagai instrumen yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain yang dicatat pada biaya perolehan dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

Pada tanggal pelaporan, manajemen tidak membentuk penyisihan penurunan nilai atas investasi pada entitas asosiasi karena manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat bukti objektif penurunan nilai.

16. INVESTMENT IN ASSOCIATES (continued)

Summary of associates's financial information is as follows: (continued)

PT Mizuho Leasing Indonesia Tbk (continued)

	2023	
Total assets	2.793.351	Total assets
Total liabilities	(2.042.866)	Total liabilities
Net assets	750.485	Net assets
Revenue	401.687	Revenue
Net income	61.150	Net income
Other comprehensive income (loss)	(563)	Other comprehensive income (loss)
Total comprehensive income	60.587	Total comprehensive income

PT Laksayudha Abadi

	2023	
Total Assets	477.914	Total Assets
Total Liabilities	(182.336)	Total Liabilities
Net assets	295.578	Net assets
Revenue	-	Revenue
Net loss	(2.727)	Net loss
Total comprehensive income	(2.727)	Total comprehensive income

Fair value of investment in shares of stock in PT Panin Sekuritas by using quoted price as of December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp 335,124 and Rp 337,212, respectively.

Fair value of investment in shares of stock in MLI by using quoted price as of December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp 125,440 and Rp 122,589, respectively..

As of December 31, 2024 and 2023, *unquoted equity instruments* whose fair value cannot be determined reliably are classified as measured at fair value through other comprehensive income that are recorded at cost net of allowance for impairment losses.

As of the reporting date, management has not provided provision for impairment losses of investment in associates, as the management believes that there is no objective evidence of impairment.

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2024
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. ASET TETAP

17. FIXED ASSETS

2024							
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Surplus (Defisit) Revaluasi / Revaluation Surplus (Deficit)	Saldo Akhir / Ending Balance	
Biaya perolehan Model revaluasi:							Acquisition cost At revaluation model:
Tanah	6.011.931	1.870	-	(132.064)	114.834	5.996.571	Land
Bangunan	3.540.649	23.746	1.242	(105.798)	(318.215)	3.139.140	Buildings
Kendaraan	222.571	35.445	26.201	-	(7.979)	223.836	Vehicles
Peralatan kantor	831.267	244.132	2.639	-	(28.342)	1.044.418	Office equipment
Aset tetap yang akan digunakan	30.049	6.293	706	(25.002)	-	10.634	Unused fixed asset
Model biaya:							At cost model:
Kendaraan	10.877	7.008	6.924	-	-	10.961	Vehicles
Mesin	40.917	6.134	5.581	-	-	41.470	Office machines
Perabot	3.575	123	27	-	-	3.671	Furniture
Peralatan kantor	388	-	5	-	-	383	and fixtures Office equipment
Aset hak-guna							Right-of-use assets
Tanah	40.141	205	14.694	7.385	-	33.037	Land
Ruangan	173.198	50.063	36.562	-	-	186.699	Rooms
Kendaraan	10.019	4.404	4.523	-	-	9.900	Vehicles
Bangunan	25.719	1.557	-	-	-	27.276	Buildings
Lainnya	5.925	1.235	-	-	-	7.160	Others
Sub-total	10.947.226	382.215	99.104	(255.479)	(239.702)	10.735.156	Sub-total
Akumulasi penyusutan Model revaluasi:							Accumulated depreciation At revaluation model:
Bangunan	290.655	139.189	1.242	(9.321)	(396.957)	22.324	Buildings
Kendaraan	52.176	41.388	8.924	-	(29.098)	55.542	Vehicles
Peralatan kantor	154.576	177.764	558	-	(31.812)	299.970	Office equipment
Model biaya:							At cost model:
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
Kendaraan	4.964	1.184	4.844	-	-	1.304	Vehicles
Mesin	30.683	8.365	5.577	-	-	33.471	Office machines
Perabot	2.923	198	27	-	-	3.094	Furniture and fixtures
Peralatan kantor	382	4	5	-	-	381	Office equipment
Aset hak-guna							Right-of-use assets
Tanah	19.233	5.127	14.694	-	-	9.666	Land
Ruangan	82.907	85.641	68.964	-	-	99.584	Rooms
Kendaraan	3.599	5.129	3.917	-	-	4.811	Vehicles
Bangunan	20.197	5.084	-	-	-	25.281	Buildings
Lainnya	1.382	1.596	-	-	-	2.978	Others
Sub-total	663.677	470.669	108.752	(9.321)	(457.867)	558.406	Sub-total
Nilai Buku Neto	10.283.549					10.176.750	Net Book Value

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS

December 31, 2024

And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. ASET TETAP (lanjutan)

17. FIXED ASSETS (continued)

2023

	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Surplus (Defisit) Revaluasi / Revaluation Surplus (Deficit)	Saldo Akhir / Ending Balance	
Biaya perolehan Model revaluasi:							Acquisition cost
Tanah	6.006.636	1.870	-	(1.504)	4.929	6.011.931	At revaluation model: Land
Bangunan	3.531.006	8.924	6.875	6.120	1.474	3.540.649	Buildings
Kendaraan	211.605	16.315	5.349	-	-	222.571	Vehicles
Peralatan kantor	713.714	130.180	12.627	-	-	831.267	Office equipment
Aset tetap yang akan digunakan	33.587	2.646	-	(6.184)	-	30.049	Unused fixed asset
Model biaya:							At cost model:
Kendaraan	10.848	1.415	1.386	-	-	10.877	Vehicles
Mesin							Office machines
kantor	40.647	2.445	2.175	-	-	40.917	machines
Perabot							Furniture
kantor	3.060	763	248	-	-	3.575	and fixtures
Peralatan kantor	388					388	Office equipment
Aset hak-guna							Right-of-use assets
Tanah	52.191		15.409	3.359	-	40.141	Land
Ruangan	162.354	79.102	68.258	-	-	173.198	Rooms
Kendaraan	7.572	4.130	1.683	-	-	10.019	Vehicles
Bangunan	23.573	2.146	-	-	-	25.719	Buildings
Lainnya	5.925	-	-	-	-	5.925	Others
Sub-total	10.803.106	249.936	114.010	1.791	6.403	10.947.226	Sub-total
Akumulasi penyusutan Model revaluasi:							Accumulated depreciation
Bangunan	159.004	142.607	2.693	-	(8.263)	290.655	At revaluation model: Buildings
Kendaraan	16.894	36.956	1.674	-	-	52.176	Vehicles
Peralatan kantor	30.579	132.329	8.332	-	-	154.576	Office equipment
Model biaya:							At cost model:
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
Kendaraan	4.318	1.158	512	-	-	4.964	Vehicles
Mesin							Office machines
kantor	28.710	4.122	2.149	-	-	30.683	machines
Perabot							Furniture and fixtures
kantor	3.024	147	248	-	-	2.923	and fixtures
Peralatan kantor	368	14	-	-	-	382	Office equipment
Aset hak-guna							Right-of-use assets
Tanah	15.637	19.005	15.409	-	-	19.233	Land
Ruangan	63.566	80.037	60.696	-	-	82.907	Rooms
Kendaraan	1.697	3.519	1.617	-	-	3.599	Vehicles
Bangunan	15.130	5.067	-	-	-	20.197	Buildings
Lainnya	196	1.186	-	-	-	1.382	Others
Sub-total	339.123	426.147	93.330	-	(8.263)	663.677	Sub-total
Nilai Buku Neto	10.463.983					10.283.549	Net Book Value

Pengurangan aset tetap merupakan penjualan dan penghapusan aset tetap dengan rincian sebagai berikut:

Deductions of premises and equipment represent the sale and write-off of premises and equipment with details as follows:

	2024	2023	
Nilai tercatat	22.148	13.052	Net book value
Harga jual dan penghapusan	27.934	5.996	Selling price and disposal
Keuntungan (kerugian) penjualan dan penghapusan aset tetap - bersih	5.786	7.056	Gain (loss) on sale and write-off of premises and equipment - net

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS

December 31, 2024

And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. ASET TETAP (lanjutan)

Total penyusutan yang dibebankan pada laba rugi konsolidasian adalah sebesar Rp 470.669 dan Rp 426.147, masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

PT CFI menghapuskan aset tetap dengan harga perolehan di bawah Rp 5 juta ke beban umum dan administrasi pada pos peralatan dan kebutuhan kantor sebesar Rp 1.717 pada tahun 2024 dan Rp 3.976 pada tahun 2023.

Sepanjang tahun 2024 dan 2023, nilai buku aset tetap yang dihapus PT BPI masing-masing adalah sebesar Rp 710 dan Rp 4.182, yang dibebankan pada beban operasional lainnya.

Pada tahun 2024, PT BPI melakukan penilaian kembali atas nilai wajar tanah dan bangunan yang dilakukan oleh penilai independen yang telah teregistrasi di OJK, KJPP Nirboyo Adiputro, Dewi Apriyanti & Rekan dengan laporan tertanggal 13 Desember 2024 dengan penanggung jawab Muhammad Haikal, S.E., M.Ec.Dev., MAPPI (Cert.). Berdasarkan laporan tersebut, penilaian dilakukan sesuai dengan Standar Penilai Indonesia (SPI) yang ditentukan berdasarkan transaksi terkini dalam ketentuan yang wajar dan peraturan POJK No. 28/POJK.04/2021 tentang penilaian dan penyajian laporan penilaian properti di pasar modal dan Surat Edaran No.33/SEOJK.04.2021 tentang pedoman penilaian dan penyajian laporan penilaian properti di pasar modal.

Nilai wajar tanah dan bangunan ditentukan berdasarkan tiga metode, yaitu pendekatan pasar yang dapat dibandingkan yang mencerminkan harga transaksi terkini untuk properti serupa, pendekatan pendapatan dengan metode Gross Income Multiplier (GIM) yang menggunakan rasio harga sewa dan harga jual dari data pasar untuk memperoleh indikasi nilai pasar dari obyek yang dinilai, pendekatan pendapatan dengan metode Direct Capitalization yang didapatkan dengan membagi proyeksi pendapatan tahunan yang mencerminkan dan mewakili pendapatan tahunan dimasa yang akan datang dengan tingkat kapitalisasi tertentu dan pendekatan biaya yang menggunakan nilai pasar yang dapat dibandingkan untuk penilaian tanah dan metode biaya reproduksi baru pada tanggal penilaian setelah dikurangi dengan penyusutan untuk penilaian bangunan.

17. FIXED ASSETS (continued)

Depreciation expense charged to the consolidated profit or loss amounted to Rp 470,669 and Rp 426,147, for the year ended December 31, 2024 and 2023, respectively.

PT CFI deducts the premises and equipment with acquisition cost below Rp 5 million to general and administration expenses in office supplies and stationaries expense post amounted to Rp 1,717 in 2024 and Rp 3,976 in 2023.

Along the year of 2024 and 2023, the book value of premises and equipment owned by PT BPI has been written of amounting to Rp 710 and Rp 4,182, respectively, and has been recognized in other operating expense.

In 2024, PT BPI revalued its fair value of land and buildings were performed by independent appraisers registered in OJK, KJPP Nirboyo Adiputro, Dewi Apriyanti & Rekan as stated in the report dated December 13, 2024 with partner in charge Muhammad Haikal, S.E., M.Ec.Dev., MAPPI (Cert.). Based on the appraisal report, the valuation was determined in accordance with the regulation POJK No. 28/POJK.04/2021 on the assessment and presentation of property valuation reports in the capital market and Circular Letter No.33/SEOJK.04.2021 on the guidelines for the valuation and presentation of property valuation reports in the capital market.

The fair value of the land and buildings were determined using three methods, which are based on the market comparable approach that reflects recent transaction prices for similar properties, income approach with Gross Income Multiplier (GIM) method that used the ratio rental price and sales price of the market data to obtain the indicative market value of valuation object, income approach with Direct Capitalization is determined by dividing the projected annual income, which reflects and represents future annual income, by a certain capitalization rate and cost approach which used the market price of comparable for land valuation and used the cost of reproduction new on the valuation date, adjusted by obsolescence for the valuation of buildings.

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS

December 31, 2024

And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. ASET TETAP (lanjutan)

Ringkasan Penilai Independen adalah sebagai berikut:

Penilai independent/ Independent Appraiser	Rekan penanggungjawab/ Partner In-charge	Tanggal laporan/ Report date	Metode penilaian/ Appraisal Method	Tanggal efektif Revaluasi/ Revaluation Effective Date
KJPP Nirboyo Adiputro, Dewi Apriyanti & Rekan	Drs. Nirboyo Adiputro, MAPPI (Cert.)	15 Desember/ December 15, 2022	Pasar dan biaya/ Market and cost	30 September/ September 30, 2022
KJPP Jimmy Prasetyo & Rekan	Audrey Angelina, M.Bus., MAPPI (Cert.)	29 Desember/ December 29, 2023	Pasar dan biaya/ Market and cost	4 Desember/ December 4, 2023
KJPP Sapto Kasmodiard & Rekan	Sapto Haji, S.E., M.Ec.Dev., MAPPI (Cert.)	15 Februari/ February 15, 2024	Pasar dan biaya/ Market and cost	15 Desember/ December 15, 2023
KJPP Nirboyo Adiputro, Dewi Apriyanti & Rekan	Muhamad Haikal, S.E., M.Ec., MAPPI (Cert.)	13 Desember/ December 13, 2024	Pasar, pendapatan dan biaya/ Market, income and cost	30 September/ September 30, 2024
KJPP Nirboyo Adiputro, Dewi Apriyanti & Rekan	Muhamad Haikal, S.E., M.Ec., MAPPI (Cert.)	30 Desember/ December 30, 2024	Pasar, pendapatan dan biaya/ Market, income and cost	30 September/ September 30, 2024
KJPP Nirboyo Adiputro, Dewi Apriyanti & Rekan	Muhamad Haikal, S.E., M.Ec., MAPPI (Cert.)	23 Desember/ December 23, 2024	Pasar dan biaya/ Market and cost	30 September/ September 30, 2024

Pada tahun 2024 dan 2023, selisih lebih nilai wajar aset dengan nilai tercatat dikurangi dengan pajak penghasilan masing-masing adalah sebesar Rp 183.735 dan Rp 18.065, dibukukan dalam penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas pada akun "Surplus Revaluasi Aset Tetap".

Jika aset tetap dicatat menggunakan model biaya, nilai tercatatnya adalah sebagai berikut:

	2024			2023			
	Biaya perolehan / Cost	Akumulasi penyusutan/ Accumulated depreciation	Total/ Total	Biaya perolehan/ Cost	Akumulasi penyusutan/ Accumulated depreciation	Total/ Total	
Tanah	1.098.352	-	1.098.352	1.109.257	-	1.109.257	Land
Bangunan	2.411.646	1.754.227	657.419	2.478.303	1.714.135	764.168	Building
Kendaraan	299.736	208.547	91.189	297.965	202.306	95.659	Vehicle
Peralatan kantor	2.022.817	1.675.883	346.934	1.781.167	1.545.762	235.405	Office equipment
Total	5.832.551	3.638.657	2.193.894	5.666.692	3.462.203	2.204.489	Total

PT BPI memiliki beberapa bidang tanah dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan yang berjangka waktu 30 (tiga puluh) tahun yang akan jatuh tempo sampai dengan 2052. PT BPI memiliki beberapa bangunan dengan hak legal berupa Hak Milik atas Satuan Rumah Susun ("HMASRS") yang berjangka waktu 20 (dua puluh) tahun yang akan jatuh tempo sampai dengan 2041. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

17. FIXED ASSETS (continued)

The summary of the Independent Appraiser are as follows:

In 2024 and 2023, the difference between the fair value and carrying amount of the assets net of tax amounting to Rp 183,735 and Rp 18,065, respectively, is recorded in other comprehensive income and accumulated in equity as "Revaluation of premises and equipment".

If the premises and equipment are measured using the cost model, the carrying amount would be as follows:

PT BPI owns several pieces of land with Building Use Right (HGB) for 30 (thirty) years expiring up to 2052. PT BPI owns several buildings with Strata Title Ownership Right ("HMASRS") for 20 (twenty) years expiring in 2041. Management believes that there will be no difficulty in the extension of the land rights since all the land are acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2024
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. ASET TETAP (lanjutan)

PT BPI memiliki beberapa bidang tanah yang berdiri di atas tanah Hak Pengelolaan Lahan ("HPL"), dengan sertifikatnya Hak Guna Bangunan ("HGB") berjangka waktu 30 (tiga puluh tahun) yang akan jatuh tempo sampai dengan 2039. Tanah ini disusutkan sepanjang masa berlaku sertifikat hak guna bangunannya. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah tersebut karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, terdapat tanah dan bangunan milik PT BPI dengan nilai buku masing-masing sebesar Rp 32.104 dan Rp 33.305 yang masih dalam proses balik nama atau atas nama pihak lain.

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat semua aset tetap masih lebih rendah dari pada nilai yang dapat dipulihkan, oleh karena itu tidak diperlukan penurunan nilai aset tetap.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 tidak terdapat aset tetap yang dijaminkan oleh Grup.

Aset tetap kecuali tanah telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, kecurian dan risiko lainnya kepada PT Asuransi Multi Artha Guna ("AMAG"), PT Asuransi Central Asia dan China Taiping Insurance (Singapore) Pte. Ltd, seluruhnya merupakan pihak ketiga, dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 6.088.378 dan SGD 280.000 pada tanggal 31 Desember 2024 dan Rp 6.029.456 dan SGD 280.000 pada tanggal 31 Desember 2023. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungan.

Aset Hak-Guna

Grup menyewa beberapa aset termasuk bangunan, kendaraan bermotor, dan peralatan lainnya dengan masa sewa rata-rata adalah 5 tahun.

Jumlah yang diakui ke laba rugi pada 2024 dan 2023 yang timbul dari sewa adalah beban penyusutan aset-hak-guna setelah dikurangi beban penyusutan aset-hak-guna yang direklasifikasi sebesar Rp 102.578 dan Rp 108.813 yang diakui sebagai penyusutan dan amortisasi pada Catatan 53, dan beban bunga atas liabilitas sewa sebesar Rp 4.471 dan Rp 4.662 yang dicatat sebagai beban bunga atas liabilitas sewa pada Catatan 45.

17. FIXED ASSETS (continued)

PT BPI owns several pieces of land upon Land Management Right ("HPL"), which the certificates of Building Use Right ("HGB") are valid for 30 (thirty) years expiring up to 2039. These land are depreciated over the period of their Building Use Right ("HGB"). Management believes that there will be no difficulty in the extension of the land rights since all the land are acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

As of December 31, 2024 and 2023, land and buildings owned by PT BPI with net book value amounting to Rp 32,104 and Rp 33,305, respectively, are still in process of transferring the name of the owner or are still under other parties' name.

Management believes that the carrying amount of premises and equipment is lower than the recoverable value, as such there is no impairment in value of premises and equipment.

On December 31, 2024 and 2023, there is no premises and equipment that serve as collateral to the Group.

Premises and equipment, except for land, are insured against fire, theft and other possible risks with PT Asuransi Multi Artha Guna ("AMAG"), PT Asuransi Central Asia and China Taiping Insurance (Singapore) Pte. Ltd, third parties, with coverage amount of Rp 6,088,378 and SGD 280,000 as of December 31, 2024 and Rp 6,029,456 and SGD 280,000 as of December 31, 2023. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Right-of-Use-Assets

The Group leases several assets including building, motor vehicles, and other equipment with an average lease periode of 5 years.

The amount recognized in profit or loss in 2024 and 2023 arising from leases, are depreciation expense of right-of-use assets after deducting depreciation expense of reclassified right-of-use assets amounting to Rp 102,578 and Rp 108,813, respectively, which is recognized as depreciation and amortization in Note 53, and interest expense on lease liabilities amounting to Rp 4,471 and Rp 4,662, respectively, which is recorded as interest expense on lease liability on Note 45.

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2024

And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. ASET TAKBERWUJUD

	2024
Biaya perolehan	
Awal tahun	869.025
Penambahan tahun berjalan	126.985
Penghapusan tahun berjalan	(6.694)
Akhir tahun	989.316
Akumulasi amortisasi	
Awal tahun	(346.543)
Amortisasi tahun berjalan	(52.917)
Penghapusan tahun berjalan	6.694
Akhir tahun	(392.766)
Total tercatat	596.550

19. ASET LAIN-LAIN

	2024
<u>Pihak ketiga</u>	
Agunan yang diambil alih	3.217.358
Aset tetap yang tidak digunakan	970.017
Piutang lain-lain	369.547
Biaya pengembangan sistem	62.386
Pendapatan yang masih akan diterima	
Kredit	567.690
Efek-efek	551.310
Penempatan pada BI dan Bank lain	12.804
Uang muka	
Pembelian aset tetap	22.413
Pihak ketiga	16.812
Pendirian cabang	-
Jaminan sewa	520
Lain-lain	2.580.998
Sub-total	8.371.855
<u>Pihak berelasi</u>	
Jaminan sewa	3.269
Total	8.375.124
Cadangan kerugian penurunan nilai	(366.436)
Bersih	8.008.688

Agunan yang Diambil Alih

Agunan yang diambil alih merupakan jaminan kredit dan pembiayaan konsumen dalam bentuk tanah, bangunan dan kendaraan yang telah diambil alih oleh PT BPI.

18. INTANGIBLE ASSETS

	2023	
		Costs
	738.154	Beginning of the year
	142.099	Addition during the year
	(11.228)	Disposals during the year
	869.025	End of the year
		Accumulated amortization
	(312.180)	Beginning of the year
	(45.590)	Amortization during the year
	11.227	Disposals during the year
	(346.543)	End of the year
Total tercatat	522.482	Carrying value

19. OTHER ASSETS

	2023	
		<u>Third parties</u>
	3.181.406	Foreclosed collaterals
		Idle
	735.601	properties
	391.544	Other receivables
		System development
	2.521	cost
		Accrued income
		receivables
	597.236	Loans
	548.145	Securities
		Placement with BI and other
	16.223	banks
		Advances
	31.017	Purchases of fixed assets
	30.834	Third parties
	6.664	New branches
	385	Rent deposits
	2.554.738	Others
Sub-total	8.096.314	Sub-total
<u>Pihak berelasi</u>		<u>Related parties</u>
Jaminan sewa	3.278	Rent deposits
Total	8.099.592	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(365.811)	Allowance for impairment
		losses
Bersih	7.733.781	Net

Foreclosed Collaterals

Foreclosed collaterals represent collaterals on loan and consumer financing collaterals in the form of land, buildings and vehicles that have been foreclosed by PT BPI.

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2024
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

19. ASET LAIN-LAIN (lanjutan)

Agunan yang Diambil Alih (lanjutan)

Untuk memenuhi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 14/15/PBI/2012 tanggal 24 Oktober 2012, PT BPI telah melakukan upaya penyelesaian atas agunan yang diambil alih, antara lain melalui penjualan.

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai agunan yang diambil alih adalah sebagai berikut:

	2024
Saldo awal tahun	296.595
Penyisihan (pemulihan) tahun berjalan	(6.756)
Penghapusan	(1.880)
Saldo akhir tahun	287.959

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai agunan yang diambil alih adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul.

Pendapatan Bunga yang Masih Akan Diterima

Merupakan bunga yang masih akan diterima atas penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, efek-efek dan kredit setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai dan tagihan atas dividen tunai dari penyertaan saham senilai Rp 5.147 dan Rp 5.086 pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai pendapatan bunga yang masih akan diterima adalah sebagai berikut:

	2024
Saldo awal tahun	5.086
Penyisihan (pemulihan) tahun berjalan	50
Selisih kurs	11
Saldo akhir tahun	5.147

Piutang lain-lain

Jumlah piutang lain-lain pada tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 terdiri dari PT CFI, entitas anak PT BPI dengan perincian berikut:

19. OTHER ASSETS (continued)

Foreclosed Collaterals (continued)

PT BPI has taken actions for the resolution of foreclosed collaterals as required by Financial Services Authority No. 14/15/PBI/2012, dated October 24, 2012, among others through sales.

The changes in the allowance for impairment losses on foreclosed collaterals are as follows:

	2023	
	308.277	Balance at the beginning of the year
	(11.682)	Provision (recovery) during the year
	-	Write-off
Balance at the end of the year	296.595	

Management believes that the allowance for impairment losses on foreclosed collaterals is adequate to cover potential losses.

Interest Receivables

This account represents interest receivables on placement with Bank Indonesia and other banks, securities and loans minus impairment and cash dividend receivables from investment in shares of stock amounting to Rp 5,147 and Rp 5,086 as of December 31, 2024 and 2023, respectively.

The changes in the allowance for the impairment losses on accrued interest receivables are as follows:

	2023	
	5.840	Balance at the beginning of the year
	(737)	Provision (recovery) during the year
	(17)	Differences in exchange rate
Balance at the end of the year	5.086	

Other Receivables

Other receivables as of December 31, 2024 and December 31, 2023 represents PT CFI, the subsidiary of PT BPI with details as follows:

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS

December 31, 2024

And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

19. ASET LAIN-LAIN (lanjutan)

Piutang lain-lain (lanjutan)

	2024
Piutang dalam proses penyelesaian	334.636
Lain-lain	34.911
Total	369.547
Cadangan kerugian penurunan nilai	(73.330)
Total	296.217

Piutang dalam proses penyelesaian dinyatakan berdasarkan nilai realisasi bersih yaitu nilai tercatat atau pokok piutang pembiayaan dikurangi penyisihan penurunan nilai pasar.

Piutang pembiayaan yang tercatat direklasifikasi menjadi piutang dalam proses penyelesaian ketika jaminan dapat digunakan untuk memenuhi kewajiban konsumen setelah melalui proses yang ditetapkan dalam perjanjian pembiayaan. Dalam hal piutang pembiayaan khususnya untuk anjak piutang reklasifikasi menjadi piutang dalam proses penyelesaian ketika Hak Tanggungan jaminan tambahan digunakan untuk memenuhi kewajiban konsumen setelah melalui proses yang ditetapkan dalam perjanjian pembiayaan.

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai untuk tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024
Saldo awal tahun	64.130
Penyisihan tahun berjalan	100.263
Penghapusan	(91.063)
Saldo akhir tahun	73.330

Manajemen PT CFI, entitas anak PT BPI berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang dalam proses penyelesaian adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul.

Aset Keuangan Lainnya

	2024
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi	
Pihak berelasi	
Pendapatan yang masih akan diterima	
Kredit (Catatan 5)	7.460

19. OTHER ASSETS (continued)

Other Receivables (continued)

	2023	
Receivables in settlement process	345.144	
Others	46.400	
Total	391.544	
Allowance for impairment loss	(64.130)	
Total	327.414	

Receivable in settlement process stated at net realizable value which is lower of carrying amount or principal amount minus impairment of market value.

Finance receivable are reclassified as receivable in the process when the collateral can be used to settle receivable from customer after going through the process stipulated in financing agreement. Particularly factoring receivable reclassified to receivable in the process of settlement when mortgage rights from additional collateral is used to fulfill customers obligation through the process stipulated in financing receivable.

The changes in the allowance for impairment losses in 2024 and 2023 are as follows:

	2023	
Balance at the beginning of the year	55.849	
Provision during the year	51.688	
Write-off	(43.407)	
Balance at the end of the year	64.130	

Management of PT CFI, the subsidiary of PT BPI believes that the allowance for impairment losses on receivable in settlement process is adequate to cover potential losses.

Other Financial Assets

	2023	
Measured at amortized cost		
Related parties		
Accrued interest receivables		
Loans (Note 5)	7.717	

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2024
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

19. ASET LAIN-LAIN (lanjutan)

Aset keuangan lainnya (lanjutan)

	2024	2023
Pihak ketiga		
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi		
Pendapatan yang masih akan diterima		
Kredit (Catatan 5)	606.584	627.567
Efek-efek (Catatan 13)	108.270	128.013
Penempatan pada BI dan Bank lain (Catatan 4)	12.966	17.044
Piutang lain	369.547	391.544
Setoran jaminan	5.815	5.935
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain		
Pendapatan yang masih akan diterima		
Efek-efek	373.430	351.342
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi		
Pendapatan yang masih akan diterima		
Efek-efek	116.106	115.115
Total	1.600.178	1.644.277
Cadangan kerugian penurunan nilai	(78.477)	(69.216)
Bersih	1.521.701	1.575.061

19. OTHER ASSETS (continued)

Other financial assets (continued)

Third parties
Measured at amortized cost
Accrued interest receivables
Loans (Note 5)
Securities (Note 13)
Placement with BI and other Banks (note 4)
Other receivables
Security deposits
Measured at value through other comprehensive income
Accrued interest receivables
Securities
Measured at value through profit or loss
Accrued interest receivables
Securities
Sub-total
Allowance for impairment losses
Net

20. SIMPANAN

Simpanan memiliki suku bunga tetap maupun mengambang, sehingga Grup terpapar risiko suku bunga atas nilai wajar (*fair value interest rate risk*) dan risiko suku bunga atas arus kas (*cash flow interest rate risk*).

20. DEPOSITS

Deposits are arranged at both fixed and floating interest rate, thus exposing the Group to fair value interest rate risk and cash flow interest rate risk

	2024			
	Pihak berelasi/ Related parties	Pihak ketiga/ Third parties	Total/ Total	
Tabungan	691.282	50.054.767	50.746.049	Saving deposits
Deposito berjangka	568.904	76.624.824	77.193.728	Time deposits
Giro	104.866	11.797.842	11.902.708	Demand deposits
Giro Wadiah	-	366.992	366.992	Wadiah demand deposits
Tabungan Wadiah	-	1.353.150	1.353.150	Wadiah saving deposits
Total	1.365.052	140.197.575	141.562.627	Total

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2024

And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

20. SIMPANAN (lanjutan)

20. DEPOSITS (continued)

	2023			
	Pihak berelasi/ Related parties	Pihak ketiga/ Third parties	Total/ Total	
Deposito berjangka	628.722	68.986.654	69.615.376	Time deposits
Tabungan	558.650	50.571.593	51.130.243	Saving deposits
Giro	64.942	11.535.347	11.600.289	Demand deposits
Giro <i>Wadiah</i>	-	289.238	289.238	Wadiah demand deposits
Tabungan <i>Wadiah</i>	-	2.228.720	2.228.720	Wadiah saving deposits
Total	1.252.314	133.611.552	134.863.866	Total

Nilai tercatat biaya perolehan diamortisasi dari
simpanan adalah sebagai berikut:

The carrying amount of deposits at amortized cost are
as follows:

	2024	2023	
Simpanan			Deposits
Giro	12.269.700	11.889.527	Demand deposits
Tabungan	52.099.199	53.358.963	Saving deposits
Deposito berjangka	77.193.728	69.615.376	Time deposits
Sub-total	141.562.627	134.863.866	Sub-total
Beban bunga yang masih harus dibayar			Accrued interest payable
Giro	476	367	Demand deposits
Tabungan	1.717	2.721	Saving deposits
Deposito berjangka	252.384	178.678	Time deposits
Sub-total	254.577	181.766	Sub-total
Total	141.817.204	135.045.632	Total

a. Giro terdiri atas:

a. Demand deposits consist of:

	2024	2023	
Pihak berelasi			Related parties
Rupiah	94.869	42.423	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	9.964	22.482	United States Dollar
Lainnya	33	37	Others
Sub-total	104.866	64.942	Sub-total
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah	9.508.935	8.889.131	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	2.119.721	2.471.515	United States Dollar
Lainnya (masing-masing di bawah 5%)	536.178	463.939	Others (below 5% each)
Sub-total	12.164.834	11.824.585	Sub-total
Total	12.269.700	11.889.527	Total

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2024
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

20. SIMPANAN (lanjutan)

a. Giro terdiri atas: (lanjutan)

	2024
Tingkat bunga efektif rata-rata per tahun	
Rupiah	1,60%
Valuta asing	0,08%
Tingkat bonus rata-rata per tahun	2,30%

Jumlah giro yang diblokir dan dijadikan jaminan kredit pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp 177.738 juta dan Rp 182.169 juta.

b. Tabungan terdiri atas:

	2024
Rupiah	
Tabungan Panin	38.420.383
Tabungan Panin Super Prize	3.506.950
Tabungan Wadiah	1.353.150
Lainnya (masing-masing dibawah 5%)	2.559.998
Sub-total	45.840.481
Valuta asing	
Tabungan Pan Dolar	
Dolar Amerika Serikat	4.091.823
Dolar Australia	1.024.657
Dolar Singapura	481.410
Lainnya (masing-masing dibawah 5%)	660.828
Sub-total	6.258.718
Total	52.099.199

Tingkat bunga efektif rata-rata per tahun	
Rupiah	0,70%
Valuta asing	0,12%

Tingkat bonus rata-rata per tahun	5,43%
-----------------------------------	-------

Jumlah tabungan yang diblokir dan dijadikan jaminan kredit pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp 1.561.917 juta dan Rp 2.303.345 juta.

20. DEPOSITS (continued)

a. Demand deposits consist of: (continued)

	2023	
		Average annual effective interest rate
	1,46%	Rupiah
	0,08%	Foreign currencies
	0,80%	Average bonus rate per annum

As of December 31, 2024 and 2023, demand deposits which are earmarked and pledged as loan collateral amounted to Rp 177,738 million and Rp 182,169 million, respectively.

b. Savings deposits consist of:

	2023	
		Rupiah
	37.699.948	Panin Saving Deposits
	3.930.147	Panin Super Prize Saving Deposits
	2.228.720	Wadiah Saving Deposit
	2.656.475	Others (below 5% each)
Sub-total	46.515.290	Sub-total
		Foreign currencies
		Pan Dollar Saving Deposits
	4.798.581	United States Dollar
	911.807	Australian Dollar
	497.861	Singapore Dollar
	639.711	Others (below 5% each)
Sub-total	6.847.960	Sub-total
Total	53.363.250	Total

		Average annual effective interest rates
	0,72%	Rupiah
	0,12%	Foreign currencies

	5,02%	Average bonus rate per annum
--	-------	------------------------------

As of December 31, 2024 and 2023, blocked savings deposits which pledged as loan collateral amounted to Rp 1,561,917 million and Rp 2,303,345 million, respectively.

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2024

And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

20. SIMPANAN (lanjutan)

c. Deposito berjangka terdiri atas:

	2024
Pihak berelasi	
Rupiah	487.730
Dolar Amerika Serikat	78.479
Lainnya	2.695
Sub-total	568.904
Pihak ketiga	
Rupiah	74.447.191
Dolar Amerika Serikat	2.086.611
Lainnya (masing-masing di bawah 5%)	91.022
Sub-total	76.624.824
Total	77.193.728
Tingkat bunga efektif rata-rata per tahun	
Rupiah	4,67%
Valuta asing	0,47%

Klasifikasi deposito berjangka berdasarkan periode adalah sebagai berikut:

	2024	
	Valuta asing / Foreign currencies	Total / Total
Rupiah		
1 bulan	38.028.442	39.713.532
3 bulan	20.233.910	20.487.511
6 bulan	8.337.049	8.611.849
12 bulan	6.698.309	6.743.625
Lebih dari 12 bulan	1.637.211	1.637.211
Total	74.934.921	77.193.728

Jumlah deposito berjangka yang diblokir dan dijadikan jaminan kredit pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp 5.108.236 dan Rp 5.255.833.

21. SIMPANAN DARI BANK LAIN

Simpanan dari bank lain memiliki suku bunga tetap maupun mengambang, sehingga Grup terpapar risiko suku bunga atas nilai wajar (*fair value interest rate risk*) dan risiko suku bunga atas arus kas (*cash flow interest rate risk*).

20. DEPOSITS (continued)

c. Time deposits consist of:

	2023	
		<i>Related parties</i>
		<i>Rupiah</i>
		<i>United States Dollar</i>
		<i>Others</i>
		<i>Sub-total</i>
		<i>Third parties</i>
		<i>Rupiah</i>
		<i>United States Dollar</i>
		<i>Others (below 5% each)</i>
		<i>Sub-total</i>
		<i>Total</i>
		<i>Average annual effective interest rates</i>
		<i>Rupiah</i>
		<i>Foreign currencies</i>

Time deposits classified based on the term are as follows:

	2023	
	Valuta asing / Foreign currencies	Total / Total
Rupiah		
1 bulan	42.742.665	44.333.184
3 months	14.608.486	14.837.280
6 months	4.411.048	4.686.562
12 months	4.904.782	4.961.757
More than 12 months	796.593	796.593
Total	67.463.574	69.615.376

As of December 31, 2024 and 2023, blocked time deposits which pledged as loan collateral are amounted to Rp 5,108,236 and Rp 5,255,833, respectively.

21. DEPOSITS FROM OTHER BANKS

Deposits from other banks are arranged at both fixed and floating interest rate, thus exposing the Group to fair value interest rate risk and cash flow interest rate risk.

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS

December 31, 2024

And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

21. SIMPANAN DARI BANK LAIN (lanjutan)

	2024		
	Rupiah	Valuta asing / Foreign currencies	Total / Total
Pihak ketiga			
PASBI	402.305	-	402.305
Deposito berjangka	38.930	-	38.930
Giro	27.471	220	27.691
Giro Wadiah	78.499	-	78.499
Tabungan Wadiah	2.000	-	2.000
Call money	-	740.370	740.370
Total	549.205	740.590	1.289.795

21. DEPOSITS FROM OTHER BANKS (continued)

	2023		
	Rupiah	Valuta asing / Foreign currencies	Total / Total
Third parties			
PASBI	1.359.143	-	1.359.143
Time deposits	52.986	-	52.986
Demand deposits	24.429	212	24.641
Wadiah demand deposits	33.958	-	33.958
Wadiah saving deposits	-	-	-
Call money	950.000	-	950.000
Total	2.420.516	212	2.420.728

	2024	
	Rupiah	Valuta asing / Foreign currencies
Tingkat bunga efektif rata-rata per tahun		
Giro	0,22%	0,00%
Deposito berjangka	4,15%	-
Call money	-	4,63%
Tingkat bonus rata-rata per tahun		
Giro Wadiah	2,30%	-
Tabungan Wadiah	5,34%	-
Tabungan Mudharabah	6,25%	-

	2023	
	Rupiah	Valuta asing / Foreign currencies
Average annual effective interest rates		
Demand deposits	0,24%	0,00%
Time deposits	3,76%	-
Call money	5,81%	-
Average bonus rate per annum		
Wadiah demand deposits	0,80%	-
Wadiah saving deposits	-	-
Mudharabah saving deposit	6,50%	-

Jumlah simpanan dari bank lain yang diblokir dan dijadikan jaminan kredit pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp 3.853 juta dan nihil.

As of December 31, 2024 and 2023, blocked deposits from other banks which pledged as loan collateral are amounted to Rp 3,853 million and nil, respectively.

Jangka waktu simpanan dari bank lain sejak tanggal penempatan hingga tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut:

The term of deposits from other banks from placement date to maturity date are as follows:

	2024
Rupiah	
Deposito berjangka	14 - 365 hari/ days
Call money	2 hari/ days
PASBIS	7 hari/ days

	2023
Rupiah	
Time deposits	30 - 366 hari/days
Call money	14 - 32 hari/days
PASBIS	28 hari/ days

Nilai tercatat biaya perolehan diamortisasi dari simpanan dari bank lain adalah sebagai berikut:

The carrying amount of deposits from other banks at amortized cost are as follows:

	2024
Simpanan	
Call money	740.370
PASBI	402.305
Giro	106.190
Deposito berjangka	38.930
Tabungan wadiah	2.000
Sub-total	1.289.795

	2023
Deposits	
Call money	950.000
PASBI	1.359.143
Demand deposits	58.599
Time deposits	52.986
Wadiah saving deposits	-
Sub-total	2.420.728

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS

December 31, 2024

And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

21. SIMPANAN DARI BANK LAIN (lanjutan)

Nilai tercatat biaya perolehan diamortisasi dari simpanan dari bank lain adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	2024
Beban bunga yang masih harus dibayar	
PASBI	140
Call money	94
Deposito berjangka	55
Sub-total	289
Total	1.290.084

21. DEPOSITS FROM OTHER BANKS (continued)

The carrying amount of deposits from other banks at amortized cost are as follows: (continued)

	2023	
		Accrued interest payable
	2.343	PASBI
	3.545	Call money
	100	Time deposits
	5.988	Sub-total
Total	2.426.716	Total

22. EFEK YANG DIJUAL DENGAN JANJI DIBELI KEMBALI - PIHAK KETIGA

Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali terdiri dari:

22. SECURITIES SOLD WITH AGREEMENTS TO REPURCHASE - THIRD PARTIES

The details of securities purchased with agreements to resell are as follows:

Jenis/Type	Jangka waktu / Term	Tanggal mulai/ Starting date	Tanggal jatuh tempo/Due date	2024		
				Nilai Pembelian kembali/ Repurchase amount	Beban bunga yang belum diamortisasi/ Unamortized interest expense	Nilai tercatat/ Carrying value
Bank						
Obligasi Pemerintah Indonesia/ Indonesian Government Bonds	7 hari/ days	27 Desember 2024/ December 27, 2024	3 Januari 2025 / January 3, 2025	7.536.428	2.614	7.533.814
Obligasi Pemerintah Indonesia/ Indonesian Government Bonds	7 hari/ days	30 Desember 2024/ December 30, 2024	6 Januari 2025 / January 6, 2025	6.080.291	5.272	6.075.019
Obligasi Pemerintah Indonesia/ Indonesian Government Bonds	7 hari/ days	27 Desember 2024/ December 27, 2024	3 Januari 2025 / January 3, 2025	2.760.525	956	2.759.569
Sukuk Negara/ Government Sukuk	7 hari/ days	27 Desember 2024/ December 27, 2024	3 Januari 2025 / January 3, 2025	1.662.893	577	1.662.316
Sukuk Negara/ Government Sukuk	7 hari/ days	30 Desember 2024/ December 30, 2024	6 Januari 2025 / January 6, 2025	1.140.613	989	1.139.624
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia/ Bank Indonesia Rupiah Securities	14 hari/ days	23 Desember 2024/ December 23, 2024	6 Januari 2025 / January 6, 2025	997.184	884	996.300
Sukuk Negara/ Government Sukuk	7 hari/ days	30 Desember 2024/ December 30, 2024	6 Januari 2025 / January 6, 2025	494.529	428	494.101
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia/ Bank Indonesia Rupiah Securities	28 hari/ days	17 Desember 2024/ December 17, 2024	14 Januari 2025 / January 14, 2025	473.091	1.113	471.978
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia/ Bank Indonesia Rupiah Securities	29 hari/ days	12 Desember 2024/ December 12, 2024	10 Januari 2025 / January 10, 2025	28.359	47	28.312
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia/ Bank Indonesia Rupiah Securities	29 hari/ days	11 Desember 2024/ December 11, 2024	9 Januari 2025 / January 9, 2025	18.904	28	18.876
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia/ Bank Indonesia Rupiah Securities	15 hari/ days	18 Desember 2024/ December 18, 2024	2 Januari 2025 / January 2, 2025	9.430	2	9.428
Total/Total				21.202.247	12.910	21.189.337

Jenis/Type	Jangka waktu / Term	Tanggal mulai/ Starting date	Tanggal jatuh tempo/Due date	2023		
				Nilai Pembelian kembali/ Repurchase amount	Beban bunga yang belum diamortisasi/ Unamortized interest expense	Nilai tercatat/ Carrying value
Bank						
Obligasi Pemerintah Indonesia/ Indonesian Government Bonds	7 hari/days	27 Desember/ December 27, 2023	3 Januari/ January 3, 2024	2.358.435	820	2.357.615
Obligasi Pemerintah Indonesia/ Indonesian Government Bonds	17 hari/days	19 Desember/ December 19, 2023	5 Januari/ January 5, 2024	1.414.051	990	1.413.061
Obligasi Pemerintah Indonesia/ Indonesian Government Bonds	23 hari/days	13 Desember/ December 13, 2023	5 Januari/ January 5, 2024	1.225.378	866	1.224.512
Obligasi Pemerintah Indonesia/ Indonesian Government Bonds	19 hari/days	22 Desember/ December 22, 2023	10 Januari/ January 10, 2024	1.143.876	1.796	1.142.080
Obligasi Pemerintah Indonesia/ Indonesian Government Bonds	19 hari/days	15 Desember/ December 15, 2023	3 Januari/ January 3, 2024	1.036.010	363	1.035.647
Obligasi Pemerintah Indonesia/ Indonesian Government Bonds	29 hari/days	21 Desember/ December 21, 2023	19 Januari/ January 19, 2024	473.332	1.589	471.743

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2024
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

22. EFEK YANG DIJUAL DENGAN JANJI DIBELI KEMBALI - PIHAK KETIGA (lanjutan)

22. SECURITIES SOLD WITH AGREEMENTS TO REPURCHASE - THIRD PARTIES (continued)

Jenis/Type	Jangka waktu / Term	Tanggal mulai/ Starting date	Tanggal jatuh tempo/Due date	2023		
				Nilai Pembelian kembali/ Repurchase amount	Beban bunga yang belum diamortisasi/ Unamortized interest expense	Nilai tercatat/ Carrying value
Bank						
Obligasi Pemerintah Indonesia/ Indonesian Government Bonds	30 hari/days	20 Desember/ December 20, 2023	19 Januari/ January 19, 2024	472.837	1.575	471.262
Obligasi Pemerintah Indonesia/ Indonesian Government Bonds	30 hari/days	13 Desember/ December 13, 2023	12 Januari/ January 12, 2024	471.992	957	471.035
Obligasi Pemerintah Indonesia/ Indonesian Government Bonds	31 hari/days	8 Desember/ December 8, 2023	8 Januari/ January 8, 2024	470.474	605	469.869
Obligasi Pemerintah Indonesia/ Indonesian Government Bonds	31 hari/days	11 Desember/ December 11, 2023	11 Januari/ January 11, 2024	470.235	867	469.368
Obligasi Pemerintah Indonesia/ Indonesian Government Bonds	7 hari/days	27 Desember/ December 27, 2023	3 Januari/ January 3, 2024	94.346	32	94.314
Obligasi Pemerintah Indonesia/ Indonesian Government Bonds	7 hari/days	28 Desember/ December 28, 2023	4 Januari/ January 4, 2024	94.330	48	94.282
Obligasi Pemerintah Indonesia/ Indonesian Government Bonds	8 hari/days	27 Desember/ December 27, 2023	4 Januari/ January 4, 2024	47.181	24	47.157
Total/Total				9.772.477	10.532	9.761.945

Suku bunga efek yang dijual dengan janji dibeli kembali berkisar 6,25% - 6,60% pada 31 Desember 2024 dan berkisar antara 6,10% - 6,75% pada 31 Desember 2023.

Interest rate of securities sold with agreements to repurchase are ranged 6.25% - 6.60% on December 31, 2024 and between 6.10% - 6.75% on December 31, 2023.

23. SURAT BERTAHAGA YANG DITERBITKAN

23. SECURITIES ISSUED

Nilai nominal	2024	Nominal value
Obligasi Berkelanjutan IV Bank Panin		Continuous Bonds IV Bank Panin
Tahap II Tahun 2024		Phase II Year 2024
Pihak berelasi	105.372	Related parties
Pihak ketiga	3.787.600	Third parties
	3.892.972	
Diskonto yang belum diamortisasi	(25.787)	Unamortized discount
Total	3.867.185	Total

Rata-rata tertimbang suku bunga efektif pada tahun 2024 untuk obligasi yang diterbitkan adalah sebesar 7,42% per tahun.

Weighted average interest rate of these securities in 2024 is 7.42% per annum, respectively.

Seluruh surat berharga diterbitkan dan dicatat di Bursa Efek Indonesia, Jakarta.

All securities issued and recorded at Indonesia Stock Exchange, Jakarta.

Seluruh surat berharga yang diterbitkan oleh Grup tidak dijamin dengan jaminan khusus berupa benda atau pendapatan atau aset lain PT BPI dalam bentuk apapun serta tidak dijamin oleh pihak lain manapun.

All securities issued by Group are not secured by a specific collateral, whether tangible or income or other assets of any kind of PT BPI and are not guaranteed by any other party.

Jumlah surat berharga diterbitkan yang akan jatuh tempo dalam 12 bulan adalah nihil pada tanggal 31 Desember 2024.

The amount of securities issued that will due within 12 months are nihil on December 31, 2024.

Nilai tercatat biaya perolehan diamortisasi dari surat berharga yang diterbitkan adalah sebagai berikut:

The carrying amount of securities issued at amortized cost are as follows:

	2024	
Surat berharga yang diterbitkan - bersih	3.867.185	Securities issued - net
Beban bunga yang masih harus dibayar	66.282	Accrued interest payable
Total	3.933.467	Total

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2024
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

23. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Obligasi yang diterbitkan oleh PT BPI ditawarkan dengan nilai 100% dari jumlah pokok obligasi dengan rincian sebagai berikut:

	Jangka waktu/ Term	Tanggal mulai/ Start date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date
Obligasi Berkelanjutan IV Bank Panin Tahap II Tahun 2024	5 Tahun/ years	8 Oktober/ October 8, 2024	8 Oktober/ October 8, 2029
Obligasi yang beredar			
Diskonto yang belum diamortisasi			
Total			

*) Berdasarkan surat PT Pefindo tanggal 5 Maret 2024 No. RC-173/PEFDIR/III/2024 untuk periode 5 Maret 2024 sampai 1 Maret 2025.

Setelah ulang tahun ke-1 (satu) sejak tanggal emisi, PT BPI dapat melakukan pembelian kembali (*buy back*) untuk sebagian atau seluruhnya untuk disimpan yang di kemudian hari dapat dijual kembali atau sebagai pelunasan dengan memperhatikan peraturan yang berlaku.

Tujuan penerbitan surat berharga oleh PT BPI adalah untuk modal kerja dalam rangka pengembangan usaha terutama dalam pemberian kredit.

Wali amanat untuk penerbitan obligasi ini adalah PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Dalam perjanjian perwaliamanatan, telah diatur beberapa pembatasan yang harus dipenuhi oleh BPI dimana BPI tidak diperbolehkan melakukan beberapa hal berikut ini:

- Mengurangi modal ditempatkan dan modal disetor.
- Mengadakan perubahan bidang usaha.
- Melakukan penyertaan modal pada pihak manapun juga yang secara total melebihi ketentuan Otoritas Jasa Keuangan atau lembaga otoritas keuangan yang berwenang.
- Melakukan penggabungan, peleburan, atau reorganisasi dengan perusahaan lain yang bertentangan dengan ketentuan/kebijaksanaan Otoritas Jasa Keuangan atau lembaga keuangan yang berwenang.
- Menjual atau mengalihkan atau memindah tangankan dengan cara apapun juga Sebagian atau seluruh aset tetap berupa tanah dan bangunan di atasnya, baik yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari, kepada pihak ketiga manapun kecuali untuk agunan yang diambil alih/harta eks jaminan dan Aktiva Tetap lainnya yang nilainya dalam 1 (satu) transaksi atau gabungan transaksi yang dalam tahun berjalan selama masa Obligasi tidak melebihi 4% (empat persen) dari total aktiva Perseroan berdasarkan laporan keuangan terakhir Perseroan yang telah diaudit oleh kantor akuntan publik.

23. SECURITIES ISSUED (continued)

Bonds issued by PT BPI offered at 100% of nominal value, with details are as follows:

Tingkat bunga teta per tahun/ Fixed interest rate per annum	Peringkat/ Rating	2024	
7,25%	IdAA *)	3.892.972	Obligasi Berkelanjutan IV Bank Panin Tahap II Tahun 2024 Outstanding bonds
		3.892.972	
		(25.787)	Unamortized discount
		3.867.185	Total

*) Based on PT Pefindo's letter No. RC-173/PEFDIR/ III/2024, dated March 5, 2024 for period March 5, 2024 until March 1, 2025.

After one year from the issuance date of the bonds, PT BPI has the option to buy them back in full or in part as a reserve for future resale or redemption, in accordance with the applicable regulations.

The purpose of issuing securities by PT BPI is for working capital in the context of business development, especially in providing loans.

The trustee for the bonds issued is PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

The trustee agreement, contain a set of limitations that restrict BPI to, among others:

- Reduce its issued and paid up capital.
- Change its business.
- Increase its equity to any parties that in total will exceed the Financial Services Authority regulation or authorized financial institution.
- Engaging in mergers, consolidations, or reorganizations with other companies that contradict the regulations or policies of the OJK or relevant financial authorities.
- Selling, transferring, or otherwise disposing of, in any manner, part or all of the Company's Fixed Assets, including land and buildings on it, whether currently existing or to be acquired in the future, to any third party, except for foreclosed collateral/assets and other Fixed Assets whose value, in a single transaction or a combination of transactions within the current year during the Bond period, does not exceed 4% (four percent) of the Company's total assets based on the Company's latest audited financial statements by a public accounting firm.

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2024
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

23. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN (lanjutan)

- Menjaminkan atau membebani dengan cara apapun harta kekayaan PT BPI, baik yang sekarang ada maupun yang akan ada dikemudian hari kepada pihak ketiga manapun. Pembatasan ini tidak berlaku untuk:
 - i. Harta kekayaan yang telah dijaminkan sebelum tanggal ditandatanganinya Perjanjian Perwaliamanatan.
 - ii. Jaminan yang diberikan dalam kegiatan usaha sehari-hari, termasuk pinjaman antar bank untuk kebutuhan likuiditas, pinjaman pemerintah atau terkait pemerintah, dan/atau pinjaman luar negeri untuk pengembangan usaha serta transaksi repo.
 - iii. Harta kekayaan yang dijaminkan untuk pinjaman baru sebagai pengganti pinjaman lama (*refinancing*).

PT BPI tidak memiliki tunggakan bunga atau pelanggaran pembatasan yang berkaitan dengan surat berharga yang diterbitkan selama tahun 2024.

Pembayaran kupon bunga dilakukan setiap triwulanan, dengan rincian sebagai berikut:

Jenis	Kupon bunga pertama/ First coupon payment	Kupon bunga terakhir/ Last coupon payment	Type
Obligasi Berkelanjutan IV Bank Panin Tahap II Tahun 2024	8 January 2025/ January 8, 2025	8 Oktober 2029/ October 8, 2029	Continuous Bonds IV Bank Panin Phase II Year 2024

24. PINJAMAN YANG DITERIMA

23. SECURITIES ISSUED (continued)

- Pledge or encumber in any way PT BPI assets, existing or future to any third parties. This restriction does not apply to:
 - i. Assets pledged before the signing date of the Trustee Agreement.
 - ii. Collateral provided as part of the Company's daily business operations, including interbank loans for liquidity needs, government or governmentrelated loans, and/or foreign loans for business expansion, as well as repo transactions.
 - iii. Assets pledged for new loans as a replacement for old loans (*refinancing*).

PT BPI has no defaults of payment of interest nor breaches of any loan covenants with respect to securities issued in 2024.

Interest is paid quarterly, with details as follows:

24. BORROWINGS

		2024			
		Tingkat bunga rata-rata efektif/ Average effective annual interest rate	Total/ Total		
Jangka waktu/ Period					
Pihak ketiga				Third parties	
CFI				CFI	
Rupiah				Rupiah	
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	3 - 4 tahun/ years	7,09%	791.117	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	
PT Bank Mandiri Tbk	4 tahun/ years	7,38%	650.063	PT Bank Mandiri Tbk	
PT Bank DKI Tbk	4 - 5 tahun/ years	7,40%	483.698	PT Bank DKI Tbk	
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	3 - 4 tahun/ years	7,32%	326.534	PT Bank Maybank Indonesia Tbk	
PT Bank Danamon Tbk	3 - 4 tahun/ years	7,38%	265.937	PT Bank Danamon Tbk	
PT Bank Keb Hana Indoensia Tbk	4 tahun/ years	7,50%	135.417	PT Bank Keb Hana Indonesia Tbk	
PT Bank Central Asia Tbk	3 - 4 tahun/ years	6,83%	146.866	PT Bank Shinhan Indonesia	
PT Bank Shinhan Indonesia	3 tahun/ years	7,10%	128.125	PT Bank OCBC NISP Tbk	
PT Bank Victoria International Tbk	1 tahun/ year	6,65%	10.000	PT Bank Victoria International Tbk	
Total			2.937.757	Total	

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2024

And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

24. PINJAMAN YANG DITERIMA

24. BORROWINGS

	2023			
	Jangka waktu/ Period	Tingkat bunga rata-rata efektif/ Average effective annual interest rate	Total/ Total	
Pihak ketiga				Third parties
CFI				CFI
Rupiah				Rupiah
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	3 - 4 tahun/ years	7,31%	417.954	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Mandiri Tbk	4 tahun/ years	7,82%	414.501	PT Bank Mandiri Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	3 - 4 tahun/ years	6,98%	404.157	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Bank Danamon Tbk	3 - 4 tahun/ years	7,48%	389.896	PT Bank Danamon Tbk
PT Bank Victoria International Tbk	1 tahun/ year	6,40%	300.000	PT Bank Victoria International Tbk
PT Bank DKI Tbk	4 - 5 tahun/ years	7,46%	287.564	PT Bank DKI Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	4 tahun/ years	7,30%	234.290	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Keb Hana Indoensia Tbk	4 tahun/ years	7,50%	185.417	PT Bank Keb Hana Indonesia Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	3 - 4 tahun/ years	7,98%	168.969	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	3 - 4 tahun/ years	8,75%	625	PT Bank OCBC NISP Tbk
Total			2.803.373	Total

Nilai tercatat biaya perolehan diamortisasi dari pinjaman yang diterima adalah sebagai berikut:

The carrying amount of borrowings at amortized cost are as follows:

	2024	2023	
Pinjaman yang diterima	2.937.757	2.803.373	Borrowing
Beban bunga yang masih harus dibayar	9.621	9.443	Accrued interest payables
Total	2.947.378	2.812.816	Total

Bagian pinjaman yang diterima yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan sejak tanggal pelaporan adalah sebesar Rp 1.627.850 dan Rp 1.860.053 pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Loans received that will due within 12 months from the reporting date are amounting to Rp 1,627,850 and Rp 1,860,053 on December 31, 2024 and 2023, respectively.

Pembayaran yang dilakukan pada periode berjalan untuk masing-masing pinjaman adalah sebagai berikut:

Payment made on the period for each loan facility are as follows:

	2024	2023	
CFI			CFI
PT Bank Mandiri Tbk	744.363	165.746	PT Bank Mandiri Tbk
PT Bank Danamon Tbk	738.958	158.125	PT Bank Danamon Tbk
PT Bank Victoria International Tbk	475.000	185.000	PT Bank Victoria International Tbk
PT Bank KEB Hana Indonesia	285.000	149.583	PT Bank KEB Hana Indonesia
PT Bank Central Asia Tbk	271.458	704.792	PT Bank Central Asia Tbk
PT CIMB Niaga Tbk	235.000	380.000	PT CIMB Niaga Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	166.667	140.764	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Permata Tbk	-	-	PT Bank Permata Tbk
Lainnya	449.218	174.097	Others
Total	3.365.664	2.058.107	Total

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2024
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

24. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

24. BORROWINGS (continued)

PT CFI

PT CFI

Seluruh pinjaman yang diterima oleh PT CFI digunakan untuk modal kerja. Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan pinjaman yang diterima berasal dari PT CFI pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dengan perincian sebagai berikut:

All PT CFI's borrowing is used for working capital. Summary of major information related to borrowing are as follows from PT CFI on December 31, 2024 and 2023 are as follows:

Bank	Fasilitas/ Facility	Batas Kredit/ Credit limit	Awal Begin	Akhir/ Due	Bank
PT Maybank Indonesia Tbk	Pinjaman Berjangka VI/ Term Loan VI Pinjaman Berjangka VII/ Term Loan VII	500.000 1.000.000	28 September 2022/ September 28, 2022 11 September 2024/ September 11, 2024	28 September 2026/ September 28, 2026 28 Oktober 2029/ October 28, 2029	PT Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Mandiri Tbk	Modal Kerja IV/ Working Capital IV Modal Kerja V/ Working Capital V Modal Kerja VI/ Working Capital VI	500.000 500.000 500.000	8 Februari 2023/ February 8, 2023 24 November 2023/ November 24, 2023 1 Desember 2024/ December 1, 2024	22 Mei 2027/ May 22, 2027 5 April 2027/ April 5, 2027 1 November 2025/ November 1, 2025	PT Bank Mandiri Tbk
PT Bank Danamon Tbk	Pinjaman Berjangka VII/ Term Loan VII Modal Kerja/Working Capital	500.000 150.000	3 Juli 2020/ July 3, 2020 27 Maret 2024/ March 27, 2024	22 Mei 2027/ May 22, 2027 27 Januari 2025/ January 27, 2025	PT Bank Danamon Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank Central Asia dan PT Bank Permata	Pinjaman Sindikasi/Syndicated Loan	1.000.000	5 Maret 2021/ March 5, 2021	4 September 2024/ September 4, 2024	PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank Central Asia and PT Bank Permata
PT Bank DKI Tbk	Pinjaman Berjangka III/Term Loan III Pinjaman Berjangka IV/Term Loan IV Uncommitted Money Market	350.000 400.000 100.000	21 November 2022/ November 21, 2022 21 Juni 2024/ June 21, 2024 21 Juni 2024/ June 21, 2024	30 November 2027/ November 30, 2027 24 Juli 2029/ July 24, 2029 21 Juni 2025/ June 21, 2025	PT Bank DKI Tbk
PT Bank Central Asia	Installment Loan XI Installment Loan XII Pinjaman Rekening Koran/Overdraft	650.000 500.000 30.000	15 November 2019/ November 15, 2019 6 Agustus 2024/ August 6, 2024 17 Agustus 2024/ August 17, 2024	1 Juli 2025/ July 1, 2025 8 November 2027/ November 8, 2027 17 Agustus 2025/ August 17, 2025	PT Bank Central Asia
PT Bank KEB Hana Indonesia Tbk	Money Market Line (Uncommitted) Pinjaman Berjangka VII/ Term Loan VII	50.000 200.000	15 April 2024/ April 15, 2024 16 Agustus 2023/ August 16, 2023	15 April 2025/ April 15, 2025 14 September 2027/ September 14, 2027	PT Bank KEB Hana Indonesia Tbk
PT Bak Victoria International Tbk	Demand Loan - Non Revolving (Uncommitted)	300.000	28 Oktober 2024/ October 28, 2024	28 Oktober 2025/ October 28, 2025 *)	PT Bak Victoria International Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	Kredit Modal Kerja IX/Working Capital IX Kredit Modal Kerja X/Working Capital X Pinjaman Berjangka II/ Term Loan II	500.000 500.000 150.000	23 Agustus 2023/ August 23, 2023 21 Mei 2024/ May 21, 2024 13 Mei 2024/ May 13, 2024	12 Januari 2028/ January 12, 2028 2 Desember 2028/ December 2, 2028 13 Mei 2028/ May 13, 2028	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Bank Shinhan					PT Bank Shinhan

*) Perpanjangan dari periode sebelumnya

*) Extension from the previous period

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS

December 31, 2024

And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

24. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

PT CFI (lanjutan)

Terkait dengan utang bank tersebut di atas, PT CFI wajib menjaga gearing ratio sebesar 8x - 10x. PT CFI juga diwajibkan menjaga rasio non-performing loan untuk tunggakan lebih dari 30 hari tidak melebihi 5% dan tunggakan lebih dari 90 hari berkisar antara 3% - 5%. PT CFI diharuskan untuk memberikan pemberitahuan tertulis kepada bank terkait dengan perubahan susunan pengurus, merger dan akuisisi, perubahan bentuk PT CFI, komposisi permodalan dan pembagian laba PT CFI.

Untuk pinjaman berjangka dalam bentuk sindikasi, PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank Central Asia Tbk dan PT Bank Permata Tbk bertindak sebagai mandated lead arrangers and bookrunners, PT Bank CIMB Niaga Tbk bertindak sebagai facility agent dan PT Bank Central Asia Tbk bertindak sebagai security agent.

Pembayaran bunga dan pokok pinjaman telah dibebankan oleh PT CFI sesuai dengan jadwal dan terkait atas pinjaman berjangka dalam bentuk sindikasi telah dibayarkan sepenuhnya pada tanggal 4 September 2024.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, PT CFI telah memenuhi semua pembatasan yang disebutkan dalam perjanjian pinjaman.

Utang bank memiliki suku bunga tetap maupun variabel, sehingga PT CFI terpapar risiko suku bunga atas nilai wajar (*fair value interest rate risk*) dan risiko suku bunga atas arus kas (*cash flow interest rate risk*).

PT CFI memberikan piutang sewa pembiayaan dan/atau piutang pembiayaan konsumen kepada pihak ketiga sebagai jaminan fidusia, dengan rincian sebagai berikut:

Bank	Jaminan/ Collateral
PT Bank Maybank Tbk	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 70% dari jumlah utang pokok fasilitas kredit pinjaman berjangka VI dan VII (Catatan 7)/ <i>Consumer financing receivables at a minimum amount equivalent to 70% of the outstanding balance of term loan credit facility VI (Note 7).</i>
PT Bank Mandiri Tbk	Piutang sewa pembiayaan dan/atau piutang pembiayaan konsumen sebesar minimal 80% dari jumlah utang pokok fasilitas kredit modal kerja IV dan sebesar minimal 70% dari jumlah utang pokok fasilitas kredit modal kerja V dan VI (Catatan 6 dan 7)/ <i>Finance lease receivables and/or consumer financing receivables at a minimum amount equivalent to 80% of the outstanding balance of working capital credit facility IV and 70% of the outstanding balance of working capital credit facility V and VI (Notes 6 and 7).</i>
PT Bank Danamon Tbk	Piutang sewa pembiayaan dan piutang pembiayaan konsumen sebesar 80% dari jumlah utang pokok fasilitas kredit pinjaman berjangka VII dan tidak ada agunan untuk modal kerja / <i>Finance lease receivables and consumer financing receivables at an amount equivalent to 80% of the outstanding balance of term loan VII and clean basis collateral for working capital facility</i>
PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank Central Asia Tbk dan PT Bank Permata	Piutang sewa pembiayaan dan/atau piutang pembiayaan konsumen sebesar minimal 80% dari jumlah utang pokok fasilitas kredit sindikasi (Catatan 6 dan 7)/ <i>Finance lease receivables and/or consumer financing receivables at a minimum amount equivalent to 80% of the outstanding balance of syndicated loan (Notes 7 and 8).</i>
PT Bank DKI Tbk	Piutang sewa pembiayaan dan/ atau piutang pembiayaan konsumen sebesar minimal 70% dari jumlah utang pokok fasilitas kredit pinjaman berjangka III, IV dan <i>Uncommitted Money Market</i> (Catatan 6 dan 7)/ <i>Finance leases receivables and/ or customer financing receivables at a minimum amount equivalent to 70% of the outstanding balance of term loan credit facility III, IV and Uncommitted Money Market (Notes 6 and 7).</i>
PT Bank Central Asia Tbk	Piutang sewa pembiayaan dan/atau piutang pembiayaan konsumen sebesar minimal 70% dari jumlah utang pokok fasilitas kredit installment loan XI dan XII dan pinjaman rekening koran (Catatan 6 dan 7)/ <i>Finance lease receivables and/or consumer financing receivables at a minimum amount equivalent to 70% of the outstanding balance of installment loan XI and XII and overdraft (Notes 7 and 8)</i>
PT Bank KEB Hana Indonesia Tbk	Tidak ada agunan untuk <i>money market</i> dan 70% dari jumlah utang pokok fasilitas pinjaman berjangka VII/ <i>Clean basis collateral for money market line and 70% of the outstanding balance of term loan credit facility VII.</i>

24. BORROWINGS (continued)

PT CFI (continued)

In relation to these bank loans, PT CFI is required to keep its gearing ratio value between 8x - 10x. PT CFI is also required to keep its non-performing loan ratio value for arrears exceeding 30 days not more than 5% and for arrears exceeding 90 days between 3% - 5%. PT CFI must give written notification to concerned banks regarding changes in management, mergers and acquisitions, changes in PT CFI structure, composition of capital and PT CFI profit sharing arrangement.

For syndicated loan, PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank Central Asia Tbk and PT Bank Permata Tbk act as mandated lead arrangers and bookrunners, PT Bank CIMB Niaga Tbk act as facility agent and PT Bank Central Asia Tbk act as security agent.

Interest and principal loan payment have been paid by PT CFI on schedule and the syndicated term-loan facility have been fully paid on September 4, 2024.

As of December 31, 2024 and 2023, PT CFI has complied with all covenants mentioned in loan agreements.

Bank loans are arranged at both fixed and floating interest rates, thus, exposing PT CFI to fair value interest rate risk and cash flow interest rate risk.

PT CFI provides finance lease receivables and/or consumer financing receivables to third parties as fiduciary collateral, with details as follows:

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2024
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

24. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

PT CFI (lanjutan)

Bank	Jaminan/ Collateral
PT Bank Victoria International Tbk	Tidak ada agunan/ Clean basis collateral.
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	Piutang sewa pembiayaan dan/atau piutang pembiayaan konsumen sebesar minimal 70% dari jumlah utang pokok fasilitas kredit modal kerja IX dan X (Catatan 6 and 7)/ Finance lease receivables and/or consumer financing receivables at a minimum amount equivalent to 70% of the outstanding balance of working capital credit facility IX and X (Notes 6 and 7).
PT Bank Shinhan Indonesia	Piutang sewa pembiayaan dan/atau piutang pembiayaan konsumen sebesar minimal 70% dari jumlah utang pokok fasilitas kredit pinjaman berjangka I (Catatan 7)/ Finance lease receivables and/or consumer financing receivables at a minimum amount equivalent to 70% of the outstanding balance of term loan credit facility I (Note 7).

24. BORROWINGS (continued)

PT CFI (continued)

25. OBLIGASI SUBORDINASI

Merupakan obligasi subordinasi yang diterbitkan oleh PT BPI dengan rincian sebagai berikut:

25. SUBORDINATED BONDS

This account represents subordinated bonds issued by PT BPI with details as follows:

Jenis/ Type	Jangka waktu/ Term	Tanggal mulai/ Starting Date	Tanggal jatuh tempo/ Due date	Tingkat bunga tetap per tahun/ Fixed interest rate per annum	Peringkat/ Rating	2024	2023
Obligasi subordinasi berkelanjutan III Bank Panin tahap I tahun 2018/ Continuous subordinated bonds III Bank Panin phase I year 2018	7 tahun/ years	3 Juli/ July 3, 2018	3 Juli/ July 3, 2025	9,50%	idA+*)	1.302.000	1.302.000
Obligasi subordinasi berkelanjutan III Bank Panin tahap I tahun 2017/ Continuous subordinated bonds III Bank Panin phase I year 2017	7 tahun/ years	17 Maret/ March 3, 2017	17 Maret/ March 3, 2024	10,25%	idA+*)	-	2.400.000
Obligasi yang beredar/ Outstanding bonds						1.302.000	3.702.000
Diskonto yang belum diamortisasi/ Unamortized discount						(2.826)	(2.724)
Bersih/ Net						1.299.174	3.699.276
Tingkat bunga rata-rata per tahun/ Average annual interest rate						9,46%	9,99%

*) Berdasarkan surat PT Pefindo tanggal 5 Maret 2024 No. RC-174/PEF-DIR/III/2024 untuk periode 5 Maret 2024 sampai dengan 1 Maret 2025.

**) Berdasarkan surat PT Pefindo tanggal 5 Maret 2024 No. RC-175/PEF-DIR/III/2024 untuk periode 5 Maret 2024 sampai dengan 17 Maret 2024.

*) Based on PT Pefindo's letter No. RC-174/PEF-DIR/III/2024, dated March 5, 2024 for period March 5, 2024 until March 1, 2025.

**) Based on PT Pefindo's letter No. RC-175/PEF-DIR/III/2024, dated March 5, 2024 for period March 5, 2024 until March 17, 2024.

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

25. OBLIGASI SUBORDINASI - BERSIH (lanjutan)

Amortisasi diskonto untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp 2.046 dan Rp 3.806.

Obligasi subordinasi yang diterbitkan memiliki suku bunga tetap, sehingga Grup terpapar risiko suku bunga atas nilai wajar (*fair value interest rate risk*). Suku bunga efektif rata-rata pada tahun 2024 dan 2023 dari obligasi subordinasi yang diterbitkan ini adalah sebesar 9,61% dan 10,09% per tahun.

Pembayaran kupon bunga dilakukan setiap triwulanan, dengan rincian sebagai berikut:

Jenis/Type
Obligasi subordinasi berkelanjutan III Bank Panin tahap I tahun 2018/ <i>Continuous subordinated bonds III Bank Panin phase I year 2018</i>
Obligasi subordinasi berkelanjutan III Bank Panin tahap I tahun 2017/ <i>Continuous subordinated bonds III Bank Panin phase I year 2017</i>

PT BPI tidak memiliki tunggakan bunga atau pelanggaran pembatasan yang berkaitan dengan obligasi subordinasi selama tahun 2024 dan 2023.

Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Panin Tahap II Tahun 2017 telah jatuh tempo pada 17 Maret 2024 dan dilunasi pada tanggal 15 Maret 2024.

Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Panin Tahap I Tahun 2016 telah jatuh tempo pada tanggal 28 Juni 2023 dan dilunasi pada tanggal 27 Juni 2023.

Nilai tercatat biaya perolehan diamortisasi dari obligasi subordinasi adalah sebagai berikut:

	2024
Obligasi subordinasi	1.299.174
Beban bunga yang masih harus dibayar	31.239
Total	1.330.413

Tujuan penerbitan obligasi subordinasi adalah untuk memperkuat struktur permodalan dan mendukung perkembangan aset produktif.

Wali amanat dari penerbitan obligasi subordinasi adalah PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

PT BPI tidak mempunyai hak untuk melakukan pembelian kembali seluruh atau sebagian pokok obligasi subordinasi.

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS

December 31, 2024

And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

25. SUBORDINATED BONDS - NET (continued)

Amortization of discount for the period ended December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp 2,046 and Rp 3,806, respectively.

Subordinated bonds are arranged at fixed interest rates, exposing the Group to fair value interest rate risk. The average effective interest rate in these subordinated bonds in 2024 and 2023 were 9.61% and 10.09% per annum, respectively.

Interest is paid quarterly, with details as follow:

Kupon bunga pertama/ First coupon payment	Kupon bunga terakhir/Last coupon payment
3 Oktober/ October 3, 2018	3 Juli/ July 3, 2025
17 Juni/ June 17, 2017	7 Maret/ March 7, 2024

PT BPI has no defaults on payment of interest nor breaches of any loan covenants with respect to subordinated bonds in 2024 and 2023.

Continuous Subordinated Bonds II Bank Panin Phase II Year 2017 have matured on March 17, 2024 and repaid on on March 15, 2024.

Continuous Subordinated Bonds II Bank Panin Phase I Year 2016 have matured on June 28, 2023 and repaid on June 27, 2023.

The carrying amount of subordinated bonds at amortized cost are as follows:

	2023	
	3.699.276	Subordinated bonds
	39.802	Accrued interest payable
	3.739.078	Total

The purpose of issuing subordinated bonds is to strengthen capital structure and support the growth of productive assets.

The trustee for the issuance of subordinated bonds is PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

PT BPI has no right to redeem all or a part of the subordinated bonds.

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS

December 31, 2024

And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

25. OBLIGASI SUBORDINASI (lanjutan)

Dalam hal terjadi penutupan usaha atau disolusi atau likuidasi karena alasan lain apapun, pembagian harta kekayaan PT BPI hasil likuidasi untuk pembayaran jumlah terutang oleh PT BPI kepada pemegang obligasi subordinasi hanya akan dibayarkan setelah dipenuhinya seluruh liabilitas pembayaran PT BPI kepada utang senior. Hak tagih sehubungan dengan obligasi subordinasi menempati peringkat paripassu tanpa preferensi di antara para pemegang obligasi subordinasi.

Obligasi subordinasi tidak dijamin dengan jaminan khusus berupa benda atau pendapatan atau aset lain PT BPI dalam bentuk apapun serta tidak dijamin oleh pihak lain manapun.

Dalam perjanjian perwaliamanatan, telah diatur beberapa pembatasan yang harus dipenuhi oleh PT BPI dimana PT BPI tidak diperbolehkan melakukan beberapa hal berikut ini:

- Mengurangi Modal Ditempatkan dan Modal Disetor.
- Mengadakan perubahan bidang usaha.
- Melakukan penyertaan modal pada pihak manapun juga yang secara total melebihi ketentuan Otoritas Jasa Keuangan atau lembaga otoritas keuangan yang berwenang.
- Melakukan penggabungan, peleburan atau reorganisasi dengan perusahaan lain yang bertentangan dengan ketentuan/kebijaksanaan Otoritas Jasa Keuangan atau lembaga yang berwenang.
- Menjual atau mengalihkan atau memindah tangankan dengan cara apapun juga Sebagian atau seluruh aset tetap berupa tanah dan bangunan di atasnya, baik yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari, kepada pihak ketiga manapun kecuali untuk agunan yang diambil alih/harta eks jaminan dan Aktiva Tetap lainnya yang nilainya dalam (satu) transaksi atau gabungan transaksi yang dalam tahun berjalan selama masa Obligasi tidak melebihi 4% (empat persen) dari total aktiva Perseroan berdasarkan laporan keuangan terakhir Perseroan yang telah diaudit oleh kantor akuntan publik.
- Menjaminkan atau membebani dengan cara apapun harta kekayaan Bank, baik yang sekarang ada maupun yang akan ada dikemudian hari kepada pihak ketiga manapun. Pembatasan ini tidak berlaku untuk:
 - Harta kekayaan yang telah dijaminkan sebelum tanggal ditandatanganinya Perjanjian Perwaliamanatan.
 - Jaminan yang diberikan dalam kegiatan usaha sehari-hari, termasuk pinjaman antar bank untuk kebutuhan likuiditas, pinjaman pemerintah atau terkait pemerintah, dan/atau pinjaman luar negeri untuk pengembangan usaha serta transaksi repo.
 - Harta kekayaan yang dijaminkan untuk pinjaman baru sebagai pengganti pinjaman lama (refinancing).

25. SUBORDINATED BONDS (continued)

In the event of liquidation or dissolution for any reason, any proceeds from the liquidation process will only be applied to the outstanding amount due to the subordinated bondholders after all payment of obligation to senior debts have been made. Claims in regard to subordinated bonds are ranked paripassu without any preferences among subordinated bondholders.

These subordinated bonds are not secured by a specific collateral, whether tangible or income or other assets of any kind of PT BPI and are not guaranteed by any other party.

The trustee agreement, contain a set of limitations that restrict PT BPI to, among others:

- *Reduce its Issued and Paid - Up Capital.*
- *Change its business.*
- *Increase its equity to any parties that in total will exceed the Financial Services Authority regulation or authorized financial institution.*
- *Engaging in mergers, consolidations, or reorganizations with other companies that contradict the regulations or policies of the OJK or relevant financial authorities.*
- *Selling, transferring, or otherwise disposing of, in any manner, part or all of the Company's Fixed Assets, including land and buildings on it, whether currently existing or to be acquired in the future, to any third party, except for foreclosed collateral/assets and other Fixed Assets whose value, in a single transaction or a combination of transactions within the current year during the Bond period, does not exceed 4% (four percent) of the Company's total assets based on the Company's latest audited financial statements by a public accounting firm.*
- *Pledge or encumber in any way the Bank's assets, existing or future to any third parties. This restriction does not apply to:*
 - *Assets pledged before the signing date of the Trustee Agreement.*
 - *Collateral provided as part of the Company's daily business operations, including interbank loans for liquidity needs, government or governmentrelated loans, and/or foreign loans for business expansion, as well as repo transactions.*
 - *Assets pledged for new loans as a replacement for old loans (refinancing)*

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2024
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

25. OBLIGASI SUBORDINASI (lanjutan)

PT BPI tidak memiliki tunggakan bunga atau pelanggaran pembatasan yang berkaitan dengan obligasi subordinasi selama tahun 2024 dan 2023.

25. SUBORDINATED BONDS (continued)

PT BPI has no defaults of payment of interest nor breaches of any loan covenants with respect to subordinated bonds in 2024 and 2023.

26. UTANG REASURANSI

	2024
Pihak ketiga	
PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)	119.134
PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk	27.266
Munchener Ruckversicherungs Gesellschaft	2.251
PT Reasuransi Syariah Indonesia	2.085
Reasuransi Nusantara Makmur	115
Metlife Insurance Ltd.	61
Total	150.912

Utang reasuransi berdasarkan jenis mata uang adalah sebagai berikut:

	2024
Rupiah	149.940
Dolar Amerika Serikat	972
Total	150.912

27. UTANG KOMISI

	2023
Pihak ketiga	
Insentif	24.242
Komisi	16.169
Total	40.411

28. UTANG KLAIM

Akun ini merupakan utang kepada pemegang polis (*participants*) sehubungan dengan klaim manfaat, klaim meninggal, klaim tahapan dan klaim habis kontrak yang telah disetujui, namun masih dalam proses pembayaran, termasuk juga pembatalan polis dan penebusan nilai tunai.

26. REINSURANCE PAYABLE

	2023	
		Third parties
		PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)
		PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk
		Munchener Ruckversicherungs Gesellschaft
		PT Reasuransi Syariah Indonesia
		Reasuransi Nusantara Makmur
		Metlife Insurance Ltd.
		Total

Reinsurance payable based on currency are as follows:

	2023	
		Rupiah
		United States Dollar
		Total

27. COMMISSION PAYABLES

	2022	
		Third parties
		Incentive
		Commission
		Total

28. CLAIMS PAYABLES

This account represents liability to policyholders (*participants*) related to benefit claims, death claims, periodical claims and maturity claims which were already approved for payment, including cancellation of policy and redemption of cash surrender value.

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2024
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

28. UTANG KLAIM (lanjutan)

Utang klaim, yang seluruhnya kepada pihak ketiga,
menurut jenis asuransi adalah sebagai berikut:

	2024
Unit-linked	32.309
Dwiguna	15.811
Universal life	9.429
Seumur hidup	3.198
Dwiguna kombinasi	2.797
Kesehatan	800
Anuitas	-
Kematian	-
Total	64.344

Utang klaim berdasarkan jenis mata uang adalah
sebagai berikut:

	2024
Rupiah	45.380
Dolar Amerika Serikat	18.964
Total	64.344

29. TITIPAN PREMI

	2024
Individu	28.584
Grup	1.324
Total	29.908

30. BEBAN AKRUAL

	2024
Beban bunga yang masih harus dibayar	351.931
Setoran jaminan	195.481
Pendapatan diterima dimuka	166.658
Liabilitas titipan setoran nasabah	66.150
Cadangan kerugian penurunan nilai komitmen dan kontinjensi	59.340
Liabilitas pada pihak ketiga	50.131
Promosi dan hadiah	47.333
Provisi pajak	36.636
Gaji dan kesejahteraan karyawan	16.800
Provisi hukum	10.368
Jasa tenaga ahli	8.022
Pendidikan dan pelatihan	2.859
Jamuan dan representasi	239
Lain-lain	60.841
Total	1.072.789

28. CLAIMS PAYABLES (continued)

Claims payables, which entirely to third parties, by
type of insurance are as follows:

	2023	
Unit-linked	17.676	Unit-linked
Endowment	22.013	Endowment
Universal life	18.257	Universal life
Whole life	7.733	Whole life
Endowment combined	15.183	Endowment combined
Health	301	Health
Annuity	70	Annuity
Term	2	Term
Total	81.235	Total

The details of claims payable based on currency are
as follows:

	2023	
Rupiah	58.885	Rupiah
United States Dollar	22.350	United States Dollar
Total	81.235	Total

29. POLICYHOLDERS' DEPOSIT

	2023	
Individual	25.954	Individual
Group	860	Group
Total	26.814	Total

30. ACCRUED EXPENSES

	2023	
Accrued interest payable	223.927	Accrued interest payable
Marginal deposits	212.687	Marginal deposits
Income received in advance	203.084	Income received in advance
Customer deposit liabilities	78.803	Customer deposit liabilities
Allowance for impairment losses of commitments and contingencies	75.700	Allowance for impairment losses of commitments and contingencies
Liabilities to third parties	265.298	Liabilities to third parties
Promotion and gifts	30.184	Promotion and gifts
Tax provision	13.895	Tax provision
Employees' salaries and wages	11.498	Employees' salaries and wages
Legal provision		Legal provision
Professional fee	5.096	Professional fee
Education and training	2.278	Education and training
Entertainment and representation	115	Entertainment and representation
Others	112.986	Others
Total	1.235.551	Total

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS

December 31, 2024

And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. BEBAN AKRUAL

Bunga yang Masih Harus Dibayar

Merupakan bunga yang masih harus dibayar atas simpanan, simpanan dari bank lain, efek yang dijual dengan janji dibeli kembali, pinjaman yang diterima, surat berharga yang diterbitkan dan obligasi subordinasi.

Setoran Jaminan

Merupakan setoran jaminan transaksi L/C, bank garansi dan sewa *safe deposit*.

Pendapatan Diterima Di Muka

Merupakan pendapatan provisi kredit dan pendapatan *bancassurance* diterima dimuka yang belum diamortisasi.

Liabilitas keuangan lainnya

	2024
Pihak berelasi	
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi	
Pendapatan diterima di muka	100.197
Pihak ketiga	
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi	
Bunga yang masih harus dibayar	397.294
Setoran jaminan	195.628
Pendapatan diterima di muka	66.461
Sub-total	659.383
Total	759.580

30. ACCRUED EXPENSES

Accrued Interest Payable

This account represents interest payable on deposits, deposits from other banks, securities sold with agreements to repurchase, borrowings, securities issued and subordinated bonds.

Marginal Deposits

This account represents marginal deposits on L/C transactions, bank guarantee and safe deposit rentals.

Income Received in Advance

This account represents unamortized fees on loans and bancassurance income.

Other financial liabilities

	2023	
		Related parties
		Measured at amortized cost
		Income received in advance
	123.773	
		Third parties
		Measured at amortized cost
		Accrued interest payable
		Security deposits
		Income received in advance
	79.311	
	564.049	Sub-total
Total	687.822	Total

31. DANA SYIRKAH TEMPORER

Dana syirkah temporer merupakan investasi tidak terikat dalam bentuk tabungan Mudharabah, deposito berjangka Mudharabah dan Sertifikat Investasi Mudharabah Antarbank.

31. TEMPORARY SYIRKAH FUNDS

Temporary syirkah funds represent investment in the form of Mudharabah saving deposits, Mudharabah time deposits and Mudharabah Interbank Investment Certificate.

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2024
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

31. DANA SYIRKAH TEMPORER (lanjutan)

Dana syirkah temporer berasal dari PT PDSB pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dengan perincian sebagai berikut:

	2024	2023
Pihak ketiga		
Rupiah		
Counterparty bank		
Sertifikat investasi		
mudharabah antarbank	770.000	350.000
Sertifikat pengelolaan dana		
berdasarkan prinsip		
syariah antarbank	150.000	-
Deposito berjangka		
mudharabah	37.300	43.180
Tabungan mudharabah	27.771	24.582
Sub-total	985.071	417.762
Counterparty bukan bank		
Deposito berjangka		
mudharabah	10.127.486	9.737.772
Tabungan mudharabah	548.297	392.209
Sub-total	10.675.783	10.129.981
Total-Rupiah	11.660.854	10.547.743
Dolar Amerika Serikat		
Counterparty bukan bank		
Deposito berjangka		
mudharabah	1.109	787
Total dana syirkah temporer	11.661.963	10.548.530
Tingkat bagi hasil rata-rata		
pertahun		
Tabungan mudharabah	4,41%	3,15%
Deposito berjangka		
mudharabah	6,47%	5,70%
Sertifikat investasi		
mudharabah antar bank	6,67%	6,50%

Nilai tercatat biaya perolehan diamortisasi dari dana syirkah temporer adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Dana syirkah temporer		
Deposito berjangka		
mudharabah	10.165.895	9.781.739
Sertifikat investasi		
mudharabah antarbank	770.000	350.000
Tabungan mudharabah	576.068	416.791
Sertifikat pengelolaan dana		
berdasarkan prinsip		
syariah antarbank	150.000	-
Sub-total	11.661.963	10.548.530

31. TEMPORARY SYIRKAH FUNDS (continued)

Temporary syirkah funds are entered into by PT PDSB as of December 31, 2024 and 2023 with details as follows:

	2024	2023	
Third parties			
Rupiah			
Bank counterparties			
Mudharabah interbank			
investment certificate			
Certificate of fund			
management based on			
interbank sharia principles			
Mudharabah time deposits			
Mudharabah saving deposits			
Sub-total			
Non bank counterparties			
Mudharabah time deposits			
Mudharabah saving deposits			
Sub-total			
Total-Rupiah			
United States Dollar			
Non bank counterparties			
Mudharabah saving deposits			
Total temporary syirkah funds			
Revenue sharing per annum			
Mudharabah saving deposits			
Mudharabah time deposits			
Mudharabah interbank			
investment			

The carrying amount of temporary syirkah funds at amortized cost are as follows:

	2024	2023	
Temporary syirkah funds			
Mudharabah Time Deposits			
Mudharabah Interbank			
Investment Certificate			
Mudharabah Saving Deposits			
Certificate of fund management			
based on interbank sharia			
principles			
Sub-total			

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS

December 31, 2024

And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

31. DANA SYIRKAH TEMPORER (lanjutan)

	2024
Beban bunga yang masih harus dibayar (Catatan 31)	
Deposito berjangka mudharabah	32.910
Sertifikat investasi mudharabah antarbank	1.329
Sertifikat pengelolaan dana berdasarkan prinsip syariah antarbank	489
Sub-total	34.728
Total	11.696.691

Tabungan Mudharabah

Tabungan Mudharabah berdasarkan jenisnya adalah sebagai berikut:

	2024
Tabungan Bisnis	229.654
Tabungan Pas Flexible	133.078
Tabungan Fleksibel Program Gadget	129.466
Tabungan Mudharabah ABP	29.770
Tabungan Rencana	21.199
Tabungan Mudharabah Karyawan	14.217
Tabungan Tazam	11.698
Tabungan Bagi Hasil Harian	3.870
Tabungan Mudharabah Pas IB	3.116
Total	576.068

Deposito berjangka Mudharabah

Klasifikasi deposito berjangka Mudharabah berdasarkan jangka waktu adalah sebagai berikut:

	2024		
	Rupiah	Valuta asing / Foreign currencies	Total / Total
1 bulan	4.131.196	-	4.131.196
3 bulan	3.443.491	-	3.443.491
6 bulan	2.466.575	-	2.466.575
12 bulan	124.633	-	124.633
Total	10.165.895	-	10.165.895

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, jumlah deposito berjangka mudharabah yang diblokir dan dijadikan jaminan pembiayaan murabahah dan pembiayaan musyarakah sebesar Rp 446.939 dan Rp 429.006.

31. TEMPORARY SYIRKAH FUNDS (continued)

	2023	
Accrued interest payable (Note 31)		
Mudharabah time deposits	33.462	
Mudharabah interbank investment certificate	885	
Certificate of fund management based on interbank sharia principles	-	
Sub-total	34.347	
Total	10.582.877	Total

Mudharabah Saving Deposits

Mudharabah savings deposits by types are as follows:

	2023	
Tabungan Bisnis	261.472	
Tabungan Pas Flexible	5.044	
Tabungan Fleksibel Program Gadget	97.866	
Tabungan Mudharabah ABP	24.581	
Tabungan Rencana	4.874	
Tabungan Mudharabah Karyawan	8.730	
Tabungan Tazam	10.505	
Tabungan Bagi Hasil Harian	-	
Tabungan Mudharabah Pas IB	3.719	
Total	416.791	Total

Mudharabah time deposits

Mudharabah time deposits classified based on the term are as follows:

	2023			
	Rupiah	Valuta asing / Foreign currencies	Total / Total	
1 bulan	4.454.027	-	4.454.027	1 month
3 bulan	2.304.093	-	2.304.093	3 months
6 bulan	2.937.427	-	2.937.427	6 months
12 months	85.405	787	86.192	12 months
Total	9.780.952	787	9.781.739	Total

As of December 31, 2024 and 2023, mudharabah time deposits that are blocked and served as collateral for mudharabah financing and musyarakah financing are amounting to Rp 446,939 and Rp 429,006.

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2024
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

31. DANA SYIRKAH TEMPORER (lanjutan)

Sertifikat Investasi Mudharabah Antarbank

Sertifikat investasi mudharabah antarbank merupakan instrumen yang diterbitkan PT PDSB dalam bentuk sertifikat investasi mudharabah yang diperdagangkan antar bank pada pasar uang antar bank.

Jangka waktu sertifikat investasi mudharabah antarbank pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing berkisar antara 3 hari sampai 22 hari dan 13 hari sampai 31 hari.

Sertifikat Investasi Mudharabah Antarbank diperoleh dari:

	2024	2023
Pihak ketiga		
Bank Pembangunan Daerah Sumatra Selatan Bangka Belitung (BPD Sumsel Babel)	400.000	250.000
Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Barat (BPD Sulserbar)	140.000	-
Bank Victoria Syariah	130.000	100.000
Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur dan Utara (BPD Kaltimara)	100.000	-
Total	770.000	350.000

Sertifikat Pengelolaan Dana Berdasarkan Prinsip Syariah Antarbank

Sertifikat Pengelolaan Dana Berdasarkan Prinsip Syariah Antarbank merupakan instrumen yang diterbitkan PDSB dalam bentuk sertifikat pengelolaan dana sesuai prinsip syariah yang diperdagangkan antar bank pada pasar uang antar bank.

Jangka waktu Sertifikat Pengelolaan Dana Berdasarkan Prinsip Syariah Antarbank pada tanggal 31 Desember 2024 berkisar antara 21 hari sampai 28 hari.

Sertifikat Pengelolaan Dana Berdasarkan Prinsip Syariah Antarbank diperoleh dari:

	2024
Pihak ketiga	
Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Barat	150.000
Total	150.000

31. TEMPORARY SYIRKAH FUNDS (continued)

Mudharabah Interbank Investment Certificate

Mudharabah interbank investment certificate represents instrument issued by PT PDSB in the form of mudharabah investment certificate which are traded on the interbank money market.

As of December 31, 2024 and 2023, mudharabah interbank investment certificate have terms range from 3 days to 22 days and 13 days to 31 days.

Mudharabah Interbank Investments Certificate are obtained from:

	2024	2023	
			<i>Third parties</i>
			<i>Bank Pembangunan Daerah Sumatra Selatan Bangka Belitung (BPD Sumsel Babel)</i>
			<i>Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Barat (BPD Sulserbar)</i>
			<i>Bank Victoria Syariah</i>
			<i>Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur dan Utara (BPD Kaltimara)</i>
Total	350.000	250.000	Total

Certificate of Fund Management Based on Interbank Sharia Principles

Certificate of Fund Management Based on Interbank Sharia Principles represents instrument issued by PDSB in the form of Certificate of Fund Management with sharia principles which are traded on the interbank money market.

As of December 31, 2024, PDSB's Certificate of Fund Management Based on Interbank Sharia Principles have terms range from 21 days to 28 days.

Certificate of Fund Management Based on Interbank Sharia Principles are obtained from:

	2024	
		<i>Third Parties</i>
		<i>Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Barat</i>
Total	150.000	Total

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2024

And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. LIABILITAS KONTRAK ASURANSI

a. Premi yang Belum Merupakan Pendapatan

Premi yang belum merupakan pendapatan merupakan bagian yang belum merupakan pendapatan dari premi yang sudah dibayar atas polis asuransi kontrak jangka pendek. Perhitungannya dilakukan setiap akhir tahun atas setiap polis secara proporsional. Premi yang belum merupakan pendapatan menurut jenis asuransi adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Perorangan:		
Pihak ketiga		
Unit-linked	48.945	43.989
Kesehatan	45.148	16.607
Kematian berjangka	40	59
Dwiguna	8	8
Kecelakaan diri	-	4
Sub-total	94.141	60.667
Kumpulan:		
Kematian berjangka	271	303
Kesehatan	-	2
Sub-total	271	305
Total	94.412	60.972

Perubahan premi yang belum merupakan pendapatan adalah sebagai berikut:

32. INSURANCE CONTRACT LIABILITIES

a. Unearned Premiums

Unearned premiums represent unearned portion of premiums already paid under short-term insurance contract. The calculation is made yearly for each policy on a proportional basis. Unearned premiums by type of insurance are as follows:

Individual:
Third parties
Unit-linked
Health
Term
Endowment

Sub-total

Group:
Term
Health

Sub-total

Total

Movement in unearned premiums are as follows:

	2024			
	Liabilitas Bruto / Gross Liability	Aset Reasuransi / Reinsurance Assets	Liabilitas Neto / Net Liability	
Saldo awal	60.972	9.858	51.114	Beginning balance
Premi bruto yang diterima tahun berjalan	331.127	348.234	(17.107)	Gross written premium during the year
Premi yang diakui tahun berjalan	(297.687)	(344.963)	47.276	Premium earned during the year
Saldo akhir	94.412	13.129	81.283	Ending balance
	2023			
	Liabilitas Bruto / Gross Liability	Aset Reasuransi / Reinsurance Assets	Liabilitas Neto / Net Liability	
Saldo awal	45.054	10.561	34.493	Beginning balance
Premi bruto yang diterima tahun berjalan	367.374	247.662	119.712	Gross written premium during the year
Premi yang diakui tahun berjalan	(351.456)	(248.365)	(103.091)	Premium earned during the year
Saldo akhir	60.972	9.858	51.114	Ending balance

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2024
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. LIABILITAS KONTRAK ASURANSI (lanjutan)

32. INSURANCE CONTRACT LIABILITIES
(continued)

b. Estimasi Liabilitas Klaim

Estimasi liabilitas klaim merupakan liabilitas yang disisihkan untuk memenuhi liabilitas klaim yang terjadi dan yang masih dalam proses penyelesaian atas polis-polis asuransi yang masih berlaku (*inforce policies*) pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Liabilitas ini meliputi baik klaim yang dilaporkan dan klaim yang telah terjadi namun belum dilaporkan (IBNR).

Rincian estimasi liabilitas klaim berdasarkan jenis asuransi adalah sebagai berikut:

b. Estimated Claims Liabilities

Estimated claim liabilities represents amounts set aside to provide for the outstanding and incurred claims arising from inforce insurance policies as of consolidated statement of financial position date. The liability includes both reported and incurred but not yet reported claims (IBNR).

The detail of estimated claims liabilities by type of insurance are as follows:

	2024	2023	
<i>Unit-linked</i>	176.860	156.079	<i>Unit-linked</i>
Kematian berjangka	27.303	26.328	<i>Term</i>
Kesehatan	12.029	2.429	<i>Health</i>
Dwiguna kombinasi	1.042	1.074	<i>Endowment combined</i>
Kecelakaan	20	35	<i>Accident</i>
Total	217.254	185.945	Total

Perubahan estimasi liabilitas klaim adalah sebagai berikut:

The movement in estimated claims liabilities are as follows:

	2024			
	Liabilitas Bruto / Gross Liability	Aset Reasuransi / Reinsurance Assets	Liabilitas Neto / Net Liability	
Saldo awal	185.945	75.898	110.047	<i>Beginning balance</i>
Estimasi klaim yang terjadi tahun berjalan	482.709	179.591	303.118	<i>Estimated claim incurred during the year</i>
Penyelesaian klaim yang terjadi tahun berjalan	(494.776)	(195.782)	(298.994)	<i>Settlement of estimated claim</i>
Penyesuaian atas IBNR	43.376	14.293	29.083	<i>Adjustment to IBNR</i>
Saldo akhir	217.254	74.000	143.254	<i>Ending balance</i>

	2023			
	Liabilitas Bruto / Gross Liability	Aset Reasuransi / Reinsurance Assets	Liabilitas Neto / Net Liability	
Saldo awal	145.229	59.911	85.318	<i>Beginning balance</i>
Estimasi klaim yang terjadi tahun berjalan	356.211	133.130	223.081	<i>Estimated claim incurred during the year</i>
Penyelesaian klaim yang terjadi tahun berjalan	(354.949)	(146.119)	(208.830)	<i>Settlement of estimated claim</i>
Penyesuaian atas IBNR	39.454	28.976	10.478	<i>Adjustment to IBNR</i>
Saldo akhir	185.945	75.898	110.047	<i>Ending balance</i>

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2024

And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. LIABILITAS KONTRAK ASURANSI (lanjutan)

32. INSURANCE CONTRACT LIABILITIES
(continued)

c. Liabilitas Manfaat Polis Masa Depan

c. Liabilities for Future Policy Benefits

Liabilitas manfaat polis masa depan menurut jenis asuransi adalah sebagai berikut:

Liabilities for future policy benefits by type of insurance are as follows:

	2024	2023	
Perorangan:			Individual:
Unit-linked	2.153.513	2.492.127	Unit-linked
Dwiguna	334.291	173.104	Endowment
Universal life	295.954	336.269	Universal life
Dwiguna kombinasi	295.796	170.797	Endowment combine
Seumur hidup	181.130	181.137	Whole life
Kematian berjangka	30.909	13.353	Term
Kesehatan	4	5	Health
Sub-total	3.291.597	3.366.792	Sub-total
Kumpulan:			Group:
Kematian berjangka	157.439	147.115	Term
Unit-linked	275	487	Unit-linked
Sub-total	157.714	147.602	Sub-total
Total	3.449.311	3.514.394	Total

Perubahan liabilitas manfaat polis masa depan menurut jenis asuransi adalah sebagai berikut:

The movement of liabilities for future policy benefits by type of insurance are as follows:

	2024			
	Liabilitas Bruto / Gross Liability	Aset Reasuransi / Reinsurance Assets	Liabilitas Neto / Net Liability	
Saldo awal	3.514.394	1.257	3.513.137	Beginning balance
Bisnis baru tahun berjalan	92.016	463	91.553	New business during the year
Pelunasan liabilitas tahun berjalan	(361.110)	(200)	(360.910)	Liabilities paid during the year
Penyesuaian akibat perubahan harga unit	(74.143)	-	(74.143)	Adjustments due to changes in unit prices
Penyesuaian lainnya	278.154	(254)	278.408	Other adjustments
Saldo akhir	3.449.311	1.266	3.448.045	Ending balance
	2023			
	Liabilitas Bruto / Gross Liability	Aset Reasuransi / Reinsurance Assets	Liabilitas Neto / Net Liability	
Saldo awal	3.539.116	901	3.538.215	Beginning balance
Bisnis baru tahun berjalan	108.063	816	107.247	New business during the year
Pelunasan liabilitas tahun berjalan	(448.290)	(147)	(448.143)	Liabilities paid during the year
Penyesuaian akibat perubahan harga unit	216.053	-	216.053	Adjustments due to changes in unit prices
Penyesuaian lainnya	99.452	(313)	99.765	Other adjustments
Saldo akhir	3.514.394	1.257	3.513.137	Ending balance

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2024
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. LIABILITAS KONTRAK ASURANSI (lanjutan)

d. Provisi yang Timbul dari Tes Kecukupan Liabilitas

Pada tanggal 31 Desember 2024, PT PDL, entitas anak melakukan tes kecukupan liabilitas dengan menggunakan tingkat suku bunga pasar masa kini sebesar 6,31% (2023: 6,16%) untuk Rupiah dan 5,32% (2023: 4,87%) untuk Dolar Amerika Serikat.

Berdasarkan hasil tes kecukupan liabilitas kontrak asuransi tersebut, manajemen PT PDL, entitas anak berpendapat bahwa nilai tercatat liabilitas kontrak asuransi pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 telah cukup.

e. Asumsi dan Metodologi

Tabel berikut merupakan daftar asumsi-asumsi yang digunakan untuk menghitung liabilitas kontrak asuransi pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

	2024
Tingkat mortalitas dan morbiditas	CSO1980, TMI 2011, Morbiditas Reasuransi/Morbidity of Reinsurance Bervariasi tiap produk/Various depending on the product
Tingkat pembatalan	
Tingkat diskonto rata-rata (per tahun)	IDR 6,36% USD 5,42%

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, PT PDL, entitas anak, menggunakan metode arus kas untuk menghitung liabilitas kontrak asuransi pada produk-produk sebagai berikut: kematian berjangka, dwiguna, dwiguna kombinasi, seumur hidup, seumur hidup kombinasi, dan kematian.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, PT PDL, entitas anak, menggunakan metode arus kas ditambah nilai investasi untuk menghitung liabilitas kontrak asuransi pada produk universal life.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, PT PDL, entitas anak, menggunakan metode UPR ditambah nilai investasi untuk menghitung liabilitas kontrak asuransi pada produk unit-linked.

Liabilitas manfaat polis masa depan dan premi yang belum merupakan pendapatan pada tanggal 31 Desember 2023 telah mendapat pengesahan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dalam suratnya No.S-35/PD.111/2025 tanggal 15 Januari 2025. Sampai tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, perhitungan liabilitas manfaat polis masa depan dan premi yang belum merupakan pendapatan pada tanggal 31 Desember 2024 masih dalam proses persetujuan oleh OJK.

32. INSURANCE CONTRACT LIABILITIES (continued)

d. Provision Arising from Liability Adequacy Test

On December 31, 2024, PT PDL, the subsidiary has conducted liability adequacy test using current interest market rate 6.31% (2023: 6.16%) for Rupiah and 5.32% (2023: 4.87%) for United States Dollar.

Based on the evaluation of Insurance Contract liability adequacy test, the PT PDL, the subsidiary management is of the opinion that the carrying value of insurance contract liabilities as of December 31, 2024 and 2023 are adequate.

e. Assumptions and Methodology

The following table represent list of assumptions used to calculate insurance contract liabilities as of December 31, 2024 and 2023.

	2023	
	CSO1980, TMI-2011, Morbiditas reasuransi/ Morbidity of reinsurance	Mortality morbidity rates
	bervariasi tiap produk	Lapse and surrenders rates
	IDR 5,97% USD 4,48%	Average discount rates (per annum)

As of December 31, 2024 and 2023, PT PDL, a subsidiary, used cash flows methodology to calculate insurance contract liabilities on products as follows: term death, endowment, endowment combined, whole life, whole life combined, and death.

As of December 31, 2024 and 2023, PT PDL, the subsidiary, use cash flows methodology plus investment value to calculate insurance contract liabilities on universal life product.

As of December 31, 2024 and 2023, PT PDL, the subsidiary, use UPR methodology plus investment value to calculate insurance contract liabilities on unit-linked product.

Liability for future policy benefits and unearned premium as of December 31, 2023 has been approved by Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") through its letter No.S-35/PD.111/2025 dated January 15, 2025. Up to the date of completion of this consolidated financial statements, the computation of liability for future policy benefits and unearned premium as of December 31, 2024 is still in the process of OJK approval.

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2024

And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

33. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar di Muka

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, akun ini seluruhnya merupakan Pajak Pertambahan Nilai masing-masing sebesar Rp 686 dan Rp 579.

b. Taksiran Tagihan Pajak

Pada tanggal 31 Desember 2024, akun ini seluruhnya merupakan taksiran tagihan pajak PT BPI tahun 2024 sebesar Rp 614.674.

c. Utang Pajak

	2024
<u>Perusahaan</u>	
Pajak Penghasilan	
Pasal 29	625
<u>Entitas Anak</u>	
Pajak Penghasilan	
Pasal 4 (2)	7.071
Pasal 21	7.486
Pasal 23	96.883
Pasal 25	32.733
Pasal 26	13.780
Pasal 29	30.666
Pajak Pertambahan Nilai	2.035
Sub-total	190.654
Total	191.279

d. Beban Pajak Penghasilan

	2024
<u>Perusahaan</u>	
Beban pajak penghasilan	
kini - Perusahaan	625
<u>Entitas Anak</u>	
Manfaat pajak tangguhan -	
Entitas Anak	798.042
Neto	798.667

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	2024
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	4.528.585
Laba sebelum pajak penghasilan entitas anak yang dikonsolidasikan	(4.255.488)
Eliminasi	1.129.184
Laba sebelum beban pajak penghasilan Perusahaan	1.402.281

33. TAXATION

a. Prepaid Taxes

As of December 31, 2024 and 2023, this account entirely represents Value Added Tax each amounting to Rp 686 and Rp 579, respectively.

b. Estimated Claim for Income Tax Refund

As of December 31, 2024, this account entirely represents estimated claims for income tax refund PT BPI for year 2024 amounting to Rp 614,674.

c. Taxes Payable

	2023	
<u>Company</u>		<u>Company</u>
		Income Taxes
	-	Article 29
<u>Subsidiaries</u>		<u>Subsidiaries</u>
		Income Taxes
	6.752	Article 4 (2)
	37.191	Article 21
	77.086	Article 23
	11.768	Article 25
	230	Article 26
	122.619	Article 29
	3.211	Value Added Tax
	258.857	Sub-total
	258.857	Total

d. Income Tax Expenses

	2023	
<u>Company</u>		<u>Company</u>
		Current income tax expense -
	-	Company
<u>Subsidiaries</u>		<u>Subsidiaries</u>
		Current income tax expense -
	798.267	Subsidiaries
	798.267	Net

Reconciliation between profit before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income to estimated taxable income for the current year are as follows:

	2023	
		Profit before income tax
		expenses based on
		consolidated statement of
		profit or loss and other
		comprehensive income
		Profit before income tax of the
		consolidated subsidiaries
		Eliminations
		Income before Company's
		income tax expense

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2024

And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

33. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Beban Pajak Penghasilan (lanjutan)

	2024	2023
Beda tetap:		
Beban yang tidak dapat dikurangkan	4.075	-
Penghasilan yang telah dikenakan pajak yang bersifat final	(1.403.516)	(959.766)
Total	(1.399.441)	(959.766)
Taksiran penghasilan kena pajak - Perusahaan	2.840	-
Beban pajak penghasilan kini - Perusahaan	625	-
Taksiran utang pajak penghasilan Pasal 29 (28A) - Perusahaan	625	-
Taksiran utang (tagihan) pajak penghasilan Pasal 29 (28A) - PT BPI	(614.674)	88.893
Taksiran utang pajak penghasilan Pasal 29 - selain PT BPI	30.666	33.726

e. Pajak Tangguhan

Rincian pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

33. TAXATION (continued)

d. Income Tax Expenses (continued)

Permanent differences
Non deductible expenses
Income that has been subject to final tax
Total
Estimated taxable income - the Company
Current income tax - the Company
Estimated income tax payable Article 29 (28A) - the Company
Estimated income tax payable (claims) Article 29 (28A) - PT BPI
Estimated income tax payable Article 29 - other than PT BPI

e. Deferred Tax

Details of deferred taxes are as follows:

	2024					
	Saldo awal / Beginning balance	Dibebankan ke laba rugi / Charged to profit or loss	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain / Charged to the other comprehensive income	Dibebankan ke dana tabarrul Charged to tabarru fund	Saldo akhir / Ending Balance	
<u>Entitas anak</u>						<u>Subsidiaries</u>
Beban akrual	8.302	13.995	-	-	22.297	Accrued expense
Depresiasi aset tetap	(7.383)	620	(4.725)	-	(11.488)	Fixed assets depreciation
Beban penyusutan dan beban bunga atas aset guna usaha	(34.468)	1.608	-	-	(32.860)	Depreciation and interest expense of right use assets
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	46.502	3.116	(815)	-	48.803	Long-term employee benefit liability
Beban bunga atas liabilitas sewa	(741)	305	-	-	(436)	Interest expense from lease liabilities
Penyisihan klaim dalam proses dan IBNR	38.943	5.358	-	-	44.301	Provision of outstanding claims and IBNR
Penyisihan aset reasuransi	(17.931)	846	-	-	(17.085)	Provision of reinsurance assets
Keuntungan yang belum direalisasi atas aset keuangan tersedia untuk dijual	(8.233)	108	4.127	-	(3.998)	Unrealized gain on available-for-sale financial assets
Cadangan biaya pelatihan dan pemeliharaan	1.016	(564)	-	-	452	Provision for training and maintenance
Cadangan kerugian kredit	21.444	-	-	-	21.444	Allowance for credit losses

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS

December 31, 2024

And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

33. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Pajak Tangguhan (lanjutan)

Rincian pajak tangguhan adalah sebagai berikut:
(lanjutan)

33. TAXATION (continued)

e. Deferred Tax (continued)

Details of deferred taxes are as follows:
(continued)

2024 (lanjutan/continued)						
	Saldo awal / Beginning balance	Dibebankan ke laba rugi / Charged to profit or loss	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain / Charged to the other comprehensive income	Dibebanka n ke dana tabarru/ Charged to tabarru fund	Saldo akhir / Ending Balance	
Entitas anak (lanjutan)						Subsidiaries (continued)
Cadangan kerugian penurunan nilai	702.696	(636.880)	-	-	65.816	Allowance for impairment losses
Bonus dan THR	6.463	(567)	-	-	5.896	Bonuses and allowance
Beban pensiun	176.819	(46.299)	43.989	-	174.509	Pension costs
Aset takberwujud	(1.838)	182	-	-	(1.656)	Intangible assets
Properti investasi	8	(11)	-	-	(3)	Investment properties
Aset sewa operasi	(114)	194	(803)	-	(723)	Operating lease asset
Beban lainnya	-	3.219	-	-	3.219	Other expenses
Surplus revaluasi aset tetap	(343.102)	-	(33.668)	-	(376.770)	Revaluation of premises and equipment
Biaya emisi obligasi subordinasi	(601)	(22)	-	-	(623)	Subordinated bond issuance costs
Biaya emisi obligasi	-	(5.673)	-	-	(5.673)	Bond issuance costs
Biaya peralatan teknologi	9.061	1.410	-	-	10.471	Expenses for technology equipment
Penurunan (kenaikan) perubahan nilai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	184.395	23.806	40.848	-	249.049	Unrealized loss (gain) from changes in fair value financial assets measured at fair value through other comprehensive income
Aset pajak tangguhan - neto	781.238	(635.249)	48.953	-	194.942	Deferred tax assets - net

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2024
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

33. PERPAJAKAN (lanjutan)

33. TAXATION (continued)

e. Pajak Tangguhan (lanjutan)

e. Deferred Tax (continued)

Rincian pajak tangguhan adalah sebagai berikut:
(lanjutan)

Details of deferred taxes are as follows:
(continued)

	2023					
	Saldo awal / Beginning balance	Dibebankan ke laba rugi / Charged to profit or loss	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain / Charged to the other comprehensive income	Dibebankan ke dana tabarru/ Charged to tabarru fund	Saldo akhir / Ending Balance	
<u>Entitas anak</u>						<u>Subsidiaries</u>
Beban akrual	11.287	(2.985)	-	-	8.302	Accrued expense
Depresiasi aset tetap	(8.158)	(716)	1.491	-	(7.383)	Fixed assets depreciation
Beban penyusutan dan beban bunga atas aset guna usaha	(35.914)	1.446	-	-	(34.468)	Depreciation and interest expense of right use assets
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	43.020	4.793	(1.311)	-	46.502	Long-term employee benefit liability
Beban bunga atas liabilitas sewa	(1.236)	495	-	-	(741)	Interest expense from lease liabilities
Penyisihan klaim dalam proses dan IBNR	30.673	8.270	-	-	38.943	Provision of outstanding claims
Penyisihan aset reasuransi	(14.992)	(2.939)	-	-	(17.931)	Provision of reinsurance assets
Keuntungan yang belum direalisasi atas aset keuangan tersedia untuk dijual	(4.875)	(67)	(3.291)	-	(8.233)	Unrealized gain on available-for-sale financial assets
Cadangan biaya pelatihan dan pemeliharaan	2.437	(1.421)	-	-	1.016	Provision for training and maintenance
Cadangan kerugian kredit	22.489	(1.045)	-	-	21.444	Allowance for credit losses
Cadangan kerugian penurunan nilai	625.928	76.768	-	-	702.696	Allowance for impairment losses
Bonus dan THR	8.955	(2.492)	-	-	6.463	Bonuses and allowance
Kompensasi lainnya	3.891	(3.891)	-	-	-	Other compensation
Beban pensiun	64.806	7.116	104.897	-	176.819	Pension costs
Aset takberwujud	(1.500)	(338)	-	-	(1.838)	Intangible assets
Properti investasi	43	(35)	-	-	8	Investment properties
Aset sewa operasi	(832)	(157)	875	-	(114)	Operating lease asset
Surplus revaluasi aset tetap	(344.137)	-	1.035	-	(343.102)	Revaluation of premises and equipment
Biaya emisi obligasi subordinasi	(1.435)	834	-	-	(601)	Subordinated bond issuance costs
Biaya emisi obligasi	(219)	219	-	-	-	Bond issuance costs
Biaya peralatan teknologi	10.426	(1.365)	-	-	9.061	Expenses for technology equipment
Penurunan (kenaikan) perubahan nilai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	231.993	(9.415)	(38.183)	-	184.395	Unrealized loss (gain) from changes in fair value financial assets measured at fair value through other comprehensive income
Aset pajak tangguhan - neto	642.650	73.075	65.513	-	781.238	Deferred tax assets - net

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS

December 31, 2024

And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

33. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Perubahan Peraturan Pajak

Perubahan tarif pajak

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah mengesahkan Rancangan Undang-Undang Harmonisasi Peraturan Perpajakan ("RUU HPP") menjadi UU Nomor 7 Tahun 2021 yang menetapkan, antara lain, kenaikan tarif Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") dari semula 10% menjadi 11% mulai tanggal 1 April 2022 dan 12% mulai tanggal 1 Januari 2025. Selain itu, membatalkan penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula turun ke 20% menjadi tetap sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022.

Pada bulan Desember 2024, Pemerintah Indonesia mengesahkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 131 Tahun 2024 tentang Perlakuan Pajak Pertambahan Nilai atas Impor Barang Kena Pajak, Penyerahan Barang Kena Pajak, Penyerahan Jasa Kena Pajak, Pemanfaatan Barang Kena Pajak Tidak Berwujud dari Luar Daerah Pabean di Dalam Daerah Pabean, dan Pemanfaatan Jasa Kena Pajak dari Luar Daerah Pabean di Dalam Daerah Pabean yang mengubah cara perhitungan pajak pertambahan nilai yang terutang dihitung dengan cara mengalikan tarif 12% dengan dasar pengenaan pajak berupa nilai lain sebesar 11/12 (sebelas per dua belas) dari harga jual mulai tanggal 1 Januari 2025.

Pajak Penghasilan Pilar Dua

Berbagai negara telah memberlakukan atau bermaksud memberlakukan undang-undang perpajakan untuk mematuhi aturan model Pilar Dua, termasuk Indonesia. Grup berada dalam lingkup PMK 136/2024, yang tidak berdampak pada laporan keuangan (konsolidasian) 2024 tetapi mungkin akan mempengaruhi laporan keuangan konsolidasian Grup mulai 1 Januari 2025 dan seterusnya.

PMK 136/2024 menerapkan mekanisme perpajakan baru yang mensyaratkan Perusahaan Multinasional ("PMN") untuk membayar pajak tambahan di suatu yurisdiksi ketika tarif pajak efektif, yang ditentukan berdasarkan yurisdiksi menurut aturan Pilar Dua, lebih rendah dari tarif minimum 15%. PMK 136/2024 menetapkan mekanisme untuk menentukan entitas mana (atau entitas-entitas mana) dalam Grup PMN yang harus menerapkan pajak tambahan tersebut dan porsi pajak yang dibebankan kepada setiap entitas terkait.

33. TAXATION (continued)

f. Changes in Tax Regulations

Changes in Tax Rate

On October 29, 2021, the Government approved the Bill on the Harmonization of Tax Regulations ("RUU HPP") into Law Number 7 Year 2021 which stipulates, among others, the increase of Value Added Tax ("VAT") from previously 10% to become 11% effective on April 1, 2022 and 12% effective on January 1, 2025. In addition, the bill revokes the reduction of the tax rates for entitled corporate income taxpayers and permanent establishments from previously decrease to 20% to remain at 22% for fiscal year 2022 onwards.

In December 2024, the Government of Indonesia enacted the Minister of Finance Regulation of the Republic of Indonesia No. 131 Year 2024 related to the Treatment of Value Added Tax on the Import of Taxable Goods, Delivery of Taxable Goods, Delivery of Taxable Services, Utilization of Intangible Taxable Goods from Outside the Customs Area within the Customs Area, and Utilization of Taxable Services from Outside the Customs Area within Customs Area, which changes the of the method of calculating the value added tax payable by multiplying the rate of 12% (twelve percent) with the tax base in the form of another value of 11/12 (eleven twelfths) of the selling price, effective from January 1, 2025.

Pillar Two income taxes

Various countries have enacted or intend to enact tax legislation to comply with Pillar Two model rules, including Indonesia. The Group is within the scope of PMK 136/2024, which did not impact 2024 (consolidated) financial statements but may impact the Group's consolidated financial statements from January 1, 2025 onward.

PMK 136/2024 applies new taxing mechanisms under which a Multinational Enterprises ("MNE") would pay a top-up tax in a jurisdiction whenever the effective tax rate, determined on a jurisdictional basis under the Pillar Two rules is below a 15% minimum rate. PMK 136/2024 sets out the mechanics for determining which entity (or entities) in an MNE Group should apply the top-up tax and the portion of such tax that is charged to each relevant entity.

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2024
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

33. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Perubahan Peraturan Pajak (lanjutan)

Pajak Penghasilan Pilar Dua (lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, Grup telah menerapkan amandemen PSAK 212: Pajak Penghasilan, yang memberikan pengecualian wajib sementara dari pengakuan atau pengungkapan pajak tangguhan terkait aturan Pilar Dua sehingga tidak ada dampak terhadap Laporan Keuangan konsolidasian 2024.

Aturan model Pilar Dua adalah kompleks dan Grup sedang dalam proses untuk mengestimasi dampak potensialnya terhadap laporan keuangan (konsolidasian), jika ada. Berdasarkan informasi yang tersedia saat ini, Grup tidak mengharapkan adanya dampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

g. Pemeriksaan Pajak

PT Panin Dai-ichi Life ("PDL"), entitas anak PT Panin International ("PI")

PT Panin Dai-ichi Life ("PDL"), entitas anak PT Panin International ("PI") menerima surat perintah pemeriksaan No. PRIN-118/PJ.04/RIK.SIS/2018 tertanggal 6 Agustus 2018 dari DJP untuk menguji kepatuhan pemenuhan kewajiban perpajakan untuk tahun pajak 2016.

Pada tanggal 2 Februari 2021, PDL juga menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") dengan rincian sebagai berikut:

No. SKPKB	Objek Pajak / Tax Object	Total / Total
0004/201/16/038/21	SKPKB Pajak Penghasilan Pasal 21 tahun 2016 / SKPKB Income Tax Article 21 for 2016	1.866
0003/203/16/038/21	SKPKB Pajak Penghasilan Pasal 23 tahun 2016 / SKPKB Income Tax Article 23 for 2016	1
0008/207/16/038/21	SKPKB Pajak Pertambahan Nilai tahun 2016 / SKPKB Value Added Tax for 2016	1

Pada tanggal 22 April 2022, PDL juga menerima Keputusan Direktur Jenderal Pajak No. KEP-00190/KEB/PJ/WPJ.05/2022, KEP-00191/KEB/PJ/WPJ.05/2022, dan KEP-00192/KEB/PJ/WPJ.05/2022 dari DJP yang menyatakan penolakan atas keberatan terkait kekurangan pembayaran Pajak Penghasilan (PPH) pasal 21, PPh badan, dan PPN.

33. TAXATION (continued)

f. Changes in Tax Regulations (continued)

Pillar Two income taxes (continued)

For the year ended December 31, 2024, the Group has applied amendment to SFAS 212: Income Taxes, which provides mandatory temporary exception from recognizing or disclosing deferred taxes related to Pillar Two rules such that there is no impact to the 2024 consolidated financial statements.

The Pillar Two model rules are complex and the Group is still in the process of assessing potential impact to the (consolidated) financial statements, if any. Based on currently available information, the Group does not expect any material impact to the consolidated financial statements.

g. Tax assessment

PT Panin Dai-ichi Life ("PDL"), subsidiary of PT Panin International ("PI")

PT Panin Dai-ichi Life ("PDL"), subsidiary of PT Panin International ("PI") received the inspection notification letter No. PRIN-118/PJ.04/RIK.SIS/2018 dated August 6, 2018, from DGT to test compliance with the fulfillment of tax obligations for the 2016 tax year.

On February 2, 2021, the PDL has also received Underpaid Tax Assessment Letter ("SKPKB") with the following details:

On April 22, 2022, PDL has also received Keputusan Direktur Jenderal Pajak No. KEP-00190/KEB/PJ/WPJ.05/2022, KEP-00191/KEB/PJ/WPJ.05/2022, and KEP-00192/KEB/PJ/WPJ.05/2022 from DJP which stated rejection of objection related to tax underpayment for several Income Taxes article 21, Corporate Income Tax, and VAT.

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2024
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

33. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Pemeriksaan Pajak (lanjutan)

PT Panin Dai-ichi Life ("PDL"), entitas anak
PT Panin International ("PI") (lanjutan)

PDL telah mengajukan banding kepada Pengadilan Pajak atas SKPKB diatas di tahun 2022 melalui Surat No. 008/Dir/002/07.22, 009/Dir/002/07.22, 010/Dir/002/07.22 terkait kekurangan pembayaran pajak PPh badan, Pajak Penghasilan (PPh) pasal 21, dan PPN. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, belum ada keputusan dari Pengadilan Pajak atas banding pajak PDL.

PDL menerima Surat Pemberitahuan pemeriksaan No. PRIN-79/RIKSIS/KPP.0508/2024 tertanggal 3 Mei 2024 dari DJP untuk menguji kepatuhan pemenuhan kewajiban perpajakan untuk tahun pajak 2020. Sampai tanggal penyelesaian Laporan konsolidasian ini, pemeriksaan untuk tahun pajak 2020 masih berlangsung dan belum ada keputusan.

PT Bank Pan Indonesia Tbk ("PT BPI")

PT BPI menerima SKPKB pajak penghasilan badan dari Direktorat Jenderal Pajak No. 00013/206/16/091/18 tanggal 29 Agustus 2018 atas pajak penghasilan tahun 2016 sebesar Rp 216.430 dan denda sebesar Rp 86.572. PT BPI telah membayar dan mencatat kekurangan pembayaran pajak berikut dendanya.

Pada tanggal 20 Desember 2019, PT BPI mengajukan permohonan pengurangan atau pembatalan surat ketetapan pajak tahun 2016 melalui surat No. 701/DIR/EXT/2019. Atas surat permohonan tersebut, Direktorat Jenderal Pajak telah mengabulkan pengurangan sebesar Rp 160.387 atas surat ketetapan pajak tahun 2016 melalui Surat Keputusan No. KEP-00543/NKEB/WPJ.19/2020 tanggal 8 Mei 2020. PT BPI telah menerima pengembalian kelebihan pembayaran pajak tersebut pada Juni 2020.

Pada tanggal 4 Agustus 2020, PT BPI mengajukan permohonan pengurangan atau pembatalan Surat Ketetapan Pajak tahun 2016 kedua melalui surat No. 391/DIR/EXT/2020 sejumlah Rp 134.308. Permohonan tersebut, telah ditolak melalui Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No. KEP-01332/NKEB/WPJ.19/2020 tanggal 29 Desember 2020. Pada tanggal 20 Januari 2021, melalui surat nomor 017/DIR/EXT/21, PT BPI telah mengajukan surat gugatan PPh badan tahun 2016 sebesar Rp 134.308 ke Pengadilan Pajak atas Surat keputusan Direktur Jenderal Pajak No. KEP-01332/NKEB/WPJ.19/2020 tanggal 29 Desember 2020, dengan proses sidang pada tanggal 14 Desember 2021. PT BPI telah menerima Salinan Resmi Putusan Pengadilan Pajak yang diterbitkan tanggal 10 Maret 2022 dengan keputusan menolak Gugatan PT BPI.

33. TAXATION (continued)

g. Tax assessment (continued)

PT Panin Dai-ichi Life ("PDL"), subsidiary of
PT Panin International ("PI") (continued)

PDL has submitted an appeal to the Tax Court on the above SKPKB in 2022 through the Letter No. 008/Dir/002/07.22, 009/Dir/002/07.22, 010/Dir/002/07.22 for Corporate Income Tax, Income Taxes article 21, and VAT. As of completion date of this consolidated financial statements, no decision from the Tax Court on PDL's tax appeal.

PDL received the inspection Notification Letter No. PRIN-79/RIKSIS/KPP.0508/2024 dated May 03, 2024, from DGT to test compliance with the fulfillment of tax obligations for the 2020 tax year. Up to the completion date of this consolidated Financial Statements, the audit for the 2020 tax year remains in progress and no decisions has been made

PT Bank Pan Indonesia Tbk ("PT BPI")

PT BPI received corporate income SKPKB from Directorate General of Taxation No. 00013/206/16/091/18 dated August 29, 2018 regarding income tax year 2016 amounting to Rp 216,430 and penalty amounting to Rp 86,572. PT BPI has paid and recorded the underpayment and its penalty.

On December 20, 2019, PT BPI submitted a request for reduction or cancellation of 2016 tax assessment letter through the letter No. 701/DIR/EXT/2019. Upon the request letter submitted by PT BPI, Directorate General of Taxation has approved the reduction of 2016 tax assessment letter by Rp 160,387 through Decision Letter of Directorate General of Taxation No. KEP-00543/NKEB/WPJ.19/2020 dated May 8, 2020. PT BPI received the refund of in June 2020.

On August 4, 2020, PT BPI submitted second request of reduction or cancellation for 2016 tax assessment letter to Directorate General of Taxation through letter No. 391/DIR/EXT/2020 on the remaining Rp 134,308. Such request has been rejected by Decision Letter of Directorate General of Taxation No. KEP-01332/NKEB/WPJ.19/2020 dated December 29, 2020. On January 20, 2021, through letter No. 017/DIR/EXT/21, PT BPI has filed a lawsuit for 2016 corporate income tax amounting to Rp 134,308 to the Tax Court based on the Director General of Taxes decision letter No. KEP 01332/NKEB/WPJ.19/ 2020 dated December 29, 2020, with a trial on December 14, 2021. PT BPI has received official decision statement from the Tax Court, issued on March 10, 2022, rejecting PT BPI objection.

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS

December 31, 2024

And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

33. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Pemeriksaan Pajak (lanjutan)

PT Bank Pan Indonesia Tbk ("PT BPI")
(lanjutan)

Pada tanggal 9 Juni 2022, PT BPI mengajukan Surat Permohonan Peninjauan Kembali dan Memori Peninjauan Kembali atas Putusan Pengadilan Pajak Nomor PUT-000727.99/2021/PP/M.VI Tahun 2022 mengenai Gugatan terhadap surat Keputusan Direktur Jenderal Pajak Nomor KEP-01332/NKEB/WPJ.19/2020 tertanggal 29 Desember 2020 tentang Pengurangan Ketetapan Pajak atas SKPKB Berdasarkan Pasal 36 ayat (1) huruf b KUP. Pada tanggal 20 Februari 2023, Mahkamah Agung telah memberikan keputusan dengan nomor register 195B/PJ/PJK/2023. Atas keputusan di atas, PT BPI berkeyakinan tidak ada dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian.

PT BPI menerima SKPKB pajak penghasilan badan dari Direktorat Jenderal Pajak No. 00014/206/17/091/19 tanggal 30 September 2019 atas pajak penghasilan tahun 2017 sebesar Rp 368.257. PT BPI telah membayar dan mencatat kekurangan pembayaran pajak tersebut.

Pada tanggal 20 Desember 2019, PT BPI mengajukan keberatan atas surat ketetapan pajak tahun 2017 tersebut kepada Direktorat Jenderal Pajak melalui surat No. 699/DIR/EXT/2019. Atas surat keberatan tersebut, Direktorat Jenderal Pajak mengabulkan seluruhnya keberatan PT BPI sejumlah Rp 360.586 melalui Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No. KEP-01454/KEB/WPJ.19/2020 tanggal 17 Desember 2020. PT BPI telah menerima pengembalian kelebihan pembayaran pajak tersebut pada 23 Maret 2021.

Pada tanggal 30 September 2019, PT BPI menerima SKPKB PPh pasal 4 (2) tahun 2017 dari Direktorat Jenderal Pajak. PT BPI melakukan pembayaran atas SKPKB tersebut pada tanggal 29 Oktober 2019. Pada tanggal 20 Desember 2019, melalui surat nomor 700/DIR/EXT/2019, PT BPI mengajukan surat keberatan dan ditolak oleh Direktorat Jenderal Pajak melalui surat keputusan nomor KEP-01377/KEB/WPJ.19/2020 tanggal 20 November 2020.

33. TAXATION (continued)

g. Tax assessment (continued)

PT Bank Pan Indonesia Tbk ("PT BPI")
(continued)

On June 9, 2022, PT BPI submitted Letter of Application for Judicial Review and Memorandum of Review on Tax Court Decision No. PUT-000727.99/2021/PP/M.VI Year 2022 regarding Lawsuit against the Decision Letter of the Director General of Taxes No. KEP-01332/NKEB/ WPJ.19/ 2020 dated December 29, 2020 regarding Deduction of Tax Assesment of SKPKB, in Accordance with Article 36 paragraph (1b) of the KUP. On February 20, 2023, Supreme Court has filed a decision with registered number 195B/PJ/PJK/2023. Regarding to the decision above, PT BPI believes that there will be no impact on consolidated financial statements.

PT BPI received corporate income SKPKB from Directorate General of Taxation No. 00014/206/17/091/19 dated September 30, 2019 regarding income tax year 2017 amounting to Rp 368,257. PT BPI has paid and recorded the underpayment.

On December 20, 2019, PT BPI submitted an objection letter on the 2017 tax assessment letter to Directorate General of Taxation through letter No. 699/DIR/EXT/2019. The Directorate General of Taxation granted the objection of Rp 360,586 in full through Decision Letter of Directorate General of Taxation No. KEP-01454/KEB/WPJ.19/ 2020 dated December 17, 2020. PT BPI received the refund on March 23, 2021.

On September 30, 2019, PT BPI received PPh article 4 (2) underpayment assessment letter ("SKPKB") from Directorate General of Taxation. PT BPI paid for the SKPKB on October 29, 2019. On December 20, 2019, through letter number 700/DIR/EXT/2019, PT BPI submitted an objection letter and was rejected by the Directorate General of Taxation through Decision Letter No. KEP-01377/KEB/WPJ.19/2020 dated November 20, 2020.

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS

December 31, 2024

And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

33. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Pemeriksaan Pajak (lanjutan)

PT Bank Pan Indonesia Tbk ("PT BPI")
(lanjutan)

Pada tanggal 20 Desember 2019, PT BPI mengajukan keberatan atas surat ketetapan pajak tahun 2017 tersebut kepada Direktorat Jenderal Pajak. Atas surat keberatan tersebut, Direktorat Jenderal Pajak mengabulkan seluruhnya keberatan Bank atas Pajak Penghasilan Badan sejumlah Rp 360.586 juta melalui Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No. KEP-01454/KEB/WPJ.19/2020 tanggal 17 Desember 2020 dan menolak keberatan Bank atas Pajak Penghasilan Pasal 4 ayat (2) melalui Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No. KEP-01377/KEB/WPJ.19/2020 tanggal 20 November 2020. PT BPI telah menerima pengembalian kelebihan pembayaran pajak tersebut pada 23 Maret 2021.

Pada tanggal 15 Februari 2021, PT BPI mengajukan banding ke pengadilan pajak atas penolakan terhadap pengajuan keberatan atas SKPKB PPh Pasal 4(2) tahun 2017 melalui surat No. 039/DIR/EXT/21 sebesar Rp 59.706 ke pengadilan pajak atas Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No. KEP-01377/KEB/WPJ.19/2020 tanggal 20 November 2020. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian tahun 31 Desember 2024, PT BPI masih menunggu putusan sidang tersebut.

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Pemeriksaan Lapangan nomor PRIN-15/PJ.04/RIK.SIS/2021 tanggal 23 April 2021 PT BPI dilakukan pemeriksaan ulang oleh Direktorat Jenderal Pajak atas Pajak Penghasilan tahun 2016. Pada tanggal 28 Desember 2021 Direktorat Jenderal Pajak menerbitkan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Tambahan (SKPKBT) sebesar Rp 681.966 dan sanksi administrasi sebesar Rp 681.966. PT BPI telah melakukan pembayaran atas seluruh SKPKBT pada tanggal 18 Maret 2022.

Atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Tambahan tersebut PT BPI tidak menyetujui baik secara aspek formal maupun material, dan mengajukan keberatan melalui surat No. 094/DIR/EXT/22 tanggal 21 Maret 2022, setelah melakukan pembayaran atas seluruh SKPKBT pada tanggal 18 Maret 2022. Pada tanggal 17 Maret 2023 Direktorat Jenderal Pajak menerbitkan Keputusan Nomor KEP-00154/KEB/PJ/WPJ.19/2023 mengabulkan sebagian keberatan permohonan PT BPI sebesar Rp 84.022. Atas keputusan di atas, manajemen berkeyakinan tidak ada dampak yang signifikan terhadap kondisi keuangan PT BPI dan laporan keuangan konsolidasian.

33. TAXATION (continued)

g. Tax assessment (continued)

PT Bank Pan Indonesia Tbk ("PT BPI")
(continued)

On December 20, 2019, the Bank submitted an objection to the 2017 tax assessment letter to the Directorate General of Taxes. Based on the objection letter, the Directorate General of Taxes granted all of the Bank's objections regarding Corporate Income Tax amounting to Rp 360,586 million through the Decision Letter of Directorate General of Taxation No. KEP-01454/KEB/WPJ.19/2020 dated December 17, 2020 and rejected the Bank's objection to Income Tax Article 4 paragraph (2) through Decision Letter of Directorate General of Taxation No. KEP-01377/KEB/WPJ.19/2020 dated November 20, 2020. The Bank received the refund of the tax overpayment on March 23, 2021.

On February 15, 2021, PT BPI filed an appeal to the tax court related to the rejection of submission of objections on SKPKB tax article 4(2) 2017 through letter No. 039/DIR/EXT/21, amounting to Rp 59,706, based on the Decision Letter of Directorate General of Taxation No. KEP-01377/KEB/WPJ.19/2020 dated November 20, 2020. As of the issuance date of the December 31, 2024 consolidated financial statements, PT BPI is still waiting for the decision of the appeal.

Based on the Field Audit Notification Letter No. PRIN-15/PJ.04/RIK.SIS/2021 dated April 23, 2021, PT BPI has been re-examined by the Directorate General of Taxes for 2016 Income Tax. On December 28, 2021 the Directorate General of Taxes issued an Additional Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKBT) amounting to Rp 681,966 and an administrative sanction of Rp 681,966. PT BPI has made payments for all SKPKBT on March 18, 2022.

On the additional underpaid tax, PT BPI did not agree either formally or materially, and would file an objection through letter No. 094/DIR/EXT/22 dated March 21, 2022, after making payments for all the SKPKBT on March 18, 2022. On March 17, 2023, Directorate General of Taxation issued the Decision Number KEP-00154/KEB/PJ/WPJ.19/2023 granted half of objection of Rp 84,022. For the decision, management believes that there will be no significant impact on PT BPI financial condition and consolidated financial statements.

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2024
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

33. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Pemeriksaan Pajak (lanjutan)

PT Bank Pan Indonesia Tbk ("PT BPI")
(lanjutan)

Pada tanggal 12 Juni 2023, melalui surat nomor 203/DIR/EXT/23 tertanggal 8 Juni 2023, PT BPI telah mengajukan surat Permohonan Banding terhadap Keputusan Direktur Jenderal Pajak No. KEP-00154/KEB/PJ/WPJ.19/2023 tanggal 17 Maret 2023 tentang Keberatan Wajib Pajak atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Tambahan ("SKPKBT") Pajak Penghasilan Badan No. 00001/306/16/091/21 tanggal 28 Desember 2021 Tahun Pajak 2016 kepada Ketua Pengadilan Pajak. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian 31 Desember 2024, PT BPI masih menunggu hasil sidang banding tersebut.

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Pemeriksaan Lapangan nomor PEMB-00027/WPJ.19/RIK.SIS/2022 tanggal 2 Agustus 2022. Pemeriksaan terhadap PT BPI untuk tahun pajak 2018 yang dilakukan oleh Kantor Wilayah DJP Wajib Pajak Besar Satu. Pada tanggal 9 Juni 2023, Direktorat Jenderal Pajak telah menerbitkan SKPKB sebesar Rp 483.846.

Atas SKPKB tersebut PT BPI telah mengajukan permohonan keberatan melalui surat No. 418/DIR/EXT/23 sampai dengan surat No. 442/DIR/EXT/23 tertanggal 4 September 2023, setelah PT BPI melakukan pembayaran atas seluruh SKPKBT pada tanggal 25 Agustus 2023. Atas pembayaran SKPKBT di atas, PT BPI berkeyakinan tidak ada dampak yang signifikan terhadap kondisi keuangan PT BPI dan laporan keuangan konsolidasian.

Terhadap SKPKB PPh Pasal 23, Pasal 26, Pasal 4 ayat (2) dan PPN tahun 2018 yang diajukan Keberatan oleh PT BPI sebesar Rp 59.985 dikabulkan oleh Direktorat Jenderal Pajak melalui surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No. KEP-00190/KEB/PJ/WPJ.19/2024 sampai dengan No. KEP-00229/KEB/PJ/WPJ.19/2024, dan terhadap SKPKB PPh Badan sebesar Rp 155.370 dikabulkan oleh Direktorat Jenderal Pajak melalui surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No. KEP-00389/KEB/PJ/WPJ.19/2024.

33. TAXATION (continued)

g. Tax assessment (continued)

PT Bank Pan Indonesia Tbk ("PT BPI")
(continued)

On June 12, 2023, through letter number 203/DIR/EXT/23 dated June 8 2023, PT BPI submitted an Appeal Letter against the Decision of the Director General of Taxes No. KEP-00154/KEB/PJ/WPJ.19/2023 dated March 17, 2023 concerning Taxpayer Objection to the Additional Underpayment Tax Assessment Letter ("SKPKBT") for Corporate Income Tax No. 00001/306/16/091/21 dated December 28, 2021 Tax Year 2016 to the Chairman of the Tax Court. As of the issuance date of the December 31, 2024 consolidated financial statements, PT BPI is still waiting for for the decision of the appeal.

Based on Field Inspection Notification Letter number Pem-00027/WPJ.19/RIK.SIS/2022 dated August 2, 2022, Inspection of PT BPI for 2018 taxes were carried out by the Regional Office of DJP Large Taxpayer One. On June 9, 2023, the Directorate General of Taxes issued a SKPKB amounting to Rp 483,846.

On the SKPKB, PT BPI did not approve in part, both in formal and material aspects. PT BPI has submitted an objection request via letter No. 418/DIR/EXT/23 to letter no. 442/DIR/EXT/23 dated September 4, 2023, after PT BPI made payment for all SKPKBT on August 25, 2023. For the SKPKBT payments above, PT BPI believes there will be no significant impact on PT BPI financial condition and consolidated financial statements.

Regarding the SKPKB for Income Tax Article 23, Article 26, Article 4 paragraph (2) and VAT submitted for objection by PT BPI amounting to Rp 59,985 was granted by the Directorate General of Taxes through the Directorate General of Taxes Decree No. KEP-00190/KEB/PJ/WPJ. 19/2024 up to No. KEP-00229/KEB/PJ/WPJ.19/2024, and the Corporate Income Tax SKPKB amounting to Rp 155,370 was granted by the Directorate General of Taxes through Decree of the Directorate General of Taxes No. KEP-00389/KEB/PJ/WPJ.19/2024.

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS

December 31, 2024

And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

33. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Pemeriksaan Pajak (lanjutan)

PT Bank Pan Indonesia Tbk ("PT BPI") (lanjutan)

Pada tanggal 14 Agustus 2024 PT BPI mengajukan banding ke Pengadilan Pajak atas SKPKB PPN tahun 2018 melalui surat nomor 723/DIR/EXT/24 dan 724/DIR/EXT/24 tanggal 12 Agustus 2024 sebesar Rp 70.714. Pada tanggal 5 September 2024 PT BPI mengajukan banding ke Pengadilan Pajak atas SKPKB PPh Pasal 4(2) tahun 2018 melalui surat No. 798/DIR/EXT/24 sampai dengan No. 804/DIR/EXT/24 tanggal 3 September 2024 sebesar Rp 5.770. PT BPI telah mengajukan Banding atas SKPKB PPh Badan, PPh Final dan PPN.

Pada tanggal 22 Desember 2023 PT BPI menerima Surat Perintah Pemeriksaan Pajak dari Direktorat Jenderal Pajak No. PRIN-418/RIKSIS/KPP.1901/2023 tanggal 12 Desember 2023 untuk tahun pajak 2019. Tanggal 29 Oktober 2024 PT BPI menerima SKPKB PPh Badan, PPh Pasal 21, PPh Pasal 23, PPh Pasal 4 ayat (2) dan PPN dengan total sebesar Rp 58.690. PT BPI telah melunasi seluruhnya dan sedang mempersiapkan surat permohonan Keberatan.

Pada tanggal 22 Desember 2023 PT BPI menerima Surat Perintah Pemeriksaan Pajak dari Direktorat Jenderal Pajak No. PRIN-419/RIKSIS/KPP.1901/2023 tanggal 12 Desember 2023 untuk tahun pajak 2021. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian 31 Desember 2024 proses pemeriksaan pajak masih berlangsung.

Pada tanggal 29 Oktober 2024 PT BPI menerima SKPKB PPh Badan, PPh Pasal 21, PPh Pasal 23, PPh Pasal 4 ayat (2) dan PPN dengan total sebesar Rp 58.690. PT BPI telah melunasi seluruhnya dan sedang mempersiapkan surat Keberatan.

Pada tanggal 21 Mei 2024 PT BPI mengajukan Gugatan melalui surat No. 397/DIR/EXT/24 tanggal 17 Mei 2024 perihal Gugatan Terhadap Keputusan Direktur Jenderal Pajak No. S-800001/WPJ.19/KP.0103/2024 tanggal 23 April 2024 tentang Pemberitahuan Surat Keputusan Pemberian Imbalan Bunga (SKPIB) Tidak Dapat Diterbitkan atas sengketa pajak tahun 2016.

Pada tanggal 11 September 2024 PT BPI menerima Surat Pemberitahuan Pemeriksaan Lapangan untuk tahun pajak 2020 dari Direktorat Jenderal Pajak No. S-516/RIKSIS/KPP.1901/2024 tertanggal 6 September 2024. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian 31 Desember 2024 proses pemeriksaan pajak masih berlangsung.

33. TAXATION (continued)

g. Tax assessment (continued)

PT Bank Pan Indonesia Tbk ("PT BPI") (continued)

On August 14 2024, PT BPI submitted an appeal to the Tax Court regarding the 2018 VAT SKPKB through letters No. 723/DIR/EXT/24 and 724/DIR/EXT/24 dated August 12 2024 amounting to Rp 70,714. On September 5 2024, PT BPI submitted an appeal to the Tax Court regarding the 2018 Income Tax Article 4(2) SKPKB via letters No. 798/DIR/EXT/24 to No. 804/DIR/EXT/24 dated September 3, 2024 amounting to Rp 5,770. PT BPI has submitted an appeal against the SKPKB for Corporate Income Tax, Final Income Tax and VAT.

On December 22, 2023, PT BPI received a Tax Audit Letter from the Directorate General of Taxes No. PRIN-418/RIKSIS/KPP.1901/2023 dated December 12, 2023 for the tax year 2019. On October 29, 2024, PT BPI received the SKPKB for Corporate Income Tax, tax Article 21, tax Article 23, tax Article 4 paragraph (2) and VAT with a total of Rp 58,690. PT BPI has paid in full and now is preparing an Objection letter.

On December 22, 2023 PT BPI received a Tax Audit Letter from the Directorate General of Taxes PRIN-419/RIKSIS/KPP.1901/2023 dated December 12, 2023 for the tax year 2021. As of the date of publication of the consolidated financial statements 31 December 2024 the tax audit process is still ongoing.

On October 29 2024, PT BPI received SKPKB for Corporate Income Tax, Income Tax Article 21, Income Tax Article 23, Income Tax Article 4 paragraph (2) and VAT with a total of Rp 58,690. PT BPI has paid in full and is preparing an objection letter.

On May 21, 2024, PT BPI filed a lawsuit via letter No. 397/DIR/EXT/24 dated May 17, 2024 regarding the lawsuit against the decision of the Director General of Taxes No. S-800001/WPJ.19/KP.0103/2024 dated April 23, 2024 regarding Notification of Decree on the Granting of Interest Rewards (SKPIB) that cannot be issued regarding the 2016 tax dispute.

On September 11, 2024 PT BPI received a Tax Audit Letter for the 2020 tax year from the Directorate General of Taxes No. S-516/RIKSIS/KPP.1901/2024 dated September 6, 2024. As of the date of publication of the consolidated financial statements December 31, 2024, the tax audit process is still ongoing.

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2024
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

33. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Pemeriksaan Pajak (lanjutan)

PT Bank Pan Indonesia Tbk ("PT BPI")
(lanjutan)

Sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 74 Tahun 2024 ("PMK-74") tentang Pembentukan Cadangan Piutang Tak Tertagih Yang Boleh Dikurangkan Dari Penghasilan Bruto, perhitungan penyisihan piutang tak tertagih yang boleh dikurangkan dari penghasilan bruto PT BPI mulai tahun pajak 2024 menggunakan PMK-74. Terhadap penerapan awal yang menyebabkan selisih saldo awal tahun 2024 dan saldo akhir tahun 2023 dapat dibebankan pada tahun fiskal 2024 dan 2025. PT BPI berpendapat bahwa aset pajak tangguhan yang timbul karena perbedaan temporer dapat direalisasikan pada tahun-tahun mendatang.

34. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Grup menyediakan imbalan kerja pasti kepada karyawannya sesuai dengan Peraturan Pemerintah ("PP") No. 35 tahun 2021 untuk Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 (Undang-Undang Cipta Kerja) yang diundangkan pada November 2020, sebagaimana diubah menjadi Undang-Undang Republik Indonesia No. 6 tahun 2023 tentang Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang. Program imbalan pasti ini tidak didanai.

Saldo liabilitas imbalan kerja jangka panjang yang telah dibentuk pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp 987.615 dan Rp 988.150.

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang dihitung menggunakan metode "Projected Unit Credit". Perhitungan liabilitas imbalan kerja jangka panjang untuk PT Panin Internasional dan Entitas Anak tanggal 31 Desember 2024 dilakukan oleh aktuaris independen, KAA Enny Diah Awal melalui laporannya No. 24057/PDIL/AP/01/2025 tanggal 20 Januari 2025 dan untuk tanggal 31 Desember 2023 dilakukan oleh KAA Enny Diah Awal melalui laporannya No. 22083/PDL/AP/02/2024 tanggal 6 Februari 2024. Perhitungan liabilitas imbalan kerja jangka panjang untuk PT BPI dan entitas anak tanggal 31 Desember 2024 dilakukan oleh aktuaris independen, KKA Steven & Mourits melalui laporannya No. 0235/MR-DA-PSAK219-BNKP/II/2025 tanggal 6 February 2025 dan untuk tanggal 31 Desember 2023 dilakukan oleh KKA Steven & Mourits melalui laporannya No. 0514/MR-DA-PSAK24-BNKP/II/2024 tanggal 12 Februari 2024.

	2024
Umur pensiun normal (tahun)	55 tahun/years
Tingkat kematian	TMI 2019
Tingkat bunga diskonto (per tahun)	6,80% - 7,15%
Kenaikan gaji (per tahun)	7,0% - 11,0%

33. TAXATION (continued)

g. Tax assessment (continued)

PT Bank Pan Indonesia Tbk ("PT BPI") (continued)

In accordance with the Regulation of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 74 of 2024 ("PMK-74") concerning the Establishment of Reserves for Uncollectible Receivables That May Be Deducted from Gross Income, the calculation of the allowance for uncollectible receivables that may be deducted from PT BPI gross income starting in the 2024 tax year uses PMK-74. For the initial implementation which causes the difference between the balance at the beginning of 2024 and the balance at the end of 2023 to be charged to the fiscal year 2024 and 2025. PT BPI believes that deferred tax assets arising from temporary differences can be realized in future years.

34. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

As of December 31, 2024 and 2023, the Group provides defined employee benefits to their employees in accordance with Implementing Regulation ("PP") No. 35 of 2021 of Law No. 11 of 2020 (Job Creation Law) enacted in November 2020, as changed to Law of the Republic of Indonesia No. 6 of 2023 concerning Government Regulation in lieu of Law Number 2 of 2022 concerning Job Creation to become Law. The defined benefit plan is unfunded.

The balance of long-term employee benefits liability as of December 31, 2024 and 2023, amounted to Rp 987,615 and Rp 988,150, respectively.

The long-term employee benefits liability was calculated using "Projected Unit Credit" method. The calculation of long-term employee benefits liability for PT Panin Internasional and its subsidiary as of December 31, 2024 is performed by an independent actuary, KAA Enny Diah Awal through its report No.24057/PDIL/AP/01/2025 dated January 20, 2025 and as of December 31, 2023 is performed by KAA Enny Diah Awal through its report No. 22083/PDL/AP/02/2024 dated February 6, 2024. The calculation of long-term employee benefits liability for PT BPI and its subsidiary as of December 31, 2024 is performed by an independent actuary, KKA Steven & Mourits through its report No. 0235/MR-DA-PSAK219-BNKP/II/2025 dated February 6, 2025 and as of December 31, 2023 is performed by KKA Steven & Mourits through its report No. 0514/MR-DA-PSAK24-BNKP/II/2024 dated February 12, 2024.

	2023	
Umur pensiun normal (tahun)	55 tahun/years	Normal pension age (year)
Tingkat kematian	TMI 2019	Mortality rate
Tingkat bunga diskonto (per tahun)	6,80% - 6,90%	Discount rate (per annum)
Kenaikan gaji (per tahun)	7,0% - 11,0%	Salary increase rate (per annum)

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS

December 31, 2024

And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

34. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Rincian liabilitas imbalan kerja karyawan yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2024
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	4.951.487
Nilai wajar aset program	(4.158.397)
Liabilitas yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian	793.090

Mutasi nilai kini aset program adalah sebagai berikut:

	2024
Saldo awal nilai wajar aset program	3.509.750
Kontribusi pemberi kerja	459.278
Pendapatan bunga atas aset program	255.669
Imbal hasil aset program	1.768
Kontribusi dari peserta program	29.162
Pembayaran manfaat	(97.230)
Saldo akhir nilai wajar aset program	4.158.397

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	2024
Saldo awal	4.313.342
Biaya jasa kini kotor	239.116
Pembayaran manfaat	(97.230)
Beban bunga	293.599
Pengaruh perubahan asumsi aktuarial	201.719
Penyesuaian liabilitas akibat pengakuan masa kerja lalu	941
Saldo akhir	4.951.487

Beban imbalan kerja karyawan, yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2024
Biaya jasa kini	245.508
Biaya bunga	305.384
Penyesuaian atas perubahan metode atribusi	(344)
Kurtailmen	-
Biaya jasa lalu	(371)
Ekspektasi pengembalian investasi	(255.669)

34. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

Details of employee benefits liability recognized in the consolidated statement of financial position are as follows:

	2023
Present value defined benefit obligation	4.313.342
Fair value of plan assets	(3.509.750)
Liabilities recognized in consolidated statement of financial position	803.592

Movements in the fair value of the plan assets were as follows:

	2023
Beginning fair value of plan assets	3.289.102
Contribution from the employer	194.475
Interest income on plan assets	240.341
Return on plan assets	(164.301)
Contribution from plan participants	25.872
Benefit paid	(75.739)
Ending fair value of plan assets	3.509.750

Movements in the present value of defined benefit liability were as follows:

	2023
Beginning balance	3.583.540
Gross current service cost	238.954
Benefits paid	(75.739)
Interest cost	253.034
Effect of changes in actuarial assumption	312.506
Liability assumed due to recognition of past services	1.047
Ending balance	4.313.342

Employment benefits expense recognized in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	2023
Current service cost	244.696
Interest cost	264.212
Adjustment due to change in attribution method	344
Curtailment	1.178
Past service cost	(279)
Expected return on assets	(240.341)

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2024
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

34. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Beban imbalan kerja karyawan, yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	2024
Kerugian atas penyelesaian	1.482
Kelebihan pembayaran	59
Pengakuan masa kerja	1.194
Selisih imbalan kerja yang dicatat pada beban	1.761
Biaya yang diakui di laba rugi konsolidasian (Catatan 53)	299.004

Beban imbalan kerja karyawan, yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2024
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja karyawan	190.062
Total	489.066

Mutasi liabilitas neto di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Saldo pada awal tahun	988.150	460.939
Biaya jasa kini	245.508	244.696
Biaya bunga	305.384	264.212
Penyesuaian atas perubahan metode atribusi	(344)	344
Kurtailmen		1.178
Biaya jasa lalu	(371)	(279)
Ekspektasi pengembalian investasi	(255.669)	(240.341)
Kerugian atas penyelesaian	1.482	1.385
Kelebihan pembayaran	59	2.274
Pengakuan masa kerja	1.194	1.589
Imbalan yang dibayar	(487.782)	(220.194)
Kelebihan pembayaran manfaat	(59)	(2.274)
Pengukuran kembali yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	190.062	474.621
Saldo pada akhir tahun	987.614	988.150

34. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

Employment benefits expense recognized in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows: (continued)

	2023	
	1.385	Loss on settlements
	2.274	Excess payment
	1.589	Recognition of past services
	-	Difference of defined benefits costs recognized in profit or loss
Expense recognized in consolidated profit or loss (Note 53)	275.058	

Employment benefits expense recognized in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	2023	
	474.621	Remeasurement on employee benefits liability
Total	749.679	

The movements of the net liabilities in the consolidated statement of financial position are as follows:

	2023	
	460.939	Balance at the beginning of the year
	244.696	Current service cost
	264.212	Interest cost
	344	Adjustment due to change in attribution method
	1.178	Curtailment
	(279)	Past service cost
	(240.341)	Expected return on assets
	1.385	Loss on settlements
	2.274	Excess payment
	1.589	Recognition of past services
	(220.194)	Benefit paid
	(2.274)	Excess benefit paid
	474.621	Remeasurements recognized in other comprehensive income
Balance at the end of the year	988.150	

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS

December 31, 2024

And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

34. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Sensitivitas keseluruhan liabilitas imbalan kerja terhadap perubahan tertimbang asumsi dasar adalah sebagai berikut (tidak diaudit):

	2024	
		Dampak pada kewajiban keseluruhan - kenaikan (penurunan) / Impact on overall liability - increase (decrease)
Kenaikan (penurunan) dalam asumsi / Increase (decrease) in assumption		
Tingkat bunga diskonto	-1%	277.596
	+1%	(243.803)
Tingkat kenaikan gaji	-1%	(234.349)
	+1%	261.205

35. LIABILITAS SEWA

Jumlah tercatat liabilitas sewa dan pergerakannya selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	2024
Saldo awal tahun	6.564
Penambahan	1.557
Pertambahan bunga	236
Pembayaran	(6.945)
Saldo akhir tahun	1.412

Berikut ini adalah jumlah yang diakui dalam laba rugi:

	2024
Beban penyusutan aset hak-guna (Catatan 53)	5.084
Pertambahan bunga	236
Total total yang diakui dalam laba rugi	5.320

36. MODAL SAHAM

Susunan kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Sinartama Gunita, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

Pemegang saham	Total saham / Number of shares	Persentase kepemilikan / Percentage of ownership	Total modal saham / Total share capital
PT Paninkorp	1.208.583.000	29,71%	302.145
PT Famlee Invesco	743.490.500	18,28%	185.873
Crystal Chain Holding Ltd	393.852.688	9,68%	98.463
Dana Pensiun Karyawan Panin Bank	245.077.142	6,02%	61.269
Omnicourt Group Limited	249.462.970	6,13%	62.366
Masyarakat lainnya (masing-masing di bawah 5%)	1.227.857.620	30,18%	306.965
Total	4.068.323.920	100,00%	1.017.081

34. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

The sensitivity of the overall provision of employee benefits to changes in the weighted principal assumptions is as follows (unaudited):

	2023	
		Dampak pada kewajiban keseluruhan - kenaikan (penurunan) / Impact on overall liability - increase (decrease)
Kenaikan (penurunan) dalam asumsi / Increase (decrease) in assumption		
Tingkat bunga diskonto	-1%	242.664
	+1%	(212.665)
Tingkat kenaikan gaji	-1%	(203.686)
	+1%	227.774

35. LEASE LIABILITIES

The carrying amounts of lease liabilities and the movements during the year are as follows:

	2023	
Saldo awal tahun	9.530	Balance at beginning of year
Penambahan	2.146	Addition
Pertambahan bunga	746	Accretion of interest
Pembayaran	(5.858)	Payments
Saldo akhir tahun	6.564	Balance at end of year

The following are the amounts recognized in profit or loss:

	2023	
Beban penyusutan aset hak-guna (Catatan 53)	5.067	Depreciation expense of right-of-use assets (Note 53)
Pertambahan bunga	746	Accretion of interest
Total amount recognized in profit or loss	5.813	

36. SHARE CAPITAL

The details of the shareholders and their respective shares ownership as of December 31, 2024 and 2023 based on the report prepared by PT Sinartama Gunita, Securities Administration Bureau, are as follows:

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2024
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

37. SAHAM TREASURI

Sehubungan dengan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 3/SEOJK.04/2020 tertanggal 9 Maret 2020 tentang Kondisi Lain sebagai Kondisi Pasar yang Berfluktuasi secara Signifikan dalam Pelaksanaan Pembelian Kembali Saham yang dikeluarkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, PT BPI telah melaksanakan pembelian kembali saham yang diterbitkan.

Pada tanggal 26 Maret 2020, PT BPI membeli kembali 6.100.000 lembar saham senilai Rp 4.233 yang dimiliki oleh masyarakat. Dari jumlah tersebut, senilai nominal Rp 610 digunakan sebagai pengurang dari modal disetor, sedangkan sisanya senilai Rp 3.623 digunakan sebagai pengurang agio saham.

37. TREASURY STOCK

Due to Circular Letter from Financial Service Authority (OJK) No. 3/SEOJK.04/2020 dated March 9, 2020, about Other Condition as Significant Fluctuation of Market Condition Regarding to Repurchase of Stocks that has been issued by The Public Company, PT BPI has repurchase its own stocks.

On March 26, 2020, PT BPI repurchase 6,100,000 shares amounting to Rp 4,233 owned by public. From that amount, Rp 610 is used as deduction of capital stock, while the rest amounting to Rp 3,623 is used as deduction of share premium.

38. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

38. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

This account consists of:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Agio Saham			Capital paid-in excess of par
Penjualan saham			Sale of shares
Tahun 1983	115	115	Year 1983
Tahun 1989	1.618	1.618	Year 1989
Dividen saham pada			Share dividends
tahun 1990	208	208	in 1990
Swap share pada			Swap shares transaction
tahun 1991	83.250	83.250	in 1991
Pembagian saham			Distribution of
Bonus pada tahun 1992	(60.072)	(60.072)	bonus shares in 1992
Saham treasuri	3.472	3.472	Treasury shares
Penjualan kembali			Resale of
saham treasuri	14.334	14.334	treasury shares
Sub-total	<u>42.925</u>	<u>42.925</u>	Sub-total
<u>Biaya emisi saham</u>			<u>Shares issuance costs</u>
Biaya Penawaran Umum			
Terbatas (PUT) Dalam			Limited Public Offering (LPO)
Rangka Penerbitan Hak			Through Preemptive
Memesan Efek Terlebih			Right Issue to
Dahulu (HMETD) kepada			Shareholders
pemegang saham	(1.500)	(1.500)	Balance at
Saldo awal tahun			beginning of year
PUTV tahun 2006	(528)	(528)	PUTV of year 2006
Sub-total	<u>(2.028)</u>	<u>(2.028)</u>	Sub-total
Selisih nilai transaksi			Difference arising from
kombinasi bisnis			business combination
entitas sepengendali	61.330	61.330	transaction of entries
Dampak pelepasan entitas anak	(54.559)	(54.559)	under common control
Total	<u>47.668</u>	<u>47.668</u>	Total

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2024
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

38. TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)

Pada bulan Juni 2016, PT Panin Insurance telah bergabung ke dalam PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk. Penggabungan usaha ini merupakan kombinasi bisnis sepengendali, oleh karena itu dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan. Transaksi ini telah mengakibatkan perbedaan yang timbul dari kombinasi bisnis entitas sepengendali sebesar Rp 54.559. Pada tahun 2017, kepemilikan saham perusahaan PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk telah dilepaskan.

Pada tahun 1997, Perusahaan melakukan tambahan pembelian saham PDL dari 29,42% menjadi 50,88% yang dimiliki oleh PT Panin Korp, PT Panin Investment Enterprises Ltd, Dana Pensiun Karyawan Panin Bank, PT Usasli dan PT Panforex (pihak berelasi) seharga Rp 36.475. Pembelian tersebut merupakan transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali dan diperlakukan dengan cara yang sama dengan metode penyatuan dan kepemilikan.

39. SELISIH NILAI TRANSAKSI DENGAN PIHAK NONPENGENDALI

Pada tahun 2022, Perusahaan, telah meningkatkan kepemilikan pada PT PF, entitas anak, dari semula 62,47% menjadi 67,86%. Hal ini berdampak terhadap dilusi kepemilikan non Pengendalian Perusahaan atas PT PF dari semula 37,53% menjadi 32,14%, tanpa kehilangan pengendalian. Seluruh dampak yang terkait dengan dilusi tersebut dicatat dalam akun "Selisih Nilai Transaksi dengan Pihak Nonpengendali".

Pada tahun 2018, Perusahaan, telah meningkatkan kepemilikan pada PT PF, entitas anak, dari semula 54,25% menjadi 61,00%. Hal ini berdampak terhadap dilusi kepemilikan non Pengendalian Perusahaan atas PT PF dari semula 45,75% menjadi 39,00%, tanpa kehilangan pengendalian. Seluruh dampak yang terkait dengan dilusi tersebut dicatat dalam akun "Selisih Nilai Transaksi dengan Pihak Nonpengendali".

Pada tahun 2014, PT PF, entitas anak, telah mengkonversi sejumlah waran menjadi modal saham. Hal ini berdampak terhadap dilusi kepemilikan Perusahaan atas PT PF dari semula 56,74% menjadi 54,80%, tanpa kehilangan pengendalian. Seluruh dampak yang terkait dengan dilusi tersebut dicatat dalam akun "Selisih Nilai Transaksi dengan Pihak Nonpengendali".

38. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (continued)

In June 2016, PT Panin Insurance has merged into the PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk. This merger is a business combination under common control, therefore accounted for using the pooling of interest method. This transaction has resulted to a difference arising from business combination under common control amount to Rp 54,559. In 2017, ownership on PT Asuransi Multi Artha Guna has been disposed.

In 1997, the Company increased its investment in PDL from 29.42% to 50.88% which was owned by PT Panin Korp, PT Panin Investment Enterprises Ltd, Dana Pensiun Karyawan Panin Bank, PT Usasli and PT Panforex (related parties) at a total purchase price of Rp 36,475. This transaction represents restructuring transaction among entities under common control and was accounted using pooling of interests method.

39. DIFFERENCE ARISING FROM TRANSACTION WITH NON-CONTROLLING INTEREST

In 2022, The Company has increase its ownership in PT PF, the subsidiary, from 62.47% to 67.86%. This resulted with dilution in the non-Controlling interest Company's ownership of PT PF from 37.53% to become 32.14%, without loss controlling. All effect from this dilution presented as "Difference Arising from Transaction with Non-controlling Interest" account.

In 2018, The Company has increase its ownership in PT PF, the subsidiary, from 54.25% to 61.00%. This resulted with dilution in the non-Controlling interest Company's ownership of PT PF from 45.75% to become 39.00%, without loss controlling. All effect from this dilution presented as "Difference Arising from Transaction with Non-controlling Interest" account.

In 2014, PT PF, a subsidiary, has increase its authorized and issued share capital from conversion of warrants. This resulted with dilution in the Company's ownership of PT PF from 56.74% to become 54.80%, without loss controlling. All effect from this dilution presented as "Difference Arising from Transaction with Non-controlling Interest" account.

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2024
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

39. SELISIH NILAI TRANSAKSI DENGAN PIHAK NONPENGENDALI (lanjutan)

Pada tahun 2013, PT PI telah beberapa kali meningkatkan modal dasar serta modal ditempatkan yang diambil bagian dan disetor penuh oleh Perusahaan dan Dai-ichi Life Holdings, Inc. (sebelumnya The Dai-ichi Life Insurance Company, Ltd) dalam proporsi yang berbeda. Hal ini berdampak terhadap dilusi kepemilikan Perusahaan atas PT PI dari semula 99,99% menjadi 63,16%, tanpa kehilangan pengendalian. Seluruh dampak yang terkait dengan dilusi tersebut dicatat dalam akun "Selisih Nilai Transaksi dengan Pihak Nonpengendali".

Pada tahun 2013, BPI telah beberapa kali meningkatkan modal dasar serta modal ditempatkan yang diambil bagian dan disetor penuh oleh Perusahaan dalam proporsi yang berbeda. Hal ini berdampak terhadap dilusi kepemilikan Perusahaan atas BPI dari semula 34,34% menjadi 46,04%, tanpa kehilangan pengendalian. Seluruh dampak yang terkait dengan dilusi tersebut dicatat dalam akun "Selisih Nilai Transaksi dengan Pihak Nonpengendali".

Merupakan selisih antara ekuitas bagian BPI di ekuitas entitas anak sebelum dan sesudah pengeluaran saham dengan nilai ekuitas entitas anak sebelum pengeluaran saham, sehubungan dengan Penawaran Umum Terbatas V saham CFI sejumlah 1.171.488.567 saham disertai sejumlah 911.157.774 waran pada tahun 2011 dan pelaksanaan waran Seri V sejumlah 209.723.040 waran pada tahun 2014, Penawaran Umum Saham Perdana PDSB sejumlah 4.750.000.000 saham disertai sejumlah 950.000.000 waran Seri I pada tahun 2014, pelaksanaan waran Seri I sejumlah 275.809.846 tahun 2017, dan penambahan modal melalui Penawaran Umum Terbatas I PDSB dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sejumlah 13.763.702.595 saham pada tahun 2018.

40. KOMPONEN EKUITAS LAINNYA

	2024
Surplus revaluasi aset tetap - neto	288.399
Bagian penghasilan komprehensif lainnya dari entitas asosiasi	2.051.401
Keuntungan yang belum direalisasi dari kenaikan nilai wajar efek tersedia untuk dijual	401.414
Keuntungan yang belum direalisasi dari kenaikan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	5.535
Pengukuran kembali atas kewajiban imbalan pasti	1.089.003
Total	3.835.752

39. DIFFERENCE ARISING FROM TRANSACTION WITH NON-CONTROLLING INTEREST (continued)

In 2013, PT PI has increase its authorized and issued share capital several times which subscribed and fully paid by the Company and Dai-ichi Life Holdings, Inc. (formerly The Dai-ichi Life Insurance Company, Ltd) in different proportion. This resulted in the dilution of the Company's ownership of PT PI from 99.99% to become 63.16%, without losing control. All impact resulted from this dilution are presented in "Difference Arising from Transaction with Non-controlling Interest" account.

In 2013, BPI has increase its authorized and issued share capital several times which subscribed and fully paid by the Company in different proportion. This resulted in the dilution of the Company's ownership of BPI from 34.34% to become 46.04%, without losing control. All impact resulted from this dilution are presented in "Difference Arising from Transaction with Non-controlling Interest" account.

Represents the difference between BPI interest in the equity of subsidiaries, before and after issuance of shares in relation with CFI limited public offering V of 1,171,488,567 shares with 911,157,774 warrants in 2011, and the exercise of warrants Series V to 209,723,040 shares in 2014 and the PDSB Initial Public Offering of 4,750,000,000 shares with 950,000,000 warrants Series I in 2014 and the exercise of warrants Series I to 275,809,846 shares in 2017, perform to increase of Capital through PDSB Limited Public Offering I with Pre-emptive Rights Issued (HMETD) of 13,763,702,595 shares in 2018.

40. OTHER EQUITY COMPONENTS OF EQUITY

	2023	
	224.154	Revaluation surplus of fixed assets - net
	2.035.058	Portion of other comprehensive income of an associate
	402.724	Unrealized gain from adjustment in fair value of available-for-sale securities
	(115.115)	Unrealized gain from increase in fair value through other comprehensive income
	28.182	Remeasurement of defined benefit obligation
Total	2.575.003	Total

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS

December 31, 2024

And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

41. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

	2024
Kepentingan non-pengendali atas aset bersih entitas anak:	
PT Panin Financial Tbk	45.977.381
PT Panin Geninholdco	-
Total	45.977.381
Kepentingan non-pengendali atas laba bersih entitas anak:	
PT Panin Financial Tbk	2.338.835
PT Panin Geninholdco	-
Total	2.338.835
Kepentingan non-pengendali atas jumlah penghasilan komprehensif entitas anak:	
PT Panin Financial Tbk	2.258.284
PT Panin Geninholdco	-
Total	2.258.284

42. CADANGAN UMUM

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 27 Juni 2024, para pemegang saham Perusahaan menyetujui untuk tidak membagikan dividen untuk tahun keuangan 2023 dan menetapkan cadangan umum sebesar Rp 2.000.

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 19 Juni 2023, para pemegang saham Perusahaan menyetujui untuk tidak membagikan dividen untuk tahun keuangan 2022 dan menetapkan cadangan umum sebesar Rp 2.000.

43. PENGELOLAAN MODAL

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah menjamin kemampuan kelangsungan usaha Grup serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, imbalan modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru.

41. NON-CONTROLLING INTERESTS

	2023	
		Non-controlling interest in net asset in net assets of subsidiaries:
		PT Panin Financial Tbk
		PT Panin Geninholdco
		Total
		Non-controlling interest in net income of subsidiaries:
		PT Panin Financial Tbk
		PT Panin Geninholdco
		Total
		Non-controlling interest in total comprehensive income of subsidiaries:
		PT Panin Financial Tbk
		PT Panin Geninholdco
		Total

42. GENERAL RESERVES

Based on the Minutes of Annual General Meeting of Shareholders dated June 27, 2024, the Company's shareholders decided not to distribute dividends for the financial year 2023 and approved the appropriation for general reserves amounting to Rp 2,000.

Based on the Minutes of Annual General Meeting of Shareholders dated June 19, 2023, the Company's shareholders decided not to distribute dividends for the financial year 2022 and approved the appropriation for general reserves amounting to Rp 2,000.

43. CAPITAL MANAGEMENT

The primary objective of the Group's capital management is to ensure the Group's ability to continue as a going concern and to maximize benefits to shareholders and other stakeholders.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, based on changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the dividend payment to shareholders, return capital to shareholders or issue new shares.

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2024
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

43. PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)

Grup mengelola permodalan dengan menggunakan rasio pengungkit, yang dihitung melalui pembagian antara utang neto dengan jumlah modal. Kebijakan Grup adalah menjaga rasio pengungkit dalam kisaran yang umum dalam industri sejenis dengan tujuan untuk mengamankan pendanaan terhadap biaya yang rasional.

Utang neto meliputi seluruh utang asuransi, titipan premi, beban akrual dan utang lain-lain ditambah dengan liabilitas kontrak asuransi dikurangi kas dan setara kas. Jumlah modal mencakup seluruh ekuitas sebagaimana yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Perhitungan rasio pengungkit adalah sebagai berikut:

	2024
Liabilitas kontrak asuransi	3.760.974
Utang asuransi	255.667
Titipan premi	29.908
Beban akrual	1.072.789
Utang lain-lain	255.123
Total	5.374.461
Dikurangi kas dan setara kas	23.250.831
Utang neto	17.876.370
Total ekuitas	68.501.918
Rasio pengungkit	0,26

43. CAPITAL MANAGEMENT (continued)

The Group monitors its capital using gearing ratio, by dividing net debt with the total capital. The Group's policy is to maintain a gearing ratio within the range of gearing ratios of the leading companies in the industry in order to secure funds at a reasonable cost.

Net debt is calculated as all insurance payables, policyholders' deposits, accrued expenses and other payables and insurance contract liabilities less cash and cash equivalents. The total capital is calculated as equity as shown in the consolidated statement of financial position.

The computation of gearing ratio are as follows:

	2023	
Insurance contract liabilities	3.761.311	
Insurance payables	280.822	
Policyholder's deposits	26.814	
Accrued expenses	1.235.551	
Other payables	214.149	
Total	5.518.647	
Less cash and cash equivalents	21.766.237	
Net liabilities	16.247.590	
Total equity	63.717.769	
Gearing ratio	0,25	

44. PENDAPATAN BUNGA YANG DIPEROLEH

	2024
Rupiah	
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	
Efek - efek	
Obligasi/Sukuk	450.252
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	198.725
Surat Perbendaharaan Negara	273
Surat utang jangka menengah	50
Sub total - Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	649.300
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	
Efek - efek	
Obligasi/Sukuk	1.423.869
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	349.781

44. INTEREST EARNED

	2023	
Rupiah		
Measured at fair value through profit or loss		
Securities	262.830	
Bonds/Sukuk		
Bank Indonesia Rupiah Security	8.766	
Government Treasury Bills	373	
Medium Term Notes	50	
Sub Total - Measured at fair value through profit and loss	272.019	
Measured at fair value through other comprehensive income		
Securities		
Bonds/sukuk	1.294.702	
Bank Indonesia Rupiah Security	-	

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2024

And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

44. PENDAPATAN BUNGA YANG DIPEROLEH (lanjutan)

44. INTEREST EARNED (continued)

	2024	2023	
Rupiah (lanjutan)			Rupiah (continued)
Surat utang jangka menengah	890	890	Medium term notes
Reksadana	-	56.141	Mutual funds
Sub total - Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	1.774.540	1.351.733	Sub Total - Measured at fair value through other comprehensive income
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi			Measured at amortized cost
Giro	84.503	87.408	Demand deposits
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain			Placements with Bank Indonesia and other banks
Call money	33.805	48.323	Call money
Fasilitas simpanan Bank Indonesia Syariah	31.249	34.236	Bank Indonesia Sharia deposit facility
Sertifikat Bank Indonesia Syariah	6.589	6.763	Bank Indonesia Sharia Certificates
Deposito berjangka	4.397	6.406	Time deposits
Tabungan			Savings
Efek - efek			Securities
Obligasi/Sukuk	387.538	338.707	Bonds/Sukuk
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	170.904	35.984	Bank Indonesia Rupiah Security
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	18.304	268.114	Securities purchased with agreements to resell
Sertifikat Pengelolaan Dana Berdasarkan Prinsip Syariah Antarbank	6.006	18	Interbank Fund Management Certificate based on Sharia Principle
Wesel tagih	368	704	Export drafts
Kredit			Loans
Pinjaman tetap	7.084.751	7.233.378	Fixed loans
Pinjaman rekening koran	1.869.111	1.719.648	Demand loans
Pembiayaan bersama	655.029	535.057	Syndicated loans
Kredit program	124.096	134.200	Program loans
Kredit lainnya	146.561	140.399	Other loans
Lainnya			Others
Pembiayaan konsumen	1.317.351	1.231.620	Consumer financing
Sewa pembiayaan	68.303	56.363	Finance lease
Piutang jual dan sewa-balik	6.907	4.497	Sale and lease-back receivables
Sub Total - Diukur pada biaya perolehan diamortisasi	12.015.772	11.881.825	Sub Total - Measured at amortized cost
Total pendapatan bunga - Rupiah	14.439.612	13.505.577	Total interest earned - Rupiah
Valuta asing			Foreign currencies
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi			Measured at fair value through profit or loss
Efek - efek			Securities
Obligasi/Sukuk	5.796	5.136	Bonds/Sukuk

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2024
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

44. PENDAPATAN BUNGA YANG DIPEROLEH (lanjutan)

	2024	2023
Rupiah (lanjutan)		
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi Giro	14.503	13.480
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain		
<i>Call money</i>	151.616	175.975
Deposito berjangka	7.921	40.865
Efek - efek		
Obligasi/Sukuk	74.017	79.400
Wesel tagih	54	69
Kredit		
Pinjaman tetap	258.892	241.721
Pembiayaan bersama	63.238	73.486
Pinjaman rekening koran	1.433	1.248
Kredit lainnya	-	7
Sub total - Diukur pada biaya perolehan diamortisasi	571.674	626.251
Total Pendapatan Bunga- Valuta asing	577.470	631.387
Total	15.017.082	14.136.964

Pendapatan bunga dari efek diskonto atas kredit yang mengalami penurunan nilai sebesar Rp 136.692 juta dan Rp 70.779 juta pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Jumlah pendapatan syariah yang diperoleh dari pendapatan usaha utama sebesar Rp 1.158.747 juta dan Rp 1.117.842 juta masing-masing untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023.

45. BEBAN BUNGA

	2024	2023
Liabilitas keuangan diukur ada biaya perolehan diamortisasi		
Rupiah		
Simpanan		
Deposito berjangka	3.281.093	2.780.654
Tabungan	1.099.545	1.058.134
Giro	146.475	127.994
Simpanan dari bank lain		
<i>Call money</i>	95.505	52.256
Deposito berjangka	1.622	855
Giro	40	575
Tabungan	-	134
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	683.202	85.543
Obligasi subordinasi	179.722	378.216
Obligasi	68.372	51.131
Surat utang jangka menengah		

44. INTEREST EARNED (continued)

	2023	
Rupiah (continued)		
Measured at amortized cost		
Demand deposits		
Placements with Bank Indonesia and other banks		
<i>Call money</i>	175.975	
Time deposits	40.865	
Securities		
Bonds/Sukuk	79.400	
Export drafts	69	
Loans		
Fixed loans	241.721	
Syndicated loans	73.486	
Demand loans	1.248	
Other loans	7	
Sub Total - Measured at amortized cost	626.251	
Total Interest Earned - Foreign currencies	631.387	
Total	14.136.964	Total

Interest income from the effect of discounting of impaired loans are amounting to Rp 136,692 million and Rp 70,779 million as of December 31, 2024 and 2023.

Sharia income earned from primary income transactions amounted to Rp 1,158,747 million and Rp 1,117,842 million for the years ended December 31, 2024 and 2023, respectively.

45. INTEREST EXPENSES

Financial liabilities measured at amortized cost	
Rupiah	
Deposits	
Time deposits	
Saving deposits	
Demand deposits	
Deposits from other banks	
<i>Call money</i>	
Time deposits	
Demand deposits	
Saving deposits	
Securities sold with agreements to repurchase	
Subordinated bonds	
Bonds	
Medium term notes	

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS

December 31, 2024

And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

45. BEBAN BUNGA (lanjutan)

	2024
Liabilitas keuangan diukur ada biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)	
Pinjaman yang diterima	237.462
Liabilitas sewa	4.471
Dana syirkah temporer	
Deposito berjangka	640.600
Sertifikat investasi mudharabah	50.947
Tabungan	23.512
Sertifikat pengelolaan dana berdasarkan prinsip syariah antarbank	7.271
Sub-total	6.519.839
Valuta asing	
Simpanan	
Tabungan	7.731
Deposito berjangka	10.581
Giro	2.514
Simpanan dari bank lain	
Call money	4.765
Sub-total	25.591
Total	6.545.430

Jumlah beban syariah sebesar Rp 830.184 juta dan Rp 717.578 juta masing-masing untuk tahun 2024 dan 2023.

46. PENDAPATAN PREMI

Pendapatan premi merupakan premi yang diperoleh dari tertanggung atau pemegang polis baik untuk kontrak jangka pendek maupun kontrak jangka panjang.

Pendapatan premi bruto terdiri atas:

	2024
Premi tunggal	368.342
Premi berkala	
Premi tahun pertama	350.937
Premi tahun berjalan	1.627.165
Total	2.346.444

45. INTEREST EXPENSES (continued)

2023
191.411
4.662
595.399
23.667
14.894
102
5.365.627
9.153
4.164
2.886
75
16.278
5.381.905

Financial liabilities measured at amortized cost (continued)
Borrowings
Lease liabilities
Temporary syirkah funds
Time deposits
Mudharabah investment certificate
Saving deposits

Interbank fund management certificate vased on sharia principle

Sub-total

Foreign currencies
Deposits

Saving deposits

Time deposits

Demand deposits

Deposits from other banks

Call money

Sub-total

Total

Sharia expense amounted to Rp 830,184 million and Rp 717,578 million in 2024 and 2023, respectively.

46. PREMIUMS REVENUES

Premium revenues represents premium received from insured or policyholders either on short-term or long-term contracts.

Premium revenues consist of:

Single premium
Reguler premium
First year premium
Renewal premium

Total

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2024
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

46. PENDAPATAN PREMI (lanjutan)

Pendapatan premi berdasarkan jenis asuransi adalah:

46. PREMIUMS REVENUES (continued)

Premium revenues by type of insurance are as follows:

	2024					
	Premi Bruto / Gross Premiums	Premi Reasuransi / Reinsurance Premiums	Kenaikan (Penurunan) Premi yang Belum Merupakan Pendapatan / Increase (Decrease) in Unearned Premiums	Kenaikan (Penurunan) Premi yang Belum Merupakan Pendapatan yang Disesikan kepada Reasuradur / Increase (Decrease) in Unearned Premiums Ceded to Reinsurers	Pendapatan Premi Neto / Net Premium Income	
Unit-linked	1.479.000	(207.160)	(4.969)	2.226	1.269.097	Unit-linked
Dwiguna						Endowment
kombinasi	528.392	(4.321)	-	190	524.261	combined
Kematian	181.538	(21.411)	52	414	160.593	Death
Kesehatan	112.738	(9.343)	(28.540)	396	75.251	Health
Seumur hidup	26.272	(2.006)	-	26	24.292	Whole
Dwiguna	18.504	(1.420)	-	17	17.101	life
Kecelakaan diri	-	-	4	-	4	Endowment
Neto	2.346.444	(245.661)	(33.453)	3.267	2.070.599	Personal accident
						Net
	2023					
	Premi Bruto / Gross Premiums	Premi Reasuransi / Reinsurance Premiums	Kenaikan (Penurunan) Premi yang Belum Merupakan Pendapatan / Increase (Decrease) in Unearned Premiums	Kenaikan (Penurunan) Premi yang Belum Merupakan Pendapatan yang Disesikan kepada Reasuradur / Increase (Decrease) in Unearned Premiums Ceded to Reinsurers	Pendapatan Premi Neto / Net Premium Income	
Unit-linked	1.632.959	(170.851)	(4.552)	(611)	1.456.945	Unit-linked
Dwiguna						Endowment
kombinasi	348.193	(87)	1	(13)	348.094	combined
Kematian	122.847	(12.106)	616	(470)	110.887	Death
Kesehatan	50.522	(3.856)	(11.968)	273	34.971	Health
Seumur hidup	26.304	(1.840)	3	(6)	24.461	Whole
Dwiguna	21.060	(1.476)	1	67	19.652	life
Kecelakaan diri	11	-	(4)	-	7	Endowment
Neto	2.201.896	(190.216)	(15.903)	(760)	1.995.017	Personal accident
						Net

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS

December 31, 2024

And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

47. HASIL INVESTASI

	2024
Pendapatan bunga	
Deposito berjangka dan kas dan setara kas	368.734
Obligasi dan efek ekuitas lainnya	309.752
Keuntungan selisih kurs investasi mata uang asing - neto	14.277
Pendapatan dividen	23.928
Lain-lain - neto	(6.365)
Neto	710.326

47. INVESTMENT INCOME

	2023	
		Interest income
	355.472	Time deposits and cash and cash equivalents
	117.320	Bonds and other debt securities
	(6.841)	Gain on foreign exchange from investment - net
	18.823	Dividend income
	(5.343)	Others - net
Net	479.431	Net

48. KEUNTUNGAN (KERUGIAN) PENJUALAN EFEK

	2024
Efek utang (obligasi)	141.228
Unit penyertaan reksa dana	117.973
Efek lainnya	13.558
Efek sekuritas	434
Neto	273.193

48. GAIN (LOSS) ON SALE OF MARKETABLE SECURITIES

	2023	
	157.265	Debt securities (bonds)
	148.438	Mutual funds
	2.459	Other securities
	3.115	Equity securities
Net	311.277	Net

49. KEUNTUNGAN (KERUGIAN) YANG BELUM DIREALISASI DARI EFEK DAN REKSA DANA DIUKUR PADA NILAI WAJAR MELALUI LABA RUGI

	2024
Unit penyertaan reksa dana	5.543
Efek utang (obligasi)	(17.687)
Efek ekuitas (saham)	(9.625)
Neto	(21.770)

49. UNREALIZED GAIN (LOSS) ON SECURITIES AND MUTUAL FUNDS AT FAIR VALUE THROUGH PROFIT OR LOSS

	2023	
	17.287	Mutual funds
	15.619	Debt securities (bonds)
	1.107	Equity securities (shares)
Net	34.013	Net

50. PROVISI DAN KOMISI SELAIN KREDIT - BERSIH

	2024
Asuransi	69.024
Transaksi ekspor - impor	40.259
Kiriman uang	1.961
Lainnya - bersih	33.414
Total	144.658

50. COMMISSIONS AND FEES FROM TRANSACTIONS OTHER THAN LOANS - NET

	2023	
	68.732	Insurance
	46.680	Export - import transactions
	2.153	Money transfers
	32.494	Others - net
Total	150.059	Total

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2024
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

51. LAIN-LAIN - NETO

	2024	2023	
Penerimaan kembali kredit dan piutang pembiayaan konsumen yang dihapus buku	780.672	1.291.636	Recovery of loans and consumer financing receivables previously written-off
Pendapatan jasa administrasi	507.995	501.041	Administration fees
Jasa bank lainnya	89.275	86.907	Other service fees
Pendapatan komisi	23.576	23.576	Commissions revenue
Lainnya	321.330	207.197	Others
Total	1.722.848	2.110.357	Total

51. OTHERS - NET

52. KLAIM DAN MANFAAT

Klaim dan manfaat berdasarkan jenis klaim:

Claims and benefits based on type of claims consist of:

	2024	2023	
Klaim nilai tunai	737.176	610.804	Surrender claims
Klaim rawat inap	513.428	685.537	Hospital claims
Klaim kematian	186.716	171.930	Death claims
Klaim tahapan	20.141	10.914	Periodical claims
Klaim jatuh tempo	10.777	8.404	Maturity claims
Klaim kecelakaan	324	147	Accident claims
Lain-lain	32.889	33.937	Others
Total	1.501.451	1.521.673	Total

2024							
	Klaim dan Manfaat Bruto / Gross Claims and Benefits	Klaim Reasuransi / Reinsurance Claims	Kenaikan Liabilitas Manfaat Polis Masa Depan Dan Estimasi Liabilitas Klaim / Increase in Liability for Future Policy Benefits And Estimated Claims Liability	Penurunan Provisi Yang Timbul Dari Test Kecukupan Liabilitas / Decrease in Provision Arising from Liability Adequacy Test	Penurunan Liabilitas Asuransi Yang Disesikan Kepada Reasuradur / Decrease in Insurance Liabilities Ceded to Reinsurers	Total Klaim dan Manfaat - Neto / Total Claims and Benefits - Net	
Unit-linked	1.356.660	(230.678)	(338.827)	-	(2)	787.153	Unit-linked
Universal life	45.896	(6.929)	(35.946)	-	-	3.021	Universal life
Kesehatan	35.222	(7.253)	39.253	-	(7.821)	59.401	Health
Kematian	27.453	(16.017)	7.957	-	14.879	34.272	Death
Dwiguna	20.904	2.399	(11.839)	-	-	11.464	Endowment Whole life
Seumur hidup	10.845	(586)	(1.166)	-	-	9.093	Endowment combined
Dwiguna kombinasi	4.467	(50)	297.940	(3)	-	302.354	Endowment combined
Anuitas	4	-	-	-	-	4	Annuity
Kecelakaan diri	-	-	130	-	56	186	Personal accident
Neto	1.501.451	(259.114)	(42.498)	(3)	7.112	1.206.948	Net

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2024

And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

52. KLAIM DAN MANFAAT (lanjutan)

52. CLAIMS AND BENEFITS (continued)

	2023						
	Klaim dan Manfaat Bruto / Gross Claims and Benefits	Klaim Reasuransi / Reinsurance Claims	Kenaikan Liabilitas Manfaat Polis Masa Depan Dan Estimasi Liabilitas Klaim / Increase in Liability for Future Policy Benefits And Estimated Claims Liability	Penurunan Provisi Yang Timbul Dari Test Kecukupan Liabilitas / Decrease in Provision Arising from Liability Adequacy Test	Penurunan Liabilitas Asuransi Yang Disesikan Kepada Reasuradur / Decrease in Insurance Liabilities Ceded to Reinsurers	Total Klaim dan Manfaat - Neto / Total Claims and Benefits - Net	
Universal life	1.339.788	(230.699)	(65.564)	-	1	1.043.526	Universal life
Unit-linked	122.066	(3.509)	(112.588)	-	1	5.970	Unit-linked
Kematian	10.975	(106)	122.425	-	-	133.294	Death
Dwiguna	12.840	(3.569)	1.367	-	-	10.638	Endowment Whole life
Seumur hidup Dwiguna kombinasi	18.623	(5.006)	57.020	-	(12.334)	58.303	Endowment combined
Kecelakaan diri	8.085	(244)	(1.509)	-	-	6.332	Personal accident
Kesehatan	9.296	(1.284)	11.585	-	(1.804)	17.793	Health
	-	-	(57)	-	16	(41)	
Neto	1.521.673	(244.417)	12.679	-	(14.120)	1.275.815	Net

53. UMUM DAN ADMINISTRASI

53. GENERAL AND ADMINISTRATIVE

	2024	2023	
Gaji dan kesejahteraan karyawan	2.346.375	2.185.059	Salaries and employees wages
Imbalan kerja karyawan (Catatan 34)	299.004	275.058	Employee benefits (Note 34)
Gratifikasi dan bonus	257.001	264.971	Gratuities and bonuses
Pendidikan dan pelatihan	36.546	33.290	Training and education
Sub-total	2.938.926	2.758.378	Sub-total
Penyusutan (Catatan 17 dan 18)	523.586	471.737	Depreciation (Notes 17 and 18)
Beban premi penjaminan	299.608	284.780	Deposit insurance premium paid
Pemeliharaan dan perbaikan	235.541	234.576	Repairs and maintenance
Komunikasi	173.777	160.399	Communication
Pajak	151.819	120.115	Taxes
Beban pungutan Otoritas Jasa Keuangan	113.941	100.341	Financial Service Authority fee expenses
Administrasi kantor	108.778	109.308	Office administration
Sewa	79.713	77.415	Rent
Iklan	67.282	64.607	Advertising
Premi asuransi	59.663	52.314	Insurance premium
Honorarium	52.557	56.754	Honorarium
Jasa tenaga ahli	27.251	25.291	Professional fees
Representasi dan sumbangan	26.583	23.664	Representation and donations
Jamuan dan representasi	7.141	7.033	Entertainment and representation
Pendidikan dan pelatihan	6.855	3.267	Education and training
Administrasi bank	3.493	3.239	Bank charges
Listrik, air dan gas	2.878	2.568	Electricity, water and gas

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2024
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

53. UMUM DAN ADMINISTRASI (lanjutan)

53. GENERAL AND ADMINISTRATIVE (continued)

	2024	2023	
Perjalanan dinas	2.551	2.327	Travelling
Lisensi	-	13.305	Licences
Lain-lain	1.144.290	1.035.788	Others
Total	6.026.233	5.607.206	Total

54. BIAYA AKUISISI

54. ACQUISITION COST

	2024	2023	
Komisi	290.626	353.452	Commission
Insentif	26.896	46.495	Incentives
Biaya fasilitas	17.523	17.522	Facilitation fees
Total	335.045	417.469	Total

55. PEMASARAN

55. MARKETING

	2024	2023	
Promosi dan hadiah	79.239	68.786	Promotion and gifts
Gaji dan kesejahteraan karyawan	16.739	23.922	Salaries and employees wages
Pemeriksaan kesehatan nasabah	1.522	2.325	Policyholders medical checkup
Pendidikan dan pelatihan	53	249	Education and training
Total	97.553	95.282	Total

56. PEMULIHAN (BEBAN) KERUGIAN PENURUNAN NILAI

56. REVERSAL OF (PROVISION FOR) IMPAIRMENT LOSSES

	2024	2023	
Aset Keuangan			Financial Assets
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi			Measured at amortized cost
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain (Catatan 4)	(2.067)	1.042	Placement with Bank Indonesia and other banks (Note 4)
Efek-efek (Catatan 13)	12.231	(14)	Securities (Note 13)
Kredit (Catatan 5)	1.078.628	2.347.482	Loans (Note 5)
Tagihan anjak piutang (Catatan 6)	-	(4.241)	Factoring receivables (Note 6)
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (Catatan 15)	364	329	Securities purchased under agreement to resell (Note 15)
Piutang jual dan sewa-balik (Catatan 8)	(33.601)	36.595	Sales and lease-back receivables (Note 8)
Piutang sewa pembiayaan (Catatan 6)	15.996	(8.530)	Finance lease receivables (Note 6)
Piutang pembiayaan konsumen (Catatan 7)	525.808	342.257	Consumer financing receivables (Note 7)
Tagihan akseptasi (Catatan 9)	(1.394)	1.031	Acceptances receivables (Note 9)
Pendapatan bunga yang masih harus diterima	50	(737)	Accrued interest receivables
Sub-total	1.596.015	2.715.214	Sub-total

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2024
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

56. PEMULIHAN (BEBAN) KERUGIAN PENURUNAN
NILAI (lanjutan)

	2024
Aset Keuangan (lanjutan)	
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain Efek-efek (Catatan 13)	2.863
Total	1.598.878
Aset Lain-lain (Catatan 19)	
Piutang lain-lain	100.263
Komitmen dan Kontinjensi (Catatan 64)	(16.413)
Total	1.682.728
Aset Non Keuangan	
Agunan diambil alih (Catatan 19)	(6.756)
Total	1.675.972

56. REVERSAL OF (PROVISION FOR) IMPAIRMENT LOSSES

	2023	
Financial Assets		
Measured at fair value through other comprehensive income Securities (Note 13)	(1.746)	Total
Total	2.713.468	
Other Assets (Note 19)		
Other receivables	51.688	
Commitment and Contingencies (Note 64)	4.430	
Total	2.769.586	Total
Non Financial Assets		
Foreclosed properties (Note 19)	(11.682)	
Total	2.757.904	Total

57. JASA KUSTODIAN

PT BPI memperoleh persetujuan sebagai bank kustodian dari Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) berdasarkan surat keputusan No. KEP-01/PM/Kstd/2002 tanggal 28 Februari 2002. Penyimpanan efek nasabah pada kustodian dalam bentuk obligasi tanpa warkat, Sekuritas Rupiah Bank Indonesia, dan saham tanpa warkat per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Jasa kustodian yang dilakukan kustodian PT BPI antara lain meliputi jasa penyelesaian transaksi efek, jasa penyimpanan dan pengadministrasian efek serta jasa-jasa kustodian lainnya misalnya mengurus atau menagihkan hak-hak yang melekat pada efek antara lain pembayaran kupon, dividen, bonus, pembayaran efek saat jatuh waktu dan lain-lainnya.

57. CUSTODIAL SERVICE

PT BPI has obtained approval to act as a custodian bank from BAPEPAM through Decision Letter No. KEP-01/PM/Kstd/2002 dated February 28, 2002. The securities which are administered by the Bank, consist of scriptless bonds, Bank Indonesia Rupiah Securities, and script-less stocks in the form of scriptless shares as of December 31, 2024 and 2023.

The custodial services offered by PT BPI consist of, among others, handling the settlement of securities transaction, safekeeping and administration of securities, and other related services such as corporate actions, and payments of coupon, dividends, bonus payments, payments of securities at maturity date and others.

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2024
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

58. LABA PER SAHAM

Perhitungan laba per saham dasar / dilusian pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024
Laba netto tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	1.391.191
Rata-rata tertimbang total saham yang beredar dan dasar selama tahun berjalan	4.068.323.920
Laba per saham dasar dan dilusian (dalam Rupiah penuh)	341,96

58. EARNINGS PER SHARE

Calculation of basic / diluted earnings per share as of December 31, 2024 and 2023 are as follow:

	2023
Net profit for the year attributable to the owners of the parent	888.811
Weighted average number of shares for basic and diluted earnings per share	4.068.323.920
Basic and diluted earnings per share (in full amount of Rupiah)	218,47

59. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI

Sifat Berelasi

- Perusahaan-perusahaan di bawah ini yang merupakan pihak yang berelasi sesuai dengan kriteria-kriteria yang dijelaskan pada Catatan 2.
 - PT Panin Sekuritas Tbk
 - PT Mizuho Leasing Indonesia Tbk
 - PT Amana Jaya
 - PT Terminal Builders
 - PT Panin Asset Management
 - PT Panin Financial Tbk
 - PT Famlee Invesco
- ANZ National Bank Ltd. (Melbourne dan Wellington) dan PT Bank ANZ Indonesia merupakan perusahaan-perusahaan yang memegang saham utamanya sama dengan BPI.
- PT Panin Financial Tbk merupakan pemegang saham BPI.
- DPK PIB adalah perusahaan yang didirikan oleh BPI untuk mengelola program pensiun manfaat pasti BPI, seperti yang dibahas pada Catatan 34.

Transaksi Berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Grup juga mengadakan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi. Transaksi-transaksi tersebut meliputi antara lain:

- Giro pada bank lain dan penerimaan bunga (Catatan 4 dan 44).
- Penempatan kepada bank lain dan penerimaan bunga (Catatan 4 dan 44).
- Pemberian kredit dan tagihan bunga (Catatan 5 dan 44).
- Penempatan dana dari pihak-pihak yang berelasi dalam bentuk simpanan (Catatan 20 dan 45).

59. RELATED PARTIES INFORMATION

Nature of Relationship

- The companies below are related parties as mentioned in Note 2.
 - PT Panin Sekuritas Tbk
 - PT Mizuho Leasing Indonesia Tbk
 - PT Amana Jaya
 - PT Terminal Builders
 - PT Panin Asset Management
 - PT Panin Financial Tbk
 - PT Famlee Invesco
- ANZ National Bank Ltd. (Melbourne and Wellington) and PT Bank ANZ Indonesia are the companies with the same majority stockholder as BPI.
- PT Panin Financial Tbk is a shareholder of BPI.
- DPK PIB is an entity established by BPI to manage BPI defined benefit pension program, as discussed in Note 34.

Transactions with Related Parties

In the course of business, the Group entered into certain transactions with related parties. These transactions included, among others, the following:

- Demand deposits with other banks and receipt of interest (Notes 4 and 44).
- Placement with other banks and receipt of interest (Notes 4 and 44).
- Granting of loans, interest receivable (Notes 5 and 44).
- Placements of funds by related parties in the form of deposits (Notes 20 and 45).

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS

December 31, 2024

And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

59. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI (lanjutan)

Transaksi Berelasi (lanjutan)

Dalam kegiatan usahanya, Grup juga mengadakan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi. Transaksi-transaksi tersebut meliputi antara lain: (lanjutan)

5. Penjualan surat berharga yang diterbitkan dan obligasi subordinasi (Catatan 23 dan 25).
6. Dana Pensiun Grup, dikelola oleh DPK PIB diungkapkan di Catatan 34.
7. Sewa gedung dari Dana Pensiun Karyawan Pan Indonesia Bank, PT Famlee Invesco, PT Amana Jaya dan PT Terminal Builders.
8. PT Mizuho Leasing Indonesia Tbk, PT Paninvest Tbk dan PT Panin Sekuritas Tbk menyewa ruang-ruang kantor.

Sifat Hubungan dan Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi. Transaksi dengan pihak berelasi dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang disepakati oleh para pihak, yang meliputi antara lain:

Pihak-pihak Berelasi / Related Parties	Sifat Hubungan / Nature of Relationships	Jenis Transaksi / Nature of Transactions
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk.	Entitas induk tidak langsung yang sama (Pan Indonesia Grup)/ <i>Under the same indirect parent entity (Pan Indonesia Group)</i>	Penempatan kas dan deposito berjangka, kerjasama pemasaran produk Bancassurance/ Placement of cash deposits and time deposits, Bancassurance product marketing cooperation.
PT Panin Asset Management	Entitas induk tidak langsung yang sama (Pan Indonesia Grup)/ <i>Under the same indirect parent entity (Pan Indonesia Group)</i>	Penempatan investasi efek dan reksa dana diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, kerjasama pemasaran produk Bancassurance/ Placement of investment in securities and mutual fund at fair value through profit or loss, Bancassurance product marketing cooperation.
PT Famlee Invesco	Entitas Sepengendali/ <i>Undercommon control entity</i>	Sewa Gedung yang dimiliki oleh PT Famlee Invesco / Building rental owned by PT Famlee Invesco.
Komisaris dan direksi/ <i>Commissioners and directors</i>	Personil manajemen kunci/ <i>Key management personnel</i>	Beban gaji dan kesejahteraan karyawan/ Salaries and employees benefits.

59. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

Transactions with Related Parties (continued)

In the course of business, the Group entered into certain transactions with related parties. These transactions included, among others, the following: (continued)

5. Sales of securities issued and subordinated bonds (Notes 23 and 25).
6. The Group's post-employment benefit is managed by DPK PIB, as disclosed in Note 34.
7. The Group provides rentals of buildings from Dana Pensiun Karyawan Pan Indonesia Bank, PT Famlee Invesco, PT Amana Jaya and PT Terminal Builders.
8. The Group obtained a lease of office spaces from PT Mizuho Leasing Indonesia Tbk, PT Paninvest Tbk and PT Panin Sekuritas Tbk.

Nature of Relationship and Transaction with Related Parties

In the normal course of business, the Group has entered into certain transactions with related parties. Related party transactions are made based on term and condition agreed by the parties, these transactions include, the following:

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2024
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

59. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI (lanjutan)

Transaksi Berelasi (lanjutan)

Ringkasan atas transaksi dengan pihak-pihak berelasi tersebut di atas adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Giro pada bank lain		
Grup Panin	227.950	225.398
Kredit		
Manajemen kunci dan		
Grup Panin	1.280.761	1.350.018
Aset lain-lain		
Grup Panin	7.460	7.717
Total	1.516.171	1.583.133
Persentase terhadap total aset	0,58%	0,67%
Simpanan		
Grup Panin	1.375.446	1.260.888
Surat berharga yang diterbitkan		
Grup Panin	102.700	-
Obligasi subordinasi		
Grup Panin	3.659	19.092
Setoran jaminan		
Grup Panin	63	66
Pendapatan diterima di muka		
Grup Panin	100.197	123.773
Total	1.582.065	1.403.819
Persentase terhadap total liabilitas	0,98%	0,90%
Pendapatan bunga		
Grup Panin	155.725	88.194
Beban bunga		
Grup Panin	6.495	7.486
Beban sewa		
Grup Panin	22.595	20.549
Hasil sewa		
Grup Panin	441	338
Total	185.256	116.567
Persentase terhadap total pendapatan neto	1,33%	0,81%
Fasilitas kredit yang belum digunakan		
Grup Panin	273.235	259.904
Persentase terhadap total liabilitas komitmen	0,67%	0,66%

59 RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

Transactions with Related Parties (continued)

The summary of the transactions with related parties is as follows:

	2024	2023	
Demand deposits with other bank			
Panin Group	227.950	225.398	
Loans			
Key management and			
Panin Group	1.280.761	1.350.018	
Other assets			
Panin Group	7.460	7.717	
Total	1.516.171	1.583.133	Total
Percentage from total assets	0,58%	0,67%	Percentage from total assets
Deposits			
Panin Group	1.375.446	1.260.888	
Securities issued			
Panin Group	102.700	-	
Subordinated bonds			
Panin Group	3.659	19.092	
Security deposits			
Panin Group	63	66	
Income received from customer			
Panin Group	100.197	123.773	
Total	1.582.065	1.403.819	Total
Percentage from total liabilities	0,98%	0,90%	Percentage from total liabilities
Interest income			
Panin Group	155.725	88.194	
Interest expense			
Panin Group	6.495	7.486	
Rental expense			
Panin Group	22.595	20.549	
Rental revenues			
Panin Group	441	338	
Total	185.256	116.567	Total
Percentage from total neto sales	1,33%	0,81%	Percentage from total neto sales
Interest income			
Panin Group	273.235	259.904	
Percentage from total commitment liabilities	0,67%	0,66%	Percentage from total commitment liabilities

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2024

And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

59. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI (lanjutan)

Transaksi Berelasi (lanjutan)

Ringkasan atas transaksi dengan pihak-pihak berelasi tersebut di atas adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	2024	2023	
Piutang hasil investasi Grup Panin	253	-	Investment income receivables Panin Group
Persentase terhadap total aset	0,00%	0,00%	Percentage from total assets
Efek dan reksa dana diukur pada nilai wajar melalui laba rugi Grup Panin	343.478	407.855	Securities and mutual funds at fair value through profit or loss Panin Group
Persentase terhadap total aset	0,13%	0,17%	Percentage from total assets
Beban dibayar di muka Grup Panin	2.561	14	Prepaid expenses Panin Group
Persentase terhadap total aset	0,00%	0,00%	Percentage from total assets
Aset lain-lain Grup Panin	3.443	3.278	Other assets Panin Group
Persentase terhadap total aset	0,00%	0,00%	Percentage from total assets
Utang komisi Grup Panin	354	569	Commission payables Panin Group
Persentase terhadap total liabilitas	0,00%	0,00%	Percentage from total liabilities
Premi bruto Grup Panin	70.176	78.173	Gross premiums Panin Group
Persentase terhadap total premi bruto	2,99%	3,55%	Percentage from total gross premiums
Pendapatan lain-lain Grup Panin	2.662	3.641	Other income Panin Group
Persentase terhadap total pendapatan	0,02%	0,03%	Percentage from total revenues
Biaya akuisisi Grup Panin	75.542	70.487	Acquisition cost Panin Group
Persentase terhadap total biaya akuisisi	22,55%	16,88%	Percentage from total acquisition cost
Beban umum dan Administrasi Grup Panin	15.225	14.379	General and administrative Panin Group
Persentase terhadap total beban umum dan administrasi	0,25%	0,26%	Percentage from general and administrative expenses

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2024
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

59. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI (lanjutan)

Transaksi Berelasi (lanjutan)

Imbalan Kerja Manajemen Kunci

Kompensasi untuk manajemen kunci yang seluruhnya meliputi anggota Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2024
Imbalan kerja jangka pendek	14.542
Imbalan pascakerja	-
Total	14.542
Persentase terhadap total beban usaha dan pemasaran	0,24%

Imbalan kerja jangka panjang tersebut merupakan bagian dari total imbalan kerja jangka panjang yang diungkapkan dalam Catatan 34 atas laporan keuangan konsolidasian.

60. KONTRAK REASURANSI

Sehubungan dengan manajemen risiko atas polis-polis asuransi yang jumlah pertanggungannya melebihi retensi sendiri (*own retention*), PT PDL mengadakan kontrak reasuransi jiwa dengan perusahaan reasuransi lokal maupun Internasional. Untuk perusahaan reasuransi lokal yaitu PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero), PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk, PT Reasuransi Syariah Indonesia dan PT Tugu Reasuransi Indonesia dan dengan perusahaan reasuransi internasional yaitu Münchener Rückversicherungs-Gesellschaft, Swiss Reinsurance Company Ltd dan Metlife Life Insurance Ltd.

61. DANA TABARRU

Sebagai bagian dari bisnis asuransinya, Grup melakukan kontrak manajemen dengan peserta asuransi syariah untuk mengelola dana tabarru yang timbul dari kontrak asuransi syariah.

Laporan perubahan dana tabarru untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024
Saldo awal	16.861
Surplus <i>underwriting</i> dana tabarru	9.072
Distribusi ke peserta	(719)
Distribusi ke pengelola	(179)
Surplus yang tersedia untuk dana tabarru	8.174
Saldo akhir	25.035

59. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

Transactions with Related Parties (continued)

Compensation for Key Management Personnel

The compensation for key management personnel includes all Commissioners and Directors. The key management employee benefits are as follows:

	2023	
	15.205	Short term employee benefits
	-	Post-employment benefits
Total	15.205	Total
Persentase terhadap total beban usaha dan pemasaran	0,27%	Percentage to operating and marketing expenses

Long-term employee benefits above are part of estimated long-term employee benefits as disclosed liability in Note 34 to the consolidated financial statements.

60. REINSURANCE CONTRACTS

For the purpose of managing risk exposure on insurance policies in excess of own retention risk, the PT PDL has entered into life reinsurance contracts. For local reinsurance companies, namely PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero), PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk, PT Reasuransi Syariah Indonesia, and PT Tugu Reasuransi Indonesia, and with international reinsurance companies, namely Münchener Rückversicherungs-Gesellschaft, Swiss Reinsurance Company Ltd and Metlife Life Insurance Ltd.

61. TABARRU FUND

As part of its insurance business, Grup enters into management contracts with sharia insurance participants to manage the tabarru fund arising from sharia insurance contracts.

The statement of changes in tabarru fund for the year ended December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	2023	
	15.121	Beginning balance
	2.015	Underwriting surplus tabarru fund
	(220)	Distribution to participants
	(55)	Distribution to operator
Surplus yang tersedia untuk dana tabarru	1.740	Tabarru fund surplus
Ending balance	16.861	Ending balance

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2024

And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

61. DANA TABARRU (lanjutan)

Rincian surplus *underwriting* dana tabarru untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024	2023
PENDAPATAN ASURANSI		
Kontribusi bruto sebelum ujah	25.758	22.556
Ujah pengelola	(3.114)	(2.788)
Kontribusi reasuransi	(6.256)	(6.694)
Kenaikan kontribusi yang belum menjadi hak	13	(15)
Kenaikan kontribusi yang belum menjadi hak yang disesikan kepada reasuradur	2	57
Total pendapatan asuransi	16.403	13.116
BEBAN ASURANSI		
Pembayaran klaim	18.488	15.100
Kenaikan estimasi liabilitas klaim	6.949	3.123
Penurunan liabilitas manfaat polis masa depan	517	192
Klaim reasuransi	(12.770)	(4.585)
Penurunan liabilitas kontrak asuransi yang disesikan kepada reasuradur	(5.225)	(2.223)
Total beban asuransi	7.959	11.607
Surplus neto asuransi	8.444	1.509
PENDAPATAN INVESTASI		
Pendapatan investasi	657	469
Penghasilan lain-lain, neto	27	37
Beban pengelolaan investasi	(56)	-
Total Hasil Investasi - neto	628	506
Surplus Underwriting Dana Tabarru	9.072	2.015

62. DANA INVESTASI PESERTA

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, dana investasi peserta produk syariah di bawah akad wakalah yang telah diinvestasikan oleh Grup adalah sebagai berikut:

61. TABARRU FUND (continued)

Details of underwriting surplus of tabarru fund for the years ended December 31, 2024 and 2023 are as follows:

INSURANCE INCOME
Gross contribution before ujah
Ujah for operator
Reinsurance share
Increase in unearned contribution
Increase in unearned contribution ceded to reinsurer
Total insurance revenue
INSURANCE EXPENSES
Claim paid
Increase in estimated claims liability
Decrease in liability for future policy benefits
Reinsurance claims
Decrease in insurance contract liabilities ceded to reinsurers
Total insurance expenses
Net surplus insurance
INVESTMENT INCOME
Investment income
Other income - net
Investment administration expenses
Total Investment Income - net
Underwriting Surplus From Tabarru Fund

62. PARTICIPANTS' INVESTMENTS FUND

As of December 31, 2024 and 2023, the details of participant's investments funds of sharia products under akad wakalah that have been invested by Group are as follows:

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2024
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

62. DANA INVESTASI PESERTA (lanjutan)

62. PARTICIPANTS' INVESTMENTS FUND
(continued)

Kas dan setara kas

Cash and cash equivalents

	2024	2023	
Kas di bank			Cash in banks
<u>Pihak berelasi</u>			<u>Related parties</u>
Rupiah			Rupiah
PT Bank Panin Dubai			PT Bank Panin Dubai
Syariah Tbk	249	151	Syariah Tbk
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Rupiah			Rupiah
PT Bank DBS Indonesia	1.278	1.178	PT Bank DBS Indonesia
Total kas di bank	1.527	1.329	Total cash in banks
Deposito berjangka			Time deposits
<u>Pihak berelasi</u>			<u>Related parties</u>
Rupiah			Rupiah
PT Bank Syariah Bukopin	5.105	4.535	PT Bank Syariah Bukopin
PT Bank BTPN Syariah	605	535	PT Bank BTPN Syariah
PT Bank Victoaria			
Syariah	605	535	PT Bank Victoaria Syariah
PT Bank Jabar Banten			PT Bank Jabar Banten
Syariah	595	495	Syariah
Total deposito berjangka	6.910	6.100	Total time deposits
Total kas dan setara kas	8.437	7.429	Total cash and cash equivalents

Piutang hasil investasi

Investment income receivables

	2024	2023	
Pihak ketiga	87	86	Third parties

Piutang lain-lain

Other receivables

	2024	2023	
Pihak ketiga			Third parties
Dana Investasi Peserta	199	455	Participants' investment

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2024

And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

62. DANA INVESTASI PESERTA (lanjutan)

Penyertaan saham

62. PARTICIPANTS' INVESTMENTS
(continued)

FUND

Shares

2024

Pihak ketiga - Rupiah

	Total Saham / Total Shares*	Jumlah Tercatat / Carrying Amount	Nilai Wajar / Fair Value	Keuntungan (Kerugian) yang Belum Direalisasi / Unrealized Gain (Loss)	
PT Bumi Resources Minerals Tbk	3.141.900	466	1.087	621	PT Bumi Resources Minerals Tbk
PT Telekomunikasi Indonesia Tbk	1.386.400	5.626	3.757	(1.869)	PT Telekomunikasi Indonesia Tbk
PT Merdeka Battery Materials Tbk	920.100	640	421	(219)	PT Merdeka Battery Materials Tbk
PT Barito Pacific Tbk	847.253	897	779	(118)	PT Barito Pacific Tbk
PT Kalbe Farma Tbk	686.300	1.153	933	(220)	PT Kalbe Farma Tbk
PT Astra International Tbk	607.300	4.039	2.976	(1.063)	PT Astra International Tbk
PT Alamtri Resources Indonesia Tbk					PT Alamtri Resources Indonesia Tbk
(sebelumnya PT Adaro Energy Indonesia Tbk)	466.200	1.451	1.133	(318)	(formerly PT Adaro Energy Indonesia Tbk)
PT Merdeka Copper Gold Tbk	431.800	1.320	697	(623)	PT Merdeka Copper Gold Tbk
PT Perusahaan Gas Negara Tbk	388.700	622	618	(4)	PT Perusahaan Gas Negara Tbk
PT Aneka Tambang Tbk	351.600	685	536	(149)	PT Aneka Tambang Tbk
PT Medco Energi Internasional Tbk	326.400	429	359	(70)	PT Medco Energi Internasional Tbk
PT Mitra Adi Perkasa Tbk	287.900	466	406	(60)	PT Mitra Adi Perkasa Tbk
PT AKR Corporindo Tbk	272.600	388	305	(83)	PT AKR Corporindo Tbk
PT Aspirasi Hidup Indonesia Tbk (sebelumnya Ace Hardware Indonesia Tbk)	253.100	164	200	36	PT Aspirasi Hidup Indonesia Tbk (formerly Ace Hardware Indonesia Tbk)
PT Amman Mineral Internasional Tbk	239.600	2.946	2.031	(915)	PT Amman Mineral Internasional Tbk
PT Adaro Minerals Indonesia Tbk	231.300	329	278	(51)	PT Adaro Minerals Indonesia Tbk
PT Unilever Indonesia Tbk	228.600	1.019	431	(588)	PT Unilever Indonesia Tbk
PT Charoen Pokphand Tbk	206.400	1.176	982	(194)	PT Charoen Pokphand Tbk
PT Bank Syariah Indonesia (Persero) Tbk	176.600	283	482	199	PT Bank Syariah Indonesia (Persero) Tbk
PT Indofood Sukses Makmur Tbk	167.200	1.097	1.287	190	PT Indofood Sukses Makmur Tbk
PT XL Axiata Tbk	161.500	398	363	(35)	PT XL Axiata Tbk
PT Bukit Asam Tbk	145.400	556	400	(156)	PT Bukit Asam Tbk
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	135.000	905	444	(461)	PT Semen Indonesia (Persero) Tbk
PT Pertamina Geothermal Energy Tbk	127.400	155	119	(36)	PT Pertamina Geothermal Energy Tbk
PT Adaro Andalan Indonesia Tbk	106.200	633	900	267	PT Adaro Andalan Indonesia Tbk
PT Indofood CBD Sukses Makmur Tbk	96.400	895	1.097	202	PT Indofood CBD Sukses Makmur Tbk
PT Vale Indonesia Tbk	85.500	523	310	(213)	PT Vale Indonesia Tbk
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	69.900	561	475	(86)	PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk
PT United Tractors Tbk	58.500	1.754	1.568	(186)	PT United Tractors Tbk
PT Indo Tambangraya Mega Tbk	14.700	548	392	(156)	PT Indo Tambangraya Mega Tbk
Total	12.617.753	32.124	25.766	(6.358)	Total

Third parties - Rupiah

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2024
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

62. DANA INVESTASI PESERTA (lanjutan)

62. PARTICIPANTS' INVESTMENTS FUND
(continued)

Penyertaan saham (lanjutan)

Shares (continued)

2023									
	Total Saham / Total Shares*	Jumlah Tercatat / Carrying Amount	Nilai Wajar / Fair Value	Keuntungan (Kerugian) yang Belum Direalisasi / Unrealized Gain (Loss)					
<u>Pihak ketiga - Rupiah</u>					<u>Third parties - Rupiah</u>				
PT Bumi Resources Minerals Tbk	3.077.800	456	523	67	PT Bumi Resources Minerals Tbk				
PT Telekomunikasi Indonesia	1.131.000	4.893	4.467	(426)	PT Telekomunikasi Indonesia				
PT Kalbe Farma Tbk	655.500	1.112	1.055	(57)	PT Kalbe Farma Tbk				
PT Astra International Tbk	595.600	3.987	3.365	(622)	PT Astra International Tbk				
PT Alamtri Resources Indonesia Tbk					PT Alamtri Resources Indonesia Tbk				
(sebelumnya PT Adaro Energy Indonesia Tbk)	501.400	1.568	1.193	(375)	(formerly PT Adaro Energy Indonesia Tbk)				
PT Merdeka Copper Gold Tbk	428.200	1.311	1.156	(155)	PT Merdeka Copper Gold Tbk				
PT Chandra Asri Petrochemical Tbk	424.700	1.009	2.230	1.221	PT Chandra Asri Petrochemical Tbk				
PT Perusahaan Gas Negara Tbk	398.100	637	450	(187)	PT Perusahaan Gas Negara Tbk				
PT Aneka Tambang Tbk	373.200	733	636	(97)	PT Aneka Tambang Tbk				
PT AKR Corporindo Tbk	285.300	404	421	17	PT AKR Corporindo Tbk				
PT Mitra Adi Perkasa Tbk	278.500	454	499	45	PT Mitra Adi Perkasa Tbk				
PT Aspirasi Hidup Indonesia Tbk					PT Aspirasi Hidup Indonesia Tbk				
(sebelumnya Ace Hardware Indonesia Tbk)	259.600	167	187	20	(formerly Ace Hardware Indonesia Tbk)				
PT Charoen Pokphand Tbk	251.000	1.434	1.261	(173)	PT Charoen Pokphand Tbk				
PT Unilever Indonesia Tbk	245.600	1.104	867	(237)	PT Unilever Indonesia Tbk				
PT Adaro Minerals Indonesia Tbk	227.000	322	309	(13)	PT Adaro Minerals Indonesia Tbk				
PT Mitra Keluarga Karyasehat Tbk	191.900	510	547	37	PT Mitra Keluarga Karyasehat Tbk				
PT Indofood Sukses Makmur Tbk	173.200	1.139	1.117	(22)	PT Indofood Sukses Makmur Tbk				
PT Bank Syariah Indonesia (Persero) Tbk	172.500	273	300	27	PT Bank Syariah Indonesia (Persero) Tbk				
PT XL Axiata Tbk	165.900	409	332	(77)	PT XL Axiata Tbk				
PT Bukit Asam Tbk	147.300	569	359	(210)	PT Bukit Asam Tbk				
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	146.500	994	938	(56)	PT Semen Indonesia (Persero) Tbk				
PT Indofood CBD Sukses Makmur Tbk	104.000	963	1.100	137	PT Indofood CBD Sukses Makmur Tbk				
PT Vale Indonesia Tbk	90.200	553	389	(164)	PT Vale Indonesia Tbk				
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	72.500	579	604	25	PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk				
PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk	68.500	668	644	(24)	PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk				
PT United Tractors Tbk	53.900	1.682	1.220	(462)	PT United Tractors Tbk				
PT Indo Tambangraya Mega Tbk	15.300	577	392	(185)	PT Indo Tambangraya Mega Tbk				
Total	10.534.200	28.507	26.561	(1.946)	Total				

*Dalam nilai penuh/in full amount

Efek utang (obligasi)

Debt securities (bonds)

	2024		2023		
	Nilai Perolehan/ Acquisition Cost	Nilai wajar/ Fair Value	Nilai Perolehan/ Acquisition Cost	Nilai wajar/ Fair Value	
Pihak ketiga					Third parties
Rupiah					Rupiah
Pemerintah Republik Indonesia	4.619	4.492	4.619	4.512	Government of the Republic of Indonesia
Nilai wajar berdasarkan harga	4.619	4.492	4.619	4.512	Fair value based on
kuotasi pasar					quoted market price

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2024

And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

62. DANA INVESTASI PESERTA (lanjutan)

Rincian dana investasi peserta produk syariah di bawah akad wakalah yang telah diinvestasikan oleh PT Panin Dai-ichi Life untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024
Kas dan setara kas	8.437
Piutang hasil investasi	87
Piutang lain-lain	199
Penyertaan saham	25.766
Efek utang (obligasi)	4.492
Total dana investasi peserta	38.981

62. PARTICIPANTS' INVESTMENTS FUND (continued)

Details of participants' investments fund of sharia products under akad wakalah that have been invested by PT Panin Dai-ichi Life for the years ended December 31, 2024 and 2023, are as follows:

2023	
7.429	Cash and cash equivalents
86	Investment income receivables
455	Other receivable
26.561	Shares
4.512	Debt securities (bonds)
39.043	Total participants' investments fund

63. TRANSAKSI PEMBELIAN DAN PENJUALAN TUNAI VALUTA ASING

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, jumlah nosional pembelian dan penjualan tunai valuta asing yang belum diselesaikan terdiri atas:

	2024
Pembelian tunai valuta asing	
Dolar Amerika Serikat	505.383
Dolar Singapura	32.167
Yuan China	4.819
Total	542.369
Penjualan tunai valuta asing	
Dollar Amerika Serikat	264.736
Dolar Singapura	32.175
Yuan China	5.232
Total	302.143

63. SPOT TRANSACTIONS

As of December 31, 2024 and 2023, the notional amount outstanding of unsettled spot exchange contracts are as follows:

2023	
	Unsettled spot purchase transactions
1.139.378	United States Dollar
-	Singapore Dollar
-	Chinese Yuan
1.139.378	Total
	Unsettled spot sale transactions
538.895	United States Dollar
-	Singapore Dollar
-	Chinese Yuan
538.895	Total

64. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

Transaksi komitmen dan kontinjensi dalam kegiatan usaha Grup yang mempunyai risiko kredit adalah sebagai berikut:

	2024
Komitmen	
Liabilitas Komitmen	
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan	40.381.138
L/C yang irrevocable dan masih berjalan dalam rangka ekspor dan impor	679.377
Total Liabilitas Komitmen	41.060.515

64. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

Commitment and contingency transactions in the business activities of Group has credit risk as follows:

2023	
	Commitments
	<i>Commitment Liabilities</i>
37.861.547	<i>Unused facilities</i>
	<i>Outstanding irrevocable</i>
	<i>Letters of Credit (L/C)</i>
1.415.309	<i>for export and import</i>
39.276.856	<i>Total Commitment Liabilities</i>

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2024
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

64. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

64. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

	2024	2023	
Kontinjensi			Contingencies
Tagihan Kontinjensi Pendapatan bunga dalam penyelesaian	286.074	282.989	Contingent Receivables Past due interest revenues
Liabilitas Kontinjensi			Contingent Liabilities
Bank Garansi	1.209.001	1.387.672	Bank Guarantee
Total Liabilitas Kontinjensi - Bersih	922.927	1.104.683	Total Contingent Liabilities Net
Lainnya			Others
Kredit hapus buku (Catatan 5)	12.137.511	11.442.161	Loans written off (Note 5)

a. Berikut adalah perubahan nilai tercatat atas komitmen dan kontinjensi dengan klasifikasi biaya perolehan diamortisasi berdasarkan stage untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 sebagai berikut:

a. The following shows the changes in the carrying amount of commitments and contingencies based on amortized cost classification on a stage basis for the year ended December 31, 2024 and 2023:

	2024					
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Syariah *)	Total / Total	
Saldo awal tahun	38.102.164	3.927	139.174	2.419.263	40.664.528	Balance at the beginning year
Pengalihan ke:						Transfer to:
Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (stage 1)	2	(2)	-	-	-	Transfer to 12 months expected credit loss (stage 1)
Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (stage 2)	(26.603)	26.603	-	-	-	Transfer to Lifetime ECL - Not Credit Impaired (stage 2)
Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya yang mengalami penurunan nilai (stage 3)	(22.415)	(100)	22.515	-	-	Transfer to Lifetime ECL - Credit Impaired (stage 3)
Total pengalihan	38.053.148	30.428	161.689	2.419.263	40.664.528	Total transfer
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	(4.445.004)	(16.883)	(21.840)	(197.963)	(4.681.690)	Remeasurement of the net carrying value
Komitmen dan kontinjensi baru yang diterbitkan atau dibeli	11.232.516	-	-	1.064.960	12.297.476	New Commitments and contingencies
Komitmen dan kontinjensi yang dihentikan penguatannya	(4.880.893)	-	(62.022)	(1.067.883)	(6.010.798)	Commitments and contingencies derecognized
Total pengurangan tahun berjalan	1.906.619	(16.883)	(83.862)	(200.886)	1.604.988	Total deductions for the Current year
Saldo akhir tahun	39.959.767	13.545	77.827	2.218.377	42.269.516	Balance at the end of the year

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2024

And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

64. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

64. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES
(continued)

	2023					
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Syariah *)	Total / Total	
Saldo awal tahun	38.683.398	4.277	964	2.697.553	41.386.192	Balance at the beginning year
Pengalihan ke:						Transfer to:
Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (stage 1)	863	(628)	(235)	-	-	Transfer to 12 months expected credit loss (stage 1)
Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (stage 2)	(13.071)	13.071	-	-	-	Transfer to Lifetime ECL - Not Credit Impaired (stage 2)
Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya yang mengalami penurunan nilai (stage 3)	(154.624)	(249)	154.873	-	-	Transfer to Lifetime ECL - Credit Impaired (stage 3)
Total pengalihan	38.516.566	16.471	155.602	2.697.553	41.386.192	Total transfer
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	(3.346.293)	(12.054)	(16.416)	119.495	(3.255.268)	Remeasurement of the net carrying value
Komitmen dan kontinjensi baru yang diterbitkan atau dibeli	9.919.800	12	-	1.125.787	11.045.599	New Commitments and contingencies
Komitmen dan kontinjensi yang dihentikan pegakuannya	(6.987.909)	(502)	(12)	(1.523.572)	(8.511.995)	Commitments and contingencies derecognized
Total penambahan (pengurangan) tahun berjalan	(414.402)	(12.544)	(16.428)	(278.290)	(721.664)	Total additions (deductions) for the Current year
Saldo akhir tahun	38.102.164	3.927	139.174	2.419.263	40.664.528	Balance at the end of the year

b. Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai komitmen dan kontinjensi:

b. Movements of expected credit losses on commitments and contingencies

	2024				
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Total / Total	
Saldo awal tahun	73.890	323	1.487	75.700	Balance at the beginning year
Pengalihan ke:					Transfer to:
Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (stage 1)	-	-	-	-	Transfer to 12 months expected credit loss (stage 1)
Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (stage 2)	(95)	95	-	-	Transfer to Lifetime ECL - Not Credit Impaired (stage 2)
Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya yang mengalami penurunan nilai (stage 3)	(124)	(6)	130	-	Transfer to Lifetime ECL - Credit Impaired (stage 3)
Total pengalihan	73.671	412	1.617	75.700	Total transfer

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2024
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

64. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

64. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

	2024 (lanjutan/continued)				
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Total / Total	
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	(16.903)	1.047	(1.571)	(17.427)	Remeasurement of the net carrying value
Komitmen dan kontijensi baru yang diterbitkan atau dibeli	13.298	-	-	13.298	New Commitments and contingencies
Komitmen dan kontijensi yang dihentikan pegakuannya	(12.072)	(138)	(21)	(12.231)	Commitments and contingencies derecognized
Total penambahan (pengurangan) tahun berjalan *)	(15.677)	909	(1.592)	(16.360)	Total additions (deductions) for the current year *)
Saldo akhir tahun	57.994	1.321	25	59.340	Balance at the end of the year
	2023				
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Total / Total	
Saldo awal tahun	70.659	381	246	71.286	Balance at the beginning year
Pengalihan ke:					Transfer to:
Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (stage 1)	86	(24)	(62)	-	Transfer to 12 months expected credit loss (stage 1)
Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (stage 2)	(38)	38	-	-	Transfer to Lifetime ECL - Not Credit Impaired (stage 2)
Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya yang mengalami penurunan nilai (stage 3)	(39)	-	39	-	Transfer to Lifetime ECL - Credit Impaired (stage 3)
Total pengalihan	70.668	395	223	71.286	Total transfer
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	(5.518)	(48)	1.176	(4.390)	Remeasurement of the net carrying value
Komitmen dan kontijensi baru yang diterbitkan atau dibeli	20.778	9	93	20.880	New Commitments and contingencies
Komitmen dan kontijensi yang dihentikan pegakuannya	(12.038)	(33)	(5)	(12.076)	Commitments and contingencies derecognized
Total penambahan (pengurangan) tahun berjalan *)	3.222	(72)	1.264	4.414	Total additions (deductions) for the current year *)
Saldo akhir tahun	73.890	323	1.487	75.700	Balance at the end of the year

*) Tidak menerapkan PSAK 109 (sebelumnya PSAK 71)

**) Termasuk selisih kurs

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai komitmen dan kontinjensi adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya komitmen dan kontinjensi.

*) Not applying PSAK 109 (formerly PSAK 71)

**) Include difference in exchange rate

Management believes that the allowance for impairment losses on commitment and contingencies is adequate to cover the losses which might arise from uncollectible commitments and contingencies.

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS

December 31, 2024

And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

64. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

PT BPI menghadapi beberapa tuntutan hukum, pengurusan administrasi, dan klaim yang belum terselesaikan, yang berhubungan dengan kegiatan usaha PT BPI. Tidak memungkinkan untuk memastikan apakah PT BPI akan memenangkan masalah atau tuntutan hukum tersebut, atau dampaknya jika PT BPI kalah. Namun demikian, manajemen PT BPI yakin bahwa hasil keputusan masalah atau tuntutan hukum tersebut tidak akan membawa dampak yang signifikan pada hasil usaha, posisi keuangan atau likuiditas PT BPI. Dalam menjalankan kegiatan operasionalnya, PT BPI mengalami beberapa tuntutan pajak dan hukum seperti yang diungkapkan dalam Catatan 33.

65. INFORMASI SEGMENT

Grup melaporkan segmen-segmen sesuai kegiatan usaha berikut:

1. Asuransi jiwa dan jasa konsultasi bisnis
2. Perbankan dan pembiayaan
3. Perdagangan dan jasa
4. Pariwisata

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan segmen usaha:

64. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES
(continued)

PT BPI is facing various unresolved legal actions, administrative proceedings, and claims in the ordinary course of its business. It is not possible to predict with certainty whether or not PT BPI will ultimately be successful in any of these legal matters or, if not, what the impact might be. However, PT BPI management does not expect that the results in any of these proceedings will have a material adverse effect on PT BPI results of operations, financial position or liquidity. In running its operations, PT BPI faced several claims of tax and legal cases as disclosed in Notes 33.

65. SEGMENTS INFORMATION

The Group's reportable segments based on the following business segment:

1. Life insurance and business consulting service
2. Banking and Multi-finance
3. Trade and services
4. Tourist

The business segment information is as follows:

	2024						
	Asuransi Jiwa dan Jasa Konsultasi Bisnis / Life Insurance and Business Consulting Service	Perbankan dan Pembiayaan/ Banking and Multi- financing	Perdagangan dan jasa/ Trade and services	Pariwisata / Tourist	Penyesuaia n dan Eliminasi / Elimination and Adjustment	Total / Total	
Aset Segmen							Segment Assets
Kas dan							Cash and cash
setara kas	4.631.677	17.854.977	833.740	60.440	(130.003)	23.250.831	equivalents
Piutang							Investment income
hasil							
investasi	64.619	-	3.350	196	-	68.165	receivables
Piutang							Insurance
asuransi							receivables
Piutang premi	92.002	-	-	-	-	92.002	Premium
Piutang							receivables
reasuransi	218.352	-	-	-	-	218.352	Reinsurance
							receivables
Total piutang							Total
asuransi						310.354	insurance
							receivables
Aset reasuransi	88.395	-	-	-	-	88.395	Reinsurance
							assets
Total investasi	7.817.162	63.529.476	2.262.668	5.261	(712.639)	72.901.928	Total
							investment
Kredit - neto	-	132.505.581	-	-	-	132.505.581	Loans - net
							Finance
Piutang sewa							lease
pembiayaan -							receivables -
neto	-	588.263	-	-	-	588.263	net
Tagihan anjak							Factoring
piutang -							receivables -
neto	-	44.049	-	-	-	44.049	net
Piutang							Finance
pembiayaan							lease
konsumen -							receivables -
neto	-	8.565.748	-	-	-	8.565.748	net
							Sales and
Piutang jual dan							Lease-back
sewa balik	-	97.877	-	-	-	97.877	receivables

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2024
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

65. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

65. SEGMENTS INFORMATION (continued)

	2024 (lanjutan/continued)						
	Asuransi Jiwa dan Jasa Konsultasi Bisnis / Life Insurance and Business Consulting Service	Perbankan dan Pembiayaan Banking and Multi- financing	Perdagangan dan jasa/ Trade and services	Pariwisata / Tourist	Penyesuaian dan Eliminasi / Elimination and Adjustment	Total / Total	Segment Assets
Aset Segmen							Segment Assets
Tagihan akseptasi	-	1.408.721	-	-	-	1.408.721	Acceptances receivable
Pinjaman polis	2.050	-	-	-	-	2.050	Policy loans
Piutang lain-lain	200.614	-	15.290	-	(189.592)	26.312	Other receivables
Tagihan derivatif	-	40.010	-	-	-	40.010	Derivative receivables
Investasi penyertaan saham	-	-	67.418	-	-	67.418	Investment in share
Investasi pada entitas asosiasi	26.806.604	630.103	21.775.113	-	(48.522.592)	689.228	Investment in associates
Beban dibayar di muka	34.439	110.096	-	-	-	144.535	Prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	686	-	-	-	-	686	Prepaid taxes
Taksiran tagihan pajak penghasilan	-	614.674	-	-	-	614.674	Estimated claim for income tax refund
Aset pajak tangguhan - neto	58.914	136.028	-	-	-	194.942	Deferred tax asset - net
Aset tetap, - neto	194.536	9.898.262	83.952	-	-	10.176.750	Fixed assets - net
Aset takberwujud, - neto	162.083	596.550	-	-	(162.083)	596.550	Intangible assets - net
Aset lain-lain	68.859	7.338.160	4.500	-	595.647	8.007.166	Other assets
Total aset segmen	40.440.992	243.958.575	25.046.031	65.897	(49.121.262)	260.390.233	Total asset segment
Liabilitas segmen							Segment liabilities
Simpanan	-	141.692.631	-	-	(130.004)	141.562.627	Deposits
Simpanan dari bank lain	-	1.289.795	-	-	-	1.289.795	Deposits from other banks
Utang asuransi							Insurance payables
Utang reasuransi	150.912	-	-	-	-	150.912	Reinsurance payables
Utang komisi	40.765	-	-	-	(354)	40.411	Commission payables
Utang klaim	64.344	-	-	-	-	64.344	Claims payables
Total utang asuransi	256.021	-	-	-	(130.358)	255.667	Total insurance payables
Liabilitas kontrak asuransi							Insurance contract liabilities
Premi yang belum merupakan pendapatan	94.412	-	-	-	-	94.412	Unearned premiums
Estimasi liabilitas klaim	217.254	-	-	-	-	217.254	Estimated claims liabilities
Liabilitas manfaat polis masa depan	3.449.308	-	-	-	-	3.449.308	Liabilities for future policy benefits
Total liabilitas kontrak asuransi	3.760.974	-	-	-	-	3.760.974	Total insurance contract liabilities
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	-	21.189.337	-	-	-	21.189.337	Securities sold with agreements to repurchase
Liabilitas derivatif	-	43.308	-	-	-	43.308	Derivative payables
Liabilitas akseptasi	-	1.418.048	-	-	-	1.418.048	Acceptances payable
Surat berharga yang diterbitkan	-	3.934.213	-	-	(67.028)	3.867.185	Securities issued

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2024

And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

65. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

65. SEGMENTS INFORMATION (continued)

	2024 (lanjutan/continued)						
	Asuransi Jiwa dan Jasa Konsultasi Bisnis / Life Insurance and Business Consulting Service	Perbankan dan Pembiayaan / Banking and Multi-financing	Perdagangan dan jasa/ Trade and services	Pariwisata / Tourist	Penyesuaian dan Eliminasi / Elimination and Adjustment	Total / Total	
Pinjaman yang diterima	-	2.937.757	-	-	-	2.937.757	Borrowings
Obligasi subordinasi	-	1.349.174	-	-	(50.000)	1.299.174	Subordinated bonds
Utang pajak	45.732	144.922	625	-	-	191.279	Taxes payable
Titipan premi	29.908	-	-	-	-	29.908	Policyholders' deposits
Beban akrual	129.422	1.105.085	362	-	(162.080)	1.072.789	Accrued expenses
Utang lain-lain	323.296	169.356	422	-	(237.951)	255.123	Other payables
Liabilitas imbalan kerja	34.244	953.370	-	-	-	987.614	Employee benefits liability
Liabilitas sewa	1.412	-	-	-	-	1.412	Lease liabilities
Total liabilitas segmen	4.581.009	176.226.996	1.409	-	(647.417)	180.161.997	Total segment liabilities
Dana syirkah temporer segmen							Segment temporary syirkah funds
Bank	-	985.071	-	-	-	985.071	Bank
Bukan bank	-	10.676.892	-	-	-	10.676.892	Non-bank
Total dana syirkah temporer segmen	-	11.661.963	-	-	-	11.661.963	Total segment temporary syirkah funds
Dana peserta segmen							Segment participants' fund
Dana investasi peserta	38.981	-	-	-	-	38.981	Participants' investment fund
Dana tabarru	25.035	-	-	-	-	25.035	Tabarru's fund
Dana tanahud	339	-	-	-	-	339	Tanahud fund
Total dana peserta segmen	64.355	-	-	-	-	64.355	Total segment participants' fund
Total liabilitas, dana syirkah temporer dan dana peserta segmen	4.645.364	187.888.959	1.409	-	(647.418)	191.888.315	Total segment temporary syirkah funds, participants' funds and liabilities
Pendapatan neto							Net revenues
Pendapatan premi - neto	2.070.599	-	-	-	-	2.070.599	Premiums revenue - net
Pendapatan bunga - neto	-	8.908.540	-	-	-	8.908.540	Interest revenues - net
Hasil investasi - neto	633.246	-	73.260	3.820	-	710.326	Investment income - net
Keuntungan penjualan efek	111.978	161.215	-	-	-	273.193	Gain on sale of marketable securities
Keuntungan yang belum direalisasi dari efek dan reksa dana diukur pada nilai wajar melalui laba rugi - neto	(218.914)	-	197.144	-	-	(21.770)	Unrealized gain on securities and mutual funds at fair value through profit or loss - net
Pendapatan transaksi valuta asing - neto	-	129.609	-	-	-	129.609	Gain on foreign exchange transactions - net
Provisi dan komisi selain kredit - neto	-	144.658	-	-	-	144.658	Commissions and fees from transactions other than loans
Lain-lain - neto	502	1.719.360	2.986	-	-	1.722.848	Others - net
Total pendapatan - neto	2.597.411	11.063.382	273.390	3.820	-	13.938.003	Interest revenues - net

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2024
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

65. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

65. SEGMENTS INFORMATION (continued)

	2024 (lanjutan/continued)						
	Asuransi Jiwa dan Jasa Konsultasi Bisnis / Life Insurance and Business Consulting Service	Perbankan dan Pembiayaan / Banking and Multi- financing	Perdagang an dan jasa/ Trade and services	Pariwisata / Tourist	Penyesuaian dan Eliminasi / Elimination and Adjustment	Total / Total	
Beban							Expenses
Klaim dan manfaat - neto	(1.206.950)	-	-	-	-	(1.206.950)	Claims and benefits - net
Umum dan administrasi	(305.409)	(5.716.711)	(4.078)	(34)	-	(6.026.232)	General and administrative
Biaya akuisisi	(335.045)	-	-	-	-	(335.045)	Acquisition cost
Pemasaran	(97.553)	-	-	-	-	(97.553)	Marketing
Pemulihan (beban) kerugian penurunan nilai	-	(1.675.972)	-	-	-	(1.675.972)	Reversal of (provision for) impairment losses
beban non- operasional	-	(48.088)	-	-	-	(48.088)	Non-operating expenses
Beban pajak final	(50.830)	-	-	-	-	(50.830)	Final tax expenses
Total beban lain-lain	(788.837)	(7.440.771)	(4.078)	(34)	-	(8.233.720)	Total other expenses
Total klaim dan manfaat serta beban lain-lain	(1.995.787)	(7.440.771)	(4.078)	(34)	-	(9.440.670)	Total claims and benefits and other expenses
Laba sebelum bagian atas laba neto dari entitas asosiasi	601.624	3.622.611	269.312	3.786	-	4.497.333	Profit before share in net profit of an associate
Bagian laba neto dari entitas asosiasi	1.482.486	32.283	1.132.969	-	(2.616.486)	31.252	Share in net profit of associates
Laba sebelum beban pajak penghasilan	2.084.110	3.654.894	1.402.281	3.786	(2.616.486)	4.528.585	Profit before income tax expenses
Beban pajak penghasilan - neto	(9.911)	(788.131)	(625)	-	-	(798.667)	Income tax expenses
Laba neto tahun berjalan	2.074.199	2.866.763	1.401.656	3.786	(2.616.486)	3.729.918	Net profit for the year
Penghasilan komprehensif lain - setelah pajak	(164.737)	(109.632)	-	-	1.454.567	1.180.198	Other comprehensive income (loss) - net of tax
Total laba komprehensif tahun berjalan	1.909.462	2.757.131	1.401.656	3.786	(1.161.919)	4.910.116	Total comprehensive Income for the year
	2023						
	Asuransi Jiwa dan Jasa Konsultasi Bisnis / Life Insurance and Business Consulting Service	Perbankan dan Pembiayaan/ Banking and Multi- financing	Perdagang an dan jasa/ Trade and services	Pariwisata / Tourist	Penyesuaian dan Eliminasi / Elimination and Adjustment	Total / Total	
Aset Segmen							Segment Assets
Kas dan setara kas	4.660.778	16.501.339	768.098	61.637	(225.615)	21.766.237	Cash and cash equivalents
Piutang hasil investasi	58.029	-	3.374	208	-	61.611	Investment income receivables
Piutang asuransi							Insurance receivables
Piutang premi	116.307	-	-	-	-	116.307	Premium receivables
Piutang reasuransi	243.957	-	-	-	-	243.957	Reinsurance receivables
Total piutang asuransi	360.264	-	-	-	-	360.264	Total insurance receivables

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2024

And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

65. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

65. SEGMENTS INFORMATION (continued)

	2023 (lanjutan/continued)						
	Asuransi Jiwa dan Jasa Konsultasi Bisnis / Life Insurance and Business Consulting Service	Perbankan dan Pembiayaan / Banking and Multi-financing	Perdagangan dan jasa/ Trade and services	Pariwisata / Tourist	Penyesuaian dan Eliminasi / Elimination and Adjustment	Total / Total	Segment Assets
Aset Segmen							Reinsurance assets
Aset reasuransi	87.013	-	-	-	-	87.013	Total investment
Total investasi	7.251.546	43.967.388	724.425	303	(387.492)	51.556.170	Loans - net
Kredit - neto	-	131.498.273	-	-	-	131.498.273	Finance lease receivables - net
Piutang sewa pembiayaan - neto	-	528.480	-	-	-	528.480	Factoring receivables - net
Tagihan anjak piutang - neto	-	44.049	-	-	-	44.049	Finance lease receivables - net
Piutang pembiayaan konsumen - neto	-	8.429.005	-	-	-	8.429.005	Sales and Lease-back receivables
Piutang jual dan sewa balik	-	33.148	-	-	-	33.148	Acceptances receivable
Tagihan akseptasi	-	1.630.129	-	-	-	1.630.129	Policy loans
Pinjaman polis	1.652	-	-	-	-	1.652	Other receivables
Piutang lain-lain	20.884	-	15.261	-	(9.158)	26.987	Derivative receivables
Tagihan derivatif	-	20.437	-	-	-	20.437	Investment in share
Investasi penyertaan saham	-	-	67.418	-	-	67.418	Investment in associates
Investasi pada entitas asosiasi	25.596.403	636.438	20.621.482	-	(46.157.730)	696.593	Prepaid expenses
Beban dibayar di muka	57.956	114.353	-	-	-	172.309	Prepaid taxes
Pajak dibayar di muka	579	-	-	-	-	579	Deferred tax asset - net
Aset pajak tangguhan - neto	33.366	747.872	-	-	-	781.238	Fixed assets - net
Aset tetap, - neto	196.968	10.002.144	84.437	-	-	10.283.549	Intangible assets - net
Aset takberwujud, - neto	179.606	522.482	-	-	(179.606)	522.482	Other assets
Aset lain-lain	7.276	7.334.513	4.500	-	387.492	7.733.781	Total asset segment
Total aset segmen	38.512.320	222.010.050	22.288.995	62.148	(46.572.109)	236.301.404	
Liabilitas segmen							Segment liabilities
Simpanan	-	135.089.481	-	-	(225.615)	134.863.866	Deposits from other banks
Simpanan dari bank lain	-	2.420.728	-	-	-	2.420.728	Insurance payables
Utang asuransi							Reinsurance payables
Utang reasuransi	153.678	-	-	-	-	153.678	Commission payables
Utang komisi	46.478	-	-	-	-	45.909	Claims payables
Utang klaim	81.235	-	-	-	-	81.235	Total insurance payables
Total utang asuransi	281.391	-	-	-	-	280.822	Insurance contract liabilities
Liabilitas kontrak asuransi							Unearned premiums
Premi yang belum merupakan pendapatan	60.972	-	-	-	-	60.972	Estimated claims liabilities
Estimasi liabilitas klaim	185.945	-	-	-	-	185.945	Liabilities for future policy benefits
Liabilitas manfaat polis masa depan	-	-	-	-	-	-	Total insurance contract liabilities
Total liabilitas kontrak asuransi	3.514.394	-	-	-	-	3.514.394	

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2024
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

65. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

65. SEGMENTS INFORMATION (continued)

	2023 (lanjutan/continued)						
	Asuransi Jiwa dan Jasa Konsultasi Bisnis / Life Insurance and Business Consulting Service	Perbankan dan Pembiayaan / Banking and Multi-financing	Perdagangan dan jasa / Trade and services	Pariwisata / Tourist	Penyesuaian dan Eliminasi / Elimination and Adjustment	Total / Total	
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	-	9.761.945	-	-	-	9.761.945	Securities sold with agreements to repurchase
Liabilitas derivatif	-	16.432	-	-	-	16.432	Derivative payables
Liabilitas akseptasi	-	1.641.363	-	-	-	1.641.363	Acceptances payable
Pinjaman yang diterima	-	2.803.373	-	-	-	2.803.373	Borrowings
Obligasi subordinasi	-	3.699.276	-	-	-	3.699.276	Subordinated bonds
Utang pajak	37.122	221.735	-	-	-	258.857	Taxes payable
Titipan premi	26.814	-	-	-	-	26.814	Policyholders' deposits
Beban akrual	67.768	1.347.101	288	-	(179.606)	1.235.551	Accrued expenses
Utang lain-lain	34.675	186.926	7.452	-	(14.904)	214.149	Other payables
Liabilitas imbalan kerja	27.475	960.675	-	-	-	988.150	Employee benefits liability
Liabilitas sewa	6.564	-	-	-	-	6.564	Lease liabilities
Total liabilitas segmen	4.243.120	158.149.035	7.740	-	(420.694)	161.979.201	Total segment liabilities
Dana syirkah temporer segmen							Segment temporary syirkah funds
Bank	-	417.762	-	-	-	417.762	Bank
Bukan bank	-	10.130.768	-	-	-	10.130.768	Non-bank
Total dana syirkah temporer segmen	-	10.548.530	-	-	-	10.548.530	Total segment temporary syirkah funds
Dana peserta segmen							Segment participants' fund
Dana investasi peserta	39.043	-	-	-	-	39.043	Participants' investment fund
Dana tabarru	16.861	-	-	-	-	16.861	Tabarru's fund
Total dana peserta segmen	55.904	-	-	-	-	55.904	Total segment participants' fund
Total liabilitas, dana syirkah temporer dan dana peserta segmen	4.299.024	168.697.565	710	-	(420.125)	172.583.635	Total segment temporary syirkah funds, participants' funds and liabilities
Pendapatan neto							Net revenues
Pendapatan premi - neto	1.995.017	-	-	-	-	1.995.016	Premiums revenue - net
Pendapatan bunga - neto	-	9.206.476	-	-	-	9.206.476	Interest revenues - net
Hasil investasi - neto	539.755	-	(63.723)	3.399	-	479.431	Investment income - net
Keuntungan penjualan efek	168.304	142.973	-	-	-	311.277	Gain on sale of marketable securities
Keuntungan yang belum direalisasi dari efek dan reksa dana diukur pada nilai wajar melalui laba rugi - neto	34.013	-	-	-	-	34.013	Unrealized gain on securities and mutual funds at fair value through profit or loss - net
Pendapatan transaksi valuta asing - neto	-	124.581	-	-	-	124.582	Gain on foreign exchange transactions - net
Provisi dan komisi selain kredit - neto	-	150.059	-	-	-	150.059	Commissions and fees from transactions other than loans
Lain-lain - neto	6.207	2.105.527	(1.377)	-	-	2.110.357	Others - net
Total pendapatan - neto	2.743.296	11.729.616	(65.100)	3.399	-	14.411.211	Interest revenues - net

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2024

And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

65. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

65. SEGMENTS INFORMATION (continued)

	2023 (lanjutan/continued)						
	Asuransi Jiwa dan Jasa Konsultasi Bisnis / Life Insurance and Business Consulting Service	Perbankan dan Pembiayaan / Banking and Multi- financing	Perdagang an dan jasa/ Trade and services	Pariwisata / Tourist	Penyesuaian dan Eliminasi / Elimination and Adjustment	Total / Total	
Beban							Expenses
Klaim dan manfaat - neto	(1.275.815)	-	-	-	-	(1.275.815)	Claims and benefits - net
Umum dan administrasi	(258.211)	(5.345.511)	(3.460)	(24)	-	(5.607.206)	General and administrative
Biaya akuisisi	(417.469)	-	-	-	-	(417.469)	Acquisition cost
Pemasaran	(95.282)	-	-	-	-	(95.282)	Marketing
Pemulihan (beban) kerugian	-	(2.757.904)	-	-	-	(2.757.904)	Reversal of (provision for) impairment
Penurunan nilai	-	-	-	-	-	-	losses
Pendapatan non- operasional	-	96.378	-	-	-	96.378	Non-operating revenues
Beban pajak final	(65.664)	-	-	-	-	(65.664)	Final tax expenses
Total pendapatan (beban) lain- lain	(836.626)	(8.007.037)	(3.460)	(24)	-	(8.847.147)	Total other income (expenses)
Total klaim dan manfaat serta beban lain-lain	(2.112.441)	(8.007.039)	(3.460)	(24)	-	(10.122.962)	Total claims and benefits and other expenses
Laba sebelum bagian atas laba neto dari entitas asosiasi	630.856	3.722.577	(68.559)	3.375	-	4.288.249	Profit before share in net profit of an associate
Bagian laba neto dari entitas asosiasi	1.417.224	53.148	53.149	1.028.324	(2.499.676)	52.169	Share in net profit of associates
Laba sebelum beban pajak penghasilan	2.048.080	3.775.725	(15.410)	1.031.699	(2.499.676)	4.340.418	Profit before income tax expenses
Manfaat (beban) pajak penghasilan - neto	(28.077)	(770.190)	-	-	-	(798.267)	Income tax benefit (expenses)
Laba neto tahun berjalan	2.020.003	3.005.535	(15.410)	1.031.699	(2.499.676)	3.542.151	Net profit for the year
Penghasilan (rugi) komprehensif lain - setelah pajak	(41.426)	(215.835)	124.638	4	(66.891)	(199.510)	Other comprehensive income (loss) - net of tax
Total laba komprehensif tahun berjalan	1.978.577	2.789.700	109.228	1.031.703	(2.566.567)	3.342.641	Total comprehensive Income for the year

Informasi Wilayah Geografis

Operasional utama Grup di wilayah Indonesia yang memiliki risiko dan imbalan relatif sama. BPI hanya memiliki kantor perwakilan di Singapura, yang kegiatan operasionalnya tidak signifikan.

Geographical Information

The principal operations of the Group in Indonesia have risks and returns which are relatively similar. BPI owns a representative office in Singapore whose operations are insignificant.

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2024
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

66. JAMINAN PEMERINTAH TERHADAP KEWAJIBAN PEMBAYARAN BANK UMUM

Berdasarkan Salinan Peraturan Lembaga Penjamin Simpanan No. 1/PLPS/2005 pada tanggal 26 September 2005 tentang Program Penjaminan Simpanan yang telah disempurnakan dengan peraturan LPS No. 1/PLPS/2006 tanggal 9 Maret 2006 yang menyatakan bahwa sejak tanggal 22 September 2005, Lembaga Penjamin Simpanan menjamin simpanan yang meliputi giro, deposito berjangka, sertifikat deposito, tabungan, dan atau bentuk lain yang dipersamakan dengan itu yang merupakan simpanan yang berasal dari masyarakat termasuk yang berasal dari bank lain.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 66 tahun 2008 tanggal 13 Oktober 2008, yang menyatakan bahwa sejak tanggal 13 Oktober 2008 besaran nilai simpanan yang dijamin Lembaga Penjamin Simpanan untuk setiap nasabah pada satu bank yang semula maksimal Rp 100 diubah menjadi maksimal Rp 2.000.

Beban premi penjaminan simpanan yang dibayar sampai dengan 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp 299.608 dan Rp 284.780.

66. GOVERNMENT GUARANTEE ON OBLIGATIONS OF PRIVATE BANKS

Based on "Lembaga Penjamin Simpanan" Regulation No. 1/PLPS/2005 dated September 26, 2005 regarding Deposit Guarantee Program, as enhanced by LPS regulation No. 1/LPS/2006 dated March 9, 2006 that stated, since September 22, 2005, the "Lembaga Penjamin Simpanan" will guarantee bank deposits including demand deposits, time deposits, certificate of deposits, savings deposit, and other forms of deposits, including deposits from other banks.

In accordance with Government Regulation No. 66 year 2008 dated October 13, 2008, starting October 13, 2008, the "Lembaga Penjamin Simpanan" guarantee deposits for each customer in a bank which was previously set at a maximum of Rp 100 million was changed to maximum of Rp 2,000 million.

The Deposit insurance premium paid up to December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp 299,780 and Rp 284,780, respectively.

67. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS

Tabel dibawah ini menjelaskan perubahan dalam liabilitas BPI yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas dan perubahan non-kas. Liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan adalah liabilitas yang arus kas, atau arus kas masa depannya, diklasifikasikan dalam laporan arus kas konsolidasian sebagai arus kas dari aktivitas pendanaan.

67. CASH FLOWS SUPPLEMENTARY INFORMATION

The table below details changes in BPI liabilities arising from financing activities, including both cash and non-cash changes. Liabilities arising from financing activities are those for which cash flows were, or future cash flows will be, classified in the Group's consolidated statement of cash flows as cash flows financing activities.

	2024				
	1 Januari/ January 1, 2024	Arus Kas/ Cash flow	Perubahan transaksi non-kas/ Non cash changes	31 Desember/ December 31, 2024	
Surat berharga yang diterbitkan - bersih	-	3.866.064	1.121	3.867.185	Securities issued - net
Pinjaman yang diterima - pihak ketiga	2.803.373	134.336	48	2.937.757	Borrowing - third parties
Obligasi subordinasi - bersih	3.699.276	(2.402.147)	2.045	1.299.174	Subordinated bonds - net
Liabilitas sewa	6.564	(6.945)	1.793	1.412	Lease liabilities
Total	6.509.213	1.591.308	5.007	8.105.528	Total

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2024

And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

67. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS (lanjutan)

67. CASH FLOWS SUPPLEMENTARY INFORMATION
(continued)

	2023		Perubahan transaksi non-kas/ Non cash changes	31 Desember/ December 31, 2023	
	1 Januari/ January 1, 2023	Arus Kas/ Cash flow			
Surat berharga yang diterbitkan - bersih	3.948.875	(4.000.000)	51.125	-	Securities issued - net
Pinjaman yang diterima - pihak ketiga	2.144.195	656.363	2.815	2.803.373	Borrowing - third parties
Obligasi subordinasi - bersih	3.795.470	(100.000)	3.806	3.699.276	Subordinated bonds - net
Liabilitas sewa	9.530	(5.858)	2.892	6.564	Lease liabilities
Total	9.898.070	(3.449.495)	60.638	6.509.213	Total

68. INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan jumlah tercatat dan estimasi nilai wajar instrumen keuangan Grup yang dinyatakan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023:

68. FINANCIAL INSTRUMENTS

The table below sets forth the carrying amounts and estimated fair values of the Group's financial instruments that are stated in the consolidated statement of financial position as at December 31, 2024 and 2023:

	2024		2023		
	Nilai Tercatat / Carrying Amount	Nilai Wajar / Fair Value	Nilai Tercatat / Carrying Amount	Nilai Wajar / Fair Value	
Aset keuangan					Financial assets
Kas dan setara kas	23.250.831	23.250.831	21.766.237	21.766.237	Cash and cash equivalents
Kredit	132.505.581	132.505.581	131.498.273	131.498.273	Loans
Piutang sewa pembiayaan	588.263	588.263	528.480	528.480	Finance lease receivables
Tagihan anjak piutang	44.049	44.049	44.049	44.049	Factoring receivables
Piutang pembiayaan	8.565.748	8.565.748	8.429.005	8.429.005	Consumer financing
Piutang jual dan sewa balik	97.877	97.877	33.148	33.148	Sales and lease-back receivables
Piutang hasil investasi	68.196	68.165	61.611	61.611	Investment income receivables
Piutang asuransi	310.354	310.354	360.264	360.264	Insurance receivables
Investasi	71.807.154	71.807.154	46.729.379	46.729.379	Investments
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	1.094.774	1.094.774	4.826.791	4.826.791	Securities purchased with agreements to resell
Pinjaman polis	2.050	2.050	1.652	1.652	Policy loans
Piutang lain-lain	26.312	26.312	26.987	26.987	Other receivables
Total aset keuangan	238.361.189	238.361.158	214.305.876	214.305.876	Total financial assets
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Simpanan	141.562.627	141.562.627	134.863.866	134.863.866	Deposits
Simpanan dari bank lain - pihak ketiga	1.289.795	1.289.795	2.420.728	2.420.728	Deposits from other banks - third parties
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali					Securities sold with agreements to repurchase
- pihak ketiga	21.189.337	21.189.337	9.761.945	9.761.945	- third parties
Surat berharga yang diterbitkan - bersih	3.867.185	3.867.185	-	-	Securities issued - net
Pinjaman yang diterima - pihak ketiga	2.937.757	2.937.757	2.803.373	2.803.373	Borrowings - third parties
Obligasi subordinasi - bersih	1.299.174	1.299.174	3.699.276	3.699.276	Subordinated bonds - net
Beban akrual	1.072.789	1.072.789	1.235.551	1.235.551	Accrued expenses
Utang lain-lain	255.123	255.123	214.149	214.149	Other payables
Liabilitas sewa	1.412	1.412	6.564	6.564	Lease liabilities
Total liabilitas keuangan	173.475.199	173.475.199	155.005.452	155.005.452	Total financial liabilities

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2024
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

68. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Metode dan asumsi berikut ini digunakan oleh Grup untuk melakukan estimasi nilai wajar setiap kelompok instrumen keuangan:

- Nilai tercatat kas dan setara kas, kredit, piutang sewa pembiayaan, piutang jual dan sewa balik, piutang hasil investasi, piutang premi, piutang reasuransi, pinjaman polis, piutang lain-lain, aset lain-lain, tagihan anjak piutang, piutang pembiayaan konsumen, utang reasuransi, utang komisi, utang klaim, beban akrual dan utang lain-lain, mendekati nilai wajarnya karena merupakan jangka pendek dari akun tersebut.
- Nilai wajar aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi dan penghasilan komprehensif lain menggunakan harga pasar yang diterbitkan pada tanggal pelaporan.
- Nilai wajar dari liabilitas sewa ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa datang menggunakan suku bunga yang berlaku dari transaksi pasar yang dapat diamati untuk instrumen dengan persyaratan, risiko kredit dan jatuh tempo yang sama.

Hierarki Nilai Wajar

Tabel berikut mengelompokkan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 ke dalam tingkat 1 sampai tingkat 3 berdasarkan tingkat dimana nilai wajar dinilai.

68. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

The assumptions and methods below were used by the Group to estimate the fair value of each category of financial instruments:

- The carrying amounts of cash and cash equivalents, loans, finance lease receivables, sales and lease-back, investment income receivables, premium receivables, reinsurance receivables, policy loans, other receivables, other assets, factoring receivables, consumer financing, reinsurance payables, commission payables, claim payables, accrued expenses, and other payables, approximate their fair values due to the short-term nature of the transactions.
- The fair values of financial assets at fair value through profit or loss and other comprehensive income quoted in active markets are determined using the published quoted price at reporting date.
- The fair values of lease liabilities are determined by discounting future cash flows using applicable rates from observable current market transactions for instruments with similar terms, credit risk and remaining maturities.

Fair Value Hierarchy

The following table provides financial assets that are measured at fair value as of December 31, 2024 and 2023, grouped into Levels 1 to 3 based on the degree to which the fair value is observable.

2024					
	Tingkat 1 / Level 1	Tingkat 2 / Level 2	Tingkat 3 / Level 3	Total / Total	
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar					Financial assets measured at fair value
Efek dan reksa dana diukur pada nilai wajar melalui laba rugi					Securities and mutual fund at fair value through profit or loss
Reksa dana	-	2.704.136	-	2.704.136	Mutual funds
Efek ekuitas (saham)	6.707.115	-	-	6.707.115	Equity securities (shares)
Efek utang	3.622.299	423.698	-	4.045.997	Debt securities
Sukuk	2.375.026	27.771	-	2.402.797	Sukuk
					Securities at fair value through other comprehensive income
Efek diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain					
Efek utang	19.346.844	3.599.049	-	22.945.893	Debt securities
Sukuk	5.987.682	872.087	-	6.859.769	Sukuk
Efek ekuitas (saham)	19.951.707	-	17.461	19.969.168	Equity securities (shares)
Total	57.990.673	7.626.741	17.461	65.634.875	Total

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2024

And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

68. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

68. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

	2023				
	Tingkat 1 / Level 1	Tingkat 2 / Level 2	Tingkat 3 / Level 3	Total / Total	
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar					Financial assets measured at fair value
Efek dan reksa dana diukur pada nilai wajar melalui laba rugi					Securities and mutual fund at fair value through profit or loss
Reksa dana	-	3.085.506	-	3.085.506	Mutual funds
Efek ekuitas (saham)	587.217	-	-	587.217	Equity securities (shares)
Efek utang	3.895.146	649.348	-	4.544.494	Debt securities
Sukuk	3.151.094	35.206	-	3.186.300	Sukuk
Efek diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain					Securities at fair value through other comprehensive income
Efek utang	19.417.837	2.576.773	-	21.994.610	Debt securities
Sukuk	4.530.207	437.829	-	4.968.036	Sukuk
Efek ekuitas (saham)	290.823	-	17.443	308.266	Equity securities (shares)
Total	31.872.324	6.784.662	17.443	38.674.429	Total

- Tingkat 1 - berasal dari harga kuotasian (tidak disesuaikan) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik. Suatu pasar dianggap aktif jika harga kuotasi siap dan secara teratur tersedia untuk pertukaran, agen, broker, kelompok industri, harga layanan, atau badan pengawas, dan harga tersebut tersedia secara aktual dan teratur transaksi pasar yang terjadi secara wajar. Instrumen keuangan yang termasuk dalam Tingkat 1 terutama terdiri dari efek ekuitas dan efek utang yang tercatat di Bursa Efek Indonesia.
- Tingkat 2 - input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung atau secara tidak langsung. Nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik-teknik penilaian tersebut memaksimalkan penggunaan data pasar yang dapat diobservasi dimana tersedia dan sesedikit mungkin mengandalkan estimasi yang spesifik terkait dengan entitas. Jika semua masukan yang signifikan diperlukan untuk menilai suatu instrumen dapat diobservasi, instrumen tersebut juga termasuk dalam tingkat ini.

- Level 1 - derived from quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets and liabilities. A market is regarded as active if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer, broker, industry group, pricing service, or regulatory agency, and those prices present actual and regularly occurring market transactions on an arm's length basis. Financial instruments included in Level 1 comprise primarily of equity securities and debt securities listed in Indonesian Stock Exchange.
- Level 2 - derived from inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset and liability, either directly or indirectly. The fair values are determined by using valuation techniques. These valuation techniques maximize the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on entity's specific estimates. If all significant inputs required to value an instrument are observable, the instrument is included in this level.

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2024
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

68. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

- Tingkat 3 - berasal dari input untuk aset atau liabilitas yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi). Jika satu atau lebih masukan yang signifikan tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi, instrumen tersebut termasuk dalam tingkat ini.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak ada perpindahan nilai wajar antara Tingkat 1 dan Tingkat 2.

69. MANAJEMEN RISIKO

A. Risiko Asuransi

Risiko asuransi adalah risiko rugi yang timbul karena adanya perbedaan antara hasil aktual dan asumsi yang digunakan pada suatu produk asuransi didesain dan ditetapkan preminya yang terkait dengan klaim mortalitas dan morbiditas serta perilaku pemegang polis dan biaya-biaya.

Strategi manajemen risiko Grup adalah menelaah secara periodik asumsi yang digunakan dalam penentuan liabilitas yang dapat berakibat pada peningkatan liabilitas polis dan penurunan laba neto yang diatribusikan kepada pemegang saham. Asumsi-asumsi tersebut memerlukan pertimbangan profesional yang signifikan, terutama jika terdapat perbedaan yang material antara asumsi dan hasil aktual yang terjadi.

Risiko asuransi pokok yang dihadapi oleh Grup adalah klaim aktual dan pembayaran manfaat pada saat tertentu berbeda dengan yang telah diasumsikan. Hal ini dipengaruhi oleh frekuensi klaim, tingkat keparahan klaim, manfaat aktual yang dibayarkan dan pengembangan selanjutnya dari klaim dalam jangka panjang.

Oleh karena itu, tujuan dari Grup adalah untuk memastikan bahwa cadangan manfaat cukup tersedia untuk memenuhi kewajibannya.

Eksposur risiko dimitigasi dengan melakukan diversifikasi atas portofolio kontrak asuransi yang besar. Variabilitas risiko juga ditingkatkan dengan pemilihan strategi *underwriting* yang cermat dan melaksanakan pedomannya, serta melakukan kerjasama reasuransi.

Grup melakukan pembelian reasuransi sebagai bagian dari program mitigasi risiko. Reasuransi disesikan secara proporsional dan nonproporsional. Reasuransi proporsional adalah pembagian kuota reasuransi untuk mengurangi jumlah eksposur Grup atas suatu bisnis tertentu.

68. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

- Level 3 - derived from inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs). If one or more significant inputs is not based on observable market data, the instrument is included in this level.

During the years ended December 31, 2024 and 2023, there are no transfers between Level 1 and Level 2 fair values.

69. RISK MANAGEMENT

A. Insurance Risk

Insurance risk is the risk of loss due to actual experience emerging differently than assumed when a product was designed and priced with respect to mortality and morbidity claims, policyholder behavior and expenses.

The Group's management strategy is to periodically examine the assumptions used in the determination of liability which may result in an increase in policy liabilities and a decrease in net income attributed to shareholders. These assumptions require significant professional judgment, especially if there is a material difference between assumptions and actual results that occur.

The principle risk the Group faces under insurance contracts is the actual claims and benefit payments or the timing thereof, differ from expectations. This is influenced by the frequency of claims, severity of claims, actual benefits paid and subsequent development of long term claims.

Therefore, the objective of the Group is to ensure that sufficient reserve is available to cover these liabilities.

The risk exposure is mitigated by diversification across a large portfolio insurance contracts. The variability of risk is also improved by careful selection and implementation of underwriting strategy guidelines, as well as the use of the reinsurance arrangements.

The Group purchases reinsurance as part of its risks mitigation program. Reinsurance ceded is based on both proportional and non-proportional basis. The majority of proportional reinsurance is quota-share reinsurance which is taken to reduce the overall exposure of the Group to certain classes of business.

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS

December 31, 2024

And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

69. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

A. Risiko Asuransi (lanjutan)

Reasuransi nonproporsional terutama adalah reasuransi *excess-of-loss* yang dirancang guna mengurangi eksposur Grup terhadap kerugian. Batas retensi untuk reasuransi *excess-of-loss* berbeda-beda berdasarkan lini produk dan strategi *underwriting* yang digunakan.

Jumlah yang dapat dipulihkan dari reasuradur diestimasikan dengan cara yang konsisten dengan penentuan provisi atas klaim yang belum dibayar dan sesuai dengan kontrak reasuransinya. Meskipun PT PDL memiliki perjanjian reasuransi, bukan berarti dibebaskan dari kewajiban langsung kepada pemegang polis sehingga dengan demikian eksposur kredit tetap ada berkenaan dengan asuransi yang disesikan, sejauh diasumsikan bahwa setiap reasuradur tidak dapat memenuhi kewajibannya di bawah perjanjian reasuransi tersebut. PT PDL melakukan penempatan reasuransi adalah untuk diversifikasi sedemikian rupa sehingga tidak tergantung pada reasuradur tunggal ataupun operasional PT PDL secara substansial tergantung pada kontrak reasuransi tunggal.

Kontrak asuransi jiwa yang ditawarkan oleh Grup meliputi: asuransi kematian, *whole life*, anuitas, *dwiguna*, *dwiguna kombinasi*, *universal life*, *unit-linked*, kecelakaan diri dan kesehatan.

Asuransi Seumur Hidup (*Whole Life*) dan Asuransi Jiwa Berjangka (*Term Insurance*) adalah produk konvensional dengan pembayaran premi regular dimana manfaat dibayarkan secara *lump sum* atas suatu kematian atau cacat permanen. Beberapa kontrak asuransi memiliki nilai penebusan polis.

Risiko utama yang berdampak pada Grup adalah sebagai berikut:

- Risiko kematian - risiko kerugian sebagai akibat klaim meninggal dunia yang terjadi melebihi dari jumlah yang diperkirakan
- Risiko morbiditas - risiko kerugian sebagai akibat klaim pengobatan karena penyakit yang terjadi melebihi dari jumlah yang diperkirakan
- Risiko *longevity* - risiko kerugian sebagai akibat tertanggung hidup lebih lama dari yang diperkirakan
- Risiko pengembalian investasi - risiko kerugian akibat hasil investasi yang didapatkan kurang dari nilai yang diperkirakan
- Risiko beban - risiko kerugian akibat jumlah biaya-biaya yang digunakan melebihi jumlah yang diperkirakan
- Risiko keputusan pemegang polis - risiko kerugian akibat jumlah polis yang putus kontrak (*lapse* atau *surrender*) melebihi nilai yang diperkirakan

69. RISK MANAGEMENT (continued)

A. Insurance Risk (continued)

Non-proportional reinsurance is primarily excess-of-loss reinsurance designed to mitigate the Group's net exposure to losses. Retention limits for the excess-of-loss reinsurance vary by product line and underwriting strategies are used.

Amounts recoverable from reinsurers are estimated in a manner consistent with the outstanding claims provision and are in accordance with the reinsurance contracts. Although the PT PDL has reinsurance agreement, it is not relieved of its direct obligations to its policyholders and thus, a credit exposure exists with respect to ceded insurance, to the extent that any reinsurer is unable to meet its obligations assumed under such reinsurance agreements. The PT PDL's placement of reinsurance is diversified such that it is neither dependent on a single reinsurer nor are the operations of the PT PDL substantially dependent upon any single reinsurance contract.

Life insurance contracts offered by the Group include: death, whole life, annuity, endowment, endowment combine, universal life, unit-linked, personal accident and health.

Whole Life and Term Insurance are conventional product with regular premium payment, in which will be paid lump sum benefits are payable on death or permanent disability. Some contracts have a surrender value.

The main risks that the Group is exposed to are as follows:

- *Mortality risk - risk of loss arising due to policyholder death experience being different than expected*
- *Morbidity risk - risk of loss arising due to policyholder health experience being different than expected*
- *Longevity risk - risk of loss arising due to the annuitant living longer than expected*
- *Investment return risk - risk of loss arising from actual returns being different than expected*
- *Expense risk - risk of loss arising from expense experience being different than expected*
- *Policyholder decision risk - risk of loss arising due to policyholder experiences (lapses and surrenders) being different than expected*

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS

December 31, 2024

And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

69. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

A. Risiko Asuransi (lanjutan)

Risiko-risiko di atas tidak berhubungan secara signifikan dalam kaitannya dengan lokasi risiko yang ditanggung oleh Grup, jenis risiko yang diasuransikan atau berdasarkan industri.

Strategi *underwriting* Grup dirancang untuk memastikan bahwa risiko telah terdiversifikasi dalam hal jenis risiko dan tingkat manfaat yang diasuransikan. Hal ini sebagian besar dicapai melalui diversifikasi di sektor industri dan geografis, penggunaan tes kesehatan untuk memastikan premi asuransi yang memperhitungkan kondisi kesehatan saat ini dan sejarah kesehatan keluarga, secara periodik dilakukan peninjauan atas klaim aktual dan premi yang dikenakan atas produk, serta prosedur penanganan klaim. *Underwriting limit* digunakan untuk menegakkan seleksi kriteria risiko yang tepat. Kontrak asuransi memberikan hak kepada Grup untuk meminta pihak ketiga melakukan pembayaran atas beberapa atau seluruh beban. Grup selanjutnya menerapkan kebijakan yang secara aktif mengelola dan memproses klaim tepat pada waktunya dengan tujuan untuk mengurangi eksposur terhadap perkembangan masa depan yang tidak terduga yang dapat berdampak negatif terhadap Grup.

Risiko asuransi untuk kontrak asuransi kematian atau cacat yang secara signifikan dapat meningkatkan frekuensi keseluruhan klaim adalah epidemi penyakit, perubahan yang signifikan dalam gaya hidup dan bencana alam, sehingga hasil aktual klaim lebih tinggi dari yang diharapkan.

Untuk kontrak anuitas, faktor yang paling signifikan adalah perbaikan dalam ilmu medis dan kondisi sosial secara berkelanjutan yang berdampak meningkatkan harapan usia hidup. Grup mereasuransikan kontrak anuitasnya dengan dasar pembagian kuota untuk memitigasi risiko.

Risiko asuransi seperti yang dijelaskan di atas juga dipengaruhi oleh hak pemegang kontrak untuk membayarkan premi kurang dari seharusnya atau tidak ada pembayaran premi di masa depan, atau untuk mengakhiri kontrak sepenuhnya. Akibatnya, jumlah risiko asuransi juga tunduk pada perilaku pemegang kontrak.

69. RISKS MANAGEMENT (continued)

A. Insurance Risk (continued)

These risks do not vary significantly in relation to the location of the risk insured by the Group, type of risk insured or by industry.

The Group's underwriting strategy is designed to ensure that risks are well diversified in terms of type of risk and level of insured benefits. This is largely achieved through diversification across industry sectors and geography, the use of medical screening in order to ensure that pricing takes account of current health conditions and family medical history, regular review of actual claims experience and product pricing, as well as detailed claims' handling procedures. Underwriting limits are in place to enforce appropriate risk selection criteria. Insurance contracts also entitle the Group to pursue third parties for payment of some or all costs. The Group further enforces a policy of actively managing and promptly pursuing claims, in order to reduce its exposure to unpredictable future developments that can negatively impact the Group.

For contracts for which death or disability is the insured risk, the significant factors that could increase the overall frequency of claims are epidemics, widespread changes in lifestyle and natural disasters, resulting in earlier or more claims than expected.

For annuity contracts, the most significant factor is continued improvement in medical science and social conditions that would increase longevity. The Group reinsures its annuity contracts on a quota share basis to mitigate its risk.

The insurance risk described above is also affected by the contract holder's right to pay reduced premiums or no future premiums or to terminate the contract completely. As a result, the amount of insurance risk is also subject to contract holder behaviour.

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS

December 31, 2024

And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

69. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

A. Risiko Asuransi (lanjutan)

Asumsi-asumsi penting

Pertimbangan yang signifikan diperlukan dalam menentukan kewajiban dan pilihan asumsi. Asumsi yang digunakan didasarkan pada pengalaman masa lalu, data internal saat ini, indeks pasar eksternal dan tolak ukur yang mencerminkan harga pasar saat diobservasi dan informasi yang dipublikasikan lainnya. Asumsi dan estimasi yang cermat ditentukan pada tanggal penilaian dan tidak ada pengaruh untuk kemungkinan mengambil keuntungan dari kemungkinan penarikan sukarela. Asumsi selanjutnya dievaluasi secara terus menerus untuk memastikan penilaian yang realistis dan masuk akal.

Asumsi utama yang berdampak pada estimasi liabilitas adalah sebagai berikut:

Tarif mortalitas dan morbiditas

Asumsi ini didasarkan pada standar industri, data nasional dan/atau data internasional, sesuai dengan pengalaman Grup. Asumsi-asumsi tersebut merefleksikan data historis terbaru dan disesuaikan pada saat yang tepat untuk menggambarkan pengalaman Grup. Cadangan atas liabilitas ditetapkan secara tepat dan penuh kehati-hatian, namun tidak berlebihan, untuk perbaikan yang di ekspektasikan di masa mendatang. Asumsi juga dibedakan menurut jenis kelamin, kelas *underwriting* dan jenis kontrak.

Peningkatan tarif akan mengakibatkan jumlah klaim yang lebih besar (dan klaim bisa terjadi lebih cepat daripada yang diantisipasi), yang akan meningkatkan pengeluaran dan mengurangi keuntungan bagi para pemegang saham.

Longevity

Asumsi ini didasarkan pada standar industri, data nasional dan/atau data internasional, sesuai dengan pengalaman Grup. Cadangan atas liabilitas ditetapkan secara tepat dan penuh kehati-hatian, namun tidak berlebihan, untuk perbaikan yang di ekspektasikan di masa mendatang. Asumsi juga dibedakan menurut jenis kelamin, kelas *underwriting* dan jenis kontrak.

Peningkatan tingkat *longevity* akan menyebabkan peningkatan jumlah pembayaran anuitas dimana akan meningkatkan pengeluaran dan mengurangi keuntungan bagi para pemegang saham.

69. RISKS MANAGEMENT (continued)

A. Insurance Risk (continued)

Key assumptions

Material judgment is required in determining the liabilities and in the choice of assumptions. Assumptions in use are based on past experience, current internal data, external market indices and benchmarks which reflect current observable market prices and other published information. Assumptions and prudent estimates are determined at the date of valuation and no credit is taken for possible beneficial effects of voluntary withdrawals. Assumptions are further evaluated on a continuous basis in order to ensure realistic and reasonable valuations.

The key assumptions to which the estimation of liabilities is particularly sensitive are as follows:

Mortality and morbidity rates

Assumptions are based on standard industry, national tables, and/or international tables, according to the Group's past experience. They reflect recent historical experience and are adjusted when appropriate to reflect the Group's own experiences. An appropriate, but not excessive, prudent allowance is made for expected future improvements. Assumptions are differentiated by sex, underwriting class and contract type.

An increase in rates will lead to a larger number of claims (and claims could occur sooner than anticipated), which will increase the expenditure and reduce profits for the shareholders.

Longevity

Assumptions are based on standard industry, national tables and/or international tables, adjusted when appropriate to reflect the Group's own risk experience. An appropriate but not excessive prudent allowance is made for expected future improvements. Assumptions are differentiated by sex, underwriting class and contract type.

An increase in longevity rates will lead to an increase in the number of annuity payments made, which will increase the expenditure and reduce profits for the shareholders.

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2024
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

69. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Tingkat pengembalian investasi

Tingkat rata-rata tertimbang imbal hasil investasi diturunkan berdasarkan model portofolio yang ditujukan untuk mendukung liabilitas, konsisten dengan strategi alokasi aset jangka panjang. Perkiraan ini didasarkan pada imbal hasil pasar saat ini serta harapan tentang perkembangan ekonomi dan keuangan di masa depan.

Peningkatan imbal hasil investasi akan mengakibatkan penurunan pengeluaran dan peningkatan keuntungan bagi para pemegang saham.

Beban

Asumsi beban usaha mencerminkan proyeksi dari biaya untuk pemeliharaan in-force polis dan biaya overhead yang terkait. Biaya yang telah terjadi digunakan sebagai dasar asumsi yang tepat, disesuaikan dengan inflasi yang diharapkan, manakala lebih tepat.

Peningkatan tingkat biaya akan mengakibatkan peningkatan pengeluaran sehingga mengurangi keuntungan bagi para pemegang saham.

Tingkat lapse dan surrender

Lapse berkaitan dengan penghentian polis karena tidak terbayarnya premi. *Surrender* berhubungan dengan penghentian sukarela polis oleh pemegang polis. Asumsi pemberhentian polis ditentukan dengan menggunakan pengukuran statistik berdasarkan pengalaman Grup, dan berbeda-beda untuk jenis produk dan durasi umur polis.

Kenaikan tingkat lapse pada saat tahun-tahun awal polis akan cenderung mengurangi keuntungan bagi pemegang saham.

Tingkat diskonto

Tingkat diskonto untuk keperluan pelaporan ke Otoritas Jasa Keuangan ditentukan berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.71/POJK.05/2016. Penurunan tingkat diskonto akan meningkatkan nilai liabilitas kontrak asuransi dan karenanya mengurangi keuntungan bagi pemegang saham.

69. RISK MANAGEMENT (continued)

Investment return

The weighted average rate of return is derived based on a model portfolio that is assumed to back liabilities, consistent with the long-term asset allocation strategy. These estimates are based on current market returns as well as expectations about future economic and financial developments.

An increase in investment return would lead to a reduction in expenditure and an increase in profits for the shareholders.

Expenses

Operating expenses assumptions reflect the projected costs of maintaining and servicing in-force policies and associated overhead expenses. The current level of expenses is taken as an appropriate expense base, adjusted for expected expense inflation if appropriate.

An increase in the level of expenses would result in an increase in expenditure thereby reducing profits for the shareholders.

Lapse and surrender rates

Lapses relate to the termination of policies due to non-payment of premiums. Surrenders relate to the voluntary termination of policies by policyholders'. Policy termination assumptions are determined using statistical measures based on the Group's experience and vary by product type, policy duration.

An increase in lapse rates early in the life of the policy would tend to reduce profits for shareholders.

Discount rate

Discount rate for reporting purpose to Financial Services Authority is determined based on the Regulation of Financial Services Authority No. 71/POJK.05/2016. A decrease in the discount rate will increase the value of the insurance contract liability and therefore, reduce profits for the shareholders.

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS

December 31, 2024

And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

69. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

A. Risiko Asuransi (lanjutan)

Asumsi yang memiliki pengaruh besar terhadap laporan posisi keuangan konsolidasian dan laporan laba rugi komprehensif lain konsolidasian Grup terdapat pada daftar di bawah ini:

	2024
Tingkat mortalitas dan morbiditas	CSO1980, TMI 2011, Morbiditas Reasuransi/Morbidity of Reinsurance
Tingkat pembatalan	Bervariasi tiap produk/ Various depending on the product
Tingkat diskonto	IDR 6,36% USD 5,42%

Analisa sensitivitas

Analisis berikut (tidak diaudit) dilakukan atas perubahan yang paling mungkin terjadi dalam asumsi utama dengan semua asumsi lainnya dianggap konstan, untuk menunjukkan dampak terhadap liabilitas bruto dan neto, laba sebelum pajak dan ekuitas.

Korelasi asumsi akan memiliki dampak yang signifikan dalam menentukan liabilitas klaim, tetapi untuk menunjukkan dampak akibat perubahan asumsi, harus diubah secara individual. Perubahan dalam asumsi tidak terjadi secara linear. Informasi sensitivitas juga akan bervariasi sesuai dengan asumsi ekonomi saat ini, terutama terkait dengan dampak perubahan biaya intrinsik dan nilai waktu dari opsi dan jaminan. Opsi dan jaminan (jika ada) adalah penyebab utama timbulnya asimetris dalam sensitivitas.

69. RISK MANAGEMENT (continued)

A. Insurance Risk (continued)

The assumptions that have the greatest effect on the Group's consolidated statement of financial position and profit or loss are listed below:

	2023	
Tingkat mortalitas dan morbiditas	CSO1980, TMI 2011, Morbiditas Reasuransi/Morbidity of Reinsurance	Mortality and morbidity rates
Tingkat pembatalan	Bervariasi tiap produk/ Various depending on the product	Lapse and surrender rates
Tingkat diskonto	IDR 5,97% USD 4,48%	Discount rates

Sensitivity analysis

The analysis (unaudited) which that follow is performed for reasonably possible movements in key assumptions with all other assumptions held constant, showing the impact on gross and net liabilities, profit before tax and equity.

The correlation of assumptions will have a significant effect in determining the ultimate claims liabilities, but to demonstrate the impact due to changes in assumptions, assumptions had to be changed on an individual basis. It should be noted that movements in these assumptions are non-linear. Sensitivity information will also vary according to the current economic assumptions, mainly due to the impact of changes to both the intrinsic cost and time value of options and guarantees. When options and guarantees exist, they are the main reason for the asymmetry of sensitivities.

2024					
	Perubahan asumsi / Change in assumption	Dampak pada liabilitas bruto / Impact on gross liabilities	Dampak pada liabilitas neto / Impact on net liabilities	Dampak pada laba sebelum pajak / Impact on profit before tax	Dampak pada ekuitas / Impact on equity
Mortalitas dan Morbiditas	+25%	60.091	60.091	(60.091)	(60.091)
Longevity	-25%	(40.875)	(40.875)	40.875	40.875
Tingkat diskonto	-1%	186.631	186.631	(186.631)	(186.631)
					Mortality and Morbidity Longevity Discount rate
2023					
	Perubahan asumsi / Change in assumption	Dampak pada liabilitas bruto / Impact on gross liabilities	Dampak pada liabilitas neto / Impact on net liabilities	Dampak pada laba sebelum pajak / Impact on profit before tax	Dampak pada ekuitas / Impact on equity
Mortalitas dan Morbiditas	+25%	49.078	49.078	(49.078)	(49.078)
Longevity	-25%	(36.563)	(36.563)	36.563	36.563
Tingkat diskonto	-1%	136.506	136.506	(136.506)	(136.506)
					Mortality and Morbidity Longevity Discount rate

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2024
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

69. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

B. Risiko Keuangan

Grup memiliki eksposur risiko dalam bentuk risiko kredit, risiko pasar serta risiko likuiditas. Manajemen terus memantau proses manajemen risiko Grup untuk memastikan keseimbangan yang sesuai antara risiko dan pengendalian yang dicapai. Kebijakan dan sistem manajemen risiko dipantau secara berkala untuk mencerminkan perubahan dalam kondisi pasar dan kegiatan Grup.

a. Risiko kredit

Grup memiliki risiko kredit yang terutama berasal dari simpanan di bank, investasi dalam reksa dana dan efek, investasi dalam pinjaman polis yang diberikan kepada pemegang polis, serta piutang dari pemegang polis dan reasuradur, piutang lain-lain serta aset lain-lain. Grup mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank, investasi dalam efek dan piutang dengan jalan memantau reputasi peringkat dan membatasi risiko agregat pada masing-masing pihak individu.

Terkait dengan pinjaman yang diberikan kepada pemegang polis dimana sebagian besar berasal dari asuransi konvensional, Grup menerapkan kebijakan pemberian pinjaman berdasarkan prinsip kehati-hatian, melakukan pemantauan terhadap portofolio kredit dan senantiasa mengupayakan kebijakan penagihan dengan tujuan untuk meminimalisir risiko kredit.

Grup mempertimbangkan pemberian pinjaman polis kepada pemegang polis yang telah memiliki nilai tunai polis atas asuransi jiwa sebagai jaminan, dengan maksimum pinjaman sebesar 80% dari nilai tunai tersebut. Dengan demikian eksposur maksimum atas risiko pinjaman polis tersebut nihil karena dijamin oleh nilai tunai yang telah menjadi hak pemegang polis.

Tidak terdapat konsentrasi risiko kredit karena Grup memiliki banyak pemegang polis tanpa adanya pemegang polis individu yang signifikan.

69. RISKS MANAGEMENT (continued)

B. Financial Risk

The Group is exposed to credit risk, market risk, and liquidity risk arising in the normal course of business. The management continually monitors the Group's risk management process to ensure the appropriate balance between risk and control is achieved. Risk management policies and systems are reviewed regularly to reflect changes in market conditions and the Group's activities.

a. Credit risk

The Group is exposed to credit risk primarily from deposits with banks, investment in mutual fund and securities, investment in policy loans given to policyholders and receivables from policyholders and reinsurers, other receivables and other assets. The Group manages credit risk from its deposits with banks, investment securities and receivables by monitoring reputation, credit ratings and limiting the aggregate risk to any individual counterparty.

In respect of policy loans given to policyholders which are predominantly from conventional insurance, the Group applies prudent loan acceptance policies, performs ongoing credit portfolio monitoring as well as manages the collection of policy loans in order to minimize the credit risk exposure.

The Group considers the deposit component (cash surrender) when reviewing the policy loans applications. Policy loans given are up to 80% of the cash surrender. Therefore the maximum exposure for policy loans is nil as these are guaranteed by the related cash surrender value owned by the policyholders.

There is no concentration of credit risk as the Group has a large number of policyholders without any significant individual policyholders.

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS

December 31, 2024

And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

69. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

B. Risiko Keuangan (lanjutan)

a. Risiko kredit (lanjutan)

Eksposur maksimum Grup atas risiko kredit adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Kas dan setara kas	23.250.831	21.766.237
Kredit	132.505.581	131.498.273
Piutang sewa pembiayaan	588.263	528.480
Tagihan anjak piutang	44.049	44.049
Piutang pembiayaan	8.565.748	8.429.005
Piutang jual dan sewa balik	97.877	33.148
Piutang hasil investasi	68.196	61.611
Piutang asuransi	310.354	360.264
Investasi	71.807.154	46.729.379
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	1.094.774	4.826.791
Pinjaman polis	2.050	1.652
Piutang lain-lain	26.312	26.987
Total	238.361.189	214.305.876

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 kualitas kredit pada setiap klasifikasi aset keuangan berdasarkan pada peringkat yang disusun oleh Grup adalah sebagai berikut:

69. RISKS MANAGEMENT (continued)

B. Financial Risk (continued)

a. Credit risk (continued)

The Group maximum exposure to credit risk is as follows:

Cash and cash equivalents
Loans
Finance lease receivables
Factoring receivables
Consumer financing
Sales and lease-back receivables
Investment income receivables
Insurance receivables
Investments
Securities purchased with agreements to resell
Policy loans
Other receivables

As of December 31, 2024 and 2023, the credit quality per class of financial assets based on the Group's rating is as follows:

2024							
Tidak jatuh tempo ataupun tidak mengalami penurunan nilai / Neither past due nor impaired							
	Tingkatan Tinggi / High Grade	Tingkat Standar / Standard Grade	Tingkat Sub-standar / Sub-standard Grade	Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai / Past due but not impaired	Mengalami penurunan nilai / Impaired	Cadangan / Allowance	Total / Total
Kas dan setara kas	23.250.831	-	-	-	-	-	23.250.831
Kredit	132.505.581	-	-	-	-	-	132.505.581
Piutang sewa pembiayaan	588.263	-	-	-	-	-	588.263
Tagihan anjak piutang	44.049	-	-	-	-	-	44.049
Piutang pembiayaan	8.565.748	-	-	-	-	-	8.565.748
Piutang jual dan sewa balik	97.877	-	-	-	-	-	97.877
Piutang hasil investasi	68.196	-	-	-	-	-	68.196
Piutang asuransi	-	-	-	310.354	-	-	310.354
Investasi	71.807.154	-	-	-	-	-	71.807.154

Cash and cash equivalents
Loans
Finance lease receivables
Factoring receivables
Consumer financing
Sales and lease-back receivables
Investment income receivables
Insurance receivables
Investments

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS

December 31, 2024
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

69. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

B. Risiko Keuangan (lanjutan)

a. Risiko kredit (lanjutan)

2024 (lanjutan/continued)

	Tidak jatuh tempo ataupun tidak mengalami penurunan nilai / Neither past due nor impaired			Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai / Past due but not impaired	Mengalami penurunan nilai / Impaired	Cadangan / Allowance	Total / Total	
	Tingkatan Tinggi / High Grade	Tingkat Standar / Standard Grade	Tingkat Sub-standar / Sub-standard Grade					
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	1.094.774	-	-	-	-	-	1.094.774	Securities purchased with agreements to resell
Pinjaman polis	-	2.050	-	-	-	-	2.050	Policy loans
Piutang lain-lain	-	26.312	-	-	-	-	26.312	Other receivables
Total	238.022.473	28.362	-	310.354	-	-	238.361.189	Total

2023

	Tidak jatuh tempo ataupun tidak mengalami penurunan nilai / Neither past due nor impaired			Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai / Past due but not impaired	Mengalami penurunan nilai / Impaired	Cadangan / Allowance	Total / Total	
	Tingkatan Tinggi / High Grade	Tingkat Standar / Standard Grade	Tingkat Sub-standar / Sub-standard Grade					
Kas dan setara kas	21.766.237	-	-	-	-	-	21.766.237	Cash and cash equivalents
Kredit Piutang sewa pembiayaan	131.498.273	-	-	-	-	-	131.498.273	Loans Finance lease receivables
Tagihan anjak piutang	528.480	-	-	-	-	-	528.480	Factoring receivables
Piutang pembiayaan	44.049	-	-	-	-	-	44.049	Consumer receivables
Piutang jual dan sewa balik	8.429.005	-	-	-	-	-	8.429.005	Investment income receivables
Piutang hasil investasi	33.148	-	-	-	-	-	33.148	Insurance receivables
Piutang asuransi	61.611	-	-	360.264	-	-	360.264	Investments
Investasi	-	-	-	-	-	-	-	Securities purchased with agreements to resell
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	4.826.791	-	-	-	-	-	4.826.791	Policy loans
Pinjaman polis	-	1.652	-	-	-	-	1.652	Other receivables
Piutang lain-lain	-	26.987	-	-	-	-	26.987	
Total	213.916.973	28.639	-	360.264	-	-	214.305.876	Total

Aset keuangan dikategorikan berdasarkan pengalaman Grup atas penagihan aset keuangan tersebut baik dengan pihak berelasi dan pihak ketiga sebagai berikut:

- Aset tingkat tinggi termasuk penempatan deposito pada pihak atau bank dengan peringkat yang baik. Untuk piutang, pada tanggal laporan keuangan konsolidasian meliputi, pemegang polis, reasuradur dan pihak lain yang membayar tepat waktu, dengan saldo kredit yang baik dan tidak memiliki riwayat gagal bayar selama periode. Penyelesaian kredit diperoleh dari pihak tertagih sesuai kontrak tanpa upaya penagihan yang signifikan.

The financial assets are categorized based on the Group's collection experience with related and third parties as follows:

- High grade assets include deposits to counterparties with good rating or bank standing. For receivables, this covers, as of reporting date, accounts of good paying policyholders, reinsurance and other parties, with good credit standing and with no history of account treatment for a defined period. Settlements are obtained from counterparties following the terms of the contracts without much collection effort.

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS

December 31, 2024

And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

69. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

B. Risiko Keuangan (lanjutan)

a. Risiko kredit (lanjutan)

Aset keuangan dikategorikan berdasarkan pengalaman Grup atas penagihan aset keuangan tersebut baik dengan pihak berelasi dan pihak ketiga sebagai berikut: (lanjutan)

- Piutang tingkat standar termasuk akun-akun pemegang polis umum, reasuradur dan pihak-pihak lain yang membayar sesuai dengan jangka waktu kredit, serta pemegang polis baru, reasuradur baru dan pihak-pihak baru lainnya dimana riwayat kreditnya belum mencukupi. Beberapa peringatan dilakukan untuk memperoleh pelunasan dari pihak tertagih.
- Piutang tingkat sub-standar meliputi akun-akun pemegang polis, reasuradur dan pihak-pihak lain yang terlambat bayar serta pihak-pihak yang melakukan pembayaran setelah ditagih. Ada upaya khusus dari pihak Grup untuk menagih saldo piutang. Namun demikian, Grup tetap yakin bahwa piutang akan tertagih.
- Piutang yang telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai timbul pada saat pihak yang berutang gagal untuk melakukan pembayaran saat jatuh tempo.
- Piutang yang mengalami penurunan nilai dan aset keuangan tersedia untuk dijual meliputi akun-akun yang memiliki bukti objektif penurunan nilai, sehingga dengan demikian Grup memiliki cadangan yang cukup memadai.

Tabel di bawah ini menunjukkan analisis umur aset keuangan yang dimiliki oleh Grup yang telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023:

69. RISKS MANAGEMENT (continued)

B. Financial Risk (continued)

a. Credit risk (continued)

The financial assets are categorized based on the Group's collection experience with related and third parties as follows: (continued)

- Standard grade receivables include accounts of standard paying policyholders, reinsurance and other parties, those whose payments are within the credit term, and new policyholders, reinsurance and other parties for which sufficient credit history has not been established. Some reminder follow-ups are performed to obtain settlements from counterparties.
- Sub-standard grade receivables include accounts of slow paying policyholders, reinsurance and other parties and those whose payments are received upon demand at report date. There is a persistent effort from the Group to collect the balances. However, the Group believes that these are still collectible.
- Past due but not impaired receivables arise when the counterparties failed to make payment when contractually due.
- Impaired receivables and available-for-sale financial assets include items with objective evidence of impairment in value, therefore appropriate allowances have been provided by the Group.

The table below shows the aging analysis of past due but not impaired financial assets that the Group held as of December 31, 2024 and 2023:

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2024
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

69. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

B. Risiko Keuangan (lanjutan)

a. Risiko kredit (lanjutan)

69. RISKS MANAGEMENT (continued)

B. Financial Risk (continued)

a. Credit risk (continued)

2024									
Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai / Past due but not impaired									
Belum jatuh Tempo dan tidak Mengalami Penurunan nilai / Neither past due nor impaired	< 3 Bulan / < 3 Months	> 3 Bulan dan < 6 Bulan/ > 3 Months and < 6 Months	> 6 Bulan dan < 1 Tahun / > 6 Months and < 1 year	> 1 Tahun / > 1 year	Mengalami penurunan nilai / Impaired	Cadangan / Allowance	Total / Total		
Kas dan setara kas	23.250.831	-	-	-	-	-	23.250.831	Cash and cash equivalents	
Kredit	132.505.581	-	-	-	-	-	132.505.581	Loans	
Piutang sewa pembiayaan	588.263	-	-	-	-	-	588.263	Finance lease receivables	
Tagihan anjak piutang	44.049	-	-	-	-	-	44.049	Factoring receivables	
Piutang pembiayaan	8.565.748	-	-	-	-	-	8.565.748	Consumer financing	
Piutang jual dan sewa balik	97.877	-	-	-	-	-	97.877	Sales and lease back receivables	
Piutang hasil investasi	68.196	-	-	-	-	-	68.196	Investment income receivables	
Piutang asuransi	-	113.206	53.390	38.884	104.874	-	310.354	Insurance receivables	
Investasi	71.807.154	-	-	-	-	-	71.807.154	Investments	
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	1.094.774	-	-	-	-	-	1.094.774	Securities purchased with agreements to resell	
Pinjaman polis	2.050	-	-	-	-	-	2.050	Policy loans	
Piutang lain-lain	26.312	-	-	-	-	-	26.312	Other receivables	
Total	238.050.835	113.206	53.390	38.884	104.874	-	238.361.189	Total	

2023									
Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai / Past due but not impaired									
Belum jatuh Tempo dan tidak Mengalami Penurunan nilai / Neither past due nor impaired	< 3 Bulan / < 3 Months	> 3 Bulan dan < 6 Bulan/ > 3 Months and < 6 Months	> 6 Bulan dan < 1 Tahun / > 6 Months and < 1 year	> 1 Tahun / > 1 year	Mengalami penurunan nilai / Impaired	Cadangan / Allowance	Total / Total		
Kas dan setara kas	21.766.237	-	-	-	-	-	21.766.237	Cash and cash equivalents	
Kredit	131.498.273	-	-	-	-	-	131.498.273	Loans	
Piutang sewa pembiayaan	528.480	-	-	-	-	-	528.480	Finance lease receivables	
Tagihan anjak piutang	44.049	-	-	-	-	-	44.049	Factoring receivables	
Piutang pembiayaan	8.429.005	-	-	-	-	-	8.429.005	Consumer financing	
Piutang jual dan sewa balik	33.148	-	-	-	-	-	33.148	Sales and lease back receivables	
Piutang hasil investasi	61.611	-	-	-	-	-	61.611	Investment income receivables	
Piutang asuransi	-	106.988	53.255	64.979	135.042	-	360.264	Insurance receivables	
Investasi	46.729.379	-	-	-	-	-	46.729.379	Investments	
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	4.826.791	-	-	-	-	-	4.826.791	Securities purchased with agreements to resell	
Pinjaman polis	1.652	-	-	-	-	-	1.652	Policy loans	
Piutang lain-lain	26.987	-	-	-	-	-	26.987	Other receivables	
Total	213.945.612	106.988	53.255	64.979	135.042	-	214.305.876	Total	

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS

December 31, 2024

And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

69. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

B. Risiko Keuangan (lanjutan)

b. Risiko pasar

Grup memiliki dan menggunakan berbagai instrumen keuangan dalam mengelola bisnisnya. Sebagai bagian dari bisnis asuransi, Grup menerima premi dari para pemegang polis dan menginvestasikan dana tersebut dalam berbagai jenis portofolio investasi. Hasil portofolio investasi inilah yang pada akhirnya menutup klaim para pemegang polis di kemudian hari. Oleh karena nilai wajar dari portofolio investasi tergantung pada pasar keuangan, yang mana dapat berubah dari waktu ke waktu, Grup memiliki eksposur risiko pasar.

Sebagai contoh, suatu peningkatan yang tidak diharapkan atas suku bunga atau penurunan indeks saham yang tidak diantisipasi dimana secara umum mungkin mengakibatkan penurunan signifikan nilai portofolio. Guna meminimalkan dampak perubahan pasar keuangan Grup, menerapkan sistem pemantauan berdasarkan berbagai pengukuran risiko, termasuk sensitivitas, durasi aset dan tolak ukur portofolio, sebagaimana disetujui oleh Direksi.

(i) Risiko nilai tukar mata uang asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Risiko yang dihadapi oleh Grup sebagai akibat fluktuasi nilai tukar berasal dari rasio aset terhadap liabilitas dalam mata uang asing.

Strategi manajemen risiko Grup untuk meminimumkan dampak risiko yang mungkin terjadi yang diakibatkan oleh perubahan nilai tukar mata uang asing adalah dengan menyeimbangkan nilai aset dan liabilitas dalam mata uang asing dengan tujuan untuk menghindari risiko kerugian dari perubahan nilai tukar mata uang asing.

Tabel berikut ini menunjukkan aset dan liabilitas keuangan Grup dalam mata uang asing dan ekuivalennya dalam Rupiah pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

69. RISKS MANAGEMENT (continued)

B. Financial Risk (continued)

b. Market risk

The Group holds and uses many different financial instruments in managing its business. As part of the insurance operations, the Group collects premiums from the policyholders and invests them in a wide variety of investment portfolios. These investment portfolios ultimately cover the future claims by the policyholders. As the fair values of the investment portfolios depend on financial markets, which may change over time, the Group is exposed to market risks.

For example, an unexpected overall increase in interest rates or an unanticipated drop in equity markets may generally result to significant decrease in value of the portfolios. In order to limit the impact of any of these financial market changes, the Group applied a monitoring system which is based on a variety of different risk measures including sensitivities, asset durations as well as benchmark portfolio approved by the Directors.

(i) Foreign currency risk

Foreign exchange risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. Risks faced by the Group as a result of fluctuations in exchange rates derived from the ratio of assets compared with liabilities denominated in foreign currencies.

The Group's risk management strategy to minimize the impact of possible risks resulting from changes in foreign currency exchange rate is by balancing value of assets and liabilities denominated in foreign currencies in order to avoid loss due to changes in foreign currency exchange rates.

The following table shows the Group's significant foreign currency-denominated financial assets and liabilities and their Rupiah equivalents as of December 31, 2024 and 2023.

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2024
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

69. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

B. Risiko Keuangan (lanjutan)

b. Risiko pasar (lanjutan)

(i) Risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan)

Posisi aset dan liabilitas dalam valuta asing adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Aset		
Kas	81.747	62.141
Bank	124.921	98.072
Deposito berjangka - jangka pendek	30.551	-
Giro pada Bank Indonesia	558.638	568.354
Giro pada bank lain	642.383	1.254.955
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	3.543.553	2.672.411
Piutang hasil investasi	2.529	2.747
Piutang premi	24	17
Piutang reasuransi	44	169
Pinjaman polis	200	271
Investasi	1.485.680	1.803.960
Kredit	6.095.740	6.421.882
Tagihan akseptasi	743.709	708.382
Aset lain-lain	48.852	56.088
Sub-total	13.358.571	13.649.449
Cadangan kerugian penurunan nilai	(114.622)	(240.909)
Total Aset	13.243.949	13.408.540
Liabilitas		
Utang reasuransi	972	982
Utang klaim	18.964	22.350
Beban akrual	325	310
Utang lain-lain	5	5
Liabilitas segera	37.538	56.332
Simpanan	11.186.136	12.057.936
Simpanan dari bank lain	740.590	212
Liabilitas akseptasi	745.692	710.485
Liabilitas lain-lain	144.133	196.140
Total Liabilitas	12.874.355	13.044.752
Dana syirkah temporer	1.109	787
Total Aset (Liabilitas dan Dana Syirkah Temporer) Bersih	368.485	363.001

69. RISKS MANAGEMENT (continued)

B. Financial Risk (continued)

b. Market risk (continued)

(i) Foreign currency risk (continued)

The balance of assets and liabilities denominated in foreign currencies are as follows:

Assets
Cash on hand
Cash in banks
Short-term time deposits
Demand deposits with Bank Indonesia
Demand deposits with other banks
Placements with Bank Indonesia and other banks
Investment income receivables
Premium receivables
Reinsurance receivables
Policy loans
Investment Loans
Acceptances receivable
Other assets
Sub-total
Allowance for impairment losses
Total Assets
Liabilities
Reinsurance payables
Claims payables
Accrued expenses
Other payables
Liabilities payable immediately
Deposits
Deposits from other banks
Acceptances payable
Other liabilities
Total Liabilities
Temporary syirkah funds
Total Net Assets (Liabilities and Temporary Syirkah Funds)

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2024

And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

69. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

B. Risiko Keuangan (lanjutan)

b. Risiko pasar (lanjutan)

(i) Risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan)

Posisi aset dan liabilitas dalam valuta asing
adalah sebagai berikut:

<u>Aset</u>		2024		
		Mata Uang Asing/ in Foreign Currencies Dalam angka penuh/ In full amount	Ekuivalen dalam Rp/ Equivalent in Rp Rp Juta/ Rp Million	
				<u>Assets</u>
Kas	SGD	817.290	9.680	Cash on hand
	USD	4.477.609	72.067	
Bank	USD	640.082	10.345	Cash in banks
Deposito berjangka - jangka pendek	USD	1.890.298	30.551	Short-term time deposits
Giro pada Bank Indonesia	USD	34.689.802	558.638	Demand deposits with Bank Indonesia
Giro pada bank lain				Demand deposits with other banks
Pihak berelasi	AUD	7.882.411	78.930	Related parties
	NZD	2.465.807	22.360	
Pihak ketiga	JPY	486.293.335	50.103	Third parties
	USD	8.393.986	135.101	
	SGD	8.067.482	95.556	
	EUR	4.449.939	74.573	
	CAD	1.224.350	13.715	
	CNY	51.107.366	112.360	
	GBP	1.789.534	36.182	
	AUD	332.468	3.328	
	HKD	6.058.598	12.560	
	CHF	427.405	7.615	
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	USD	80.000.000	1.287.600	Placements with Bank Indonesia and other banks
	AUD	100.000.000	1.001.351	
	SGD	44.000.000	521.161	
	JPY	3.500.000.000	360.605	
	EUR	15.000.000	251.372	
	GBP	3.000.000	60.655	
	CAD	3.000.000	33.605	
	NZD	3.000.000	27.204	
Piutang hasil investasi	USD	156.462	2.529	Investment income receivables
Piutang premi	USD	1.471	24	Premium receivables
Piutang reasuransi	USD	2.700	44	Reinsurance receivables
Pinjaman polis	USD	12.362	200	Policy loans
Investasi	USD	88.829.538	1.435.663	Investment
	EUR	2.968.192	50.017	
Kredit	USD	376.397.280	6.058.114	Loans
	SGD	3.176.631	37.626	
Tagihan akseptasi	USD	37.907.888	610.127	Acceptances receivable
	JPY	1.228.443.239	126.567	
	CNY	3.190.731	7.015	
Aset lain-lain	USD	2.766.382	44.525	Other assets
	EUR	70.705	1.185	
	AUD	243.333	2.437	
	Lainnya/ Others		705	
Sub-total			13.243.995	Sub-total

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2024
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

69. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

B. Risiko Keuangan (lanjutan)

b. Risiko pasar (lanjutan)

(i) Risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan)

Posisi aset dan liabilitas dalam valuta asing
adalah sebagai berikut: (lanjutan)

		2024 (lanjutan / continued)	
		Mata Uang Asing/ in Foreign	Ekuivalen dalam Rp/
		Currencies	Equivalent in
		Dalam angka	Rp
		penuh/	Rp Juta/
		In full amount	Rp Million
<u>Aset (lanjutan)</u>			
Cadangan kerugian penurunan nilai	USD	(7.044.868)	(113.387)
	Lainnya/ Others	(120.652)	(1.235)
Sub-total - cadangan kerugian penurunan nilai			(114.622)
Total Aset			13.129.373
<u>Liabilitas</u>			
Utang reasuransi	USD	60.144	972
Utang klaim	USD	1.173.363	18.964
Beban akrual	USD	20.130	325
Utang lain-lain	USD	304	5
Liabilitas segera	USD	1.573.257	25.322
	CNY	2.537.383	5.578
	AUD	240.200	2.405
	EUR	137.560	2.305
	Lainnya/ Others		1.928
Simpanan Pihak berelasi	USD	31.825.300	471.936
	AUD	1.924.247	19.268
	SGD	754.649	8.939
	GBP	131.112	2.651
	Lainnya/ Others		263
Pihak ketiga	USD	491.915.437	7.917.377
	AUD	105.958.030	1.061.013
	SGD	54.933.786	650.668
	JPY	3.765.987.593	388.010
	EUR	21.517.976	360.601
	CNY	46.109.452	101.372
	GBP	4.589.004	92.783
	NZD	5.456.696	49.481
	CAD	4.186.660	46.897
	HKD	3.993.230	8.278
	CHF	370.408	6.599
Simpanan dari bank lain	USD	46.013.539	740.590
Liabilitas akseptasi	USD	38.003.605	611.668
	JPY	1.232.739.837	127.009
	CNY	3.190.731	7.015

69. RISKS MANAGEMENT (continued)

B. Financial Risk (continued)

b. Market risk (continued)

(i) Foreign currency risk (continued)

The balance of assets and liabilities
denominated in foreign currencies are as
follows: (continued)

Assets (continued)
Allowance for impairment losses

Sub total - allowance for
Impairment losses

Total Assets

Liabilities
Reinsurance payables
Claims payables
Accrued expenses
Other payables
Liabilities payable immediately

Deposits
Related parties

Third parties

Deposits from other bank
Acceptances payable

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS

December 31, 2024

And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

69. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

B. Risiko Keuangan (lanjutan)

b. Risiko pasar (lanjutan)

(i) Risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan)

69. RISKS MANAGEMENT (continued)

B. Financial Risk (continued)

b. Market risk (continued)

(i) Foreign currency risk (continued)

2024 (lanjutan / continued)

		Mata Uang Asing/ in Foreign Currencies Dalam angka penuh/ In full amount		Ekuivalen dalam Rp/ Equivalent in Rp Rp Juta/ Rp Million	
<u>Liabilitas (lanjutan)</u>					<u>Liabilities (continued)</u>
					Other
Liabilitas lain-lain	USD	7.383.839		118.842	<i>liabilities</i>
	JPY	182.462.475		18.799	
	EUR	378.073		6.336	
	Lainnya/ others			156	
Total Liabilitas				12.874.355	<i>Total Liabilities</i>
Dana syirkah temporer	USD	68.927		1.109	<i>Temporary syirkah funds</i>
Total Aset (Liabilitas dan Dana Syirkah Temporer) Bersih				253.909	<i>Total Net Assets (Liabilities and Temporary Syirkah Funds)</i>
		2023 Mata Uang Asing/ in Foreign Currencies Dalam angka penuh/ In full amount		Ekuivalen dalam Rp/ Equivalent in Rp Rp Juta/ Rp Million	
<u>Aset</u>					<u>Assets</u>
Kas	SGD	2.687.910		31.385	<i>Cash on hand</i>
	USD	1.997.504		30.756	
	Lainnya/ others			5.977	<i>Cash in banks</i>
Bank					
Giro pada Bank Indonesia	USD	36.913.262		568.354	<i>Demand deposits with Bank Indonesia</i>
Giro pada bank lain					<i>Demand deposits with other banks</i>
Pihak berelasi	AUD	18.824.828		198.052	<i>Related parties</i>
	NZD	2.361.256		23.059	
Pihak ketiga	JPY	3.620.755.81		394.228	<i>Third parties</i>
	USD	19.853.734		305.688	
	SGD	7.588.011		88.600	
	EUR	4.931.254		84.020	
	CAD	3.798.269		44.172	
	CNY	20.062.703		43.526	
	GBP	1.712.190		33.604	
	AUD	1.906.151		20.054	
	HKD	7.838.139		15.447	
	CHF	246.212		4.505	

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2024
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

69. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

B. Risiko Keuangan (lanjutan)

b. Risiko pasar (lanjutan)

(i) Risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan)

Posisi aset dan liabilitas dalam valuta asing adalah sebagai berikut: (lanjutan)

69. RISKS MANAGEMENT (continued)

B. Financial Risk (continued)

b. Market risk (continued)

(i) Foreign currency risk (continued)

The balance of assets and liabilities denominated in foreign currencies are as follows: (continued)

		2023 (lanjutan/continued)		
		Mata Uang	Ekuivalen	
		Asing/	dalam Rp/	
		in Foreign	Equivalent in	
		Currencies	Rp	
		Dalam angka	Rp Juta/	
		penuh/	Rp Million	
		In full amount		
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	USD	75.000.000	1.154.775	Placements with Bank Indonesia and other banks
	AUD	75.000.000	789.058	
	SGD	41.000.000	478.730	
	EUR	7.000.000	119.268	
	GBP	4.000.000	78.506	
	CNY	15.000.000	32.543	
	NZD	2.000.000	19.531	
Piutang hasil investasi	USD	178.193	2.747	Investment income receivables
Piutang premi	USD	1.097	17	Premium receivables
Piutang reasuransi	USD	10.994	169	Reinsurance receivables
Pinjaman polis	USD	17.598	271	Policy loans
Investasi	USD	106.097.346	1.633.931	Investment
Kredit	EUR	9.979.231	170.029	Loans
	USD	414.435.92	6.381.070	
Tagihan akseptasi	SGD	3.495.307	40.812	Acceptances receivable
	USD	34.503.455	531.250	
	JPY	1.110.847.03	120.949	
	EUR	2.853.420	48.617	
Aset lain-lain	CNY	3.487.666	7.566	Other assets
	USD	3.296.264	50.753	
	EUR	145.650	2.482	
	AUD	130.403	1.372	
	SGD	96.335	1.125	
	Lainnya/ others		356	
Sub-total			13.557.354	Sub-total
Cadangan kerugian penurunan nilai	USD	(15.500.327)	(238.659)	Allowance for impairment losses
	JPY	(11.747.528)	(1.279)	
	Lainnya/ Others		(971)	
Sub-total - cadangan kerugian penurunan nilai			(240.909)	Sub total - allowance for impairment losses
Total Aset			13.316.445	Total Assets

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS

December 31, 2024
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

69. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

B. Risiko Keuangan (lanjutan)

b. Risiko pasar (lanjutan)

(i) Risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan)

Posisi aset dan liabilitas dalam valuta asing
adalah sebagai berikut: (lanjutan)

69. RISKS MANAGEMENT (continued)

B. Financial Risk (continued)

b. Market risk (continued)

(i) Foreign currency risk (continued)

The balance of assets and liabilities
denominated in foreign currencies are as
follows: (continued)

		2023 (lanjutan/continued)		
		Mata Uang	Ekuivalen	
		Asing/	dalam Rp/	
		in Foreign	Equivalent in	
		Currencies	Rp	
		Dalam angka	Rp Juta/	
		penuh/	Rp Million	
		In full amount		
<u>Liabilitas</u>				<u>Liabilities</u>
Utang reasuransi	USD	63.703	982	Reinsurance payables
Utang klaim	USD	1.449.771	22.350	Claims payables
Beban akrual	USD	20.130	310	Accrued expenses
Utang lain-lain	USD	293	5	Other payables
				Liabilities
				payable
				immediately
Liabilitas segera	USD	1.697.442	26.136	
	CNY	6.641.893	14.410	
	SGD	523.254	6.110	
	JPY	40.554.209	4.416	
	EUR	155.175	2.644	
	Lainnya/ others		2.616	
Simpanan				Deposits
Pihak berelasi	USD	30.258.334	464.173	Related parties
	AUD	1.873.999	19.716	
	SGD	746.210	8.713	
	GBP	131.087	2.573	
	Lainnya/ others		298	
Pihak ketiga	USD	582.729.537	8.972.287	Third parties
	AUD	93.794.204	986.787	
	SGD	53.172.920	620.865	
	EUR	21.171.830	360.732	
	JPY	3.241.375.366	352.921	
	GBP	5.609.802	110.101	
	CNY	26.350.367	57.167	
	CAD	3.760.157	43.729	
	NZD	4.306.657	42.057	
	HKD	5.845.486	11.520	
	CHF	234.844	4.297	
Simpanan dari bank lain	USD	13.780	212	Deposits from other bank
Liabilitas akseptasi	USD	34.550.833	531.979	Acceptances payable
	JPY	1.118.921.073	121.828	
	EUR	2.882.400	49.111	
	CNY	3.488.127	7.567	
				Other
Liabilitas lain-lain	USD	10.004.242	154.035	liabilities
	JPY	311.677.669	33.935	
	EUR	448.707	7.645	
	Lainnya/ others		525	
Total Liabilitas			13.044.752	Total Liabilities
Dana syirkah temporer	USD	51.143	787	Temporary syirkah funds
Total Aset (Liabilitas dan Dana Syirkah Temporer) Bersih			270.906	Total Net Assets (Liabilities and Temporary Syirkah Funds)

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2024
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

69. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

B. Risiko Keuangan (lanjutan)

b. Risiko pasar (lanjutan)

(ii) Risiko suku bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan dari instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan tingkat suku bunga. Risiko suku bunga yang dihadapi oleh pemegang polis berasal dari ketidakseimbangan antara tingkat suku bunga yang digunakan dalam perhitungan liabilitas kepada pemegang polis dengan tingkat suku bunga yang diperoleh dari portofolio investasi, khususnya atas produk-produk investasi yang nilainya dijamin oleh Grup.

Strategi manajemen risiko Grup untuk meminimumkan risiko suku bunga yang terjadi adalah dengan menyelaraskan tingkat suku bunga yang digunakan dalam perhitungan liabilitas dengan mempertimbangkan strategi investasi guna mencapai tingkat suku bunga yang diharapkan sesuai dengan profil produk investasi dan portofolionya. Strategi ini dilakukan secara berkala dan menerapkan prinsip kehati-hatian.

Selain PT BPI, Grup tidak memiliki instrumen keuangan bunga mengambang yang berdampak terhadap arus kas risiko suku bunga.

(iii) Risiko harga

Grup menghadapi risiko harga efek ekuitas karena investasi yang dimiliki oleh Grup dimana diklasifikasikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian baik sebagai yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Grup tidak memiliki risiko harga komoditas. Untuk mengelola risiko harga yang timbul dari investasi pada efek, Grup melakukan diversifikasi portofolionya. Diversifikasi portofolionya ini dilakukan sesuai dengan batasan yang ditetapkan oleh Grup.

69. RISKS MANAGEMENT (continued)

B. Financial Risk (continued)

b. Market risk (continued)

(ii) Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cashflows of financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rate. The interest rate risk currently faced by the policyholders is the mismatch between interest rate used in calculating the liabilities to policyholders with the interest earned from the investment portfolio, especially for products whose values are guaranteed by the Group.

The Group's risk management strategy to minimize the interest rate risk is to align the interest rate assumption used in calculating the liabilities by adopting investment strategies to achieve the interest rate that is expected in accordance with the investment product profiles and portfolios. This strategy is carried out regularly and adopted using the prudent principles.

Except PT BPI, The Group has no significant exposure to interest rate risk as it has no financial instrument with floating interest rate.

(iii) Price risk

The Group is exposed to equity securities price risk because of the investments held by the Group and classified on the consolidated statement of financial position either as at fair value through profit or loss. The Group is not exposed to commodity price risk. To manage its price risk arising from investments in securities, The Group diversifies its portfolio. Diversification of the portfolio is done in accordance with the limits set by the Group.

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS

December 31, 2024

And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

69. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

B. Risiko Keuangan (lanjutan)

b. Risiko pasar (lanjutan)

(iii) Risiko harga (lanjutan)

Tabel berikut menggambarkan sensitivitas atas indeks perubahan harga yang memungkinkan, dengan semua variabel lain dianggap konstan, terhadap laba dan ekuitas Grup setelah pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023:

		2024		
		Efeknya pada / Effect on		
		Laba Rugi /	Ekuitas /	
		Profit or loss	Equity	
Tingkat Sensitivitas /	Sensitivity Rate			
Efek ekuitas (saham)	3,00%	2.069	3.177	Equity securities (shares)
Unit penyertaan reksa dana	2,31%	44.142	44.142	Mutual fund
Efek utang (obligasi)	2,70%	4.157	197.477	Debt securities (bonds)
		2023		
		Efeknya pada / Effect on		
		Laba Rugi /	Ekuitas /	
		Profit or loss	Equity	
Tingkat Sensitivitas /	Sensitivity Rate			
Efek ekuitas (saham)	1,90%	980	1.442	Equity securities (shares)
Unit penyertaan reksa dana	2,27%	66.387	66.387	Mutual fund
Efek utang (obligasi)	1,50%	7.839	133.315	Debt securities (bonds)

c. Risiko likuiditas

Risiko yang dihadapi Grup berkaitan dengan likuiditas adalah risiko saat pemegang polis melakukan penarikan dana, misalnya ketika nilai investasi polis atau nilai tunai polis dalam jumlah yang besar pada saat yang sama.

Secara umum hal ini terjadi ketika terdapat penarikan dana secara besar-besaran. Situasi ini terjadi apabila ada faktor-faktor negatif seperti situasi politik dan ekonomi makro yang memburuk yang memengaruhi pemegang polis untuk melakukan penyesuaian nilai investasi atau nilai tunai atau menghentikan investasi. Strategi manajemen risiko Grup untuk meminimalkan risiko likuiditas melalui prosedur penyeimbangan (*matching concept*) antara aset dan liabilitas, dimana Grup memperkirakan manfaat yang akan jatuh tempo dan bagaimana aset dialokasikan untuk pembayaran manfaat tersebut, baik dari jumlah dana maupun jangka waktu.

69. RISKS MANAGEMENT (continued)

B. Financial Risk (continued)

b. Market risk (continued)

(iii) Price risk (continued)

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in price, with all other variables held constant, of the profit and equity after tax for the years ended December 31, 2024 and 2023:

c. Liquidity risk

The risks faced by the Group is relating with liquidity risk which is the risk when the policyholders withdraw funds, i.e. investment value or the policy cash value in large amount at the same time.

In general it happens when there is a rush condition (mass withdrawal). This situation can occur when there are unusual negative factors, such as worsening political and macroeconomic affecting the policyholders that resulted in the policyholders' request to withdraw cash surrender or terminate the investment. The Group's risk management strategy to minimize liquidity risk is by implementing procedures for asset and liability in matching concept, in which Group estimates the benefits that will be due and how the assets are allocated to the payment of these benefits, both from the number of funds and time frames.

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2024
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

69. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

B. Risiko Keuangan (lanjutan)

c. Risiko likuiditas (lanjutan)

Selain itu Grup juga mempertimbangkan risiko sistematis yang dapat mengganggu stabilitas sistem keuangan Grup terkait dengan aktivitas penarikan dana secara besar-besaran dalam periode waktu yang sama, dengan cara melakukan analisis sensitivitas terhadap faktor-faktor yang memengaruhi risiko likuiditas Grup baik dalam kondisi normal ataupun tidak normal, mengembangkan sistem informasi yang akurat bagi pengambilan keputusan Grup dan menyusun proyeksi pendanaan dan kewajiban.

Tabel berikut ini menjelaskan tanggal jatuh tempo liabilitas keuangan Grup berdasarkan kontrak yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023:

69. RISKS MANAGEMENT (continued)

B. Financial Risk (continued)

c. Liquidity risk (continued)

The Group also considers the systematic risk that can disrupt the stability of the Group's financial system due to large withdrawal activity of funds in a given period of time, such as perform the sensitivity analysis of the factors that affect the liquidity risk either in normal or abnormal conditions, developing an accurate information systems for decision-making, prepare future projections of funding and obligations.

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual undiscounted payments as of December 31, 2024 and 2023:

		2024						Financial Liabilities
Liabilitas Keuangan		Kurang dari 1 bulan / Less than 1 month	1 s/d 3 bulan / 1 to 3 months	3 s/d 12 bulan / 3 to 12 months	1 s/d 5 tahun / 1 to 5 Years	Di atas 5 Tahun / Above 5 Years	Total / Total	
Utang								Reinsurance Payables
reasuransi	150.912	-	-	-	-	-	150.912	Commission payables
Utang komisi	40.411	-	-	-	-	-	40.411	Claims payables
Utang klaim	64.344	-	-	-	-	-	64.344	Accrued expenses
Beban akrual	1.072.787						1.072.787	Lease liabilities
Liabilitas sewa	-	601	-	811	-	-	1.412	Others payables
Utang lain-lain	255.123	-	-	-	-	-	255.123	
Total	1.583.577	601	-	811	-	-	1.584.989	Total

		2023						Financial Liabilities
Liabilitas Keuangan		Kurang dari 1 bulan / Less than 1 month	1 s/d 3 bulan / 1 to 3 months	3 s/d 12 bulan / 3 to 12 months	1 s/d 5 tahun / 1 to 5 Years	Di atas 5 Tahun / Above 5 Years	Total / Total	
Utang								Reinsurance payables
reasuransi	92.173	61.505	-	-	-	-	153.678	Commission payables
Utang komisi	45.909	-	-	-	-	-	45.909	Claims payables
Utang klaim	81.235	-	-	-	-	-	81.235	Accrued expenses
Beban akrual	1.235.551	-	-	-	-	-	1.235.551	Lease liabilities
Liabilitas sewa	-	3.253	2.642	669	-	-	6.564	Others payables
Utang lain-lain	214.149	-	-	-	-	-	214.149	
Total	1.669.017	64.758	2.642	669	-	-	1.737.086	Total

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS

December 31, 2024

And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

69. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

C. Risiko Perbankan

Organisasi manajemen risiko PT BPI melibatkan pengawasan dari Dewan Komisaris dan Direksi. Komite Pemantau Risiko merupakan komite risiko tertinggi di tingkat Dewan Komisaris yang bertanggung jawab untuk memberikan pengawasan atas pelaksanaan strategi dan kebijakan manajemen risiko serta mengevaluasi pelaksanaan tugas Komite Manajemen Risiko dan satuan kerja manajemen risiko Bank dan Entitas Anak.

Dewan Komisaris PT BPI mendelegasikan wewenang kepada Direksi untuk mengimplementasikan strategi manajemen risiko. Komite Manajemen Risiko dibentuk pada tingkat Direksi dan bertanggungjawab untuk memberikan rekomendasi kepada Direktur Utama dalam mengembangkan strategi dan kebijakan manajemen risiko, mengelola risiko secara keseluruhan di Bank dan Entitas Anak, serta perbaikan atas pelaksanaan strategi, kebijakan dan evaluasi atas permasalahan risiko yang signifikan.

Komite Audit PT BPI memiliki tanggung jawab untuk memantau kepatuhan terhadap kebijakan dan prosedur manajemen risiko dan untuk menelaah kecukupan kerangka manajemen risiko yang terkait dengan risiko-risiko yang dihadapi oleh Bank. Dalam menjalankan fungsinya ini, Komite Audit dibantu oleh Satuan Kerja Audit Internal.

Risiko yang timbul dari instrumen keuangan adalah risiko keuangan, termasuk diantaranya adalah risiko kredit, risiko likuiditas, risiko pasar dan risiko operasional.

PT BPI telah menerapkan manajemen risiko, antara lain dengan membentuk unit risiko pada Entitas Anak. Manajemen risiko pada Entitas Anak secara operasional dilakukan terpisah dari unit bisnis dan menjalankan fungsinya secara independen. Untuk mendukung penerapan manajemen risiko, pada struktur organisasi Entitas Anak juga dibentuk Komite Audit yang memiliki tanggung jawab untuk memantau Kepatuhan terhadap kebijakan dan prosedur manajemen risiko secara berkala, dan untuk menelaah kecukupan kerangka manajemen risiko yang terkait dengan risiko-risiko yang dihadapi oleh Entitas Anak PT BPI.

Disamping itu, Dewan Komisaris dan Direksi pada Entitas Anak secara aktif juga melakukan pemantauan, dan evaluasi terhadap pengendalian internal melalui laporan-laporan untuk digunakan sebagai dasar untuk merumuskan dan mengembangkan kebijakan yang tepat pada Entitas Anak PT BPI.

69. RISKS MANAGEMENT (continued)

C. Banking Risk

The organization of the PT BPI's risk management involves oversight from the Board of Commissioners and the Board of Directors. The Risk Oversight Committee is a highest risk committee at the Board of Commissioners' level who are responsible to oversight the implementation of risk management strategies and policies and evaluate implementation of duties of the Risk Management Committee and risk management working unit in the Bank and Subsidiaries.

The Board of Commissioners of PT BPI delegate authority to the Board of Directors to implement the risk management strategy. The Risk Management Committee is established at the Board of Directors' level and is responsible in providing recommendation to the President Director for developing the risk management strategy and policy, managing overall risk in the Bank and Subsidiaries, and improving the implementation of strategies, policies and evaluating significant risk issues.

BPI's Audit Committee is responsible for monitoring compliance with risk management policies and procedures and for reviewing the adequacy of the risk management framework in relation to the risks faced by the Bank. In performing the role, the Audit Committee is assisted by internal audit working unit.

The risks arising from the financial instruments are financial risks, which include credit and financing risk, liquidity risk, market risk and operational risk.

PT BPI has implemented risk management, among others by establishing a risk unit in Subsidiary. Risk management in Subsidiary is operating separately from the business unit and conducting its function independently. To support the implementation of risk management, the Subsidiary has established Audit Committee in its organizational structure, which has responsibility to monitor the compliance of risk management policies and procedures on a regular basis, and to analyse the adequacy of risk management framework which related to the risks faced by Subsidiary of PT BPI.

In addition, the Subsidiary's Board of Commissioners and Directors of PT BPI actively monitor and evaluate the internal controls, through the reports, as a basis in formulating and developing appropriate policies for Subsidiary of PT BPI.

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS

December 31, 2024

And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

69. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

C. Risiko Perbankan (lanjutan)

PT BPI telah menerapkan manajemen risiko konsolidasian sesuai ketentuan OJK. Penerapan manajemen risiko konsolidasian antara lain mencakup laporan perhitungan Kecukupan Penyediaan Modal Minimum (KPM) konsolidasian, Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) konsolidasian, laporan Profil Risiko konsolidasian, Tingkat Kesehatan Bank (*Risk-Based Bank Rating*) konsolidasian dan Internal Capital Adequacy Assessment Process (ICAAP) konsolidasian.

Manajemen Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko kerugian akibat kegagalan pihak lain dalam memenuhi kewajibannya kepada BPI dan/atau Entitas Anak, termasuk risiko kredit akibat kegagalan debitur, terkonsentrasinya penyediaan dana (risiko konsentrasi kredit), kegagalan pihak lawan (*counterparty credit risk*), kegagalan settlement (*settlement risk*), dan *country risk*. Eksposur risiko kredit pada Bank terutama muncul dari kegiatan perkreditan maupun aktivitas lainnya seperti pembiayaan perdagangan (*trade finance*), treasuri dan investasi. Eksposur risiko kredit juga dapat meningkat karena adanya konsentrasi kredit pada debitur, wilayah geografis, produk, jenis pembiayaan atau lapangan usaha tertentu. Tujuan dari pengelolaan risiko kredit adalah untuk mengendalikan dan mengelola eksposur risiko kredit dalam indaka yang dapat diterima, sekaligus memaksimalkan *risk adjusted return*.

Risiko kredit dikelola melalui penetapan kebijakankebijakan dan proses-proses yang meliputi kriteria pemberian kredit, *origination*, persetujuan kredit, penetapan *pricing*, pemantauan, pengelolaan kredit bermasalah dan manajemen portofolio.

Untuk memastikan fungsi Manajemen Risiko berjalan dengan efektif, PT BPI telah membentuk Direktorat Manajemen Risiko yang memiliki peran dan tanggung jawab sebagai Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR) yang merupakan unit kerja yang terpisah dan independen dari *risk taking unit* dan unit kerja pengendalian internal.

PT BPI juga memantau perkembangan portofolio kredit yang memungkinkan untuk melakukan tindakan pencegahan secara tepat waktu apabila terjadi penurunan kualitas kredit.

69. RISKS MANAGEMENT (continued)

C. Banking Risk (continued)

PT BPI has implemented consolidated risk management in accordance with OJK regulation. The Implementation of consolidated risk management among others include report of consolidated minimum Capital Adequacy Ratio (CAR), Legal Lending Limit (LLL), risk profile, Risk-Based Bank Rating and Internal Capital Adequacy Assessment Process (ICAAP).

Credit Risk Management

Credit risk is the risk due to failure of other parties to meet its obligation to BPI and/or Subsidiaries, including credit risk due to debtor failure, credit concentration risk, counterparty credit risk, settlement risk and country risk. Credit risk exposure at the Bank primarily arises from lending activities as well as other activities such as trade finance, treasury and investment. Credit risk exposure can also increase due to the concentration of credit on certain debtor, geographic region, products, type of financing or business field. The objective of credit risk management is to control and manage credit risk exposures within acceptable limits in accordance to risk appetite, while optimizing the risk adjusted returns.

Credit risk is managed through established policies and processes covering credit acceptance criteria, credit origination, approval, pricing, monitoring, problem loan management and portfolio management.

To ensure the risk management function operates effectively, PT BPI has established Risk Management Directorate which has role and responsibility as the Risk Management Working Unit (SKMR) and as a separate and independent working unit from the risk taking unit and internal control working unit.

PT BPI also closely monitors the performance of its loan portfolios, that enable to initiate preventive actions in a timely manner when deterioration is observed in credit quality.

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS

December 31, 2024

And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

69. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

C. Risiko Perbankan (lanjutan)

Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)

a. Pengukuran Risiko Kredit

Klasifikasi Aset Keuangan

Klasifikasi aset keuangan dilakukan berdasarkan model bisnis PT BPI dalam mengelola aset keuangan dan pengujian karakteristik arus kas kontraktual (*Solely Payment of Principal & Interest* (SPPI). Aset keuangan PT BPI diklasifikasikan sebagai berikut:

- Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi
- Diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain
- Diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Pengukuran Kerugian Kredit Ekspektasian

pada PSAK 109 (sebelumnya PSAK 71). PSAK 109 (sebelumnya PSAK 71) memperkenalkan metode kerugian kredit ekspektasian dalam mengukur kerugian instrumen keuangan akibat penurunan nilai instrumen, berbeda dengan PSAK 239 (sebelumnya PSAK 55) sebelumnya yang mengakui kerugian kredit pada saat peristiwa kerugian kredit terjadi, PSAK 109 (sebelumnya PSAK 71) mensyaratkan pengakuan segera atas dampak perubahan kerugian kredit ekspektasian setelah pengakuan awal aset keuangan.

PT BPI juga telah menerapkan perhitungan Kerugian Kredit Ekspektasian mengacu pada prinsip-prinsip PSAK 109 (sebelumnya PSAK 71) sesuai ketentuan Regulator, dimana menghitung pencadangan Kerugian Kredit Ekspektasian secara *forward-looking*, PT BPI menggunakan 2 (dua) metode perhitungan, yaitu:

- Perhitungan secara kolektif, yaitu perhitungan kerugian kredit ekspektasian secara portofolio untuk lini bisnis. Pada metode ini, BPI menggunakan rating/umur tunggakan sebagai basis dalam penentuan model PD (*Probability of Default*) untuk masing-masing Debitur. Sedangkan untuk model LGD mempertimbangkan nilai *Recovery* dan EAD (*Exposure at Default*) merupakan posisi semua on balance sheet and off balance sheet.

69. RISKS MANAGEMENT (continued)

C. Banking Risk (continued)

Credit Risk Management (continued)

a. Credit Risk Measurement

Classification of Financial Assets

The classification of financial assets is based on PT BPI business model in managing financial assets and testing the characteristics of contractual cash flows (*Solely Payment of Principal & Interest* (SPPI). PT BPI financial assets are classified as follows:

- Measured at fair value through profit and loss (FVTPL)
- Measured at fair value through other comprehensive income (FVTOCI)
- Measured at amortized cost

Measurement of Expected Credit Loss

Calculation of allowance for impairment loss refers to PSAK 109 (formerly PSAK 71). PSAK 109 (formerly PSAK 71) introduces the expected credit loss method in measuring financial instrument losses, which changes from the previous PSAK 239 (PSAK 55) which recognized credit losses when the credit loss event occurred, PSAK 109 (PSAK 71) required the immediate recognition of the effect of changes in expected credit losses after the initial recognition of the financial asset.

PT BPI has also implemented the calculation of Expected Credit Loss which refers to the principles of PSAK 109 (formerly PSAK 71) that is in accordance with the Regulators' provisions, which calculates the allowance for Expected Credit Loss in a forward-looking approach, PT BPI uses 2 (two) calculation methods, as follow:

- Collective calculation, which is the calculation of expected credit loss by Portfolio for business lines of BPI. In this method, BPI uses the rating/age of arrears as the basis for determining the PD (*Probability of Default*) model for each debtor. Meanwhile, the LGD model considers the value of recovery and EAD (*Exposure at Default*) that is including all assets on balance sheet and off balance sheet.

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2024
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

69. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

C. Risiko Perbankan (lanjutan)

Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)

a. Pengukuran Risiko Kredit (lanjutan)

- b. Perhitungan secara individu, untuk portofolio besar dengan kondisi yang mengalami penurunan nilai dan eksposur di atas Rp 15 miliar. Perhitungan ini menggunakan pendekatan DCF (*Discounted Cash Flow*) atau pendekatan agunan (*Collateral*) yang dihitung secara individu.

Kriteria Penentuan Stage

PSAK 109 (sebelumnya PSAK 71) mensyaratkan BPI untuk mengelompokkan aset keuangan ke dalam tiga tahapan penurunan nilai (tahap1, tahap 2, dan tahap 3) dengan menentukan apakah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan.

PT BPI mengukur cadangan kerugian sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan untuk aset keuangan yang memiliki risiko kredit rendah pada tanggal pelaporan (tahap1) dan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur untuk aset keuangan yang mengalami peningkatan risiko kredit yang signifikan (tahap 2 dan tahap 3).

Pada setiap tanggal pelaporan, BPI menilai apakah risiko kredit atas instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan (SICR) sejak pengakuan awal. Dalam melakukan penilaian tersebut, BPI membandingkan risiko gagal bayar pada saat pengakuan awal serta mempertimbangkan informasi yang wajar dan terdukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan, yang merupakan indikasi peningkatan risiko kredit secara signifikan (SICR) sejak pengakuan awal.

Secara umum aset keuangan dengan tunggakan 30 hari atau lebih dan belum mengalami penurunan nilai akan selalu dianggap telah mengalami peningkatan risiko kredit yang signifikan (SICR).

Aset keuangan hanya akan dianggap mengalami penurunan nilai dan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya diakui, jika terdapat bukti objektif penurunan nilai yang dapat diobservasi, termasuk antara lain gagal bayar (memiliki tunggakan lebih dari 90 hari) atau mengalami kesulitan keuangan yang signifikan.

69. RISKS MANAGEMENT (continued)

C. Banking Risk (continued)

Credit Risk Management (continued)

a. Credit Risk Measurement (continued)

- b. Individual calculations, for large exposure portfolios with impaired conditions and exposures above Rp 15 billion. This calculation uses the DCF (*Discounted Cash Flow*) or *Collateral* approach which is calculated in individual level.

Stage Criteria

PSAK 109 (formerly PSAK 71) requires BPI to classify financial assets into three stages of impairment (stage 1, stage 2, and stage 3) by determining whether there is a significant increase in credit risk

PT BPI measures the allowance for impairment losses in the amount of 12 months expected credit loss for financial assets with low credit risk at the reporting date (stage 1) and lifetime expected credit loss for financial assets that experience a significant increase in credit risk (stage 2 and stage 3).

At each reporting date, BPI assesses whether credit risk on financial instruments has increased significantly (SICR) since initial recognition. In conducting this assessment, BPI compares the risk of default at initial recognition and considers reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort, which is an indication of a significant increase in credit risk (SICR) since initial recognition.

In general, financial assets with arrears of 30 days or more and have not experienced a impairment in value will always be considered to have experienced a significant increase in credit risk (SICR).

Financial assets will only be deemed impaired and expected credit losses are recognized throughout their life, if there is observable objective evidence of impairment, such as default (having arrears of more than 90 days) or experiencing significant financial difficulties.

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS

December 31, 2024

And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

69. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

C. Risiko Perbankan (lanjutan)

Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)

a. Pengukuran Risiko Kredit (lanjutan)

Informasi Terkait Forward-Looking

Lingkungan ekonomi yang berkembang adalah penentu utama dari kemampuan nasabah BPI untuk memenuhi kewajiban mereka saat jatuh tempo. Ini adalah prinsip dasar PSAK 109 (sebelumnya PSAK 71) bahwa potensi kerugian di masa depan harus bergantung tidak hanya pada kesehatan ekonomi saat ini, tetapi juga harus memperhitungkan kemungkinan perubahan pada lingkungan ekonomi. Misalnya jika BPI mengantisipasi perlambatan tajam dalam ekonomi dunia, BPI harus membentuk lebih banyak cadangan saat ini untuk menyerap kerugian kredit yang kemungkinan akan terjadi dalam waktu dekat.

Untuk menangkap efek perubahan pada lingkungan ekonomi, model PD digunakan untuk menghitung kerugian kredit ekspektasian, dengan memasukkan informasi forward looking dalam bentuk perkiraan nilai-nilai variabel ekonomi yang kemungkinan akan berdampak pada kemampuan pembayaran kembali debitur Bank.

Macroeconomic Variables (MEV), merupakan salah satu parameter/komponen pada perhitungan kerugian kredit ekspektasian secara pendekatan forward-looking. BPI juga menetapkan variabel makro ekonomi secara berkala dan mengkorelasikan terhadap model-model PSAK 109 (sebelumnya PSAK 71). MEV yang digunakan BPI antara lain GDP Indonesia, Inflasi, 7 days repo rate, kurs USDIDR, harga minyak dunia dan suku bunga USD 3-month.

Perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai ("ECL") bergantung pada beberapa variabel dan pada dasarnya tidak linear serta tergantung pada portofolio yang menyiratkan bahwa tidak ada analisis tunggal yang dapat sepenuhnya menunjukkan sensitivitas kerugian kredit ekspektasian terhadap perubahan dalam MEV. BPI berkeyakinan bahwa sensitivitas harus dilakukan terhadap seluruh variabel, bukan hanya variabel tunggal, karena hal ini sejalan dengan sifat multi-variabel dari perhitungan ECL.

69. RISKS MANAGEMENT (continued)

C. Banking Risk (continued)

Credit Risk Management (continued)

a. Credit Risk Measurement (continued)

Forward-Looking Information

The evolving economic environment is a determinant key of BPI customers' ability to fulfill their obligations as they become due. It is a basic principle of PSAK 109 (formerly PSAK 71) that potential future losses must depend not only on the current economic health, but must also consider the possible changes in the economic environment. For example if BPI anticipates a sharp slowdown in the world economy, BPI should create more allowance for the current time to absorb possible credit losses in the near future.

To capture the effects of changes in the economic environment, the PD model is used to calculate expected credit losses, by including forward looking information in the form of estimated values of economic variables that are likely to have an impact on the repayment ability of Bank debtors.

Macroeconomics Variables (MEV), is one of the parameters/components in calculating expected credit loss using a forward-looking approach. BPI also determines macroeconomic variables on a regular basis and correlates them with the PSAK 109 (formerly PSAK 71) models. The MEV used by BPI includes Indonesian GDP, inflation, 7 days repo rate, USDIDR exchange rate, world oil price and the USD 3-month LIBOR interest rate.

The calculation of allowance for impairment losses ("ECL") is dependent on several variables and is inherently non-linear and portfolio dependent which implies that no single analysis can fully demonstrate the sensitivity of expected credit loss to changes in MEV. BPI believes that sensitivity should be applied to all variables, not just single variables, as this is in line with the multi-variable nature of ECL calculations.

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS

December 31, 2024
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

69. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

C. Risiko Perbankan (lanjutan)

Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)

a. Pengukuran Risiko Kredit (lanjutan)

Kesesuaian Model dengan Kondisi Ekonomi

Untuk evaluasi kesesuaian model dengan kondisi bisnis dan ekonomi, Bank melakukan kajian berkala setiap tahun atas model ECL yang mencakup kajian menyeluruh / backtesting dan melakukan remodeling apabila hasil backtesting menunjukkan bahwa model ECL yang digunakan sudah tidak akurat (tidak memenuhi batasan statistik yang ditetapkan).

Seiring dengan telah berlalunya pandemi Covid-19 dan semakin stabilnya faktor-faktor makroekonomi pasca pandemi, Bank mengembangkan model yang baru dengan periode data 2024. Perlakuan atas akun-akun yang direstrukturisasi, bank melakukan pendekatan konservatif untuk mencerminkan profil risiko kredit dari akun-akun tersebut melalui parameter risiko kredit yang berdampak pada pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai.

Agunan

PT BPI menerapkan kebijakan dan praktik untuk memitigasi risiko kredit. Praktik yang umum dilakukan adalah dengan meminta agunan sebagai jaminan. PT BPI menerapkan berbagai panduan atas jenis-jenis agunan yang dapat diterima dalam rangka memitigasi risiko kredit. Jenis-jenis agunan yang diterima antara lain adalah hipotek, tanah dan bangunan, persediaan, piutang usaha dan instrumen keuangan.

69. RISKS MANAGEMENT (continued)

C. Banking Risk (continued)

Credit Risk Management (continued)

a. Credit Risk Measurement (continued)

Suitability of the Model with Economic Conditions

To assess the suitability of the model with business and economic conditions, the Bank conducted annual evaluations of the ECL model, which include comprehensive reviews / backtesting and remodeling if the backtesting result show that ECL used is no longer accurate (does not meet the specified statistical limits).

As the Covid-19 pandemic has passed and macroeconomic factors have become more stable in a new post-pandemic equilibrium position, the Bank has developed a new model with 2024 data period. Regarding the restructured accounts, the Bank conduct a conservative approach to reflect the credit risk profile of these accounts through credit risk parameters that impact the formation of allowance for impairment losses.

Collateral

PT BPI implements policies and practices to mitigate credit risk. The most common practice is to receive collateral. PT BPI implements guidelines on the acceptability of specific collateral that can be accepted to mitigate the credit risk. The types of collateral accepted includes; mortgage, land and building, inventories, account receivable and financial instruments.

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS

December 31, 2024

And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

69. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

C. Risiko Perbankan (lanjutan)

Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)

a. Pengukuran Risiko Kredit (lanjutan)

Agunan (lanjutan)

Berikut adalah tabel eksposur kredit
dibanding dengan nilai jaminan:

69. RISKS MANAGEMENT (continued)

C. Banking Risk (continued)

Credit Risk Management (continued)

a. Credit Risk Measurement (continued)

Collateral (continued)

The credit exposure compared with the value
of collateral are as follows:

	2024						
	Korporasi/ Corporate	Komersial/ Commercial	Retail/ Retail	Lembaga keuangan/ Financial Institution	Karyawan/ Employee	Total	
Eksposur kredit	29.644.746	49.893.849	26.521.754	33.339.998	66.195	139.466.542	Credit exposure
Nilai jaminan berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh Grup	179.074.117	148.207.716	51.653.734	24.555.777	82.894	403.574.238	Collateral Value based on Group's assessment
Jumlah eksposur kredit tanpa jaminan	-	-	-	8.784.221	-	8.784.221	Total unsecured credit exposure
Porsi eksposur piutang tanpa jaminan	-	-	-	26,35%	-	6,30%	Unsecured portion of credit exposure
Jenis agunan							Types of collateral
Tanah dan bangunan	70.422.744	125.435.786	50.740.805	2.320.183	28.407	248.947.925	Land and buildings
Garansi	-	98.953	-	1.616.183	-	1.715.136	Personal guarantee
Mesin-mesin	13.246.723	949.621	802	-	-	14.197.146	Machineries
Kendaraan	120.191	1.182.553	2.028	6.487.135	1.414	7.793.321	Vehicles
Deposito dan tabungan	504.802	4.862.758	49.413	28.400	-	5.445.373	Deposits and savings
Kapal	1.607.978	-	-	-	-	1.607.978	Vessels
Lainnya	93.171.679	15.678.045	860.686	14.103.876	53.073	123.867.359	Others
Total	179.074.117	148.207.716	51.653.734	24.555.777	82.894	403.574.238	Total

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2024
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

69. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

C. Risiko Perbankan (lanjutan)

Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)

a. Pengukuran Risiko Kredit (lanjutan)

Agunan (lanjutan)

	2023						
	Korporasi/ Corporate	Komersial/ Commercial	Retail/ Retail	Lembaga keuangan/ Financial Institution	Karyawan/ Employee	Total	
Eksposur kredit	34.293.686	46.218.611	24.917.259	33.679.538	72.546	139.181.640	Credit exposure
Nilai jaminan berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh Grup	162.897.974	137.884.877	48.484.879	23.126.234	93.847	372.487.811	Collateral Value based on Group's assessment
Jumlah eksposur kredit tanpa jaminan	-	-	-	10.553.304	-	10.553.304	Total unsecured credit exposure
Porsi eksposur piutang tanpa jaminan	-	-	-	31,33%	-	7,58%	Unsecured portion of credit exposure
Jenis agunan							Types of collateral
Tanah dan bangunan	80.985.483	116.329.254	47.670.279	2.986.789	35.464	248.007.269	Land and buildings
Garansi	-	69.397	-	1.602.620	-	1.672.017	Personal guarantee
Mesin-mesin	10.751.690	995.866	802	-	-	11.748.358	Machineries
Kendaraan	600	1.177.340	2.030	7.805.807	1.284	8.987.061	Vehicles
Deposito dan tabungan	373.250	4.895.347	50.745	30.730	60	5.350.132	Deposits and savings
Kapal	3.854.815	-	-	-	-	3.854.815	Vessels
Lainnya	66.932.136	14.417.673	761.023	10.700.288	57.039	92.868.159	Others
Total	162.897.974	137.884.877	48.484.879	23.126.234	93.847	372.487.811	Total

b. Pengendalian batas risiko dan kebijakan mitigasi

PT BPI mengelola, membatasi dan mengendalikan konsentrasi risiko kredit dimanapun risiko tersebut teridentifikasi - secara khusus, terhadap debitur individu dan kelompok, dan industri serta geografis. PT BPI menentukan tingkat risiko kredit yang dimiliki dengan menetapkan batas jumlah risiko yang bisa diterima yang terkait dengan satu debitur, atau beberapa kelompok debitur, dan berdasarkan segmen geografis dan industri. Batas pemberian kredit ditelaah mengikuti perubahan pada kondisi pasar dan ekonomi dan telaahan kredit secara periodik dan penilaian atas kemungkinan wanprestasi.

69. RISKS MANAGEMENT (continued)

C. Banking Risk (continued)

Credit Risk Management (continued)

a. Credit Risk Measumenet (continued)

Collateral (continued)

b. Risk limit control and mitigation policies

PT BPI manages, limits and controls the credit risk's concentrations wherever the risk is identified - in particular, to individual counterparties and group, and industries and also geographical. PT BPI determined the levels of credit risk by applying limits on the amount of risk that can be accepted related to a debtor or a group of debtors, and based on geographic and industry segments. Legal lending limits are reviewed by following the change in the market and economic conditions and periodically credit reviews and assessment of the default probability.

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2024

And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

69. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

C. Risiko Perbankan (lanjutan)

Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)

c. Eksposur maksimum terhadap risiko kredit (setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai)

Tabel berikut menyajikan eksposur maksimum PT BPI dan entitas anaknya terhadap risiko kredit atas instrumen keuangan pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan komitmen dan kontinjensi (rekening administratif), tanpa memperhitungkan agunan yang dimiliki atau jaminan kredit lainnya.

	2024	2023
Laporan posisi keuangan:		
Kas	1.809.940	1.297.547
Giro pada Bank Indonesia	9.286.821	7.870.438
Giro pada bank lain	683.853	1.297.706
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - bersih	6.074.363	6.035.648
Efek-efek - bersih	332.147	1.067.013
Tagihan derivatif	40.010	20.437
Kredit - bersih	132.035.403	130.978.772
Tagihan anjak piutang - bersih	44.049	44.049
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali - bersih	1.094.774	4.826.791
Piutang jual dan sewa- balik - bersih	97.877	33.148
Piutang sewa pembiayaan - bersih	588.263	528.480
Piutang pembiayaan konsumen - bersih	8.565.748	8.429.005
Tagihan akseptasi - bersih	1.408.721	1.630.129
Obligasi pemerintah	61.957.054	37.943.621
Aset lain-lain	1.521.703	1.575.061
Sub-total	225.540.726	203.577.845
Komitmen dan Kontinjensi:		
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan	40.381.138	37.861.547
Bank garansi yang diterbitkan Irrevocable letters of credit yang masih berjalan	1.209.001	1.387.672
	679.377	1.415.309
Sub-total	42.269.516	40.664.528
Total	267.810.242	244.242.373

69. RISKS MANAGEMENT (continued)

C. Banking Risk (continued)

Credit Risk Management (continued)

c. Maximum exposure to credit risk (net of allowance for impairment losses)

The following table presents PT BPI and its subsidiaries's maximum exposure to credit risk on financial instruments in its consolidated statements of financial position and commitments and contingencies (administrative accounts), without taking into account any collateral held or other credit enhancement.

Statement of financial position:
Cash
Demand deposits with Bank Indonesia
Demand deposits with other banks
Placements with Bank Indonesia and other banks - net
Securities - net
Derivative receivables
Loans - net
Factoring receivables - net
Securities purchased with agreements to resell - net
Sales and lease- back receivables
Finance leases receivable - net
Consumer financing receivables - net
Acceptance receivables - net
Government bonds
Other assets
Sub-total
Commitments and Contingencies:
Unused loan facilities
Guarantees issued
Outstanding irrevocable L/C
Sub-total
Total

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2024
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

69. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

C. Risiko Perbankan (lanjutan)

Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)

d. Analisis risiko konsentrasi kredit

Tabel berikut ini menggambarkan rincian konsentrasi kredit BPI dan entitas anaknya pada nilai tercatat sebelum cadangan kerugian penurunan nilai, yang dikategorikan berdasarkan sektor industri:

	2024					
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Syariah/ Sharia	Jumlah/ Total	
Rumah tangga	25.841.092	414.420	424.326	800.129	27.479.967	Household
Perdagangan besar dan eceran	21.614.009	162.794	552.778	1.543.371	23.872.952	Trading
Industri pengolahan	21.317.840	135.291	437.546	2.355.866	24.246.543	Manufacturing
Aktivitas keuangan dan asuransi	18.516.021	205	238.260	1.510.046	20.264.532	Financial activity and insurance
Real estate, usaha persewaan dan jasa						Property, residential and other
Perusahaan konstruksi	5.893.163	1.729.985	930.507	1.159.979	9.713.634	Construction
Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum	6.915.191	773.451	2.806.091	1.061.277	11.556.010	
Pengangkutan dan pergudangan	3.902.543	345.193	424.134	929.315	5.601.185	Accommodation and food Transportation and warehouse
Aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi, ketenagakerjaan dan agen perjalanan, dan penunjang usaha lainnya	3.044.168	25.447	1.857.514	981.257	5.908.386	Rental activities and lease without Electricity, gas and water
Listrik, gas dan air	2.303.159	7.422	55.359	312.156	2.678.096	
Pertanian, perburuan dan kehutanan	1.937.691	-	-	-	1.937.691	Agro-business and forestry
Aktivitas profesional, ilmiah dan teknik	2.099.305	3.009	250.640	10.269	2.363.223	Professional activities, science and
Pertambangan dan penggalian	983.295	25.624	64.033	55.816	1.128.768	Mining Information and communication
Informasi dan komunikasi	204.004	191.071	96.616	14.299	505.990	
Aktivitas kesehatan manusia dan aktivitas sosial	293.265	257	26.037	251.932	571.491	Human health and social activities
Aktivitas jasa lainnya	343.891	627	2.028	114.807	461.353	Other services Art, entertainment and recreation Education services
Kesenian, hiburan dan rekreasi	381.842	2.820	7.553	3.453	395.668	
Jasa pendidikan	247.177	-	20.187	15.696	283.060	Water management, wastewater management, waste management and recycling, and remediation activities
Pengelolaan air limbah, pengelolaan dan daur ulang sampah dan aktivitas remediasi	128.835	45.786	106	61.607	236.334	
	90.808	231	181	170.439	261.659	
Total	116.057.299	3.863.633	8.193.896	11.351.714	139.466.542	Total

69. RISKS MANAGEMENT (continued)

C. Banking Risk (continued)

Credit Risk Management (continued)

d. Concentration of credit analysis

The following table presents BPI and its subsidiaries's credit concentration on its carrying value before deducted by the allowance for impairment losses, categorized based on its industry sector:

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS

December 31, 2024

And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

69. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

C. Risiko Perbankan (lanjutan)

Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)

d. Analisis risiko konsentrasi kredit
(lanjutan)

	2023					
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Syariah/ Sharia	Jumlah/ Total	
Rumah tangga	24.438.766	460.448	554.018	862.504	26.315.736	Household
Perdagangan besar dan eceran	19.996.882	168.013	489.910	1.803.516	22.458.321	Trading
Industri pengolahan	19.864.048	107.187	221.260	1.704.023	21.896.518	Manufacturing
Aktivitas keuangan dan asuransi	17.987.084	252	275.295	1.893.551	20.156.182	Financial activity and insurance
Real estate, usaha persewaan dan jasa						Property, residential and other
Perusahaan konstruksi	12.063.209	12.759	409.405	1.233.958	13.719.331	Construction
Konstruksi	6.691.519	19.562	3.573.354	1.214.174	11.498.609	
Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum	4.297.858	12.676	715.427	970.496	5.996.457	Accommodation and food
Pengangkutan dan pergudangan	4.997.679	19.094	51.653	507.810	5.576.236	Transportation and warehouse
Aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi, ketenagakerjaan dan agen perjalanan, dan penunjang usaha lainnya	1.821.148	6.900	81.167	211.740	2.120.955	Rental activities and lease without
Listrik, gas dan air	2.298.030	-	11.986	165.999	2.476.015	Electricity, gas and water
Pertanian, perburuan dan kehutanan	2.061.330	9.743	351.474	16.245	2.438.792	Agro-business and forestry
Aktivitas profesional, ilmiah dan tekni	967.662	1.254	76.706	37.304	1.082.926	Professional activities, science and
Pertambangan dan penggalian	535.582	92.824	101.923	-	730.329	Mining
Informasi dan komunikasi	362.528	179	308.169	140.271	811.147	Information and communication
Aktivitas kesehatan manusia dan aktivitas sosial	623.740	1.784	-	91.956	717.480	Human health and social activities
Aktivitas jasa lainnya	355.644	5.265	11.569	7.571	380.049	Other services
Kesenian, hiburan dan rekreasi	320.480	-	4.047	95	324.622	Art, entertainment and recreation
Jasa pendidikan	120.602	47.713	2.532	67.221	238.068	Education services
Pengelolaan air, pengelolaan air limbah, pengelolaan dan daur ulang sampah dan aktivitas remediasi	74.946	119	-	168.802	243.867	Water management, wastewater management, waste management and recycling, and remediation activities
Total	119.878.737	965.772	7.239.895	11.097.236	139.181.640	Total

69. RISKS MANAGEMENT (continued)

C. Banking Risk (continued)

Credit Risk Management (continued)

d. Concentration of credit analysis
(continued)

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2024
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

69. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

C. Risiko Perbankan (lanjutan)

Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)

d. Analisis risiko konsentrasi kredit (lanjutan)

Tabel berikut menggambarkan rincian eksposur kredit BPI dan entitas anaknya pada nilai tercatat sebelum cadangan kerugian penurunan nilai, yang dikategorikan berdasarkan area geografis operasi debitur pada Desember 2024 dan 2023.

	2024	2023	
DKI Jakarta	98.618.944	101.149.691	DKI Jakarta
Jawa Timur dan Bali	12.882.470	12.186.632	Jawa Timur dan Bali
Sumatera	10.699.626	9.640.891	Sumatera
Jawa Barat	6.870.492	6.653.840	Jawa Barat
Jawa Tengah dan Yogyakarta	3.753.025	3.556.338	Jawa Tengah dan Yogyakarta
Sulawesi	2.898.946	2.607.066	Sulawesi
Kalimantan	1.950.106	1.794.687	Kalimantan
Lain-lain	1.792.933	1.592.495	Other
Saldo akhir	139.466.542	139.181.640	Ending balance

e. Konsetrasi kredit berdasarkan jenis debitur (sebelum dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai)

e. Credit concentration by type od debtors (gross of allowance for impairment losses)

	2024						
	Korporasi/ Corporate	BI dan Pemerintah/ BI and Government	Bank- bank/ Others Banks	Reatail/ Retail	Lainnya/ Others	Jumlah/ Total	
Giro pada Bank Indonesia dan bank lain	-	9.286.821	683.870	-	-	9.970.691	Demand deposit with BI and other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	-	1.531.439	4.543.565	-	-	6.075.004	Placement with BI and other banks
Investasi	170.769	-	161.399	-	-	332.168	Securities
Tagihan derivatif	8.699	254	31.057	-	-	40.010	Derivative receivable
Kredit yang diberikan	57.094.698	-	1.208.926	10.505.250	70.657.668	139.466.542	Loan
Tagihan akseptasi	1.402.688	-	11.788	603	-	1.415.079	Acceptance receivable
Obligasi pemerintah	-	61.957.054	-	-	-	61.957.054	Government bonds
Aset lain-lain *)	1.338.344	595.504	1.112.540	8.115.810	1.091.389	12.253.587	Other assets *)
Komitmen dan kontinjensi	21.577.124	-	467.403	7.511.176	12.713.813	42.269.516	Commitments and contingencies
Total	81.592.322	73.371.072	8.220.548	26.132.839	84.462.870	273.779.651	Total

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS

December 31, 2024

And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

69. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

C. Risiko Perbankan (lanjutan)

Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)

e. Konsetrasi kredit berdasarkan jenis debitur
(sebelum dikurangi cadangan kerugian
penurunan nilai) (lanjutan)

69. RISKS MANAGEMENT (continued)

C. Banking Risk (continued)

Credit Risk Management (continued)

e. Credit concentration by type of debtors
(gross of allowance for impairment losses)
(continued)

	2023						
	Korporasi/ Corporate	BI dan Pemerintah/ BI and Government	Bank- bank/ Others Banks	Reatail/ Retail	Lainnya/ Others	Jumlah/ Total	
Giro pada Bank Indonesia dan bank lain	-	7.870.438	1.297.741	-	-	9.168.179	Demand deposit with BI and other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	-	2.465.914	3.572.422	-	-	6.038.336	Placement with BI and other banks
Investasi	466.013	-	601.039	-	-	1.067.052	Securities
Tagihan derivatif	2.622	-	17.815	-	-	20.437	Derivative receivable
Kredit yang diberikan	58.796.398	-	16.990	11.029.885	69.338.367	139.181.640	Loan
Tagihan akseptasi	1.630.233	-	6.855	699	-	1.637.787	Acceptance receivable
Obligasi pemerintah	-	37.943.621	-	-	-	37.943.621	Government bonds
Aset lain-lain *)	1.350.853	589.331	4.845.651	7.961.235	1.036.587	15.783.657	Other assets *)
Komitmen dan kontinjensi	21.150.183	-	9.922	6.816.919	12.687.504	40.664.528	Commitments and contingencies
Total	83.396.302	48.869.304	10.368.435	25.808.738	83.062.458	251.505.237	Total

*) Akun ini terdiri dari tagihan anjak piutang, piutang sewa pembiayaan, piutang pembiayaan konsumen, efek yang dibeli dengan janji dijual kembali dan aset keuangan lainnya.

*) This account consists of factoring receivables, finance leases receivable, consumer financing receivables, securities purchased with agreements to resell and other financial assets.

f. Analisis umur pinjaman dan piutang yang telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai

f. Aging analysis of loans and receivables that would otherwise be past due or impaired

	2024							
	Kredit/ Loans	Piutang sewa pembiayaan/ Finance lease receivable	Piutang pembiayaan konsumen/ Consumer financing receivable	Piutang jual dan sewa-balik/ Sales and lease - back receivables	Tagihan anjak piutang/ Factoring receivables	Aset lain-lain/ Other assets	Total/ Total	
< 30 hari	33	-	-	-	-	-	33	within 30 days
31 - 60 hari	-	-	-	-	-	-	-	31 - 60 days
61 - 90 hari	168	-	-	-	-	-	168	61 - 90 days
91 - 180 hari	-	-	-	-	-	-	-	91 - 180 days
> 180 hari	-	-	-	-	-	-	-	over 180 days
Total	201	-	-	-	-	-	201	Total

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS

December 31, 2024

And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

69. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

C. Risiko Perbankan (lanjutan)

Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)

- f. Analisis umur pinjaman dan piutang yang telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai (lanjutan)**

				2023				
	Kredit/ Loans	Piutang sewa pembiayaan/ Finance lease receivable	Piutang pembiayaan konsumen/ Consumer financing receivable	Piutang jual dan sewa-balik/ Sales and lease -back receivables	Tagihan anjak piutang/ Factoring receivables	Aset lain- lain/ Other assets	Total/ Total	
< 30 har	-	1.036	-	-	-	-	1.036	within 30 days
31 - 60 hari	-	6.096	-	-	-	-	6.096	31 - 60 days
61 - 90 hari	-	17	-	-	-	-	17	61 - 90 days
91 - 180 hari	-	-	-	-	-	-	-	91 - 180 days
> 180 hari	-	-	-	-	-	-	-	over 180 days
Total	-	7.149	-	-	-	-	7.149	Total

Manajemen Risiko Pasar

Risiko pasar adalah potensi kerugian yang timbul karena adanya pergerakan faktor pasar yang dimana nilai wajar atau arus kas dimasa mendatang dari instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat adanya pergerakan dari variabel pasar seperti: suku bunga, nilai tukar, harga ekuitas, dan harga komoditas. Risiko pasar melekat pada semua portofolio bank, baik posisi trading book maupun posisi pada banking book di neraca dan rekening administratif. Pemantauan risiko pasar senantiasa dilakukan secara rutin dan berkala baik harian, mingguan, hingga bulanan. Untuk meningkatkan fungsi pemantauan tersebut BPI menggunakan *Guava Treasury System* yang telah terintegrasi antara *front office*, *middle office*, dan *back office*.

Risiko pasar dibagi menjadi dua bagian, yaitu:

1. Risiko Nilai Tukar

Risiko nilai tukar adalah risiko yang timbul akibat adanya pergerakan nilai tukar yang akan berpengaruh terhadap portofolio bank yang memiliki posisi valuta asing. Risiko nilai tukar bank tercermin dalam Posisi Devisa Neto (PDN).

69. RISKS MANAGEMENT (continued)

C. Banking Risk (continued)

Credit Risk Management (continued)

- f. Aging analysis of loans and receivables that would otherwise be past due or impaired (continued)**

Market Risk Management

Market Risk is the potential loss that occurs due to the movements of market factor in which the fair value or cash flow of financial instruments in the future fluctuates due to movements from market variables such as: interest rate, foreign exchange, equity price and commodity price. Market Risk is inherent to all bank's portfolio, be it in the trading book position as well as in the banking book within the balance sheet and administrative account. Market risk monitoring is constantly done in routine and periodically in daily, weekly until monthly. To increase such monitoring function BPI utilize the *Guava Treasury system* which is integrated in the front office, middle office and back office.

Market risk is divided into two parts, specifically:

1. Exchange Rate Risk

Exchange rate risk is the risk that arise from the existence of foreign exchange rate movements that will affect bank's portfolio which has foreign exchange positions. Bank's exchange rate risks are reflected within the Net Open Position.

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS

December 31, 2024

And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

69. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

C. Risiko Perbankan (lanjutan)

Manajemen Risiko Pasar (lanjutan)

1. Risiko Nilai Tukar (lanjutan)

Dalam pengelolaan risiko pasar dalam *trading book*, PT BPI menggunakan beberapa metode selain Posisi Devisa Neto, yaitu dengan menggunakan *Value at Risk* (VaR), *Present Value of Basis Point* (PVBp) dan *Stop Loss Limit*, serta sensitivitas nilai tukar dan suku bunga.

VaR digunakan untuk mengukur risiko nilai tukar pada posisi devisa neto. VaR didefinisikan sebagai potensi kerugian maksimum yang berasal dari pergerakan pasar yang normal dengan tingkat kepercayaan dan untuk jangka waktu tertentu berdasarkan sensitivitas atau volatilitas dari setiap variabel instrumen. Metodologi VaR yang digunakan PT BPI adalah metode parametric (*variance covariance*) dengan tingkat kepercayaan (*confidence level*) sebesar 99%.

2. Risiko Suku Bunga

Manajemen Risiko untuk *Interest Rate Risk in Banking Book* ("IRRBB") diterapkan PT BPI pada tingkat entitas maupun pada tingkat konsolidasi dengan memperhatikan tujuan, kebijakan, ukuran dan kompleksitas bisnis PT BPI. Penerapan manajemen IRRBB PT BPI bertujuan untuk mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko pergerakan suku bunga yang berdampak terhadap nilai ekonomis (*Economic Value of Equity* - EVE) maupun pendapatan bunga bersih (*Net Interest Income* - NII). Pengukuran eksposur IRRBB pada masa kini maupun masa depan meliputi aset, liabilitas, dan transaksi rekening *administrative* yang sensitif terhadap perubahan suku bunga.

69. RISKS MANAGEMENT (continued)

C. Banking Risk (continued)

Market Risk Management (continued)

1. Exchange Rate Risk (continued)

In managing market risk within the trading book, PT BPI utilize several methods besides Net Open Position, PT BPI also measures market risk by using Value at Risk (VaR), Present Value of Basis Point (PVBp) and Stop Loss Limit as well as exchange value and interest rate sensitivity.

Var is utilized to measures the exchange rate risk on Net Open Position. VaR is defined as the maximum potential loss that originates from normal market movements with confidence level and for a certain time periods based on the sensitivity or volatility of every variable instrument. VaR methodology that is being utilized by PT BPI is the parametric method (*variance covariance*) with the confidence level of 99%.

2. Interest Rate Risk

Risk management for Interest Rate Risk in Banking Book (IRRBB) applied by the PT BPI on the entity level as well as on the consolidated level by considering the purpose, policy, size and the complexity of the business. PT BPI IRRBB management practice is intended to measure, monitor and control interest rate movement risk that may impact the Economic Value of Equity (EVE) as well as the Net Interest Income (NII). Measurement of IRRBB exposure is to include present as well as the future asset, liabilities and administrative transaction accounts that are sensitive to interest rate movements.

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS

December 31, 2024

And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

69. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

C. Risiko Perbankan (lanjutan)

Manajemen Risiko Pasar (lanjutan)

2. Risiko Suku Bunga (lanjutan)

Strategi PT BPI terkait IRRBB adalah mengambil posisi long / *positive gap* antara *Rate Sensitive Assets* (RSA) dengan *Rate Sensitive Liabilities* (RSL) dengan profil perubahan suku bunga jangka pendek. Hal tersebut memungkinkan PT BPI mengambil langkah yang cepat untuk mengantisipasi perubahan suku bunga baik pada saat suku bunga naik maupun turun. Selain itu PT BPI menyusun strategi IRRBB sejalan dengan strategi bisnis dengan memperhatikan *risk appetite* dan *risk tolerance*.

Dalam hal pengendalian IRRBB, manajemen PT BPI akan mengambil langkah-langkah pencegahan terhadap kemungkinan terjadinya kerugian IRRBB yang lebih besar, pengendalian terhadap laba rugi serta kepatuhan terhadap ketentuan. Satuan Kerja Manajemen Risiko terkait IRRBB adalah *Departement Market & Liquidity Risk* dibawah Direktorat *Risk and Compliance* yang melakukan pemantauan termasuk pelaporan IRRBB. ALCO adalah komite yang bertanggung jawab untuk pengelolaan IRRBB termasuk menetapkan kebijakan dan limit. Strategi IRRBB sejalan dengan strategi bisnis dan konsisten dengan *risk appetite* dan *risk tolerance* PT BPI secara keseluruhan (*bank-wide*).

Perhitungan IRRBB dilakukan secara triwulanan sesuai dengan pelaporan Profil Risiko Bank. Sensitivitas Bank terhadap IRRBB diukur menggunakan $\Delta EVE/Modal$ Tier 1, $\Delta NII/NII$ proyeksi dan *Repricing Profile Gap* dengan berbagai skenario *shock* perubahan suku bunga.

Untuk skenario *shock* suku bunga yang digunakan untuk mengukur sensitifitas NII dan EVE, PT BPI menggunakan skenario standar yang sesuai dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK nomor 12/SEOJK.03/2018) yaitu terdiri dari 6 *shock* skenario suku bunga untuk EVE.

Rata - rata jangka waktu penyesuaian suku bunga (*repricing maturity*) yang diterapkan yaitu jangka waktu *reprice* pada time bucket 1-3 bulan dan 3-6 bulan. Sementara itu, jangka waktu terpanjang untuk penyesuaian suku bunga (*repricing maturity*) terlama yaitu 6-12 bulan.

69. RISKS MANAGEMENT (continued)

C. Banking Risk (continued)

Market Risk Manegement (continued)

2. Interest Rate Risk (continued)

PT BPI strategy relating to IRRBB is to take long position / *positive gap* between *Rate Sensitive Assets* (RSA) and *Rate Sensitive Liabilities* (RSL) with short term interest rate shift profile. In such case this allows PT BPI to take quick steps to anticipate changes in interest rates when interest rates rise or fall. In addition, PT BPI prepares an IRRBB strategy in line with the business strategy by taking into account *risk appetite* and *risk tolerance*.

In terms of IRRBB control, PT BPI management will take preventive steps against the possibility of a greater IRRBB loss, control of profit and loss and compliance with regulations. The Risk Management Work Unit related to IRRBB is the Market & Liquidity Risk Department under Risk and Compliance Directorate which carries out monitoring including IRRBB reporting. ALCO is the committee responsible for IRRBB management including setting policies and limits. The IRRBB strategy is in line with the business strategy and consistent with the *risk appetite* and *risk tolerance* of the PT BPI as a whole (*bank-wide*).

IRRBB calculation is done quarterly in correspond with the Bank Risk Profile reporting. Bank Sensitivity towards IRRBB is measured using $\Delta EVE/Modal$ Tier 1, $\Delta NII/NII$ projection and *Repricing Profile Gap* with various interest rate movement shock scenario.

For the interest rate shock scenario used to measure the sensitivity of NII and EVE PT BPI uses the standard scenario referred in the Financial Services Authority Circular Letter (SEOJK number 12/SEOJK.03/2018), which consists of 6 interest rate shock scenarios for EVE.

The average re-pricing maturity period applied is the re-price period in the time bucket of 1-3 months and 3-6 months. Meanwhile, the longest period of interest rate adjustment (*repricing maturity*) is 6-12 months.

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS

December 31, 2024

And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

69. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

C. Risiko Perbankan (lanjutan)

Manajemen Risiko Likuiditas

Risiko Likuiditas merupakan risiko yang timbul akibat PT BPI tidak dapat memenuhi kewajiban finansialnya kepada nasabah atau pihak lawan (*counterparty*) secara tepat waktu dengan biaya yang wajar. Manajemen risiko likuiditas merupakan hal yang sangat penting karena dapat berdampak signifikan terhadap keberlangsungan bisnis. PT BPI senantiasa berupaya memastikan bahwa setiap kebutuhan likuiditas dan pendanaan saat ini dan masa yang akan datang dapat terpenuhi baik dalam kondisi pasar normal maupun krisis.

PT BPI mengelola risiko likuiditas secara hati-hati (*prudent*) dengan memastikan kecukupan dana secara harian maupun di masa datang baik pada saat kondisi normal maupun kondisi krisis dalam pemenuhan liabilitas secara tepat waktu dari berbagai sumber dana yang tersedia, termasuk memastikan ketersediaan aset likuid berkualitas tinggi. Rencana pendanaan darurat (*contingency funding plan*) telah disusun untuk mempersiapkan PT BPI jika terjadi krisis.

PT BPI mengukur dan memantau risiko likuiditas melalui analisis perbedaan jatuh tempo likuiditas dan rasio-rasio likuiditas. Salah satu rasio likuiditas yang digunakan adalah rasio dari aset likuid terhadap liabilitas lancar. PT BPI juga telah mengimplementasi perhitungan *Liquidity Coverage Ratio (LCR)* sesuai dengan ketentuan LCR dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Pada triwulan IV 2023 likuiditas PT BPI masih terjaga sangat baik dengan rata-rata LCR triwulan IV 2023 sebesar 227% turun dibandingkan triwulan sebelumnya.

Tabel di bawah ini menyajikan rasio dari aset likuid terhadap liabilitas lancar.

	2024	2023	
Kas	1.809.940	1.297.547	Cash
Giro, SBI dan penempatan BI lainnya	10.818.260	10.336.352	Demand deposits, BI Certificate and other BI placements
Obligasi Pemerintah	61.957.054	37.943.621	Government bonds
Penempatan pada bank lain dikurangi dengan simpanan dari bank lain	3.937.640	2.449.435	Placement with other banks less deposits from other banks
Total aset likuid bersih	78.522.894	52.026.955	Total net liquid assets
Simpanan	141.692.631	135.089.481	Deposits
Rasio	55,42%	38,51%	Ratio

69. RISKS MANAGEMENT (continued)

C. Banking Risk (continued)

Liquidity Risk Management

Liquidity Risk is the risk arising from PT BPI that cannot meet its financial obligation to customers or counterparties in a timely manner at a reasonable cost. Liquidity risk management is very important because it can have a significant impact on the business sustainability. PT BPI strives to ensure that every need of liquidity and funding at this time and the foreseeable future can be met both in normal and crisis market condition.

PT BPI manages liquidity risk carefully (prudent) to ensure sufficient funds on a daily basis and in the future both during normal time and crisis condition in the fulfillment of obligation in a timely manner from various sources of available funds, including ensuring the availability of high-quality liquid assets. Contingency funding plan has been made to prepare PT BPI if there is a crisis.

PT BPI measures and monitors liquidity risk through the difference in the maturity of liquidity and liquidity ratios analysis. One liquidity ratio used is the ratio of liquid assets to current liabilities. PT BPI has also to implement Liquidity Coverage Ratio (LCR) calculation in accordance with the LCR provisions of the Financial Services Authority (OJK). In Quarter IV 2023 PT BPI liquidity has been maintained very well with a quarterly average LCR of 227%.

The table below presents the ratio of liquid assets to current liabilities.

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2024
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

69. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

C. Risiko Perbankan (lanjutan)

Analisis Jatuh Tempo Untuk Liabilitas Keuangan

Tabel di bawah menunjukkan profil jatuh tempo liabilitas keuangan Grup berdasarkan arus kas tidak terdiskonto. Dalam tabel dibawah BPI telah mengelompokkan jatuh tempo untuk liabilitas keuangan berdasarkan sisa jatuh tempo kontraktual dari tanggal pelaporan.

Tabel di bawah menunjukkan profil jatuh tempo liabilitas keuangan Grup berdasarkan arus kas tidak terdiskonto.

69. RISKS MANAGEMENT (continued)

C. Banking Risk (continued)

Maturity Analysis For Financial Liabilities

The table below shows the maturity profile of the Group's financial liabilities based on the cash flows that are not discounted. In the table below BPI has grouped the maturity of financial liabilities based on the remaining contractual maturity of the reporting date.

The table below shows the maturity profile of the Group's financial liabilities based on undiscounted cash flows.

		2024							
	Lain-lain/ Others	Sampai dengan 1 bulan/ 1 month or less	> 1 bulan s/d 3 bulan/ > 1 - 3 months	> 3 bulan s/d 12 bulan/ > 3 - 12 months	> 1 tahun s/d 2 tahun/ > 1 - 2 years	> 2 tahun s/d 5 tahun/ > 2 - 5 years	> 5 tahun/ > 5 years	Total/ Total	
Liabilitas keuangan tanpa suku bunga									Financial liabilities Without interest:
Liabilitas segera	-	169.356	-	-	-	-	-	169.356	Liabilities immediately Payable
Simpanan dari bank lain	-	50.563	3.135	292	-	-	-	53.990	Deposits from other banks
Liabilitas derivatif	-	180.674	-	-	-	-	-	180.674	Derivative payables
Liabilitas akseptasi	-	17.941	19.984	5.383	-	-	-	43.308	Acceptance payables
Liabilitas lain-lain	-	327.514	730.771	359.763	-	-	-	1.418.048	Other liabilities
	-	285.392	138.949	65.898	4.989	173.206	196.306	864.740	
Suku bunga variable									Variable interest rate
Simpanan dari bank lain		64.693.459	-	-	-	-	-	64.693.459	Deposits from other banks
Liabilitas lain-lain		429.996	-	-	-	-	-	429.996	Other liabilities
		39.475	-	-	-	-	-	39.475	
Simpanan dari bank lain	-	48.766.524	19.048.714	9.898.935	51.245	-	-	77.765.418	Deposits from other banks
Efek yang dijual dengan janji dibeli Kembali	-	1.882.063	8.542	511	-	-	-	1.891.116	Securities sold with agreements to repurchase
Pinjaman yang diterima	-	21.214.692	-	-	-	-	-	21.214.692	
Obligasi	-	113.673	192.009	851.066	1.048.667	732.342	-	2.937.757	Borrowings
subordinasi Surat berharga yang diterbitkan	-	-	-	1.302.000	-	-	50.000	1.352.000	Subordinated bonds
Liabilitas lain-lain	-	-	-	-	-	3.960.000	-	3.960.000	Securities issued
	-	70.070	573	129	605	-	-	71.377	Other liabilities
Sub-total	-	138.241.392	20.142.677	12.483.977	1.105.506	4.865.548	246.306	177.085.406	Sub total

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS

December 31, 2024

And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

69. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

C. Risiko Perbankan (lanjutan)

Manajemen Risiko Likuiditas (lanjutan)

2024 (lanjutan/ continued)									
	Lain-lain/ Others	Sampai dengan 1 bulan/ 1 month or less	> 1 bulan s/d 3 bulan/ > 1 - 3 months	> 3 bulan s/d 12 bulan/ > 3 - 12 months	> 1 tahun s/d 2 tahun/ > 1 - 2 years	> 2 tahun s/d 5 tahun/ > 2 - 5 years	> 5 tahun/ > 5 years	Total/ Total	
Liabilitas keuangan tanpa suku bunga									Financial liabilities Without interest:
Suku bunga tetap									Fixed interest rate
Dana syirkah temporer									Temporary syirkah funds
Suku bunga tetap	-	7.082.277	2.779.478	1.157.896	66.244	-	-	11.085.895	Fixed interest rate
Suku bunga variabel	-	576.068	-	-	-	-	-	576.068	Variable interest rate
Liabilitas komitmen									Commitment liabilities
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan	38.340.622	110.041	139.981	495.714	189.327	976.091	129.362	40.381.138	Unused facilities
L/C yang irrevocable dan masih berjalan dalam rangka ekspor dan impor	-	165.701	441.087	69.700	2.889	-	-	679.377	Outstanding irrevocable letters of credit (L/C) for export and import
Sub total liabilitas komitmen	38.340.622	275.742	581.068	565.414	192.216	976.091	129.362	41.060.515	Sub total commitment liabilities
Liabilitas kontinjensi bank garansi		288.814	243.098	544.529	126.561	5.999	-	1.209.001	Contigent liabilities bank guarantee
Total	38.340.622	146.464.293	23.746.321	14.751.816	1.490.527	5.847.638	375.668	231.016.885	Total
2023									
	Lain-lain/ Others	Sampai dengan 1 bulan/ 1 month or less	> 1 bulan s/d 3 bulan/ > 1 - 3 months	> 3 bulan s/d 12 bulan/ > 3 - 12 months	> 1 tahun s/d 2 tahun/ > 1 - 2 years	> 2 tahun s/d 5 tahun/ > 2 - 5 years	> 5 tahun/ > 5 years	Total/ Total	
Liabilitas keuangan tanpa suku bunga									Financial liabilities Without interest:
Liabilitas segera	-	186.926	-	-	-	-	-	186.926	Payable immediately
Simpanan	-	94.395	3.080	605	-	-	-	98.080	Deposits
Simpanan dari bank lain	-	19.658	-	-	-	-	-	19.658	Deposits from other banks
Liabilitas derivatif	-	8.437	6.086	1.909	-	-	-	16.432	Derivative payables
Liabilitas akseptasi	-	566.227	534.818	540.318	-	-	-	1.641.363	Acceptance payables
Liabilitas lain-lain	-	193.568	78.341	-	-	203.084	212.829	687.822	Other liabilities
Suku bunga variabel	-	65.395.215	-	-	-	-	-	65.395.215	Variable interest rate Deposits
Simpanan dari bank lain	-	38.967	-	-	-	-	-	38.967	Deposits from other banks

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2024
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

69. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

69. RISKS MANAGEMENT (continued)

C. Risiko Perbankan (lanjutan)

C. Banking Risk (continued)

Manajemen Risiko Likuiditas (lanjutan)

Liquidity Risk Management (continued)

	2023 (lanjutan/ continued)							Total/ Total	
	Lain-lain/ Others	Sampai dengan 1 bulan/ 1 month or less	> 1 bulan s/d 3 bulan/ > 1 - 3 months	> 3 bulan s/d 12 bulan/ > 3 - 12 months	> 1 tahun s/d 2 tahun/ > 1 - 2 years	> 2 tahun s/d 5 tahun/ > 2 - 5 years	> 5 tahun/ > 5 years		
Liabilitas keuangan tanpa suku bunga									Financial liabilities Without interest:
Suku bunga tetap	-	50.073.945	13.149.918	6.706.976	56.008	-	-	69.986.847	Fixed interest rate Deposits
Simpanan Simpanan dari bank lain	-	2.359.914	5.832	2.535	-	-	-	2.368.281	Deposits from other banks
Efek yang dijual dengan janji dibeli Kembali	-	9.772.476	-	-	-	-	-	9.772.476	Securities sold with agreements to repurchase
Pinjaman yang diterima	-	389.516	268.273	859.222	836.441	997.025	-	3.350.477	Borrowings
Obligasi subordinasi	-	-	2.451.410	-	1.486.144	-	-	3.937.554	Subordinated bonds
Sub-total	-	129.099.244	16.497.758	8.111.565	2.378.593	1.200.109	212.829	157.500.098	Sub total
Dana syirkah temporer									Temporary syirkah funds
Suku bunga tetap	-	5.634.424	2.437.513	2.149.135	557	-	-	10.221.629	Fixed interest rate
Suku bunga variabel	-	416.802	-	-	-	-	-	416.802	Variable interest rate
Liabilitas komitmen									Commitment liabilities
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan	-	3.205.231	4.117.495	19.538.907	2.480.596	6.640.292	1.879.026	37.861.547	Unused facilities
L/C yang irrevocable dan masih berjalan dalam rangka ekspor dan impor	-	348.094	662.935	404.190	90	-	-	1.415.309	Outstanding irrevocable letters of credit (L/C) for export and import
Sub total liabilitas komitmen	-	3.553.325	4.780.430	19.943.097	2.480.686	6.640.292	1.879.026	39.276.856	Sub total commitment liabilities
Liabilitas kontinjensi bank garansi									Contigent liabilities bank guarantee
		218.615	226.123	723.745	108.635	110.454	100	1.387.672	
Total	-	138.922.410	23.941.824	30.927.542	4.968.471	7.950.855	2.091.955	208.803.057	Total

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS

December 31, 2024

And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

69. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

C. Risiko Perbankan (lanjutan)

Manajemen Risiko Operasional

Risiko Operasional adalah potensi terjadinya kesalahan operasional dan/atau kerugian operasional baik secara langsung ataupun tidak langsung yang disebabkan oleh ketidakcukupan dan/atau tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem, dan/atau adanya kejadian-kejadian eksternal yang memengaruhi operasional PT BPI.

Pengelolaan risiko operasional sangat penting bagi PT BPI sebagai tindakan pencegahan untuk meminimalkan terjadinya insiden kerugian finansial maupun non-finansial termasuk insiden fraud. Serta menghindarkan PT BPI dari terjadinya jenis-jenis risiko ikutan lainnya yang dipicu oleh risiko operasional. PT BPI yang dapat mengelola risiko operasionalnya secara efektif akan menghasilkan kualitas dari aktivitas operasional dan bisnis yang efisien sehingga mendorong tercapainya objektif PT BPI.

Pemaparan risiko operasional melekat pada seluruh aktivitas fungsional PT BPI, sehingga mekanisme pengendaliannya wajib untuk dipahami dan dilaksanakan oleh seluruh Pejabat dan Karyawan PT BPI, dan khususnya yang terkait dengan risiko-risiko baru (*emerging risks*) seperti pemaparan risiko yang terkait dengan ketahanan dan keamanan siber dalam pemanfaatan teknologi informasi sesuai POJK No. 11 /POJK.03/2022 tentang Penyelenggaraan Teknologi Informasi oleh Bank Umum dan SEOJK No. 29/SEOJK.03/2022 tentang Ketahanan dan Keamanan Siber bagi Bank Umum serta Pelindungan Data Pribadi sesuai UU No.27 tahun 2022. Potensi emerging risks cenderung meningkat seiring dengan pesatnya perkembangan teknologi informasi dan bisnis digital saat ini dimana pencurian dan penyalahgunaan data pribadi menjadi hal penting yang harus menjadi perhatian bagi industri jasa keuangan.

PT BPI selalu mengerahkan upaya terbaiknya dalam menerapkan manajemen risiko operasional yang melekat pada semua aktivitas fungsional PT BPI sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 18/SEOJK.03/2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum, dengan melakukan aktivitas-aktivitas sebagai berikut:

69. RISKS MANAGEMENT (continued)

C. Banking Risk (continued)

Operational Risk Management

Operational Risk is the potential occurrence of operational errors and/or operational losses, either directly or indirectly, caused by inadequacy and/or dysfunction of internal processes, human error, system failure, and/or external events that affect PT BPI operations.

The management of Operational Risk is essential to PT BPI as a preventive measure to lower down the occurrence of financial and non-financial loss incidents, including fraud incidents. As well as preventing PT BPI from subsequent occurrence of other risk types being triggered by the operational risks. PT BPI that can manage their operational risks effectively will deliver quality operations and efficient business activities, which in turn will encourage the achievement of the PT BPI objectives..

Operational risk exposure is inherent to all functional activities of PT BPI, so that the required control mechanisms will have to be well understood and implemented by all PT BPI Officials and Employees, and especially to those related to emerging risks, such as cyber security risks inherent to the adoption of information technology in accordance with OJK Regulation (POJK) No. 11 /POJK.03/2022 concerning the Implementation of Information Technology by Commercial Banks and OJK Circular (SEOJK) No. 29/SEOJK.03/2022 concerning Cyber Resilience and Security for Commercial Banks also regarding to Personal Data Protection according to UU No. 27 year 2022. The rapid development of information technology and digital business has increased the potential for emerging risks, especially those related to data theft and misuse, which is a significant concern for the financial services industry.

PT BPI consistently exerts its best efforts in effective management of operational risk exposures inherent to all functional activities of PT BPI, in concurrence to Otoritas Jasa Keuangan Regulation (POJK) No. 18/SEOJK.03/2016 concerning the Implementation of Risk Management for Commercial Banks, by carrying out the following activities:

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS

December 31, 2024

And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

69. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

C. Risiko Perbankan (lanjutan)

Manajemen Risiko Operasional (lanjutan)

- a) Memastikan terjaganya efektivitas dari Tata Kelola dan Fungsi Pengawasan atas praktik manajemen risiko PT BPI yang dilakukan oleh Direksi dan Dewan Komisaris.
- b) Kecukupan pedoman kebijakan dan prosedur manajemen risiko operasional yang lengkap, kerangka kerja/pendelegasian tugas dan wewenang yang jelas (*segregation of duties*) disertai limit risiko mengenai pengelolaan risiko operasional.
- c) Menjaga konsistensi dan efektivitas dari proses dan berjalannya mekanisme Identifikasi, Pengukuran, Pemantauan dan Pengendalian/Mitigasi atas pemaparan risiko operasional pada setiap Unit Kerja. PT BPI juga telah memanfaatkan sistem informasi manajemen risiko operasional yang disesuaikan dengan karakteristik, kegiatan dan kompleksitas usaha.
- d) Melakukan kajian dan pemberian opini manajemen risiko operasional pada penerbitan produk baru dengan cakupan potensi risiko yang lebih komprehensif sesuai dengan pedoman dan standarisasi mengenai tata kelola yang berdasarkan ketentuan-ketentuan regulator maupun standar industri.
- e) Melakukan perhitungan Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) Risiko Operasional dengan menggunakan pendekatan Standard (*Standard Measurement Approach*) sesuai SEOJK Nomor 6/SEOJK/2020.
- f) Melakukan pemantauan dan pencatatan insiden kesalahan operasional PT BPI baik yang menimbulkan kerugian finansial (*loss event management/LEM*) maupun yang hampir menimbulkan kerugian finansial (*nearmisses*), serta langkah mitigasi yang dilakukan.
- g) Secara konsisten melakukan peningkatan dari efektivitas dan efisiensi dalam memantau penerapan manajemen risiko operasional, dengan memanfaatkan Aplikasi *Operational Risk Assessor* (OPRA) dan Aplikasi *Risk Based Bank Rating* (RBBR) yang telah diimplementasikan pada seluruh unit kerja Kantor Pusat atau Kantor Cabang. Aktivitas pengelolaan risiko operasional yang tersedia pada Aplikasi *Operational Risk Assessor* (OPRA) diantaranya:

69. RISKS MANAGEMENT (continued)

C. Banking Risk (continued)

Operational Risk Management (continued)

- a) Ensuring that the effective Governance and Overseeing Functions on PT BPI's risk management practices are carried out with by the Board of Directors and Board of Commissioners.
- b) Adequacy of operational risk management policies and standard operating procedures, comprehensive framework/clear segregation of accountability/duties and authorities as well as definitions of operational risk limits.
- c) Maintaining consistency and effectiveness of the process and practices of Identification, Measurement, Monitoring and Controlling/Mitigation mechanisms for operational risk exposure in all operational Work Unit. PT BPI has been deploying an operational risk management information system which well suit to Bank's business characteristics, activities and complexity.
- d) Conduct reviews and provide operational risk management opinions over inceptions of new products and services, with more comprehensive and in-depth coverage of potential risks in concurrence to guidelines and standardization of governance based on regulatory provisions and industry standards.
- e) Conductioning Operational Risk Weighted Assets (RWA) by using the Standard Measurement Approach in concurrence to OJK Circular (SEOJK) Number 6/SEOJK/2020.
- f) Conduct monitoring and recording incidents of PT BPI operational errors that result in financial losses (*nearmisses*), as well as mitigation steps taken.
- g) Consistently improve the effectiveness and efficiency in monitoring the implementation of operational risk management, by utilizing Operational Risk Assessor (OPRA) and Risk Based Bank Rating (RBBR) applications, which have been effectively deployed in all Head Office Units and Branch Offices. Operational risk management tools featured in the Operational Risk Assessor (OPRA) include:

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS

December 31, 2024

And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

69. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

C. Risiko Perbankan (lanjutan)

Manajemen Risiko Operasional (lanjutan)

- *Risk and Control Self-Assessment (R-CSA)*, untuk mengidentifikasi dan mengukur pemaparan risiko, serta memprediksi tingkat risiko operasional dalam beberapa periode ke depan berdasarkan data historis dan efektivitas kontrol yang tersedia.
- *Loss Event Management (LEM)*, yaitu proses pengelolaan Insiden yang berdampak/menimbulkan kerugian finansial bagi PT BPI.
- *Risk and Control Self-Assessment (R-CSA)*, untuk mengidentifikasi dan mengukur pemaparan risiko, serta
- *Nearmiss*, yaitu insiden risiko operasional yang tidak/hampir menimbulkan kerugian finansial bagi PT BPI, namun tetap harus menjadi peringatan dini (*early warning signal*) agar tidak terulang di kemudian hari dan menjadi insiden LEM.
- *Key Risk Indicators*, yang merupakan indikator yang disusun sebagai bagian dari upaya memantau risiko-risiko yang ada secara risk-based dengan tujuan agar tindak lanjut dapat segera diambil sebelum terjadinya risiko.
- *Register Risiko Teknologi Informasi*, yang terdiri dari register risiko yang berbasis proses dan aset, serta dapat memberikan informasi risiko TI sehingga *Risk Owner/Risk Taking Units* maupun pihak terkait lainnya dapat melakukan pemantauan maupun tindakan mitigasi agar sistem TI tetap terjaga dan mendukung operasional, bisnis dan layanan nasabah secara berkelanjutan.

69. RISKS MANAGEMENT (continued)

C. Banking Risk (continued)

Operational Risk Management (continued)

- *Risk and Control Self-Assessment (R-CSA)*, to identify and measure operational risk exposure, as well as to predict the level of operational risk exposures for the next 6 months period, based on historical data baselining and the effectiveness of controls practices.
- *Loss Event Management (LEM)*, is the process of managing operational risk incidents that impacted/caused financial losses for PT BPI.
- *Risk and Control Self-Assessment (R-CSA)*
- *Nearmisses*, are operational risk incidents that do not/nearly cause financial losses for PT BPI, and must still be considered as an early warning signal to prevent future occurrence or operational loss event incidents.
- *Key Risk Indicators (KRI)*, which are indicators previously defined together with the respective thresholds, as part of continuous monitoring over the state of existing risk exposures with the objective to enable early follow-up actions prior to occurrence of risk event.
- *Information Technology Risk Register*, which consists of process-based and asset-based risk registers, and can provide the mapping of IT risk information, so that *Risk Owners/Risk Taking Units* and other related parties can carry out monitoring and mitigation actions, in ensuring continuous IT services to support operations, business and customer service.

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS

December 31, 2024

And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

69. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

C. Risiko Perbankan (lanjutan)

Manajemen Risiko Operasional (lanjutan)

- h) Bank Panin juga telah mengembangkan Aplikasi *Integrated Reporting System* (IRS) yang berbasis web untuk mendukung pemantauan dan pengelolaan risk appetite/risk tolerance dan profil risiko Bank secara otomatis.
- i) Terus menyempurnakan program kesadaran akan risiko dengan tagar #PeduliKeamanan, untuk target internal (karyawan Bank) maupun eksternal (nasabah dan konsumen), yang dilakukan secara sistematis dan terukur efektivitasnya, diantaranya dengan mengadakan *Workshop* Penguatan Risk Awareness bagi pejabat dan karyawan kantor cabang, dan *Workshop* Pelindungan Data Pribadi yang diadakan secara hybrid dan diikuti oleh seluruh Karyawan dan Pimpinan Kantor Cabang. Pengukuran efektivitas dari program dilaksanakan pula melalui beberapa metode seperti *email phishing test* karyawan, *controlled quizzes/questionnaires*, simulasi kesiapan/*table top exercises*, dll.
- j) Memperluas cakupan dan meningkatkan kualitas dari pengelolaan risiko terkait Teknologi Informasi dan Digital melalui pembentukan fungsi-fungsi yang mengelola aspek-aspek keamanan dari Layanan Digital diantaranya operasionalisasi dari *CISO Office* yang menjalankan fungsi *CISO-Chief Information Security Officers*, *DPO-Data Protection Officer*, dan eskalasi *CSIRT-Cyber Security Incident Response Team*; serta operasionalisasi dari *CSOC-Cyber Security Operation Center* sebagai infrastruktur pendukung keamanan siber PT BPI.

Sebagai sistem pelaporan dan dasar pengawasan atas Proses Pengelolaan Risiko Operasional PT BPI, maka secara konsisten disampaikan Laporan Profil Risiko Operasional dan hasil Pemantauan *Risk Appetite /Risk Tolerance* kepada Komite Manajemen Risiko (Direksi) dan Komite Pemantau Risiko (Dewan Komisaris), untuk selanjutnya dilaporkan dalam bentuk Laporan Profil Risiko dan Laporan Tingkat Kesehatan Bank (*Risk Based Bank Rating*) kepada Regulator. Selain itu, dalam rangka pengelolaan risiko operasional terdapat laporan pengelolaan risiko operasional yang disampaikan kepada manajemen sebagai sarana monitoring dan bahan pertimbangan untuk mengambil tindakan prioritas.

69. RISKS MANAGEMENT (continued)

C. Banking Risk (continued)

Operational Risk Management (continued)

- h) Panin Bank has as well developed a web-based *Integrated Reporting System* (IRS) to automate the monitoring and management of the Bank's risk appetite and risk profile.
- i) Continuously improving the risk awareness program with the hashtag #PeduliKeamanan, targeting at both internal (bank employees) and external stakeholders (customers and consumers). Effectiveness is measured systematically through various initiatives such as risk awareness workshops for branch managers and employees, and hybrid data privacy workshops attended by all employees and branch managers. Measurement over program effectiveness was also conducted through different methodologies eg. *Email phishing test* of Bank's staff, *controlled quizzes/questionnaires*, readiness simulation/*table top exercises*, etc.
- j) Improving the coverage and quality of risk management over risks related to IT and Digital through effective operational of functions that manage security aspects of Digital Services consisting of *CISO Office* which carries out the functions of *CISO-Chief Information Security Officers*, *DPO-Data Protection Officer*, and escalation of *CSIRT-Cyber Security Incident Response Team*; as well as the operationalization of *CSOC-Cyber Security Operation Center* as part of PT BPI cyber security supporting infrastructure.

As for reporting system and basis for supervisory over PT BPI's Operational Risk Management practices, the Bank is providing Operational Risk Profile Reports and Risk Appetite/Risk Tolerance Monitoring being consistently submitted to the Risk Management Committee (Board of Directors) and Risk Monitoring Committee (Board of Commissioners), and then subsequently reported to the Regulators (OJK/Bank Indonesia) in the form of Risk Profile Report and Bank's Soundness Level Report (*Risk Based Bank Rating*). Additionally, in the context of sound operational risk management practices, more detailed ad-hoc operational risk management reports are also provided to Bank's Management as a means of monitoring and consideration for taking priority actions.

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS

December 31, 2024

And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

69. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

C. Risiko Perbankan (lanjutan)

Manajemen Risiko Hukum

Risiko hukum adalah risiko yang ditimbulkan akibat tuntutan hukum dan/atau kelemahan aspek yuridis yang disebabkan oleh ketiadaan peraturan perundang-undangan yang mendukung atau kelemahan perikatan seperti tidak dipenuhinya syarat sahnya kontrak dan kelengkapan pengikatan dokumen yang tidak memadai. Seiring dengan perkembangan bisnis dan perluasan cakupan kerjasama / ekosistem dengan pihak ketiga, maka pengelolaan risiko hukum menjadi penting.

Untuk mencegah terjadinya perselisihan dikemudian hari, maka kerjasama dengan pihak ketiga wajib dilandasi perikatan Perjanjian Kerjasama (PKS) yang tertulis dengan cakupan klausula yang lengkap yang disepakati dan mengikat bagi para pihak. Selain itu PT BPI harus melakukan kaji ulang dan mengkinikan PKS yang telah dibuat sebelumnya dengan memasukkan klausula-klausula baru yang belum tercakup, seperti klausula Pelindungan Data Pribadi (sesuai UU No.7 tahun 2022), Pelindungan Konsumen (UU No.8 tahun 1999) dan regulasi turunannya. Untuk memastikan kelengkapan klausula dalam PKS PT BPI dapat meminta kajian dan opini hukum kepada Bagian/Departemen hukum PT BPI.

Sebagai dasar bagi pengawasan atas proses Pengelolaan Risiko Hukum, maka PT BPI melaksanakan penilaian Profil Risiko Hukum secara triwulanan atas beberapa parameter indikator risiko sesuai ketentuan Regulator yang berlaku sehingga diperoleh gambaran mengenai tingkat potensi Risiko Hukum secara *bankwide*.

Manajemen Risiko Strategik

Risiko stratejik dapat terjadi akibat ketidaktepatan PT BPI dalam mengambil keputusan dan/atau pelaksanaan suatu keputusan stratejik serta kegagalan dalam mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis. Pengelolaan risiko stratejik menjadi penting untuk menjaga keberlanjutan operasional dan bisnis PT BPI dalam menghadapi kondisi lingkungan bisnis internal dan eksternal serta perkembangan global yang dapat mengganggu tujuan objektif PT BPI.

69. RISKS MANAGEMENT (continued)

C. Banking Risk (continued)

Legal Risk Management

Legal risk is the risk arising from legal claims and/or weaknesses in judicial aspects caused by the absence of supporting laws and regulations or weaknesses in the agreement such as not fulfilling the conditions for the validity of the contract and inadequate completeness of binding documents. As business develops and the scope of cooperation/ecosystem with third parties expands, legal risk management becomes important.

To prevent disputes from occurring in the future, cooperation with third parties must be based on a comprehensive contractual agreement (PKS-Perjanjian Kerjasama) with a complete scope of clauses that are agreed upon and binding on the parties. In addition, PT BPI must review and update agreements that have been previously created by including new clauses that yet to be covered, such as the Personal Data Protection clause (according to Law No. 7 of 2022), Consumer Protection (Law No. 8 of 1999) and derivative regulations. To ensure completeness of the clauses in the PKS, all working Units in PT BPI might request consultation and having legal reviews and opinions from PT BPI legal section/department.

As the basis for supervision over Legal Risk Management practices, PT BPI carries out quarterly Legal Risk Profile assessments on several risk indicators / risk parameters in accordance to applicable Regulatory provisions so as to obtain an overview of the potential level of bankwide Legal Risk state.

Strategic Risk Management

Strategic risk can occur due to weaknesses in PT BPI's decision making processes and/or while implementing strategic decisions as well as failure to anticipate changes in the business environment. Strategic risk management is important to maintain the sustainability of PT BPI's operations and businesses in facing dynamics of internal and external business environmental conditions as well as global developments which can disrupt PT BPI's objectives.

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS

December 31, 2024

And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

69. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

C. Risiko Perbankan (lanjutan)

Manajemen Risiko Strategik (lanjutan)

PT BPI senantiasa melakukan analisis kesesuaian bisnis internal dengan lingkungan eksternal serta menganalisa realisasi pencapaian target rencana bisnis PT BPI yang telah ditetapkan secara periodik, melakukan pengukuran realisasi pencapaian target aset, aset produktif, sumber dana, permodalan, laba sebelum pajak, produk baru, jaringan kantor dan lainnya dibanding proyeksi yang tercantum dalam Rencana Bisnis PT BPI.

Sebagai dasar bagi pengawasan atas proses Pengelolaan Risiko Strategik, maka PT BPI melaksanakan penilaian Profil Risiko Strategik secara triwulanan atas beberapa parameter indikator risiko sesuai ketentuan regulator yang berlaku sehingga diperoleh gambaran mengenai tingkat potensi Risiko Strategik secara bankwide.

Manajemen Risiko Reputasi

Risiko reputasi adalah risiko akibat menurunnya tingkat kepercayaan pemangku kepentingan (*stakeholders*) yang bersumber dari persepsi negatif terhadap PT BPI, baik yang disebabkan operasional maupun pelanggaran etika bisnis. PT BPI senantiasa meningkatkan kualitas layanan melalui koordinasi dan redefinisi/pembagian dari masing-masing fungsi yang terkait dengan pengelolaan keluhan dan perlindungan nasabah, yaitu Satuan Kerja *Customer Service, Customer Complaint Handling, Call Center, Helpdesk, Corporate Secretary*, dan unit kerja terkait lainnya.

PT BPI telah menyediakan *Contact Center* sebagai sarana bagi nasabah untuk melakukan komunikasi/ memperoleh informasi dan melakukan pengaduan secara daring dalam periode 24/7. Selain itu PT BPI melakukan kerjasama dengan vendor media listening untuk memantau berita-berita terkait PT BPI pada media elektronik maupun media sosial agar dapat respon secara cepat dan akurat.

Sebagai dasar bagi pengawasan atas proses Pengelolaan Risiko Reputasi, PT BPI melaksanakan penilaian Profil Risiko Reputasi secara triwulanan atas beberapa parameter indikator risiko sesuai ketentuan regulator yang berlaku sehingga diperoleh gambaran mengenai tingkat potensi Risiko Reputasi secara *bankwide*.

69. RISKS MANAGEMENT (continued)

C. Banking Risk (continued)

Strategic Risk Management (continued)

PT BPI consistently carries out analysis over the suitability of its internal business directions with the external environment, as well as periodically analyzing the realization of the achievement of bank business plan/ targets which have been previously set, measuring the realization of the achievement of targets for assets, productive assets, sources of funds, capital, profit before tax, new products, office networks and others, and compared them to the projections stated in PT BPI's Business Plan.

As a basis for supervision over Strategic Risk Management practices, PT BPI carries out quarterly Strategic Risk Profile assessments on several risk indicator/ parameters in accordance with applicable regulatory provisions so as to obtain an overview of the potential level of Strategic Risk exposures on a bankwide basis.

Reputation Risk Management

Reputation risk is the risk resulted from the losing of stakeholder's trust due to negative perceptions over PT BPI, whether due to operational defect or violations of business ethics. PT BPI continues to improve service quality through coordination and redefinition/clear division of functions related to complaint management and customer protection ie. Customer Service, Customer Complaint Handling, Call Center, Helpdesk, Corporate Secretary, and other related Working Units.

PT BPI has established a 24/7 Contact Center to provide customers with a communication channel for inquiries, information, and complaints. Additionally, PT BPI has partnered with a media listening vendor to monitor news and social media for any mentions of the Bank, enabling prompt and accurate responses.

As a basis for overseeing over Reputation Risk Management practices, PT BPI carries out quarterly Reputation Risk Profile assessments on several risk indicator/ parameters in accordance to applicable regulatory provisions to obtain an overview of the potential level of bankwide Reputation Risk.

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS

December 31, 2024

And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

69. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

C. Risiko Perbankan (lanjutan)

Manajemen Risiko Kepatuhan

Risiko Kepatuhan adalah Risiko akibat PT BPI tidak mematuhi dan/atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan yang berlaku dalam kegiatan operasional dan bisnisnya. PT BPI melakukan pemantauan dan perbaikan terhadap teguran/reminding letter/sanksi denda dari regulator serta menindaklanjuti semua temuan Audit dari eksternal/regulator sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan. PT BPI menyampaikan laporan hasil tindak lanjut Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP), melakukan pemantauan atas sanksi denda kewajiban membayar yang dikenakan kepada PT BPI dari regulator.

Sebagai dasar bagi pengawasan atas proses Pengelolaan Risiko Kepatuhan, PT BPI melaksanakan penilaian Profil Risiko Kepatuhan secara triwulanan atas beberapa parameter indikator risiko sesuai ketentuan regulator yang berlaku sehingga diperoleh gambaran mengenai tingkat potensi Risiko Kepatuhan secara *bankwide*.

Analisis Perbedaan Jatuh Tempo Aset Dan Liabilitas Keuangan

Tabel dibawah ini menyajikan analisis jatuh tempo aset dan liabilitas Grup pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, berdasarkan jangka waktu yang tersisa sampai tanggal jatuh tempo kontrak dan asumsi perilaku (*behavioral assumptions*):

	2024								
	Lain-lain/ Others	Sampai dengan 1 bulan/1 month or less	> 1 - 3 bulan/ > 1 - 3 months	> 3 - 12 bulan/ > 3 - 12 months	> 1 - 2 tahun/ > 1 - 2 years	> 2 - 5 tahun/ > 2 - 5 years	> 5 tahun/ > 5 years	Total/ Total	
Aset									Asset
Tanpa suku bunga									Without interest
Kas	-	1.809.940	-	-	-			1.809.940	Cash
Giro pada Bank Indonesia	-	9.286.821	-	-	-			9.286.821	Demand deposits with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	-	-	-	-	-			-	Demand deposits with other bank
Tagihan derivatif	-	16.368	18.233	5.409				40.010	Derivative receivables
Kredit	(796)	366	345	1.996	534	696		3.141	Loans
Tagihan akseptasi	(6.358)	327.357	729.424	358.298				1.408.721	Acceptance receivables
Penyertaan dalam bentuk saham	-	-	-	-	-	-	775.604	775.604	Investments in share of stock
Aset lain-lain -bersih	(78.477)	627.021	597.798	-	360.418	-	5.815	1.512.575	Other assets - net
Suku bunga variabel									Variable interest rate
Giro pada bank lain	(17)	683.870	-	-	-	-	-	683.853	Demand deposits with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	-	12	-	-	-	-	-	12	Placement with Bank Indonesia and other banks
Kredit	(6.787.119)	4.945.401	9.591.997	27.333.014	5.242.288	31.872.601	25.316.273	97.514.455	Loans

69. RISKS MANAGEMENT (continued)

C. Banking Risk (continued)

Compliance Risk Management

Compliance risk is the risk resulted from PT BPI of not complying to and/or not implementing applicable laws and regulations during its operational and business activities. PT BPI continuously monitors and timely make corrections over regulatory reminders/reprimands/fine/ sanctions imposed by Regulators and follows up on all audit findings from external/regulators according to the specified time. PT BPI submits a report on the results of the follow-up Audit Result Report (LHP), monitors the fines and penalties imposed on PT BPI by the regulator.

As a basis for oversight monitoring over Compliance Risk Management practices, PT BPI carries out quarterly Compliance Risk Profile assessments on several risk indicator parameters in accordance to applicable regulatory provisions so as to obtain an overview of the potential level of Bank's Compliance Risk exposures.

Maturity Mismatch Analysis of Financial Asset and Financial Liabilities

The table below showed the maturity gap analysis of the Group on December 31, 2024 and 2023 arranged by remaining days until maturity date and behavioral assumptions:

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2024
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

69. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

C. Risiko Perbankan (lanjutan)

Analisis Perbedaan Jatuh Tempo Aset Dan
Liabilitas Keuangan (lanjutan)

2024 (lanjutan/continued)							
Lain-lain/ Others	Sampai dengan 1 bulan/1 month or less	> 1 - 3 bulan/ > 1 - 3 months	> 3 - 12 bulan/ > 3 - 12 months	> 1 - 2 tahun/ > 1 - 2 years	> 2 - 5 tahun/ > 2 - 5 years	> 5 tahun/ > 5 years	Total/ Total
Suku bunga tetap: Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	(641)	5.821.759	253.233				6.074.351
Efek-efek Kredit	(21)	7.512.739	2.134.111	20.931.098	11.170.562	4.920.744	62.289.201
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	(643.367)	600.280	669.257	3.600.496	2.824.414	8.754.244	34.987.985
Tagihan anjak piutang	(693)	1.095.467	-	-	-	-	1.094.774
Piutang jual dan sewa-balik	(30.951)	75.000	-	-	-	-	44.049
Piutang sewa pembiayaan	(210)	4.927	38.743	29.433	19.314	5.670	97.877
Piutang pembiayaan konsumen	(14.953)	48.650	64.595	233.649	190.087	66.235	588.263
Aset lain-lain-bersih	(215.888)	405.087	563.578	2.485.581	2.618.825	2.707.682	8.565.748
Total Aset	(7.779.491)	33.261.447	14.662.065	54.982.045	22.429.854	48.329.120	226.786.508
Liabilitas							
Liabilitas segera	-	169.356	-	-	-	-	169.356
Simpanan Simpanan dari bank lain	-	50.563	3.135	790	-	-	54.488
Liabilitas derivatif	-	35.104	-	-	-	-	35.104
Liabilitas akseptasi	-	17.941	19.984	5.383	-	-	43.308
Liabilitas lain-lain	-	327.514	730.771	359.763	-	-	1.418.048
Suku bunga variabel	-	264.031	133.263	-	166.658	195.628	759.580
Simpanan Simpanan dari bank lain	-	7.224.707	2.346.526	54.907.871	5.817	10.486	64.495.994
Suku bunga tetap: Simpanan Dari bank lain	-	475.391	-	-	-	-	475.391
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	-	48.619.951	18.877.332	9.596.040	48.826	-	77.142.149
Surat berharga yang diterbitkan Pinjaman yang diterima	-	770.300	8.500	500	-	-	779.300
Obligasi subordinasi	-	21.189.337	-	-	-	-	21.189.337
Liabilitas	-	-	-	-	3.934.213	-	3.934.213
	-	113.674	192.010	851.066	1.048.666	732.341	2.937.757
Total	-	79.257.869	22.311.521	67.022.625	4.843.698	244.177	174.783.199
Suku bunga variabel: Dana syirkah temporer	-	576.068	-	-	-	-	576.068
Suku bunga tetap: Dana syirkah temporer	-	7.082.277	2.779.478	1.224.140	-	-	11.085.895
Total Dana Syirkah Temporer	-	7.658.345	2.779.478	1.224.140	-	-	11.661.963
Selisih	(7.779.491)	(53.654.767)	(10.428.934)	(13.264.720)	21.326.545	43.485.422	40.341.346

69. RISKS MANAGEMENT (continued)

C. Banking Risk (continued)

Maturity Mismatch Analysis of Financial
Asset and Financial Liabilities (continued)

Fixed interest rate
Placement with Bank Indonesia and other banks
Securities
Loans
Securities purchased with agreements to resell
Factoring receivable
Sales and lease-back receivables
Finance leases receivables
Consumer financing receivables
Other assets - net
Total Asset Liabilities
Without interest
Liabilities payable immediately
Deposits from other banks
Derivative payables
Acceptance payables
Other liabilities
Variable interest rate
Deposits from other banks
Fixed interest rate
Deposits from other banks
Securities sold with agreements to repurchase third parties
Securities issued
Borrowings
Subordinated bonds
Total Liabilities
Variable interest rate
Temporary syirkah fund
Fixed interest rate
Temporary syirkah funds
Total Temporary Syirkah Funds
Difference

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2024

And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

69. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

C. Risiko Perbankan (lanjutan)

Analisis Perbedaan Jatuh Tempo Aset Dan
Liabilitas Keuangan (lanjutan)

	2023							
	Lain-lain/ Others	Sampai dengan 1 bulan/1 month or less	> 1 - 3 bulan/ > 1 - 3 months	> 3 - 12 bulan/ > 3 - 12 months	> 1 - 2 tahun/ > 1 - 2 years	> 2 - 5 tahun/ > 2 - 5 years	> 5 tahun/ > 5 years	Total/ Total
Aset								
Tanpa suku bunga								
Kas	-	1.297.547	-	-	-	-	-	1.297.547
Giro pada Bank Indonesia	-	7.870.438	-	-	-	-	-	7.870.438
Giro pada bank lain	-	2	-	-	-	-	-	2
Tagihan derivatif	-	10.929	7.385	2.123	-	-	-	20.437
Kredit Tagihan akseptasi	(728)	322	149	1.271	1.862	718	-	3.594
	(7.658)	565.909	533.993	537.885	-	-	-	1.630.129
Penyertaan dalam bentuk saham	-	-	-	-	-	-	766.401	766.401
Aset lain-lain -bersih	(69.216)	652.327	594.470	-	377.410	-	5.936	1.560.927
Suku bunga variable								
Giro pada bank lain	(35)	1.297.741	-	-	-	-	-	1.297.706
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	-	11	-	-	-	-	-	11
Kredit	(7.606.250)	5.514.222	9.495.770	27.622.848	7.303.828	30.561.718	26.998.908	99.891.044
Suku bunga tetap:								
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	(2.688)	5.576.426	461.910	-	-	-	-	6.035.648
Efek-efek	(39)	101	2.287.375	4.968.715	3.127.024	13.378.932	15.248.526	39.010.634
Kredit Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	(595.890)	456.373	437.912	3.564.157	2.194.449	9.596.576	17.154.429	32.808.006
Tagihan anjak piutang	(329)	4.827.120	-	-	-	-	-	4.826.791
	(30.951)	75.000	-	-	-	-	-	44.049
Piutang jual dan sewa-balik	(60.186)	18.037	11.254	43.122	17.590	3.331	-	33.148
Piutang sewa pembiayaan	(953)	31.097	59.690	213.846	169.841	54.959	-	528.480
Piutang pembiayaan konsumen	(185.488)	347.200	491.422	2.319.102	2.534.067	2.920.217	2.485	8.429.005
Aset lain-Lain-bersih	-	866	1.739	3.940	1.120	4.353	1.960	13.978
Total Aset	(8.560.411)	28.541.668	14.383.069	39.277.009	15.727.191	56.520.804	60.178.645	206.067.975
Liabilitas								
Tanpa suku bunga:								
Liabilitas segera	-	186.926	-	-	-	-	-	186.926
Simpanan Simpanan dari bank lain	-	94.395	3.080	605	-	-	-	98.080
Liabilitas derivatif	-	23.204	-	-	-	-	-	23.204
Liabilitas akseptasi	-	8.437	6.086	1.909	-	-	-	16.432
Liabilitas lain-lain	-	566.227	534.818	540.318	-	-	-	1.641.363
	-	193.568	78.341	-	-	203.084	212.829	687.822

69. RISKS MANAGEMENT (continued)

C. Banking Risk (continued)

Maturity Mismatch Analysis of Financial
Asset and Financial Liabilities (continued)

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2024
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

69. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

69. RISKS MANAGEMENT (continued)

C. Risiko Perbankan (lanjutan)

C. Banking Risk (continued)

Analisis Perbedaan Jatuh Tempo Aset Dan
Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Maturity Mismatch Analysis of Financial
Asset and Financial Liabilities (continued)

		2023 (lanjutan/continued)							
	Lain-lain/ Others	Sampai dengan 1 bulan/1 month or less	> 1 - 3 bulan/ > 1 - 3 months	> 3 - 12 bulan/ > 3 - 12 months	> 1 - 2 tahun/ > 1 - 2 years	> 2 - 5 tahun/ > 2 - 5 years	> 5 tahun/ > 5 years	Total/ Total	
Aset									Asset
Tanpa suku bunga									Without interest
Suku bunga variabel									Variable interest rate
Simpanan Simpanan dari bank lain	-	6.821.937	3.683.363	54.855.351	5.842	6.748	663	65.373.904	Deposits Deposits from other banks
Suku bunga tetap:									Fixed interest rate
Simpanan Simpanan Dari bank lain	-	49.991.837	13.053.275	6.518.881	53.504	-	-	69.617.497	Deposits Deposits from other banks
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali Pinjaman yang diterima	-	994.706	5.780	2.500	-	-	-	1.002.986	Securities sold with agreements to repurchase third parties
Obligasi subordinasi	-	9.761.945	-	-	-	-	-	9.761.945	Borrowings Subordinated bonds
	-	374.675	234.805	724.766	675.327	793.800	-	2.803.373	
Total Liabilitas	-	-	2.399.514	-	1.299.762	-	-	3.699.276	Total Liabilities
Suku bunga variabel: Dana syirkah temporer	-	-	19.999.062	62.644.330	2.034.435	1.003.632	213.492	156.307.346	Variable interest rate Temporary syirkah fund
Suku bunga tetap: Dana syirkah temporer	-	416.791	-	-	-	-	-	416.791	Fixed interest rate Temporary syirkah funds
Total Dana Syirkah Temporer	-	5.975.274	2.063.315	2.093.150	-	-	-	10.131.739	Total Temporary Syirkah Funds
	-	6.392.065	2.063.315	2.093.150	-	-	-	10.548.530	
Selisih	(8.560.411)	(48.262.792)	(7.679.308)	(25.460.471)	13.692.756	55.517.172	59.965.153	39.212.099	Difference

70. KONTINJENSI, IKATAN DAN PERJANJIAN SIGNIFIKAN LAINNYA

70. CONTINGENCIES, COMMITMENTS AND OTHER SIGNIFICANT AGREEMENTS

PT Bank Pan Indonesia Tbk ("PT BPI")

PT Bank Pan Indonesia Tbk ("PT BPI")

- a. BPI mengadakan Perjanjian Induk *Bancassurance* dengan PT Asuransi Multi Artha Guna (AMAG) berdasarkan Perjanjian Kerjasama tanggal 27 Juni 2016 mengenai persetujuan PT BPI untuk mempromosikan, memperkenalkan dan menjelaskan produk-produk AMAG kepada para nasabah BPI di Indonesia berdasarkan perjanjian yang telah disepakati dengan nilai fasilitas awal adalah sebesar Rp 601.976 juta. Salah satu bentuk promosi produk AMAG adalah dalam bentuk asuransi kendaraan bermotor yang dibiayai dengan fasilitas KPM di seluruh kantor cabang dan perwakilan yang menjadi wewenang BPI, dengan syarat dan prosedur penutupan objek pertanggungan ditentukan oleh AMAG.

- a. BPI entered into Master *Bancassurance* Agreement with PT Asuransi Multi Artha Guna (AMAG) based on joint agreement dated June 27, 2016 regarding PT BPI consent to promote, introduce and explain AMAG's products to BPI's customers in Indonesia based on agreement with upfront facilitation fee amounting to Rp 601,976 million. Among others, the promotion of AMAG's product is in motor vehicle insurance funded by KPM facility in all BPI's branches and BPI's authorized representative with terms and procedures of coverage determine by AMAG.

Pada tanggal 31 Desember 2020, PT BPI mengadakan perubahan atas perjanjian kerjasama *Bancassurance*, dimana pembayaran atas komisi dilakukan setiap tahun dengan jangka waktu perjanjian 20 tahun terhitung dari tanggal 1 Juli 2020.

On December 31, 2020 PT BPI has amend the *Bancassurance* agreement, whereby the payment of commission is made annually with 20 years tenor start from July 1, 2020.

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2024
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

70. KONTINJENSI, IKATAN DAN PERJANJIAN
SIGNIFIKAN LAINNYA (lanjutan)

PT Bank Pan Indonesia Tbk ("PT BPI") (lanjutan)

Magna sehat

PT BPI mengadakan perjanjian kerjasama pemasaran referensi produk Bancassurance Magna Sehat dengan AMAG berdasarkan Perjanjian Kerjasama tanggal 1 November 2018.

Pada tanggal 8 November 2019 PT BPI mengadakan perubahan pertama atas Perjanjian Produk Bancassurance Asuransi Magna Sehat, dimana kedua pihak sepakat untuk menambahkan ketentuan yang mengatur proses pemasaran kepada Nasabah Individu.

Pada tanggal 26 Maret 2024 PT BPI mengadakan perubahan kedua atas Perjanjian Produk Bancassurance Asuransi Magna Sehat, dimana kedua pihak sepakat untuk perpanjangan jangka waktu, menambah ketentuan prosedur pemasaran asuransi, merubah kewajiban dan hak para pihak, dan merubah pernyataan dan jaminan.

Asuransi Kecelakaan Diri

PT BPI mengadakan perjanjian kerjasama pemasaran referensi produk Bancassurance Asuransi Kecelakaan Diri dengan AMAG berdasarkan Perjanjian Kerjasama tanggal 9 April 2019.

Pada tanggal 1 Agustus 2019 PT BPI mengadakan perubahan pertama atas Perjanjian Produk Bancassurance Asuransi Kecelakaan Diri, dimana kedua pihak sepakat untuk menambahkan ketentuan yang mengatur proses penutupan polis kepada nasabah KEP dan menambahkan ketentuan pada ayat 1 pasal 17.

Pada tanggal 7 Juni 2021 Bank mengadakan perubahan kedua atas Perjanjian Produk Bancassurance Asuransi Kecelakaan Diri, dimana kedua pihak sepakat untuk mengubah fitur produk, proses penutupan polis dan proses klaim.

Pada tanggal 2 April 2024 Bank mengadakan perubahan ketiga atas Perjanjian Produk Bancassurance Asuransi Kecelakaan Diri, dimana kedua pihak sepakat untuk perpanjangan jangka waktu, menambah ketentuan prosedur pemasaran asuransi, merubah kewajiban dan hak para pihak, dan merubah pernyataan dan jaminan.

Magna Properti

PT BPI mengadakan perjanjian kerjasama pemasaran referensi produk Bancassurance Asuransi Non Kendaraan Bermotor dengan PT Panin Insurance berdasarkan Perjanjian Kerjasama tanggal 21 Juni 2011.

70. CONTINGENCIES, COMMITMENTS AND OTHER
SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

PT Bank Pan Indonesia Tbk ("PT BPI") (continued)

Magna Sehat

PT BPI entered into a joint agreement of Bancassurance product reference marketing of Magna Sehat with AMAG based on agreement dated on November 1, 2018.

On November 8, 2019 PT BPI has its first amendment of Bancassurance Agreement Magna Sehat, whereby both parties agree to to the additional of terms regarding marketing process to individual customers.

On March 26 2024, PT BPI made a second amendment to the Magna Sehat Insurance Bancassurance Product Agreement, where both parties agreed to extend the term, add provisions to insurance marketing procedures, change the obligations and rights of the parties, and change representations and warranties.

Self Accident Insurance

PT BPI entered into a joint agreement of Bancassurance product reference marketing Self Accident Insurance with AMAG based on agreement dated on April 9, 2019.

On August 1, 2019 PT BPI has its first amendment of joint agreement of Bancassurance Product Self Accident Insurance, whereby both parties agreed to add some policies regarding the process of the closure of insurance policy of KEP customers and add some policies to article 17 verse 1.

On June 7, 2021 The Bank enter into second amendment of joint agreement of Bancassurance Product Asuransi Kecelakaan Diri, whereby both parties agreed to modified product feature, policy closing process and claim process.

On April 2 2024, the Bank made the third amendment to the Personal Accident Insurance Bancassurance Product Agreement, where both parties agreed to extend the term, add provisions to insurance marketing procedures, change the obligations and rights of the parties, and change representations and warranties.

Magna Property

PT BPI entered into a joint agreement of Bancassurance product marketing Non-Vehicle Insurance with PT Panin Insurance based on Joint Agreement dated June 21, 2011.

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2024
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

70. KONTINJENSI, IKATAN DAN PERJANJIAN
SIGNIFIKAN LAINNYA (lanjutan)

PT Bank Pan Indonesia Tbk ("PT BPI") (lanjutan)

Magna Property (lanjutan)

Pada tanggal 17 Oktober 2017, PT BPI mengadakan perubahan ketiga atas perjanjian kerjasama pemasaran referensi produk Bancassurance Asuransi Non Kendaraan Bermotor, dimana kedua pihak sepakat untuk menambah ketentuan referensi produk.

Pada tanggal 29 Maret 2019, PT BPI mengadakan perubahan keempat atas perjanjian kerjasama pemasaran referensi produk Bancassurance Asuransi Non Kendaraan Bermotor, dimana kedua pihak sepakat untuk menambah ketentuan perluasan penawaran asuransi.

PT BPI mengadakan perjanjian kerjasama pemasaran distribusi produk Bancassurance Magna Properti dengan AMAG berdasarkan Perjanjian Kerjasama tanggal 1 November 2023.

Magna Secure

PT BPI mengadakan perjanjian kerjasama pemasaran referensi produk Bancassurance Magna Secure dengan AMAG berdasarkan Perjanjian Kerjasama tanggal 20 November 2017.

Pada tanggal 15 November 2019, PT BPI mengadakan perubahan kedua atas Perjanjian Produk Bancassurance Asuransi Magna Secure, dimana kedua pihak sepakat untuk menambahkan ketentuan perluasan penawaran Asuransi.

Magna Mobil

PT BPI mengadakan perjanjian kerjasama pemasaran referensi produk Bancassurance Magna Mobil dengan AMAG berdasarkan Perjanjian Kerjasama tanggal 16 Maret 2022.

Asuransi Kecelakaan Diri

PT BPI mengadakan perjanjian kerjasama pemasaran distribusi produk Bancassurance Asuransi Kecelakaan Diri dengan AMAG berdasarkan Perjanjian Kerjasama tanggal 1 November 2023.

Precious Medicare Insurance

PT BPI mengadakan perjanjian kerjasama pemasaran referensi produk Bancassurance Precious Medicare Insurance dengan AMAG berdasarkan Perjanjian Kerjasama tanggal 4 September 2024.

70. CONTINGENCIES, COMMITMENTS AND OTHER
SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

PT Bank Pan Indonesia Tbk ("PT BPI") (continued)

Magna Property (continued)

On October 17, 2017 PT BPI has the third amendment of the joint agreement of Bancassurance Reference Product, Non-Vehicle Insurance, whereby the both parties has agreed to add the policies regarding the product reference.

On March 29, 2019 PT BPI has its fourth amendment of the agreement of Bancassurance product reference marketing of Non-Vehicle Insurance, where both parties agree to the additional of terms regarding insurance offerings.

PT BPI enters the agreement of product marketing distribution of Bancassurance Magna Properti with AMAG based on the agreement dated November 1, 2023.

Magna Secure

PT BPI enters the agreement of product reference marketing of Bancassurance Magna Secure with AMAG based on the agreement dated November 20, 2017.

On November 15, 2019 PT BPI has its second amendment of the agreement of Bancassurance Product Magna Secure Insurance, whereby both parties agree to the additional of terms regarding Insurance offerings.

Magna Mobil

PT BPI enters the agreement of product reference marketing of Bancassurance Magna Mobil with AMAG based on the agreement dated March 16, 2022.

Self Accident Insurance

PT BPI enters the agreement of product marketing distribution of Bancassurance Self Accident Insurance with AMAG based on the agreement dated November 1, 2023.

Precious Medicare Insurance

PT BPI enters the agreement of product reference marketing of Bancassurance Precious Medicare Insurance with AMAG based on the agreement dated September 4, 2024.

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS

December 31, 2024

And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

70. KONTINJENSI, IKATAN DAN PERJANJIAN
SIGNIFIKAN LAINNYA (lanjutan)

PT Bank Pan Indonesia Tbk ("PT BPI") (lanjutan)

Magna Wisata Domestik

PT BPI mengadakan perjanjian kerjasama pemasaran referensi produk *Bancassurance* Magna Wisata Domestik dengan AMAG berdasarkan Perjanjian Kerjasama tanggal 4 September 2024.

Magna Wisata Overseas

PT BPI mengadakan perjanjian kerjasama pemasaran referensi produk *Bancassurance* Magna Wisata Overseas dengan AMAG berdasarkan Perjanjian Kerjasama tanggal 4 September 2024.

Asuransi Magna Usaha Mikro

PT BPI mengadakan perjanjian kerjasama pemasaran referensi produk *Bancassurance* Asuransi Magna Usaha Mikro dengan AMAG berdasarkan Perjanjian Kerjasama tanggal 7 Oktober 2024.

- b. PT BPI mengadakan perjanjian kerjasama pemasaran produk *Bancassurance* Panin Dana Pasti dengan PT Panin Life berdasarkan Perjanjian Kerjasama No.254-A/Dir/006/06.11, No. 254-B/Dir/006/06.11 dan No. 254-C/Dir/006/06.11 tanggal 22 Juni 2011.

Dalam perjanjian tersebut PT BPI bertindak sebagai agen pemasaran dengan memperoleh kompensasi berupa komisi, dengan jangka waktu perjanjian selama 5 tahun dan dapat diperpanjang kembali.

Pada tanggal 20 Mei 2013, PT BPI mengadakan perubahan perjanjian kerjasama, dimana kedua pihak sepakat untuk mengubah mekanisme penarikan nilai tunai Produk Asuransi Panin Dana Pasti. Pada tanggal 4 November 2013, PT Panin Life berubah nama menjadi PT Panin Dai-ichi Life.

Pada tanggal 26 September 2016, PT BPI mengadakan perubahan perjanjian kerjasama, dimana kedua pihak sepakat untuk memperpanjang jangka waktu perjanjian sampai dengan tanggal 21 Juni 2021 dan perubahan komisi yang diterima PT BPI menjadi sebesar 0,33%.

Pada tanggal 22 Juni 2021, PT BPI mengadakan perubahan perjanjian kerjasama, dimana kedua pihak sepakat untuk memperpanjang waktu perjanjian selama 5 tahun sampai tanggal 21 Juni 2026.

70. CONTINGENCIES, COMMITMENTS AND OTHER
SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

PT Bank Pan Indonesia Tbk ("PT BPI")
(continued)

Magna Wisata Domestik

PT BPI enters the agreement of product reference marketing of *Bancassurance* Magna Wisata Domestik with AMAG based on the agreement dated September 4, 2024.

Magna Wisata Overseas

PT BPI enters the agreement of product reference marketing of *Bancassurance* Magna Wisata Overseas with AMAG based on the agreement dated September 4, 2024.

Asuransi Magna Usaha Mikro

PT BPI enters the agreement of product reference marketing of *Bancassurance* Magna Usaha Mikro with AMAG based on the agreement dated October 7, 2024.

- b. BPI entered into a joint agreement of *Bancassurance* with PT Panin Life based on Agreement Letter No. 254-A/Dir/006/06.11, No. 254-B/Dir/006/06.11 and No. 254-C/Dir/006/06.11 dated June 22, 2011.

Based on the agreement, PT BPI act as marketing agent and obtains compensation such as commission, for 5 years and can be renewed.

On May 20, 2013, PT BPI amended the cooperation agreement whereby both parties agreed to change the mechanism of the withdrawal of value cash Produk Asuransi Panin Dana Pasti. On November 4, 2013, PT Panin Life changed its name into PT Panin Dai-ichi Life.

On September 26, 2016 PT BPI has amended the cooperation agreement whereby both parties agreed to extend the period of the agreement up to June 21, 2021 and the changes of the commission earned by PT BPI to 0.33%.

On June 22, 2021, PT BPI has entered into addendum of joint agreement, whereas both parties are willing to extend tenor agreement for 5 years until June 21, 2026.

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2024
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

70. KONTINJENSI, IKATAN DAN PERJANJIAN
SIGNIFIKAN LAINNYA (lanjutan)

PT Bank Pan Indonesia Tbk ("PT BPI") (lanjutan)

Pada tanggal 16 Desember 2022 ditandatangani Pengakhiran Perjanjian atas Perjanjian Kerjasama Distribusi (*Bancassurance*) Produk Panin Dana Pasti. Pengakhiran kerjasama dimaksud adalah untuk penjualan baru, sementara polis-polis yang sedang aktif (*existing*) akan tetap dikelola oleh PT Panin Dai-ichi Life sesuai syarat umum dan ketentuan yang berlaku.

c. Panin Premier Protection

PT BPI mengadakan perjanjian kerjasama pemasaran referensi produk *Bancassurance Panin Premier Protection* dengan PT Panin Dai-ichi Life berdasarkan Perjanjian Kerjasama tanggal 23 Juli 2013.

Pada tanggal 6 Agustus 2019 PT BPI mengadakan perubahan kedua belas atas Perjanjian Produk *Bancassurance*, dimana kedua pihak sepakat untuk mengubah pasal mengenai kepatuhan dan data nasabah dan spesifikasi produk.

Pada tanggal 18 Mei 2020 PT BPI mengadakan perubahan ketiga belas atas Perjanjian Produk *Bancassurance*, dimana kedua pihak sepakat untuk mengubah spesifikasi produk Panin Premier Protection.

Pada tanggal 16 Juni 2023 PT BPI telah mengakhiri Perjanjian Kerjasama Referensi Tidak Dalam Rangka Produk Bank (*Bancassurance*) Produk Panin Premier Protection.

Critical Illnes Infinite Protection

BPI mengadakan perjanjian kerjasama pemasaran distribusi produk *Bancassurance Critical Illness Infinite Protection* dengan PT Panin Dai-ichi Life berdasarkan Perjanjian Kerjasama tanggal 15 Februari 2016.

Pada tanggal 26 Oktober 2016 PT BPI mengadakan perubahan pertama atas Perjanjian Produk *Bancassurance Critical Illness Infinite Protection*, dimana kedua pihak sepakat untuk mengubah seluruh Standard Operating Procedure dan menambahkan pasal mengenai *twisting/churning*.

Pada tanggal 5 Februari 2021 PT BPI mengadakan perubahan kedua atas Perjanjian Produk *Bancassurance Critical Illness Infinite Protection*, dimana kedua pihak sepakat untuk mengubah pasal mengenai jangka waktu perjanjian.

70. CONTINGENCIES, COMMITMENTS AND OTHER
SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

PT Bank Pan Indonesia Tbk ("PT BPI") (continued)

On December 16, 2022, the Termination Agreement was signed for the Distribution Joint Agreement (*Bancassurance*) for Panin Fixed Fund Products. Termination of the intended collaboration is for new sales, while existing policies will continue to be managed by PT Panin Dai-ichi Life in accordance with the general terms and conditions that apply.

c. Panin Premier Protection

PT BPI entered into a joint agreement of *Bancassurance product reference marketing* with PT Panin Dai-ichi Life based on Agreement Letter dated July 23, 2013.

On August 6, 2019 PT BPI has the twelfth amendment of Agreement of *Bancassurance*, whereby the both parties has agreed to amend the article about compliance and customer data and product specification.

On May 18, 2020 PT BPI has its thirteenth amendment of the *bancassurance agreement*, whereby both parties agree to change the product specification of Panin Premier Protection.

On June 16, 2023 PT BPI has terminated the Non-Bank Product Reference Joint Agreement (*Bancassurance*) for Panin Premier Protection Products.

Critical Illnes Infinite Protection

BPI has entered into joint agreement of *Bancassurance Marketing Product Distribution, Critical Illness Infinite Protection* with PT Panin Dai-ichi Life based on joint agreement dated February 15, 2016.

On October 26, 2016 PT BPI has its first amendment of into joint agreement of *Bancassurance Marketing Product, Critical Illness Infinite Protection*, whereby both parties agreed to amend all Standard Operating Procedures and add the article about *twisting/churning*.

On February 5, 2021, PT BPI has its second amendment of *Bancassurance Marketing Product, Critical Illness Infinite Protection*, whereby both parties agreed to amend the article about *tenor of the agreement*.

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2024
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

70. KONTINJENSI, IKATAN DAN PERJANJIAN
SIGNIFIKAN LAINNYA (lanjutan)

PT Bank Pan Indonesia Tbk ("PT BPI") (lanjutan)

Critical Illnes Infinite Protection (lanjutan)

Pada tanggal 2 Februari 2022 PT BPI mengadakan perubahan ketiga atas Perjanjian Produk *Bancassurance Critical Illness Infinite Protection*, dimana kedua pihak sepakat untuk mengubah pasal mengenai jangka waktu perjanjian.

PT BPI mengadakan perjanjian kerjasama pemasaran referensi produk *Bancassurance Critical Illness Infinite Protection* dengan PT Panin Dai-ichi Life berdasarkan Perjanjian Kerjasama tanggal 23 Maret 2022.

Pada tanggal 16 Juni 2023 PT BPI telah mengakhiri Perjanjian Kerjasama Distribusi (Bancassurance) Produk *Critical Illness Infinite Protection*.

Solusi Garda Asuransi Prima

PT BPI mengadakan perjanjian kerjasama pemasaran reference produk *Bancassurance Solusi Garda Asuransi Prima* dengan PT Panin Dai-ichi Life berdasarkan Perjanjian Kerjasama tanggal 20 November 2015.

Pada tanggal 1 November 2017 PT BPI mengadakan perubahan pertama atas Perjanjian Produk *Bancassurance Solusi Garda Asuransi Prima*, dimana kedua pihak sepakat untuk mengubah lampiran spesifikasi produk.

Pada tanggal 20 November 2020 PT BPI mengadakan perubahan kedua atas Perjanjian Produk *Bancassurance Solusi Garda Asuransi Prima*, dimana kedua pihak sepakat untuk mengubah pasal mengenai jangka waktu perjanjian.

Primer Maxima Protection

PT BPI mengadakan perjanjian kerjasama pemasaran referensi produk *Bancassurance Premier Maxima Protection* dengan PT Panin Dai-ichi Life berdasarkan Perjanjian Kerjasama tanggal 21 Mei 2018.

Pada tanggal 18 Mei 2020 PT BPI mengadakan perubahan ketiga atas Perjanjian Produk *Bancassurance Premier Maxima Protection*, dimana kedua pihak sepakat untuk menambah spesifikasi produk *Premier Maxima Protection*.

70. CONTIGENCIES, COMMITMENTS AND OTHER
SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

PT Bank Pan Indonesia Tbk ("PT BPI")
(continued)

Critical Illnes Infinite Protection (continued)

On February 2, 2022, PT BPI has entered into third amendment of Bancassurance Product Agreement, Critical Illness Infinite Protection, whereby both parties agreed to amend the article about tenor of the agreement.

PT BPI has entered into joint agreement of Bancassurance Marketing Reference Product, Critical Illness Infinite Protection with PT Panin Dai-ichi Life, based on Joint Agreement dated March 23, 2022.

On June 16, 2023 PT BPI has terminated the Distribution Joint Agreement (Bancassurance) for Critical Illness Infinite Protection Products.

Solusi Garuda Asuransi Prima

PT BPI has entered into joint agreement of Bancassurance Marketing Product Reference, Solusi Garda Asuransi Prima with PT Panin Dai-ichi Life based on joint agreement dated November 20, 2015.

On November 1, 2017 PT BPI has its first amendment of the agreement of Bancassurance Marketing Product, Solusi Garda Asuransi Prima, whereby both parties has agreed to change the product specification appendix.

On November 20, 2020, PT BPI has its second amendment of the agreement of Bancassurance Marketing Product, Solusi Garda Asuransi Prima, whereby both parties has agreed to change tenor of the agreement.

Primer Maxima Protection

PT BPI has entered into joint agreement of Bancassurance Marketing Product Reference, Premier Maxima Protection with PT Panin Dai-ichi Life based on agreement dated May 21, 2018.

On May 18, 2020 PT BPI has its third amendment to Bancassurance product agreement of Premier Maxima Protection whereby both parties agreed to have additional product specification on Premier Maxima Protection.

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2024
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

70. KONTINJENSI, IKATAN DAN PERJANJIAN
SIGNIFIKAN LAINNYA (lanjutan)

PT Bank Pan Indonesia Tbk ("PT BPI") (lanjutan)

Primer Maxima Protection (lanjutan)

Pada tanggal 16 Juni 2023 PT BPI telah mengakhiri Perjanjian Kerjasama Referensi Tidak Dalam Rangka Produk Bank (Bancassurance) Produk Premier Maxima Protection.

Asuransi Jiwa Kredit

PT BPI mengadakan perjanjian kerjasama pemasaran referensi produk Bancassurance Asuransi Jiwa Kredit dengan PT Panin Dai-ichi Life berdasarkan Perjanjian Kerjasama No.275/Dir/006.12.21 tanggal 10 Desember 2021.

Pada tanggal 3 Januari 2022 PT BPI mengadakan perubahan pertama atas perjanjian kerjasama pemasaran referensi produk Bancassurance Asuransi Jiwa Kredit dengan PT Panin Dai-ichi Life, dimana kedua pihak sepakat untuk mengubah pasal mengenai definisi, cara kerjasama pemasaran, hak dan kewajiban para pihak dan materi pemasaran.

Pada tanggal 18 Januari 2024 Bank mengadakan perubahan kedua atas perjanjian kerjasama pemasaran referensi produk Bancassurance Asuransi Jiwa Kredit dengan PT Panin Dai-ichi Life, dimana kedua pihak sepakat untuk mengubah pasal mengenai pembayaran premi, hak dan kewajiban para pihak, materi pemasaran dan Lampiran II SOP.

Pada tanggal 28 November 2024 Bank mengadakan perubahan ketiga atas perjanjian kerjasama pemasaran referensi produk Bancassurance Asuransi Jiwa Kredit dengan PT Panin Dai-ichi Life, dimana kedua pihak sepakat untuk mengubah Lampiran I Spesifikasi Produk dan Lampiran II SOP.

Smart Term Protection

PT BPI mengadakan perjanjian kerjasama pemasaran referensi produk Bancassurance Smart Term Protection dengan PT Panin Dai-ichi Life berdasarkan perjanjian kerjasama tanggal 23 Maret 2022.

Panin Global Health Plan

PT BPI mengadakan perjanjian kerjasama pemasaran referensi produk Bancassurance Panin Global Health Plan dengan PT Panin Dai-ichi Life berdasarkan Perjanjian Kerjasama tanggal 5 April 2022.

70. CONTIGENCIES, COMMITMENTS AND OTHER
SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

PT Bank Pan Indonesia Tbk ("PT BPI")
(continued)

Primer Maxima Protection (continued)

On June 16, 2023 PT BPI has terminated the Reference Cooperation Agreement Not in the Context of Bank Products (Bancassurance) for Premier Maxima Protection Products.

Credit Life Insurance

PT BPI entered into a marketing cooperation agreement for the reference product of Credit Life Insurance Bancassurance with PT Panin Dai-ichi Life based on the Cooperation Agreement No. 275/Dir/006.12.21 dated December 10, 2021.

On January 3, 2022 PT BPI has its first ammendment of the joint agreement for the marketing reference of bancassurance product, Credit Life Insurance with PT Panin Dai-ichi Life, whereby both parties agreed to ammend the articles about definition, marketing joint procedures, rights and obligations of both parties and marketing substance.

On January 18, 2024 Bank has its second ammendment of the joint agreement for the marketing reference of bancassurance product, Asuransi Jiwa Kredit with PT Panin Dai-ichi Life, whereby both parties agreed to ammend the articles about premium, rights and obligations of both parties, marketing substance and Appendix II regarding SOP.

On November 28, 2024 Bank has its third ammendment of the joint agreement for the marketing reference of bancassurance product, Asuransi Jiwa Kredit with PT Panin Dai-ichi Life, whereby both parties agreed to ammend the Appendix I regarding product spesification and Appendix II regarding SOP.

Smart Term Protection

PT BPI entered into a marketing cooperation agreement for the reference of bancassurance product, Smart Term Protection with PT Panin Dai-ichi Life based on the joint agreement dated March 23, 2022.

Panin Global Health Plan

PT BPI entered into a marketing cooperation agreement for the reference of bancassurance product, Panin Global Health Plan with PT Panin Dai-ichi Life based on the joint agreement dated April 5, 2022.

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2024
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

70. KONTINJENSI, IKATAN DAN PERJANJIAN
SIGNIFIKAN LAINNYA (lanjutan)

PT Bank Pan Indonesia Tbk ("BPI") (lanjutan)

Panin Global Health Plan (lanjutan)

Pada tanggal 1 November 2024 PT BPI telah mengakhiri Perjanjian Kerjasama Referensi Tidak Dalam Rangka Produk Bank (Bancassurance) Produk Panin Global Health Plan.

Panin Smart Secure Wealth

PT BPI mengadakan perjanjian kerjasama pemasaran referensi produk Bancassurance Panin Smart Secure Wealth dengan PT Panin Dai-ichi Life berdasarkan Perjanjian Kerjasama tanggal 15 September 2022.

Panin Wholelife Protection

PT BPI mengadakan perjanjian kerjasama referensi produk Bancassurance Panin Wholelife Protection dengan PT Panin Dai-ichi Life berdasarkan Perjanjian Kerjasama tanggal 6 Maret 2023.

Panin Proteksi Terjamin

PT BPI mengadakan perjanjian kerjasama referensi produk Bancassurance Panin Proteksi Terjamin dengan Panin Dai-ichi Life berdasarkan Perjanjian Kerjasama tanggal 1 Februari 2024.

Panin Flexi Health Plan

PT BPI mengadakan perjanjian kerjasama referensi produk Bancassurance Panin Flexi Health Plan dengan Panin Dai-ichi Life berdasarkan Perjanjian Kerjasama tanggal 12 Desember 2024.

Panin Credit Life

PT BPI mengadakan perjanjian kerjasama distribusi produk Bancassurance Panin Credit Life dengan Panin Dai-ichi Life berdasarkan Perjanjian Kerjasama tanggal 9 September 2014.

Pada tanggal 28 November 2024, PT BPI mengadakan perubahan kelima atas perjanjian kerjasama distribusi produk Bancassurance Panin Credit Life dengan Panin Dai-ichi Life, dimana kedua pihak sepakat untuk melakukan perpanjangan jangka waktu, perubahan Lampiran I Spesifikasi Produk dan Lampiran II SOP.

70. CONTINGENCIES, COMMITMENTS AND OTHER
SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

PT Bank Pan Indonesia Tbk ("BPI") (continued)

Panin Global Health Plan (continued)

On November 1 2024, PT BPI has terminated the Agreement for The Reference Not in the Reference of Bank Products (Bancassurance) Panin Global Health Plan Products.

Panin Smart Secure Wealth

PT BPI entered into a marketing cooperation agreement for the reference of bancassurance product Panin Smart Secure Wealth with PT Panin Dai-ichi Life based on the joint agreement dated September 15, 2022.

Panin Wholelife Protection

PT BPI entered into a marketing cooperation agreement for the reference of bancassurance product Panin Wholelife Protection with PT Panin Dai-ichi Life based on the joint agreement dated March 6, 2023.

Panin Proteksi Terjamin

PT BPI entered into marketing cooperation for the reference of bancassurance product Panin Proteksi Terjamin with PT Panin Dai-ichi Life based on the joint agreement dated February 1, 2024.

Panin Flexi Health Plan

PT BPI entered into marketing cooperation for the reference of bancassurance product Panin Flexi Health Plan with PT Panin Dai-ichi Life based on the joint agreement dated December 12, 2024.

Panin Credit Life

PT BPI entered into agreement for the distribution of bancassurance product Panin Credit Life with PT Panin Dai-ichi Life based on the joint agreement dated September 9, 2014.

On November 28, 2024 PT BPI has its fifth ammendment of the joint agreement for the distribution of bancassurance product, Panin Credit Life with PT Panin Dai-ichi Life, whereby both parties agreed to extend the agreement, ammend the Appendix I regarding product spesification and Appendix II regarding SOP.

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2024
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

70. KONTINJENSI, IKATAN DAN PERJANJIAN
SIGNIFIKAN LAINNYA (lanjutan)

PT Bank Pan Indonesia Tbk ("BPI") (lanjutan)

Asuransi Jiwa Kredit Mikro

PT BPI mengadakan perjanjian kerjasama referensi produk Bancassurance Asuransi Jiwa Kredit Mikro dengan Panin Dai-ichi Life berdasarkan Perjanjian Kerjasama tanggal 20 Juli 2016.

Pada tanggal 28 November 2024, PT BPI mengadakan perubahan keempat atas perjanjian kerjasama referensi produk Bancassurance Asuransi Jiwa Kredit Mikro dengan Panin Dai-ichi Life, dimana kedua pihak sepakat untuk mengubah Lampiran I Spesifikasi Produk dan Lampiran II SOP.

Asuransi Jiwa Kredit (referensi tidak dalam
jangka produk bank)

PT BPI mengadakan perjanjian kerjasama pemasaran referensi produk Bancassurance Asuransi Jiwa Kredit dengan PT Panin Dai-ichi Life berdasarkan Perjanjian Kerjasama tanggal 9 Februari 2015.

Pada tanggal 4 Desember 2024, PT BPI mengadakan perubahan keenam atas perjanjian kerjasama referensi produk Bancassurance Asuransi Jiwa Kredit dengan PT Panin Dai-ichi Life, dimana kedua pihak sepakat untuk mengubah Lampiran I Spesifikasi Produk dan Lampiran II SOP.

- d. PT BPI mengadakan perjanjian kerjasama pemasaran produk Bancassurance Citra Jiwa Proteksi Kredit Ultima dengan PT Asuransi Ciputra Indonesia berdasarkan Perjanjian Kerjasama No.137/DIR-ACI/PKS/VII/2021 tanggal 15 Juli 2021.

Pada tanggal 26 Juni 2023, PT BPI mengadakan perubahan pertama atas perjanjian kerjasama pemasaran referensi produk Bancassurance Citra Jiwa Proteksi Kredit Ultima dengan PT Asuransi Ciputra Indonesia, dimana kedua pihak sepakat untuk melakukan penyesuaian POJK dan menambah prosedur pengaduan nasabah.

70. CONTINGENCIES, COMMITMENTS AND OTHER
SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

PT Bank Pan Indonesia Tbk ("BPI") (continued)

Asuransi Jiwa Kredit Mikro

PT BPI entered into agreement for the reference of bancassurance product Asuransi Jiwa Kredit Mikro with PT Panin Dai-ichi Life based on the joint agreement dated July 20, 2016.

On November 28, 2024 PT BPI has its fourth ammendment of the joint agreement for the reference of bancassurance product, Asuransi Jiwa Kredit Mikro with PT Panin Dai-ichi Life, whereby both parties agreed to extend the agreement, ammend the Appendix I regarding product spesification and Appendix II regarding SOP.

Asuransi Jiwa Kredit (not in the reference of
bank's product)

PT BPI entered into marketing cooperation for the reference of bancassurance product Asuransi Jiwa Kredit n with PT Panin Dai-ichi Life based on the joint agreement dated February 9, 2015.

On December 4, 2024 PT BPI has its sixth ammendment of the joint agreement for the marketing reference of bancassurance product, Asuransi Jiwa Kredit with PT Panin Dai-ichi Life, whereby both parties agreed to ammend the Appendix I regarding product spesification and Appendix II regarding SOP.

- d. PT BPI entered into a marketing cooperation agreement for the Bancassurance Citra Jiwa Proteksi Ultima Credit with PT Asuransi Ciputra Indonesia based on Cooperation Agreement No.137/DIR-ACI/PKS/VII/2021 dated July 15, 2021.

On June 26, 2023, PT BPI has first ammendment for product reference marketing of Bancassurance Citra Jiwa Proteksi Kredit Ultima with PT Asuransi Ciputra Indonesia, whereas both parties agreed to adjust with POJK and add some customer complain procedures.

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2024
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

70. KONTINJENSI, IKATAN DAN PERJANJIAN
SIGNIFIKAN LAINNYA (lanjutan)

PT Bank Pan Indonesia Tbk ("PT BPI") (lanjutan)

Pada tanggal 28 November 2024, Bank mengadakan perubahan kedua atas perjanjian kerjasama pemasaran referensi produk Bancassurance Citra Jiwa Proteksi Kredit Ultima dengan PT Asuransi Ciputra Indonesia, dimana kedua pihak sepakat untuk melakukan penyesuaian POJK.

- e. PT BPI mengadakan perjanjian kerjasama pemasaran produk *Bancassurance Avrist Mortgage Protector* dengan PT Avrist Assurance berdasarkan Perjanjian Kerjasama No.111/LEG-AVR/XII/2021 tanggal 10 Desember 2021.
- f. PT BPI mengadakan perjanjian kerjasama pemasaran Bahana Reksa Panin Terproteksi III dan IV dengan PT Bahana TCW Investment Management berdasarkan Perjanjian Kerjasama No. 014/BTIM-BANKPANIN/0808 tanggal 22 Agustus 2008.

Dalam perjanjian tersebut PT BPI bertindak sebagai agen penjual dengan memperoleh kompensasi berupa imbal jasa.

Pada tanggal 25 Agustus 2011 PT BPI mengadakan perubahan perjanjian kerjasama, dimana kedua pihak sepakat untuk mengubah daftar reksadana yang ditawarkan menjadi Bahana Reksadana Panin Terproteksi VI, VII, VIII, IX, XI, XII, XIII, XIV, XV dan AXVIII.

Pada tanggal 20 Juli 2012, PT BPI mengadakan perubahan perjanjian kerjasama pemasaran dimana kedua pihak sepakat untuk mengubah jangka waktu perjanjian selama 5 tahun dan dapat diperpanjang kembali.

Reksadana Bahana

PT BPI mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Bahana TCW Investment Management berdasarkan Perjanjian Kerjasama tanggal 28 Oktober 2014 dalam memasarkan Reksa Dana Ganesha Abadi, Reksa Dana Bahana Dana Infrastruktur dan Reksa Dana Dana Ekuitas Prima.

70. CONTINGENCIES, COMMITMENTS AND OTHER
SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

PT Bank Pan Indonesia Tbk ("PT BPI") (continued)

On November, 2024, Bank has its second amendment for product reference marketing of Bancassurance Citra Jiwa Proteksi Kredit Ultima with PT Asuransi Ciputra Indonesia, whereas both parties agreed to adjust with POJK.

- e. PT BPI entered into a marketing cooperation agreement for the Bancassurance Avrist Mortgage Protector product with PT Avrist Assurance based on the Cooperation Agreement No.111/LEG-AVR/XII/2021 dated December 10, 2021.
- f. PT BPI entered into a joint agreement in marketing Bahana Reksa Panin Terproteksi III and IV with PT Bahana TCW Investment Management based of Agreement Letter No.014/BTIM-BANKPANIN/0808 dated August 22, 2008.

Based on the agreement, PT BPI acts as the sole sales agent and obtain compensation in the form of service fees.

On August 25, 2011 PT BPI has amended the cooperation agreement whereby both parties agreed to change the list of mutual funds offered to become Bahana Reksadana Panin Terproteksi VI, VII, VIII, IX, XI, XII, XIII, XIV, XV and AXVIII.

On July 20, 2012 PT BPI made changes on the joint agreement in marketing, wherein both sides agreed to change the period of the agreement for 5 years and can be renewed.

Bahana Mutual Funds

PT BPI has entered into joint agreement with PT Bahana TCW Investment Management based on the agreement dated October 28, 2014 in marketing Ganesha Abadi Mutual Funds, Bahana Dana Infrastruktur Mutual Funds and Dana Ekuitas Prima Mutual Funds.

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2024
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

70. KONTINJENSI, IKATAN DAN PERJANJIAN
SIGNIFIKAN LAINNYA (lanjutan)

PT Bank Pan Indonesia Tbk ("BPI") (lanjutan)

Reksadana Bahana (lanjutan)

Pada tanggal 17 Oktober 2019, PT BPI mengadakan perubahan ketiga atas Perjanjian Kerjasama, dimana kedua pihak sepakat untuk memperpanjang jangka waktu perjanjian.

Pada tanggal 18 November 2020, PT BPI mengadakan perubahan keempat atas Perjanjian Kerjasama, dimana kedua pihak sepakat dan setuju untuk memperbarui rincian informasi produk Reksa Dana Ganesha Abadi menjadi Reksa Dana Ganesha Abadi Kelas G serta menambahkan Fitur baru dengan nama produk Reksa Dana Ganesha Abadi Kelas D.

- g. PT BPI mengadakan perjanjian kerjasama penjualan efek Reksa Dana Terproteksi Bahana Core Protected Fund 132 dengan PT Bahana TCW Investment Management berdasarkan kerjasama No. 014/BTIM-PANIN/X/14 tanggal 28 Oktober 2014.

Pada tanggal 3 Oktober 2016, PT BPI mengadakan perubahan perjanjian kerjasama melalui Adendum I No. 026/BTIM-PANIN/X/16.

Pada tanggal 9 Februari 2017, PT BPI mengadakan perubahan perjanjian kerjasama melalui Adendum II No. 004/BTIM-PANIN/II/17 Reksa Dana.

Pada tanggal 17 Oktober 2019, PT BPI mengadakan perubahan perjanjian kerjasama melalui Adendum III No. 038/BTIM-PANIN/X/19.

Pada tanggal 18 November 2020, PT BPI mengadakan perubahan perjanjian kerjasama melalui Adendum IV No. 045/BTIM-PANIN/XI/2020.

- h. PT BPI mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Panin Asset Management berdasarkan Perjanjian Kerjasama tanggal 15 September 2014 dalam memasarkan Reksa Panin Dana Utama Plus II, Reksa Dana Panin Dana Prioritas, Reksa Dana Panin Dana Unggulan dan Reksa Dana Panin Dana Prima.

70. CONTINGENCIES, COMMITMENTS AND OTHER
SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

PT Bank Pan Indonesia Tbk ("BPI") (continued)

Bahana Mutual Funds (continued)

On October 17, 2019, PT BPI has its third amendment of the agreement, whereby both parties agreed to extend the period of the agreement.

On November 18, 2020, PT BPI has its fourth amendment on the agreement whereby both parties agreed to renew detail information of mutual fund product of Reksa Dana Ganesha Abadi and to name the product as Reksa Dana Ganesha Abadi Class G also to add new feature and name the product Reksa Dana Ganesha Abadi Class D.

- g. PT BPI entered into a marketing agreement of the sale of Reksa Dana Terproteksi Bahana Core Protected Fund 132 with PT Bahana TCW Investment Management based on Agreement No. 014/BTIM-PANIN/X/14 dated October 28, 2014.

On October 3, 2016 PT BPI made changes on the joint agreement based on Addendum I No. 026/BTIM-PANIN/X/16.

On February 9, 2017, PT BPI made changes on the joint agreement based on Addendum II No. 004/BTIM-PANIN/II/17 Reksa Dana.

On October 17, 2019, PT BPI made changes on the joint agreement based on Addendum III No. 038/BTIM-PANIN/X/19.

On November 18, 2020, PT BPI made changes on the joint agreement based on Addendum IV No. 045/BTIM-PANIN/XI/2020.

- h. PT BPI entered into a joint agreement with PT Panin Asset Management based on the agreement dated September 15, 2014 in marketing Reksa Panin Dana Utama Plus II, Panin Dana Prioritas Mutual Funds, Panin Dana Unggulan Mutual Funds, Panin Dana Prima Mutual Funds.

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2024
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

70. KONTINJENSI, IKATAN DAN PERJANJIAN
SIGNIFIKAN LAINNYA (lanjutan)

PT Bank Pan Indonesia Tbk ("BPI") (lanjutan)

Pada tanggal 17 Juni 2015 PT BPI mengadakan perubahan pertama atas Perjanjian Kerjasama, dimana kedua pihak sepakat untuk mengubah biaya Administrasi yang dibayarkan kepada Agen Penjual sebagaimana tercantum dalam Lampiran C Perjanjian mengenai Imbal Jasa menjadi Komisi atas *Management Fee*.

Pada tanggal 20 Mei 2019 PT BPI mengadakan perubahan kedua atas Perjanjian Kerjasama dimana kedua pihak sepakat untuk mengubah Lampiran A Pejabat Berwenang, Lampiran B Perjanjian Daftar Reksa Dana Untuk Penjualan Non-Eksklusif dan Lampiran C Perjanjian Imbal Jasa.

Pada tanggal 13 September 2019 PT BPI mengadakan perubahan ketiga atas Perjanjian Kerjasama, dimana kedua pihak sepakat untuk mengubah definisi dan pengertian, kewajiban dan tanggung jawab Agen Penjual dan jangka waktu perjanjian.

- i. PT BPI mengadakan perjanjian kerjasama dengan Direktorat Jendral Pengelolaan Pembiayaan dan Risiko, dimana PT BPI bertindak sebagai Mitra Distribusi Pemerintah dalam rangka penjualan Surat Berharga Ritel Pemerintah di Pasar Perdana Domestik. Perjanjian kerjasama berlaku surut dari tanggal 1 Januari - 31 Desember 2023.

PT BPI mengadakan perjanjian kerjasama dengan Direktorat Jendral Pengelolaan Pembiayaan dan Risiko, dimana Bank bertindak sebagai Mitra Distribusi Pemerintah dalam rangka penjualan Surat Berharga Ritel Pemerintah di Pasar Perdana Domestik. Perjanjian kerjasama berlaku surut dari tanggal 1 Januari - 31 Desember 2024.

PT BPI mengadakan perjanjian kerjasama dengan Direktorat Jendral Pengelolaan Pembiayaan dan Risiko, dimana Bank bertindak sebagai Mitra Distribusi Pemerintah dalam rangka penjualan Surat Berharga Syariah Negara Ritel Pemerintah di Pasar Perdana Domestik. Perjanjian kerjasama berlaku surut dari tanggal 1 Januari - 31 Desember 2024.

70. CONTINGENCIES, COMMITMENTS AND OTHER
SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

PT Bank Pan Indonesia Tbk ("BPI") (continued)

On June 17, 2015 PT BPI made the first amendment to the Cooperation Agreement, in which both parties agreed to change the Administration fee paid to the Selling Agent as stated in Appendix C of the Agreement on Fees for Services to a Commission on Management Fee.

On May 20, 2019 PT BPI made a second amendment to the Cooperation Agreement in which both parties agreed to amend Appendix A to the Authorized Officer, Appendix B to the Mutual Fund List Agreement for Non-Exclusive Sales and Appendix C to the Fee Agreement.

On September 13, 2019 PT BPI has third amendment of the agreement, whereby both parties agreed to change the definition and meaning, liabilities and responsibility of Selling Agent and the term of agreement.

- i. PT BPI entered into a joint agreement with the Directorate General of Financing and Risk Management, in which PT BPI acts as a Government Distribution Partner in the context of selling Government Retail Bonds on the Domestic Primary Market. The joint agreement is retroactive from January 1, - December 31, 2023.

PT BPI entered into a joint agreement with the Directorate General of Financing and Risk Management, in which the Bank acts as a Government Distribution Partner in the context of selling Government Retail Bonds on the Domestic Primary Market. The joint agreement is retroactive from January 1, - December 31, 2024.

PT BPI entered into a joint agreement with the Directorate General of Financing and Risk Management, in which the Bank acts as a Government Distribution Partner in the context of selling Government Retail Sharia Bonds on the Domestic Primary Market. The joint agreement is retroactive from January 1, - December 31, 2024.

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2024
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

70. KONTINJENSI, IKATAN DAN PERJANJIAN
SIGNIFIKAN LAINNYA (lanjutan)

PT Bank Pan Indonesia Tbk ("BPI") (lanjutan)

- j. Pada tanggal 30 Juli 2024, PT BPI mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Evergreen Sekuritas Indonesia (Evergreen) dimana Bank bertindak sebagai Mitra Pemasaran Pedagang Efek, dengan menawarkan nasabah atau calon nasabah Bank untuk membuka rekening efek di Evergreen. Perjanjian ini berlaku selama 5 tahun sejak ditandatangani.
- k. Pada tanggal 30 Juli 2024, PT BPI mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Panin Sekuritas dimana Bank bertindak sebagai Mitra Pemasaran Pedagang Efek, dengan menawarkan nasabah atau calon nasabah Bank untuk membuka rekening efek di Panin Sekuritas. Perjanjian ini berlaku selama 5 tahun sejak ditandatangani.

PT Clipan Finance Indonesia ("PT CFI")

- a. PT CFI mengadakan perjanjian kerjasama penyaluran pembiayaan bersama (*joint financing*) dengan PT BPI, pihak berelasi, berdasarkan akta No. 32 tanggal 22 November 2017 yang dibuat oleh Nanny Wiana Setiawan, S.H., notaris di Jakarta. Dalam perjanjian tersebut, disebutkan bahwa PT BPI akan mendanai piutang-piutang yang dimiliki PT CFI terhadap pihak-pihak ketiga yang telah membeli mobil baik baru maupun bekas yang dibiayai oleh PT CFI. Tujuan dari kerjasama/fasilitas pembiayaan ini adalah untuk pembiayaan pembelian kendaraan pihak ketiga (konsumen) secara porsi pembiayaan bersama adalah PT CFI sebesar 10% dari nilai pembiayaan bersama dan PT BPI sebesar 90% dari nilai pembiayaan bersama.

Berdasarkan akta No. 28 tanggal 9 Mei 2019 yang dibuat oleh Sri Rahayuningsih, S.H., Notaris di Jakarta. PT CFI memperoleh tambahan fasilitas kerjasama pembiayaan bersama (*Joint Finance*) dengan jumlah pokok yang tidak melebihi Rp 6.000 miliar dan jangka waktu pinjaman sampai dengan 22 November 2027. Periode ketersediaan dana untuk fasilitas ini adalah 72 bulan untuk pembiayaan mobil penumpang dan 60 bulan untuk pembiayaan mobil komersial.

Jumlah pokok pembiayaan konsumen sehubungan dengan perjanjian kerjasama pembiayaan bersama sebesar Rp 2.420.667 pada tanggal 30 September 2024 dan Rp 2.932.620 juta pada 31 Desember 2023.

70. CONTINGENCIES, COMMITMENTS AND OTHER
SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

PT Bank Pan Indonesia Tbk ("BPI") (continued)

- j. On July 30 2024, PT BPI entered into a joint agreement with PT Evergreen Sekuritas Indonesia (Evergreen) where the Bank acts as a Securities Dealer Marketing Partner, by offering customers or prospective Bank customers to open a securities account at Evergreen. This agreement is valid for 5 years from signing date.
- k. On July 30 2024, PT BPI entered into a joint agreement with PT Panin Sekuritas where the Bank acts as a Securities Dealer Marketing Partner, by offering customers or prospective Bank customers to open a securities account at Panin Sekuritas. This agreement is valid for 5 years from signing date.

PT Clipan Finance Indonesia ("PT CFI")

- a. PT CFI enters into joint financing agreement with PT BPI, related party, based on deed No. 32 dated November 22, 2017, made by Nanny Wiana Setiawan, S.H., notary in Jakarta. In that agreement, noted that PT BPI will finance receivables owned by PT CFI from third parties that buys new and used car that financed by PT CFI. The purpose of this agreement is to finance the purchase of vehicles by third parties, by proportion. PT CFI will finance 10% of the outstanding and PT BPI will finance 90% from the outstanding of the joint finance. The purpose of this agreement is to finance the purchase of vehicles by third parties, by proportion. PT CFI will finance 10% of the outstanding and PT BPI will finance 90% from the outstanding of the joint finance.

Based on notarial deed No. 28 dated May 9, 2019 by Sri Rahayuningsih, S.H., notary in Jakarta. PT CFI obtain additional joint finance facility with maximum principle amount Rp 6,000 billion until November 22, 2027. Fund availability for this facility are 72 months for financing passenger vehicle and 60 months for financing commercial vehicle.

Total principal of consumer financing receivable under Joint Financing Agreement was Rp 2,420,667 million as of September 30, 2024 and Rp 2,932,620 million as of December 31, 2023.

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS

December 31, 2024

And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

70. KONTINJENSI, IKATAN DAN PERJANJIAN
SIGNIFIKAN LAINNYA (lanjutan)

PT Clipan Finance Indonesia ("PT CFI")
(lanjutan)

- b. PT CFI menghadapi berbagai kasus hukum yang belum terselesaikan, tuntutan administrasi, dan gugatan sehubungan dengan kegiatan usaha PT CFI. Tidak memungkinkan bagi PT CFI untuk memperkirakan dengan pasti apakah PT CFI akan menghasilkan dalam setiap kasus hukum tersebut, atau jika tidak, dampak yang mungkin timbul.

PT Bank Panin Dubai Syariah ("PT PDSB")

PT PDSB menghadapi berbagai kasus hukum yang belum terselesaikan, tuntutan administrasi, dan gugatan sehubungan dengan kegiatan usaha PT PDSB. Tidak memungkinkan bagi PT PDSB untuk memperkirakan dengan pasti apakah PT PDSB akan berhasil dalam setiap kasus hukum tersebut, atau jika tidak, dampak yang mungkin timbul.

PT Panin Dai-ichi Life ("PT PDL")

(A) Bancassurance agreement
("Bancassurance agreement")

Bancassurance Agreement yang dibuat antara PT PDL dan BPI tanggal 3 Juni 2013 sebagai suatu syarat penyelesaian dalam Shares Subscription Agreement.

Perjanjian ini dibuat dalam rangka mengembangkan bisnis asuransi jiwa dengan cara memasarkan dan mempromosikan setiap produk asuransi yang dijamin. dibuat dan dijual oleh PT PDL berdasarkan Bancassurance Agreement oleh BPI kepada para nasabah BPI dan penjualan Produk oleh PT PDL melalui saluran distribusi referensi yang digunakan oleh BPI sesuai dengan Bancassurance Agreement untuk memasarkan, mempromosikan atau menjual setiap produk sesuai dengan Bancassurance Agreement.

70. CONTINGENCIES, COMMITMENTS AND OTHER
SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

PT Clipan Finance Indonesia ("PT CFI")
(continued)

- b. PT CFI is a party to various unresolved legal actions, administrative proceedings, and claims in the ordinary course of its business. It is not possible to predict with certainty whether or not the PT CFI will ultimately be successful in any of these legal matters or, if not, what the impact might be.

PT Bank Panin Dubai Syariah ("PT PDSB")

PT PDSB is a party to various unresolved legal actions, administrative proceedings, and claims in the ordinary course of its business. It is not possible to predict with certainty whether or not the PT PDSB will ultimately be successful in any of these legal matters or, if not, what the impact might be.

PT Panin Dai-ichi Life ("PT PDL")

(A) Bancassurance agreement ("Bancassurance agreement")

Bancassurance Agreement entered into between PT PDL and BPI on June 3, 2013 as a condition in fulfilling the Shares Subscription Agreement.

This agreement is made in order to develop life insurance business on how to market and promote every insurance product that is guaranteed. made and sold by PT PDL based on Bancassurance Agreement with BPI. to BPI clients and selling of PT PDL's products through distribution channels used by BPI in accordance with Bancassurance Agreement to market, promote or sell any product in accordance with the Bancassurance Agreement.

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS

December 31, 2024

And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

70. KONTINJENSI, IKATAN DAN PERJANJIAN
SIGNIFIKAN LAINNYA (lanjutan)

PT Panin Dai-ichi Life ("PT PDL") (lanjutan)

(A) Bancassurance agreement ("Bancassurance agreement") (lanjutan)

Bancassurance Agreement yang ditandatangani di atas dimaksudkan untuk menjadi perjanjian induk yang akan berlaku terhadap semua jenis saluran distribusi dan semua jenis produk yang dipasarkan melalui kegiatan *bancassurance* dengan BPI.

Selanjutnya dalam pelaksanaan *Bancassurance Agreement* akan ditandatangani *Bancassurance Product Agreement* yang merupakan implementasi dari *Bancassurance Agreement* dimana memuat produk-produk yang dipasarkan secara spesifik.

Sehubungan dengan hal tersebut, akan dibentuk Komite Pengarah *Bancassurance* (*steering committee*) yang akan dilakukan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku termasuk Surat Edaran Bank Indonesia No. 12/35/DPNP tanggal 23 Desember 2010, Keputusan Menteri Keuangan No. 426/KMK.06/2003 tanggal 30 September 2003 dan setiap perubahannya.

Pada tanggal 1 Oktober 2018, umur dari perjanjian *Bancassurance Agreement* ini diperpanjang dari yang sebelumnya berumur 15 tahun kontrak menjadi 20 tahun kontrak.

(B) Perjanjian Penting Lainnya

Entitas anak (PT Panin Dai-ichi Life) memiliki perjanjian-perjanjian penting dengan pihak berelasi sebagai berikut:

- (a) PT Panin Dai-ichi Life mengadakan perjanjian-perjanjian kerjasama pemasaran produk *Bancassurance* dan *Group Insurance* dengan beberapa pihak berelasi, yaitu PT Bank Pan Indonesia Tbk., PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk., dan PT Panin Asset Management. Dalam perjanjian tersebut Grup menunjuk pihak-pihak tersebut sebagai agen pemasaran yang mendapatkan kompensasi berupa komisi.
- (b) PT Panin Dai-ichi Life mengadakan perjanjian-perjanjian sehubungan dengan penyewaan ruangan-ruangan atau tempat-tempat untuk kantor-kantor operasional dan pemasaran PT Panin Dai-ichi Life dan pemasangan reklame Panin Life Centre dengan pihak-pihak berelasi, yaitu PT Famlee Invesco dan PT Panin Financial Tbk.
- (c) Grup mengadakan perjanjian pengelolaan investasi dengan PT Panin Asset Management (PAM). Dalam perjanjian tersebut Grup menunjuk PAM sebagai manajer investasi atas investasi-investasi dalam bentuk reksa dana dan kontrak pengelolaan dana.

70. CONTINGENCIES, COMMITMENTS AND OTHER SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

PT Panin Dai-ichi Life ("PT PDL") (continued)

(A) Bancassurance agreement ("Bancassurance agreement") (continued)

Bancassurance Agreement signed above is meant to be a master agreement which will be applicable to all types of distribution channels and all kinds of products that are marketed through *bancassurance* with BPI.

Moreover, in the execution of *Bancassurance Agreement*, *Bancassurance Product Agreement* will be signed which is an implementation of the *Bancassurance Agreement* which contains the specific product to be marketed.

With respect to such matters, *Bancassurance Steering Committee* (the *steering committee*) will be formed in accordance with the provisions of the applicable laws and regulations including Bank Indonesia Circular Letter No. 12/35/DPNP dated December 23, 2010, the Minister of Finance Decree No. 426/KMK.06/2003 dated September 30, 2003 and any changes there in.

As of October 1, 2018, the period of this *Bancassurance Agreement* was extended from 15 years of contract to 20 years of contract.

(B) Other Significant Agreements

The Subsidiary (PT Panin Dai-ichi Life) has significant agreements with related parties as follows:

- (a) PT Panin Dai-ichi Life entered into joint agreements relating to *Bancassurance* and *Group Insurance* products with related parties such as PT Bank Pan Indonesia Tbk., PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk., and PT Panin Asset Management. Based on these agreements, the Group appointed these parties as marketing agents entitled to commissions.
- (b) PT Panin Dai-ichi Life entered into rent agreements relating to rooms or places for PT Panin Dai-ichi Life's operational and marketing offices and for the installation of billboard of Panin Life Centre with related parties, such as PT Famlee Invesco and PT Panin Financial Tbk.
- (c) The Group entered into agreement relating to investment management with PT Panin Asset Management (PAM). Based on the agreements, the Group appointed PAM party as the investment manager for its investments in a form of mutual funds and discretionary funds.

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2024
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

70. KONTINJENSI, IKATAN DAN PERJANJIAN
SIGNIFIKAN LAINNYA (lanjutan)

PT Panin Dai-ichi Life ("PT PDL") (lanjutan)

(B) Perjanjian Penting Lainnya (lanjutan)

PT Panin Dai-ichi Life memiliki perjanjian-perjanjian penting dengan pihak ketiga sebagai berikut:

- (a) PT Panin Dai-ichi Life mengadakan perjanjian-perjanjian kerjasama pemasaran produk *Bancassurance* dan/ atau *Group Insurance* dengan beberapa pihak ketiga, yaitu PT Bank DBS Indonesia, PT Bank Commonwealth, PT Bank Central Asia Tbk., PT Multi Artha Guna Tbk., PT Bank Shinhan Indonesia, PT Proline Indonesia, dan MUFG Bank, LTD., Cabang Jakarta., Koperasi Pegawai Otoritas Jasa Keuangan, PT Kopojeke Daya Indonesia, dan PT Roy Weston Indonesia. Dalam perjanjian tersebut, PT Panin Dai-ichi Life menunjuk pihak-pihak tersebut sebagai agen pemasaran yang mendapatkan kompensasi berupa komisi.
- (b) PT Panin Dai-ichi Life mengadakan perjanjian-perjanjian kustodian dengan, Deutsche Bank AG dan PT Bank DBS Indonesia. Dalam perjanjian tersebut Grup menunjuk pihak-pihak tersebut sebagai kustodian atas investasi-investasi yang dimiliki oleh Perusahaan.
- (c) PT Panin Dai-ichi Life mengadakan perjanjian-perjanjian pengelolaan investasi dengan PT Schroder Investment Management Indonesia, PT BNP Paribas Investment Partners, PT Bahana TCW Investment Partners, PT Batavia Prosperindo Aset Manajemen, PT Pinnacle Persada Investama, PT Sucorinvest Asset Management, PT Indo Premier Investment Management, dan PT Mandiri Manajemen Investasi. Dalam perjanjian tersebut PT Panin Dai-ichi Life menunjuk pihak-pihak tersebut sebagai manajer investasi atas investasi-investasi dalam bentuk reksa dana yang dimiliki oleh PT Panin Dai-ichi Life.
- (d) PT Panin Dai-ichi Life mengadakan perjanjian-perjanjian sehubungan dengan penyewaan ruangan untuk kantor-kantor pemasaran dengan beberapa pihak perorangan.

70. CONTINGENCIES, COMMITMENTS AND OTHER
SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

PT Panin Dai-ichi Life ("PT PDL") (continued)

(B) Other Significant Agreements (continued)

PT Panin Dai-ichi Life has significant agreements with third parties as follows:

- (a) PT Panin Dai-ichi Life entered into joint agreements relating to *Bancassurance* and/ or *Group Insurance* products with several third parties such as PT Bank DBS Indonesia, PT Bank Commonwealth, PT Bank Central Asia Tbk., PT Multi Artha Guna Tbk., PT Bank Shinhan Indonesia, PT Proline Indonesia, and MUFG Bank, LTD., Jakarta Branch., Employee Cooperative of Financial Services Authority, PT Kopojeke Daya Indonesia, and PT Roy Weston Indonesia. Based on these agreements, PT Panin Dai-ichi Life appointed those parties as marketing agents entitled to compensation in the form of commissions.
- (b) The PT Panin Dai-ichi Life entered into custodian agreements with Deutsche Bank AG and PT Bank DBS Indonesia. Based on these agreements, the Group appointed these parties as investment custodians.
- (c) The PT Panin Dai-ichi Life entered into agreements relating to investment management with PT Schroder Investment Management Indonesia, PT BNP Paribas Investment Partners, PT Bahana TCW Investment Partners, PT Batavia Prosperindo Aset Manajemen, PT Pinnacle Persada Investama, PT Sucorinvest Asset Management, PT Indo Premier Investment Management, and PT Mandiri Manajemen Investasi. Based on these agreements, the PT Panin Dai-ichi Life appointed these parties on as investment managers for its investments in a form of mutual funds.
- (d) PT Panin Dai-ichi Life entered into rent agreements with several individual parties for the rental of marketing offices.

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS

December 31, 2024

And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

71. LAPORAN MEDIA ATAS KASUS SUAP PAJAK

Sehubungan dengan pemberitaan di media massa tentang kasus yang dikaitkan dengan Bank Panin, serta penggeledahan yang dilakukan oleh Penyidik KPK di Kantor Pusat Bank pada tanggal 23 Maret 2021, dapat dijelaskan bahwa Manajemen PT BPI menghormati proses hukum dan prosedur kerja yang sedang dijalankan oleh KPK. Jika benar kasus tersebut terkait dengan pajak PT BPI, maka PT BPI menegaskan akan tunduk dan patuh selama temuan pajak tersebut sesuai dengan aturan perpajakan yang berlaku. PT BPI bersikap kooperatif dan sangat terbuka, serta memberikan kesempatan dan akses yang seluas-luasnya kepada penyidik KPK untuk menjalankan tugas sesuai ketentuan. Selama proses pemeriksaan pajak tahun 2016 tersebut, telah diikuti seluruh mekanisme dan prosedur yang benar. Selama proses pemeriksaan dan upaya hukum perpajakan tahun 2016, PT BPI juga didampingi oleh lembaga yang berkompeten dan kredibel. PT BPI sebagai perusahaan terbuka menjalankan perusahaan sesuai prinsip *Good Corporate Governance* yang benar.

Sampai dengan penerbitan laporan keuangan konsolidasian, pemanggilan pihak-pihak PT BPI dalam proses penyidikan dan persidangan permasalahan hukum tersebut di KPK maupun Pengadilan Tindak Pidana Korupsi pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat adalah sebagai saksi untuk melengkapi berkas perkara dan/atau memberikan keterangan yang menjadi bagian dari proses hukum yang harus diikuti dan didampingi oleh Lembaga yang berkompeten dan kredibel. Manajemen berkeyakinan sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, tidak terdapat perkara hukum yang dihadapi oleh Grup dan/atau anggota Dewan Direksi dan Komisaris Grup yang berdampak material kepada Grup dan bahwa pemberitaan tersebut tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap kegiatan operasional Grup dan laporan keuangan konsolidasian.

PT BPI dan konsultan hukum Bank berkeyakinan tidak ada dampak hukum dan kemungkinan adanya klaim apapun terhadap Bank dan entitas anak, Dewan Komisaris dan Direksi, Manajemen Kunci dan pemegang saham pengendali sampai tanggal 31 Desember 2024 dan setelahnya atas pemberitaan terakhir.

71. MEDIA REPORT ON TAX BRIBERY CASE

In connection with the news in the mass media about a case that was linked to Bank Panin, as well as the searches carried out by KPK investigators at PT BPI's Head Office on March 23, 2021, it can be explained that PT BPI Management respects the legal process and work procedures that are being carried out by KPK. If it is true that the case is related to PT BPI taxes, PT BPI confirms that it will comply as long as the tax findings are in accordance with the applicable tax regulations. PT BPI is cooperative and very open and provide the widest possible opportunity and access for KPK investigators to perform their duties according to the provisions of regulations. During the 2016 tax assessment process, all the proper mechanisms and procedures had been followed. During the examination process and tax legal efforts in 2016, PT BPI was also accompanied by a competent and credible institution. PT BPI as a public listed company runs the company according to the correct principles of Good Corporate Governance.

As at the issuance date of the consolidated financial statements, the summons of PT BPI parties in the process of investigation and trial of the legal issues at the KPK and the Corruption Court at the Central Jakarta District Court are as witnesses to complete the case file and/or provide information as part of the legal process, which must be followed and accompanied by a competent and credible institution. Management believes that as of issuance date of the consolidated financial statements, there is no legal case faced by the Group and/or Board of Directors or Commissioners and that which have material impact to the Group and that the media report will not have significant impacts to the Group's operational activities and the consolidated financial statements.

PT BPI and Pt BPI legal consultant believes, that there will be no legal impact and the possibility of any claims against the Bank and subsidiaries, the Board of Commissioners and Directors, Key Management and controlling shareholders until December 31, 2024 and thereafter and based on the latest news.

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS

December 31, 2024

And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

72. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK
DIPERSYARATKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI
KEUANGAN

a. Giro pada Bank Indonesia

Sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 20/3/PBI/2018 dan perubahan terakhirnya dalam PBI No. 24/4/PBI/2022 tentang Giro Wajib Minimum dalam Rupiah dan Valuta Asing bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah. BPI wajib melakukan pemenuhan GWM dalam mata uang Rupiah yang ditetapkan sebesar persentase tertentu dari dana pihak ketiga dalam Rupiah yang dipenuhi secara harian sebesar 0% dan secara rata-rata sebesar 9%. GWM dalam valuta asing ditetapkan sebesar 4% dari dana pihak ketiga dalam valuta asing. Selanjutnya sesuai PADG No. 24/8/PADG/2022 dan perubahan terakhir PADG No. 12 tahun 2023 tentang Peraturan Pelaksanaan Insentif bagi Bank yang Memberikan Penyediaan Dana untuk Kegiatan Ekonomi Tertentu dan Inklusif, Bank Indonesia memberikan insentif kepada Bank yang melakukan penyediaan dana untuk kegiatan ekonomi tertentu dan inklusif berupa pelonggaran atas kewajiban pemenuhan GWM dalam rupiah yang wajib dipenuhi secara rata-rata paling tinggi sebesar 4%. Sesuai PBI No. 20/4/PBI/2018 dan perubahan terakhirnya dalam PBI No. 24/16/PBI/2022 dan PADG No. 21/22/PADG/2019 dan perubahan terakhirnya sesuai PADG No. 18 tahun 2023 tentang Rasio Intermediasi Makroprudensial (RIM) dan Penyangga Likuiditas Makroprudensial Bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah, Penyangga Likuiditas Makroprudensial (PLM) ditetapkan sebesar 5% dari dana pihak ketiga dalam Rupiah.

72. ADDITIONAL INFORMATION IS NOT REQUIRED
BY FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS

a. Demand deposits with Bank Indonesia

In accordance with Bank Indonesia Regulation (PBI) No. 20/3/PBI/2018 and its latest amendment in PBI No. 24/4/PBI/2022 concerning Statutory Reserves Requirement (GWM) in Rupiah and Foreign Currency for Conventional Bank, Sharia Bank, and Sharia Unit. BPI is required to fulfill the GWM in Rupiah in certain percentage from total third party funds in Rupiah which is set daily at 0% and on an average at 9%. GWM in foreign currencies is set at 4% of total third party funds in foreign currencies. Furthermore, in accordance with PADG No. 24/8/PADG/2022 and its last amendment in PADG No. 12 year 2023 concerning Incentives for Banks Providing Funds for Certain and Inclusive Economic Activities, Bank Indonesia provides incentives for Banks that provide funds for certain and inclusive economic activities in the form of easing of the obligation to fulfill the GWM in rupiah which must be fulfilled on average at a maximum of 4%. In accordance with PBI No. 20/4/PBI/2018 and its latest amendment in PBI No. 24/16/PBI/2022 and PADG No. 21/22/PADG/2019 and the latest amendment in PADG No. 18 year 2023 regarding Macroprudential Intermediation Ratio (RIM) and Macroprudential Liquidity Buffer for Conventional Banks, Sharia Commercial Banks and Sharia Business Units, Macroprudential Liquidity Buffer (PLM) is set at 5% of total third party funds in Rupiah.

	2024		2023		
	(%)	Minimal / Minimum (%)	(%)	Minimal / Minimum (%)	
<u>Konvensional</u>					<u>Conventional</u>
Rupiah					Rupiah
GWM Primer					Primary GWM
GWM Harian	6,44	0,00	5,68	0,00	Daily GWM
GWM Rata-rata *)	6,52	9,00	7,32	9,00	Average GWM *)
Penyangga Likuiditas Makroprudensial	47,47	5,00	34,55	5,00	Macroprudential Intermediation Ratio
Dolar Amerika Serikat					United States Dollar
GWM Primer					Primary GWM
GWM Harian	4,02	2,00	4,03	2,00	Daily GWM
GWM Rata-rata	4,02	2,00	4,03	2,00	Average GWM
<u>Entitas Anak Syariah dari</u>					<u>Sharia Subsidiary of</u>
<u>PT BPI</u>					<u>PT BPI</u>
Rupiah					Rupiah
GWM Primer					Primary GWM
GWM Harian	0,00	0,00	0,00	0,00	Daily GWM
GWM Rata-rata	5,40	5,10	5,61	5,20	Average GWM
Penyangga Likuiditas Makroprudensial	15,19	3,50	18,07	3,50	Macroprudential Intermediation Ratio
Dolar Amerika Serikat					United States Dollar
GWM Primer					Primary GWM
GWM Harian	7,08	1,00	6,59	1,00	Daily GWM

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS

December 31, 2024

And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

72. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK
DIPERSYARITKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI
KEUANGAN (lanjutan)

a. Giro pada Bank Indonesia (lanjutan)

*) Sejak 1 Juli 2022, Bank yang melakukan penyediaan dana untuk kegiatan ekonomi tertentu dan inklusif mendapatkan insentif berupa kelonggaran atas kewajiban pemenuhan GWM Rata-rata Rupiah sebesar 1% dan berubah menjadi 2% pada tanggal 1 September 2022 sebagaimana dimaksud dalam PADG No. 24/8/PADG/2022. Insentif tersebut lalu mengalami perubahan menjadi 4% sejak 1 Oktober 2023 sesuai PADG No. 12 Tahun 2023. Parameter kebijakan insentif makroprudensial diatur dalam PADG No. 4 Tahun 2024 yang berlaku mulai 1 Juni 2024.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, PT BPI telah memenuhi giro wajib minimum yang harus disediakan sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia.

b. Kredit

Sektor Ekonomi

2024						
	Lancar/ Current	Dalam perhatian khusus/ Special mention	Kurang lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Total/ Total
Rupiah						
Jasa	33.697.910	3.335.678	16.423	20.631	880.725	37.951.367
Konstruksi	13.706.026	5.082.434	51.374	131.210	1.059.268	20.030.312
Industri	22.838.171	625.102	373.799	9.808	370.586	24.217.466
Perdagangan	22.731.938	519.321	71.651	29.470	495.228	23.847.608
Lain-lain	26.113.677	1.092.765	75.724	110.637	401.567	27.794.370
Total - Rupiah	119.087.722	10.655.300	588.971	301.756	3.207.374	133.841.123
Valuta Asing						
Industri	2.956.376	-	-	-	60.271	3.016.647
Jasa	1.564.312	121.435	-	-	-	1.685.747
Konstruksi	1.367.202	-	-	-	-	1.367.202
Perdagangan	26.144	-	-	-	-	26.144
Total - Valuta Asing	5.914.034	121.435	-	-	60.271	6.095.740
Total	125.001.756	10.776.735	588.971	301.756	3.267.645	139.936.863
Cadangan kerugian penurunan nilai						(7.431.282)
Total Kredit - Bersih						132.505.581

Rupiah
Services
Construction
Industry
Trading
Others
Total - Rupiah
Foreign currencies
Industry
Services
Construction
Trading
Total - Foreign Currencies
Total
Allowance for impairment losses
Total Loans - Net

2023						
	Lancar/ Current	Dalam perhatian khusus/ Special mention	Kurang lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Total/ Total
Rupiah						
Jasa	32.337.603	3.732.654	2.872	341.263	1.198.398	37.612.790
Konstruksi	17.736.078	5.633.482	13.500	21.746	554.802	23.959.608
Industri	21.175.670	744.420	26.537	5.509	667.584	22.619.720
Perdagangan	21.043.780	616.380	64.109	63.058	632.983	22.420.310
Lain-lain	24.831.869	1.152.243	103.580	94.481	484.658	26.666.831
Total - Rupiah	117.125.000	11.879.179	210.598	526.057	3.538.425	133.279.259
Valuta Asing						
Industri	2.663.358	57.656	-	-	-	2.721.014
Jasa	2.147.758	119.374	-	-	-	2.267.132
Konstruksi	1.135.705	260.020	-	-	-	1.395.725
Perdagangan	38.011	-	-	-	-	38.011
Total - Valuta Asing	5.984.832	437.050	-	-	-	6.421.882
Total	123.109.832	12.316.229	210.598	526.057	3.538.425	139.701.141
Cadangan kerugian penurunan nilai						(8.202.868)
Total Kredit - Bersih						131.498.273

Rupiah
Services
Construction
Industry
Trading
Others
Total - Rupiah
Foreign currencies
Industry
Services
Construction
Trading
Total - Foreign Currencies
Total
Allowance for impairment losses
Total Loans - Net

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2024

And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

72. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK
DIPERSYARITKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI
KEUANGAN (lanjutan)

b. Kredit (lanjutan)

Sektor ekonomi lain-lain terdiri dari administrasi dan rumah tangga.

Rasio kredit usaha kecil terhadap kredit yang diberikan adalah sebesar 8,73% dan 9,22% masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, rincian kredit yang direstrukturisasi menurut jenis pinjaman adalah sebagai berikut:

2024							
	Lancar/ Current	Dalam perhatian khusus/ Special mention	Kurang lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Total/ Total	
Rupiah						Rupiah	
Kredit investasi	3.817.400	6.612.951	316	2.558	1.024.785	11.458.010	Investment loans
Kredit modal kerja	713.394	509.858	390.422	12.260	614.734	2.240.668	Working capital loans
Kredit konsumsi	642.059	256.458	17.672	22.413	158.056	1.096.658	Consumer loans
Pinjaman rekening koran	449.989	174.635	40.111	5.824	199.236	869.795	Demand loans
Total - Rupiah	5.622.842	7.553.902	448.521	43.055	1.996.811	15.665.131	Total - Rupiah
Valuta Asing							Foreign currencies
Kredit investasi	908.580	121.435	-	-	-	1.030.015	Investment loans
Total - Valuta asing	908.580	121.435	-	-	-	1.030.015	Total - Foreign currencies
Total Kredit - Bersih	6.531.422	7.675.337	448.521	43.055	1.996.811	16.695.146	Total Loans - Net
2023							
	Lancar/ Current	Dalam perhatian khusus/ Special mention	Kurang lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Total/ Total	
Rupiah						Rupiah	
Kredit investasi	5.156.279	7.474.540	13.952	312.272	510.772	13.467.815	Investment loans
Kredit modal kerja	1.408.081	1.093.513	25.497	9.074	775.045	3.311.210	Working capital loans
Kredit konsumsi	1.005.200	415.594	34.250	56.886	294.669	1.806.599	Consumer loans
Pinjaman rekening koran	712.991	220.934	24.455	41.016	424.805	1.424.201	Demand loans
Total - Rupiah	8.282.551	9.204.581	98.154	419.248	2.005.291	20.009.825	Total - Rupiah

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS

December 31, 2024

And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

72. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK
DIPERSYARITKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI
KEUANGAN (lanjutan)

b. Kredit (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, rincian kredit yang direstrukturisasi menurut jenis pinjaman adalah sebagai berikut: (lanjutan)

2023 (lanjutan/continued)						
	Lancar/ Current	Dalam perhatian khusus/ Special mention	Kurang lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Total/ Total
Valuta Asing						Foreign Currencies
Kredit investasi	1.889.198	119.374	-	-	-	2.008.572
Kredit modal kerja	3.849	-	-	-	-	3.849
Total - Valuta asing	1.893.047	119.374	-	-	-	2.012.421
Total Kredit - Bersih	10.175.598	9.323.955	98.154	419.248	2.005.291	22.022.246
						Total Loans - Net

Sepanjang tahun 2024 dan 2023, PT BPI telah melakukan restrukturisasi atas kredit untuk beberapa debitur masing-masing sebesar Rp 5.514.918 dan Rp 9.765.936.

Sehubungan dengan penanganan dampak ekonomi akibat wabah Covid-19, sesuai dengan Siaran Pers OJK Keluarkan Paket Kebijakan Lanjutan Stimulus Covid-19 No. SP 37/DHMS/OJK/V/2020 tanggal 28 Mei 2020 dan POJK No. 11/POJK.03/2020 tertanggal 16 Maret 2020, yang telah mengalami perubahan dua kali atas POJK No. 48/POJK.03/2020 tanggal 1 Desember 2020 tentang Perubahan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.11/POJK.03/2020 tentang Stimulus Ekonomi Nasional Sebagai Kebijakan Countercyclical terhadap Dampak Penyebaran Corona Virus Disease 2019 dan POJK No. 17/POJK.03/2021 tanggal 10 September 2021 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 11/POJK.03/2020 tentang Stimulus Ekonomi Nasional Sebagai Kebijakan Countercyclical dari Dampak Penyebaran Coronavirus Disease 2019, serta siaran pers OJK No. SP 85/DHMS/OJK/XI/2022 tanggal 28 November 2022 tentang Perpanjangan Kebijakan Restrukturisasi dan Pembiayaan Kredit Secara Terukur dan Sektorial untuk Mengatasi Dampak Pasca Pandemi Covid-19. Kredit tersebut direstrukturisasi dengan kualitas lancar.

72. ADDITIONAL INFORMATION IS NOT REQUIRED
BY FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS
(continued)

b. Kredit (continued)

As of December 31, 2024 and 2023, the details of restructured loans classified based on types of loans are as follows: (continued)

During the year of 2024 and 2023, BPI has restructured loans for some debtors, which amounted to Rp 5,514,918 and Rp 9,765,936, respectively.

Due to the handling of economic impact due to Covid-19 pandemic, according to OJK Press Conference to Launch Covid-19 Advance Stimulus Package Policy No. SP 37/DHMS/OJK/V/2020 dated May 28, 2020 and POJK No. 11/POJK.03/2020 dated March 16, 2020 which has been amended twice to POJK No. 48/POJK.03/2020 dated December 1, 2020 concerning Amendments to Financial Services Authority Regulation No.11/POJK.03/2020 concerning National Economic Stimulus as a Countercyclical Policy on the Impact of the Spread of Corona Virus Disease 2019 and POJK No. 17/POJK.03/2021 dated September 10, 2021 concerning the Second Amendment to the Financial Services Authority Regulation No 11/POJK.03/2020 Concerning National Economic Stimulus as a Countercyclical Policy on the Impact of the Spread of Coronavirus Disease 2019, as well as OJK press release No. SP 85/DHMS/OJK/XI/2022 dated November 28, 2022 concerning Extension of Credit Restructuring and Financing Policies on a Targeted and Sectorial Basis to Address the After-Effect of the Covid-19 Pandemic. Loans have restructured with current collectibility.

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS

December 31, 2024

And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

72. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK
DIPERSYARITKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI
KEUANGAN (lanjutan)

b. Kredit (lanjutan)

Sampai dengan 31 Desember 2024 dan 2023, rincian kredit yang direstrukturisasi sesuai Kebijakan Stimulus Covid-19 adalah sebagai berikut:

	2024		
	Rupiah	Valuta asing/ Foreign currency	Jumlah/ Total
Lancar	1.334.451	132.748	1.467.199
Dalam perhatian khusus	1.176.761	-	1.176.761
Kurang lancar	328.067	-	328.067
Diragukan	30.583	-	30.583
Macet	969.113	-	969.113
Total	3.838.975	132.748	3.971.723

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, rincian kredit bermasalah menurut sektor ekonomi adalah sebagai berikut:

	2024	
	Kredit bermasalah/ Non-performing	Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses
Rupiah		
Perdagangan	1.241.852	708.616
Jasa	917.779	858.789
Industri	754.193	489.780
Konstruksi	596.349	490.757
Lain-lain	587.928	409.769
Valuta asing		
Industri	60.271	33.284
Total - Net	4.158.372	2.990.995

72. ADDITIONAL INFORMATION IS NOT REQUIRED
BY FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS
(continued)

b. Kredit (continued)

As of December 31, 2024 and 2023, the details of restructured loan based on Covid-19 Stimulus Policy are as follows:

	2023			
	Rupiah	Valuta asing/ Foreign currency	Total/ Total	
Lancar	5.254.282	1.117.675	6.371.957	Current
Dalam perhatian khusus	4.375.918	-	4.375.918	Special mention
Kurang lancar	43.122	-	43.122	Substandard
Diragukan	74.132	-	74.132	Doubtful
Macet	1.771.930	-	1.771.930	Loss
Total	11.519.384	1.117.675	12.637.059	Total

As of December 31, 2024 and 2023, the details of non-performing loans based on economic sector are as follows:

	2024		2023		
	Kredit bermasalah/ Non-performing	Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	Kredit bermasalah/ Non-performing	Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	
Rupiah					Rupiah
Perdagangan	1.241.852	708.616	590.048	523.424	Trading
Jasa	917.779	858.789	1.542.533	1.440.872	Services
Industri	754.193	489.780	699.630	572.901	Industry
Konstruksi	596.349	490.757	760.150	484.251	Construction
Lain-lain	587.928	409.769	682.719	529.852	Others
Valuta asing					Foreign
Industri	60.271	33.284	-	-	currency
Total - Net	4.158.372	2.990.995	4.275.080	3.551.300	Total - net

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2024

And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

72. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK
DIPERSYARATKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI
KEUANGAN (lanjutan)

b. Kredit (lanjutan)

Rasio *non-performing loan* (NPL) yang dihitung berdasarkan Surat Edaran OJK No. 43/SEOJK.03/2016 tanggal 28 September 2016 adalah sebagai berikut

	Konsolidasi/ Consolidated	BPI
NPL Bruto	3,05%	2,92%
NPL Neto	0,90%	0,69%

c. Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)

Kewajiban Penyediaan Modal Minimum pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dihitung berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("POJK") No. 11/POJK.03/2016 tanggal 2 Februari 2016 dan perubahannya POJK No. 27 tahun 2022 tanggal 28 Desember 2022, tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum dimana bank wajib membentuk *Capital Conservation Buffer* secara bertahap mulai 1 Januari 2016 sampai dengan 1 Januari 2019. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, *Capital Conservation Buffer* yang wajib dibentuk oleh PT BPI masing-masing adalah sebesar 2,500% dari ATMR.

Berdasarkan profil risiko PT BPI pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, yaitu masing-masing peringkat 2 (dua), maka KPMM minimum ditetapkan masing-masing sebesar 9% sampai dengan kurang dari 10% pada 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023.

Rasio kewajiban penyediaan modal PT BPI dengan memperhatikan risiko kredit, risiko operasional dan risiko pasar pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing dihitung sebagai berikut:

	2024	2023	
PT BPI dan Entitas Anak			PT BPI and its Subsidiaries
Modal Inti (Tier 1)			Core Capital (Tier 1)
Modal Inti Utama (CET 1)	50.388.636	47.287.667	Prime Core Capital (CET 1)
Modal Pelengkap (Tier 2)	1.622.176	1.948.888	Supplementary Capital (Tier 2)
Total Modal	52.010.812	49.236.555	Total Capital
Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)			Risk Weighted Assets
ATMR untuk risiko kredit *)	135.278.961	139.667.479	for credit risk *)
ATMR untuk risiko pasar **)	6.378.565	3.349.635	for market risk **)
ATMR untuk risiko operasional ***)	8.946.359	8.949.435	for operational risk ***)
Total ATMR	150.603.885	151.966.549	Total risk weighted assets

72. ADDITIONAL INFORMATION IS NOT REQUIRED
BY FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS
(continued)

b. Kredit (continued)

Non-performing loan (NPL) ratio calculated based on Circular Letter No. 43/SEOJK.03/2016 dated September 28, 2016 are as follows:

	Konsolidasi/ Consolidated	BPI	
NPL Bruto	3,09%	2,97%	Gross NPL
NPL Neto	0,57%	0,29%	Net NPL

c. Capital Adequacy Ratio (CAR)

Capital Adequacy Ratio ("CAR") on December 31, 2024 and 2023 is calculated based on Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 11/POJK.03/2016 dated February 2, 2016 and its amendment No. 27 dated December 28, 2022 regarding Concerning Capital Adequacy Ratio of Commercial Bank where as is mandatory for the bank to establish *Capital Conservation Buffer* gradually starting from January 1, 2016 until January 1, 2019. On December 31, 2024 and 2023, *Capital Conservation Buffer* which should be established by PT BPI amounted to 2.500% respectively from Risk Weighted Assets.

Based on PT BPI risk profile, which is level 2 (two) respectively as of December 31, 2024 and 2023, therefore minimum CAR is set to 9% to less than 10% as of December 31, 2024 and December 31, 2023.

PT BPI capital adequacy ratio with consideration for credit, operational and market risks as of December 31, 2024 and 2023, are as follows:

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2024

And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

72. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK
DIPERSYARATKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI
KEUANGAN (lanjutan)

c. Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)
(lanjutan)

Rasio kewajiban penyediaan modal PT BPI dengan memperhatikan risiko kredit, risiko operasional dan risiko pasar pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing dihitung sebagai berikut: (lanjutan)

	2024	2023
PT BPI dan Entitas Anak (lanjutan)		
Rasio KPMM		
Rasio CET 1	33,46%	31,12%
Rasio Tier 1	33,46%	31,12%
Rasio Tier 2	1,08%	1,28%
Rasio Total	34,54%	32,40%
Rasio KPMM berdasarkan profil risiko	9,56%	9,70%
CET 1 untuk Buffer	24,98%	22,70%
Persentase Buffer yang wajib dipenuhi oleh BPI		
Capital Conservation Buffer	2,50%	2,50%
Countercyclical Buffer	0,00%	0,00%
Capital Surcharge untuk Bank Sistemik	1,00%	1,00%
PT BPI		
Modal Inti (Tier 1)		
Modal Inti Utama (CET 1)	44.848.501	41.784.263
Modal Pelengkap (Tier 2)	1.438.221	1.761.068
Total Modal	46.286.722	43.545.331
Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)		
ATMR untuk risiko kredit *)	117.429.776	120.669.494
ATMR untuk risiko pasar **)	6.379.183	3.353.746
ATMR untuk risiko operasional ***)	7.955.960	8.016.975
Total ATMR	131.764.919	132.040.215
Rasio CAR		
Rasio CET 1	34,04%	31,65%
Rasio Tier 1	34,04%	31,65%
Rasio Tier 2	1,09%	1,33%
Rasio Total	35,13%	32,98%
Rasio KPMM berdasarkan profil risiko	9,53%	9,74%
CET 1 untuk Buffer	25,60%	23,24%
Persentase Buffer yang wajib dipenuhi oleh BPI		
Capital Conservation Buffer	2,500%	2,50%
Countercyclical Buffer	0,000%	0,00%
Capital Surcharge untuk Bank Sistemik	1,000%	1,00%

72. ADDITIONAL INFORMATION IS NOT REQUIRED
BY FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS
(continued)

c. Capital Adequacy Ratio (CAR) (continued)

PT BPI capital adequacy ratio with consideration for credit, operational and market risks as of December 31, 2024 and 2023, are as follows: (continued)

PT BPI and its Subsidiaries (continued)	
CAR Ratio	
Ratio CET 1	
Ratio Tier 1	
Ratio Tier 2	
Total Ratio	
CAR ratio based on risk profile	
CET 1 for Buffer	
The percentage of the Buffer that must be fulfilled by the BPI	
Capital Conservation Buffer	
Countercyclical Buffer	
Capital Surcharge for Systemic Bank	
PT BPI	
Core Capital (Tier 1)	
Prime Core Capital (CET 1)	
Supplementary Capital (Tier 2)	
Total Capital	
Risk Weighted Assets for credit risk *)	
for market risk **)	
for operational risk ***)	
Total risk weighted assets	
CAR Ratio	
Ratio CET 1	
Ratio Tier 1	
Ratio Tier 2	
Total Ratio	
CAR ratio based on risk profile	
CET 1 for Buffer	
The percentage of the Buffer that must be fulfilled by the BPI	
Capital Conservation Buffer	
Countercyclical Buffer	
Capital Surcharge for Systemic Bank	

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2024
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

72. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK DIPERSYARATKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (lanjutan)

c. Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPM) (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, PT BPI telah memenuhi rasio sesuai yang disyaratkan oleh Bank Indonesia untuk rasio kecukupan modal.

- *) Rasio ATMR untuk risiko kredit dihitung berdasarkan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.24/SEOJK.03/2021 tanggal 7 Oktober 2021.
- **) Rasio ATMR untuk risiko pasar dihitung berdasarkan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.23/SEOJK.03/2022 tanggal 7 Desember 2022.
- ***) Rasio ATMR untuk risiko operasional dihitung berdasarkan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.6/SEOJK.03/2020 tanggal 29 April 2020.

Rasio aset produktif yang diklasifikasikan terhadap total aset produktif dan non produktif pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar 2,42% dan 2,95%.

d. Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK)

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak terdapat pelanggaran BMPK kepada pihak terkait maupun pihak tidak terkait.

Perhitungan BMPK disusun berdasarkan Peraturan OJK No. 38/POJK.03/2019 tentang Penerapan Manajemen Risiko secara Konsolidasi bagi PT BPI yang Melakukan Pengendalian terhadap Perusahaan Anak dalam perhitungan BMPK BPI yang mulai berlaku tanggal 1 Januari 2020.

Batas maksimum penyediaan dana diatur sebagai berikut:

- Kepada pihak terkait tidak melebihi 10% dari modal PT BPI.
- Kepada satu peminjam yang bukan pihak terkait tidak melebihi 25% dari modal inti BPI.
- Kepada satu kelompok peminjam yang bukan pihak terkait tidak melebihi 25% dari modal inti PT BPI.

72. ADDITIONAL INFORMATION IS NOT REQUIRED BY FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (continued)

c. Capital Adequacy Ratio (CAR) (continued)

On December 31, 2024 and 2023, PT BPI has complied with required ratio set by Bank Indonesia for capital adequacy ratio.

- *) Risk weighted assets ratio for credit risk is calculated based on Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.24/SEOJK.03/2021 dated October 7, 2021.
- **) Risk weighted assets ratio for market risk is calculated based on Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.23/SEOJK.03/2022 dated December 7, 2022.
- ***) Risk weighted assets ratio for operational risk is calculated based on Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.6/SEOJK.03/2020 dated April 29, 2020.

The ratio of classified earning assets to total earning assets and non-earning assets as of December 31, 2024 and 2023 are 2.42% and 2.95%, respectively.

d. Legal Lending Limit (LLL)

As of December 31, 2024 and 2023, there was no excess of Legal Lending Limit (LLL) to both related parties and non-related parties.

LLL calculation is prepared based on regulation No. 38/POJK.03/2019 regarding the implementation of consolidated risk management to the subsidiaries which are controlled by the PT BPI in its LLL calculation which is effective starting on January 1, 2020.

The maximum lending limit is as follows:

- To related parties not exceed 10% from PT BPI capital.
- To one non-related party debtor exceed than 25% of BPI's tier 1 capital.
- To one non-related party group debtors not exceed 25% of PT BPI's tier 1 capital.

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2024
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

72. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK
DIPERSYARATKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI
KEUANGAN (lanjutan)

d. Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK)
(lanjutan)

Berikut ini adalah saldo penyediaan dana kepada pihak berelasi per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia, tentang Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK):

	2024
Giro pada bank lain	101.290
Kredit	2.213.591
Penyertaan dalam bentuk saham	16.500
Rekening administratif	125.468
Saldo akhir	2.456.849

Batas maksimum pemberian kredit kepada pihak berelasi per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp 4.628.672 dan Rp 4.354.533 (10% dari modal PT BPI).

e. Posisi Devisa Neto (PDN)

Untuk mengelola dan memitigasi risiko nilai tukar, batas maksimum posisi devisa neto yang dapat dipegang oleh Bank adalah sebesar 20% dari modal, mengikuti aturan dari regulator. Pada Triwulan IV 2024 Posisi devisa neto Bank sebesar Rp 214.670 juta atau 0,47% dan berada dalam kisaran antara Rp 37.730 juta - Rp 379.600 juta (0,08% - 0,84% dari modal Bank). Value at Risk per 31 Desember 2024 yaitu sebesar Rp 1.890 juta atau sebesar 0,88% dari posisi devisa neto.

	2024		
Mata Uang	Aset dan tagihan komitmen dan kontijensi/ Assets, commitment and contingent receivables	Liabilitas dan liabilitas komitmen dan kontijensi/ Liabilities, commitment and contingent liabilities	Bersih absolut/ Net absolut
Dolar Amerika Serikat	22.676.928	22.862.230	185.302
Dolar Australia	2.169.193	2.165.869	3.324
Dolar Singapura	1.311.190	1.315.830	4.640
Euro	748.107	740.218	7.889
Yen Jepang	946.247	944.547	1.700
Poundsterling Inggris	193.256	191.795	1.461
Yuan China	231.731	226.822	4.909
Dolar Hongkong	21.251	17.182	4.069
Dolar Kanada	94.720	94.440	280
Dolar Selandia Baru	99.266	99.179	87
Franc Swiss	14.435	13.420	1.015
Total	28.506.324	28.671.532	214.676
Total modal			45.469.154
Persentase PDN terhadap modal			0,47%

72. ADDITIONAL INFORMATION IS NOT
REQUIRED BY FINANCIAL ACCOUNTING
STANDARDS (continued)

d. Legal Lending Limit (LLL) (continued)

The following are the balances of amounts with affiliates as of December 31, 2024 and 2023 in accordance with the Legal Lending Limit (LLL) regulation of Bank Indonesia:

2023	
221.111	Demand deposits with other banks
2.343.570	Loans
16.500	Investments in shares of stock
107.098	Administrative accounts
2.688.279	Ending balance

Maximum legal lending limit to affiliates as of December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp 4,628,672 and Rp 4,354,533 (10% of PT BPI's capital), respectively.

e. Net Open Position

To manage and mitigate exchange rate risk, the maximum net open position that Bank can withhold is as much as 20% from the Bank's capital, adhering to the regulator's provision. In the fourth quarter of 2024 the bank's Net Open Position is Rp 214,670 million or 0.47% and within the range of Rp 37,730 million - Rp 379,600 million (0.08% - 0.84% of the Bank's capital). Value at Risk as of December 31, 2024 is Rp 1,890 million or 0.88% of Net Open Position.

Currencies	
United States Dollar	
Australian Dollar	
Singapore Dollar	
Euro	
Japanese Yen	
Great Britain Poundsterling	
Chinese Yuan	
Hongkong Dollar	
Canadian Dollar	
New Zealand Dollar	
Swiss Franc	
Total	
Total capital	
Percentage of NDP to capital	

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS

December 31, 2024
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

72. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK DIPERSYARATKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (lanjutan)

e. Posisi Devisa Neto (PDN) (lanjutan)

Mata Uang	2023		Bersih absolut/ Net absolut	Currencies
	Aset dan tagihan komitmen dan kontijensi/ Assets, commitment and contingent receivables	Liabilitas dan liabilitas komitmen dan kontijensi/ Liabilities, commitment and contingent liabilities		
Dolar Amerika Serikat	23.478.188	23.538.123	59.935	United States Dollar
Dolar Australia	2.015.905	2.014.391	1.514	Australian Dollar
Dolar Singapura	1.225.620	1.221.177	4.443	Singapore Dollar
Euro	797.821	794.035	3.786	Euro
Yen Jepang	907.571	906.876	695	Japanese Yen
Poundsterling Inggris	225.856	226.178	322	Great Britain Poundsterling
Yuan China	165.657	161.022	4.635	Chinese Yuan
Dolar Hongkong	28.226	25.393	2.833	Hongkong Dollar
Dolar Kanada	88.892	89.094	202	Canadian Dollar
Dolar Selandia Baru	84.932	84.381	551	New Zealand Dollar
Franc Swiss	9.541	9.831	290	Swiss Franc
Total	29.028.209	29.070.501	79.206	Total
Total modal			43.603.939	Total capital
Persentase PDN terhadap modal			0,18%	Percentage of NDP to capital

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa rasio PDN sebesar 0,47%, cenderung rendah jauh berada dibawah ketentuan regulasi Bank Indonesia yaitu dibawah 20% dari modal. Pada akhir triwulan IV 2024, komposisi PDN terbesar yang dimiliki oleh bank adalah mata uang USD sebesar 86,32% dari total PDN, diikuti oleh mata uang EUR yaitu sebesar 3,67% dari total PDN dan CNY sebesar 2,29%.

Based on the table above it can be seen that the NOP Ratio is as much as 0.47%, it is still below the Bank Indonesia regulation which is under 20% from capital. At the end of fourth quarter 2024, the largest NOP composition held by the bank is USD currency as much as 86.32% from the total NOP, followed by EUR currency which is 3.67% and CNY currency is 2.29%.

f. Manajemen Risiko

Risiko pasar dibagi menjadi dua bagian, yaitu:

1. Risiko Nilai Tukar

Tabel di bawah ini menyajikan VaR posisi devisa neto BPI sepanjang Triwulan IV tahun 2024 dan 2023.

Valuta asing	2024				Foreign currencies
	Rata-rata/ Average	Tinggi/ Maximum	Terendah/ Minimum	VAR akhir tahun/ Year-end VAR	
Dolar Australia	37,59	69,81	13,07	29,90	Australian Dollar
Dolar Kanada	6,78	9,39	2,22	2,22	Canadian Dollar
Franc Swiss	5,33	10,23	1,91	10,23	Swiss Franc
Euro	42,03	69,18	8,60	69,18	Euro
Poundsterling Inggris	16,20	20,59	11,74	16,26	Great Britain Poundsterling
Dolar Hongkong	28,38	39,71	10,90	39,71	Hongkong Dollar
Yen Jepang	90,76	242,81	8,56	20,92	Japanese Yen
Yuan China	52,56	73,04	42,00	42,65	China Yuan
Dolar Selandia Baru	11,36	27,49	0,81	0,81	New Zealand Dollar
Dolar Singapura	88,24	147,90	29,43	29,43	Singapore Dollar
Dolar Amerika Serikat	1.111,71	1.768,96	4,35	1.768,96	United States Dollar

f. Risk Management

Market risk is divided into two parts, specifically:

1. Exchange Rate Risk

The table below provides VaR BPI Net Open position throughout fourth Quarter of 2024 and 2023.

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS

December 31, 2024

And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

72. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK
DIPERSYARITKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI
KEUANGAN (lanjutan)

f. Manajemen Risiko (lanjutan)

1. Risiko Nilai Tukar (lanjutan)

2023					
Valuta asing	Rata-rata/ Average	Teringgi/ Maximum	Terendah/ Minimum	VAR akhir tahun/ Year-end VAR	Foreign currencies
Dolar Australia	58,26	123,16	18,02	18,02	Australian Dollar
Dolar Kanada	5,09	11,54	1,52	1,52	Canadian Dollar
Franc Swiss	8,42	13,41	3,80	3,80	Swiss Franc
Euro	22,80	35,95	6,47	6,47	Euro
Poundsterling Inggris	10,94	26,49	3,03	3,03	Great Britain Poundsterling
Dolar Hongkong	26,91	38,11	19,00	19,00	Hongkong Dollar
Yen Jepang	17,43	33,74	6,95	6,95	Japanese Yen
Yuan China	19,39	33,35	2,84	2,84	China Yuan
Dolar Selandia Baru	8,52	11,48	6,91	6,91	New Zealand Dollar
Dolar Singapura	26,98	49,12	6,98	6,98	Singapore Dollar
Dolar Amerika Serikat	1.488,51	3.278,20	507,86	507,86	United States Dollar

2. Risiko Suku Bunga

Berikut tabel hasil *repricing* terhadap perubahan *shock* suku bunga pada *banking book* dengan 6 (enam) *shock scenarios* suku bunga untuk EVE dan 2 (dua) *shock scenarios* suku bunga untuk NII.

Tabel mata uang Rupiah adalah sebagai berikut:

72. ADDITIONAL INFORMATION IS NOT REQUIRED
BY FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS
(continued)

f. Risk Management (continued)

1. Exchange Rate Risk (continued)

2. Interest Rate Risk

The following is the repricing results table for changes in interest rate shocks in the banking book with 6 (six) interest rate shocks for EVE and 2 (two) interest rate shocks for NII.

Below is table for Rupiah currency:

2024					
Shock scenarios	ΔEVE		ΔNII		Shock Scenarios
	"Tanggal laporan/ Reporting date (T)"	"Tanggal laporan/ sebelumnya/ Previous reporting date (T-1)"	"Tanggal laporan/ Reporting date (T)"	"Tanggal laporan/ sebelumnya/ Previous reporting date (T-1)"	
Parallel up (400 bps)	(786.848)	(1.637.204)	3.463.016	(961.036)	Parallel up (400 bps)
Parallel down (400 bps)	1.413.722	2.589.974	(1.529.575)	3.304.264	Parallel down (400 bps)
Steepener (500 bps, 350 bps)	(145.193)	(171.535)	-	-	Steepener (500 bps, 350 bps)
Flattener (500 bps, 350 bps)	357.362	282.883	-	-	Flattener (500 bps, 350 bps)
Short rate up (500 bps)	(542.507)	(787.887)	-	-	Short rate up (500 bps)
Short rate down (500 bps)	(147.243)	112.719	-	-	Short rate down (500 bps)
Nilai maksimum negatif (absolut)	(786.848)	(1.637.204)	(1.529.575)	(961.036)	Negative maximum value (absolute)
Modal tier 1 (ΔEVE) atau projected income (ΔNII)	52.285.395	52.167.067	9.700.618	9.210.608	Capital tier 1 (ΔEVE) or projected income (ΔNII)
Nilai maksimum dibagi modal tier 1 atau projected income	1,50%	3,14%	15,77%	10,43%	Maximum value divided by capital tier 1 or projected income

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2024
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

72. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK DIPERSYARATKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (lanjutan)

f. Manajemen Risiko (lanjutan)

2. Risiko Suku Bunga (lanjutan)

Tabel mata uang Rupiah adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	2023				
	ΔEVE		ΔNII		
	"Tanggal laporan/ Reporting date (T)"	"Tanggal laporan sebelumnya/ Previous reporting date (T-1)"	"Tanggal laporan/ Reporting date (T)"	"Tanggal laporan sebelumnya/ Previous reporting date (T-1)"	
<i>Shock scenarios</i>					<i>Shock Scenarios</i>
Parallel up (400 bps)	(1.561.346)	(1.516.491)	2.834.002	(292.245)	Parallel up (400 bps)
Parallel down (400 bps)	2.143.910	2.110.262	(608.881)	2.423.970	Parallel down (400 bps)
Steepener (500 bps, 350 bps)	244.224	109.057	-	-	Steepener (500 bps, 350 bps)
Flattener (500 bps, 350 bps)	(278.789)	(98.220)	-	-	Flattener (500 bps, 350 bps)
Short rate up (500 bps)	(980.294)	(897.431)	-	-	Short rate up (500 bps)
Short rate down (500 bps)	494.839	249.001	-	-	Short rate down (500 bps)
Nilai maksimum negatif (absolut)	(1.561.346)	(1.516.491)	(608.881)	(292.245)	Negative maximum value (absolute)
Modal tier 1 (ΔEVE) atau projected income (ΔNII)	49.957.168	49.576.578	8.219.378	8.130.993	Capital tier 1 (ΔEVE) or projected income (ΔNII)
Nilai maksimum dibagi modal tier 1 atau projected income	3,13%	3,06%	7,41%	3,59%	Maximum value divided by capital tier 1 or projected income

Perhitungan IRRBB dilakukan untuk level konsolidasi atas mata uang USD periode Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The IRRBB calculation for the consolidated level of USD currency for the period December 2024 and 2023 is as follows:

Shock scenarios	2024				Shock Scenarios
	ΔEVE		ΔNII		
	"Tanggal laporan/ Reporting date (T)"	"Tanggal laporan sebelumnya/ Previous reporting date (T-1)"	"Tanggal laporan/ Reporting date (T)"	"Tanggal laporan sebelumnya/ Previous reporting date (T-1)"	
Parallel up (200 bps)	181.423	232.612	(12.774)	91.192	Parallel up (200 bps)
Parallel down (200 bps)	(183.637)	(239.129)	85.955	(31.883)	Parallel down (200 bps)
Steepener (300 bps, 150 bps)	(47.851)	(48.943)	-	-	Steepener (300 bps,150 bps)
Flattener (300 bps, 150 bps)	92.001	105.173	-	-	Flattener (300 bps, 150 bps)
Short rate up (300 bps)	152.435	185.134	-	-	Short rate up (300 bps)
Short rate down (300 bps)	(165.768)	(200.976)	-	-	Short rate down (300 bps)
Nilai maksimum negatif (absolut)	(183.637)	(239.129)	(12.774)	(31.883)	Negative maximum value (absolute)
Modal tier 1 (ΔEVE) atau projected income (ΔNII)	52.285.395	52.167.067	2.571.252	2.081.242	Capital tier 1 (ΔEVE) or projected income (ΔNII)
Nilai maksimum dibagi modal tier 1 atau projected income	0.35%	0.46%	0.50%	1.53%	Maximum value divided by capital tier 1 or projected income

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS

December 31, 2024

And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

72. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK
DIPERSYARITKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI
KEUANGAN (lanjutan)

f. Manajemen Risiko (lanjutan)

2. Risiko Suku Bunga (lanjutan)

Perhitungan IRRBB dilakukan untuk level konsolidasi atas mata uang USD periode Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Shock scenarios	2023				Shock Scenarios
	ΔEVE		ΔNII		
	"Tanggal laporan/ Reporting date (T)"	"Tanggal laporan sebelumnya/ Previous reporting date (T-1)"	"Tanggal laporan/ Reporting date (T)"	"Tanggal laporan sebelumnya/ Previous reporting date (T-1)"	
Parallel up (200 bps)	219.958	243.100	15.062	107.423	Parallel up (200 bps)
Parallel down (200 bps)	(222.191)	(248.156)	57.450	(57.384)	Parallel down (200 bps)
Steeper (300 bps, 150 bps)	(53.600)	(55.833)	-	-	Steeper (300 bps,150 bps)
Flattener (300 bps, 150 bps)	107.549	115.067	-	-	Flattener (300 bps, 150 bps)
Short rate up (300 bps)	181.188	197.823	-	-	Short rate up (300 bps)
Short rate down (300 bps)	(196.751)	(213.899)	-	-	Short rate down (300 bps)
Nilai maksimum negatif (absolut)	(222.191)	(248.156)	15.062	(57.384)	Negative maximum value (absolute)
Modal tier 1 (ΔEVE) atau projected income (ΔNII)	49.957.168	49.576.578	958.683	870.298	Capital tier 1 (ΔEVE) or projected income (ΔNII)
Nilai maksimum dibagi modal tier 1 atau projected income	0,44%	0,50%	1,57%	6,59%	Maximum value divided by capital tier 1 or projected income

PT BPI juga menganalisis kemungkinan perubahan tingkat suku bunga yang berdampak pada laba rugi portofolio PT BPI. Tabel di bawah ini menyajikan perubahan tingkat suku bunga posisi trading book dan banking book dan pengaruhnya terhadap laba rugi maupun ekuitas PT BPI.

The IRRBB calculation for the consolidated level of USD currency for the period December 2024 and 2023 is as follows: (continued)

2. Interest Rate Risk (continued)

PT BPI also analyzes the possibility of interest rate changes which have an impact on the Bank's portfolio of profit and loss. The table below presents the interest rate changes for trading book and banking book position and its effect on PT BPI income and equity.

	2024					
	Perubahan pada Tingkat suku bunga/ Change on interest rate	Penurunan suku bunga pada laba sebelum pajak/ Effect of decrease on interest rate to profit before tax	Peningkatan suku bunga pada laba sebelum pajak/ Effect of increase on interest rate to profit before tax	Pengaruh penurunan suku bunga pada ekuitas/ Effect of decrease on interest rate to equity	Pengaruh peningkatan suku bunga pada ekuitas/ Effect of increase on interest rate to equity	
Aset keuangan						Financial assets
Efek-efek						Securities
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	350 bps	-	-	4.106.016	(3.282.208)	Measured at fair value through other comprehensive income
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	595 bps	694.139	(535.148)	-	-	Measured at fairvalue through profit and loss
Kredit	3 bps	(35.730)	35.730	-	-	Loans

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS

December 31, 2024

And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

72. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK
DIPERSYARATKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI
KEUANGAN (lanjutan)

f. Manajemen Risiko (lanjutan)

3. Risiko Suku Bunga (lanjutan)

		2024 (lanjutan/ continued)						
		Perubahan pada Tingkat suku bunga/ <i>Change on interest rate</i>	Penurunan suku bunga pada laba sebelum pajak/ <i>Effect of decrease on interest rate to profit before tax</i>	Peningkatan suku bunga pada laba sebelum pajak/ <i>Effect on increase on interest rate to profit before tax</i>	Pengaruh penurunan suku bunga pada ekuitas/ <i>Effect of decrease on interest rate to equity</i>	Pengaruh peningkatan suku bunga pada ekuitas/ <i>Effect of increase on interest rate to equity</i>		
Liabilitas keuangan							Financial liabilities	
Simpanan							Deposits	
Giro		2 bps	2.865	(2.865)	-	-	Demand deposits	
Tabungan		1 bps	7.791	(7.791)	-	-	Savings	
Pinjaman yang diterima		0 bps	-	-	-	-	Borrowings	
		2023						
		Perubahan pada Tingkat suku bunga/ <i>Change on interest rate</i>	Penurunan suku bunga pada laba sebelum pajak/ <i>Effect of decrease on interest rate to profit before tax</i>	Peningkatan suku bunga pada laba sebelum pajak/ <i>Effect on increase on interest rate to profit before tax</i>	Pengaruh penurunan suku bunga pada ekuitas/ <i>Effect of decrease on interest rate to equity</i>	Pengaruh peningkatan suku bunga pada ekuitas/ <i>Effect of increase on interest rate to equity</i>		
Aset keuangan							Financial assets	
Efek-efek							Securities	
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain		93 bps	-	-	681.239	(647.417)	Measured at fair value through other comprehensive income	
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi		106 bps	520.882	(401.202)	-	-	Measured at fair value through profit and loss	
Kredit		4 bps	(39.320)	39.320	-	-	Loans	
Liabilitas keuangan							Financial liabilities	
Simpanan							Deposits	
Giro		1 bps	1.901	(1.901)	-	-	Demand deposits	
Tabungan		0 bps	2.675	(2.675)	-	-	Savings	
Pinjaman yang diterima		0 bps	-	-	-	-	Borrowings	

g. Manajemen Risiko Likuiditas

Pada triwulan IV 2024 likuiditas PT BPI masih terjaga sangat baik dengan rata-rata Liquidity Coverage Ratio (LCR) sebesar 289,79%, naik dibandingkan triwulan sebelumnya. PT BPI telah memenuhi kewajiban minimum pemenuhan LCR sesuai dengan ketentuan dari OJK sebesar 100%.

g. Liquidity Risk Management

In Quarter IV 2024 the Bank's liquidity has been maintained very well with a quarterly average LCR of 289,79%, increase compared to the previous quarter. The Bank has meet the minimum LCR requirement in accordance with OJK regulations, which are set at 100%.

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

73. PENERBITAN BARU DAN AMENDEMENT DAN PENYESUAIAN PSAK, PSAK DAN ISAK BARU

DSAK-IAI telah menerbitkan amendemen dan penyesuaian PSAK, PSAK dan ISAK baru yang akan berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasian dengan periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal berikut:

(a) 1 Januari 2025

- Amendemen PSAK 221 (sebelumnya PSAK 10): Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing - Kekurangan Ketertukaran
- PSAK 117 (sebelumnya PSAK 74): Kontrak Asuransi
- Amendemen PSAK 117 (sebelumnya PSAK 74): Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK 117 (sebelumnya PSAK 74) dan PSAK 109 (sebelumnya PSAK 71) - Informasi Komparatif

Beberapa PSAK juga diamendemen yang merupakan amendemen konsekuensial karena berlakunya PSAK 117 (sebelumnya PSAK 74): Kontrak Asuransi, yaitu:

- PSAK 103 (sebelumnya PSAK 22): Kombinasi Bisnis
- PSAK 105 (sebelumnya PSAK 58): Aset Tidak Lancar yang Dikuasai untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan
- PSAK 107 (sebelumnya PSAK 60): Instrumen Keuangan: Pengungkapan
- PSAK 109 (sebelumnya PSAK 71): Instrumen Keuangan
- PSAK 115 (sebelumnya PSAK 72): Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan
- PSAK 201 (sebelumnya PSAK 1): Penyajian Laporan Keuangan
- PSAK 207 (sebelumnya PSAK 2): Laporan Arus Kas
- PSAK 216 (sebelumnya PSAK 16): Aset Tetap
- PSAK 219 (sebelumnya PSAK 24): Imbalan Kerja
- PSAK 228 (sebelumnya PSAK 15): Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama
- PSAK 232 (sebelumnya PSAK 50): Instrumen Keuangan: Penyajian
- PSAK 236 (sebelumnya PSAK 48): Penurunan Nilai Aset
- PSAK 237 (sebelumnya PSAK 57): Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi
- PSAK 238 (sebelumnya PSAK 19): Aset Takberwujud
- PSAK 240 (sebelumnya PSAK 13): Properti Investasi

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS

December 31, 2024

And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

73. ISSUANCE OF NEW AND AMENDMENTS AND IMPROVEMENTS PSAK, NEW PSAK AND ISAK

DSAK-IAI has issued the following amendments and improvements to PSAK, new PSAK and ISAK which will be applicable to the consolidated financial statements for annual periods beginning on or after:

(a) January 1, 2025

- Amendments to PSAK 10: The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates - Lack of Exchangeability
- PSAK 117 formerly PSAK 74): Insurance Contract
- Amendments to PSAK 117 (formerly PSAK 74): Insurance Contracts regarding Initial Application of PSAK 117 (formerly PSAK 74) and PSAK 109 (formerly PSAK 71) - Comparative Information

Several PSAKs were also amended which were consequential amendments due to the enactment of PSAK 117 (formerly PSAK 74): Insurance Contracts, as follows:

- PSAK 103 (formerly PSAK 22): Business Combinations
- PSAK 105 (formerly PSAK 58): Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations
- PSAK 107 (formerly PSAK 60): Financial Instruments: Disclosures
- PSAK 109 (formerly PSAK 71): Financial Instruments
- PSAK 115 (formerly PSAK 72): Income from Contracts with Customers
- PSAK 201 (formerly PSAK 1): Presentation of Financial Statements
- PSAK 207 (formerly PSAK 2): Statement of Cash Flows
- PSAK 216 (formerly PSAK 16): Fixed Assets
- PSAK 219 (formerly PSAK 24): Employee Benefits
- PSAK 228 (formerly PSAK 15): Investment in Associated Entities and Joint Ventures
- PSAK 232 (formerly PSAK 50): Financial Instruments: Presentation
- PSAK 236 (formerly PSAK 48): Impairment of Assets
- PSAK 237 (formerly PSAK 57): Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets
- PSAK 238 (formerly PSAK 19): Intangible Assets
- PSAK 240 (formerly PSAK 13): Investment Property

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2024
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

73. PENERBITAN BARU DAN AMENDEMENT DAN
PENYESUAIAN PSAK, PSAK DAN ISAK BARU
(lanjutan)

(b) 1 Januari 2026

- Amendemen PSAK 107 (sebelumnya PSAK 60): Instrumen Keuangan: Pengungkapan - Klasifikasi dan Pengungkapan Instrumen Keuangan
- Amendemen PSAK 109 (sebelumnya PSAK 71): Instrumen Keuangan - Klasifikasi dan Pengungkapan Instrumen Keuangan
- Amendemen PSAK 207 (sebelumnya PSAK 2): Laporan Arus Kas - Metode Biaya Perolehan

Grup masih mengevaluasi dampak dari amendemen dan penyesuaian PSAK, PSAK dan ISAK baru di atas dan belum dapat menentukan dampak yang timbul terkait dengan hal tersebut terhadap laporan keuangan secara keseluruhan.

73. ISSUANCE OF NEW AND AMENDMENTS AND
IMPROVEMENTS PSAK, NEW PSAK AND ISAK
(continued)

(b) January 1, 2026

- Amendments to PSAK 107 (formerly PSAK 60): Financial Instrument: Disclosures - Classification and Measurement of Financial Instruments
- Amendments to PSAK 109 (formerly PSAK 71): Financial Instrument - Classification and Measurement of Financial Instruments
- Amendments to PSAK 207 (formerly PSAK 2): Statement of Cash - Flows Cost Method

The Group is still evaluating the effects of those amendments and improvements to PSAK, new PSAK and ISAK, and has not yet determined the related effects on the financial statements.

Panin Bank Pusat Lantai 8

Jl. Jend. Sudirman Kav. 1

Jakarta 10270

Telp. 5741747

Website: www.paninvest.co.id

Email: panin@paninvest.co.id